



KUAT DALAM ASA NYATA DALAM KARYA

STRENGTH IN HOPE, BOLD IN ACTION

2022

Laporan Tahunan / Annual Report
PT Permodalan Nasional Madani



KUAT DALAM ASA NYATA DALAM KARYA

Strength in Hope, Bold in Action

2022

Sebagai bagian dari Holding Ultra Mikro, PT Permodalan Nasional Madani mengemban amanah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) secara masif sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas pelayanan keuangan bagi segmen ultra mikro. Transformasi untuk melakukan integrasi melalui Holding Ultra Mikro akan semakin membuka peluang, memberikan kemudahan, meningkatnya efisiensi serta memperkuat pemberdayaan UMKM.

PNM menjalankan perannya tersebut melalui program PNM Mekaar dan ULaMM yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelaku UMKM. Selain itu, PNM juga turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan kualitas daya saing UMKM sehingga dapat mendorong usaha ultra mikro menjadi kompetitif dan meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka pada khususnya dan juga masyarakat pada umumnya. PNM senantiasa bersinergi dan berkolaborasi dengan BUMN dan lembaga lainnya untuk terus mengembangkan beragam program kemitraan yang dapat mendorong peningkatan segmen usaha ultra mikro. Aksi nyata PNM tersebut terangkum dalam laporan tahunan ini yang memberikan kekuatan dalam asa bagi pemulihan perekonomian masyarakat dan pengembangan usaha UMKM Indonesia.

As part of the Ultra Micro Holding, PT Permodalan Nasional Madani carries the mandate to massively empower Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs) in order to increase the accessibility of financial services for the ultra micro segment. The transformation to carry out integration through Ultra Micro Holdings will further open up opportunities, provide convenience, increase efficiency and strengthen the MSME empowerment.

PNM carries out this role through PNM Mekaar and ULaMM programs, which provide financing facilities to MSME businesses. In addition, PNM also contributes in improving the quality of MSME competitiveness to further improve the competitiveness of ultra-micro businesses and increase their level of welfare in particular and society in general. PNM always synergizes and collaborates with BUMN and other institutions to continuously developing various partnership programs for ultra micro business segment improvement. PNM's concrete actions are summarized in this annual report, which provides strength in the hope of recovering the community's economy and developing Indonesian MSME businesses.



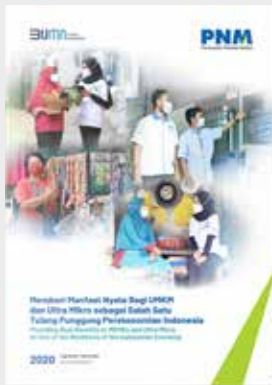
Penguatan Strategi Bisnis dan Sinergi, Mendorong Peningkatan Kualitas Daya Saing UMKM

Strengthening Business Strategies and Synergies,
Encouraging the Competitiveness of MSMEs Quality

2021

Sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), PT Permodalan Nasional Madani senantiasa menerapkan strategi bisnis dan sinergi yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas daya saing UMKM. Untuk merealisasikan upaya Pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat, PNM memfokuskan jangkauan nasabahnya kepada kalangan perempuan prasejahtera melalui program PNM Mekaar dan ULamm. PNM bekerjasama dan bersinergi dengan BUMN lain dan lembaga donor untuk mengembangkan program-program kemitraan serta melakukan aktivitas pengembangan kapasitas usaha UMKM.

As a State-owned Enterprise that has a special task of empowering Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK), PT Permodalan Nasional Madani always implements business strategies and synergies aimed at increasing the competitiveness of SMEs. To realize the Government's efforts to increase the level of equity in community welfare, PNM focuses its customer outreach to underprivileged women through the PNM Mekaar and ULamm programs. PNM cooperates and synergizes with other SOEs and donor institutions to develop partnership programs and carry out MSME business capacity development activities.



Memberi Manfaat Nyata Bagi UMKM dan Ultra Mikro sebagai Salah Satu Tulang Punggung Perekonomian Indonesia

Providing Real Benefits to MSMEs and Ultra Micro as One of the Backbone of the Indonesian Economy

2020

Komitmen PT Permodalan Nasional Madani atau PNM untuk tetap melakukan pemberdayaan UMK di tengah kondisi ekonomi saat ini mulai menunjukkan hasil yang baik sejak triwulan III-2020 dengan banyaknya usaha nasabah mulai pulih bangkit dari perlambatan ekonomi atas dampak wabah COVID-19. Relaksasi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah PNM Mekaar diharapkan dapat membantu daya usaha nasabah agar tetap berjalan dan bisa naik kelas dan kepada nasabah ULaMM diharapkan dapat membantu agar usaha mereka dapat bertahan dan berkembang di masa mendatang.

The commitment of PT Permodalan Nasional Madani or PNM to continue to empower MSEs in the midst of current economic conditions began to show good results since the third quarter of 2020 with many customer businesses starting to recover from the economic slowdown due to the impact of the COVID-19 outbreak. The financing relaxation given to PNM Mekaar customers is expected to help customers' business power to keep going and be able to move up in class, and to ULaMM customers it is hoped that it can help their businesses to survive and develop in the future.



Senantiasa Hadir dalam Mewujudkan Ekonomi Masyarakat Sejahtera

Consistently Active in Manifesting a Prosperous Community Economy

2019

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM menatap 2019 dengan semangat pembaruan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan bisnis UMKM nasional. Modernisasi proses bisnis menjadi strategi yang disiapkan Perseroan menuju digitalisasi teknologi yang maksimal. Untuk mendukung inisiatif ini, PNM telah melakukan penguatan sistem TI yang andal untuk menunjang keseluruhan operasional bisnis.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM was viewing 2019 with the spirit of renewal to consistently improve the capability of the national MSME business. The modernization of business processes has become a strategy prepared by the Company towards maximum technological digitalization. To support this initiative, PNM has established a reliable IT system to support overall business operations.

4

KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 6 Pencapaian Kinerja Penting 2022
Important Performance Achievements 2022
- 7 Pencapaian Kinerja Bisnis 2022
Business Performance Achievements 2022
- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
- 16 Informasi Harga Saham
Share Price Information
- 17 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 17 Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds
- 25 Informasi Pendanaan Lainnya
Other Funding Sources Information
- 26 Peristiwa Penting Tahun 2022
Event Highlights in 2022

72

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 74 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 75 *Brand* Perusahaan
Corporate Brand
- 76 Riwayat Singkat PNM
Brief History of PNM
- 78 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture
- 80 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 83 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map
- 84 Nama dan Alamat Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Branch Offices and/or Representative Offices
- 88 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 94 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 100 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 106 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board's Profile
- 108 Profil *Executive Vice President*
Profile of Executive Vice President
- 109 Profil Pejabat di Bawah Direksi
Profile of Officers under the Board of Directors
- 110 Profil dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Profile and Competency Development
- 115 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 119 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies
- 124 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 125 Kronologi Penerbitan Saham
Share Issuance Chronology
- 126 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk and/or Conversion Bonds
- 140 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing
- 144 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership
- 144 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on Using the Services of Public Accountant (AP) and Public Accounting Offices (KAP)
- 145 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professions
- 146 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 150 Informasi pada Website
Information on Website

152

TINJAUAN BIDANG USAHA

Business Field Review

- 154 Sekilas PNM Mekaar
PNM Mekaar at a Glance
- 162 Sekilas ULamm
ULamm at a Glance
- 167 Perbandingan PNM Mekaar dan ULamm
Comparison of PNM Mekaar and ULamm
- 168 Pengembangan Kapasitas Usaha
Business Capacity Development
- 178 Profil Nasabah PNM Mekaar dan ULamm Unggulan
PNM Mekaar and ULamm Customer Profile Features

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 186** Tinjauan Perekonomian
Economic Review
- 186** Analisis Perekonomian Global
Global Economic Analysis
- 188** Analisis Perekonomian Nasional
National Economic Analysis
- 189** Analisis Industri - Penguatan Ekosistem UMKM
Industrial Analysis - Strengthening of MSME Ecosystem
- 191** Analisis Posisi PNM dalam Industri
Analysis of PNM's Position in the Industry
- 194** Tinjauan Operasional
Operational Review
- 194** Strategi Perusahaan
Company Strategy
- 196** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 200** Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review per Business Segment
- 208** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 209** Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 246** Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Debt Collectibility
- 254** Struktur Modal
Capital Structure
- 256** Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 257** Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 258** Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Material Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital
- 260** Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan
Impact of Changes in Price on Company Sales or Net Income
- 260** Komponen-Komponen Substansi dari Pendapatan dan Beban Lainnya
Substance Components of Other Income and Expenses
- 261** Peningkatan/Penurunan Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih
Material Increase/Decrease from Net Sales/Income
- 262** Provisi dan Kontijensi
Provisions and Contingencies
- 262** Perjanjian-Perjanjian
Agreements
- 262** Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
- 263** Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Tahun 2023
Business Prospects and Future Strategies in 2023
- 266** Pencapaian Target dan Target ke Depan
Achievement of Targets and Future Targets
- 273** Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy, Announcement and Dividend Payment
- 273** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds
- 276** Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
Material Information regarding Investment, Expansion, Business Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring
- 277** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information of Significant Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties
- 282** Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap PNM
Amendments of the Legislation and the Impact on PNM
- 288** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 289** Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
- 291** Tingkat Kesehatan Perusahaan
Level of Corporate Health
- 293** Aspek Perpajakan
Taxation Aspect
- 293** Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif
Spot Transactions and Derivative Transactions

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

- 296** Manajemen *Human Capital*
Human Capital Management
- 305** Sistem dan Infrastruktur Sumber Daya Manusia
System and Infrastructure of Human Capital
- 306** Program Kerja *Human Capital* 2022
Human Capital Work Program 2022
- 308** Internalisasi Budaya
Internalization of Culture
- 309** Struktur Pengelola *Human Capital*
Human Capital Management Structure
- 310** Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
- 313** Rencana Kerja *Human Capital* 2023
2023 Human Capital Work Plan

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- 318** *Master Plan* dan Strategi Teknologi Informasi
Master Plan and Strategy of Information Technology
- 319** Inovasi Teknologi Informasi
Innovation of Information Technology
- 321** *Availability* dan Infrastruktur Teknologi Informasi
Availability and Infrastructure of Information Technology
- 322** Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Policy and Governance
- 324** Struktur Pengelola Teknologi Informasi
Management Structure of Information Technology
- 326** Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022
Information Technology Development in 2022
- 327** Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023
Information Technology Development Strategy in 2023

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 332** Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 332** Dasar Penetapan Tata Kelola Perusahaan
Basic of Corporate Governance Implementation
- 335** Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism
- 335** Struktur Organ Perusahaan
Company Organ Structure
- 335** *Governance Soft Structure*
Governance Soft Structure
- 336** Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Mechanism of Corporate Governance
- 336** Pemegang Saham
Shareholders
- 337** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 342** Direksi
Board of Directors
- 336** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 393** Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 404** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 407** Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Policies on Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 410** Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Organ and Committee Under the Board of Commissioners
- 439** Organ dan Komite di Bawah Direksi
Organ and Committee Under the Board of Directors
- 475** Akuntan Publik
Public Accountant
- 475** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 484** Manajemen Risiko
Risk Management
- 511** Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 517** Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
Funding of Social and/or Political Activities
- 517** Perkara Hukum
Lawsuit
- 530** Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions Imposed to Companies Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by Capital Market Authorities and Other Authorities
- 530** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company Data
- 555** Kode Etik
Code of Conduct
- 558** Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Performance-Based Long-Term Compensation Policy
- 558** Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya
Disclosure Policy of Board of Commissioners and Board of Directors' Share Ownership Information and the Implementation
- 559** *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
- 562** Program Anti Korupsi
Anti Corruption Program
- 570** Pengelolaan Laporan Harga Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Management of Assets Report Assets of the State Administrator (LHKPN)
- 570** *Buyback Saham dan Buyback Obligasi*
Share Buyback and Bond Buyback
- 571** Rencana Strategis Perusahaan
Company Strategic Plan
- 571** Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest
- 572** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Application of Guidelines Open Corporate Governance
- 588** *Good Corporate Governance Assessment*
Good Corporate Governance Assessment
- 588** Kriteria Penilaian
Assessment Criteria
- 588** Pihak yang Melakukan *Assessment*
Parties Who Give Assessment
- 589** Skor Penilaian
Assessment Score
- 592** Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya
Recommendations and Follow-Up
- 595** Praktik *Bad Corporate Governance*
Bad Corporate Governance Practices
- 595** Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 601** Komitmen PNM pada Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PNM Commitment to Social and Environmental Responsibility
- 623** TJSL Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 Sebagaimana Telah Diubah dengan No. PER-06/MBU/09/2022
TJSL Fulfillment of the Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 as Has Been Amended by No. PER-06/MBU/09/2022
- 623** Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Program Budget
- 624** Kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
The Company's Contribution to the Sustainable Development Goals
- 624** TJSL Pemenuhan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021
TJSL Fulfillment of Circular Letter from Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement

KILAS KINERJA

Performance Highlights





PENCAPAIAN KINERJA PENTING 2022

Important Performance Achievements 2022

Pertumbuhan Pendapatan

Income Growth

49,73%



Pertumbuhan Total Aset

Total Asset Growth

7,14%

15,39%

Pertumbuhan Total Ekuitas

Total Equity Growth



17,41%

Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan

Current Year Profit Growth

PENCAPAIAN KINERJA BISNIS 2022

Business Performance Achievement 2022

Pertumbuhan Jumlah Nasabah

Growth of Total Customers

22,45%



Pertumbuhan Pinjaman (Gross)

Loans Growth (Gross)

23,65%

60,57%

Pertumbuhan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah

Growth of PNM Mekaar Syariah Financing



Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan PNM Mekaar Nasional

Growth of National PNM Mekaar Financing

34,23%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Summary and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Table

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Financial Position						
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah						
ASET	ASSETS					
Kas dan setara kas	1.096.771	4.020.609	4.462.197	3.100.741	1.800.383	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	1.184.264	524.809	300.373	202.448	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.148.721 dan Rp1.259.105	38.442.563	32.377.176	22.088.985	18.252.174	12.819.328	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,148,721 and Rp1,259,105, respectively
Pembiayaan modal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp93.557 dan Rp116.668	913.150	768.094	846.573	777.306	565.069	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp93,557 and Rp116,668, respectively
Piutang jasa manajemen - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp4.776	3.851	5.635	7.194	11.417	9.701	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp5,863 and Rp4,776, respectively
Pendapatan masih akan diterima	86.407	130.097	117.946	149.159	94.869	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	7.287	8.043	9.127	16.734	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp60.050 dan Rp13.263	10.906	87.561	57.711	78.230	60.546	Other receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp60,050 and Rp13,263, respectively

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
Pajak dibayar di muka	64.972	72.544	59.325	17.503	94.642	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	501.929	414.757	252.347	432.739	422.533	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	891.681	375.803	215.587	59.635	12.979	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.132.703 dan Rp913.179	2.583.979	2.364.979	1.475.607	1.307.107	1.260.639	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,132,703 and Rp913,179, respectively
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	5.665	5.665	6.354	Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tak berwujud setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp291.135 dan Rp191.953	150.820	117.955	168.074	202.055	171.889	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp291,135 and Rp191,953, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8.590	11.036	1.137	7.566	3.894	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	1.284.256	1.774.498	1.373.688	195.720	8.111	Other assets - net
Total Aset	46.833.225	43.712.295	31.664.889	24.906.517	17.552.735	Total Aset
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas						Liabilitas
Utang bank dan lembaga keuangan	11.285.221	11.313.396	6.224.831	5.949.992	4.769.002	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.534.500	6.090.000	3.890.500	4.635.000	3.158.500	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	10.172.790	10.078.283	9.413.490	8.178.733	5.739.075	Bonds payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	5.685.068	3.923.440	3.041.762	2.161.930	1.082.794	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	-	-	-	2.105	5.052	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	643.566	338.435	122.293	120.503	24.468	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	5.270.505	4.876.288	2.520.979	1.318.935	753.662	Installment reserve fund

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
Utang kegiatan manajer investasi	2	1	4	3	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	489.050	323.369	384.108	336.729	387.276	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.081.310	296.451	415.692	324.878	236.164	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	3.767	5.504	5.762	5.474	2.972	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	238.898	29.175	58.558	28.744	43.186	Employees benefits liabilities
Total Liabilitas	39.404.677	32.274.341	26.077.979	22.042.024	15.659.156	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Equity attributable to owners of the parent:			
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021						Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021						Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2022 and 2021 Issued and fully paid capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021	3.800.000	3.800.000	2.300.000	1.300.000	1.300.000	Issued and fully paid capital 3,800,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Penyertaan modal negara	-	-	1.500.000	-	-	State capital investment
Saldo laba:			Retain earnings:			
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings:			
- Cadangan umum	760.000	537.241	537.241	537.241	474.579	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.633	30.633	30.633	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	2.805.608	2.045.598	1.204.820	973.231	65.960	Unappropriated retained earnings
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(5.620)	45	45	45	Unrealized gain on financial assets at fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	2.448	7.194	294	8.397	12.515	Actuarial gains on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			Total equity attributable to:			
Pemilik entitas induk	7.398.689	6.415.046	5.573.033	2.849.547	1.883.734	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29.859	22.908	13.877	14.945	9.845	Non-controlling interests
Total Ekuitas	7.428.548	6.437.954	5.586.910	2.864.493	1.893.579	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	46.833.225	43.712.295	31.664.889	24.906.517	17.552.735	Total Liabilities and Equity

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income						
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah						
Pendapatan bunga dan syariah	12.615.099	8.425.156	5.605.264	4.924.088	3.140.049	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	(2.378.844)	(2.306.081)	(1.689.808)	(1.595.095)	(989.839)	Interest and sharia expenses
Pendapatan dan beban syariah - bersih	10.236.255	6.119.075	3.915.456	3.328.994	2.150.210	Interest and sharia revenue - net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	72.530	96.724	106.598	58.400	21.504	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	42.080	54.675	51.421	61.929	53.669	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	116.991	13.906	10.678	97.634	29.415	Realized gain on sale of securities
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	-	-	2.105	2.947	4.158	Revenue from the Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	7.808	5.959	190	9.203	6.952	Revenue from management consulting services
Beban usaha	(9.358.600)	(5.345.940)	(3.870.282)	(3.274.002)	(2.177.658)	Operating expenses
Rugi penjualan aset tetap	-	(465)	-	95	29	Loss on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	154	450	(145)	328	(344)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	139.007	142.288	183.113	1.005.792	10.786	Others - net
Laba Usaha	1.256.225	1.086.672	399.135	1.291.319	98.723	Operating Income
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	434	Share of net income (loss) of associates
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1.256.225	1.086.672	399.135	1.291.319	99.157	Income before Income Tax Expenses
Manfaat (beban) Pajak penghasilan:						Income tax benefit (expense):
Pajak kini	(772.223)	(401.478)	(153.962)	(356.461)	(34.175)	Current tax
Pajak tangguhan	508.292	159.935	113.422	42.453	2.816	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan	(263.931)	(241.544)	(40.541)	(314.008)	(31.359)	Total income tax expense
Laba Tahun Berjalan	992.294	845.128	358.595	977.311	67.798	Income for the Year

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
Penghasilan komprehensif lain:			Other Comprehensive Income:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:			
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(5.665)	-	-	-	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(4.055)	7.216	(6.923)	(5.113)	4.998	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(691)	-	-	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items to be reclassified to profit or loss:			
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	5.620	-	-	-	-	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain	874	1.551	(6.923)	(5.115)	(4.998)	Total other comprehensive income
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	993.168	846.679	351.672	972.195	72.796	Other Comprehensive Income for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk	982.769	840.778	358.180	973.231	65.960	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	9.525	4.350	415	4.079	1.838	Non-controlling interests
Total	992.294	845.128	358.595	977.311	67.798	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk	983.643	842.329	351.257	968.257	70.958	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	9.525	4.350	415	3.938	1.838	Non-controlling interests
Total	993.168	846.679	351.672	972.195	26.666	Total
Laba per saham			Earnings per share			
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	258.623	221.257	244.214	748.639	50.739	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Cash Flows						
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah						
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES						
Pengembalian penyaluran pinjaman	56.031.479	31.773.404	20.662.776	19.969.177	9.609.713	Payment of loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	12.575.955	8.487.250	5.359.063	4.600.589	2.626.231	Proceeds from interest income
Penerimaan usaha lainnya	137.007	517.905	123.240	86.944	1.457.673	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	352.233	157.116	208.605	221.418	119.763	Payment of capital financing
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	72.530	105.883	112.351	56.936	23.215	Interest income on current account and deposits
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	82.834	82.932	73.279	75.317	71.841	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	47.838	70.551	62.640	88.990	51.094	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek - bersih	116.991	2.365	860	2.979	-	Gain on sales of securities portfolio - net
Kenaikan penyaluran pinjaman	(63.986.482)	(42.712.862)	(25.495.011)	(24.824.489)	(15.052.300)	Increase in lending
Pembayaran kepada pegawai	(4.324.237)	(3.793.533)	(2.634.795)	(2.036.195)	(2.236.874)	Payment to employees
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(3.278.195)	(1.745.830)	(1.973.296)	(1.959.471)	(1.528.121)	Payment of interest on loans and payments to third parties
Pembayaran pajak	(623.446)	(544.311)	(204.791)	(380.317)	(240.749)	Payment of taxes
Kenaikan pembiayaan modal ventura	(380.621)	(155.725)	(126.982)	(409.714)	(256.147)	Increase in venture capital financing
Pembelian efek - bersih	(20.569)	(298)	(8.516)	(11.164)	2.043	Securities purchase - net
Penerimaan lain-lain	394.217	303.849	105.191	-	-	Miscellaneous Receipt
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.802.466)	(7.451.305)	(3.735.386)	(4.558.573)	(5.020.183)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES						
Penjualan efek - bersih	643.769	200.000	139.126	1.937.000	768.069	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	10.324	76.786	7.822	27.380	16.442	Sale of fixed assets
Divestasi pada entitas asosiasi	-	-	18.799	347	-	Divestment in associates
Pembelian efek - bersih	(251.113)	(1.130.000)	(459.159)	(2.631.300)	(635.000)	Securities purchase - net
Pembelian aset tetap	(642.641)	(1.121.136)	(224.644)	(211.358)	(366.390)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(148.934)	-	-	-	-	Purchases of intangible assets

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
Penerimaan dividen	-	-	-	2.493	1.031	Dividend Receipt
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	(3.878)	-	Additional investment in associates
Pembayaran dividen	-	-	-	(1.202)	-	Dividend payment
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(388.595)	(1.974.350)	(518.055)	(823.526)	(215.848)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES						
Penerimaan pinjaman bank	19.635.214	16.685.426	8.531.020	9.567.191	5.843.362	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari MTN	492.500	4.470.700	692.000	3.168.500	1.270.000	Proceeds from MTN
Penerimaan dana dari obligasi	4.000.000	3.666.200	1.983.800	3.350.000	2.500.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari hibah	2.000	61.000	189.394	919.824	-	Receipt from the grant
Penerimaan dana dari pihak non-bank	-	2.375	-	-	55.000	Receipt from non-bank
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	-	-	2.500.000	-	-	Receipt from State Capital Investment
Pembayaran dividen	-	-	-	(3.298)	(1.048)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman bank	(17.901.761)	(10.662.298)	(7.138.313)	(7.184.025)	(2.640.693)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	(3.905.500)	(2.997.800)	(750.000)	(907.000)	(1.000.000)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	(2.048.000)	(2.229.500)	(390.000)	(2.175.000)	-	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	(7.230)	(9.162)	(3.004)	(11.537)	(3.458)	Payment of bond issuance cost
Pembayaran dana kepada pihak non-bank	-	2.876	-	-	(23.449)	Payment of funds to non-bank
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	267.223	8.984.066	5.614.897	6.724.654	5.999.713	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.923.838)	(441.589)	1.361.456	1.342.554	763.682	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4.020.609	4.462.197	3.100.741	1.758.187	994.504	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.096.771	4.020.609	4.462.197	3.100.741	1.758.187	Cash and Cash Equivalents at the End of Year
Kas dan Setara Kas Terdiri dari: Cash and Cash Equivalents Comprise of:						
- Kas	2.931	11.603	13.272	20.764	148.030	Cash -
- Bank	871.231	3.016.948	3.087.305	2.026.522	808.025	Bank -
- Deposito jangka pendek	222.609	992.058	1.361.620	1.053.455	802.132	Short term deposits -
Total	1.096.771	4.020.609	4.462.197	3.100.741	1.758.187	Total

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
RASIO KEUANGAN Financial Ratio						
Rentabilitas (%)	3,52	3,72	1,05	2,33	1,07	Profitability (%)
Likuiditas (Rasio Lancar) (%)	177,59	192,28	193,91	247,32	200,50	Liquidity (Current Ratio) (%)
Solvabilitas (Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset) (%)	147,84	139,19	140,29	123,89	123,72	Solvency (Ratio of Liabilities to Total Assets) (%)
Profit Margin (%)	7,60	9,70	6,20	18,88	2,02	Profit Margin (%)
Debt to Equity (Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas) (x)	5,30	5,79	4,67	7,69	8,55	Debt to Equity (Ratio of Liabilities to Equity) (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	2,77	2,84	1,35	4,35	0,68	Profit (Loss) Ratio to Total Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	14,10	14,03	10,10	40,91	3,56	Ratio of Profit (Loss) to Equity (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	7,72	9,83	6,56	18,96	2,08	Profit (Loss) to Income Ratio (%)

* Disajikan kembali | Restated

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Tabel Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Table

URAIAN	2022	2021	2020	2019*	2018*	DESCRIPTIONS
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah						
Produktivitas Segmen Pembiayaan			Productivity of the Financing Segment			
Penyaluran PNM Mekaar	62.344,87	46.445,26	24.346,35	20.185,28	10.462,81	PNM Mekaar Distribution
Penyaluran ULaMM	1.641,61	3.010,31	2.514,75	3.876,73	3.946,54	ULaMM Distribution
Produktivitas Segmen Manajer Investasi			Productivity of Investment Manager Segment			
Assets Under Management	11.402,17	14.523,94	14.720,78	13.566,88	8.559,76	Assets Under Management
Produktivitas Segmen Modal Ventura			Productivity of Venture Capital Segment			
Penyaluran Modal Ventura	566,69	704,12	533,40	559,08	271,19	Capital Venture Distribution
Produktivitas Segmen Pembiayaan Syariah			Productivity of the Sharia Financing Segment			
PNM Mekaar Syariah	40.039,17	22.259,67	11.324,91	9.034,14	495,57	PNM Mekaar Syariah
ULaMM Syariah	918,57	1.105,16	496,36	478,83	310,55	ULaMM Syariah

* Disajikan kembali | Restated

INFORMASI HARGA SAHAM

Share Price Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, PNM belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, PNM had not become a company listing its shares on the stock exchange. Thus, there is no information on stock prices, stock market capitalization, and stock trading volume. Meanwhile, share capital information for the last two years is presented as follows:

Tabel Modal Saham

Table of Share Capital

URAIAN	2022	2021	DESCRIPTIONS
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common shares with par value of Rp1,000,000 per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2022 dan 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2021			Issued and fully paid capital 3,800,000 shares as of December 31, 2022 and 3,800,000 shares as of December 31, 2021

Uraian Description	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bond Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Obligasi PUB II Tahap I.B PUB Bonds II Phase I.B	12 Juli 2017 July 12, 2017	5 Tahun 5 Years	Rp	750.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB II Tahap II.B PUB Bonds II Phase II.B	13 April 2018 April 13, 2018	5 Tahun 5 Years	Rp	1.246.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap I.A PUB Bonds III Phase I.A	28 Mei 2019 May 28, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	1.401.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sepanjang 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi baik pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham sehingga informasi tersebut tidak disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, the Company did not carry out any corporate actions, including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares, so this information is not presented in this Annual Report.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Informasi Obligasi
Bond Information

Tabel Informasi Obligasi PNM
Table of PNM Bond Information

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
13 Juli 2022 July 13, 2022	9,00%	Lunas Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
13 April 2023 April 13, 2023	8,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
28 Mei 2022 May 28, 2022	9,50%	Lunas Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega

Uraian Description	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bond Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Obligasi PUB III Tahap I.B PUB Bonds III Phase I.B	28 Mei 2019 May 28, 2019	5 Tahun 5 Years	Rp	599.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap II.A PUB Bonds III Phase II.A	28 November 2019 November 28, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	586.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap II.B PUB Bonds III Phase II.B	28 November 2019 November 28, 2019	5 Tahun 5 Years	Rp	763.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap III.A PUB Bonds III Phase III.A	30 April 2020 April 30, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	55.100	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap III.B PUB Bonds III Phase III.B	30 April 2020 April 30, 2020	5 Tahun 5 Years	Rp	194.900	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap IV.B PUB Bonds III Phase IV.B	4 Desember 2020 December 4, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	537.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap IV.C PUB Bonds III Phase IV.C	4 Desember 2020 December 4, 2020	5 Tahun 5 Years	Rp	292.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap V.B PUB Bonds III Phase V.B	17 Maret 2021 March 17, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	159.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap V.C PUB Bonds III Phase V.C	17 Maret 2021 March 17, 2021	5 Tahun 5 Years	Rp	339.200	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB IV Tahap I.B PUB Bonds IV Phase I.B	10 Desember 2021 December 10, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	1.000.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB IV Tahap I.C PUB Bonds IV Phase I.C	10 Desember 2021 December 10, 2021	5 Tahun 5 Years	Rp	1.000.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB IV Tahap II.A PUB Bonds IV Phase II.A	24 April 2022 April 24, 2022	1 Tahun 1 Year	Rp	2.373.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
28 Mei 2024 May 28, 2024	9,85%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
28 November 2022 November 28, 2022	8,40%	Lunas Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
28 November 2024 November 28, 2024	8,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
30 April 2023 April 30, 2023	8,40%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
30 April 2025 April 30, 2025	9,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
4 Desember 2023 December 4, 2023	7,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
4 Desember 2025 December 4, 2025	8,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
17 Maret 2024 March 17, 2024	7,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
17 Maret 2026 March 17, 2026	8,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
10 Desember 2024 December 10, 2024	5,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
10 Desember 2026 December 10, 2026	6,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
29 April 2023 April 29, 2023	3,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega

Uraian Description	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bond Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Obligasi PUB IV Tahap II.B PUB Bonds IV Phase II.B	24 April 2022 April 24, 2022	3 Tahun 3 Years	Rp	626.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB V Tahap I.A PUB Bonds V Phase I.A	11 Agustus 2022 August 11, 2022	1 Tahun 1 Year	Rp	884.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB V Tahap I.B PUB Bonds V Phase I.B	11 Agustus 2022 August 11, 2022	3 Tahun 3 Years	Rp	116.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds

Informasi Sukuk

Sukuk Information

Tabel Informasi Sukuk PNM

Table of PNM Sukuk Information

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A Sukuk Mudharabah II 2018 Series A	26 Februari 2019 February 26, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	60.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B Sukuk Mudharabah II 2018 Series B	26 Maret 2019 March 26, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	240.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I Sukuk Mudharabah III 2019 Phase I	17 Juni 2019 June 17, 2019	5 Tahun 5 Years	Rp	300.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B Sukuk Mudharabah III 2019 Series B	30 October 2019 October 30, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	65.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Sukuk Mudharabah III 2019 Series E	20 November 2019 November 20, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	100.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
29 April 2025 April 29, 2025	5,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega
16 Agustus 2023 August 16, 2023	4,10%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega
11 Agustus 2025 August 11, 2025	5,85%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
17 Juni 2024 June 17, 2024	11,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II Sukuk Mudharabah III 2019 Series E Phase II	5 Desember 2019 December 5, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C Sukuk Mudharabah III 2019 Series C	20 Februari 2020 February 20, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	332.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F Sukuk Mudharabah III 2019 Series F	8 April 2020 April 8, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	120.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A Sukuk Mudharabah IV 2020 Phase I Series A	27 Oktober 2020 October 27, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H Sukuk Mudharabah III 2019 Series H	15 Desember 2020 December 15, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri A Sukuk Mudharabah IV 2020 Series A	19 Januari 2021 January 19, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	712.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri D Sukuk Mudharabah IV 2020 Series D	19 Februari 2021 February 19, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	308.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri B Sukuk Mudharabah IV 2020 Series B	10 Maret 2021 March 10, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	780.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2021 Seri F Tahap II Sukuk Mudharabah III 2021 Series F Phase II	4 Mei 2021 May 4, 2021	2 Tahun 2 Years	Rp	208.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri C Sukuk Mudharabah IV 2020 Series C	29 Juni 2021 June 29, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B	8 Juli 2021 July 8, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	515.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
27 Oktober 2023 October 27, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
15 Desember 2023 December 15, 2023	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
19 Januari 2024 January 19, 2024	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
19 Februari 2024 February 19, 2024	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Maret 2024 March 10, 2024	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 February 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
29 Juni 2024 June 29, 2024	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA (sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8 Juli 2024 July 8, 2024	7,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri C Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C	8 Juli 2021 July 8, 2021	5 Tahun 5 Years	Rp	327.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri A Sukuk Mudharabah V 2022 Series A	22 Juli 2022 July 22, 2022	2 Tahun 2 Years	Rp	216.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri B Sukuk Mudharabah V 2022 Series B	15 September 2022 September 15, 2022	1 Tahun 1 Year	Rp	276.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk

Informasi Obligasi Konversi Conversion Bonds Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, PNM tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian PNM tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

As of December 31, 2022, PNM has not issued convertible bonds, thus PNM does not have information on convertible bonds.

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
MTN XIII Seri A MTN XIII Series A	10 Januari 2017 January 10, 2017	5 Tahun 5 Years	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIII Seri B MTN XIII Series B	14 Maret 2017 March 14, 2017	5 Tahun 5 Years	Rp	110.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIII Seri C MTN XIII Series C	28 April 2017 April 28, 2017	5 Tahun 5 Years	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIII Seri D MTN XIII Series D	14 Juni 2017 June 14, 2017	5 Tahun 5 Years	Rp	15.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
8 Juli 2026 July 8, 2026	8,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
22 Juli 2024 July 22, 2024	6,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 September 2023 September 20, 2023	5,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

INFORMASI PENDANAAN LAINNYA

Other Funding Sources Information

Tabel Informasi *Medium Term Notes* (MTN) PNM

Table of PNM Medium Term Notes (MTN) Information

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating	Wali Amanat Trustee
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022

Event Highlights in 2022

JANUARI | JANUARY



Penandatanganan Nota Kesepahaman PT PNM dengan PT Jasa Raharja - Kerjasama Kemitraan dalam Program Perlindungan Kecelakaan Lalu Lintas dan Program Pemberdayaan Ekonomi.

The signing of the Memorandum of Understanding between PT PNM and PT Jasa Raharja - Partnership in the Traffic Accident Protection Program and the Economic Empowerment Program.



Erick Thohir Dinanti AO & Nasabah PNM Mekaar Lampung - Diskusi Menarik dan Selalu di Hati AO dan Nasabah PNM Mekaar Lampung.

Erick Thohir Awaited by AO & PNM Mekaar Lampung Customers - Interesting Discussion and Always in the Hearts of AO and PNM Mekaar Lampung Customers.

FEBRUARI | FEBRUARY



Penandatanganan Kontrak Kerja dan Rapat Koordinasi Penyaluran Pembiayaan UMi Tahun 2022.

Signing of the Work Contract and Coordination Meeting for the Distribution of UMi Financing in 2022.



Kunjungan Staf Khusus Presiden Ibu Angki Yudistia ke Menara PNM.

Visit of the Special Staff of the President, Mrs. Angki Yudistia, to the PNM Tower.

MARET | MARCH



Peringatan International Woman's Day 2022 - W20.
Commemoration of International Woman's Day 2022 - W20.



Kick Off Culture Activation Program BRIGADE MADANI.
Kick Off Culture Activation Program BRIGADE MADANI.

APRIL | APRIL



PNM Resmi Miliki Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Baru.

PNM Officially Has New Composition of Board of Commissioners and Board of Directors.



◆ **Sambut Hari Kartini, PNM Rilis Lagu “Mekaar Buat Kita”**

Welcoming Kartini Day, PNM Releases the Song “Mekaar Buat Kita”

◆ **Kartini 2022, PNM bersama BRI dan Pegadaian Apresiasi 7000 Perempuan Indonesia**

Kartini 2022, PNM with BRI and Pegadaian Appreciate 7000 Indonesian Women



PNM Berikan Wadah Partisipatif bagi Usaha Milik Karyawan PNM Melalui Bazaar Kurma.

PNM Provides a Participatory Platform for Businesses Owned by PNM Employees Through the Bazaar Kurma.



Suksesan Mudik Aman Mudik Sehat BUMN 2022, PNM Berangkatkan 250 Pemudik.

Success of Mudik Aman Mudik Sehat BUMN 2022, PNM Departs 250 People.

MEI | MAY



PNM Capai Rp 19,12 triliun untuk Pembiayaan Ultra Mikro.

PNM Reaches Rp19.12 trillion for Ultra Micro Financing.



Halal bi Halal PNM “Ketupat Lebaran di Majalengka” bersama Erick Thohir.

Halal bi Halal PNM “Ketupat Lebaran in Majalengka” with Erick Thohir.

JUNI | JUNE



Live Report Perayaan Semarak HUT PNM ke 23.
Live Report Celebration of 23rd Anniversary of PNM.



Silaturahmi dan Temu Kangen Keluarga Besar PNM.
Gathering of PNM Big Family.

JULI | JULY



Temu Kangen "Kentongan Purwokerto" (Ketemu Rombongan Erick Thohir dengan Insan PNM Purwokerto).

Gathering "Kentongan Purwokerto" (Meet Erick Thohir's group with PNM Purwokerto Employees).



CDRB Bank Tanzania Menyelenggarakan Studi Banding ke PNM.

CDRB Bank Tanzania Organizes Comparative Study to PNM.



PNM dan SMF Luncurkan Program Pembiayaan Mikro Perumahan Syariah untuk Nasabah PNM Mekaar.

PNM and SMF Launch the Sharia Housing Microfinance Program for PNM Mekaar Customers.

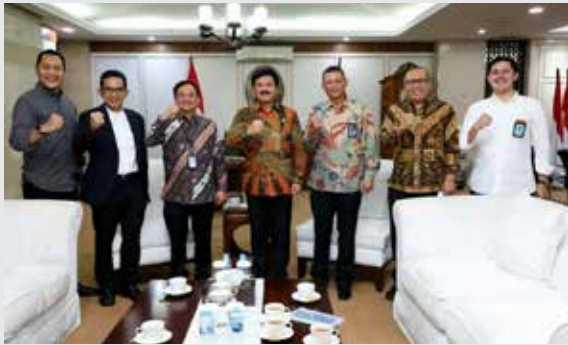
AGUSTUS | AUGUST



Webinar Sustainable Development Goals (SDGs) Pendidikan Berkualitas, Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi Kepada 30.000 Nasabah PNM Mekaar - Penyerahan Rekor MURI

Webinar Sustainable Development Goals (SDGs) Quality Education, Decent Jobs & Economic Growth for 30,000 PNM Mekaar Customers - Submission of MURI Record

AGUSTUS | AUGUST



Pertemuan PNM dengan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
PNM meeting with the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of the Republic of Indonesia.



Upacara Peringatan ke 77 Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dan Upacara Penurunan Bendera Sang Merah Putih.
The 77th Commemoration Ceremony of the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia and the Lowering Ceremony of the Red and White Flag.

SEPTEMBER | SEPTEMBER



- ♦ Top GRC Awards 2022
- ♦ Arief Mulyadi *The Most Comitted Leader 2022*



PNM Meraih Penghargaan *Top Digital Corporate Brand Award 2022*.
PNM was awarded the 2022 TOP Digital Corporate Brand Award.



PNM Raih Penghargaan '*The Best SoE in Empowering Ultra-Micro*'.
PNM was awarded '*The Best SoE in Empowering Ultra-Micro*' Award.



Pasar Murah dan Bazaar UMKM BUMN di Purwakarta.
Pasar Murah and Bazaar UMKM BUMN in Purwakarta.

OKTOBER | OCTOBER



Narasumber UMKM *Performance Index* “Membangun Ekonomi Kerakyatan Melalui UMKM”.

Resource Person for MSME Performance Index “Building People’s Economy Through MSMEs”.



TWIG Road to G20 SOE International Conference: *Driving Sustainable & Inclusive Growth*.



The Asset Triple A Islamic Finance Award 2022.



Agenda *Setting* dan Kunjungan Staf Khusus III Menteri BUMN.

Agenda Setting and Visit of Special Staff III of the Minister of SOEs.



SILAKAN, Silaturahmi Kerja Nasional Masyarakat Ekonomi Syariah “Memperkuat Kolaborasi untuk Akselerasi Ekonomi Syariah yang Kontributif”.

SILAKAN, National Working Gathering of the Islamic Economic Community “Strengthening Collaboration for Contributive Sharia Economic Acceleration”



Kunjungan *Founder* BenihBaik.com ke PNM.

Visit of the Founder of BenihBaik.com to PNM.



Pelatihan *Safety Riding* dengan Peserta Perempuan Terbanyak - Penyerahan Rekor MURI.

Safety Riding Training with Most Female Participants - Submission of MURI Records.

NOVEMBER | NOVEMBER



PNM Raih 2 Penghargaan The Iconomics 4th BUMN Award 2022 atas *Brand Equity Perusahaan*.

PNM was awarded 2 Awards, The Iconomics 4th BUMN Award 2022 for the Company’s Brand Equity.

NOVEMBER | NOVEMBER



PNM Berhasil Raih 3 Penghargaan BUMN Branding & Marketing Award 2022.

PNM Successfully received 3 BUMN Branding & Marketing Award 2022.



- ♦ Top CEO & The Next Leaders Forum 2022
- ♦ CEO of The Year Award



PNM Gelar Pesta Nasabah Mikro di Makassar.
PNM Holds Micro Customer Party in Makassar.

DESEMBER | DECEMBER



PNM Bekerjasama dengan Kementerian Investasi Berikan 550 Nasabah Nomor Induk Berusaha.
PNM Collaborates with the Ministry of Investment to Give 550 Business Identification Number Customer.



PNM Gelar Pemeriksaan Kesehatan dan Trauma Healing bagi Karyawan pasca Gempa Bumi Cianjur.
PNM Holds Health Examination and Trauma Healing for Employees after the Cianjur Earthquake.



PNM Sambut Akhir Tahun dengan Menggelar Innovation Festival 2022.
PNM Welcomes the End of the Year by Holding the 2022 Innovation Festival.



Bisnis Indonesia TOP BUMN AWARDS - Most Admired CEO: Who has Successfully Transformed in Enriching Ultra Microcredit Rights System.



Meet The CEO : PNM Lakukan Rencana Strategis di Tahun 2023.
Meet The CEO : PNM Implements Strategic Plans in 2023.

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



“

Pada tahun 2022, PNM telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp62,34 triliun, meningkat 34,23% dari Rp46,44 triliun pada tahun 2021. ULaMM selama tahun 2022 tercatat mampu menyalurkan dana sebesar Rp1,64 triliun.

In 2022, PNM distributed PNM Mekaar financing of IDR62,34 trillion, an increase of 34.23% from IDR46.44 trillion in 2021. ULaMM during 2022 was recorded to disburse funds of IDR1.64 trillion.

”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Dear Shareholders and Stakeholders,*

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat-Nya pada tahun 2022 ini PT Permodalan Nasional Madani mampu mewujudkan kinerja yang terbaik melalui sikap tangguh dan optimis meskipun kondisi perekonomian yang sedang dalam masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 dan meningkatnya inflasi akibat ekonomi global yang cukup fluktuatif.

Capaian baik PNM pada tahun 2022 ini merupakan hasil dari ketangguhan asa seluruh Insan PNM dalam berkarya bersama meningkatkan taraf hidup keluarga prasejahtera di Indonesia. Demi mewujudkan hal tersebut, PNM turut hadir dalam membangun komunitas bajik yang secara berkelanjutan memupuk UMKMK dari hulu ke hilir. Keunikan tersebut membentuk sebuah *value* yang menjadi kunci pertumbuhan PNM di tengah tantangan ekonomi global ini. Pertumbuhan nasabah dan penekanan angka *Non Performing Loan* (NPL) tentu saja dikondisikan dengan manajerial yang baik. Hal ini dituangkan dalam perencanaan, kebijakan, dan strategi yang matang.

Selanjutnya, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan PNM yang berisikan kepengurusan perusahaan tahun buku 2022.

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, for His grace in 2022 PT Permodalan Nasional Madani is able to realize the best performance through a tough and optimistic attitude even though economic conditions are currently in a recovery period after the COVID-19 pandemic and increasing inflation due to the global economic quite volatile downturn.

PNM's good achievements in 2022 are the result of the resilience of all PNM people in working together to improve the living standards of underprivileged families in Indonesia. In order to make this happen, PNM is also present in building a virtuous community that sustainably fosters UMKMK from upstream to downstream. This uniqueness forms a value that is the key to PNM's growth amidst these global economic challenges. Customer growth and an emphasis on Non-Performing Loans (NPL) are of course conditioned by good management. This is stated in planning, policies and strategies that are mature.

Please allow us to submit the PNM Annual Report which contains the management of the company for the 2022 financial year.

Analisis atas Kinerja Perusahaan

Analysis of Company Performance

Sebagaimana pengaruh besar kondisi perekonomian global terhadap kinerja perusahaan, ekonomi global maupun nasional pada tahun 2022 ini sedang memasuki pemulihan pasca pandemi COVID-19. Setelah terhentinya roda ekonomi sejak merebaknya pandemi COVID-19, pada akhirnya negara-negara mulai optimis untuk memulihkan ekonomi di tahun 2022 ini. UMKMK yang juga sempat terhenti pada akhirnya kembali hidup dengan dukungan pemerintah dan jasa keuangan seperti PNM. Namun, tantangan inflasi yang mendorong kenaikan suku bunga masih tetap ada. Hal ini semakin fluktuatif dengan adanya tensi geopolitik Ukraina-Rusia. Terputusnya rantai dagang akibat terhentinya hubungan diplomatik negara-negara dengan Ukraina dan Rusia menyebabkan ketidakstabilan ekonomi global pada triwulan III 2022. Tidak terkecuali dua negara pemain besar dalam arus dagang internasional, Amerika Serikat dan Tiongkok yang juga meningkatkan suku bunganya.

Kondisi ekonomi global yang tidak pasti mengharuskan Indonesia untuk berhati-hati dalam mengambil langkah, namun tetap optimis dalam agenda pemulihan ekonomi negara. Kinerja ekonomi Indonesia terlihat dari tingkat PDB yang tumbuh kuat sebesar 5,7% pada triwulan III tahun 2022 (YoY). Secara kumulatif sudah melampaui level PDB prapandemi, yaitu lebih tinggi 6,6% dari kumulatif triwulan I-III 2019.

Pertumbuhan ekonomi negara yang masih terwujud dalam kondisi tersebut tentunya didorong oleh kebijakan pemerintah yang tepat dan aktivitas ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah dengan penguatan ekosistem UMKM di Indonesia. Dukungan insentif pemerintah Indonesia terhadap UMKMK bahkan telah menjadi agenda penting Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). PNM juga berperan dalam ekosistem UMKMK melalui permodalan ultra mikro PNM Mekaar dan ULaMM. Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, juga merupakan upaya Pemerintah untuk mendorong kemajuan akses dan jangkauan PNM dalam menghadirkan permodalan ultra mikro (UMi). Kepercayaan pemerintah terhadap PNM semakin meningkatkan asa perusahaan untuk memperluas akses demi kemudahan pembiayaan UMKMK yang lebih sehat.

As global economic conditions have a major influence on company performance, the global and national economy in 2022 is entering post-pandemic recovery after the COVID-19. After the drivers of the economy stopped since the outbreak of the COVID-19 pandemic, in the end countries are starting to be optimistic about recovering their economies in 2022. UMKMK, which had also stopped, eventually returned to life with the support of the government and financial services such as PNM. However, the inflation challenge that drives interest rate hikes still remains. This is increasingly fluctuating with the Ukrainian-Russian geopolitical tensions. The interruption of the trade chain due to the cessation of the countries' diplomatic relations with Ukraine and Russia caused global economic instability in the third quarter of 2022. The two major players in international trade flows, the United States and China, were no exception, which also increased their interest rates.

Uncertain global economic conditions require Indonesia to be careful in taking steps, but remain optimistic in the country's economic recovery agenda. Economic performance Indonesia can be seen from the level of GDP that grows strongly by 5.7% in the third quarter of 2022 (YoY). Cumulatively it has exceeded pre-pandemic GDP levels, which is 6.6% higher than the cumulative quarters I-III 2019.

The country's economic growth which is still realized in these conditions is of course driven by appropriate government policies and community economic activities. One of them is by strengthening the MSME ecosystem in Indonesia. The Indonesian government's incentive support for UMKMK has even become an important agenda for National Economic Recovery (PEN). PNM also plays a role in the UMKMK ecosystem through ultra-micro capital PNM Mekaar and ULaMM. Government Regulation (PP) no. 73 of 2021 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, is also the Government's effort to encourage progress in access and reach of PNM in providing ultra micro (UMi) capital. The government's trust in PNM has further increased the company's hopes to expand access for healthier MSME financing.

Adapun dalam pemulihan global ini, PNM melakukan strategi sepanjang tahun 2022, di antaranya adalah:

1. Program retensi untuk nasabah loyal, yaitu memberikan penambahan pembiayaan (*top up*) dan juga memberikan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif bagi nasabah-nasabah loyal dan memiliki riwayat pembayaran lancar.
2. Penyaluran pembiayaan yang selektif dan berhati-hati dan terus meningkatkan kegiatan pendampingan dan pelatihan usaha kepada para nasabah.

Untuk mencapai sasaran yang ditetapkan pada tahun 2022, PNM menetapkan beberapa strategi bisnis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. PNM tetap fokus pada pembiayaan berbasis kelompok kepada perempuan pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Mekaar termasuk pendampingan dan pelatihan sehingga diharapkan para nasabah tersebut dapat meningkatkan usahanya untuk kemudian menjadi nasabah PNM Mekaar naik kelas.
2. Pemberdayaan nasabah PNM Mekaar berkelanjutan juga menjadi fokus perusahaan, diharapkan para nasabah PNM Mekaar dapat terus mengembangkan usaha dan memanfaatkan fasilitas produk PNM Mekaar Plus dan PANTAS, dengan tetap mempertahankan kegiatan/pola pemberdayaan secara kelompok dan mendapatkan plafon yang lebih tinggi.
3. Bekerjasama dan bersinergi dengan BUMN lain dan lembaga donor, mengembangkan program-program kemitraan serta melakukan aktivitas pengembangan kapasitas usaha UMK dan pengembangan kelompok
4. Meningkatkan produktivitas jaringan kantor layanan yang ada serta mendirikan dan mengoperasikan kantor layanan baru terutama unit PNM Mekaar memperluas jangkauan layanan terutama di daerah yang potensial dan pelosok.
5. Melakukan diversifikasi pendanaan dengan melakukan mixed pendanaan pasar modal dan perbankan yang bertujuan untuk menurunkan suku bunga pinjaman (*lending rate*) ke nasabah. Diversifikasi sumber pendanaan diperlukan untuk tidak menjadikan pendanaan dari perbankan menjadi satu-satunya sumber pendanaan bagi perusahaan.
6. Meningkatkan sinergi *Holding* Ultra Mikro serta sinergi antara PNM dengan anak perusahaan.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, Direksi telah memimpin penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memuat kebijakan dan strategi Perusahaan untuk tahun

As for this global recovery, PNM is implementing a strategy throughout 2022, which includes:

1. Retention program for loyal customers, which provides additional financing (*top up*) and also provides a more competitive interest rate for loyal customers and has a history of smooth payments.
2. Selective and prudent financing disbursement and continue to improve business assistance and training activities for customers.

In order to achieve the targets set for 2022, PNM has established several business strategies which are described as follows:

1. PNM continues to focus on group-based financing for ultra-micro women entrepreneurs through PNM Mekaar, including mentoring and training so that it is hoped that these customers can increase their business and then become PNM Mekaar customers and upgrade their classes.
2. Sustainable PNM Mekaar customer empowerment is also the focus of the company. It is hoped that PNM Mekaar customers can continue to develop their business and take advantage of PNM Mekaar Plus and PANTAS product facilities, while maintaining group empowerment activities/patterns and getting financing limit.
3. Collaborate and synergize with other SOEs and donor agencies, develop partnership programs and carry out SME business capacity building activities and group development
4. Increasing the productivity of the existing service office network and establishing and operating new service offices, especially the PNM Mekaar unit, expanding the range of services, especially in potential and remote areas.
5. Diversify funding by conducting a mix of capital market and banking funding with the aim of lowering loan interest rates (lending rates) to customers. Diversification of funding sources is necessary so as not to make funding from banks the only source of funding for companies.
6. Increasing the synergy of Holding Ultra Mikro and the synergy between PNM and its subsidiaries.

In formulating the Company's strategy and strategic policies, the Board of Directors has led the preparation of the Company's Budget Work Plan (RKAP) which contains the Company's policies and strategies for the

yang bersangkutan. Direksi memastikan implementasi strategi dengan melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu Direksi juga telah memimpin penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dengan peranan Direksi tersebut, Perusahaan berhasil memenuhi target kinerja Perusahaan.

Dengan menerapkan strategi bisnis tersebut, pada tahun 2022 Perusahaan telah berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Pada tahun 2022, PNM telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp62,34 triliun, meningkat 34,23% dari Rp46,44 triliun pada tahun 2021. Dari jumlah penyaluran PNM Mekaar 2022, porsi penyaluran terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Pertanian, dan Industri. Penyaluran ULaMM selama tahun 2022 tercatat mampu menyalurkan dana sebesar Rp1,64 triliun dimana hal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan jumlah penyaluran tahun 2021 yaitu sebesar Rp3,01 triliun.

Selain pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM, peningkatan kinerja operasional terdapat pada pembiayaan modal ventura yang dilaksanakan melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital (PNM VC). Pada tahun 2022, PNM VC telah menyalurkan modal ventura sebesar Rp566,69 miliar, jumlah ini menurun 19,52% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp704,12 miliar.

Jika dilihat dari sisi keuangan, pendapatan bunga dan syariah-bersih PNM pada tahun 2022 sebesar Rp10,24 triliun, jumlah tersebut meningkat 48,93% atau Rp4,12 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6,12 triliun. Selain itu, laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan bunga tersebut. Pada tahun 2022 PNM memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp992,29 miliar, meningkat sebesar Rp147,17 miliar atau 17,41% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp845,13 miliar. Ekuitas Perusahaan juga mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan. Jumlah ekuitas PNM tercatat sebesar Rp7,43 triliun pada tahun 2022, jumlah tersebut mengalami peningkatan 15,39% atau Rp990,59 miliar dibandingkan jumlah ekuitas PNM tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,44 triliun. Jumlah aset PNM pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp46,83 triliun, meningkat 7,14% atau Rp3,12 triliun dibandingkan jumlah aset sebesar Rp43,71 triliun pada tahun 2021.

year concerned. The Board of Directors ensures strategy implementation by conducting evaluations to ensure effectiveness implementation of the strategy that has been set. In addition, the Board of Directors has also led the preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP). With the role of the Board of Directors, the Company has succeeded in meeting the Company's performance targets.

By implementing this business strategy, in 2022 the Company managed to record a good performance. In 2022, PNM distributed PNM Mekaar financing of IDR62.34 trillion, an increase of 34.23% from IDR46.44 trillion in 2021. Of the total distribution of PNM Mekaar 2022, the largest portion of distribution was given to the Trade, Agriculture and Industry segments. ULaMM during 2022 was recorded to disburse funds of IDR1.64 trillion, which was lower than the total distribution in 2021 which reached IDR3.01 trillion.

In addition to financing from PNM Mekaar and ULaMM, the increase in operational performance was found in venture capital financing carried out through its subsidiary PT PNM Venture Capital (PNM VC). In 2022, PNM VC disbursed venture capital of IDR566.69 billion, this amount increased by 19.52% compared to 2020, which was IDR704.12 billion.

From a financial point of view, PNM's net interest and sharia income in 2022 is IDR10.24 trillion, this number has increased by 48.93% or IDR4.12 trillion compared to the previous year of IDR6.12 trillion. In addition, profit for the year also increased in line with the increase in interest income. In 2022, PNM earned a profit for the year of IDR992.29 billion, an increase of IDR147.17 billion or 17.41% compared to 2021 of IDR845.13 billion. The Company's equity has also increased in line with the increase in current year's profit. PNM's total equity was recorded at IDR7.43 trillion in 2022, this amount experienced an increase of 15.39% or IDR990.59 billion compared to the previous year's total PNM equity of IDR6.44 trillion. The total assets of PNM in 2022 are recorded at IDR46.83 trillion, an increase of 7.14% or IDR3.12 trillion compared to total assets of IDR43.71 trillion in 2021.

Secara umum, pencapaian target PNM telah melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi total pinjaman yang diberikan pada tahun 2022 mencapai Rp41.591,28 miliar atau 108,68% dari target RKAP 2022. Meskipun masih dalam masa pemulihan ekonomi nasional, PNM berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha dimana total aset mencapai Rp46.833,22 miliar dan total ekuitas mencapai Rp7.428,55 miliar. PNM juga mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp992,29 miliar, atau mencapai 112,05% dari target RKAP 2022. Pencapaian target tersebut antara lain ditopang atas penerapan kebijakan dan strategi yang tepat dan kerjasama yang baik dari seluruh pemangku kepentingan sehingga berhasil melalui semester akhir tahun 2022 ini dengan baik.

In general, the achievement of PNM targets had exceeded the set targets. The realization of total loans disbursed in 2022 reached IDR41,591.28 billion or 108.68% of the 2022 RKAP target. Even though the national economic is still recovering, PNM managed to record business growth where total assets reached IDR46,833.22 billion and total equity reached IDR7,428.55 billion. PNM was also able to record income for the year of IDR992.29 billion, or reached 112.05% from 2022 RKAP target. The achievement of the target was due to the implementation of the right policies and strategies and good cooperation from all stakeholders so that we could successfully pass the final semester of 2022.

Kendala-Kendala yang Dihadapi oleh Perusahaan Constraints Faced by the Company

Berbagai capaian positif yang diperoleh di tahun 2022 tidak lepas dari kemampuan Perusahaan dalam menghadapi kendala-kendala di masa pemulihan ekonomi global seiring dengan peningkatan berbagai tekanan seperti kondisi geopolitik Ukraina-Rusia serta tekanan inflasi tinggi yang berkepanjangan menyebabkan ketidakstabilan ekonomi global. Isu resesi ekonomi global juga dapat berdampak pada perekonomian nasional, termasuk sektor UMKM. Banyak para pelaku UMKM yang usahanya mengalami penurunan bahkan banyak di antaranya yang tidak dapat melanjutkan usahanya termasuk para nasabah PNM baik nasabah PNM Mekaar maupun ULamm. Di sisi lain, beragamnya fitur produk pembiayaan UMK yang ditawarkan oleh perbankan dan lembaga keuangan antara lain tingkat suku bunga yang lebih menarik dan penawaran plafon pembiayaan lebih tinggi membuat persaingan semakin ketat dan hadirnya perusahaan *fintech* dengan berbagai kemudahan persyaratan maupun proses menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pembiayaan Mikro Kecil. Dalam menghadapi kendala tersebut, Perusahaan telah meningkatkan strategi pemasaran dengan meningkatkan produktivitas *account officer* mikro. Salah satunya adalah melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi para *account officer* untuk mencapai target yang ditetapkan. Strategi ini juga didukung dengan mendorong nasabah untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diajukan berikutnya (*top up*). Selain itu, PNM juga mengutamakan nasabah lama dalam menyalurkan pinjaman (nasabah *rejoin*).

The various positive achievements achieved in 2022 were inseparable from the Company's ability to face the obstacles during the global economic recovery in line with increasing pressures such as the Ukrainian-Russian geopolitical conditions and prolonged high inflationary pressures that caused global economic instability. The issue of global economic recession can also have an impact on the national economy, including the MSME sector. Many MSMEs have experienced a decline in business and many of them have not been able to continue their business, including PNM customers, both PNM Mekaar and ULamm customers. On the other hand, the various features of MSE financing products offered by banks and financial institutions include interest rates, more attractive interest rates and higher financing limit offers make competition more stringent and present fintech companies with various ease of requirements and processes are a challenge in the world of Micro Small financing. In facing these obstacles, the Company has improved its marketing strategy by increasing the productivity of micro account officers. One way is through skill development and competence of account officers to achieve the set targets. This strategy is also supported by encouraging customers to increase the number of loans proposed next (*top up*). In addition, PNM also prioritizes previous customers in disbursing loans (*rejoin customers*).

Kondisi sumber pendanaan yang berasal dari pasar modal maupun perbankan juga menjadi kendala yang dihadapi perusahaan. Di mana hal tersebut terdapat faktor risiko atas *risk appetite* dari para investor serta perusahaan dalam memberikan *lending rate* yang masih kompetitif di pasar. Untuk menghadapi kendala tersebut, PNM melakukan diversifikasi pendanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan permodalan untuk penyaluran pembiayaan kepada para nasabah.

Selain sumber dana, sumber daya manusia yang masih terbatas juga telah menjadi kendala bagi PNM. Pemenuhan SDM untuk tenaga lapangan PNM Mekaar sebagai akibat cukup tingginya perputaran (*turnover*) SDM serta pemenuhan jumlah karyawan bertalenta yang diharapkan dapat memberikan kontribusi secara optimal bagi PNM terutama karyawan perempuan serta karyawan milenial dalam meningkatkan produktivitas usaha ultra mikro dan UMK.

The condition of funding sources originating from the capital market and banking is also a constraint faced by the company. Where there are risk factors for the risk appetite of investors and companies in providing lending rates that are still competitive in the market. To deal with these obstacles, PNM has diversified its funding according to the capital requirements for disbursing financing to customers.

In addition to funding sources, limited human resources have also become an obstacle for PNM. Fulfillment of human resources for PNM Mekaar's field workers as a result of the relatively high turnover of human resources and fulfillment of the number of talented employees who are expected to make an optimal contribution to PNM, especially female employees and millennial employees in increasing the productivity of ultra-micro and MSE businesses.

Analisis Prospek Usaha

Business Prospect Analysis

Menuju tahun 2023 dengan berbagai kondisi ekonomi global saat ini seperti tensi geopolitik dan tekanan inflasi tinggi diperkirakan pertumbuhan ekonomi akan terus mengalami penurunan. Tekanan inflasi akan mendorong kenaikan suku bunga yang berpotensi peningkatan *cost of fund* dan pengetatan likuiditas global. Kendati demikian, perbaikan ekonomi domestik berlanjut dengan stabilitas yang terjaga, ekonomi domestik diperkirakan terus meningkat lebih tinggi pada tahun 2023 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik. Kondisi ekonomi yang stabil tersebut juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan sektor UMKM. PNM bersama jajaran manajemen dan seluruh insan PNM tetap pada komitmennya untuk terus memberdayakan pelaku usaha UMK khususnya kaum perempuan prasejahtera melalui Optimilisasi Pemberdayaan Usaha Mikro dan Ultra Mikro Berkesinambungan bersama *Holding* Ultra Mikro melalui perluasan jaringan.

Akselerasi pengembangan UMKM perlu didukung tranformasi berbasis digital. Perkembangan ekonomi dan keuangan digital yang pesat telah menumbuhkan berbagai *platform* digital yang menawarkan inovasi dalam kegiatan produksi, konsumsi, kolaborasi dan berbagi. Digitalisasi tersebut memberikan peluang

Towards 2023, with various current global economic conditions such as geopolitical tensions and high inflationary pressures, it is estimated that economic growth will continue to decline. Inflationary pressure will push up interest rates which have the potential to increase the cost of funds and tighten global liquidity. Nevertheless, domestic economic improvement will continue with maintained stability, the domestic economy is predicted to continue to grow higher in 2023 in line with improving domestic demand. This stable economic condition also had a positive impact on the growth of the MSME sector. PNM together with the management and all PNM personnel remain committed to continuing to empower MSE business actors, especially underprivileged women through Optimizing the Empowerment of Sustainable Micro and Ultra Micro Enterprises with Ultra Micro Holdings through network expansion.

The acceleration of MSME development needed to be supported by digital-based transformation. The rapid development of the digital economy and finance spawned various digital platforms that offered innovation in production, consumption, collaboration and sharing activities. This digitalization provided

kepada UMKM untuk beradaptasi dan bertransformasi untuk bisa bertahan dan bangkit serta tumbuh lebih tinggi, disertai dengan peningkatan korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan. Perluasan akses UMKM terhadap digitalisasi proses produksi dan layanan, inovasi produksi dan layanan pembiayaan akan mendorong UMKM lebih maju dengan fasilitasi dan kemudahan untuk ekspansi usaha, sekaligus mampu berdaya saing di era kenormalan baru pasca pandemi COVID-19. Ke depan, optimalisasi peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi perlu terus diarahkan pada upaya peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, melalui adaptasi perubahan digital.

Berbagai perkiraan terhadap membaiknya kondisi perekonomian, baik perekonomian global, perekonomian nasional, PNM memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki PNM antara lain sebagai berikut:

1. Market UMKM terus bertumbuh seiring dengan membaiknya perekonomian nasional.
2. Kebijakan Pemerintah yang sangat mendukung berkembangnya ekonomi kerakyatan, khususnya bagi UMKM.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, PNM optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya secara maksimal dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Dengan kata lain, PNM memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini didasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh PNM yaitu:

1. *Capacity building* melalui pengembangan kapasitas usaha menjadi keunikan PNM dibandingkan produk kompetitor.
2. Fleksibilitas untuk dapat masuk ke sektor riil melalui PNM Venture Capital.
3. Masih terbuka peluang untuk mengembangkan jaringan hingga seluruh Indonesia dengan mengaplikasikan sinergi ultra mikro melalui jaringan *co-location* Holding Ultra Mikro.
4. PNM adalah satu-satunya BUMN lembaga keuangan non bank yang mempunyai *core business* pembiayaan kepada pengusaha ultra mikro dan UMK.
5. Hasil kinerja PNM yang baik yang dicapai pada tahun 2022 serta tergabungnya PNM dalam *Holding* Ultra Mikro, meningkatkan kepercayaan kreditur untuk mempermudah akses pendanaan.

opportunities for MSMEs to adapt and transform in order to survive and rise and grow higher, accompanied by increased corporatization, capacity, and financing. The expansion of MSME access to the digitization of production processes and services, production innovation and financing services encouraged MSMEs to be more advanced with facilitation and convenience for business expansion, as well as being able to be competitive in the new normal era after the COVID-19 pandemic. Going forward, optimizing the role of MSMEs as the backbone of the economy needed to continue to be directed at efforts to increase productivity and inclusive economic growth, through adapting to digital changes.

Based on various estimates of improving economic conditions, both the global economy and the national economy, PNM had the opportunity to grow. Opportunities owned by PNM included the following:

1. The MSME market continued to grow in line with the improving national economy.
2. Government policies strongly supporting the development of the people's economy, especially for MSMEs.

Based on the assumptions described above along with various opportunities, PNM was optimistic that it could continuously improve its performance to the maximum in achieving the targeted targets. In other words, PNM had good business prospects. This was based on the strengths possessed by PNM, namely:

1. Capacity building through business capacity development is PNM uniqueness compared to competitor's product.
2. Flexibility to enter the real sector through PNM Venture Capital.
3. Opportunities to develop networks throughout Indonesia by applying ultra micro synergies through the Holding Ultra Micro co-location network.
4. PNM as the only state-owned non-bank financial institution having a core business of financing for ultra micro entrepreneurs and MSEs.
5. The results of PNM's good performance achieved in 2022 and the incorporation of PNM in Ultra Micro Holding increased creditor confidence to facilitate access to funding.

6. Pada tahun 2023 diharapkan kondisi ekonomi pasca COVID-19 kembali tumbuh termasuk untuk sektor UMKM, hal ini didasari oleh mulai membaiknya serapan pembiayaan oleh nasabah eksisting serta meningkatnya jumlah nasabah. Untuk itu tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 adalah “Menghadirkan Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis Ultra Mikro”. PNM melalui pemanfaatan teknologi berkomitmen untuk lebih meningkatkan perannya dalam pemberdayaan UMKM khususnya kelompok perempuan prasejahtera yang aktif secara ekonomi. Dengan pemanfaatan teknologi ini diharapkan adanya peningkatan efektivitas dalam pemberdayaan utamanya kepada kelompok perempuan prasejahtera serta mendukung program pemerintah dalam literasi keuangan.

Pada tahun anggaran 2023 melalui *Holding* Ultra Mikro, PNM tetap akan memfokuskan diri sebagai lembaga keuangan dan jasa manajemen dengan menitikberatkan pada pengembangan dan penataan bisnis utama menuju pertumbuhan yang berkualitas dengan meningkatkan pemberdayaan UMK utamanya usaha ultra mikro melalui strategi sebagai berikut:

1. Penambahan 280 kantor unit Mekaar dan 1 kantor cabang PNM untuk menjangkau lebih banyak pelaku usaha ultra mikro dan UMK.
2. Melakukan optimalisasi akuisisi nasabah digital UMi Corner sebanyak 60 ribu Nasabah.
3. Mengembangkan program dan aktivitas Pengembangan Kapasitas Usaha terutama kompetensi dan digitalisasi bisnis nasabah.
4. Meningkatkan kualitas SDM melalui program Pendidikan dan pelatihan serta program top talenta milenial dan perempuan ditargetkan > 15%.
5. Melanjutkan pengembangan infrastruktur teknologi dan informasi sebagai pondasi bisnis *big data*.

Strategi dan program kerja PNM tahun 2023 secara garis besar adalah untuk mendukung upaya pencapaian target pembiayaan 15 juta nasabah perempuan prasejahtera. Selain kesiapan jaringan dan SDM, ketersediaan sumber dana memegang faktor penting, yang mana ketersediaan dan biaya peminjamannya dari pihak kreditur sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan dan kapasitas *leverage* PNM.

6. In 2023, it is expected that post-COVID-19 economic conditions will grow again, including for the MSME sector, this is based on the improvement in financing absorption by existing customers and the increasing number of customers. Therefore, the theme of the Company's Work Plan and Budget for 2023 is “Presenting Financial Literacy and Digitalizing Ultra Micro Business”. PNM through the use of technology is committed to further increasing its role in empowering MSMEs, especially economically active disadvantaged women's groups. With the use of this technology, it is hoped that there will be an increase in effectiveness in empowering especially disadvantaged women's groups and supporting government programs in financial literacy.

In the 2023 fiscal year through *Holding* Ultra Mikro, PNM will continue to focus on being a financial institution and management service with an emphasis on developing and structuring the main business towards quality growth by increasing the empowerment of MSEs, especially ultra micro businesses through the following strategies:

1. The addition of 280 Mekaar unit offices and 1 PNM branch office to reach more ultra micro and MSE business owners.
2. Optimizing the acquisition of UMi Corner digital customers as many as 60 thousand customers.
3. Developing Business Capacity Development programs and activities, especially competence and digitalization of customers' businesses.
4. Improving the quality of human resources through education and training programs as well as top talent programs for millennials and women targeted at > 15%.
5. Continuing the development of technology and information infrastructure as the foundation of the big data business.

In general, PNM's strategy and work program in 2023 is to support efforts to achieve the financing target of 15 million underprivileged female customers. In addition to the readiness of the network and human resources, the availability of sources of funds plays an important factor, in which the availability and costs of borrowing from creditors are strongly influenced by the PNM's financial health and financial leverage

Dengan tetap menitikberatkan pada pembiayaan usaha mikro kecil, maka pada tahun 2023 akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Fokus pada pengembangan bisnis utama PNM secara keseluruhan, dimana untuk PNM *holding* diutamakan pertumbuhan pembiayaan UMKM yang berkualitas, PNM Investment Management mengutamakan pengembangan dana kelolaan dengan produk reksadana unggulan, sedangkan PNM Venture Capital diutamakan mengembangkan produk *venture capital* yang mampu memberikan perbaikan dan peningkatan laba secara bertahap untuk meningkatkan struktur permodalan bagi PNM Venture Capital.
2. Pengembangan pembiayaan ultra mikro dan UMK dilakukan dengan pengembangan sekitar 280 kantor unit PNM Mekaar baru dan 1 kantor cabang, dan ekspansi penyaluran pembiayaan ultra mikro dan UMK yang terjaga kualitasnya dan fokus kepada pembenahan internal, sistem dan prosedur serta kebijakan yang akan mempercepat proses *delivery* pembiayaan dan meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap keseluruhan proses dan hasil.
3. Meningkatkan pengembangan kapasitas usaha UMK sehingga dapat meningkatkan dan memberikan nilai tambah kepada UMK baik peningkatan dan perbaikan produk, proses produksi sampai ke pemasaran sehingga mampu menjadi UMK yang *bankable*.

By continuing to focus on financing micro and small businesses, in 2023 the following steps will be taken:

1. Focusing on the development of PNM's main business as a whole, in which PNM holding prioritizes the growth of quality MSME financing; PNM Investment Management prioritizes the development of managed funds with superior mutual fund products, while PNM Venture Capital prioritizes developing venture capital products that are able to provide improvements and increase profits gradually to improve the capital structure for PNM Venture Capital.
2. The development of ultra micro and MSMEs financing is carried out by developing around 280 PNM Mekaar new unit offices and 1 branch office, and expanding the distribution of ultra micro and UMK financing that is maintained in quality and focuses on internal improvements, systems and procedures as well as policies that will accelerate the financing delivery process and improve control and supervision of overall process and results.
3. Increasing the development of MSEs' business capacity so that they can increase and provide added value to MSEs, both in terms of product improvement and improvement, production processes and marketing so that they are able to become bankable MSEs.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, PNM senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran terimplementasi di lingkungan bisnis Perusahaan. Kelima asas tersebut diimplementasikan melalui komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan pemegang saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapan informasi dan transparansi.

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) can contribute to improving the company's performance. In running its business, PNM always applies the principles of GCG in every business activity. These principles included transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, which were implemented in the Company's business environment. These five principles were implemented through a commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, fulfilling the interests of shareholders, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as information disclosure and transparency.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan

PNM menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan PNM selain harus mengikut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pedoman perilaku (*code of conduct*). Pedoman perilaku atau *Code of Conduct* merupakan pedoman etika berperilaku bagi insan PNM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Perusahaan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku di dalam kegiatan Perusahaan secara konsisten. Untuk itu, Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perusahaan telah melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perusahaan melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *review* secara berkala.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). PNM merupakan entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maka anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat strukturalnya dikategorikan sebagai Penyelenggara Negara (PN) dan terikat kewajiban untuk melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, pengangkatan kembali dan pensiun atau berakhirnya jabatan sebagai PN berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selama tahun 2022, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN sebesar 100%.

Perusahaan juga melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan pengendalian gratifikasi berada pada Unit Pengendali Gratifikasi PNM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi terkait pelaporan Gratifikasi. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) berperan dalam

Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

PNM realized the importance of implementing GCG principles as a way to increase the trust of shareholders and stakeholders. The management of PNM must not only comply with applicable laws and regulations, but also uphold the norms of behavior and business ethical values to improve the company's reputation and image. To that end, the Company already had a Good Corporate Governance Guidelines and a code of conduct. Code of conduct was an ethical code of conduct for PNM structured to influence, shape, regulate and conform to behavior in order to achieve consistent results and in accordance with the company's cultural values in achieving its vision and mission. The Company consistently implemented the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct in the Company's activities. To that end, the Board of Directors appointed a member of the Board of Directors as the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance.

The company took measurements of the implementation of Good Corporate Governance. The Company conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance and reviewed it regularly.

As a form of the Company's commitment to implementing GCG, the Company coordinated the management and administration of the State Organizing Assets Report (LHKPN). PNM was a subsidiary of a State-Owned Enterprise, so members of the Board of Directors, Board of Commissioners and structural officers could be categorized as State Administrators (PN) and were bound by the obligation to report and announce their assets at the time of first serving, reappointment and retirement or termination of office. as a PN based on Law Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism. During 2022, the LHKPN reporting compliance rate was 100%.

The company also implemented a gratuity control program in accordance with applicable regulations. The management of gratuity control was in the PNM gratuity Control Unit in collaboration with the Corruption Eradication Commission regarding gratuity reporting. The gratuity Control Unit (UPG) played a

mensosialisasikan aturan gratifikasi kepada seluruh pegawai serta mitra kerja secara berkesinambungan. Perusahaan telah melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui sistem DPM yang dapat diakses seluruh karyawan PNM.

Selain itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (*whistleblowing system*). Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan dibentuk oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan perusahaan. Perusahaan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perusahaan maupun *stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan, *website* Perusahaan serta melalui email.

Pemegang Saham dan RUPS

Sesuai dengan pedoman Perusahaan, Pemegang saham memiliki hak melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan pengangkatan calon anggota Direksi, Pemegang Saham/RUPS dapat melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi. Pemegang Saham/RUPS juga dapat memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris.

RUPS dapat memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. Keputusan tersebut tertuang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pemegang Saham/RUPS dapat memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang dilaksanakan perusahaan. RUPS/Pemegang Saham juga dapat memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

role in socializing the rules of gratuity to all employees and partners on an ongoing basis. The Company conducted routine and comprehensive socialization of policies related to gratuity Control to all employees. These policies were regularly updated through the DPM system which could be accessed by all PNM employees.

In addition, the Company had a policy on reporting system for alleged irregularities in the company concerned (*whistleblowing system*). The Team for Handling Complaints of Violations conducted by the officers and employees of the Company was formed by the Board of Directors. The Board of Directors was responsible for the implementation of policies for handling complaints of violations committed by officials and employees of the company. The Company published and disseminated the Policy for Handling Complaints of Violations to all officers and employees of the Company as well as stakeholders through various Company media, such as printing and distributing policy documents, the Company's website and via email.

Shareholders and GMS

In accordance with the Company's guidelines, shareholders had the right to appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In the implementation of the appointment of candidates for members of the Board of Directors, Shareholders/GMS might carry out an assessment of the candidates for members of the Board of Directors. Shareholders/GMS also responded to vacancies and/or temporary dismissal of the Board of Directors by the Board of Commissioners.

The GMS could make decisions necessary to safeguard the long-term and short-term business interests of the company in accordance with the laws and regulations and/ or the articles of association. The decision was contained in the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP). Shareholders/GMS could give approval/decision on the proposed corporate action carried out by the company. The GMS/Shareholders might also approve the annual report including the ratification of the financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the articles of association.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan untuk mengesahkan RKAP selambat-lambatnya dilaksanakan akhir bulan Januari setelah tahun buku baru dimulai. Selain itu, RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam bulan Juni setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap saat atas permintaan Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Pada tahun 2022, RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 juga dilaksanakan tepat waktu yaitu pada tanggal 12 Mei 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan serta kebijakan pengelolaan anak perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Selain bertugas melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.

Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komisaris Utama melaksanakan pengawasan pengelolaan korporasi secara menyeluruh, kepatuhan kepada Peraturan Perundang-undangan dan mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Komisaris. Komisaris Independen

The Company's GMS consisted of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS was held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The Annual GMS to ratify the RKAP was held no later than the end of January after the new financial year begins. In addition, the Annual GMS to approve the Annual Report and ratify the annual calculations was carried out no later than June after the financial year ends. Meanwhile, the Extraordinary GMS could be held at any time at the request of the Shareholders and/or the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. In 2022, the GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2021 was also held on time, namely on May 12, 2022.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners was tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities. The Board of Commissioners supervised and provided direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies as well as policies for managing subsidiaries. The Board of Commissioners also provided supervision over the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and GMS decisions in accordance with the prevailing laws and regulations for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. In addition, the Board of Commissioners monitored and ensured that the principles of Good Corporate Governance were implemented effectively and sustainably. In addition to supervising, the Board of Commissioners also played a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.

The Board of Commissioners performed the division of tasks and determined the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The President Commissioner carried out overall supervision of corporate management, compliance with laws and regulations and coordinates the duties of members of the Board of Commissioners.

melaksanakan pengawasan di bidang Keuangan, tata kelola (*Governance*), Manajemen Risiko, Pengendalian Internal (*Internal Control*), legal, kegiatan operasi yang mendukung proses bisnis perusahaan, realisasi unit usaha syariah, pengembangan/pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi. Sedangkan Komisaris, melaksanakan pengawasan di bidang teknologi informasi, sumber daya manusia dan prosedur nominasi dan numerasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris mengidentifikasi dan meletakkan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, antara kepentingan perusahaan, pemerintah dalam peran sebagai regulator dan Pemegang Saham serta institusi lainnya.
2. Dalam hal terjadi konflik kepentingan maka penanganannya harus diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dan dapat dilaporkan kepada Pemegang Saham.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menduduki jabatan Direktur di BUMN maupun perusahaan swasta atau memiliki jabatan lain dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Selain gaji dan fasilitas yang diterima sebagaimana ditetapkan dalam RUPS setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh mengambil keuntungan pribadi dengan melakukan transaksi apapun atas nama Perusahaan.
5. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima hadiah sumbangan dari pihak manapun sehubungan dengan pelaksanaan tugas.

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Perusahaan, terutama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penunjukan Akuntan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, pelaksanaan manajemen, proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan

The Independent Commissioner carried out supervision in the areas of Finance, Governance, Risk Management, Internal Control, legal, operational activities supporting the company's business processes, realization of sharia business units, development/ empowerment of micro, small, medium and large businesses, and cooperatives. Meanwhile, the Commissioners carried out supervision in the fields of information technology, human resources and nomination and numeration procedures.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners avoided conflicts of interest by:

1. Each member of the Board of Commissioners identified and placed matters that might cause a conflict of interest, between the interests of the company, the government in its role as regulator and shareholders and other institutions.
2. In the event of a conflict of interest, the resolution had to be decided at the Board of Commissioners' Meeting and could be reported to the Shareholders.
3. Each member of the Board of Commissioners might not hold the position of Director in a SOEs or private company or had other positions in the company that might cause a conflict of interest.
4. In addition to the salary and facilities received as stipulated in the GMS, each member of the Board of Commissioners might not take personal advantage by conducting any transactions on behalf of the Company.
5. Members of the Board of Commissioners might not accept donations from any party in connection with the performance of their duties.

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners formed 3 (three) committees namely, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee. The Audit Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in supervising the Company, especially in carrying out the duties and functions of oversight on matters related to financial information, compliance with laws and regulations, appointment of an Accountant, carrying out audits by internal auditors, implementing management, accounting process and financial reporting. The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out areas

dengan remunerasi dan nominasi. Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko.

Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan kewajiban antara lain, menyiapkan rapat dan bahan rapat, menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris, menyelesaikan administrasi seluruh dokumen Dewan Komisaris seperti surat masuk, surat keluar dan risalah rapat, menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris, membuat laporan-laporan Dewan Komisaris serta mengerjakan tugas tambahan lain sesuai permintaan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 15 kali. Selain Rapat Internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 kali.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. Adapun pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut.

related to remuneration and nomination. The Risk Management Monitoring Committee has the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in evaluating and reviewing risk management policies periodically.

The Board of Commissioners owned a Secretary to the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has carried out his duties and obligations in preparing meetings and meeting materials, preparing the minutes of the Board of Commissioners meeting, completing the administration of all documents of the Board of Commissioners such as incoming letters, outgoing letters and minutes of meetings, drafting the work plan and budget of the Board of Commissioners, making reports from the Board of Commissioners and performing other additional tasks as requested by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners held effective Board of Commissioners meetings and attended the meetings in accordance with the provisions of the legislation. Every decision of the Board of Commissioners was taken at the meeting of the Board of Commissioners. Decisions could also be taken outside the meeting of the Board of Commissioners as long as all members of the Board of Commissioners agreed on the method and material to be decided. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 15 Internal Meetings of the Board of Commissioners. In addition to the Internal Meeting, the Board of Commissioners also held a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners held Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 12 times.

Board of Directors

The Board of Directors was responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors carried out a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities. The duties of the Board of Directors were as follows.

Direktur Utama menjalankan tugas, tanggung Jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktivitas Direksi dalam hal implementasi.
2. Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen.
3. Bertanggung jawab dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*.
4. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Internal.
5. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan.

Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan evaluasi kinerja keuangan.
2. Bertanggung jawab atas berjalannya operasional.
3. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan dalam direktorat keuangan.
4. Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional perusahaan.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi kepatuhan dan legal.
2. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pembinaan dan *monitoring* bisnis PNM Mekaar dan ULaMM.

Direktur Bisnis menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas kegiatan bisnis PNM Mekaar dan ULaMM.
2. Bertanggung jawab atas kegiatan pendukung operasional PNM Mekaar dan ULaMM.
3. Bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial.
4. Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha.
5. Bertanggung jawab atas kegiatan Unit Usaha Syariah.

President Director carried out the following duties, responsibilities and authorities:

1. Coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of implementation.
2. Monitor, coordinate and ensure the achievement of Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the Management Contract.
3. Responsible for all work programs that have been determined in the RKAP and RJPP based on Good Corporate Governance.
4. Responsible for the functioning of the Internal Oversight Unit.
5. Responsible for the functioning of the Corporate Secretariat.

Director of Strategic Planning and Finance performs the following duties, responsibilities and authorities:

1. Responsible for the management and evaluation of financial performance.
2. Responsible for running operations.
3. Formulate and determine the implementation of Company policies in the finance directorate.
4. Ensuring the availability of funding sources needed to carry out business activities and company operations.

Director of Compliance and Risk Management performs the following duties, responsibilities and authorities:

1. Responsible for the compliance and legal functions.
2. Responsible for the running of the risk management function.
3. Responsible for the implementation of business development and monitoring activities for PNM Mekaar and ULaMM.

Director of Business carried out the following duties, responsibilities and authorities:

1. Responsible for PNM Mekaar and ULaMM business activities.
2. Responsible for the operational support activities of PNM Mekaar and ULaMM.
3. Responsible for billing and remedial activities.
4. Responsible for business capacity building activities.
5. Responsible for the activities of the Sharia Business Unit.

Direktur Operasional menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas riset, pengembangan Produk PNM Mekaar dan portofolio PNM Mekaar.
2. Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan baik untuk UMK maupun LKM/S.
3. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi baik IT operasi, IT strategis, maupun IT infrastruktur.
4. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi pengadaan dan pengendalian infrastruktur untuk mendukung proses bisnis perusahaan.
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia

Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain:

1. Harus terdapat ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan.
2. Anggota Direksi atau Komisaris di perusahaan yang tidak berhubungan dengan pengelolaan perusahaan yang boleh dipegang oleh seorang Direksi.
3. Anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
4. Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang dikelolanya selain gaji dan fasilitas lain sebagai Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
5. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi maka dengan persetujuan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak memiliki berbenturan kepentingan.
6. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris atau oleh seorang yang ditunjuk oleh Komisaris.

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 26 kali.

Director of Operations carries out the duties, responsibilities and authorities as follows:

1. Responsible for research, development of PNM Mekaar products and PNM Mekaar portfolio.
2. Responsible for managing management and partnership services for both MSEs and LKM/S.
3. Responsible for the functioning of information technology systems, both IT operations, strategic IT, and infrastructure IT.
4. Responsible for the running of infrastructure procurement and control functions to support the company's business processes.
5. Responsible for the management and development of human resources

Other Directors carry out other duties, responsibilities and authorities as Directors of PT PNM which has been determined based on the Articles of Association and the applicable Laws and Regulations.

In carrying out their duties, the Board of Directors always avoided conflicts of interest, namely:

1. There had to be provisions regarding the maximum number of positions.
2. Members of the Board of Directors or Commissioners in companies not related to the management of the company who might be held by a Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors were prohibited from conducting transactions triggering a conflict of interest.
4. Members of the Board of Directors were prohibited from taking personal benefits from the activities of the company they managed other than salary and other facilities as Directors as determined by the GMS.
5. If something happened related to the interests of the Company conflict with the interests of a member of the Board of Directors, then with the approval of the Commissioner, the Company should be represented by another member of the Board of Directors who did not have a conflict of interest.
6. If the conflict of interest concerned all members of the Board of Directors, the Company should be represented by the Commissioner or by a person appointed by the Commissioner.

Board of Directors held Board of Directors meetings and attended Board of Commissioners Meetings in accordance with statutory provisions. Meetings of the Board of Directors were held periodically, at least 1 (one) time in every month, and at the meeting the Board of Directors might invite the Board of Commissioners. Throughout 2022, Board of Directors held 26 Board of Directors Meetings.

Direksi telah menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain: menyelenggarakan rapat Direksi, menyelenggarakan rapat bisnis ULaMM, PNM Mekaar dan lain-lain, menyelenggarakan Forum Kepala Divisi, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, menyelenggarakan RUPS *Holding* dan Anak Perusahaan, menyampaikan laporan wajib dan incidental ke *stakeholder*, mengurus perizinan dan usulan ke *stakeholder*, melakukan pendampingan Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan tata persuratan dan pengarsipan persuratan Perusahaan, menyelenggarakan rapat bersama DPR Republik Indonesia, menyelenggarakan rapat bersama regulator serta pembuatan digitalisasi kesekretariatan.

Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Dengan berlandaskan prinsip transparansi, Perusahaan senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Informasi Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, maupun laporan dari media komunikasi lainnya. Situs resmi PNM di www.pnm.co.id tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perusahaan juga menyediakan akses informasi bagi pihak internal melalui Portal Internal PNM yang dapat diakses melalui jaringan komputer internal Perusahaan.

Perusahaan memberikan akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. Perusahaan telah mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan ke dalam *website* perusahaan. *Stakeholder* dapat dengan mudah mengakses kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam *website* perusahaan. Perusahaan juga menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan seperti Buletin dan Liputan Media. Perusahaan senantiasa memutakhirkan Informasi yang disediakan dalam *website* Perusahaan secara berkala.

Perusahaan juga melaksanakan pengungkapan informasi penting melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun Laporan Tahunan dan identitas perusahaan. Laporan Tahunan disajikan

The Board of Directors carried out a quality and effective corporate secretary function. During 2022, the Corporate Secretary carried out his duties including: holding Board of Directors meetings, holding ULaMM business meetings, PNM Mekaar and others, holding Division Heads Forum, holding Board of Commissioners and Directors Meetings, holding GMS Holding and Subsidiaries, submitting mandatory reports and incidental to stakeholders, administering permits and proposals to stakeholders, providing assistance to the Board of Commissioners and Directors, carrying out corporate correspondence and filing, holding meetings with the DPR of the Republic of Indonesia, holding meetings with regulators and making secretarial digitization.

Information Disclosure and Transparency

Based on the principle of transparency, the Company implemented the disclosure of information needed for stakeholders. Company information could be accessed through the official website as well as reports published regularly, such as Independent Auditor Reports, Annual Reports, Press Releases, and reports from other communication media. PNM official website at www.pnm.co.id was available in Indonesian and English. The Company also provided access to information for internal parties through the PNM Internal Portal which could be accessed through the Company's internal computer network.

Company accessed to relevant, adequate and reliable company information on a timely and regular basis. The company published important company policies and information on the company website. Stakeholders could easily access important company policies and information provided on the company website. The company also provided other media to communicate important company information policies such as bulletins and media coverage. The Company updated the information provided on the Company's website on a regular basis.

The Company also disclosed important information through the Annual Report and Financial Statements. The annual report was presented in Indonesian and English side by side. The annual report clearly stated the identity of the company, namely the year of the Annual Report and the identity of the company. The Annual Report was presented on the Company's website and

dalam *website* Perusahaan dan dapat diunduh. Perusahaan telah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. Dalam Laporan Tahunan juga telah memuat antara lain, informasi saham; informasi obligasi; Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi; profil perusahaan secara lengkap; Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan; pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Laporan Keuangan.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh berbagai penghargaan di berbagai bidang. Informasi penghargaan yang telah diperoleh Perusahaan disajikan dalam Bab Profil Perusahaan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2022

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, PNM melaksanakan GCG *Assessment* yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun. Dalam melakukan *assessment*, Perusahaan merujuk kepada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK16/MBU/2012. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan GCG *Assessment* untuk tahun buku 2022. Penilaian GCG *Assessment* dilakukan secara *external assessment* oleh BPKP. Skor GCG *Assessment* untuk tahun buku 2022 adalah 88,251 dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Membuat Surat Keputusan Direksi terkait penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Membuat surat pada pemegang saham perihal rekomendasi asesor internal
3. Membuat surat pada Dewan Komisaris perihal rekomendasi asesor internal
4. Melakukan koordinasi dengan Manajemen untuk rencana sertifikasi kebijakan Mutu sesuai ISO 9001:2015 dan melakukan persiapan terkait sertifikasi kebijakan mutu tersebut.
5. Melakukan pembaharuan isi Manual Sistem Manajemen sesuai ketentuan dalam ISO 9001:2015
6. Membuat Kebijakan Perlindungan Konsumen
7. Mereview Kebijakan pengadaan Barang dan Jasa yang ada serta hubungannya dengan kebijakan HPS
8. Bagian Security dan Compliance Divisi TIF menyiapkan program Kerja uji petik kepatuhan Pedoman Tata Kelola IT dan Divisi SPI menyampaikan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan untuk audit TI.

could be downloaded. The company presented financial information in the form of comparisons for 5 (five) financial years. The Annual Report also contained share information; bond information; Report of the Board of Commissioners and Report of the Board of Directors; complete company profile; Management Discussion and Analysis on Company Performance; disclosure of Good Corporate Governance practices and Financial Statements.

Throughout 2022, the Company received various awards in various fields. Information on awards obtained by the Company was presented in the Company Profile Chapter.

Developments in the Implementation of Corporate Governance

In order to evaluate the implementation of GCG, the Company carries out a GCG *Assessment* which is carried out periodically and consistently every year. In conducting the assessment, the Company referred to the Decree of the Minister of SOE Number SK-16/MBU/2012. In 2022, the Company carried out a GCG *Assessment* for the 2022 financial year. The GCG *Assessment* was carried out with external assessment by BPKP. The GCG *Assessment* score for the 2022 financial year was 88.251 in the “very good” category. Based on the results of the assessment, in 2022 the Company followed up these following aspects, namely:

1. Make a Directors Decree regarding the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance
2. Make letters to shareholders regarding recommendations for internal assessors
3. Make a letter to the Board of Commissioners regarding the recommendation of internal assessors
4. Coordinate with Management for plans for quality policy certification according to ISO 9001: 2015 and make preparations regarding the quality policy certification.
5. Update the contents of the Management System Manual according to the provisions in ISO 9001:2015
6. Create a Consumer Protection Policy
7. Reviewing the existing Goods and Services procurement policy and its relationship with the HPS policy
8. The TIF Division's Security and Compliance Division prepares a work program for compliance with the IT Governance Guidelines and the SPI Division submits an Annual Inspection Work Program for IT audits.

9. Berdasarkan Undang Undang No 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja atau Serikat Buruh Bab VII. Perlindungan Hak Berorganisasi, Pasal 28 mengatur bahwa Pembentukan Serikat Pekerja tidak diwajibkan dalam sebuah perusahaan, sehingga sampai saat ini belum memutuskan untuk membentuk Serikat Pekerja.
10. Menyampaikan bentuk monitoring dan pembinaan terhadap SOP yang dijalankan secara berkala (memo reminder dan/atau dokumen rapat/rekaman terdokumentasi)
11. Membuat Target pencapaian anggota Direksi secara individu
12. Membuat bukti siar Pejabat Pengelola Informasi Dokumen (PPID) secara konsisten
13. Melakukan pembaharuan SK-051/PNM-DIR/IX/13 tentang Pengendalian Informasi Perusahaan
9. Based on Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions or Labor Unions Chapter VII. Protection of the Right to Organize, Article 28 stipulates that the Formation of a Trade Union is not mandatory in a company, so until now it has not been decided to form a Trade Union.
10. Delivering forms of monitoring and guidance on SOPs that are carried out periodically (reminder memos and/or meeting documents/documentated recordings)
11. Setting targets for the individual members of the Board of Directors to achieve
12. Make evidence of broadcast Document Information Management Officer (PPID) consistently
13. Updating SK-051/PNM-DIR/IX/13 regarding Control of Company Information

Penilaian Komite di Bawah Direksi Committee Assessment Under the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu:

1. *Tim Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)
3. Komite Pengendalian Risiko Operasional
4. Komite Investasi
5. Komite Produk
6. Komite Manajemen Risiko
7. Komite Talenta
8. Komite SDM
9. Komite Pengarah Teknologi Informasi
10. Komite Pembiayaan

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Direksi menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In carrying out its management duties, the Board of Directors was assisted by committees under the Board of Directors, namely:

1. Asset and Liability Committee (ALCO) Team
2. Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)
3. Operational Risk Control Committee
4. Investment Committee
5. Product Committee
6. Risk Management Committee
7. Talent Committee
8. HR Committee
9. Information Technology Steering Committee
10. Financing Committee

To measure the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Directors in assisting the Board of Directors in managing the company, an assessment was carried out on those under the Board of Directors. The procedure for evaluating the performance of committees under the Board of Directors was carried out by the Board of Directors periodically with the criteria for evaluating the performance of the Committees under the Board of Directors, namely the implementation of meetings and attendance at meetings during the financial year. The Board of Directors considered that during 2022, the committees under the Board of Directors carried out their duties and responsibilities well.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Changes in the Composition of the Members of the Board of Directors

Direksi PNM paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan komposisi Direksi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan. Perubahan komposisi Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of PNM consisted of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors was appointed as President Director or President Director. In 2022, the Company made several changes to the composition of the Board of Directors, and it was carried out according to the needs of the Company. Changes in the composition of the Board of Directors in 2022 are as follows:

Periode 1 Januari – 14 Januari 2022

Period January 1 – January 14, 2022

Direktur Utama	Arief Mulyadi	President Director
Direktur Keuangan	Tjatur H. Priyono	Director of Finance
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Anton Fahlevie	Director of Compliance and Risk Management
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan	Sunar Basuki	Director of Institutional and Planning
Direktur Bisnis	Kindaris	Director of Business

Periode 14 Januari – 31 Desember 2022

Period January 14 – December 31, 2022

Direktur Utama	Arief Mulyadi	President Director
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	Ninis Kesuma Adriani	Director of Strategic Planning and Finance
Direktur Bisnis	Tjatur H. Priyono	Director of Business
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris	Director of Compliance and Risk Management
Direktur Operasional	Sunar Basuki	Director of Operations

Penutup Closing

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada seluruh insan PNM yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian. Atas dedikasi dari seluruh insan PNM, Direksi mengucapkan terima kasih sehingga PNM mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2022.

Atas arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris yang sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perusahaan, Direksi memberikan mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya. Direksi juga mengucapkan terimakasih kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Kedepannya, melalui pembentukan ekosistem ultra mikro diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pemberdayaan yang diberikan PNM kepada pelaku usaha ultra mikro, sehingga dapat berkembang menjadi lebih besar.

The Board of Directors regarded the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to all PNM people who worked hard in the midst of challenging economic conditions. For the dedication of all PNM people, the Board of Directors would like to thank so that PNM was able to obtain a good performance in 2022.

For the direction given by the Board of Commissioners which has greatly contributed to the achievement of the Company's performance, the Board of Directors expressed its highest gratitude and appreciation. The Board of Directors also expressed gratitude to the shareholders, customers and business partners of the Company for the trust that had been given to the Company.

In the future, through the establishment of an ultra-micro ecosystem, it is expected that it can increase and expand the empowerment provided by PNM to ultra-micro business actors, so that they can develop into bigger ones.

Jakarta, 14 April 2023
Atas Nama Direksi

Jakarta, April 14, 2023
On behalf of the Board of Directors

ARIEF MULYADI

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



“

Pada tahun 2022, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerja keuangannya. Pendapatan bunga dan syariah-bersih tahun 2022 sebesar Rp12,61 triliun, meningkat 49,73% atau Rp4,19 triliun dari tahun 2021. Laba tahun berjalan sebesar Rp992,29 miliar, meningkat sebesar 17,41% dari tahun 2021. Jumlah ekuitas sebesar Rp7,43 triliun meningkat sebesar 15,39% dari tahun 2021. Jumlah aset PNM juga mengalami peningkatan yang tercatat sebesar Rp46,83 triliun meningkat 7,14% dari tahun 2021.

In 2022, the Company has succeeded in improving its financial performance. Net interest and sharia income in 2022 was IDR12.61 trillion, increased by 49.73% or IDR4.19 trillion from 2021. Profit for the year amounted to IDR992.29 billion, an increase of 17.41% from 2021. Total equity was IDR7.43 trillion, an increase of 15.39% from 2021. Total PNM assets also experienced an increase which was recorded at IDR46.83 trillion, an increase of 7.14% from 2021.

”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2022 PNM dapat mencatatkan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang sedang mengalami pemulihan akibat dampak pandemi COVID-19.

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang terdiri dari penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2022. Laporan ini merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di PNM.

Sebelum menyampaikan pandangan Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris akan menyampaikan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi.

Praise the presence of God Almighty, for His mercy and grace, in 2022 PNM was able to record good performance in the midst of economic conditions that are recovering due to the impact of the pandemic COVID-19.

Hereby we present the supervisory and advice provision report of the Board of Commissioners to the Company's management for financial year 2022, which consists of the Board of Directors' performance assessment throughout 2022. This report is a manifestation of the good corporate governance principles implementation in PNM.

Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment

Prior to conveying the views of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance achievements, the Board of Commissioners conveyed the frequency and method of providing advice to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners' oversight of strategy formulation and implementation.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Untuk memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin bersama Direksi yang dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dalam setahun atau minimal sebulan sekali. Namun demikian, rapat tambahan dapat dilakukan kapan pun untuk membahas berbagai isu yang lebih spesifik. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 15 kali rapat Internal dan 12 kali rapat bersama Direksi.

Dalam memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menerbitkan rekomendasi kepada Direksi bila ada hal-hal yang perlu diingatkan agar Direksi berhati-hati mengambil keputusan yang mengandung risiko dan berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi. Selain memberikan rekomendasi Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perusahaan dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan. Sedangkan pengawasan terhadap implementasi strategi Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris yang meliputi di antaranya:

1. Perumusan perubahan model bisnis PNM Mekaar dan ULaMM.
2. Penerapan Manajemen Risiko dalam empat bidang pokok, yaitu strategi, keuangan, operasi, dan kepatuhan Perusahaan.

Frequency and How to Give Advice to the Board of Directors

To provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors 12 (twelve) times a year or at least once a month. However, additional meetings could be held at any time to discuss more specific issues. During 2022, the Board of Commissioners held 15 internal meetings and 12 meetings with the Board of Directors.

In providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners issued recommendations to the Board of Directors if there were things that needed to be reminded so that the Board of Directors could be prudent in making decisions with risks and seeks to mitigate risks that might occur. In addition to providing recommendations, the Board of Commissioners also supervised management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work and Budget Plan (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations for the benefit of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

During 2022, the Board of Commissioners carried out its duties, obligations and responsibilities in order to supervise the formulation of strategy and implementation of the Company's strategy in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Supervision of the formulation of the Company's strategy was carried out by supervising the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Annual Company's Work and Budget Plan (RKAP). Meanwhile, the supervision of the implementation of the Board of Commissioners' strategy has directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies as a form of the Board of Commissioners' supervisory duties which include:

1. Formulation of changes to the business model of PNM Mekaar and ULaMM.
2. Implementation of Risk Management in four main areas, namely strategy, finance, operations, and Company compliance.

3. Perubahan Struktur Organisasi.
4. Tata Kelola Perusahaan khususnya evaluasi atas hasil penilaian GCG dan tindak lanjut atas rekomendasi.
5. Efektivitas pengendalian internal dan kegiatan Satuan Pengawas Internal (SPI) PNM.
6. Efektivitas kegiatan operasi cabang PNM Mekaar dan ULaMM.
7. Progres penerapan sistem operasi berbasis TI.
8. Optimalisasi peran Unit Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).
3. Changes in Organizational Structure.
4. Good Corporate Governance in particular the evaluation of the results of the GCG assessment and follow-up on recommendations.
5. The effectiveness of internal control and activities of PNM's Internal Supervisory Unit (SPI).
6. Effectiveness of PNM Mekaar and ULaMM branch operations.
7. The progress of implementing IT-based operating systems.
8. Optimizing the role of the Business Capacity Development (PKU) Unit .

Pandangan atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kinerja Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian yang masih terdampak oleh pandemi COVID-19. Dasar penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi adalah kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Berbagai upaya telah banyak dilakukan untuk perbaikan ekonomi secara global di tahun 2022 setelah situasi pandemi COVID-19 menunjukkan perkembangan yang terkendali. Meskipun berbagai rintangan lain masih perlu dihadapi seperti terjadinya tekanan inflasi yang meningkat dan tensi geopolitik Ukraina-Rusia. Hal tersebut berpotensi terjadinya pengetatan likuiditas global.

Meskipun perekonomian global masih mengalami ketidakpastian, namun perbaikan perekonomian nasional masih terus berlanjut. Aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi di tengah gejolak perekonomian global. Sementara, impor juga meningkat dalam memenuhi kebutuhan pasokan ekspansi produksi dalam negeri. Dari sisi lapangan usaha seperti kondisi ketenagakerjaan, penciptaan lapangan kerja bagi tambahan angkatan kerja baru dan pengangguran didorong oleh kinerja beberapa sektor utama mencatatkan pertumbuhan positif di triwulan III tahun 2022. Ketenagakerjaan tercermin dalam peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

UMKM berpotensi untuk berkembang lebih lanjut dengan mempertimbangkan karakteristik UMKM yang sebagian besar masih *unbanked* dengan akses yang

View on the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners gave the highest appreciation to the performance of the Board of Directors who had been able to face economic challenges still affected by the COVID-19 pandemic. The basis for the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors was the economic condition, performance achievements, namely operational performance, financial performance and company soundness level. Performance assessment of the of the Board of Directors was submitted as follows.

Many efforts have been made to improve the global economy in 2022 after the COVID-19 pandemic situation showed controlled developments. Although various other obstacles still need to be faced such as rising inflationary pressures and Ukrainian-Russian geopolitical tensions. This has the potential to tighten global liquidity.

Although the global economy still experienced uncertainty, the improvement in the national economy still continued. Export activity was able to continue high growth amidst the global economic turmoil. Meanwhile, imports also increased to meet the supply needs for domestic production expansion. In terms of business fields, such as employment conditions, job creation for additional new workforce and unemployment is driven by the performance of several key sectors that recorded positive growth in the third quarter of 2022. Employment is reflected in an increase in the labor force participation rate (TPAK) and a decrease in the open unemployment rate (TPT).

MSMEs had the potential to develop further by considering the characteristics of MSMEs, most of which were still unbanked with limited access to

terbatas pada produk dan jasa layanan keuangan. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi di sektor keuangan menumbuhkan berbagai alternatif produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh bank dan non bank, sehingga berpotensi meningkatkan akses keuangan UMKM. Penyediaan akses UMKM pada lembaga keuangan melalui digitalisasi tersebut merupakan pintu masuk UMKM untuk naik kelas, melalui pemanfaatan produk dan layanan dalam pembayaran, pengelolaan keuangan, dan pembiayaan.

Melalui optimalisasi peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi akan terus diarahkan pada upaya peningkatan produktivitas, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan adaptasi terhadap perubahan digital. Peran UMKM sebagai kekuatan baru ekonomi nasional semakin relevan saat ini, dengan banyak negara mulai mengandalkan sumber pertumbuhan ekonomi domestik, termasuk diantaranya melalui UMKM.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Pada tahun 2022, PNM telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp62,34 triliun, meningkat 34,23% dari Rp46,44 triliun pada tahun 2021. Dari jumlah penyaluran PNM Mekaar 2022, porsi penyaluran terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Pertanian, dan Industri. Penyaluran ULaMM selama tahun 2022 tercatat mampu menyalurkan dana sebesar Rp1,64 triliun di mana hal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan jumlah penyaluran tahun 2021 yaitu sebesar Rp3,01 triliun.

PNM terus meningkatkan area layanan sehingga jumlah nasabah aktif PNM Mekaar sebanyak 13.482.706 nasabah perempuan dengan total nilai pinjaman yang diberikan (*gross*) Rp35,81 triliun pada akhir tahun 2022. Pencapaian PNM ini masih menjadi perusahaan pembiayaan ultra mikro berbasis kelompok terbesar di dunia. Selain itu, PNM telah membukukan Laba tahun berjalan sebesar Rp992,29 miliar, mencapai 112,05% dari RKAP 2022. Adapun total aset tahun 2022 sebesar Rp46,83 miliar mencapai 99,47% dari RKAP 2022.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat Kesehatan perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 826/KMK.013/1992 tanggal 24 Juli 1992. Dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal

financial products and services. The development of information technology and digitalization in the financial sector fostered various alternative financial products and services offered by banks and non-banks, thereby potentially increasing MSME financial access. The provision of MSME access to financial institutions through digitalization was the entry point for MSMEs to advance to class, through the use of products and services in payments, financial management, and financing.

Through optimizing the role of MSMEs as the backbone of the economy, efforts continued to be directed at increasing productivity, inclusive economic growth, and adapting to digital changes. The role of MSMEs as the new power of the national economy was increasingly relevant today, with many countries starting to rely on sources of domestic economic growth, including through MSMEs.

In the midst of these economic conditions, the Board of Directors was able to face the challenges and opportunities that occurred by recording good performance in 2022. In 2022, PNM has channeled PNM Mekaar financing amounting to IDR62.34 trillion, an increase of 34.23% from IDR46.44 trillion in 2021. Of the total distribution of PNM Mekaar 2022, the largest portion of distribution given to the Trade, Agriculture and Industry segments. ULaMM's distribution during 2022 was recorded as being able to distribute funds of IDR1.64 trillion, which is lower than the total distribution in 2021, namely IDR3.01 trillion.

PNM continues to increase its service area so that the number of active PNM Mekaar customers are 13,482,706 female customers with a total loan value (*gross*) of IDR35.81 trillion at the end of 2022. PNM's achievement is still the largest group-based ultra-micro financing company in the world. In addition, PNM has recorded income for the year of IDR992.29 billion, reached 112.05% of RKAP 2022. The total assets in 2022 was IDR46.83 billion, reached 99.47% of RKAP 2022.

In addition to operational and financial performance, the company's soundness level was also one of the considerations for the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors. The assessment of the company's soundness level was based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 826/KMK.013/1992 dated July 24, 1992. In the Decree of the Minister of State-Owned

4 Juni 2002 mengenai “Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara” Pasal 8, dinyatakan bahwa pengelompokan BUMN yang bergerak dalam bidang usaha jasa keuangan dan indikator penilaian aspek keuangan operasional dan administrasi ditetapkan dengan Keputusan Menteri BUMN tersendiri. Oleh karena sampai saat ini belum ada Keputusan dimaksud, maka PNM masih menggunakan Keputusan No. 826/KMK.013/1992 tersebut dalam penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2022.

Berdasarkan Lampiran IV Surat Keputusan No. 826/KMK.013/1992, PNM termasuk ke dalam kelompok BUMN Jasa Keuangan Lainnya (Lembaga Keuangan Bukan Bank). Kemudian berdasarkan Lampiran II SK No. 826/KMK.013/1992, Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan menurut penilaian atas bobot dari jenis-jenis indikator kerja sebagai berikut:

- ♦ Indikator Utama, dengan total 70,00%, terdiri dari:
 - Rentabilitas 52,50%
 - Likuiditas 8,75%
 - Solvabilitas 8,75%
- ♦ Indikator Tambahan, dengan total 30,00%, terdiri dari:
 - *Profit Margin* 10,00%
 - Rasio Operasi 10,00%
 - Produktivitas Tenaga Kerja 10,00%

Berdasarkan penilaian atas bobot dari jenis indikator kinerja tahun 2022 nilai PNM untuk indikator utama sebesar 71,19 sedangkan indikator tambahan 29,70 sehingga total nilai kinerja adalah 100,89 dan termasuk kategori “Sehat”.

Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning “Assessment of the Level of Health of State-Owned Enterprises” Article 8, it was stated that the grouping of SOEs engaged in the financial services business and indicators for evaluating operational and administrative financial aspects were determined by a separate Decree of the Minister of SOEs. Because until now there was no such decision, PNM still used the Decision No. 826/KMK.013/1992 in assessing the company’s health level in 2022.

Based on Attachment IV of Decree No. 826/KMK.013/1992, PNM could be included in the group of SOEs of Other Financial Services (Non-Bank Financial Institutions). Then based on Attachment II to Decree No. 826/KMK.013/1992, the Health Level of SOEs was determined according to the assessment of the weights of the types of work indicators as follows:

- ♦ Main indicators, totaling 7000%, consist of:
 - Profitability 52.50%
 - 8.75% Liquidity
 - Solvency 8.75%
- ♦ Additional indicators, totaling 30.00%, consist of:
 - Profit Margin 10.00%
 - Operating Ratio 10.00%
 - Labor Productivity 10.00%

Based on the assessment of the weights of the types of performance indicators in 2022, the PNM value for the main indicators was 71.19 while the additional indicators obtained 29.70 so that the total performance value was 100.89 and was included in the “Healthy” category.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

View on Business Prospects Developed by the Board of Directors

Secara umum, kondisi perekonomian global di tahun 2023 diperkirakan akan membaik yang didukung peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan di berbagai negara serta kemajuan penanganan COVID-19. Langkah bersama untuk menghadapi gangguan dalam mata rantai pasokan global yaitu berjalannya agenda Presidensi G20 Indonesia pada tahun 2023 yang akan terus mendorong pemulihan ekonomi global yang lebih kuat dan berimbang dengan fokus pada upaya mendorong produktifitas, meningkatkan ketahanan dan stabilitas ekonomi, serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif.

In general, global economic conditions in 2023 are expected to improve, supported by increased mobility and policy stimulus in various countries as well as progress in handling COVID-19. The joint step to deal with disruptions in the global supply chain is the implementation of the agenda of the G20 Indonesia Presidency in 2023 which will continue to encourage a stronger and more balanced global economic recovery with a focus on efforts to boost productivity, increase economic resilience and stability, and ensure sustainable and inclusive growth.

Berbagai kebijakan dan strategis terus diperkuat untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran strategis terhadap perekonomian melalui pilar korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat dan inklusif. Upaya melakukan transformasi UMKM ditempuh melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya tahan yang lebih tinggi dan kapasitas yang lebih produktif dan inovatif. Kebijakan pengembangan UMKM juga didukung sinergi yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dengan Pemerintah, lembaga keuangan, dan para penggiat usaha. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2023 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik.

Direksi telah Menyusun RKAP tahun 2023 dan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham, RKAP tersebut memuat sejumlah target beserta Langkah dan strategi yang akan dijalankan. Target strategi yang akan dijalankan juga sudah disesuaikan dengan aspirasi pemegang saham dengan mempertimbangan dinamika ekonomi dan industri keuangan

Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri serta kekuatan internal Perusahaan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah *market* UMKM yang terus bertumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian nasional. Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai dan meyakini bahwa target dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi dalam rangka RKAP 2023 telah selaras dengan RJPP PNM.

Various policies and strategies continued to strengthen the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which had a strategic role in the economy through the pillars of corporatization, capacity, and financing to support strong and inclusive economic growth. Efforts to transform MSMEs were pursued through the use of digital technology to increase resilience and capacity to be more productive and innovative. The MSME development policy was also supported by the synergy that continued to be strengthened among Bank Indonesia and the Government, financial institutions, and business activists. The Indonesian economy was forecasted to accelerate further in 2023 in line with improving domestic demand.

The Board of Directors has prepared the 2023 RKAP and has received approval from the shareholders, the RKAP contains a number of targets along with the steps and strategies to be carried out. The target strategy that will be implemented has also been adjusted to the aspirations of shareholders by taking into account the dynamics of the economy and the financial industry

Based on predictions of economic and industrial conditions as well as the Company's internal strength, the Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects prepared by the Directors are appropriate. The Board of Commissioners believes that the Company will be able to take advantage of the opportunities that exist, including the MSME market which continues to grow along with the improvement in national economic conditions. In addition, the Board of Commissioners also assesses and believes that the targets and strategies set by the Directors in the framework of the 2023 RKAP are aligned with the PNM RJPP.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Governance

PNM senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundangundangan yang berlaku. PNM juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahun secara berkesinambungan. PNM meyakini bahwa unsur keterbukaan di lingkungan kerja dan proses kerja yang sesuai dengan tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan akan membantu Perusahaan bergerak maju. Oleh karena itu, implementasi GCG menjadi perhatian

PNM always applies the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations. PNM is also committed to continuing to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) every year on an ongoing basis. PNM believes that the element of openness in the work environment and work processes that are in accordance with the goals and mechanisms that have been set will help the Company move forward. Therefore, the implementation of GCG is a major concern for the Board of Commissioners in carrying

utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2022. Dalam menilai penerapan GCG di Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *whistleblowing system*.

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko dalam praktik bisnis, di mana unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks serta merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, sehingga harus dikelola dalam suatu mekanisme yaitu penerapan Manajemen Risiko.

Perusahaan menetapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Manajemen Risiko diseluruh tingkatan Perusahaan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif. Kerangka kerja penerapan Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani mengacu pada praktek SNI ISO 31000:2018 terdiri dari 8 (delapan) prinsip manajemen risiko yaitu:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan komprehensif;
3. Dapat disesuaikan;
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Informasi terbaik yang tersedia
7. Faktor manusia dan budaya
8. Peningkatan berkelanjutan

Kerangka Kerja Manajemen Risiko menjadi dasar penataan penerapan Manajemen Risiko diseluruh jajaran Perusahaan. Kerangka kerja Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa informasi risiko Perusahaan secara komprehensif dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko dilaporkan dan digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan di seluruh jajaran Perusahaan.

Perusahaan telah mengelompokkan manajemen risiko ke dalam 8 (delapan) risiko terbesar yang dimiliki Perusahaan. Kedelapan jenis risiko tersebut adalah risiko pembiayaan/risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi,

out the oversight function and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners believed that the Board of Directors implemented GCG effectively and consistently in 2022. In assessing the implementation of GCG in the Company, the Board of Commissioners provided an assessment of the risk management system, internal control system, and whistleblowing system.

Risk Management System

The Company is always faced with risks in its business practices, where elements of uncertainty both from the internal and external environment can have an influence on the achievement of the Company's goals. The element of uncertainty is getting bigger due to changes in the business climate that are getting faster and more complex and is a business risk that cannot be avoided, so it must be managed in a mechanism, namely the application of Risk Management.

The Company establishes a Risk Management framework which forms the basis for implementing all activities Risk Management at all levels of the Company to assist the Company in managing risk effectively. The framework for implementing Risk Management at PT Permodalan Nasional Madani refers to the practice of SNI ISO 31000:2018 consisting of 8 (eight) risk management principles, namely:

1. Integrated
2. Structured and comprehensive;
3. Can be customized;
4. Inclusive
5. Dynamic
6. The best information available
7. Human and cultural factors
8. Continuous improvement

The Risk Management Framework was the basis for structuring the implementation of Risk Management at all levels of the Company. The Risk Management framework was used to ensure that comprehensive and adequate Company risk information obtained from the Risk Management process was reported and used as a basis for decision making at all levels of the Company.

The Company classified risk management into 8 (eight) largest risks owned by the Company. The eight types of risk included financing risk/credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. Based on the results

risiko strategis dan risiko kepatuhan. Berdasarkan hasil *Risk Assessment* atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko periode Desember 2022, Peringkat Risiko Penerapan Manajemen Risiko pada seluruh jenis Risiko adalah *Acceptable* yang artinya tidak diperlukan tindakan/diterima.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur, Perusahaan perlu melakukan penetapan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi Perusahaan secara keseluruhan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut.

1. Lini Pertama
Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.
2. Lini Kedua
Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perusahaan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya.
3. Lini Ketiga
Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan *independent assurance* yaitu Auditor Internal maupun auditor eksternal. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang independen terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif.

of the Risk Assessment on the implementation of risk management for the period of December 2022, the Risk Rating for the Implementation of Risk Management for all types of Risk was Acceptable, which meant that no action was required/accepted.

The Board of Commissioners continuously evaluated the effectiveness of risk management implementation. In order to effectively control risk, policies and procedures, the Company needed to determine risk tolerance and risk limits carried out by considering the level of risk to be taken (*risk appetite*), risk tolerance and the overall strategy of the Company. The Board of Commissioners was of the view that the adequacy of the risk management system had been running adequately.

Internal Control System

The implementation of the Company's internal control system was carried out by referring to the Three Lines of Defense framework. The division of risk management and internal control roles within the Company was divided into 3 (three) lines of defense as follows.

1. First Line
The function of the risk owner was all parties who carry out their work every day. The first line of defense was carried out by divisions/work units or components or business functions carrying out the Company's daily operational activities, especially those which were the Company's day-to-day operational activities, especially those who became the front line or the spearhead of the organization.
2. Second Line
The second line of defense was carried out by functions related to the Company's internal governance such as compliance, risk management, information technology and divisions/work units that had other control functions.
3. Third Line
It was carried out by a function providing independent assurance, namely the Internal Auditor and the External Auditor. This line of defense 3 was an internal component that was independent of other functions within the Company, responsible for reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management and ensuring that lines of defense 1 and 2 run effectively.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh insan Perusahaan, termasuk jajaran Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk meyakinkan bahwa pengarahan dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransikan.

Pemantauan terhadap internal kontrol perlu dilakukan melalui suatu proses penilaian berkelanjutan terhadap kualitas rancangan dan implementasi serta efektivitas kinerja kontrol yang berjalan. Prosedur pemantauan internal kontrol harus meliputi prosedur pelaporan kepada manajemen mengenai kelemahan kontrol yang diungkapkan dari hasil pemantauan, frekuensi dan cakupan audit untuk setiap unit audit (*auditee*) sangat ditentukan oleh hasil penilaian atas efektivitas prosedur dan pemantauan terhadap sistem internal kontrol.

Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala dilakukan Satuan Pengawasan Internal. Laporan hasil evaluasi sistem pengendalian internal memberikan informasi kepada manajemen terkait gambaran umum pengendalian internal yang telah dilakukan terkait operasional, pelaporan dan *compliance*. Selain itu hasil pemeriksaan SPI terkait *control activity* juga telah dilakukan pada unit kerja dan saran yang diberikan agar tidak terjadi permasalahan yang berulang dan perbaikan yang dilakukan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Control activities involved all Company personnel, including the Board of Directors. Therefore, control activities could run effectively if they were planned and implemented to control the identified risks. Control activities consisted of policies and procedures used to ensure that the direction of the leadership could be carried out properly. Control activities had to be adjusted to the risks faced so that risks could be mitigated to a tolerable level.

Monitoring of internal control needed to be carried out through a process of continuous assessment of the quality of design and implementation as well as the effectiveness of the current control performance. Internal control monitoring procedures had to include reporting procedures to management regarding control weaknesses disclosed from the results of monitoring. The frequency and scope of audits for each audit unit (*auditee*) was largely determined by the results of the assessment of the effectiveness of procedures and monitoring of the internal control system.

Evaluation of the implementation of the internal control system was periodically carried out by the Internal Control Unit. The report on the results of the evaluation of the internal control system provided information to management regarding an overview of internal controls carried out related to operations, reporting and compliance. In addition, the results of the SPI inspection related to control activity was also carried out on the work unit, and suggestions were given so that there were no recurring problems, and improvements were made.

The Board of Commissioners was of the view that the implementation of the internal control system had been running well. The Board of Commissioners determined to implement the Company's Internal Control System to improve the company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports, and fulfill the efficiency and effectiveness of the Company's business activities.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta merupakan sarana penyampaian pelanggaran secara rahasia baik oleh pejabat dan karyawan Perusahaan. Perusahaan telah membentuk saluran pengaduan dan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan yaitu melalui email ke antifraud@ymail.com, SMS ke nomor 082112345555, serta menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan identitas pelapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran Perusahaan dibentuk oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan. Direksi membentuk Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan/atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Kepala Divisi Pengawas Internal (SPI). Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit berperan dalam *me-review* pelaksanaan tanggung jawab Divisi Satuan Pengawas Internal terkait dengan penerapan WBS.

Dari 429 pengaduan yang masuk melalui WBS selama tahun 2022, sebanyak 14 pengaduan yang memenuhi kriteria dan ditindaklanjuti oleh perusahaan. Di mana atas 14 pengaduan tersebut, 12 di antaranya telah selesai ditindaklanjuti dan terdapat 2 pengaduan yang masih berjalan prosesnya. Sedangkan sisanya tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi kriteria (informasi tidak lengkap) sebanyak 60 pengaduan dan bukan merupakan pengaduan pelanggaran (*fraud*) melainkan berupa pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/kepegawaian sebanyak 355 item.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) played an important role in improving the implementation of good corporate governance as well as being a means of confidential disclosure of violations by both the officers and employees of the Company. The Company established a complaint channel and receives any complaints of violations submitted, namely via email to antifraud@ymail.com, SMS to number 082112345555, as well as submitting official letters addressed to the Board of Directors and the Internal Supervisory Unit Division. The Company also guaranteed the confidentiality of the identity of the reporter until it was proven that there was a violation.

The Company Complaints Handling Team was formed by the Board of Directors. The Board of Directors was responsible for the implementation of the policy for handling complaints of violations committed by officials and employees of the Company. The Board of Directors formed a Violation Complaint Handling Team consisting of representatives from the Internal Supervisory Unit (SPI) Division and/or other officials appointed by the Board of Directors. The Head of the Violation Complaint Handling Team was the Head of the Internal Supervisory Unit Division (SPI). The Violation Complaints Handling Team was tasked with following up on complaints of violations made by officials and employees of the Company. The Board of Commissioners through the Audit Committee played a role in reviewing the implementation of the responsibilities of the Internal Supervisory Unit related to the implementation of the WBS.

Of the 429 complaints that came through the WBS during 2022, a total of 14 complaints met the criteria and followed up by the company. Where for the 14 complaints, 12 of which have been completed follow up and there are 2 complaints that are still in progress. While the rest could not be followed up because they did not meet the criteria (incomplete information) as many as 60 complaints and were not complaints of violations (*fraud*) but in the form of questions/criticisms/355 items of advice regarding companies and recruitment/staffing.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan rapat Komite serta kunjungan kerja yang telah dilakukan.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Perusahaan, terutama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penunjukan Akuntan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Mengikuti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan Rapat koordinasi KA dengan SPI.
3. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan Divisi, Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya.
4. Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan audit oleh KAP.
5. Melakukan kunjungan wilayah.
6. Melakukan pembahasan *draft* RKAP Tahun 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *assessment* Direksi dan BOD -1.
2. Membuat piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Penilaian calon Komisaris dan Direksi Perusahaan.

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners formed 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Management Monitoring Committee

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Board of Commissioners was carried out by the Board of Commissioners periodically (annually) with the assessment criteria, namely the implementation of Committee meetings and work visits that had been carried out.

The Audit Committee had the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising the Company, especially in carrying out its duties and supervisory functions on matters related to financial information, compliance with laws and regulations, appointment of accountants, implementation of audits by internal auditors, implementation management, accounting processes and financial reporting. Throughout 2022, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee carried out its duties, which include:

1. Participating in the Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.
2. Conducting KAP coordination meeting with SPI.
3. Conducting Coordination meetings with Divisions, Subsidiaries, Other Business Units.
4. Coordinating related to audit activities by KAP.
5. Conducting area visits.
6. Discussing the 2022 RKAP draft.

The Nomination and Remuneration Committee had duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out areas related to remuneration and nomination. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities well. The Remuneration and Nomination Committee carried out its duties in:

1. Conducting an assessment of the Board of Directors and BOD -1.
2. Creating a charter for the Nomination and Remuneration Committee.
3. Assessing candidates for Commissioners and Directors of the Company

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko.
2. Mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggung jawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi dan mengkaji RKAP dan RJPP untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.

The Risk Management Monitoring Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out areas related to risk management. Throughout 2022, the Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties which include:

1. Evaluate and periodically review risk management policies.
2. Review and evaluate the accountability of the Board of Directors relating to business relationships or business activities that must obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.
3. Evaluate and conduct an analysis of each of the Board of Directors' proposals related to investment cooperation, equity participation, establishment of joint ventures, establishment of subsidiaries, disposal of company assets, and other company activities to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.
4. Evaluate and review the RKAP and RJPP to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.
5. Monitor the main risks faced by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks.
6. Provide input to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's Risk Management policies.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners' Composition

Komposisi Dewan Komisaris yang diatur dalam *board manual* yaitu Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. 1 (satu) di antaranya anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris. Dewan Komisaris yang terdiri dari atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan atas dasar pertimbangan kebutuhan Perusahaan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as regulated in the board manual was that the Board of Commissioners consisted of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom was an Independent Commissioner. 1 (one) member of the Board of Commissioners was appointed as President Commissioner or President Commissioner. The Board of Commissioners which consisted of more than 1 (one) member was an assembly and each member of the Board of Commissioners could not act alone, but based on the decision of the Board of Commissioners. In 2022, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners based on consideration of the needs of the Company. Changes in the composition of the Board of Commissioners in 2022 were as follows:

Periode 1 Januari – 18 April 2022**Period January 1 – April 18, 2022**

Komisaris Utama	Arif Rahman Hakim	President Commissioner
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Veronica Colondam	Independent Commissioner
Komisaris	Parman Nataatmadja	Commissioner

Periode 18 April – 31 Desember 2022**Period April 18 – December 31, 2022**

Komisaris Utama	Arif Rahman Hakim	President Commissioner
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Veronica Colondam	Independent Commissioner
Komisaris	Iwan Taufiq Purwanto	Commissioner
Komisaris	Parman Nataatmadja	Commissioner

**Penutup
Closing**

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2022. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan sehingga PNM telah mampu menghadapi tantangan dan telah menyajikan kinerja yang baik di tengah kondisi yang menantang di tahun 2022. Kepada para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Perusahaan dapat terus memberikan yang terbaik bagi Perusahaan di masa yang akan datang.

This became the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2022. On this occasion, the Board of Commissioners expressed the highest appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors, management, and all employees so that PNM was able to face challenges and presented good performance in the midst of challenging conditions in 2022. To other stakeholders, the Board of Commissioners also expressed gratitude for the given trust. In the future, the Board of Commissioners sincerely hopes that all levels of the Company can continue to provide the best for the Company in the future.

Jakarta, 14 April 2023
Atas Nama Dewan Komisaris

Jakarta, April 14, 2023
On behalf of the Board of Commissioners

ARIF RAHMAN HAKIM

Komisaris Utama
President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022 PT PERMODALAN NASIONAL MADANI

Statement of Members of the Board of Directors
about Responsibility for 2022 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2023

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani 2022 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 14, 2023

Direksi
Board of Directors

ARIEF MULYADI

Direktur Utama
President Director

TJATUR H. PRIYONO

Direktur Bisnis
Director of Business

SUNAR BASUKI

Direktur Operasional
Director of Operations

KINDARIS

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

NINIS KESUMA ADRIANI

Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Director of Strategic Planning and Finance

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022 PT PERMODALAN NASIONAL MADANI

Statement of Members of the Board of Commissioners
about Responsibility for 2022 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2023

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani 2022 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 14, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ARIF RAHMAN HAKIM

Komisaris Utama
President Commissioner

MEIDYAH INDRESWARI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

VERONICA COLONDAM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PARMAN NATAATMADJA

Komisaris
Commissioner

IWAN TAUFIQ PURWANTO

Komisaris
Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

28

**Penghargaan
di Tahun 2022**
Awards in 2022

525

**Penambahan Kantor
Cabang PNM Mekaar**
Addition of PNM Mekaar
Branch Office



PNM

Permodalan Nasional Madani

Holding Ultra Mikro Indonesia

 **BRI**  **Pegadaian**  **PNM**
Permodalan Nasional Madani



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT PERMODALAN NASIONAL MADANI	
Nama Panggilan Company Brand	PNM	
Bidang Usaha Line of Business	Keuangan Financial	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 1999 June 1, 1999	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	♦ Peraturan Pemerintah RI No. 38 tanggal 25 Mei 1999 Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 38 dated May 25, 1999 ♦ Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Regulation of the Minister of Justice No. C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999 ♦ SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999 Decree of the Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp9.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp3.800.000.000.000	
Kepemilikan Ownership	0,00003%	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna Series A Share
	99,99997%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saham Seri B Series B Share
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Lalu Dodot Patria Ary Suprianto	
Entitas Anak Subsidiaries	 	

BRAND PERUSAHAAN

Corporate Brand



Permodalan Nasional Madani



Warna biru sebagai pengimbang kekukuhan tipografi serta agar PNM yang tampil dengan citra kokoh, solid, dan percaya diri tidak terasa jauh

dan tidak sulit dijangkau masyarakat. Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara, warna ini dianggap mewakili warna negeri kepulauan Indonesia. Dengan warna ini, PNM terasa ramah, akrab, serta siap membantu dan melayani karena memiliki produk-produk berorientasi retail dan mempunyai anak perusahaan serta afiliasi/*network* di seluruh Indonesia.

The blue color as a counterweight to the strength of typography and hence, PNM that appears with a strong image, solid, and confident feels close and is not difficult to reach by the community. As a State-Owned Enterprise company, this color is considered to represent the color of the Indonesian archipelago. With this color, PNM feels friendly, friendly, as well as ready to help and serve since has retail-oriented products and has subsidiaries and affiliates/*networks* throughout Indonesia.



Aksen warna hijau mampu mencairkan suasana formal serta membawa nuansa kesegaran, pencerahan, dinamis, serta memiliki wawasan jauh ke depan.

Green accents can melt the formal atmosphere and bring nuances of freshness, enlightenment, dynamic, and have far-sighted insights.

Secara keseluruhan, warna logo PNM **mewakili nuansa alam Indonesia** yang merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi pasar sangat besar.

Overall, the color of the PNM logo represents the **natural feel of Indonesia**, which is an archipelagic state that has huge market potential.

Data Jaringan Kantor Office Network Data

1	Kantor Pusat Head Office
62	Kantor Cabang PNM PNM Branch Offices
625	Kantor Layanan ULamm ULamm Branch Offices
3.510	Kantor Layanan PNM Mekaar PNM Mekaar Branch Offices

Jumlah Pegawai Total Employee

67.140

Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Menara PNM

JL Kuningan Mulia No. 9F
RT 004 RW 010
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),
Kel. Karet, Kec. Setia Budi
Jakarta Selatan 12920

T +62-21 2511 – 404 (Hunting)
F +62-21-2511405, 251155
E info@pnm.co.id

Call Center 1500 - 654

www.pnm.co.id

RIWAYAT SINGKAT PNM

Brief History of PNM

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No. 1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-0061225.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Permodalan Nasional Madani tanggal 2 November 2021

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha Mikro, Kecil dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 689 unit ULaMM.

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No. 38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01.01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No. 73, an additional state news Republic of Indonesia No. 5681 ("Deed No. 1").

Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment being contained in the Deed of Statement of Shareholders No. 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, whose notification of amendments has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0061225.AH.01.02.TAHUN 2021 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani November 2, 2021.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No. 38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 689 ULaMM service offices.



Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2022 dan 2021, total nasabah PNM Mekaar masing-masing sudah mencapai 13.482.706 nasabah dan 11.011.194 nasabah.

Melihat kondisi UMK dan prospek pertumbuhan sektor ini di tanah air serta memperhatikan akan pentingnya sektor UMK bagi perekonomian nasional maka pemerintah pada akhir tahun 2021 lalu merealisasikan pembentukan *Holding* Ultra Mikro yang terdiri dari PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pegadaian sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemberdayaan UMK di tanah air. Bergabungnya PNM ke dalam *Holding* Ultra Mikro ditandai dengan pengalihan saham milik Pemerintah kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pada bulan September 2021 sesuai dengan keputusan para pemegang saham yang dituangkan dalam Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 59 tanggal 28 Oktober 2021.

Dengan bergabungnya PNM ke dalam *Holding* Ultra Mikro ini, memberikan semangat baru bagi PNM untuk terus dapat meningkatkan pemberdayaan kepada usaha ultra mikro dan UMK terutama kepada para perempuan prasejahtera para pelaku usaha ultra mikro yang belum terlayani dan tidak terjangkau oleh perbankan.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 85,8% dan 11,1%. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan dan memiliki 62 kantor cabang ULaMM dan 3.510 kantor cabang PNM Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

At the end of 2015, the Company expanded its business to a group of underprivileged women with the PNM Mekaar product (Fostering a Prosperous Family Economy). As of December 31, 2022 and 2021, PNM Mekaar total customers have reached 13,482,706 customers and 11,011,194 customers, respectively.

Seeing the condition of the UMK and the growth prospects for this sector in the country and paying attention to the importance of the UMK sector for the national economy, the government realized at the end of 2021 the formation of an Ultra Micro Holding consisting of PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Pegadaian as part of efforts to increase the empowerment of MSMEs in the country. PNM's joining into the Ultra Mikro Holding was marked by the transfer of Government-owned shares to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in September 2021 in accordance with the decisions of the shareholders as set forth in the Deed of Confirmation of Statement of Shareholders' Decision Number 59 dated 28 October 2021.

By joining PNM into the Ultra Micro Holding, it provides new enthusiasm for PNM to continue to be able to increase empowerment of ultra-micro and MSEs, especially for underprivileged women, ultra-micro business actors who have not been served and cannot be reached by banks.

The revenue contribution from PNM Mekaar and ULaMM financing as of December 31, 2022, was 85.8% and 11.1%, respectively. As of December 31, 2022, the Company is domiciled at PNM Tower, Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, has 62 ULaMM branch offices and 3,510 PNM Mekaar branch offices spread throughout Indonesia.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To be the leading financing institution in enhancing added value for MSMEs in a sustainable manner in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles.

Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional Perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKM.

To perform any and all efforts related to the Company's operations to improve business MSME feasibility and entrepreneurship.

Membantu pelaku UMKM untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

To assist MSME gain and improve access to bank and non-bank financing institutions, which will in turn increase their contribution in expanding job opportunities and improving society welfare.

Misi Mission

Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKM.

To improve employees creativity and productivity in giving their best performance for the development of the MSME sector.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan visi dan misi untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan strategis terkait laju pertumbuhan sektor pembiayaan UMKM. Penyesuaian mengacu pada perubahan iklim industri maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Peninjauan terhadap visi dan misi dilaksanakan melalui RKAP dan telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris.

The Company periodically reviews its vision and mission to make adjustments to strategic developments related to the growth rate of the MSME financing sector. Adjustments refer to changes in the industrial climate and applicable laws and regulations, both of which directly or indirectly impact the Company's business activities. The review of the vision and mission is carried out through the RKAP and has been approved by the Board of Directors and Commissioners.

Nilai-nilai Inti Core Values

AKHLAK

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Penjelasan mengenai Budaya Perusahaan AKHLAK adalah sebagai berikut:

The explanation regarding AKHLAK's Corporate Culture is as follows:

Amanah Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We uphold the trust given.

- ♦ Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
Behaving and acting in accordance with words.
- ♦ Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
Becoming someone who can be trusted and responsible.
- ♦ Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.
Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.

Kompeten Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We continue to learn and develop capabilities

- ♦ Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompensasi agar selalu mutakhir.
Continuously improving abilities/competencies to be always up to date.
- ♦ Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
Always reliable by giving the best performance.
- ♦ Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.
Producing satisfactory performance and achievements.

Harmonis Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care for each other and value differences.

- ♦ Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
Behaving to help and support each other in the organization and society.
- ♦ Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.
- ♦ Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.
Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.

Loyal Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first.

- ♦ Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
Demonstrating a strong commitment to achieving goals.
- ♦ Bersedia berkontribusi lebih, rela berkorban dalam mencapai tujuan.
Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.
- ♦ Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.
Demonstrating compliance with the organization and the country.

Adaptif Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.
We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change.

- ♦ Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
Consistently innovating to produce better.
- ♦ Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
Opening change, move agile, fast and active in every change for the better.
- ♦ Bertindak proaktif dalam mengerjakan perubahan.
Acting proactively in driving change.

Kolaboratif Collaborative

Kami membangun kerjasama yang strategis.
We encourage synergistic cooperation.

- ♦ Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
Opening to cooperate with various parties.
- ♦ Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
Encouraging synergy to get benefits and added value.
- ♦ Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.
Synergizing to achieve common goals.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Business Activities according to Articles of Association and Implemented

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Akta No. 42 Tahun 2016, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha dengan prinsip syariah untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa pembiayaan termasuk tapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng;
- Penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/ Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat/ Syariah (BPR/S); dan
- Jasa manajemen dan kemitraan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association Deed No. 42 of 2016, the purpose and objective of the Company was to carry out business in the field of empowerment and development of micro, small, medium enterprises and cooperatives including but not limited to businesses with sharia principles to produce high quality and highly competitive services to obtain/pursue profitability to increase the value of the Company by applying the principles of the Limited Liability Company. To achieve these aims and objectives, the Company carried out the following business activities:

- Financing services including but not limited to program credit and/or joint responsibility financing;
- Participating in Micro/Sharia Financial Institutions (LKM/S) and Rural/Sharia Credit Banks (BPR/S); and
- Management and partnership services.

As of December 31, 2022, all business activities according to the Articles of Association have been carried out by the Company.

Produk dan Jasa

Products and Services

JASA PEMBIAYAAN

FINANCING SERVICES

PNM Mekaar (MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA)

PNM Mekaar (Fostering a Prosperous Family Economy)

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, Perusahaan meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Hingga akhir tahun 2022, PNM Mekaar tersebar dalam 3.510 Kantor Layanan, dengan cakupan wilayah di 6.655 kecamatan di Indonesia.

In line with the development of its business, in 2015 the Company launched the capital loan service for underprivileged women in ultra-micro business actors through PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar offers collective business group mentoring and services. As of the end of 2022, PNM Mekaar has 3,510 service offices, covering over 6,655 districts in Indonesia.

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus merupakan program pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah PNM Mekaar yang telah bergabung selama minimal 2 (dua) tahun dan selama jangka waktu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik/disiplin. PNM Mekaar Plus sebagai salah satu program PNM Mekaar naik kelas diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha nasabah serta menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera.

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

Produk Pendamping

Produk Mekaar WASH terdiri dari 2 (dua) produk yaitu Mekaar WASH dan Mekaar WASH Syariah. Produk Mekaar WASH adalah produk pembiayaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas air konsumsi, memberikan akses kepemilikan sarana air bersih dan sarana sanitasi. Sedangkan, produk Mekaar WASH Syariah adalah produk Mekaar WASH yang dilakukan dengan pola syariah berupa transaksi Jual Beli (Murabahah) atau jual beli dengan dukungan Wakalah/perwakilan (Murabahah bil Wakalah).

Produk HOME terdiri dari 2 (dua) produk yaitu HOME dan HOME Syariah. Produk HOME adalah produk pembiayaan ini ditujukan untuk renovasi rumah nasabah yang juga dijadikan sebagai tempat usaha dan/atau yang mendukung usaha. Sedangkan, produk HOME Syariah adalah produk HOME yang dilakukan dengan pola Syariah dengan akad Murabahah bil Wakalah.

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus is an unsecured advanced financing program provided as a token of appreciation to PNM Mekaar customers who have been joining for at least 2 (two) years and during that period have a history of good/disciplined payments. PNM Mekaar Plus as one of PNM Mekaar's graduation programs is expected to help develop customers' businesses and become one of the efforts to deliver pre-prosperous customers to be prosperous.

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council aimed at underprosperous women in ultra-micro business actors.

Supplementary Product

Mekaar WASH products consist of 2 (two) products, namely Mekaar WASH and Mekaar WASH Syariah. Mekaar WASH product is a financing product that aims to improve the quality of drinking water and provide access to clean water and sanitation facilities. Meanwhile, Mekaar WASH Syariah products are Mekaar WASH products carried out with a sharia pattern in the form of buying and selling transactions (Murabahah) or buying and selling with the support of Wakalah/representatives (Murabahah bil Wakalah).

HOME products consist of 2 (two) products, namely HOME and HOME Syariah. HOME product is a financing product intended to renovate customers' homes which are also used as places of business and support businesses. Meanwhile, the product of HOME Syariah is a product of HOME, which is carried out with a Sharia pattern with a Murabahah bil Wakalah contract.

ULaMM (UNIT LAYANAN MODAL MIKRO)

ULaMM (Micro Capital Services Unit)

Pada Agustus 2008, Perusahaan memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Hingga akhir tahun 2022, ULaMM tersebar dalam 62 kantor cabang ULaMM, 625 kantor unit ULaMM yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

PANTAS

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaik-kelaskan nasabah PNM Mekaar dan PNM Mekaar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM Pantas. ULaMM Pantas terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya Bijak, Handal, Mahir, dan Bersama. Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka Perusahaan menerbitkan produk pembiayaan tambahan yaitu Produk Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah.

ULaMM Syariah

ULaMM Syariah merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

JASA LAINNYA

Jasa Manajemen

Perusahaan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan mikro dan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat prasejahtera. Jasa Manajemen mencakup produk Madani *Trustfund* dan Madani *Partnership Program*.

In August 2008, the Company introduced a capital loan service innovation for micro and small businesses with direct financing for individuals or Business Lines through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM offers training, consulting, guidance, as well as financial management support and market access to the customers. As of the end of December 2022, ULaMM has 62 ULaMM branch offices, 625 ULaMM unit offices spread across 34 provinces throughout Indonesia.

PANTAS

PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) are products that are devoted to advancing PNM Mekaar and PNM Mekaar Plus customers with certain requirements to become ULaMM Pantas customers. ULaMM Pantas is divided into several categories including Wise, Reliable, Advanced, and Together. In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the ULaMM Pantas Syariah Financing Product.

ULaMM Syariah

ULaMM Syariah is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia conformity statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council for MSME business actors.

OTHER SERVICES

Management Services

The Company has two Management Service activities, namely Management Services for strengthening microfinance institutions and community empowerment, especially the underprivileged. Management services include Madani *Trustfund* and Madani *Partnership Program* products.

PETA WILAYAH USAHA

Business Area Map

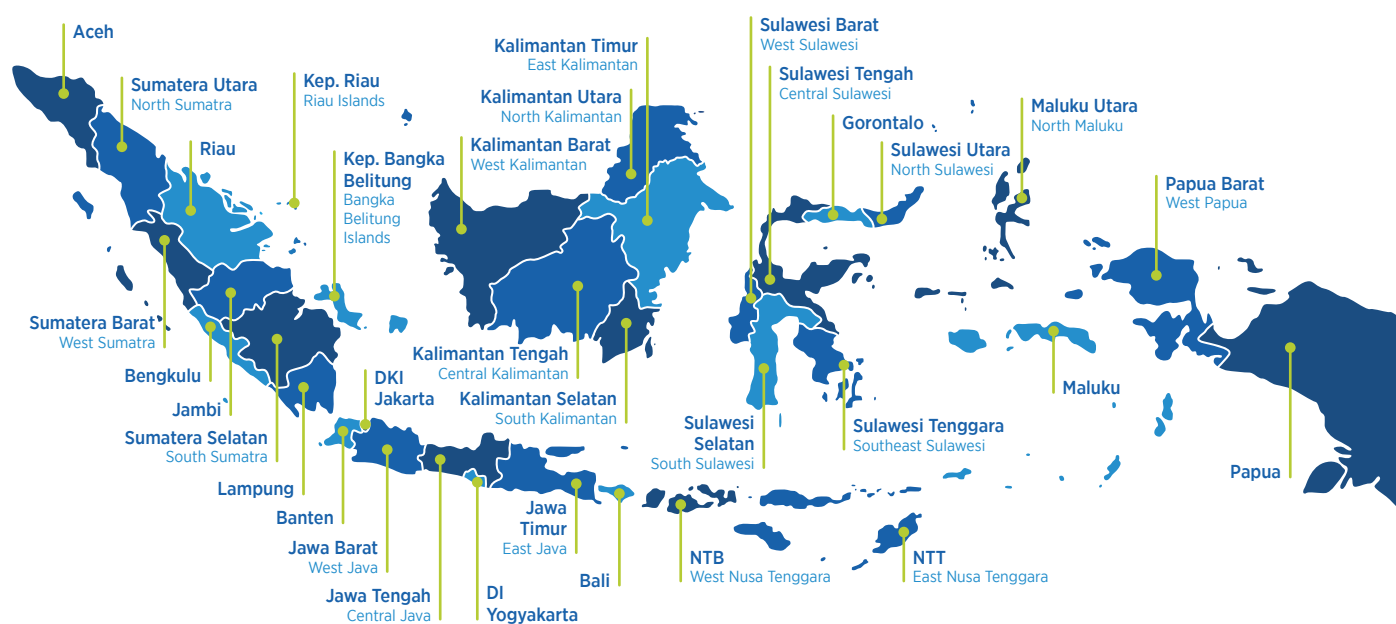
Per 31 Desember 2022, PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 625 Unit ULaMM dan 3.510 Kantor Cabang PNM Mekaar yang melayani 34 Provinsi, 513 Kabupaten/Kotamadya, dan 6.655 Kecamatan.

As of December 31, 2022, PNM has 1 Head Office, 62 PNM Branch Offices, 625 ULaMM Units and 3,510 PNM Mekaar Branch Offices serving 34 Provinces, 513 Regencies/Municipalities, and 6,655 Sub-districts.

Tabel Jaringan Kantor selama 5 Tahun Terakhir

Table of Office Network for the Last 5 Years

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTIONS
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang PNM	62	62	62	62	62	PNM Branch Office
Kantor Layanan ULaMM	625	626	626	628	628	ULaMM Service Office
Kantor Cabang PNM Mekaar	3.510	2.985	2.688	2.172	1.770	PNM Mekaar Branch Office



Tabel Jaringan Kantor per Wilayah Tahun 2022

Table of Office Network by Region in 2022

Wilayah Area	Kantor Cabang PNM PNM Branch Office	Kantor Unit ULaMM ULaMM Unit Office	Kantor Unit Mekaar Mekaar Unit Office
Jawa Java	37	375	2.120
Sumatera Sumatra	10	114	805
Kalimantan	5	44	76
Sulawesi	6	66	239
Papua	-	-	6
Nusa Tenggara	1	5	228
Bali	2	16	22
Maluku	1	5	14

NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Branch Offices and/or Representative Offices

Kantor Cabang ULamm

ULamm Branch Offices

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
1	Aceh	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 65, Kel. Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh 23234	(0651) 40288	pnmbna@pnm.co.id www.pnm.co.id
2	Ambon	Jl. Laksda Leo Wattimena, Passo, Baguala Ruko Mega Mas, Blok C-1 No. 13, Kota Ambon, Maluku 97233	(0911) 3615559	pnmambon@gmail.com www.pnm.co.id
3	Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yoes, Gang Pelita I No. 26, RT.12, Kel. Sepinggan Raya, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76115	(0542) 7203830	pnmbpn@pnm.co.id www.pnm.co.id
4	Bandung	Jl. Ibrahim Adjie No. 416 RT. 007 RW. 008, Kel. Binong, Kec. Batununggal, Kota Bandung 40275	(022) 87355164	pnmbandung@gmail.com www.pnm.co.id
5	Bangka Belitung	Jl. Depati Amir RT. 03 RW. 01, Kel. Keramat, Kec. Rangku, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33134	(0717) 9102299	bkb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
6	Banjarmasin	Jl. A. Yani KM 4.5 Bumi Mas Raya No. 7, RT 006, Pemurus Baru, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249	(0511) 3253001	pnmbjm@gmail.com www.pnm.co.id
7	Banjarnegara	Jl. Letjend Suprpto, RT.06/RW.01, Semampir, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53418	(0286) 593291	banjarnegara.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
8	Banyuwangi	Jl. Agus Salim No. 122 Lingkungan Cungking Kel. Mojopanggung, Kec. Giri, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68425	(0333) 3388884	pnmcabangbanyuwangi@pnm.co.id www.pnm.co.id
9	Baubau	Jl. Bulawambona No. 17, Kel. Wajo, Kec. Murhum, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara 93726	(0402) 2821688	pnmbaubau@gmail.com www.pnm.co.id
10	Bekasi	Jl. Fatahillah No. 54, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17530	(021) 89105110	cabangbekasi1@gmail.com www.pnm.co.id
11	Blitar	Jl. Kalimantan No. 37, Sananwetan, Kota Blitar 66137	(0342) 4559883	Resepsionis_blitar@pnm.co.id www.pnm.co.id
12	Bogor	Jl. Dadali No. 35, RT.05/RW.05, Kel. Tanah Sareal, Kota Bogor 16161	(0251) 8384663	pnmbgr@pnm.co.id www.pnm.co.id
13	Bojonegoro	Jl. Dr Suharso No. 34, Kel. Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro 62111	(0353) 2893228	bojonegoro@pnm.co.id www.pnm.co.id
14	Cimahi	Jl. Encep Kartawiria No. 17, RT.002/RW.018, Kel. Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi 40512	(022) 20662022	cabangcimahi@gmail.com www.pnm.co.id

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
15	Cirebon	Jl. Sunyaragi Blok Siadem RT.003/RW.005 No.12-14, Kel. Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon 45132	(0231) 8803616	oprcabcrb@gmail.com www.pnm.co.id
16	Denpasar	Jl. Dokter Muwardi No. 15, Kel. Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80226	(0361) 222322	pnmdps@pnm.co.id www.pnm.co.id
17	Depok	Jl. Tole Iskandar No.11, Kel. Sukamaju, Kec. Cilodong, Depok, Jawa Barat 16415	(021) 7715142	depok@pnm.co.id www.pnm.co.id
18	Garut	Jl. Patriot No. 22, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut 44151	(0262) 540314	pnmgarut.10@gmail.com www.pnm.co.id
19	Indramayu	Jl. DI. Panjaitan RT 04/RW 05 No.71, Kel. Karanganyar, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu 45213	(0234) 277766 (0234) 277767	pnmindramayu@gmail.com www.pnm.co.id
20	Jakarta	Jl. Pejaten Barat Raya No.17B, RT.5/ RW.8, Pejaten Barat, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12510	(021) 27520051	pnm.cab.jakarta@gmail.com www.pnm.co.id
21	Jambi	Jl. Inu Kertapati No. 5A RT.11, Komplek DPRD, Kel. Pematang Sulur, Kec. Telanaipura 36124	(0741) 43355	Jambi@pnm.co.id www.pnm.co.id
22	Jember	Jl. Letjen S. Parman No.100, RT.02/RW.03, Kel. Karang Rejo, Kec. Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68124	(0331) 330412 (0331) 326145 (0331) 326698	pnmjbr@pnm.co.id www.pnm.co.id
23	Kabangjahe	Jl. Veteran Komplek Grand Melia Business Center Blok A No. 1 dan 2, Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabangjahe Kab. Karo, Sumatera Utara 22113	(0628) 2334509	pnmsdk@gmail.com www.pnm.co.id
24	Tarakan	Jl. Yos Sudarso Jembatan Besi, RT 11, Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur, Kalimantan Utara 77115	(0551) 3808323	kaltara@pnm.co.id www.pnm.co.id
25	Kediri	Jl. Kawi Mojoroto Indah E-1, Kec. Mojoroto, Kota Kediri 64112	(0354) 776436	pnmkdr@pnm.co.id www.pnm.co.id
26	Kendari	Jl. Martandu Ruko 8-9, Kel. Andounuhu, Kec. Poasia 93231	(0401) 3136487	pnmcab.kdi@gmail.com www.pnm.co.id
27	Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 45, RT 001/RW 002, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur 62213	(0322) 322400	pnmlmg@pnm.co.id www.pnm.co.id
28	Lampung	Jl. Hi Said No. B1/12, Kel. Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung 35121	(0721) 5605033	lampung@pnm.co.id www.pnm.co.id
29	Madiun	Jl. Pendowo No. 21-23, Kel. Klegen, Kec. Kartoharjo, Kab. Madiun 63117	(0351) 495473	pnmcabangmadiun@gmail.com www.pnm.co.id

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
30	Magelang	Jl. Mayjend Bambang Soegeng Ruko Metro Square Blok B 18-19, Mertoyudan, Magelang 56172	(0293) 3218077	pnmmgl@gmail.com www.pnm.co.id
31	Makassar	Jl. Pelita Raya Blok A.24 No. 1, Kel. Ballaparang, Kec Rappocini, Kota Makassar 90222	(0411) 4662802	pnmcabmks026@gmail.com www.pnm.co.id
32	Malang	Jl. Dewandaru No. 88, Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Malang 65141	(0341) 407327/28	pnmmgl@pnm.co.id www.pnm.co.id
33	Manado	Jl. Ora Et Labora No.53, Kel. Winangun Satu, Kec. Malalayang, Kota Manado 95113.	(0431) 823523 (0431) 823575	pnmmdo@pnm.co.id www.pnm.co.id
34	Mataram	Jl. Bung Hatta No. 24 A, Kel. Cakranegara Barat, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83239	(0370) 6170839	pnmmtr@gmail.com www.pnm.co.id
35	Medan	Jl. Suryo No. 16, Kel. Anggrung, Kec. Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara 20152	(061) 4518012	pnmmes@pnm.co.id www.pnm.co.id
36	Mojokerto	Jl. Jokotole No. 12, Kel. Magersari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto 61318	(0321) 5281286	pnmmojokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id
37	Pacitan	Jl. Lintas Selatan, Kel. Ploso, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan 63515	(0357) 3234382	pacitan@pnm.co.id www.pnm.co.id
38	Padang	Jl. A Yani No. 39 A, Kel. Kampung Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25112	(0751) 35164	pnmpdg@pnm.co.id www.pnm.co.id
39	Palembang	Jl. Talang Kerangga No. 12, Kel. 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang 30144	(62711) 5735576	plb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
40	Palopo	Jl. Mungkasa BTN Beringin Jaya, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91911	(0471) 351252	pnmcabpalopo@gmail.com www.pnm.co.id
41	Palu	Jl. Kakatua No. 40, Kel. Tanamodindi, Kec. Mantikulore, Kota Palu 94324	(0451) 458884	pnmpaluofficial@yahoo.com www.pnm.co.id
42	Pati	Jl. Kolonel Sugiyono No. 11 E, RT006/ RW002, Desa Winong, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah 59119	(0295) 4106201	oprcabangpati@gmail.com www.pnm.co.id
43	Pekanbaru	Jl. Datuk Setia Maharaja, Tengkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28125	(0761) 853480	cabangpekanbaru@gmail.com www.pnm.co.id
44	Pematang Siantar	Jl. Rajamin Purba (Kartini Ujung) No. 113 A dan B, Kel. Bantan, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar 21111	(0622) 5893888 (0622) 5893777	pnmsiantar@gmail.com www.pnm.co.id
45	Pontianak	Jl. Wak Dalek No. 30 Kel. Sei Bangkong, Kec. Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78116	(0561) 731661	pnmpontianak@pnm.co.id www.pnm.co.id
46	Probolinggo	Jl. A.Yani No. 10 A, Kel. Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo 67219	(0335) 420655	pnmpbl@pnm.co.id www.pnm.co.id

No.	Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
47	Purwokerto	Jl. Moh. Yamin No. 80 A-B, Karangklesem, Purwokerto Selatan 53144	(0281) 6577957	purwokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id
48	Samarinda	Jl. Siradj Salman, Ruko Grand Mahakam No. D5, Kel. Teluk Lerong Ilir, Kec. Samarinda Ulu 75128	(0541) 4113767	samarinda@pnm.co.id www.pnm.co.id
49	Semarang	Jl. Menoreh Raya No. I RT 005/RW 007, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang 50236	(024) 8453977	pnmsmg@gmail.com www.pnm.co.id
50	Serang	Jl. KH Sochari No. 4 D Sumurpecung, Kec. Sorang, Kota Serang 42117	(0254) 7918114	pnmcabserang@pnm.co.id www.pnm.co.id
51	Singaraja	Jl. Ahmad Yani No. 129, Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Provinsi Bali 81116	(0362) 3301998	pnm.singaraja@gmail.com www.pnm.co.id
52	Sintang	Jl. Lintas Melawi RT.022 RW.002, Baning, Kab. Sintang 78612	(0565) 23434 (0565) 21168	Sintang@pnm.co.id www.pnm.co.id
53	Solo	Jl. Adi Sumarmo No. 171, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta 57137	(0271) 7464408	pnmsolo@gmail.com www.pnm.co.id
54	Subang	Jl. Darmodiharjo No. A1-A2, Kel. Sukamelang, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat 41211	(0260) 420346	opscabangsubang@gmail.com www.pnm.co.id
55	Sukabumi	Jl. Kabandungan No. 187B, Kel. Selabatu, Kec. Cikole, Kota Sukabumi 43114	(0266) 6244430	pnmcabangsukabumi@gmail.com www.pnm.co.id
56	Surabaya	Jl. Margorejo Indah XX/D327, Sidoserma, Wonocolo, Surabaya 60239	(031) 99843335 (031) 99843576 (031) 99843676	pnmsby@pnm.co.id www.pnm.co.id
57	Tangerang	Komplek Ruko Mahkota Mas Blok J No. 51, RT006/RW006, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117	(021) 55741840	pnmcabangtangerang@gmail.com www.pnm.co.id
58	Tasikmalaya	Jl. RE Martadinata No. 191.A, Kel. Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya 46151	(0265) 328116	pnm.tasikmalaya@yahoo.com www.pnm.co.id
59	Tegal	Jl. Veteran No.7, RT:2/RW:6, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal 52121	(028) 3341450 (028) 34534093	pnm.cabtgl@gmail.com capem.tegal@gmail.com www.pnm.co.id
60	Tulungagung	Jl. Pahlawan No. 157, Rejoagung, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66225	(0355) 336737	receptionis_tlg@pnm.co.id www.pnm.co.id
61	Wonogiri	Jl. Jend. Sudirman No. 210, Donoharjo, Wuryorejo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah 57614	(0273) 3201493	pnmwonogiri@gmail.com www.pnm.co.id
62	Yogyakarta	Jl. Cendana No. 13, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166	(0274) 543714	pnmygk@pnm.co.id www.pnm.co.id

STUKTUR ORGANISASI

Organization Stucture



Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-035/PNM-KOM/V/22 tanggal 24 Mei 2022 tentang Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani, Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. S-035/PNM-KOM/V/22 dated May 24, 2022 regarding the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani, the Company's Organizational Structure as of December 31, 2022 is as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board



Direktur Utama
President Director
Arief Mulyadi



Ketua
Chairman
K.H. Didin Hafidhuddin



Anggota
Member
M. Syafii Antonio



Direktur Bisnis
Director of Business
Tjatur H. Priyono



Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management
Kindaris



Direktur Perencanaan Strategis & Keuangan
Director of Strategic Planning & Finance
Ninis Kesuma Adriani



EVP Bisnis 1
EVP of Business 1
Sasono Hantarto

EVP Bisnis 2
EVP of Business 2

EVP Kepatuhan & Manajemen Risiko
EVP of Compliance & Risk Management



Pengelolaan Bisnis 1
Business Management 1
Puji Riyanto



Pengelolaan Bisnis 3
Business Management 3
Endang Nurjani



Manajemen Risiko
Risk Management
Ibrahim Salim



Akuntansi Manajemen & Keuangan
Management Accounting & Finance
Adi Nugraha



Pengelolaan Bisnis 2
Business Management 2
Farida



Pengelolaan Bisnis 4
Business Management 4
Kudiyanto



Kepatuhan Compliance
Yoke Paramita



Rencana Strategis Perusahaan
Corporate Strategic Plan
Hersam Sudarisman



Pengembangan Kapasitas Usaha
Business Capacity Development
Dicky Fajrian



Pengelolaan Bisnis 5
Business Management 5
Wisnandi Habang



Pengawasan & Monitoring 1
Supervision & Monitoring 1
Octo Wibisono



Layanan Bisnis
Business Services
Nono Widiyatno



Remedial
Dedy Hartanto



Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit
Ramon Agustus



Pengawasan & Monitoring 2
Supervision & Monitoring 2
Cut Ria Dewanti



Treasury
Toni Wijayanto

Komite Direksi

Board of Directors' Committee

Komite Talenta
Talent Committee

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Pengarah IT
IT Steering Committee

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Pengendalian Risiko Operasional
Operational Risk Control Committee

Komite SDM
HR Committee

Komite Produk
Product Committee

Komite Pembiayaan
Financing Committee

Remedial (WECOM)

ALCO/ALMA

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Composition Changes to the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris PNM sebagai berikut:

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris PNM sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Periode 1 Januari – 18 April 2022 Period January 1 – April 18, 2022				
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-120/MBU/04/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-120/MBU/04/2021	16 April 2021 April 16, 2021
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-207/MBU/2013 Decree of the Minister of SOEs No. SK-207/MBU/2013	9 April 2013 April 9, 2013
			Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018	21 Mei 2018 May 21, 2018
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-85/MBU/05/2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-85/MBU/05/2017	2 Mei 2017 May 2, 2017
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018	21 Mei 2018 May 21, 2018
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/09/2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-304/MBU/09/2020	23 September 2020 September 23, 2020
Periode 18 April – 31 Desember 2022 Period April 18 – December 31, 2022				
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-120/MBU/04/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-120/MBU/04/2021	16 April 2021 April 16, 2021
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-207/MBU/2013 Decree of the Minister of SOEs No. SK-207/MBU/2013	9 April 2013 April 9, 2013
			Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018	21 Mei 2018 May 21, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018	21 Mei 2018 May 21, 2018
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/09/2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-304/MBU/09/2020	23 September 2020 September 23, 2020
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-101/MBU/04/2022 dan No. 0009-DIR/HCB/04/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-101/MBU/04/2022 and No. 0009-DIR/HCB/04/2022	18 April 2022 April 18, 2022

Perubahan Komposisi Direksi Composition Changes to the Board of Directors

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Direksi PNM sebagai berikut:

In 2022, there were changes in the composition of the PNM's Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Periode 1 Januari – 14 Januari 2022 Period January 1 – January 14, 2022				
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-67/MBU/4/2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-67/MBU/4/2017	4 April 2017 April 4, 2017
			Keputusan Menteri BUMN No. SK-161/MBU/08/2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-161/MBU/08/2017	21 Agustus 2017 August 21, 2017
			Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018 Decree of the Minister of SOEs No. SK-40/MBU/2/2018	9 Februari 2018 February 9, 2018
Tjatur H. Priyono	Direktur Keuangan dan Operasional Director of Finance and Operations	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-179/MBU/05/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-179/MBU/05/2021	28 Mei 2021 May 28, 2021
Anton Fahlevie	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-179/MBU/05/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-179/MBU/05/2021	28 Mei 2021 May 28, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Sunar Basuki	Direktur Kelembagaan dan Perencanaan Director of Institutional and Planning	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-179/MBU/05/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-179/MBU/05/2021	28 Mei 2021 May 28, 2021
Kindaris	Direktur Bisnis Director of Business	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-179/MBU/05/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-179/MBU/05/2021	28 Mei 2021 May 28, 2021
Periode 14 Januari – 31 Desember 2022 Period January 14 – December 31, 2022				
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-67/MBU/04/2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-67/MBU/04/2017	4 April 2017 April 4, 2017
			Keputusan Menteri BUMN No. SK-161/MBU/08/2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-161/MBU/08/2017	21 Agustus 2017 Agustus 21, 2017
			Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018 Decree of the Minister of SOEs No. SK-40/MBU/2/2018	9 Februari 2018 February 9, 2018
			Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-102/MBU/04/2022	18 April 2022 April 18, 2022
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 dan No. 51-DIR/CSC/01/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-18/MBU/01/2022 and 51-DIR/CSC/01/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022
			Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 dan No. 0010-DIR/HCB/04/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-102/MBU/04/2022 and No. 0010-DIR/HCB/04/2022	18 April 2022 April 18, 2022
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 dan No. 51-DIR/CSC/01/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-18/MBU/01/2022 and 51-DIR/CSC/01/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022
			Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 dan No. 0010-DIR/HCB/04/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-102/MBU/04/2022 and No. 0010-DIR/HCB/04/2022	18 April 2022 April 18, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 dan No. 51-DIR/CSC/01/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-18/MBU/01/2022 and 51-DIR/CSC/01/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022
			Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 dan No. 0010-DIR/HCB/04/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-102/MBU/04/2022 and No. 0010-DIR/HCB/04/2022	18 April 2022 April 18, 2022
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 dan No. 51-DIR/CSC/01/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-18/MBU/01/2022 and 51- DIR/CSC/01/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022
			Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 dan No. 0010-DIR/HCB/04/2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-102/MBU/04/2022 and No. 0010-DIR/HCB/04/2022	18 April 2022 April 18, 2022

Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah Composition Changes of the Sharia Supervisory Board

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah PNM. Dengan demikian susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, there were no changes in the composition of the PNM's Sharia Supervisory Board. Therefore the composition of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Didin Hafihuddin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-146/MBU/07/2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK-146/MBU/07/2019	3 Juli 2019 July 3, 2019
M. Syafii Antonio	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-146/MBU/07/2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK-146/MBU/07/2019	3 Juli 2019 July 3, 2019

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



ARIF RAHMAN HAKIM

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

56 tahun per akhir Desember 2022
56 as of the end of December 2022



Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 dan S2 jurusan *Policy Economics* di University of Illinois at Urbana Champaign USA pada tahun 1999.

Sertifikasi

Sertifikasi sebagai Fasilitator Pengadaan Barang/Jasa Kehormatan, dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2018).

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menjadi Kasubbag Pengembangan Statistik pada Bagian Pengembangan Statistik dan Indikator Pembangunan pada Biro Analisa Ekonomi dan Statistik di BAPPENAS (1994-2000), Kepala Sub Direktorat Analis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di BAPPENAS (2000-2001), Kepala Bagian Analisis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di BAPPENAS (2001-2002), Kepala Sub Direktorat Analis Ekonomi di BAPPENAS (2002-2008), Kepala Sub Direktorat Kualitas Tenaga Kerja di BAPPENAS (2008), Direktur Bina Sertifikasi Profesi, Direktorat Bina Sertifikasi Profesi di LKPP (2008-2012), Kepala Biro Perencanaan, Organisasi dan Tata Laksana di LKPP (2013), Sekretaris Jenderal KPU (2013-2020), Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kementerian Koperasi dan UKM (2020) dan Sekretaris Kementerian di Kementerian Koperasi dan UKM (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya sejak 16 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-120/MBU/04/2021 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-32/KDK.05/2021 efektif tanggal 15 Juli 2021.

Periode Jabatan

April 2021 - Penutupan RUPS Tahun 2026 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Kementerian di Kementerian Koperasi dan UKM (2021-sekarang) dan juga diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani pada 4 Juli 2022 berdasarkan SK-003/PNM-KOM/VII/2022. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 16 September 2022 berdasarkan SK-006/PNM-KOM/IX/2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He completed his undergraduate education majoring in Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1990 and a master's degree majoring in Policy Economics at the University of Illinois at Urbana Champaign USA in 1999.

Certification

Certification as an Honorary Goods/Services Procurement Facilitator, from the Government Goods/Services Procurement Policy Institute (2008).

Work Experience

Prior to joining the Company, he was the Head of the Sub-Section for Statistical Development in the Development Statistics and Development Indicators Section at the Bureau of Economic and Statistical Analysis at BAPPENAS (1994-2000), Head of the Sub-Directorate for Price Analysts and Economic Institutions at BAPPENAS (2000-2001), Head of Section Price Analysis and Economic Institutions at BAPPENAS (2001-2002), Head of the Sub Directorate of Economic Analysts at BAPPENAS (2002- 2008), Head of the Sub Directorate of Manpower Quality at BAPPENAS (2008), Director of Professional Certification Development, Directorate of Professional Certification Development at LKPP (2008-2012), Head of Planning, Organization and Administration Bureau at LKPP (2013), Secretary General of the KPU (2013-2020), Deputy for Human Resources Development at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2020) and Secretary of the Ministry at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2021).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani for the first time since April 16, 2021 based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-120/MBU/04/2021 and based on the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-32/KDK.05/2021 dated July 15, 2021.

Term of Office

April 2021 - Closing of the 2026 GMS (First Period).

Concurrent Position

Currently, he also serves as Secretary of the Ministry at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2021-present) and was also appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Permodalan Nasional Madani on July 4, 2022 based on SK-003/PNM-KOM/VII/2022. In addition, he also serves as Member of the Risk Management and Compliance Committee of PT Permodalan Nasional Madani on September 16, 2022 based on SK-006/PNM-COM/IX/2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.



MEIDYAH INDRESWARI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Kewarganegaraan
Citizenship

Jakarta

Domisili
Domicile

65 tahun per akhir Desember 2022
65 as of the end of December 2022

Usia
Age

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di bidang akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1983. Gelar *Master of Science in Accounting* diperoleh dari University of Saskatchewan, Kanada pada tahun 1992 dan gelar Ph.D di bidang *Corporate Governance in Indonesia SOEs* diperoleh dari Massey University, New Zealand pada tahun 2006.

Sertifikasi

- ♦ *Certified Control Self-Assessment (CCSA)*, dari the IIA.
- ♦ *Certified Risk Management Assurance (CRMA)*, dari the IIA
- ♦ *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*, dari IAMI
- ♦ *Certified Forensic Auditor (CFrA)*, dari LSAF
- ♦ *Certified Knowledge Manager (CKM)*, dari KMI

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) seperti Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2006-2008), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jakarta II (2008-2010), Kepala Pusdiklatwas BPKP (2010-2013), Sekretaris Utama BPKP (2013-2017), dan terakhir menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara (2017).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-207/MBU/2013 dan efektif tanggal 9 April 2013. Kemudian pada 21 Mei 2018 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018.

Periode Jabatan

Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

Saat ini, jabatan lain yang diduduki adalah sebagai Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan diangkat juga sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 16 September 2022 berdasarkan SK-006/PNM-KOM/IX/2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

She completed her undergraduate education in accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) in 1983. She obtained her Master of Science in Accounting from the University of Saskatchewan, Canada in 1992 and his Ph.D in Corporate Governance in Indonesia SOEs was obtained from Massey University, New Zealand in 2006.

Certification

- ♦ Certified Control Self-Assessment (CCSA), from the IIA.
- ♦ Certified Risk Management Assurance (CRMA), from the IIA
- ♦ Certified Professional Management Accountant (CPMA), from IAMI
- ♦ Certified Forensic Auditor (CFrA), from LSAF
- ♦ Certified Knowledge Manager (CKM), from KMI.

Work Experience

Prior to joining the Company, she held several positions in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) such as Head of the Center for Research and Development Supervision (2006-2008), Head of BPKP Representative Office for Jakarta II Province (2008-2010), Head of BPKP Education and Training Center (2010-2008). 2013, Main Secretary of BPKP (2013-2017), and lastly served as Deputy Head of BPKP for State Accountants (2017).

Legal Basis of Appointment

She was appointed as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-207/MBU/2013 and effective April 9, 2013. Then on May 21, 2018 he was appointed as an Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018.

Term of Office

May 2018 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Concurrent Position

Currently, another position occupied is as Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and was also appointed as Chairman of the Risk Management and Compliance Committee of PT Permodalan Nasional Madani on September 16, 2022 based on SK-006/PNM-KOM/IX/2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

VERONICA COLONDAM

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

50 tahun per akhir Desember 2022

50 as of the end of December 2022



Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan *Mass Communications and Public Relations* di American University pada tahun 2000 dan S2 jurusan *Social Science* di Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines pada tahun 2005.

Educational Background

She completed her undergraduate education majoring in Mass Communications and Public Relations at American University in 2000 and a Masters in Social Science at Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines in 2005.

Sertifikasi

Beliau belum memiliki sertifikasi.

Certification

Not yet certified.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali kariernya dengan mendirikan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) di Jakarta dan menjabat sebagai Ketua YCAB dari tahun 1999-sekarang, selain itu beliau juga aktif sebagai dosen tamu dan pembicara di beberapa perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

Work Experience

She started her career by establishing the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAB) in Jakarta and served as Chair of the YCAB from 1999-present, besides that she is also active as a guest lecturer and speaker at several universities both at home and abroad.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 dan efektif tanggal 21 Mei 2018.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018 and effective May 21, 2018.

Periode Jabatan

Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).

Term of Office

May 2018 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) (1999-sekarang) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani berdasarkan Surat Keputusan No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022.

Concurrent Position

Currently, she also serves as Chairman of the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAB) (1999-present) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Permodalan Nasional Madani based on Decree No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 dated July, 4 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.



PARMAN NATAATMADJA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Kewarganegaraan
Citizenship

Jakarta

Domisili
Domicile

65 tahun per akhir Desember 2022
65 as of the end of December 2022

Usia
Age

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan melanjutkan pendidikan S2 *Finance* di State University of New York at Buffalo, AS pada tahun 1988.

Sertifikasi

- *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) Level IV, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Tahun 2021.
- Sertifikasi BSMR Komisaris Non Independen Level 1, dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2021.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali kariernya di New York as BCA (1988-1989), beliau juga pernah menjabat sebagai *Assistant Manager* di Chase Manhattan (1989-1991), sebagai *Manager* di PT Danareksa (Persero) (1991-1993), *Komisaris* di PT Pakuan Sawangan Golf (1992-2000), *Direktur* di PT Danareksa Finance (1993-1995), *Managing Director* di PT Niaga Leasing (1996-2000), *President Director* di PT Niaga International Factors (1996-2005), *Direktur Utama* PT Bahana Artha Ventura (2005-2008), *Komisaris* PT Mitra Tani 27 (2005-2008), *Komisaris* PT Sarana Maluku Ventura (2005-2007), *Direktur Utama* PT PNM (Persero) (2008-Februari 2018), *Komisaris Utama* PT PNM Investment Management (2008-Mei 2018), *Komisaris Utama* PT PNM Venture Capital (2008-September 2018), *Komisaris Utama* Mitra Dagang Madani (2017-September 2018), *Staf Khusus V Menteri BUMN* (Februari 2018-Mei 2019), *Komisaris Bank BTN* (Maret 2018-Mei 2019), *Komisaris Utama Bank BRI Syariah* (April 2019-September 2020), *Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Bidang Pembinaan UKM dan Ekonomi* (Januari 2020-Saat ini) dan *Tenaga Ahli Menteri ATR/BPN* Januari 2020-Desember 2021.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi *Komisaris* PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/09/2020 dan efektif tanggal 28 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-96/KDK.05/2020.

Periode Jabatan

Desember 2020 - Penutupan RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Bidang Pembinaan UKM dan Ekonomi* (Januari 2020-Saat ini) dan *Kepala Badan Bank Tanah* (Januari 2022-Sekarang). Selain itu beliau juga menjabat sebagai *Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi* PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 4 Juli 2022 berdasarkan SK-003/PNM-KOM/VII/2022 dan *Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan* PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 16 September 2022 berdasarkan SK-006/PNM-KOM/IX/2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He completed his undergraduate education in the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985 and continued his Masters in Finance at the State University Of New York at Buffalo, USA in 1988.

Certification

- *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) Level IV, from the Risk Management Professional Certification Institute in 2021.
- BSMR Certification for Non-Independent Commissioners Level 1, from the Risk Management Certification Agency in 2021.

Work Experience

He started his career in New York as BCA (1988-1989), he also served as *Assistant Manager* at Chase Manhattan (1989-1991), as *Manager* at PT Danareksa (Persero) (1991-1993), *Commissioner* at PT Pakuan Sawangan Golf (1992-2000), *Director* at PT Danareksa Finance (1993-1995), *Managing Director* at PT Niaga Leasing (1996-2000), *President Director* at PT Niaga International Factors (1996-2005), *President Director* of PT Bahana Artha Ventura (2005-2008), *Commissioner* of PT Mitra Tani 27 (2005-2008), *Commissioner* of PT Sarana Maluku Ventura (2005-2007), *President Director* of PT PNM (Persero) (2008-February 2018), *President Commissioner* of PT PNM Investment Management (2008-May 2018), *President Commissioner* of PT PNM Venture Capital (2008-September 2018), *President Commissioner* of Mitra Dagang Madani (2017-September 2018), *Special Staff V Minister of BUMN* (February 2018-May 2019), *Commissioner* of Bank BTN (March 2018-May 2019), *President Commissioner* of Bank BRI Syariah (April 2019-September 2020), *Expert Minister of Agraria and Spatial Planning or Head of the Land Agency for the Development of UKM and Economy* (January 2020-Present) and *Expert Staff for the Minister of ATR/BPN* January 2020-December 2021.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as *Commissioner* of the Company for the first time since September 23, 2020 through SK-304/MBU/09/2020 and effective on December 28, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-96/KDK.05/2020.

Term of Office

December 2020 - Closing of the 2025 GMS (First Period).

Concurrent Position

Currently, he also serves as *Expert Staff* to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning or Head of the Land Agency for SME and Economic Development (January 2020-Present) and *Head of Land Bank Agency* (January 2022-Present). In addition, he also serves as *Member of the Nomination and Remuneration Committee* of PT Permodalan Nasional Madani on July 4, 2022 based on SK-003/PNM-KOM/VII/2022 and *Member of the Risk Management and Compliance Committee* of PT Permodalan Nasional Madani on September 16, 2022 based on SK-006/PNM -COM/IX/2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

IWAN TAUFIQ PURWANTO

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

54 tahun per akhir Desember 2022

54 as of the end of December 2022



Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di bidang akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1996 dan meraih gelar *Master of Business Administration (MBA) in Accounting* dari Nanzan University Nagoya, Jepang pada tahun 1999.

Sertifikasi

- ♦ Sertifikasi *Government Chief Audit Executive (CGCAE)* dari GIA CORPU BPKP, Jakarta (2021)
- ♦ *Qualified Internal Auditor (QIA)* dari *Qualified Internal Auditor Certification Council*, Jakarta (2016)
- ♦ Sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dari BPKP YPIA, Jakarta (2016)
- ♦ *Certified of Risk Management Assurance (CRMA)* dari Institut Auditor Internal, Jakarta (2013)

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menjadi Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan, Bagian Tata Usaha pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur (2006-2009); Kepala Bidang Akuntan Negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (2009-2011); Kepala Bidang Akuntan Negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat (2011-2013); Kepala Sub Direktorat Pengawasan Badan Usaha Jasa Konstruksi dan Perdagangan pada Deputy Bidang Akuntan Negara (2013-2015); Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo (2015-2016); Kepala Pusat Informasi Pengawasan (2016-2017); Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah Bidang Politik, Sosial dan Keamanan Lainnya pada Deputy Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2017-2019); Direktur Pengawasan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan pada Deputy Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2019-2020); dan Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia (2020-2022).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-101/MBU/04/2022 efektif pada tanggal 18 April 2022 dan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-43/KDK.05/2022 efektif tanggal 16 September 2022.

Periode Jabatan

Desember 2022 - Penutupan RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP, Deputy Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2020-sekarang) dan beliau juga diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 16 September 2022, berdasarkan SK-006/PNM-KOM/IX/2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He completed his undergraduate education in accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) in 1996 and obtained Master of Business Administration (MBA) in Accounting from Nanzan University Nagoya, Japan in 1999.

Certification

- ♦ Certified of Government Chief Audit Executive (CGCAE) from GIA CORPU BPKP, Jakarta (2021)
- ♦ Qualified Internal Auditor (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Council, Jakarta (2016)
- ♦ Certification of Qualified Internal Auditor (QIA) from BPKP YPIA, Jakarta (2016)
- ♦ Certified of Risk Management Assurance (CRMA) from The Institute of Internal Auditors, Jakarta (2013)

Work Experience

Prior to joining the Company, he was the Head of Program and Reporting Subdivision, Administrative Section at BPKP Representative of East Java Province (2006-2009); Head of State Accountant at BPKP Representative Office of Nanggroe Aceh Darussalam Province (2009-2011); Head of State Accountant at BPKP West Java Province Representative (2011-2013); Head of Sub-Directorate for Supervision of Construction and Trade Service Business Entities at the Deputy of State Accountants (2013-2015); Head of BPKP Representative for Gorontalo Province (2015-2016); Head of Supervision Information Center (2016-2017); Director for Supervision of Government Institutions for Politics, Social and Other Security at the Deputy for Supervision of Government Agencies for Politics, Law, Security, Human Development and Culture (2017-2019); Director of Supervision for the Development of Human Resources and Culture at the Deputy for Supervision of Government Agencies in the Fields of Politics, Law, Security, Human Development and Culture (2019-2020); and Commissioner of PT Pelayaran Nasional Indonesia (2020-2022).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-101/MBU/04/2022 effective on April 18, 2022 and based on the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-43/KDK.05/2022 effective on September 16, 2022.

Term of Office

December 2022 - Closing of the 2027 GMS (First Period).

Concurrent Position

Currently he also serves as Deputy Head of BPKP, Deputy for Supervision of Government Agencies in Politics, Law, Security, Human Development and Culture (2020-present) and he was also appointed as Deputy Chair of the Risk Management and Compliance Committee of PT Permodalan Nasional Madani on September 16, 2022, based on SK-006/PNM-KOM/IX/2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



ARIEF MULYADI

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Bekasi

Usia

Age

54 tahun per akhir Desember 2022

54 as of the end of December 2022



Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Biologi - Jurusan Ekologi (Biologi Lingkungan), Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1993, kemudian mendapatkan gelar S2 jurusan Kajian Strategi Ketahanan Nasional dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Sertifikasi

- ♦ Sertifikasi Gelar Internasional CRMP (2021)
- ♦ Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama/
Certified Risk Professional (CRP) dari LSP PM (2021).
- ♦ Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Madya/*Certified Risk Associated* (CRA) dari LSP PM (2021).
- ♦ *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2019).
- ♦ Sertifikasi Manajemen Risiko oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2018).

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menduduki posisi di beberapa lembaga penelitian dan mengikuti *Executive Development Programme* hingga *Manager - Retail Banking & UKM Group* di Bank Nusa International (1994-1999). Beliau telah berkarier di PNM sejak Perusahaan berdiri pada tahun 1999. Beliau pernah menduduki jabatan sebagai Account Officer (1999), Kepala Seksi I Bagian Kredit Program I (KKPA) (2000), Kepala Bagian Pengembangan Produk Divisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) (2000-2001), Kepala Divisi Manajemen Mutu (2003), Deputy Urusan Manajemen Mutu & Manajemen Risiko (2004), Kepala Cabang Jakarta (2007), Deputy Grup Jasa Manajemen & Kemitraan (2007), Deputy Urusan SPR (2008), Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2009-2011), Staf Khusus Direktur Utama (2010), Kepala Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (2011), *Executive Vice President* Pengembangan Kapasitas Usaha & Riset (2013), *Executive Vice President* (2015), Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha (2017) dan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2017).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017 dan efektif tanggal 4 April 2017. Kemudian terdapat perubahan nomenklatur sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-161/MBU/08/2017 tanggal 21 Agustus 2017 menjadi Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/02/2018 tanggal 9 Februari 2018 dan pengangkatan periode kedua sebagai Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 tanggal 18 April 2022.

Periode Jabatan

April 2017 - April 2027 (Periode Masa Jabatan Kedua).

Jabatan Rangkap

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT PNM VC dan Komisaris Utama PT PNM IM.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He earned Bachelor's Degree from Faculty of Biology - Department of Ecology (Environmental Biology) from Jenderal Soedirman University in 1993, then earned a Master's Degree in National Defense Strategy Studies from University of Indonesia in 2006.

Certification

- ♦ CRMP International Degree Certification (2021)
- ♦ Certification of the Main Risk Management Scheme/*Certified Risk Professional* (CRP) from LSP PM (2021).
- ♦ *Certified Risk Associated* (CRA) Scheme Certification from LSP PM (2021).
- ♦ *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) from the Indonesian Institute of Management Accountants (2019).
- ♦ Risk Management Certification by the National Professional Certification Agency (2018).

Work Experience

Prior to joining PNM, he held positions at several research institutions and participated in the Executive Development Program to Manager - Retail Banking & SME Group at Bank Nusa International (1994-1999). He has worked at PNM since the Company was founded in 1999. He has served position as Account Officer (1999), Head of Section I Program Credit Section I (KKPA) (2000), Head of Product Development Division of Islamic Micro Finance Institutions (LKMS) (2000-2001), Head of Quality Management Division (2003), Deputy for Quality Management & Risk Management (2004), Head of Jakarta Branch (2007), Deputy for Management & Partnership Services Group (2007), Deputy for SPR Affairs (2008), Head of Corporate Secretary Division (2009-2010), Special Staff of the President Director (2011), Head of Business Capacity Development Division (2011), Executive Vice President of Business Capacity Development & Research (2013), Executive Vice President (2015), Director of Business Planning and Development (2017) and Director of Compliance and Risk Management (2017).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Director of Compliance and Risk Management of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017 and effective April 4, 2017. Then there was a change in the nomenclature in accordance with the Decree of the Minister of BUMN No. SK-161/MBU/08/2017 dated August 21, 2017 became Director of Compliance & Risk Management. Subsequently he was appointed as the President Director based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-40/MBU/02/2018 dated February 9, 2018 and appointed for the second period as President Director in accordance with the Decree of the Minister of BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 dated April 18, 2022.

Term of Office

April 2017 - April 2027 (Second Period).

Concurrent Position

He also serves as President Commissioner of PT PNM VC and President Commissioner of PT PNM IM.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.



TJATUR H. PRIYONO

Direktur Bisnis
Director of Business

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Kewarganegaraan
Citizenship

Jakarta

Domisili
Domicile

58 tahun per akhir Desember 2022
58 as of the end of December 2022

Usia
Age

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Sertifikasi

- Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Madya/*Certified Risk Associated* (CRA) dari LSP PM (2021).
- Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama/*Certified Risk Professional* (CRP) dari LSP PM (2021).

Pengalaman Kerja

Beliau mulai berkarir di perusahaan afiliasi PNM, yakni PT PNM Investment Management sejak tahun 1999, tempat beliau menjabat sebagai *Senior Manager* - Kepala Divisi *Corporate Finance* (1999–2004); *Senior Manager* - Kepala Divisi Program Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UKM) (2005–2007), dan Direktur PT PNM Investment Management (2008–2017).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasional PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK- 67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017 dan efektif tanggal 4 April - 20 Agustus 2017. Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 dan 51-DIR/CSC/01/2022.

Periode Jabatan

April 2017 - Penutupan RUPS Tahun 2027 (Periode Kedua).

Jabatan Rangkap

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitra Dagang Madani (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Mitra Bisnis Madani (2021-sekarang), dan Komisaris PT PNM IM (2018-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He completed his undergraduate education at the Faculty of Economics majoring in Economics at the University of Indonesia in 1993.

Certification

- Certified Risk Associated (CRA) Scheme Certification from LSP PM (2021).
- Certification of the Main Risk Management Scheme/*Certified Risk Professional* (CRP) from LSP PM (2021).

Work Experience

He started his career in PNM affiliated company, namely PT PNM Investment Management since 1999, where he served as Senior Manager-Head of the Corporate Finance Division (1999–2004); Senior Manager – Head of the Small & Medium Enterprise (UKM) Development Program Division (2005–2007), and Director of PT PNM Investment Management (2008–2017).

Legal Basis of Appointment

Served as Director of Finance and Operations of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017 and effective April 4 - August 20, 2017. Appointed as Director of Business based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-18/MBU/01/2022 and 51-DIR/CSC/01/2022.

Term of Office

April 2017 – Closing of the 2027 GMS (Second Period).

Concurrent Position

He also serves as President Commissioner of PT Mitra Dagang Madani (2021-present), President Commissioner of PT Mitra Bisnis Madani (2021-present), and Commissioner of PT PNM IM (2018-present).

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

SUNAR BASUKI

Direktur Operasional

Director of Operations

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	55 tahun per akhir Desember 2022 55 as of the end of December 2022



Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta pada tahun 1991 dan *Master of Business Administration* dari University of Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2007.

Sertifikasi

- ♦ Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Madya/*Certified Risk Associated* (CRA) dari LSP PM (2021).
- ♦ Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama/*Certified Risk Professional* (CRP) dari LSP PM (2021).

Pengalaman Kerja

Sebelum berkarier di PNM, beliau memiliki pengalaman kerja di antaranya sebagai Auditor di Arthur Andersen (1990-1992), *Finance & Accounting Manager* di Zeuscom Indonesia (1992-1994), *Finance & Administration Manager* di PT Pritho (1994-2001), *Financial Controller* di International Air Transportation Association (2001-2005); dan *Group Financial Controller - Indonesia* di EYE Corporation (2008-2011). Sebelum menjabat sebagai Direktur Kelembagaan dan Perencanaan, Beliau menjabat sebagai *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional. Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Operasi (2012-2014); Kepala Divisi Perencanaan, Riset & Afiliasi (2015-2017), dan Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018).

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Kelembagaan dan Perencanaan PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-179/MBU/05/2021 dan efektif tanggal 28 Mei 2021. Diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 dan 51-DIR/CSC/01/2022 dan efektif tanggal 14 Januari 2022.

Periode Jabatan

Mei 2021 - Penutupan RUPS Tahun 2026 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitra Niaga Madani (Agustus 2022-sekarang) dan Komisaris Utama PT Karya Digital Madani (Desember 2022-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Salemba, Jakarta, in 1991 and a Master's of Business Administration from the University of Scranton, Pennsylvania, the United States of America, in 2007.

Certification

- ♦ Certified Risk Associated (CRA) Scheme Certification from LSP PM (2021).
- ♦ Certification of the Main Risk Management Scheme/Certified Risk Professional (CRP) from LSP PM (2021).

Work Experience

Before his career at PNM, his work experiences includes Auditor at Arthur Andersen (1989-1992), Finance & Accounting Manager at Zeuscom Indonesia (1992-1994), Finance & Administration Manager at PT Pritho (1994-2001), Financial Controller at International Air Transportation Association (2001-2005); and Group Financial Controller - Indonesia at EYE Corporation (2007-2012). Before serving as Director of Institutional and Planning, he served as Executive Vice President of Finance and Operations. He has also held several strategic positions, including as Head of the Accounting and Operations Division (2012-2014), Head of Planning and Research Division (2014-2017), and Head of Finance and Funding Division (2017-2018).

Legal Basis of Appointment

Served as the Director of Institutional and Planning of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-179/MBU/05/2021 and effective May 28, 2021. Appointed as the Director of Operations based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-18/MBU/01/2022 dan 51-DIR/CSC/01/2022 and effective January 14, 2022

Term of Office

May 2021 - Closing of the 2026 GMS (First Period).

Concurrent Position

He also serves as President Commissioner of PT Mitra Niaga Madani (August 2022-present) and President Commissioner of PT Karya Digital Madani (December 2022-present).

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.



KINDARIS

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Director of Compliance and Risk Management

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Kewarganegaraan
Citizenship

Jakarta

Domisili
Domicile

55 tahun per akhir Desember 2022
55 as of the end of December 2022

Usia
Age

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar S1 Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1991 dan S2 Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004.

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko dengan Kualifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) dari LSP MKS (2022)
- Sertifikasi HR Manager (CHRM) dari LSP MSDM (2021)
- Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Madya (CRA) dari LSP PM (2021)
- Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama (CRP) dari LSP PM (2021)
- Sertifikasi Kompetensi Bidang Lembaga Keuangan Mikro dengan Kualifikasi Pemimpin Cabang dari BNSP (2021)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif Perusahaan Pembiayaan Indonesia dari BMSR (2018)
- Sertifikasi Metodologi Pelatihan: Pelaksanaan Pelatihan Tatap Muka dari BNSP (2017)

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, beliau mengawali karir di PNM sebagai *Account Officer* (2000-2001), *Kasie KP III* (2001-2002), *Kasie Pengembangan Usaha* (2002-2004), *Kasie Pengembangan Bisnis* (2004), *Kepala Cabang Pekanbaru* (2004-2007), *Pemimpin Cabang Bandung* (2007-2013), *Kepala Divisi Pusat Pelatihan* (2013-2014), *Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan* (2014-2015) yang diperbantukan pada Divisi Sumber Daya Manusia (2015), *Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan & Afiliasi* (2015), *Kepala Divisi Sumber Daya Manusia* (2015-2017) yang diperbantukan pada Divisi Remedial (2015) serta merangkap tugas sebagai *Kepala Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan* (2016), *Kepala Divisi Sumber Daya Manusia* (2017-2018), *Kepala Divisi Manajemen Risiko, GCG, dan PPL* (2018), *EVP Bisnis ULamm* (2018), *EVP Pengawasan dan Legal* (2018-2019), *EVP ULamm dan Jasa Manajemen* (2019), *EVP Bisnis ULamm* (2019-2021) dan *Direktur Bisnis* (2022). Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menduduki posisi sebagai *Consumer Kredit Head* di PT Bank Jaya Internasional (1991-1997), *Senior Account Officer* di PT Bank Arya Panduarta, Tbk (1998-1999), dan *Loan Work Out Officer* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2000).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-179/MBU/05/2021 dan efektif tanggal 28 Mei 2021. Kemudian diangkat menjadi Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 dan 51-DIR/CSC/01/2022 dan efektif tanggal 14 Januari 2022.

Periode Jabatan

Mei 2021 - Penutupan RUPS Tahun 2026 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitra Teknologi Madani (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He obtained his Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1991 and Master of Management from Trisakti University, Jakarta in 2004.

Certification

- Risk Management Certification with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualification from LSP MKS (2022)
- HR Manager Certification (CHRM) from LSP MSDM (2021)
- Middle Risk Management Scheme (CRA) certification from LSP PM (2021)
- Main Risk Management Scheme (CRP) certification from LSP PM (2021)
- Competency Certification in the Field of Microfinance Institutions with Branch Manager Qualifications from BNSP (2021)
- Indonesian Finance Company Executive Program Risk Management Certification from BMSR (2018)
- Certification of Training Methodology: Implementation of Face-to-face Training from BNSP (2017)

Work Experience

Prior to serving as Director of Compliance and Risk Management, he started his career at PNM as *Account Officer* (2000-2001), *Head of KP III* (2001-2002), *Head of Business Development* (2002-2004), *Head of Business Development* (2004), *Head of Pekanbaru Branch* (2004-2007), *Head of Bandung Branch* (2007-2013), *Head of Training Center Division* (2013-2014), *Head of Partnership Program Financing Division* (2014-2015) seconded to the Human Resources Division (2015), *Head of the Partnership & Affiliate Program Financing Division* (2015), *Head of the Human Resources Division* (2015-2017) seconded to the Remedial Division (2015) and concurrently serving as *Head of the Education and Training Center Division* (2016), *Head of the Human Resources Division* (2017-2018), *Head of Risk Management Division, GCG, and PPL* (2018), *EVP of ULamm Business* (2018), *EVP of Supervision and Legal* (2018-2019), *EVP of ULamm and Management Services* (2019), *EVP of ULamm Business* (2019-2021) and *Director of Business* (2022). Prior to joining PNM, he held positions as *Consumer Credit Head* at PT Bank Jaya Internasional (1991-1997), *Senior Account Officer* at PT Bank Arya Panduarta, Tbk (1998-1999), and *Loan Work Out Officer* at the Indonesian Bank Restructuring Agency. (1999-2000).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Director of Business of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-179/MBU/05/2021 and effective May 28, 2021. Then he was appointed as Director of Compliance and Risk Management based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-18/MBU/01/2022 and 51-DIR/CSC/01/2022 and effective January 14, 2022.

Term of Office

May 2021 - Closing of the 2026 GMS (First Period).

Concurrent Position

He also serves as President Commissioner of PT Mitra Teknologi Madani (2021-present).

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

NINIS KESUMA ADRIANI

Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

Director of Strategic Planning and Finance

Kewarganegaraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia

Age

56 tahun per akhir Desember 2022

56 as of the end of December 2022



Riwayat Pendidikan

Beliau mengawali pendidikan S1 Pertanian, Institut Pertanian Bogor di tahun 1989 dan meraih gelar *Master of Business Administration*, jurusan *Finance & Marketing*, State University of New York at Buffalo pada tahun 2000.

Educational Background

She started her education in Bachelor of Agriculture, Bogor Agricultural Institute in 1989 and earned Master of Business Administration, in Finance & Marketing, State University of New York at Buffalo in 2000.

Sertifikasi

- ♦ Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 (BSMR, 2021)
- ♦ *Certified Professional Management Accountant* (ASEAN CPA, 2019)

Certification

- ♦ Risk Management Certification Level 4 (BSMR, 2021)
- ♦ Certified Professional Management Accountant (ASEAN CPA, 2019)

Pengalaman Kerja

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, Perencanaan Strategis & Manajemen Risiko PT Pegadaian (15 April 2021 – 14 Januari 2022); Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis PT Pegadaian (Persero) (30 Mei 2018 – 15 April 2021); Kepala Divisi Hubungan Investor BRI (1 Juli 2017 – 30 Mei 2018); Wakil Kepala Divisi Bidang Hubungan Investor, Divisi Sekretariat Perusahaan BRI (1 Desember 2016 – 30 Juni 2017); Kepala Desk Hubungan Investor, Divisi Sekretariat Perusahaan BRI (1 Juni 2014 – 30 November 2016); Wakil Kepala Divisi, Divisi Bisnis Internasional BRI (1 Juni 2012 – 31 Mei 2014); dan Kepala Bagian, Bagian Hubungan Luar Negeri BRI (1 Januari 2011 – 31 Mei 2012).

Work Experience

Previously, she served as Director of Finance, Strategic Planning & Risk Management of PT Pegadaian (April 15, 2021 – January 14, 2022); Director of Finance and Strategic Planning of PT Pegadaian (Persero) (May 30, 2018 – April 15, 2021); Head of Investor Relations Division of BRI (July 1, 2017 – May 30, 2018); Deputy Head of Investor Relations Division, Corporate Secretariat Division of BRI (December 1, 2016 – June 30, 2017); Head of Investor Relations Desk, Corporate Secretariat Division of BRI (June 1, 2014 – November 30, 2016); Deputy Head of Division, International Business Division of BRI (June 1, 2012 – May 31, 2014); and Section Head, Foreign Relations Section of BRI (January 1, 2011 – May 31, 2012).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan Menteri No. SK-102/MBU/04/2022 dan SK-51-DIR/CSC/01/2022 dan efektif tanggal 14 Januari 2022.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as Director of Strategic Planning and Finance of PT Permodalan Nasional Madani for the first time based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-102/MBU/04/2022 and SK-51-DIR/CSC/01/2022 and effective January 14, 2022.

Periode Jabatan

Januari 2022 – Penutupan RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama).

Term of Office

January 2022 – Closing of the 2027 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Concurrent Position

She does not have concurrent positions in any agency.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Profile



DIDIN HAFIDHUDDIN

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Kewarganegaraan
Citizenship

Jakarta

Domisili
Domicile

71 tahun per akhir Desember 2022
71 as of the end of December 2022

Usia
Age

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), dan Program S2 pada Institut Pertanian Bogor (1987), serta pendidikan S3 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau pernah menjabat antara lain sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (2005–2015); Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah; Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Direktur program Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 2009 berdasarkan SK Direksi PT PNM (Persero) No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009 dan telah diangkat oleh SK Menteri BUMN berdasarkan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019.

Periode Jabatan

Juli 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

- Ketua BKSPPI (Badan Kerjasama Pondok Pesantren Indonesia)
- Ketua Dewan Penasehat Dewan Dakwah Islam Indonesia
- Ketua Dewan Pengawas DSN – MUI Direktur Pascasarjana (UIK)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He completed his undergraduate education at the Syarif Hidayatullah State Islamic Institute (IAIN) Jakarta (1978), and a Masters program at the Bogor Agricultural Institute (1987), as well as doctoral education at the Syarif Hidayatullah State Islamic Institute (IAIN) Jakarta (2001).

Work Experience

Previously, he served as Chairman of the National Zakat Agency (BAZNAS) (2005–2015); Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BRI Syariah; Professor of the Bogor Agricultural University (IPB), and Director of the Postgraduate Program at the University of Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Member of the Sharia Supervisory Board since 2009 based on the Decree of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009 and has been appointed by the Decree of the Minister of BUMN based on No. SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019.

Term of Office

July 2019 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Concurrent Position

- Chairman of the BKSPPI (Indonesian Islamic Boarding School Cooperation Agency)
- Chairman of the Advisory Council of the Indonesian Islamic Da'wah Council
- Chairman of the Supervisory Board of DSN – MUI Postgraduate Director (UIK)
- Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Syariah Indonesia (BSI)

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

MUHAMMAD SYAFII ANTONIO

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

54 tahun per akhir Desember 2022
54 as of the end of December 2022



Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts in Islamic Studies* (major) and *Economics and Statistics* (minor) di Universitas Jordan, Yordania pada tahun 1990. Selain itu, beliau meraih gelar *Master of Economics* dari International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1992, serta menuntaskan program doktoral *Micro Finance* di Universitas Melbourne, Australia pada tahun 2004.

Pengalaman Kerja

Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2010-sekarang), *Deputy Chairman Syariah Advisory Council of Dar Takaful* untuk Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-sekarang), *Expert Committee for the Development of Islamic Banking* untuk Bank Indonesia (2008-sekarang), Anggota Dewan Syariah untuk Bank Ekspor Indonesia (2007-sekarang), *Shariah Advisory Council* untuk Central Bank of Malaysia (2006-sekarang), serta Dewan Syariah Nasional untuk Majelis Ulama Indonesia (1997-sekarang). Beberapa jabatan lain yang sempat dipercayakan kepada beliau, ialah *Advisor to Board of Executive* (2002-2003) serta *Shariah Supervisory Board* (1996-2002) untuk Bank Muamalat (2002-2003).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Perusahaan sejak 2004, dan dikukuhkan kembali pada 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009. Beliau telah diangkat oleh SK Menteri BUMN berdasarkan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019.

Periode Jabatan

Juli 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap

- ♦ Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (Keppres /2016) (2016-saat ini)
- ♦ Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia (1997-saat ini)
- ♦ Shariah Board Islamic Development Bank, Jeddah (2016-saat ini)
- ♦ Ketua Dewan Pembina YTC (Yayasan Tazkia Cendekia) (2017-saat ini)
- ♦ Komisaris Utama Tazkia Consulting (2004-saat ini).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Educational Background

He earned a Bachelor of Arts in Islamic Studies (major) and Economics and Statistics (minor) at the University of Jordan, Jordan in 1990. In addition, he earned a Master of Economics from International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia in 1992, and completed a doctoral program in Micro Finance at the University of Melbourne, Australia in 2004.

Work Experience

To date, he has served as Member of the National Economic Council (2010-present), Deputy Chairman of the Sharia Advisory Council of Dar Takaful for Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-present), Expert Committee for the Development of Islamic Banking for Bank Indonesia (2008-now), Member of the Sharia Board for the Indonesian Export Bank (2007-present), the Shariah Advisory Council for the Central Bank of Malaysia (2006-present), and the National Sharia Council for the Indonesian Ulema Council (1997-present). Several other positions that were entrusted to him, are the Advisor to the Board of Executive (2002-2003) and the Shariah Supervisory Board (1996-2002) for Bank Muamalat (2002-2003).

Legal Basis of Appointment

He has served as a member of the Sharia Supervisory Board for the Company since 2004, and was reinstated in 2009 based on the Decree of the Directors of PT PNM (Persero) No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009. He has been appointed by the Decree of the Minister of BUMN based on No. SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019.

Term of Office

July 2019 - Closing of the 2023 GMS (First Period).

Concurrent Position

- ♦ Member of the National Economic and Industry Committee (KEIN) (Keppres /2016) (2016-present)
- ♦ National Sharia Council, Indonesian Ulema Council (1997-present)
- ♦ Shariah Board Islamic Development Bank, Jeddah (2016-present)
- ♦ Chairman of the YTC Board of Trustees (Tazkia Cendekia Foundation) (2017-present)
- ♦ President Commissioner of Tazkia Consulting (2004-present).

Affiliation Relationship

Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

PROFIL EXECUTIVE VICE PRESIDENT

Profile of Executive Vice President



SASONO HANTARTO

Executive Vice President Business I

Executive Vice President
Business I

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Domisili Jakarta

Usia 53 tahun per akhir Desember 2022

Riwayat Pendidikan

Beliau telah meraih gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1995), kemudian meraih gelar S2 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (2005).

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi *Executive Vice President* Bisnis I, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PNM VC (2011-2016), Komisaris PT MNM (2013-2015) dan Komisaris PT MBM (2015-2016).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi *Executive Vice President* Bisnis I sejak 25 April 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-0008/PNM-DIR/1/2023.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Citizenship Indonesian Citizen

Domicile Jakarta

Age 53 as of the end of December 2022

Educational Background

He has earned a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Airlangga University (1995), then earned a Master's degree in Accounting from Faculty of Economics, Airlangga University (2005)

Work Experience

Prior to becoming Executive Vice President Business I, he served as Director of PNM VC (2011-2016), Commissioner of PT MNM (2013-2015), and Commissioner of PT MBM (2015-2016).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Executive Vice President Business I since April 25, 2022 based on Decree of the Board of Directors Number SK-0008/PNM-DIR/1/2023.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

PROFIL PEJABAT DI BAWAH DIREKSI

Profile of Officers under the Board of Directors



SISWO PUJONO

**Kepala Satuan
Pengawasan Intern**

Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Domisili Jakarta

Usia 56 tahun per akhir Desember 2022

Riwayat Pendidikan

Lulus dengan gelar D4 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (Lulus Tahun 1994).

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi Kepala Satuan Pengawas Intern, beliau pernah menjabat sebagai Audit Investigator Cabang Semarang (2013), Kepala Bagian Audit Operasional (2014-2015), Pj. Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal (2015-2016), Kepala Divisi Manajemen Risiko dan GCG (2016-2018), Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULAMM (2018), Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan PNM Mekaar (2018-2019) dan Kepala Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis PNM Mekaar (2019-2021).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern sejak 18 Oktober 2021, berdasarkan Surat No. SK-0033/PNM/DIR/X/21.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Citizenship Indonesian Citizen

Domicile Jakarta

Age 56 as of the end of December 2022

Educational Background

Graduated with a D4 degree from the State College of Accountancy (Graduated in 1994).

Work Experience

Prior to becoming Head of the Internal Audit Unit, he served as Audit Investigator Semarang Branch (2013), Head of Operational Audit (2014-2015), Acting Head of Internal Supervisory Unit Division (2015-2016), Head of Risk Management and GCG Division (2016-2018), Head of ULAMM Development and Supervision Division (2018), Head of PNM Mekaar's Development and Supervision Division (2018-2019) and Head of Development and Monitoring Division PNM Mekaar Business (2019-2021).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Head of the Internal Audit Unit since October 18, 2021, based on Letter No. SK-0033/PNM/DIR/X/21.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.



LALU DODOT PATRIA ARY SUPRIANTO

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Domisili Jakarta

Usia 50 tahun per akhir Desember 2022

Riwayat Pendidikan

Beliau telah meraih gelar S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Mataram (1995), kemudian meraih gelar S2 Pemasaran dari Unika Atmajaya Jakarta (2003).

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang PNM Pekanbaru (2011-2012), PIC Kadv Kredit Program/LKMS PNM Kantor Pusat (2012-2013), Komisaris BPR Rizky Barokah (2012-2013), Pemimpin Cabang PNM Padang (2013-2014), Komisaris BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Pemimpin Cabang PNM Jember (2014-2015), Pemimpin Cabang PNM Madiun (2015-2016), Kadv PPM II PNM Kantor Pusat 2016-2017 dan Direktur Utama PT. MMI (2017-2021).

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 16 Juli 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0013/PNM/DIR/VII/2021.

Kepemilikan Saham PNM

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM.

Citizenship Indonesian Citizen

Domicile Jakarta

Age 50 as of the end of December 2022

Educational Background

He has earned a Bachelor's degree in Management Economics from the University of Mataram (1995), then earned a Master's degree in Marketing from Atmajaya University, Jakarta (2003).

Work Experience

Prior to becoming the Corporate Secretary, he served as Branch Manager of PNM Pekanbaru (2011-2012), PIC of Head of Credit Program Division/ LKMS PNM Head Office (2012-2013), Commissioner of BPR Rizky Barokah (2012-2013), Branch Manager of PNM Padang (2013-2014), Commissioner of BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Branch Manager of PNM Jember (2014-2015), Branch Manager of PNM Madiun (2015-2016), Head of PPM II PNM Head Office 2016-2017 and President Director of PT. MMI (2017-2021).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Corporate Secretary since July 16, 2021 based on the Decree of the Board of Directors No. SK-0013/PNM/DIR/VII/2021.

PNM Share Ownership

Has no share ownership in PNM.

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Employee Profile and Competency Development

Profil Pegawai

Employee Profile

Berikut adalah profil pegawai PNM per 31 Desember 2022 berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian dan rentang usia.

The following is the PNM's employee profile as of December 31, 2022 by gender, organization level, education level, employment status, and age range.

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Number of Employees by Gender

JENIS KELAMIN	2022	2021	GENDER
	dalam satuan orang	in person unit	
Pria	11.428	6.502	Male
Wanita	55.221	51.362	Female
Jumlah	66.649	57.864	Total

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Table of Number of Employees by Organization Level

LEVEL ORGANISASI	2022			2021			ORGANIZATION LEVEL
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
dalam satuan orang in person unit							
Komisaris	3	2	5	3	2	5	Commissioner
Direktur	4	1	5	5	0	5	Director
Manajemen Puncak	26	6	32	21	4	25	Top Management
Manajemen Menengah	297	166	463	247	139	386	Middle Management
Manajemen Pelaksana	3.393	4.859	8.252	1.871	3.893	5.764	Executive Management
Staf	1.053	509	1.562	2.606	801	3.407	Staff
Alih Daya	5.908	49.612	55.520	1.006	46.458	47.464	Outsourcing
Non-staf	744	66	810	743	65	808	Non-Staff
Jumlah	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	Total

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees by Education Level

TINGKAT PENDIDIKAN	2022			2021			EDUCATION LEVEL
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
	dalam satuan orang in person unit						
S3	2	1	3	1	1	2	S3
S2	97	40	137	80	33	113	S2
S1	3.455	3.967	7.422	3.277	2.750	6.027	S1
Diploma	654	845	1.499	626	752	1.378	Diploma
SMA dan Sederajat	7.220	50.368	57.588	2.518	47.826	50.344	High School and Equivalent
Jumlah	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	Total

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Number of Employees by Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN	2022			2021			EMPLOYMENT STATUS
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
	dalam satuan orang in person unit						
Karyawan Tetap	2.627	1.416	4.043	2.607	1.234	3.841	Permanent Employees
Karyawan Kontak	2.151	4.127	6.278	2.148	3.605	5.753	Contact Employees
Karyawan Alih Daya	6.650	49.678	56.328	1.747	46.523	48.270	Outsourced Employees
Jumlah	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	Total

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Table of Number of Employees by Age Range

USIA	2022			2021			AGE
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
	dalam satuan orang in person unit						
18-25 tahun	5.915	51.416	57.331	1.187	48.669	49.856	18-25 years old
26-33 tahun	2.374	3.152	5.526	2.338	2.158	4.496	26-33 years
34-41 tahun	2.091	514	2.605	2.098	415	2.513	34-41 years
42-49 tahun	892	110	1.002	746	97	843	42-49 years
> 50 tahun	156	29	185	133	23	156	> 50 years
Jumlah	11.428	55.221	66.649	6.502	51.362	57.864	Total

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Competency Development

Berikut adalah profil pegawai PNM per 31 Desember 2022 berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian dan rentang usia.

KEBIJAKAN

PNM senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua karyawan karena Perusahaan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis. PNM memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan kesempatan mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan Perusahaan. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perusahaan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan.

Pengembangan SDM di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perusahaan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM.

Pengembangan Kompetensi SDM membantu meningkatkan potensi karyawan sedini mungkin, dan juga mampu membantu meretensi karyawan yang memiliki talenta yang baik di dalam perusahaan. Pengembangan kompetensi memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi.

Pengembangan kompetensi PNM selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta Strategi dan Standar Kompetensi Ultra Mikro PNM serta kompetensi BUMN. Program Pengembangan Kompetensi di PNM difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku, sejalan dengan *Core Values* BUMN.

The following is the PNM's employee profile as of December 31, 2022 by gender, organization level, education level, employment status, and age range.

POLICY

PNM always prioritizes continuous learning for all employees because the Company believes that competency development will have a positive impact on business growth. PNM provides opportunities for all employees to have the opportunity to participate in competency development programs held by the Company. In line with these principles, the Company implements employee competency development programs intensively and continuously.

HR development at PNM was carried out in a structured and programmed manner by mapping the conditions and needs of human resources. Through training programs and employee development, both internal and external, the Company was able to maintain a growing quality of performance. Until now, the Company routinely encouraged the improvement of technical and non-technical HR competencies.

HR Competency Development helps to increase employee potential as early as possible, and is also able to help retain employees who have good talents within the company. Competency development provides opportunities for employees to take part in the Competency Development Program to develop leadership and managerial capabilities and potential so that they are better prepared to occupy higher positions.

Competency development of PNM is aligned with the Company's Vision and Mission as well as PNM Ultra Micro Competency Standards and Strategies and SOE competencies. The Competency Development Program at PNM is focused on improving technical competence and behavioral competence, in line with BUMN Core Values.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, terdapat 6 kategori kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh PT PNM. Jumlah kegiatan terbanyak merupakan kegiatan *Knowledge Sharing*. Sedangkan jumlah peserta terbanyak dan jam belajar tertinggi yaitu pelatihan *personal development/spesifik*. Dari seluruh kegiatan tersebut, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 33 jam.

COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2022

In 2022, there are 6 categories of training activities organized by PT PNM. The highest number of activities are Knowledge Sharing activities. Meanwhile, the highest number of participants and the highest learning hours were personal development/specific training. Of all these activities, the average training hours per employee is 33 hours.

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta* Total Participant	Jam Belajar Learning Hours
Program Orientasi Orientation Program	353	10.350	61.051
Pelatihan Kompetensi (Reguler) Competency Training (Regular)	101	16.470	112.067
<i>Leadership & Manajerial Skill</i> Leadership & Managerial Skill	64	6.248	84.852
Knowledge Sharing	695	51.948	189.610
<i>Personal Development/Spesifik</i> Personal Development/Specific	451	450.324	1.758.802
Pelatihan Eksternal/ <i>Public Training</i> External Training/Public Training	599	1.715	10.773
Jumlah Total	2.263	537.055	2.217.155

* Peserta mengikuti lebih dari satu kali pelatihan | Participant attended more than once training

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2022 PNM selalu melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi melalui pengikutsertaan karyawan PNM dalam program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 sesuai dengan rencana kebutuhan pengembangan kompetensi SDM. Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk mengukur materi, *trainer*, infrastruktur serta *learning growth*, juga dilakukan evaluasi dampak pasca pelatihan 3-6 bulan setelah karyawan mengikuti pelatihan.

EVALUATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

P During 2022 PNM always evaluated the implementation of human resource development. This was done to determine the extent of competency development through the participation of PNM employees in the education and training programs that had been implemented in 2021 in accordance with the planned HR competency development needs. Evaluation of training implementation was carried out to measure material, trainers, infrastructure and learning growth, and impact evaluation was also carried out after training 3-6 (six) months after employees participate in training.

Pencapaian *monitoring* dan evaluasi yang diperoleh memberikan manfaat berupa masukan dan rekomendasi untuk mendukung pengembangan karyawan berbasis kompetensi di pengembangan SDM selanjutnya. Implementasi kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan oleh Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan pengembangan SDM yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2022 sebanyak 2.263 dengan metode *blended learning* (*online* dan *offline*).
2. Persentase pencapaian jam pembelajaran karyawan selama tahun 2022 adalah 1.814.537 jam (82%) dari *online learning* dan *e-learning* serta 402.618 jam (18%) dari *in class learning* dengan rata-rata jam pembelajaran karyawan sejumlah 33 jam.

The monitoring and evaluation achievements obtained provide benefits in the form of input and recommendations to support competency-based employee development in further HR development. The implementation of training and development activities that had been held by the Company could be concluded as follows:

1. There were 2,263 HR development training activities held throughout 2022 using the blended learning method (online and offline).
2. The percentage of employee learning hours achieved during 2022 was 1,814,537 hours (82%) was obtained from online learning and e-learning and 402,618 hours (18%) from in class learning, with average employee learning hours of 33 hours.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk tahun 2022 biaya pengembangan lebih besar/kecil dibandingkan dengan tahun 2021 karena metode pelatihan *in class* mulai kembali dilaksanakan. Pelaksanaan program pembelajaran berjalan secara optimal dan pencapaian rata-rata jam pembelajaran per karyawan sebesar 33 jam atau 165% dari target 20 Jam pembelajaran per karyawan untuk tahun 2022.

COSTS OF COMPETENCY DEVELOPMENT

For 2022 the development costs are higher/lower than in 2021 because the in-class training method is starting to be implemented again. The implementation of the learning program runs optimally, and the average achievement of employee learning hours is 33 hours or 165% of the target of 20 learning hours per employee for 2022.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Table of Employee Competency Development Costs

2022	2021	2020
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		
54.348	18.459	18.191

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, Pemerintah sebagai entitas pemilik akhir/pengendali dengan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna 0,00003% memberikan penyertaan modal kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama Seri B 99,99997% atau 3.799.999 lembar Saham Seri B PT Permodalan Nasional Madani.

Based on Government Regulation (PP) No. 73 of 2021, the Government as the ultimate owner/controlling entity with 1 Series A Dwiwarna share of 0.00003% provides equity participation to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) as the main shareholder of Series B 99.99997% or 3,799,999 Series B Shares of PT Permodalan Nasional Madani.

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNM per 31 Desember 2021 dan 2022

Table of PNM Shareholders Composition as of December 31, 2021 and 2022

Pemegang Saham Shareholders	2022			2021		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Total (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Total (Rp)
SAHAM DWIWARNA SERI A				DWIWARNA SERIES A SHARES		
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0,00003	1.000.000.000	1	0,00003	1.000.000.000
SAHAM SERI B				SERIES B SHARES		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.799.999	99,99997	3.799.999.000.000	3.799.999	99,99997	3.799.999.000.000

Sehingga per 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham institusi asing, kepemilikan saham individu lokal, serta kepemilikan saham individu asing.

Therefore as of December 31, 2022, there is no foreign institutional share ownership, local individual share ownership, and foreign individual share ownership.

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar dan Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of the 20 Biggest Shareholders and Composition of Shareholders 5% or More

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, Pemerintah sebagai entitas pemilik akhir/pengendali dengan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna 0,00003% memberikan penyertaan modal kepada BRI sebagai pemegang saham utama Seri B 99,99997%, sehingga BRI merupakan pemegang saham terbesar yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan.

Based on Government Regulation (PP) No. 73 of 2021, the Government as the ultimate owner/controlling entity with 1 Series A Dwiwarna share of 0.00003% provides equity participation to BRI as the main shareholder of Series B 99.99997%, so that BRI is the largest shareholder owning 5% or more of the company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Composition of Public Shareholder Less Than 5%

Per 31 Desember 2022, PT Permodalan Nasional Madani belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

As of December 31, 2022, PT Permodalan Nasional Madani has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information regarding the composition of public shareholders of less than 5% or more.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada PT Permodalan Nasional Madani baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2022, there is no direct or indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors in PT Permodalan Nasional Madani.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
M. Sholeh Amin**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Iwan Taufiq Purwanto*	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None

* Mulai menjabat sejak tanggal 18 April 2022 | Started to serve since April 18, 2022

** Berhenti menjabat sejak tanggal 18 April 2022 | Dismissed to serve since April 18, 2022

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of the Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Ninis Kesuma Adriani*	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Nihil None	Nihil None
Tjatur H. Priyono***	Direktur Bisnis Director of Business	Nihil None	Nihil None
Anton Fahlevie**	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Nihil None	Nihil None
Kindaris***	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Nihil None	Nihil None
Sunar Basuki***	Direktur Operasional Director of Operations	Nihil None	Nihil None

* Mulai menjabat sejak tanggal 14 Januari 2022 | Started to serve since January 14, 2022

** Berhenti menjabat sejak tanggal 14 Januari 2022 | Dismissed to serve since January 14, 2022

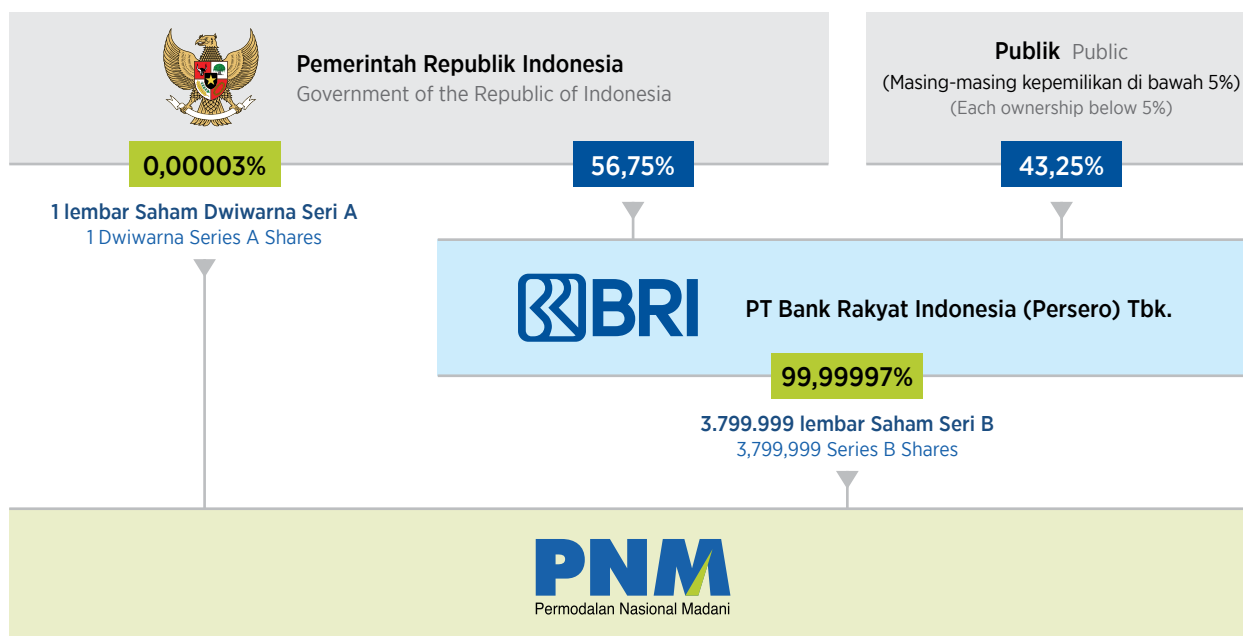
*** Pergantian jabatan karena adanya perubahan nomenklatur | Changes of position due to nomenclature changes

Informasi tentang Pemegang Saham Utama Hingga Entitas Pemilik Akhir

Information on Main Shareholders up to the Final Owner Entity

Entitas pemilik akhir PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki saham Perusahaan secara langsung sebanyak 0,00003% atau 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna sebagai mana Anggaran Dasar Perusahaan memiliki kewenangan khusus, serta kepemilikan saham selaku pemegang saham Seri B melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 99,99997%.

The final owner entity of PT Permodalan Nasional Madani is the Government of the Republic of Indonesia which directly owns 0.00003% of the Company's shares or 1 share of Series A Share as the Company's Articles of Association has special authority, as well as share ownership as a Series B shareholder through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk by 99.99997%.



Holding BUMN Ultra Mikro dan kepemilikan Pemerintah Indonesia melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. bertujuan untuk menciptakan ekosistem agar semakin banyak lagi pelaku usaha ultra mikro yang terjangkau layanan keuangan formal.

Selain itu, kehadiran *Holding* BUMN Ultra Mikro diharapkan dapat menghasilkan sinergi digitalisasi dan *platform* pemberdayaan pelaku usaha kecil di Indonesia. Sinergi ini akan menghadirkan pusat data UMKM yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber data UMKM dalam skala nasional.

Ultra Micro SOE Holding and Indonesian Government ownership through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the aim is to create an ecosystem so that more and more ultra micro business actors can be reached by formal financial services.

In addition, the presence of the Ultra Micro SOE Holding is expected to generate digitalization synergies and a platform for empowering small businesses in Indonesia. This synergy will present an MSME data center that can be used as a MSME data source on a national scale.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies

Entitas Anak Subsidiaries

PT PNM INVESTMENT MANAGEMENT

Bidang Usaha Line of Business	Manajer Investasi Investment Manager
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Mei 1996 May 7, 1996
Jumlah Aset Total Assets	Rp240,62 miliar per 31 Desember 2022 Rp240.62 billion as of December 31, 2022
Status Beroperasi Operating Status	Beroperasi Operate
Kepemilikan Ownership	99,99%
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara PNM Lantai 15 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920 T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 W www.pnmim.com

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta. Menjalankan bisnis utama berupa manajemen investasi, terutama reksadana dan dana kelolaan lainnya, dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (*Discretionary Fund*), penasihat bisnis dan keuangan korporasi, baik swasta maupun BUMN, yang didukung dengan sosialisasi mengenai manfaat reksadana bagi masyarakat dan jasa pengelolaan Kontrak Pengelolaan Dana.

PT PNM Investment Management was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta. It run the main business in the form of investment management, especially mutual funds and other managed funds, in the form of a Discretionary Fund, business advisory and corporate finance, both private and state-owned enterprises, supported by socialization of the benefits of mutual funds for the community and Fund Management Contract management services.

PT PNM VENTURE CAPITAL

Bidang Usaha Line of Business	Modal Ventura Venture Capital
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Oktober 1999 October 28, 1999
Jumlah Aset Total Assets	Rp3.397,03 miliar per 31 Desember 2022 Rp3,397.03 billion as of December 31, 2022
Status Beroperasi Operating Status	Beroperasi Operate
Kepemilikan Ownership	99,99%
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12920 T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 E pnmventurecapital@pnmvc.co.id W www.pnm.co.id

Entitas Cucu

Grand Entities

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment
PT Mitra Utama Madani	Jasa Alih Daya Outsourcing Services	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC by 90.00%	2008
PT Mitra Dagang Madani	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Dimiliki PNM VC sebesar 99,96% Owned by PNM VC by 99.96%	2016
PT Mitra Bisnis Madani	Persewaan dan Perdagangan Rental and Trading	Dimiliki PNM VC sebesar 99,90% Owned by PNM VC by 99.90%	2015
PT PNM Ventura Syariah	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen Sharia Venture Capital and Management Services	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998% Owned by PNM VC 99.998%	2000
PT Mitra Tekno Madani	Jasa Manajemen IT IT Management Services	Dimiliki PNM VC sebesar 98,97% Owned by PNM VC by 98.97%	2012

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999. Menjalankan kegiatan usaha modal ventura melalui penyertaan modal dan pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Pembiayaan yang dilakukan PNM VC dalam memberikan dukungan permodalan langsung kepada pengusaha (baik perorangan maupun badan hukum) dalam skala UKMK adalah pembiayaan Modal Kerja dan Investasi. Instrumen pembiayaan yang akan dipakai adalah dalam bentuk:

1. Penyertaan Saham (*Equity Participation*).
2. Penyertaan melalui pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*).
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha.
4. Pembiayaan Usaha Produktif.

PT PNM Venture Capital was established and operated on October 28, 1999. It carried out venture capital business activities through equity participation and financing to a Business Partner Company (PPU). The financing carried out by PNM VC in providing direct capital support to entrepreneurs (both individuals and legal entities) on the UKMK scale was working capital and investment financing. The financing instruments that will be used are in the form of:

1. Equity Participation.
2. Participation through the purchase of Convertible Bonds (*Quasi Equity Participation*).
3. Financing through the purchase of debt securities issued by a business partner at the startup stage and/or business development.
4. Productive Business Financing.

Status Operasi Operation Status	Alamat Address	Detail Kontak Contact Details
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 12 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 E info@mum.id
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 12 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 E office@mbmrent.co.id W mbmrent.co.id
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 W www.pnmventurasyariah.co.id
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 W www.mtm.co.id

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment
PT Mitra Proteksi Madani	Jasa Pialang Asuransi Insurance Broker Services	Dimiliki PNM VC sebesar 25,00% Owned by PNM VC by 25.00%	2014
PT Micro Madani Institute	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44% Owned by PNM VC by 94.44%	2015
PT Mitra Niaga Madani	Properti dan Konstruksi Property and Construction	Dimiliki PNM VC sebesar 99,95% Owned by PNM VC by 99.95%	2010
PT Karya Digital Madani (KDM)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Dimiliki PNM VC sebesar 53,00% Owned by PNM VC by 53.00%	2021
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak Indirect Ownership through Subsidiaries			
PT BPR Rizky Barokah (RB)	Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	Dimiliki PNM VC sebesar 91,58% Owned by PNM VC by 91.58%	2008
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sharia Rural Bank	Dimiliki PNM VC sebesar 76,37% Owned by PNM VC by 76.37%	2000
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sharia Rural Bank	Dimiliki PNM VC sebesar 64,66% Owned by PNM VC by 64.66%	2000
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sharia Rural Bank	Dimiliki PNM VC sebesar 51,59% Owned by PNM VC by 51.59%	2008

Perusahaan Asosiasi

Associates

Per 31 Desember 2022, PNM tidak memiliki perusahaan Asosiasi sehingga tidak tersedia informasi mengenai: nama Entitas Asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2022, PNM did not have an associated entity, so there is no information available regarding: name of the associated entity; Share ownership percentage; Information regarding the line of business of the associated entity; and Description of the operating status of the associate (already operating or not yet operational).

Status Operasi Operation Status	Alamat Address	Detail Kontak Contact Details
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 W http://www.pnm-mpm.id/sites/site/eng
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 16 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155 W www.micromadaniinstitute.com
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 16 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155
Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 7 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	T (021) 2511404 (Hunting) F (021) 2511405, 251155
Beroperasi Operate	Jl. Kasuari Blok HB I No. 3, Bintaro Utama Sektor IX- Tangerang Selatan	T (021) 7457667
Beroperasi Operate	Jl. Sandubaya Blok U No. 35, Komplek Pertokoan Bertais Cakranegara, Mataram 83236	T (0370) 673608
Beroperasi Operate	Jl. Merdeka No. 54, Garut, Jawa Barat	T (0262) 232147
Beroperasi Operate	Jl. Raya Padang Panjang, Bukit Tinggi KM 10, Simpang Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar, Bukit Tinggi Sumatera Barat	T (0752) 498222

Perusahaan Ventura Bersama Joint Venture Company

Per 31 Desember 2022, PNM tidak memiliki perusahaan ventura bersama.

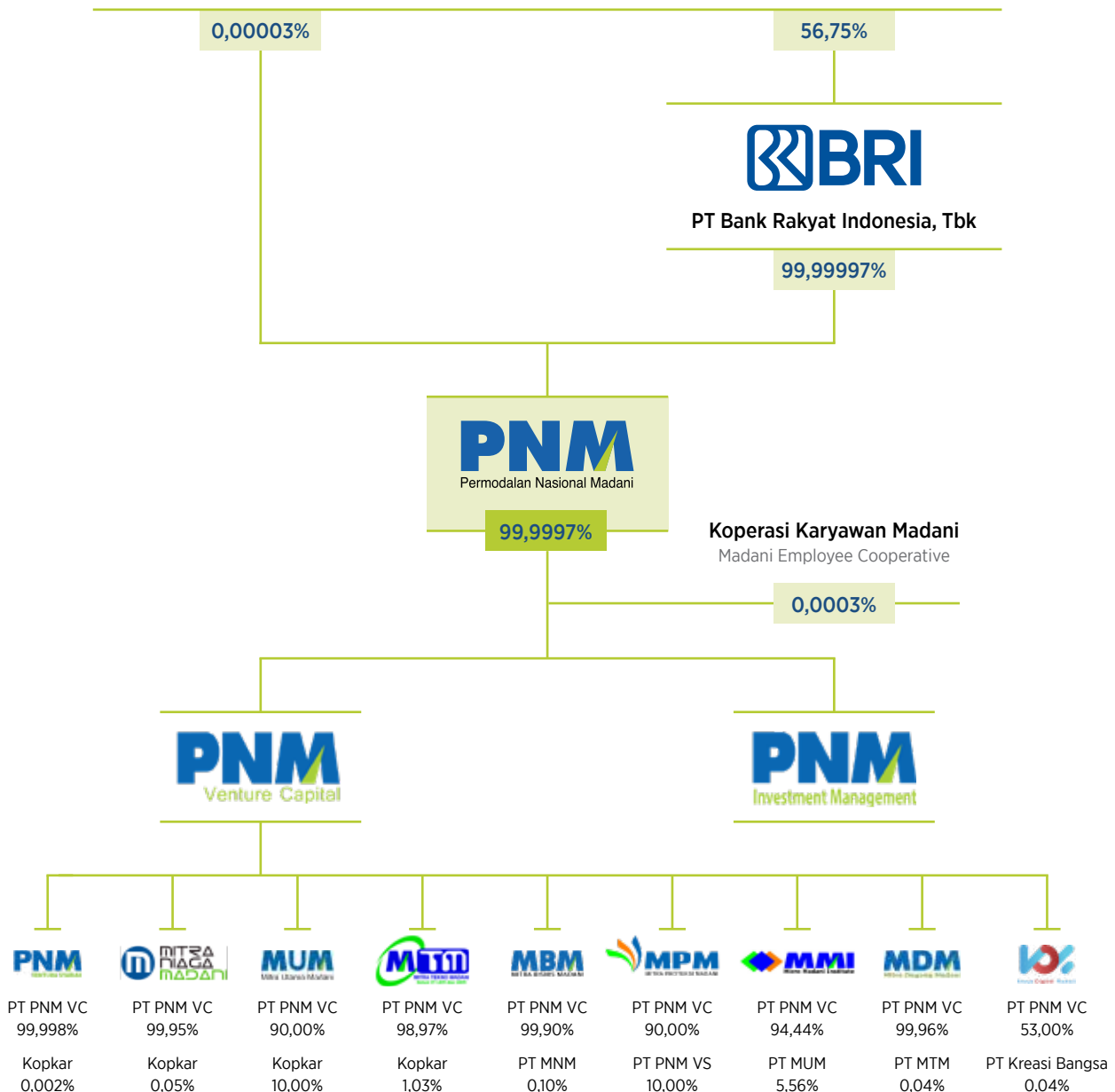
As of December 31, 2022, PNM does not have a joint venture company.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia



Per 31 Desember 2022, PNM tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV).

As of December 31, 2022, PNM does not have Associated Entities, Joint Ventures and Special Purpose Vehicles (SPV).

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Share Issuance Chronology

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, Pemerintah sebagai entitas pemilik akhir/pengendali dengan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna 0,00003% memberikan penyertaan modal kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama Seri B 99,99997% atau 3.799.999 lembar Saham Seri B PT Permodalan Nasional Madani.

Kronologis penerbitan saham PNM dapat dijelaskan sebagai berikut:

Based on Government Regulation (PP) No. 73 of 2021, the Government as the ultimate owner/controlling entity with 1 Series A Dwiwarna share of 0.00003% provides equity participation to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) as the main shareholder of Series B 99.99997% or 3,799,999 Series B Shares of PT Permodalan Nasional Madani.

The chronology of PNM shares issuance is explained as follows:

Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal per Lembar (Rp) Nominal per Share (Rp)	Total (Rp)	Akta Deed
1 Juni 1999 June 1, 1999	300.000	1.000.000	300.000.000.000	Akta Nomor 1 Tahun 1999 Deed Number 1 of 1999
29 Januari 2016 January 29, 2016	1.300.000	1.000.000	1.300.000.000.000	Akta Nomor 23 Tahun 2016 Deed Number 23 of 2016
20 November 2020 November 20, 2020	2.300.000	1.000.000	2.300.000.000.000	Akta Nomor 28 Tahun 2020 Deed Number 28 of 2020
12 Januari 2021 January 12, 2021	1.500.000	1.000.000	3.800.000.000.000	Akta Nomor 12 Tahun 2021 Deed Number 12 of 2021

Sampai dengan 31 Desember 2022, PNM belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa tempat saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2022, PNM did not list its shares on the Stock Exchange. Thus, there was no information regarding corporate actions, the share offering price for each corporate action, the number of shares listed after each corporate action and the name of the stock exchange where the company's shares were listed.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk and/or Conversion Bonds

Obligasi Bonds

OBLIGASI BERKELANJUTAN III PNM TAHAP I TAHUN 2020

Pada 23 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

Seri A Series A	Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. The principal amount is Rp1,401,000,000,000, the interest rate is fixed at 9.50% per annum, with a term of 3 years.
Seri B Series B	Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun. The principal amount is Rp599,000,000,000, the interest rate is fixed at 9.85% per annum, with a term of 5 years.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2021 sampai dengan 28 November 2023 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-1017/PEFDIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2021.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Penerbitan Obligasi tersebut

SHELF REGISTRATION BOND III PNM PHASE I YEAR 2020

On May 23, 2020, the Company issued PNM Sustainable Bonds III Year 2020 with a principal amount of IDR6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Decree Number: S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company issued and offered PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2020 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2020. The Company's bonds consist of:

Interest payments are made every 3 (three) months from February 28, 2021 to November 28, 2023 for Series A Bonds and November 28, 2025 for Series B Bonds.

Pursuant to the rating of long-term debt securities in accordance with Letter Pefindo No.RC-1017/PEFDIR/X/2019 dated October 24, 2019, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds received idA+ (Single A Plus) rating that applies for the period of October 23, 2019, to May 1, 2021.

Bonds are guaranteed with all the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future ones. The bond issuance was carried out pursuant to PNM Phase II Sustainable Bonds Year 2019

dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat adalah:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Trustee Agreement No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk. The restrictions required by the trustee are:

1. Selling or transferring the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of fixed assets in the current year;
2. Putting on merger and/or consolidation with other companies, directly or indirectly, and liquidating the Company;
3. Acquiring shares or assets;
4. Changing the Company's business line except on government decision;
5. Terminating company agreements that have a material adverse effect;
6. Reducing authorized capital, issued capital and paidup capital.

OBLIGASI BERKELANJUTAN III PNM TAHAP II TAHUN 2019

Pada 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

PNM PHASE II SUSTAINABLE BONDS III YEAR 2019

On May 23, 2019, the Company issued PNM Sustainable Bonds III Year 2019 with a principal amount of IDR6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Decree Number: S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company issued and offered PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2019 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company's bonds consist of:

Seri A Series A	Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. The principal amount is Rp586,500,000,000, fixed interest rate is 8.40% per annum, with a term of 3 years.
Seri B Series B	Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun. The principal amount is Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, term of 5 years.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-1017/PEFDIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from February 28, 2020 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for Series B Bonds.

Pursuant to the rating of long-term debt securities in accordance with Letter Pefindo No.RC-1017/PEFDIR/X/2019 dated October 24, 2019, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds received idA+ (Single A Plus) rating that applies for the period of October 23, 2019, to May 1, 2020.

Bonds are guaranteed with all the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future ones.

Uraian Description	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bond Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Obligasi I Bond I	12 Oktober 2012 October 12, 2012	5 Tahun 5 Years	Rp	500.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi II Bond II	10 Juli 2013 July 10, 2013	5 Tahun 5 Years	Rp	1.000.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB I Tahap I.A PUB Bonds I Phase I.A	19 Desember 2014 December 19, 2014	1 Tahun 1 Year	Rp	67.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB I Tahap I.B PUB Bonds I Phase I.B	19 Desember 2014 December 19, 2014	3 Tahun 3 Years	Rp	187.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB I Tahap I.C PUB Bonds I Phase I.C	19 Desember 2014 December 19, 2014	6 Tahun 6 Years	Rp	246.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat adalah:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

The bond issuance was carried out pursuant to PNM Phase II Sustainable Bonds Year 2019 Trustee Agreement No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The restrictions required by the trustee are:

1. Selling or transferring the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of fixed assets in the current year;
2. Putting on merger and/or consolidation with other companies, directly or indirectly, and liquidating the Company;
3. Acquiring shares or assets;
4. Changing the Company's business line except on government decision;
5. Terminating company agreements that have a material adverse effect;
6. Reducing authorized capital, issued capital and paidup capital.

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi PNM
Table of PNM Bond Issuance Chronology

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
12 Oktober 2017 October 12, 2017	9,10%	Lunas Paid Off	-	-	Bank Rakyat Indonesia
10 Juli 2018 July 10, 2018	9,20%	Lunas Paid Off	-	-	Bank Mega
19 Desember 2015 December 19, 2015	9,80%	Lunas Paid Off	-	-	Bank Mega
19 Desember 2017 December 19, 2017	10,50%	Lunas Paid Off	-	-	Bank Mega
19 Desember 2020 December 19, 2020	10,75%	Lunas Paid Off	-	-	Bank Mega

Uraian Description	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bond Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Obligasi PUB I Tahap II.A PUB Bonds I Phase II.A	3 November 2016 November 3, 2016	3 Tahun 3 Years	Rp	661.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB I Tahap II.B PUB Bonds I Phase II.B	3 November 2016 November 3, 2016	5 Tahun 5 Years	Rp	839.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB II Tahap I.B PUB Bonds II Phase I.B	12 Juli 2017 July 12, 2017	5 Tahun 5 Years	Rp	750.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB II Tahap II.B PUB Bonds II Phase II.B	13 April 2018 April 13, 2018	5 Tahun 5 Years	Rp	1.246.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap I.A PUB Bonds III Phase I.A	28 Mei 2019 May 28, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	1.401.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap I.B PUB Bonds III Phase I.B	28 Mei 2019 May 28, 2019	5 Tahun 5 Years	Rp	599.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap II.A PUB Bonds III Phase II.A	28 November 2019 November 28, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	586.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap II.B PUB Bonds III Phase II.B	28 November 2019 November 28, 2019	5 Tahun 5 Years	Rp	763.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap III.A PUB Bonds III Phase III.A	30 April 2020 April 30, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	55.100	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap III.B PUB Bonds III Phase III.B	30 April 2020 April 30, 2020	5 Tahun 5 Years	Rp	194.900	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap IV.B PUB Bonds III Phase IV.B	4 Desember 2020 December 4, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	537.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap IV.C PUB Bonds III Phase IV.C	4 Desember 2020 December 4, 2020	5 Tahun 5 Years	Rp	292.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
1 November 2019 November 1, 2019	9,00%	Lunas Paid Off	-	-	Bank Mega
1 November 2021 November 1, 2021	9,50%	Lunas Paid Off	-	-	Bank Mega
13 Juli 2022 July 13, 2022	9,00%	Lunas Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
13 April 2023 April 13, 2023	8,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
28 Mei 2022 May 28, 2022	9,50%	Lunas Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
28 Mei 2024 May 28, 2024	9,85%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
28 November 2022 November 28, 2022	8,40%	Lunas Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
28 November 2024 November 28, 2024	8,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
30 April 2023 April 30, 2023	8,40%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
30 April 2025 April 30, 2025	9,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
4 Desember 2023 December 4, 2023	7,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
4 Desember 2025 December 4, 2025	8,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega

Uraian Description	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bond Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Obligasi PUB III Tahap V.B PUB Bonds III Phase V.B	17 Maret 2021 March 17, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	159.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB III Tahap V.C PUB Bonds III Phase V.C	17 Maret 2021 March 17, 2021	5 Tahun 5 Years	Rp	339.200	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB IV Tahap I.B PUB Bonds IV Phase I.B	10 Desember 2021 December 10, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	1.000.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB IV Tahap I.C PUB Bonds IV Phase I.C	10 Desember 2021 December 10, 2021	5 Tahun 5 Years	Rp	1.000.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB IV Tahap II.A PUB Bonds IV Phase II.A	24 April 2022 April 24, 2022	1 Tahun 1 Year	Rp	2.373.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB IV Tahap II.B PUB Bonds IV Phase II.B	24 April 2022 April 24, 2022	3 Tahun 3 Years	Rp	626.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB V Tahap I.A PUB Bonds V Phase I.A	11 Agustus 2022 August 11, 2022	1 Tahun 1 Year	Rp	884.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds
Obligasi PUB V Tahap I.B PUB Bonds V Phase I.B	11 Agustus 2022 August 11, 2022	3 Tahun 3 Years	Rp	116.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
17 Maret 2024 March 17, 2024	7,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
17 Maret 2026 March 17, 2026	8,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
10 Desember 2024 December 10, 2024	5,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
10 Desember 2026 December 10, 2026	6,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	idA+	Bank Mega
29 April 2023 April 29, 2023	3,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega
29 April 2025 April 29, 2025	5,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega
16 Agustus 2023 August 16, 2023	4,10%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega
11 Agustus 2025 August 11, 2025	5,85%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	-	Bank Mega

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah

Perusahaan telah menerbitkan beberapa Sukuk Mudharabah antara lain:

1. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri H pada tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 3% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
2. Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
3. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri F pada tanggal 8 April 2020 sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 6,69% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
4. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
5. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
6. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
7. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun 10 bulan 24 hari, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.

The Company has issued several Sukuk Mudharabah, including:

1. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series H on December 15, 2020 amounting to IDR50,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 3% per year of the revenue shared, and will mature on the December 15, 2023.
2. Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Phase 1 Series A on October 27, 2020 amounting to IDR200,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 9.75% per year of shared revenue, and will fall due on October 27, 2023.
3. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series F on April 8, 2020 amounting to IDR120,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 6.69% per year of the revenue shared, and will mature on February 20, 2023.
4. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to IDR322,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 17.94% per year of shared revenue, and will mature on February 20, 2023.
5. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 amounting to IDR50,000,000,000 with a period of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum from the revenue shared, and will mature on October 30, 2022.
6. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 amounting to IDR100,000,000,000 with a period of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per year of shared revenue, and will mature on October 30, 2022.
7. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 amounting to IDR350,000,000,000 with a period of 1 year 10 months 24 days, a ratio of 20.50% per year of shared revenue, and will mature on September 24, 2021.

8. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
9. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
10. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
11. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022.
12. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022.
13. Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 45% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021.
8. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series B on October 30, 2019 amounting to IDR65,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 3.90% per year of shared revenue, and will mature on October 30, 2022.
9. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series A on September 24, 2019 amounting to IDR435,000,000,000 with a period of 2 years, a ratio of 25.48% per year of the revenue shared, and will mature on September 24, 2021.
10. Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 amounting to IDR300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of the revenue shared, and will mature on the 18th June 2024.
11. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to IDR240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of the revenue shared, and will fall due on February 26, 2022.
12. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2018 Series A on February 26, 2019 amounting to IDR60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per year of shared revenue, and will mature on February 26, 2022.
13. Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2017 Series D on January 31, 2018 amounting to IDR100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 45% per annum of the shared revenue, and will mature on January 31, 2021.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui PNM Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Penerbitan seluruh Sukuk Mudharabah Perusahaan tercatat di bursa KSEI. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-968/PEF-DIR/VIII/2020 dan No. RC-972/PEFDIR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 19 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

The purpose of this Sukuk issuance was for additional murabahah working capital through PNM Mekaar Syariah and ULaMM Syariah. The issuance of all of the Company's Sukuk Mudharabah were listed on the KSEI stock exchange. Based on the results of the rating of Sukuk Mudharabah in accordance with Pefindo Letter No. RC-968/PEF-DIR/VIII/2020 and No. RC-972/PEFDIR/ VIII/2020 dated August 19, 2020 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idA + (Single A Plus) rating which is valid for the period August 19, 2020 to August 1, 2021.

Tabel Kronologi Penerbitan Sukuk PNM
Table of PNM Sukuk Issuance Chronology

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D Sukuk Mudharabah I 2017 Series D	31 Januari 2018 January 31, 2018	3 Tahun 3 Years	Rp	100.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A Sukuk Mudharabah II 2018 Series A	26 Februari 2019 February 26, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	60.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B Sukuk Mudharabah II 2018 Series B	26 Maret 2019 March 26, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	240.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I Sukuk Mudharabah III 2019 Phase I	17 Juni 2019 June 17, 2019	5 Tahun 5 Years	Rp	300.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B Sukuk Mudharabah III 2019 Series B	30 Oktober 2019 October 30, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	65.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Sukuk Mudharabah III 2019 Series E	20 November 2019 November 20, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	100.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II Sukuk Mudharabah III 2019 Series E Phase II	5 Desember 2019 December 5, 2019	3 Tahun 3 Years	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C Sukuk Mudharabah III 2019 Series C	20 Februari 2020 February 20, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	332.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F Sukuk Mudharabah III 2019 Series F	8 April 2020 April 8, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	120.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A Sukuk Mudharabah IV 2020 Phase I Series A	27 Oktober 2020 October 27, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H Sukuk Mudharabah III 2019 Series H	15 Desember 2020 December 15, 2020	3 Tahun 3 Years	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
31 Januari 2021 January 31, 2021	10,75%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Bukopin Tbk
26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
17 Juni 2024 June 17, 2024	11,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+ (sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
27 Oktober 2023 October 27, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
15 Desember 2023 December 15, 2023	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (Rp juta) Bond Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri A Sukuk Mudharabah IV 2020 Series A	19 Januari 2021 January 19, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	712.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri D Sukuk Mudharabah IV 2020 Series D	19 Februari 2021 February 19, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	308.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri B Sukuk Mudharabah IV 2020 Series B	10 Maret 2021 March 10, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	780.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah III Tahun 2021 Seri F Tahap II Sukuk Mudharabah III 2021 Series F Phase II	4 Mei 2021 May 4, 2021	2 Tahun 2 Years	Rp	208.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri C Sukuk Mudharabah IV 2020 Series C	29 Juni 2021 June 29, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B	8 Juli 2021 July 8, 2021	3 Tahun 3 Years	Rp	515.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri C Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C	8 Juli 2021 July 8, 2021	5 Tahun 5 Years	Rp	327.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri A Sukuk Mudharabah V 2022 Series A	22 Juli 2022 July 22, 2022	2 Tahun 2 Years	Rp	216.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri B Sukuk Mudharabah V 2022 Series B	15 September 2022 September 15, 2022	1 Tahun 1 Year	Rp	276.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2022	2021	
19 Januari 2024 January 19, 2024	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
19 Februari 2024 February 19, 2024	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Maret 2024 March 10, 2024	10,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 February 2023 February 20, 2023	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
29 Juni 2024 June 29, 2024	9,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA (sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8 Juli 2024 July 8, 2024	7,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8 Juli 2026 July 8, 2026	8,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	idA+(sy)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
22 Juli 2024 July 22, 2024	6,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20 September 2023 September 20, 2023	5,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Informasi Obligasi Konversi Conversion Bonds Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, PNM tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian PNM tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

As of December 31, 2022, PNM has not issued convertible bonds, thus PNM does not have information on convertible bonds.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Medium Term Notes (MTN)

Medium Term Notes (MTN)

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 2 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan 12 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten. MTN ini sudah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2020.

The Company issued MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to IDR142,500,000,000 with a term of 2 years 10 months 2 days, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issued MTN XIX Series E on April 16, 2019 amounting to IDR201,000,000,000 with a term of 2 years 8 months 12 days, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. There was no relationship between trustees with the issuer's business.

The Company issued MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to IDR70,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issued MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to IDR105,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issued MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to IDR105,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021.

The Company issued MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to IDR390,000,000,000 with a term of 24 months, the interest rate was fixed at 9.25% per annum and there was no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of issuing MTN XVIII Series A was to increase working capital in the context of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule was made on a 3-monthly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVIII Series A was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. MTN XVIII series A issuance was ranked A+ with Pefindo rating. There was no relationship between the trustee and the business of the issuer. This MTN was due on September 27, 2020 and was paid by the Company on September 25, 2020.

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 dan tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVII adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan 14 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 54 bulan 26 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara kuartal baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama wali amanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan 16 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam

The Company issued MTN XVII on March 15, 2018 amounting to IDR500,000,000,000 with a period of 36 months, with a fixed interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 15, 2021 and there was no guarantee in the issuance of this MTN. The objectives of the issuance of MTN XVII were Refinancing, business development and working capital. The interest payment schedule was made on a 3-monthly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVII was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. MTN XVII issuance was ranked A+ with Pefindo rating. There was no relationship between the trustee and the business of the issuer.

The Company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to IDR200,000,000,000 with a period of 56 months and 14 days, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to IDR15,000,000,000 with a period of 54 months and 26 days, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. Schedule of quarterly interest payments was good for MTN XIII series. C and D. The guarantee provided in the issuance of MTN Series XIII C and D was Cessie. There was no relationship between the trustee and the Issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the trustee in the issuance of MTN XII Series C and D was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. There was no rating in the issuance of MTN XIII Series C and D. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D was to increase working capital in the framework of financing Micro and Small Businesses.

The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to IDR50,000,000,000 with a period of 60 months, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to IDR110,000,000,000 with a period of 57 months and 16 days, with a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-monthly basis for both MTN XIII series A and B. The guarantee provided in the issuance of MTN Series XIII A and B was Cessie.

penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Wali amanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

There was no relationship between the trustee and the Issuer's business in the issuance of MTN XIII Series A and B. The name of trustee in the issuance of MTN XII Series A and B was PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. There was no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B was to increase working capital in the framework of financing Micro and Small Businesses.

Uraian Description	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Harga Penawaran Bid Price
MTN XIII Seri A MTN XIII Series A	5 Tahun 5 Years	Rp	50.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIII Seri B MTN XIII Series B	5 Tahun 5 Years	Rp	110.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIII Seri C MTN XIII Series C	5 Tahun 5 Years	Rp	200.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIII Seri D MTN XIII Series D	5 Tahun 5 Years	Rp	15.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XVII (Danareksa) MTN XVII (Danareksa)	3 Tahun 3 Years	Rp	500.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIX Seri A MTN XIX Series A	3 Tahun 3 Years	Rp	70.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIX Seri B MTN XIX Series B	3 Tahun 3 Years	Rp	105.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIX Seri C MTN XIX Series C	3 Tahun 3 Years	Rp	105.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIX Seri D MTN XIX Series D	2 Tahun 2 Years	Rp	142.500	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN
MTN XIX Seri E MTN XIX Series E	2 Tahun 2 Years	Rp	201.000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok MTN 100% (one hundred percent) of the principal amount of MTN

* Peringkat saat diterbitkan | Rating during issuance

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari total pokok MTN pada tanggal penerbitan. Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

MTN was issued scripless, except for the Jumbo MTN Certificate issued by the Company on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as evidence of debt for the benefit of the MTN Holder. These securities were offered at a value of 100% of the total principal of the MTN at the date of issue. MTN interest was paid every 3 (three) months, starting from the date of issuance and payment of MTN interest for the first and last time on the maturity date of MTN.

Tabel Informasi Medium Term Notes (MTN) PNM

Table of PNM Medium Term Notes (MTN) Information

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat* Rating	Wali Amanat Trustee
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
15 Maret 2021 March 15, 2021	8,25%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA+	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

List of Association Membership

Per 31 Desember 2022, PNM belum tergabung ke dalam keanggotaan asosiasi.

As of December 31, 2022, PNM has not yet joined the association membership.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Information on Using the Services of Public Accountant (AP)
and Public Accounting Offices (KAP)

KAP PURWANTONO, SUNKORO & SURJA

Jaringan Asosiasi Association Network	Ernst & Young Global Limited
Alamat KAP KAP Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Nama AP AP Name	Christophorus Alvin Kossim
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2022 (Periode Pertama) Fiscal Year 2022 (First Period)
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit atas laporan keuangan konsolidasi PT PNM dan Entitas Anak Audit of the consolidated financial statements of PT PNM and its Subsidiaries
Biaya Audit Audit Fee	Rp3.111.020.077
Biaya Non-Audit Non-Audit Fee	-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and/or Professions

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, Pemerintah sebagai entitas pemilik akhir/pengendali dengan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna 0,00003% memberikan penyertaan modal kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama Seri B 99,99997% atau 3.799.999 lembar Saham Seri B PT Permodalan Nasional Madani.

Based on Government Regulation (PP) No. 73 of 2021, the Government as the ultimate owner/controlling entity with 1 Series A Dwiwarna share of 0.00003% provides equity participation to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) as the main shareholder of Series B 99.99997% or 3,799,999 Series B Shares of PT Permodalan Nasional Madani.

Kronologis penerbitan saham PNM dapat dijelaskan sebagai berikut:

The chronology of PNM shares issuance is explained as follows:

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Konsultan Hukum Law Consultant	Marsinih Martoatmodjo Iskandar K.	Office 8, Lt. 15 Suite H, Jl. Senopati Raya No. 8 B	Konsultan hukum Obligasi PUB V PNM Tahun 2022 Public Offering Bond V PNM Year 2022 Legal Consultant	PUB Tahap I Rp225.000.000, PUB tahap II dan selanjutnya Rp185.000.000 PUB Phase I IDR225,000,000, PUB phase II and thereafter IDR185,000,000	1 tahun setelah transaksi dietujui oleh OJK atau sampai obligasi habis terjual 1 year after the transaction is approved by OJK or until the bonds are sold out
Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega Lt. 16 Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A Jakarta 12790	Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat untuk Obligasi PUB V PNM Tahun 2022 Carry out duties as a Trustee for Public Offering Bond V PNM Year 2022	Rp85.000.000 per tahun per penerbitan IDR85,000,000 per year per issuance	5 tahun setelah transaksi 5 years after the transaction
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta 12160	Notaris Penerbitan Obligasi PUB V PNM Tahun 2022 Public Offering Bond V PNM Year 2022 Issuance Notary	Rp50.000.000 per penerbitan IDR50,000,000 per issuance	1 tahun setelah transaksi dietujui oleh OJK atau sampai obligasi habis terjual 1 year after the transaction is approved by OJK or until the bonds are sold out
Perusahaan Pemeringkat Rating Company	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Equity Tower 30 th Floor, Sudirman Central Bussiness District Lot 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Pemeringkatan Rating	Rp3.800.000.000 per setiap tahap IDR3,800,000,000 per each phase	Mulai dari tahapan dimulai hingga tahapan berakhir Starting from the start of each phase until the phase is completed

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Bronze Winner Sub Kategori Media Sosial Social Media Sub Category

Acara | Award
Public Relations Indonesia Awards 2022

Penyelenggara | Organizer
PR Indonesia

Tanggal | Date
25 Maret | March 2022



Digital Innovation for Sustainable Business (PNMDigi Karyawan Application)

Acara | Award
Digital Innovation Award 2022

Penyelenggara | Organizer
iNews, MNC Portal, MNC Radio Networks

Tanggal | Date
1 April 2022



The Best Chief Information Technology Officer (Sunar Basuki) & The Best IT Human Capital Development

Acara | Award
Digitech Award 2022

Penyelenggara | Organizer
itech

Tanggal | Date
30 Maret | March 2022



Dicky Fajrian as TOP 5th Business Entity Leader Category

Acara | Award
Indonesia Young Business Leaders Award 2022

Penyelenggara | Organizer
SWA & PLN

Tanggal | Date
27 April 2022



Ninis Kesuma Adriani as Dewi BUMN 2022

Acara | Award
BUMN Marketeers Award 2022

Penyelenggara | Organizer
Markplus, Inc.

Tanggal | Date
18 Mei | May 2022



Indonesia Council for Small Business Presidential Award 2022

Penyelenggara | Organizer
Indonesia Council for Small Business

Tanggal | Date
20 Mei | May 2022



Indonesia Innovation Awards 2022 & 3rd Indonesia Top Insurance Companies Awards 2022

Acara | Award
Indonesia Innovation Awards 2022

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics

Tanggal | Date
29 Juni | June 2022



Program Pemberdayaan UMKM MSMEs Empowerment Program

Acara | Award
Merdeka Award 2022

Penyelenggara | Organizer
merdeka.com

Tanggal | Date
30 Juni | June 2022



Contribution for UMKM Development

Acara | Award
iNews Maker Awards 2022

Penyelenggara | Organizer
iNews

Tanggal | Date
30 Juni | June 2022



Top GRC Awards 2022 # 4 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022 (Arief Mulyadi), The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022

Acara | Award
Top GRC Awards 2022

Penyelenggara | Organizer
topbusiness.id

Tanggal | Date
6 September 2022



Subsidiary BUMN Category

Acara | Award
Top Digital Corporate Brand Award 2022

Penyelenggara | Organizer
SuaraPemerintah.ID & TRAS N CO

Tanggal | Date
15 September 2022



Indonesian SOE with Predicate "Excellent" for Financial Performance in 2021

Acara | Award
The Best SOE 2022

Penyelenggara | Organizer
infobank

Tanggal | Date
22 September 2022



Best TJSL 2022 with Outstanding Dedication Through Sustainable Empowerment of MSME's

Acara | Award
Indonesia TJSL Awards 2022

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi Group

Tanggal | Date
30 September 2022



Best New Sukuk Indonesia & Best New Sukuk Sustainable Finance

Acara | Award
Asset Asian Awards 2022 - Islamic Finance

Penyelenggara | Organizer
The Asset

Tanggal | Date
27 Oktober | October 2022



Brand Equity (Social Economy Contribution) & Corcomm Material Awards (Best Video Compro)

Acara | Award
4th Anniversary BUMN Awards 2022

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics

Tanggal | Date
7 November 2022



The Best CMO BUMN Branding and Marketing Leadership and Teamwork Perusahaan BUMN, Silver Winner Digital Branding & Gold Winner Creative Communication and Implementation

Acara | Award
10th BUMN Branding & Marketing Award 2022

Penyelenggara | Organizer
BUMN Track

Tanggal | Date
9 November 2022



CEO of the Year 2022

Acara | Award
Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2022

Penyelenggara | Organizer
infobank

Tanggal | Date
23 November 2022



Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Improving Capabilities of MSMEs

Acara | Award
Indonesia Best BUMN Awards 2022
"Moving Together to Speed Up Recovery"

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi Group

Tanggal | Date
30 November 2022

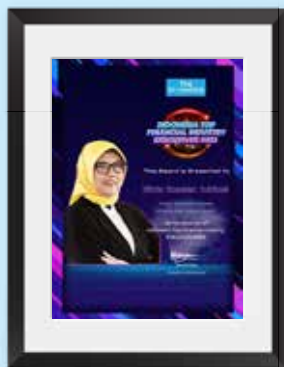


Indonesia Top BUMN Awards 2022 - Corporate Category & Most Admired CEO: Who has Successfully Transformed in Enriching Ultra Microcredit Rights System

Acara | Award
Top BUMN Awards 2022

Penyelenggara | Organizer
Bisnis Indonesia

Tanggal | Date
13 Desember | December 2022



The Top 20 Financial Services Executives of 2022 (Ninis Kesuma Adriani)

Acara | Award
Indonesia Top Financial Industry Executives 2022

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics

Tanggal | Date
16 Desember | December 2022



Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Acara | Award
Good Corporate Governance Award 2022

Penyelenggara | Organizer
IICG & SWA

Tanggal | Date
20 Desember | December 2022

INFORMASI PADA WEBSITE

Information on Website



Untuk memberikan informasi terbaru dan relevan mengenai kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, PNM memiliki situs resmi yang dapat diakses melalui alamat **www.pnm.co.id**. Hal ini merupakan komitmen PNM untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola Perusahaan.

Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi berikut:

1. RUPS dan Dewan Komite

Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa serta informasi mengenai dewan komite dapat diakses di situs Perusahaan pada kategori "Informasi Korporasi" dan sub kategori "RUPS dan Dewan Komite".

To provide stakeholders with the latest and relevant information regarding the Company's performance, PNM has an official website that can be accessed through the address **www.pnm.co.id**. This is PNM's commitment to always prioritize transparency in the governance of the Company.

Through this site, all stakeholders can obtain the following information:

1. GMS and Board of Committees

Information regarding the results of the General Meeting of Shareholders held by the Company, both the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as information on the board of committees can be accessed on the Company's website under the category "Corporate Information" and the sub category "GMS and Committee Boards".

2. *Good Corporate Governance*

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan atas prinsip keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, keadilan, dan pertanggungjawaban setiap kegiatan, Perusahaan membuat pedoman termasuk pedoman sebagai upaya preventif gratifikasi, pedoman tata kelola, kode etik Perusahaan, pedoman pelaporan pelanggaran, dan penanganan pengaduan *whistleblowing* dapat diakses melalui situs Perusahaan pada kategori “Tentang PNM” dan sub kategori “GCG”.

3. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat, Perusahaan melaksanakan berbagai program kemitraan dan bina lingkungan yang laporan programnya dapat diakses melalui situs Perusahaan pada kategori “Bisnis” dan sub kategori “Jasa Manajemen”.

4. Berita

Informasi mengenai berita terbaru Perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perusahaan melalui situs. Informasi ini dapat diakses langsung di situs pada kategori “Publikasi” dan sub kategori “Berita”.

5. Laporan Perusahaan

Informasi mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dapat diakses di situs Perusahaan pada bagian Beranda dan kategori “Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani”.

6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di situs Perusahaan pada kategori “Informasi Korporasi”, sub kategori “Manajemen”

2. Good Corporate Governance

As a manifestation of the Company’s commitment to implementing good corporate governance based on the principles of openness, independence, accountability, fairness and accountability for each activity, the Company has prepared guidelines including guidelines as a preventive measure for gratification, governance guidelines, the Company’s code of ethics, guidelines for reporting violations, and The handling of whistleblowing complaints can be accessed through the company’s website under the category “About PNM” and the “GCG” sub-category.

3. Partnership and Community Development Program

As a form of the Company’s responsibility to society, the Company carries out various partnership and community development programs whose program reports can be accessed through the Company’s website under the “Business” category and the “Management Services” sub-category.

4. News

Information regarding the latest news of the Company so that stakeholders can always follow the latest developments in the Company’s activities through the website. This information can be accessed directly on the website under the “Publications” category and the “News” sub-category.

5. Company reports

Information regarding the Annual Reports and Financial Reports can be accessed on the Company’s website in the Home section and the category “PT Permodalan Nasional Madani Annual Reports and Financial Reports”.

6. Profile of the Board of Commissioners and Directors

Information regarding the complete profile of the Board of Commissioners and Directors along with the legality of their appointment can be accessed on the Company’s website under the category “Corporate Information”, sub category “Management”.

TINJAUAN BIDANG USAHA

Business Field Review





SEKILAS PNM Mekaar

PNM Mekaar at a Glance

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada 2015. Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha, namun akses yang terbatas dalam pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan mereka kurang tergarap.

Keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perusahaan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

1. Peningkatan pengelolaan keuangan;
2. Pembiayaan modal tanpa agunan;
3. Penanaman budaya menabung; dan
4. Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Untuk merespons pasar, sejak akhir tahun 2018, mulai terbentuk pembiayaan PNM Mekaar Syariah melalui pengembangan di beberapa cabang dimulai dari wilayah Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat. Hingga akhir tahun 2022, PNM Mekaar Syariah telah memiliki 9.928.948 nasabah atau sebesar 74,7% dari total 13.824.173 *Number of Account* (NoA) nasabah PNM Mekaar.

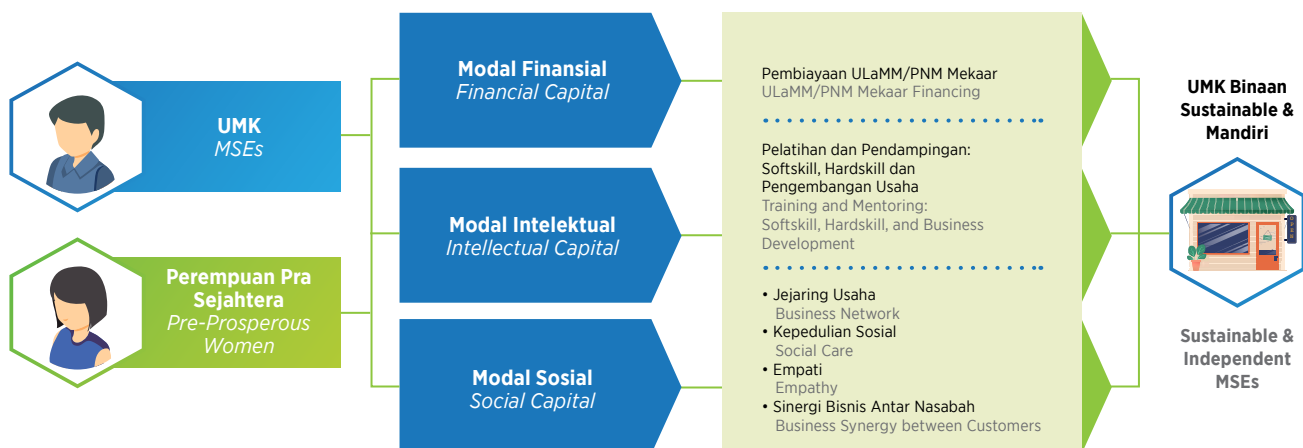
PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) is a capital loan service for underprivileged women who are SME entrepreneurs that was launched in 2015. Basically, PNM Mekaar customers have the knowledge and skills in running a business, but their limited access to working capital fund has rendered their skills underutilized.

The limited access includes constraints of formality, business scale, and the absence of collateral. Therefore, the Company implements group system that is expected to bridge the gap in funding access, hence customers able to develop their businesses in order to achieve their goals and improve family welfare.

In general, the benefits distributed by the Company through PNM Mekaar services, include:

1. Financial management improvement;
2. Non-collateral capital financing;
3. Nurturing saving habits; and
4. Entrepreneurship competency and business development.

Since the end of 2018, PNM Mekaar Syariah financing began to form through development in several branches starting from the Aceh, Padang, and West Nusa Tenggara regions to respond to the market. By the end of 2022, PNM Mekaar Syariah had 9,928,948 customers, or 74.7% of the total 13,824,173 *Number of Accounts* (NoA) of PNM Mekaar customers.



Kriteria PNM Mekaar

PNM Mekaar Criteria

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

- ♦ Layanan PNM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal US\$1,99 per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (*Cashpoor Index House*);
- ♦ Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM);
- ♦ Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok, dengan masing-masing subkelompok beranggotakan 5–30 nasabah;
- ♦ Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua;
- ♦ Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu, sebagai salah satu cara untuk membayar angsuran mingguan.

The following criteria shall be fulfilled by PNM Mekaar customers:

- ♦ PNM Mekaar service focuses on women who runs micro entrepreneurship with a family that earns a maximum per capita income index of US\$1.99 per day or IDR800 thousand per month and fulfill the Cashpoor House Index;
- ♦ PNM Mekaar financing does not require a physical collateral, but rather is a joint group responsibility, with disciplinary conditions to attend the preparation process and Weekly Group Meeting (PKN);
- ♦ One group should consists of a minimum of 2 subgroups and a maximum of 6 subgroups with 5–30 customers in each subgroup;
- ♦ Each group/subgroup should be led by a head;
- ♦ Group meetings must be held every week to pay weekly installments.

Skema Pembiayaan

Financing Scheme



SOSIALISASI SOCIALIZATION

- Sebar Brosur
- Mengunjungi Calon Nasabah
- Spread the Brochure
- Visiting Prospective Customers

UJI KELAYAKAN FEASIBILITY TEST

- Survey Rumah (Skor rumah kurang dari 12)
- Survey Pendapatan (Pendapatan kurang dari 800 ribu)
- House Survey (House score less than 12)
- Income Survey (Income less than 800 thousand)

PERSIAPAN PEMBIAYAAN FINANCING PREPARATION

Pelatihan selama 5 hari
Training for 5 days

PENCAIRAN DISBURSEMENT

Pencairan Disbursemen

PKM

Pertemuan Kelompok Mingguan
Weekly Group Meetings

DETAIL FITUR PEMBIAYAAN PNM Mekaar**Syarat Utama:**

- ♦ WNI, Usia Minimal 18 tahun dan Maksimal 63 tahun
- ♦ Nasabah memiliki tanda pengenalan berupa NIK.
- ♦ Mempunyai usaha yang masih berjalan atau akan memiliki usaha.
- ♦ Pendapatan per kapita/orang < Rp800.000

Jumlah Pembiayaan:

- ♦ Siklus 1: Rp2.000.000 - Rp3.000.000.
- ♦ Siklus 2 dan selanjutnya: Maksimal Rp5.000.000.
- ♦ Top Up minimal 15 kali pembiayaan (25 angsuran) dan 30 kali pembiayaan (50 angsuran).
- ♦ Penambahan plafon minimal Rp500.000.

Skema Pembiayaan:

- ♦ Dilakukan Uji Kelayakan Nasabah untuk melihat kemampuan Nasabah.
- ♦ Verifikasi Usaha dengan Kunjungan ke tempat usaha Nasabah.
- ♦ Pencairan dilakukan secara tunai di hari PKM.

Pembayaran Angsuran dan Jangka Waktu:

- ♦ Melalui Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) setiap 1 minggu sekali.
- ♦ Jangka Waktu pembiayaan terdiri dari:
 - 25 angsuran (6 bulan)
 - 50 angsuran (1 tahun)

Jumlah Anggota Kelompok:

Jumlah Anggota Kelompok minimal 7 orang dan maksimal 30 orang.

Ketentuan Pembiayaan:

- ♦ Uang Pertanggung jawaban sebesar 1 kali angsuran.
- ♦ Diperbolehkan Lunas Dini (*Outstanding* pokok ditambah 1 kali angsuran).
- ♦ Nasabah dapat melakukan tarik setor titipan (tabungan).
- ♦ Nasabah dapat pendampingan dan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

DETAIL OF PNM Mekaar FINANCING FEATURES**Main requirements:**

- ♦ Indonesian Citizen, Minimum Age 18 years and Maximum 63 years
- ♦ Customer owned identification in the form of NIK.
- ♦ Having a business that was still running or would own a business.
- ♦ Income per capita / person <IDR 800,000

Financing Amount:

- ♦ Cycle 1: IDR 2,000,000 - IDR3,000,000.
- ♦ Cycle 2 and so on: Maximum IDR5,000,000.
- ♦ Top Up at least 15 times financing (25 installments) and 30 times financing (50 installments).
- ♦ Additional limit of at least IDR500,000.

Financing Scheme:

- ♦ Customer feasibility test was conducted to see the ability of the customer.
- ♦ Business verification by visiting customer's place of business.
- ♦ Disbursements were made in cash on PKM (Weekly Group Meeting) days.

Installment Payment and Term:

- ♦ Through the Weekly Group Meeting (PKM) once a week.
- ♦ The financing period consists of:
 - 25 installments (6 months)
 - 50 installments (1 year)

Number of Group Member:

The minimum number of group members was 7 people and a maximum of 30 people.

Financing Terms:

- ♦ Accountability money was 1 installment.
- ♦ Early Paid Off (*Outstanding* principal plus 1 installment).
- ♦ Customers could withdraw deposits (savings).
- ♦ Customers got assistance and Business Capacity Development (PKU).

PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus

NASABAH PNM Mekaar PLUS

PNM Mekaar PLUS CUSTOMER

SYARAT UTAMA Main Requirement				
 Usia maks. 65 tahun <i>Max. 65 years</i>		 NoA Aktif, min. 2 Tahun bergabung di PNM Mekaar <i>NoA is active, min. 2 years joining PNM Mekaar</i>		 Kehadiran dan pembayaran lancar <i>Attendance and good payouts</i>
		 Lunas atau Top Up pembiayaan PNM Mekaar <i>Pay off and top up PNM Mekaar financing</i>		
JUMLAH PEMBIAYAAN TOTAL FINANCING		JANGKA WAKTU TIME PERIOD		PEMBAYARAN ANGSURAN INSTALLMENT PAYMENT
 TAHAP I Rp7.000.000 s/d Rp9.000.000 TAHAP II Rp10.000.000 s/d Rp12.000.000 <i>PHASE I</i> <i>IDR7,000,000 to IDR9,000,000</i> <i>PHASE II</i> <i>IDR10,000,000 to IDR12,000,000</i>		 12 bulan/24 bulan <i>12 months/ 24 months</i>		 Pada saat PKM 2 minggu sekali <i>During PKM 2 weeks</i>
		JUMLAH ANGGOTA KELOMPOK NUMBER OF GROUP MEMBERS		PENCAIRAN & TANGGUNG RENTENG DISBURSEMENT & RENTENG LIABILITY
		 ≥25 NoA bentuk Kelompok baru > = 5 NoA to form a new group		 Pencairan Seminggu setelah akad pada hari PKM <i>Disbursement a week after the contract on PKM day</i>
		 Tidak ada tanggung renteng <i>There is no joint responsibility.</i>		

DETAIL FITUR PNM Mekaar PLUS**Syarat Utama:**

- ♦ Usia Maksimal 65 tahun saat Jatuh Tempo pembiayaan.
- ♦ Nasabah Aktif PNM Mekaar dengan lama bergabung minimal 2 tahun.
- ♦ Plafon pembiayaan terakhir minimal 3 juta.
- ♦ Memiliki kehadiran dan pembayaran yang baik pada PKM.
- ♦ Nasabah memiliki tanda pengenal berupa NIK.
- ♦ Mempunyai usaha yang masih berjalan.

Jumlah Pembiayaan:

- ♦ Tahap 1: Rp7.000.000 - Rp9.000.000
- ♦ Tahap 2: Rp10.000.000 - Rp12.000.000
- ♦ Tahap 3: Rp13.000.000 - Rp15.000.000
- ♦ Tahap 4: Rp16.000.000 - Rp25.000.000
- ♦ Top Up dengan minimal 50% pembiayaan.
- ♦ Penambahan plafon minimal Rp2 juta.

Verifikasi Usaha:

- ♦ Verifikasi Usaha dengan Kunjungan ke tempat usaha Nasabah.
- ♦ Melampirkan foto usaha Nasabah pada sistem *scoring*.
- ♦ Verifikasi dilakukan oleh SAO.

Pembayaran Angsuran dan Jangka Waktu:

- ♦ Melalui Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) setiap 2 minggu sekali.
- ♦ Jangka waktu pembiayaan terdiri dari:
 - 12 bulan
 - 24 bulan

Jumlah Anggota Kelompok:

- ♦ >5 Nasabah, maka dibentuk Kelompok Baru
- ♦ < 5 Nasabah, tetap pada kelompok lama

Ketentuan Pembiayaan:

- ♦ Uang pertanggungjawaban sebesar 1 kali angsuran.
- ♦ Diperbolehkan Lunas Dini (*Outstanding* pokok ditambah 1 kali angsuran).
- ♦ Pencairan dapat dilakukan tunai atau dengan aplikasi LinkAja

PNM Mekaar PLUS FEATURE DETAILS**Main requirements:**

- ♦ Maximum age of 65 years at the maturity date of the financing.
- ♦ Active PNM Mekaar Customers with a minimum length of 2 years.
- ♦ The last financing limit was at least 3 million.
- ♦ Having a good presence and payment on PKM.
- ♦ Customer had identification in the form of NIK.
- ♦ Having a business that was still running.

Financing Amount:

- ♦ Stage 1: IDR 7,000,000 - IDR 9,000,000
- ♦ Stage 2: IDR 10,000,000 - IDR 12,000,000
- ♦ Stage 3: IDR 13,000,000 - IDR 15,000,000
- ♦ Stage 4: IDR 16,000,000 - IDR 25,000,000
- ♦ Top Up with a minimum of 50% financing.
- ♦ Additional limit of at least IDR 2 million.

Business Verification:

- ♦ Business Verification by Visiting Customer's place of business.
- ♦ Attach a photo of the customer's business to the scoring system.
- ♦ Verification was carried out by SAO.

Installment Payment and Term:

- ♦ Through the Weekly Group Meeting (PKM) every 2 weeks.
- ♦ The financing period consists of:
 - 12 months
 - 24 months

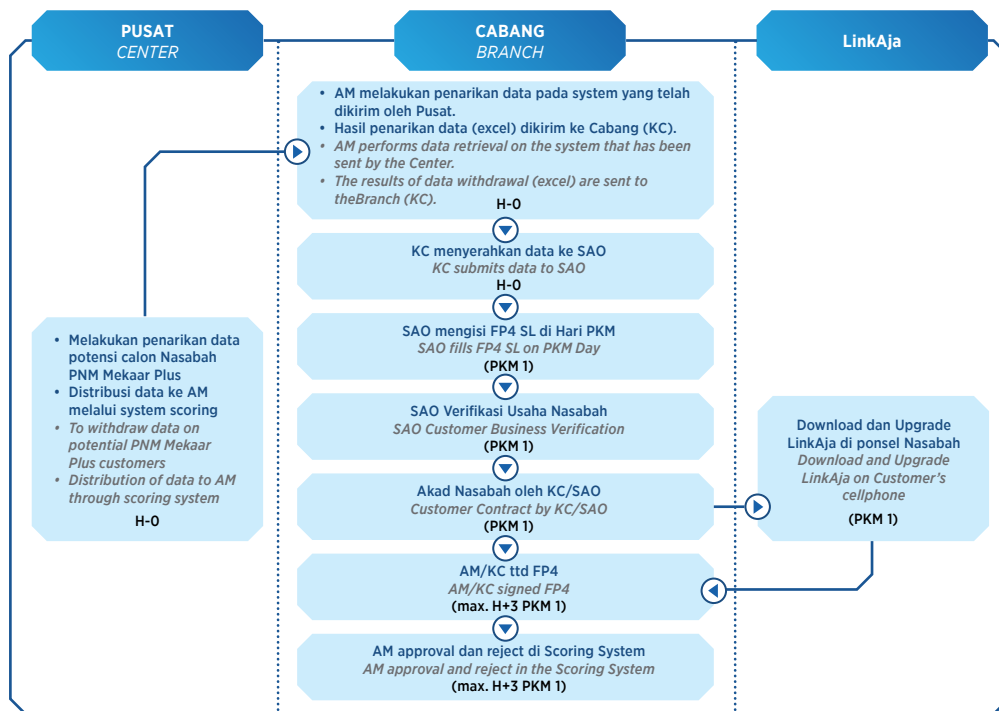
Number of Group Member:

- ♦ 5 Customers, then a New Group was formed
- ♦ <5 Customers, remained in the old group

Financing Terms:

- ♦ Accountability money was 1 installment.
- ♦ Early Paid Off (*Outstanding* principal plus 1 installment).
- ♦ Disbursements could be made in cash or with the LinkAja application.

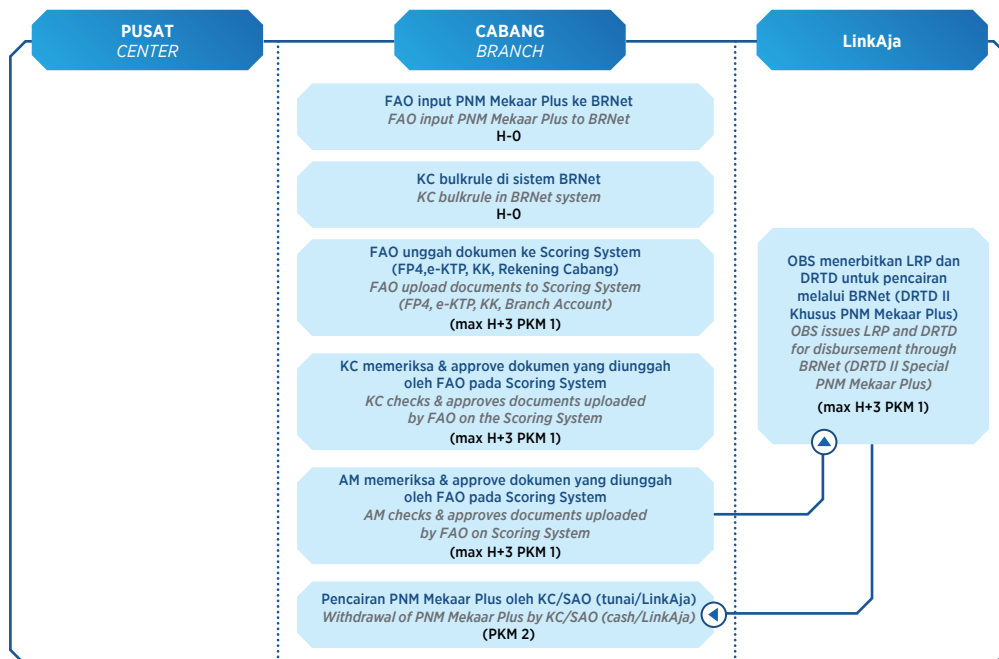
Proses Bisnis Business Process



Keterangan | Information

- Scoring sudah mengeluarkan rekomendasi plafon yang diberikan; Scoring has issued a limit recommendation given;
- Apabila Nasabah memiliki plafon lebih rendah maka dapat langsung diberikan; If the Customer has a lower limit, it can be given immediately;
- Apabila Nasabah meminta plafon lebih tinggi maka perlu dilakukan verifikasi ke lokasi usaha. If the Customer requests a higher limit, verification is required at the business location.

Proses Bisnis Business Process



Keterangan | Information

- Kantor Pusat melakukan *monitoring* data yang telah diproses secara berkala (*weekly*) Head Office monitors data that has been processed on a weekly basis
- RM melakukan *monitoring* melalui *scoring system* dan *me-follow up* cabang yang belum menindaklanjuti proses bisnis PNM Mekaar Plus RM monitoring through a scoring system and following up branches that have not followed on PNM Mekaar Plus' business processes

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah adalah layanan pemberdayaan melalui pembiayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi perempuan prasejahtera melalui:

1. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga;
2. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan;
3. Pembiasaan budaya menabung;
4. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Akad dalam Pembiayaan PNM Mekaar Syariah:

1. Wakalah
Pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan
2. Murabahah
Jual-beli antara penjual (Lembaga keuangan) dengan pembeli (nasabah), dan harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli.
3. Wadiah
Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

Proses Pembiayaan PNM Mekaar Syariah

1. Sosialisasi
2. Uji Kelayakan
3. Verifikasi
4. Persiapan Pembiayaan
5. Pencairan
6. Pertemuan Kelompok Mingguan

Alur Proses Pencairan

1. Nasabah harus hadir;
2. Seluruh nasabah kelompok harus hadir;
3. Formulir Permohonan Persetujuan dan Pencairan Pembiayaan Syariah (FP4S) sudah lengkap ditandatangani;
 - a. Kartu nasabah lengkap;
 - b. Buku titipan lengkap;
4. Kepala Cabang (KC) atau *Senior Account Officer* (SAO) PNM Mekaar dengan nasabah melakukan perjanjian (akad) yang didampingi *Account Officer* (AO) PNM Mekaar, yaitu:

PNM Mekaar Syariah is an empowerment service through group-based financing in accordance with the provisions of Islamic law based on a fatwa and/or sharia conformity statement from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council for underprivileged women through:

1. Improved financial management to realize family goals and welfare;
2. Business capital financing without collateral;
3. Saving culture habituation;
4. Enhancing entrepreneurial competence and business development.

Contract in PNM Mekaar Sharia Financing:

1. Wakalah
The transfer of power by one person as the first party to another as the second party in the things represented
2. Murabahah
Buying and selling between the seller (financial institution) and the buyer (customer), and the acquisition price was added with the agreed profit margin between the seller and the buyer.
3. Wadiah
Deposits from customers that had to be maintained and returned at any time the customer wanted them. The bank was responsible for returning the deposit.

PNM Mekaar Sharia Financing Process

1. Socialization
2. Due Diligence
3. Verification
4. Financing Preparation
5. Disbursement
6. Weekly Group Meetings

Disbursement Process Flow

1. Customer had to be present;
2. All group customers had to attend;
3. The application form for Approval and Disbursement of Sharia Financing (FP4S) was completely signed;
 - a. Complete customer card;
 - b. Complete deposit book;
4. PNM Mekaar's Branch Head (KC) or Senior Account Officer (SAO) and the customer entered into an agreement (contract) accompanied by PNM Mekaar's Account Officer (AO), namely:

a. Akad Wakalah b. Akad Murabahah c. Akad Wadiah 5. KC atau SAO memanggil nasabah yang menerima pencairan pembiayaan; 6. KC atau SAO menanyakan jumlah pencairan pembiayaan dan angsuran; 7. KC atau SAO menjelaskan akad wakalah, akad murabahah dan akad wadiah. 8. KC atau SAO menjelaskan uang pertanggungjawaban; 9. Pembacaan akad wakalah dan murabahah; 10. KC atau SAO menghitung jumlah uang yang akan dicairkan kemudian diserahkan kepada nasabah; 11. Nasabah menerima dan menghitung kembali uang pencairan pembiayaan serta menyebutkan akad Wakalah dan Murabahah; 12. Nasabah menyisihkan Uang Pertanggungjawaban; 13. KC atau SAO mencatat Uang Pertanggungjawaban pada buku titipan nasabah; 14. Nasabah menandatangani akad Wakalah, akad Murabahah, akad Wadiah, FP4S, Kartu Nasabah, dan Lembar Realisasi Pencairan (LRP); 15. KC/SAO menandatangani akad wakalah, akad Murabahah, dan kartu nasabah setelah nasabah menandatangani 16. Ketua sub dan ketua kelompok sebagai saksi menandatangani akad Wakalah, akad Murabahah, Akad wadiah, FP4S; 17. Menyerahkan kartu angsuran dan buku titipan nasabah; 18. KC mengingatkan kembali mengenai uang jaga-jaga, uang solidaritas, UP, uang titipan dan kegunaannya; 19. Mengingatkan jadwal PKM termasuk mengenai tempat, hari, dan waktunya.	a. Wakalah contract b. Murabahah contract c. Wadiah contract 5. KC or SAO called the customer who received the disbursement of financing; 6. KC or SAO asked for the amount of financing disbursement and installments; 7. KC or SAO explained the wakalah contract, murabahah contract and wadiah contract. 8. KC or SAO described accountability money; 9. Reading of the wakalah and murabahah contracts; 10. KC or SAO calculated the amount of money to be disbursed and then handed over to the customer; 11. The customer received and recalculated the disbursement money and states the Wakalah and Murabahah contract; 12. Customer set aside Accountability Money; 13. KC or SAO recorded the Accountability Money in the customer's deposit book. 14. Customer signed Wakalah contract, Murabahah contract, Wadiah contract, FP4S, Customer Card, and Disbursement Realization Sheet (LRP); 15. KC/SAO signed the wakalah contract, Murabahah contract, and the customer card after the customer signs it; 16. Ketua sub dan ketua kelompok sebagai saksi menandatangani akad Wakalah, akad Murabahah, Akad wadiah, FP4S; 17. Menyerahkan kartu angsuran dan buku titipan nasabah; 18. KC mengingatkan kembali mengenai uang jaga-jaga, uang solidaritas, UP, uang titipan dan kegunaannya; 19. Mengingatkan jadwal PKM termasuk mengenai tempat, hari, dan waktunya.

Kinerja PNM Mekaar Tahun 2022

PNM Mekaar Performance in 2022

♦ Pada tahun 2022, jumlah nasabah aktif PNM Mekaar mencapai 13.482.706 nasabah perempuan. ♦ PNM Mekaar memiliki jaringan layanan yang kini telah mencapai 3.510 Kantor Cabang, dengan cakupan wilayah di 6.655 kecamatan di Indonesia. ♦ Pembiayaan yang telah disalurkan PNM Mekaar selama tahun 2022 telah mencapai Rp62,34 triliun. ♦ Dengan mencatatkan aset produktif <i>gross</i> pada akhir tahun 2022 sebesar Rp35,81 triliun, dan aset produktif - bersih sebesar Rp34,85 triliun. ♦ Total pendapatan dari produk PNM Mekaar di tahun 2022 sebesar Rp11,09 triliun	♦ In 2022, the number of active PNM Mekaar customers will reach 13,482,706 female customers. ♦ PNM Mekaar has a service network that has now reached 3,510 Branch Offices, with an area coverage of 6,655 sub-districts in Indonesia. ♦ The financing that has been distributed by PNM Mekaar during 2022 has reached IDR62.34 trillion. ♦ By recording gross productive assets at the end of 2022 of Rp35.81 trillion, and net productive assets of Rp34.85 trillion. ♦ Total revenue from PNM Mekaar products in 2022 is Rp11.09 trillion

SEKILAS ULaMM

ULaMM at a Glance

ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan secara langsung bagi perorangan maupun Bidang Usaha. Diluncurkan pada Agustus 2008 silam, ULaMM tidak hanya memberikan pinjaman modal, tetapi juga berbagai program pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Berbeda dengan fasilitas pembiayaan usaha mikro dan kecil lainnya, ULaMM memiliki sederet manfaat berikut:

Gerai layanan di bawah satu atap atau “*One Stop Shopping*” bagi para pengusaha mikro dan kecil, yang dilengkapi dengan berbagai dukungan teknis bagi nasabah;

- ♦ Persyaratan peminjaman dengan prosedur yang jelas dan angsuran ringan;
- ♦ Penyertaan pendampingan usaha dan pelatihan;
- ♦ Jasa konsultasi usaha untuk para nasabah;
- ♦ Dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar yang luas bagi nasabah.

ULaMM Syariah telah beroperasi sejak ULaMM didirikan. Sampai dengan tahun 2022, pembiayaan syariah dilayani oleh 624 Unit ULaMM Syariah dari total 625 Kantor Unit ULaMM yang ada. Oleh karena itu, Perusahaan pun terus melakukan inisiatif untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam pembiayaan syariah.

Untuk meningkatkan pertumbuhan dan jangkauan layanan pembiayaan syariah, diluncurkan Program Layanan Syariah yang memungkinkan pembiayaan syariah disalurkan melalui seluruh Kantor Unit ULaMM. Sampai dengan tahun 2022, pembiayaan syariah dapat dilayani oleh 624 Kantor Unit. Jumlah Unit Layanan Syariah tersebut masih akan terus bertambah pada masa mendatang seiring dengan meningkatnya permintaan atas pembiayaan dengan pola syariah.

ULaMM is a capital loan service for micro and small businesses through direct financing for individuals and business sectors. Launched in August 2008, ULaMM provides not only capital loans, but also various training programs, consulting services, mentoring, and financial management support and market access for customers. Unlike other micro and small business financing facilities, ULaMM has the following benefits:

Service outlets under one roof or “*One Stop Shopping*” for micro and small entrepreneurs, equipped with various technical support for customers;

- ♦ Loan requirements with clear procedures and light installments;
- ♦ Participation in business assistance and training;
- ♦ Business consulting services for customers;
- ♦ Financial management support and broad market access for customers.

ULaMM Syariah has been operating since ULaMM was founded. Until 2022, sharia financing is served by 624 ULaMM Syariah Units from 625 existing ULaMM Unit Offices. Therefore, the Company continues to take initiatives to provide better services in sharia financing.

To increase the growth and reach of sharia financing services, the Sharia Services Program was launched, which allows sharia financing to be channeled through all ULaMM Unit Offices. Until 2022, sharia financing can be served by 624 Unit Offices. The number of Sharia Service Units will continue to grow in the future in line with the increasing demand for financing with a sharia pattern.

Kriteria ULaMM

ULaMM Criteria

ULaMM atau Unit Layanan Modal Mikro adalah layanan pinjaman modal bagi usaha mikro kecil dari PT Permodalan Nasional Madani. ULaMM lebih dari sekedar lembaga pembiayaan bagi nasabah usaha mikro kecil. Layanan pinjaman modal dari PNM ini juga disertai dengan jasa pembinaan, pelatihan dan pendampingan usaha bagi para nasabah usaha mikro kecil. Artinya, selain mendapatkan pinjaman modal usaha, nasabah ULaMM pun mendapatkan jasa pelatihan dan pendampingan dari PNM sehingga para pelaku usaha mikro kecil bias terus mengembangkan kapasitas usahanya, sekaligus mempercepat kemajuan usahanya.

Persyaratan:

1. WNI Perseorangan yang berusia antara 21 tahun sampai dengan 65 tahun.
2. Usaha telah berjalan minimal 1 (satu) tahun.
3. Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
4. Melampirkan:
 - a. Fotokopi KTP pemohon suami & istri
 - b. Fotokopi Kartu Keluarga dan Surat Nikah
 - c. Surat Keterangan Usaha
 - d. Fotokopi Agunan Sertifikat
 - e. Fotokopi Buku Tabungan

ULaMM stands for Unit Layanan Modal Mikro, or Micro Capital Service Unit; it is a capital loan service provided by PT Permodalan Nasional Madani for micro and small businesses. ULaMM is more than just a micro and small business financial institution. PNM's capital loan service is accompanied by coaching, training, and business assistance services for micro and small business customers. This means that, other than business capital loans, ULaMM customers received PNM training and assistance services, allowing micro and small business actors to continue developing their business capacity while accelerating their business progress.

Requirements:

1. Individual Indonesian Citizens aged between 21 years to 65 years.
2. The business has been running for at least 1 (one) year.
3. Fill out the financing application form.
4. Attach:
 - a. Photocopy of KTP of the applicant's husband & wife
 - b. Photocopy of Family Card and Marriage Certificate
 - c. Business Certificate
 - d. Copy of Collateral Certificate
 - e. Copy of Savings Book

ULaMM Pantas

ULaMM Pantas

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkan nasabah PNM Mekaar dan PNM Mekaar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM yang terdiri dari 4 kategori produk.

Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka Perusahaan menerbitkan produk-produk pembiayaan tambahan yaitu Produk

PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) became products that were devoted to advancing PNM Mekaar and PNM Mekaar Plus customers with certain requirements to become ULaMM customers, which consisted of 4 product categories.

In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the ULaMM Pantas Syariah

No.	Bijak Syariah	Handal Syariah
Peruntukan Allocation		
1	Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that was embedded in accounts receivable;	Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that was embedded in accounts receivable;
2	Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business	Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business.
Target Pasar Target Market		
1	Merupakan nasabah PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 1 (satu) tahun. It was a PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah customer who participated in financing for a minimum of 1 (one) year.	Merupakan nasabah PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 1 (satu) tahun. It was a PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah customer who participated in financing for a minimum of 1 (one) year.

Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah. Produk Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkan nasabah PNM Mekaar/PNM Mekaar Syariah dan PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM Syariah, dimana Produk Pembiayaan PANTAS Syariah dibagi menjadi 4 (empat) yaitu Bijak Syariah, Handal Syariah, Mahir Syariah dan Bersama Syariah.

Financing Product. ULaMM Pantas Syariah (Intermediate Product for Prosperous Families) Financing Product was a product devoted to improving PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah customers with certain requirements to become ULaMM Syariah customers, in which PANTAS Syariah Financing Products were divided into 4 (four) namely Bijak Syariah, Handal Syariah, Mahir Syariah and Bersama Syariah.

Tabel Perbedaan 4 Kategori ULaMM Pantas
Table of Differences 4 Categories of ULaMM Pantas

Mahir Syariah	Bersama Syariah
Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that is embedded in accounts receivable;	Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian persediaan atau stok barang, serta menggantikan modal usaha yang tertanam pada piutang; Working Capital, namely financing aimed at purchasing inventory or stock of goods, as well as replacing working capital that is embedded in accounts receivable;
Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business.	Investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk membeli aktiva tetap atau melakukan investasi produktif, namun tidak terbatas pada pembelian mesin produksi, investasi produksi, investasi menambah bangunan gudang, investasi gudang, investasi menambah bangunan toko, membeli peralatan dan lain-lain, yang gunanya untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha. Investment, namely financing aimed at buying fixed assets or making productive investments, but not limited to purchasing production machines, investing in production, investing in adding warehouse buildings, investing in warehouses, investing in adding shop buildings, buying equipment and others, which were used for increase the production capacity of the business.
Merupakan nasabah PNM Mekaar/PNM Mekaar Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 2 (dua) tahun. It was a PNM Mekaar/PNM Mekaar Syariah customer who participated in financing for a minimum of 2 (two) years.	Merupakan keluarga (Suami, Anak dan Orang Tua kandung) dari nasabah PNM Mekaar/PNM Mekaar Syariah yang sudah mengikuti pembiayaan minimal selama 2 (dua) tahun atau nasabah PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah. It was a family (husband, children and biological parents) of PNM Mekaar/PNM Mekaar Syariah customers who participated in financing for a minimum of 2 (two) years or PNM Mekaar Plus/PNM Mekaar Plus Syariah customers.

ULaMM Syariah

ULaMM Syariah

Salah satu produk pembiayaan dari ULaMM yaitu ULaMM Syariah sesuai Surat Keputusan No. M-033/PNM-PRA/II/2019 tanggal 28 Februari 2019, perihal Persetujuan Penyempurnaan Produk ULaMM Syariah Fasilitas Murabahah. Berikut adalah ketentuan dalam pembiayaan ULaMM Syariah:

One of the financing products from ULaMM was ULaMM Syariah according to Decree No. M-033/PNM-PRA/II/2019 dated on February 28, 2019, regarding the Murabahah Facility ULaMM Syariah Product Refinement Approval. The following are the provisions in ULaMM Syariah financing:

Ketentuan Allocation	Penjelasan Explanation
Produk Product	ULaMM Syariah - Fasilitas Murabahah ULaMM Syariah - Murabahah Facility
Peruntukan Allotment	Modal Kerja dan/atau investasi untuk keperluan produktif Working Capital and/or investment for productive purposes
Plafon Limit	♦ Maksimal Rp500 juta untuk nasabah baru dan <i>take over</i> Maximum IDR500 million for new and take over customers ♦ Maksimal Rp2 miliar untuk <i>top up</i> Maximum IDR2 billion for top up
Jangka waktu Period of time	♦ Plafon sampai dengan Rp100 juta, tenor maksimal 36 bulan Limit up to IDR100 million, maximum tenor 36 months ♦ Plafon > Rp100 juta sampai dengan Rp300 juta, tenor maksimal 48 bulan Limit > IDR100 million to IDR300 million, maximum tenor of 48 months ♦ Plafon > Rp300 juta, tenor maksimal 60 bulan Limit > IDR300 million, maximum tenor 60 months
Pola Angsuran Installment Pattern	Pokok + Marjin yang jumlah angsurannya tetap sama secara bulanan Principal + Margin whose installments remain the same monthly
Agunan Collateral	Wajib cover 100% plafon pembiayaan; Jenis dan persyaratan agunan mengacu pada ketentuan/kebijakan yang berlaku Mandatory to cover 100% of the financing limit; Collateral types and requirements refer to the applicable provisions/policies

Kinerja ULaMM Tahun 2022

ULaMM Performance in 2022

Pada tahun 2022, akumulasi penyaluran pembiayaan sebesar Rp1,64 triliun dan *outstanding loans* sebesar Rp5,67 triliun. Sementara dari sisi pendapatan, di tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar Rp19,70 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp1,42 triliun menjadi Rp1,44 triliun di tahun 2022. Sementara dari sisi kualitas mengalami perbaikan angka *Non Performing Loan* (NPL) di tahun 2022 sebesar 2,90%.

In 2022, total accumulated financing disbursement was IDR1.64 trillion and outstanding loans was IDR5.67 trillion. Meanwhile, revenue increased by IDR19.70 billion in 2022, from IDR1.42 trillion in 2021 to IDR1.44 trillion in 2022. However, the number of Non Performing Loan (NPL) in 2022 was 2.90%.

PERBANDINGAN PNM Mekaar DAN ULamm

Comparison of PNM Mekaar and ULamm

Berikut adalah perbandingan PNM Mekaar dan ULamm: Here is a comparison of PNM Mekaar and ULamm:

Uraian Description	ULamm	PNM Mekaar
Nasabah Customer	Umum General	Perempuan Woman
Plafon Keuangan Financial Ceiling	Maksimal 200 juta Maximum 200 million	Maksimal 10 juta Maximum 10 million
Jaminan Aset Asset Guarantee	Ada Exist	Tidak ada There is not any
Penerimaan Pembiayaan Funding Receipt	Individual	Berkelompok Group
Kriteria Pembiayaan Financing Criteria	Layak Usaha Worth Effort	IPC<US\$1.99
Jangka Waktu Period of time	48 bulan 48 months	50 minggu 50 weeks
Angsuran Installment	Bulanan Monthly	Mingguan Weekly
Pengikatan Perjanjian Kredit Credit Agreement Binding	Notariil>50 juta Notary>50 million	Un-Notariil Un-Notary



PENGEMBANGAN KAPASITAS USAHA

Business Capacity Development

Untuk senantiasa menghadirkan layanan yang optimal bagi nasabah, Perusahaan memiliki program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) yang bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia.

Sejak 2010, Perusahaan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah ULaMM. Menjawab kebutuhan pelatihan yang kian berkembang, Perusahaan kemudian membentuk Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU) pada 2011 dan pada 2018 guna memenuhi kebutuhan pengembangan usaha nasabah PNM Mekaar. Divisi ini dikembangkan menjadi Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha

Jenis kegiatan usaha dalam cakupan PKU adalah sebagai berikut:

- ♦ **Pelatihan Nasabah ULaMM**
Program pelatihan yang dikhususkan bagi para nasabah ULaMM. Program pelatihan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.
- ♦ **Pembinaan Klaster**
Program pembinaan nasabah yang dilakukan melalui pola klasterisasi/pengelompokan. Klaster ditentukan berdasarkan jenis usaha dan lokasi nasabah. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan di berbagai aspek, di antaranya: keuangan, produksi, pemasaran, dan kelembagaan.
- ♦ **Pendampingan Nasabah PNM Mekaar**
Program pendampingan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM Mekaar. Program pendampingan ini dilakukan di seluruh Kantor Cabang PNM di Indonesia.

To always provide optimal service for customers, the Company owned a Business Capacity Development and Group Development (PKU) program which aimed to provide assistance and guidance to MSME players in Indonesia.

Since 2010, the Company had provided training and mentoring to ULaMM customers. Responding to the growing training needs, the Company then formed a Business Capacity Development Division (PKU Division) in 2011 and in 2018 to meet the business development needs of PNM Mekaar customers. This division was developed into the Division of Business Capacity Development.

The types of business activities within the scope of PKU are as follows:

- ♦ **ULaMM Customer Training**
Specialized training program for ULaMM customers. This training program was conducted in all PNM branch offices in Indonesia.
- ♦ **Cluster Development**
Customer coaching program which was carried out through a clustering/grouping pattern. Clusters were determined based on the type of business and location of the customer. This program included training and mentoring in various aspects, including: finance, production, marketing, and institutions.
- ♦ **PNM Mekaar Customer Assistance**
Assistance program specifically for PNM Mekaar customers. This mentoring program was carried out in all PNM branch offices in Indonesia

Jenis dan Realisasi Program PKU Tahun 2022

Types and Realization of the PKU Program in 2022

PELATIHAN DIVISI PKU

Pada tahun 2022, Divisi PKU memiliki beberapa program rutin yang bertujuan dalam mengembangkan kapasitas usaha nasabah di antaranya adalah Pelatihan Nasabah PNM Mekaar, Pelatihan Nasabah ULamm, Klasterisasi, Pameran, dan PKU Akbar. Pelatihan-pelatihan ini dilakukan oleh setiap PIC PKU di masing-masing 62 Cabang PNM dengan target yang sudah ditentukan pada setiap awal tahun. Pada tahun 2022 ini, program rutin PKU tidak hanya berfokus pada output (jumlah pelatihan dan jumlah peserta) saja tetapi secara khusus sudah berfokus pada *outcomes* (perkembangan/lanjutan dari pelatihan). Sehingga diharapkan, nasabah tidak hanya mendapatkan pelatihan tetapi juga mendapatkan pendampingan yang lebih ekstra sesuai dengan kebutuhan usaha nya. Atas dasar tersebut, Divisi PKU merancang tiga tema besar dalam kegiatan Pelatihan kepada Nasabah PNM Mekaar yaitu:

1. Tema Literasi Keuangan

Pelatihan yang dilakukan pada periode Januari s/d April 2022, dengan mengangkat tema pentingnya literasi keuangan dalam usaha nasabah. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi pentingnya menabung, pentingnya memisahkan uang usaha dan uang keluarga, produk-produk menabung, cara membuka rekening, cara menggunakan ATM, cara menggunakan *mobile banking*, cara melakukan transaksi perbankan, dan materi-materi dasar lainnya yang berkaitan dengan literasi keuangan.

2. Tema Perizinan Usaha

Pelatihan yang dilakukan pada periode Mei s/d Agustus 2022, dengan mengangkat tema pentingnya memiliki perizinan usaha, dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB). Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat perizinan usaha, syarat/cara memiliki NIB.

3. Tema Pemasaran di Media Sosial

Pelatihan yang dilakukan pada periode September s/d Desember 2022, dengan mengangkat tema pemasaran usaha di sosial media (Facebook, WhatsApp, Instagram). Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki akun media sosial, tata cara *register* di akun media sosial, manfaat pemasaran di media sosial.

PKU DIVISION TRAINING

In 2022, the PKU Division has several routine programs aimed at developing customer business capacities including PNM Mekaar Customer Training, ULamm Customer Training, Clusterization, Exhibitions, and PKU Akbar. These trainings are carried out by each PKU PIC in each of the 62 PNM Branches with targets set at the beginning of each year. In 2022, the PKU routine program does not only focus on output (number of training and number of participants) but has specifically focused on outcomes (development/continuation of training). So it is hoped that customers will not only receive training but also receive more extra assistance according to their business needs. On this basis, the PKU Division designed three major themes in the training activities for PNM Mekaar's customers, namely:

1. Financial Literacy Theme

Training conducted from January to April 2022, with the theme of the importance of financial literacy in customer businesses. The materials presented included the importance of saving, the importance of separating business and family money, saving products, how to open an account, how to use an ATM, how to use mobile banking, how to carry out banking transactions, and other basic materials related to financial literacy.

2. Business Licensing Theme

Training conducted from May to August 2022, with the theme of the importance of having a business license, in this case Business Identification Number (NIB). The materials presented included the benefits of business licensing, requirements/how to have an NIB.

3. Social Media Marketing Theme

Training conducted from September to December 2022, with the theme of business marketing on social media (Facebook, WhatsApp, Instagram). The materials presented included the benefits of having a social media account, procedures for registering on a social media account, the benefits of marketing on social media.

Selain itu PKU juga merancang tiga tema besar dalam kegiatan Pelatihan kepada Nasabah ULamm yaitu:

1. Tema Pemasaran di *E-Commerce/Marketplace*
Pelatihan yang dilakukan pada periode Januari sampai dengan Desember 2022, dengan mengangkat tema pemasaran usaha di *E-Commerce/Marketplace* (Shopee, Tokopedia, Lazada, PaDi). Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki akun *e-commerce/marketplace*, tata cara register di akun *e-commerce/marketplace*, manfaat pemasaran di *e-commerce/marketplace*.
2. Tema Pengembangan Kemasan
Pelatihan yang dilakukan pada periode Januari sampai dengan Desember 2022, dengan mengangkat tema pentingnya mengembangkan usaha melalui kemasan. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki kemasan, cara melakukan foto produk, cara membuat logo, cara *packaging* yang menarik.
3. Tema Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan
Pelatihan yang dilakukan pada periode Januari sampai dengan Desember 2022, dengan mengangkat tema pentingnya memiliki aplikasi keuangan sebagai *tools* bagi nasabah dalam melakukan pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha nasabah seperti aplikasi Chatat.Id dan aplikasi Buku Warung. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi manfaat memiliki akun aplikasi keuangan, tata cara *register* di akun aplikasi keuangan.

PENDAMPINGAN DIVISI PKU

Divisi PKU juga melakukan pendampingan kepada Nasabah PNM melalui Program Klasterisasi yaitu program pelatihan dengan metode yang berkelanjutan (berseri) dan pola kelompok untuk nasabah dan calon nasabah berdasarkan pendekatan tertentu seperti jenis usaha sejenis dalam satu wilayah atau jenis usaha yang berbeda-beda dalam satu wilayah. Adapun syarat jumlah nasabah minimal 25 Nasabah. Jumlah Program Pelatihan Klasterisasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan RKAP yang ditetapkan oleh Divisi yang membawahi fungsi PKU untuk tahun berjalan sedangkan anggaran biaya pelaksanaan per-pelatihan ditetapkan oleh Komite PKU.

PEMBERDAYAAN DIVISI PKU

Selain program rutin dan program klasterisasi, Divisi PKU melakukan pemberdayaan kepada Nasabah PNM melalui seperti Pameran, Studi Banding, Publikasi dan *Branding*, Percetakan Buku Kisah Inspiratif dan kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan arahan perusahaan.

In addition, PKU also designed three major themes in training activities for ULamm customers, namely:

1. Marketing Theme in E-Commerce/Marketplace
Training conducted from January to December 2022, with the theme of business marketing in E-Commerce/Marketplace (Shopee, Tokopedia, Lazada, PaDi). The materials presented include the benefits of having an e-commerce/marketplace account, procedures for registering an e-commerce/marketplace account, the benefits of marketing on e-commerce/marketplace.
2. Packaging Development Theme
Training conducted from January to December 2022, with the theme of the importance of developing a business through packaging. The materials presented included the benefits of having packaging, how to take product photos, how to make a logo, how to make attractive packaging.
3. Theme of using the Financial Recording Application
Training conducted from January to December 2022, with the theme of the importance of having financial applications as tools for customers in entering and disbursing customer business finances such as the Chatat.Id application and the Buku Warung application. The materials presented included the benefits of having a financial application account, procedures for registering in a financial application account.

ASSISTANCE OF PKU DIVISION

The PKU Division also provides assistance to PNM customers through the Clusterization Program, which is a training program using a continuous method (series) and group patterns for customers and prospective customers based on a certain approach, such as types of similar businesses in one area or different types of businesses in one area. The requirement for a minimum number of customers is 25 customers. The number of Clusterization Training Programs is carried out in accordance with the RKAP policy determined by the Division in charge of the PKU function for the current year, while the budget for the implementation of each training is determined by the PKU Committee.

EMPOWERMENT OF PKU DIVISION

In addition to routine programs and clustering programs, the PKU Division empowers PNM customers through exhibitions, comparative studies, publications and branding, printing of inspirational story books and other activities according to company directions.

REALISASI PELATIHAN DIVISI PKU

Realisasi Pelatihan PKU Akumulasi pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) berupa pelatihan bagi nasabah ULaMM dan PNM Mekaar hingga 31 Desember 2022 telah dilaksanakan 14.896 kali pelatihan yang diikuti oleh 692.275 nasabah ULaMM dan PNM Mekaar dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF PKU DIVISION TRAINING

Realization of PKU Training The accumulated implementation of Business Capacity Building (PKU) activities in the form of training for ULaMM and PNM Mekaar customers until December 31 2022 had carried out 14,896 training sessions which were attended by 692,275 ULaMM and PNM Mekaar customers with the following details:

Tabel Pelatihan Divisi PKU Tahun 2022
Table of PKU Division Training in 2022

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency	Jumlah Peserta Total Participant
Temu Usaha Nasabah Unit Unit Customer Business Meeting	2.849	74.352
Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar PNM Mekaar Customer Business Meeting	11.676	564.816
Temu Usaha Nasabah Cabang Branch Customer Business Meeting	45	2.449
Klasterisasi ULaMM dan PNM Mekaar Clusterization of ULaMM and PNM Mekaar	119	11.968
PKU Akbar ULaMM dan PNM Mekaar PKU Akbar of ULaMM and PNM Mekaar	20	34.893
Pameran Exhibition	187	3.797
Jumlah Total	14.896	692.275

JASA MANAJEMEN

Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen merupakan salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perusahaan didirikan, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999. Perusahaan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil dalam bentuk layanan kerjasama Madani Partnership. Layanan Madani Partnership merupakan sinergi PNM dengan lembaga lain seperti BUMN, perusahaan swasta, perusahaan multinasional, pemerintah daerah, departemen, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

MANAGEMENT SERVICES

The implementation of management service activities has been one of the two main tasks of PNM since the Company was founded, as stipulated in Government Regulation No. 38/1999. The Company has two Management Services activities, namely Management Services for strengthening financial institutions and the real sector in Madani Partnership cooperation services. Madani Partnership Service is a PNM synergy with other institutions such as BUMN, private companies, multinational companies, local governments, departments, non-profit institutions, and other institutions in empowering and developing MSMEs.

Untuk optimalisasi dukungan terhadap program pemberdayaan bagi masyarakat prasejahtera, sepanjang tahun 2022 PNM telah bekerja sama dengan 10 mitra kerja untuk Madani Partnership yang berasal dari BUMN, perusahaan swasta dan lembaga nirlaba. Kerjasama yang terbangun guna meningkatkan kapasitas masyarakat pra sejahtera melalui pelatihan dan pendampingan agar taraf hidup meningkat. Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap implementasi kegiatan Jasa Manajemen terhadap penerima manfaat. Penyesuaian aktifitas kegiatan sebagian beralih dengan aktifitas berbasis digital dengan tetap menjaga kualitas dampak program untuk penerima manfaat.

Aktivitas Jasa Manajemen merupakan salah satu *core business* PNM dalam bidang non finansial berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pada tahun 2022, kegiatan implementasi program pemberdayaan secara digital mendominasi jumlah pelatihan yang diselenggarakan. Hal ini merupakan salah satu komitmen PNM dalam membantu para mitra untuk lebih cepat melakukan adaptasi menuju era digital meski masih dalam tahap yang sederhana.

Sepanjang tahun 2022, pencapaian realisasi pendapatan Jasa Manajemen telah melampaui target RKAP 2022 menjadi 105,44% dari total target sebesar Rp12,12 miliar dengan pencapaian sebesar Rp12,78 miliar. Sebagian pendapatan Jasa Manajemen di tahun 2022 terdiri dari pendapatan deposito produk *trust fund* sebesar Rp4,97 miliar atau berkontribusi 38,91% terhadap total pendapatan Jasa Manajemen, adapun Pendapatan Jasa Konsultasi Manajemen berkontribusi 61,09% atau sebesar Rp7,81 miliar. Kondisi perekonomian Nasional tahun 2022 menjadi sebuah pemicu untuk memacu aktivitas Jasa Manajemen berekspansi lebih lanjut terutama dalam pengelolaan produk jasa konsultasi manajemen dan produk *Trust Fund*.

To optimize support for empowerment programs for underprivileged communities, throughout 2022 PNM has collaborated with 10 partners for the Madani Partnership from BUMN, private companies and non-profit organizations. Collaboration that is built to increase the capacity of underprivileged communities through training and mentoring so that their standard of living increases. The COVID-19 pandemic has affected the implementation of Management Services activities for beneficiaries. Adjustment of activities, some of them switch to digital-based activities while maintaining the quality of the program's impact on beneficiaries.

Management Services Activities are one of PNM's core businesses in the non-financial sector in the form of technical assistance, training, management consulting, assistance for MSME management, and other activities. In 2022, digital empowerment program implementation activities dominated the number of trainings held. This is one of PNM's commitments to helping partners to adapt more quickly to the digital era, even though it is still in a simple stage.

Throughout 2022, the realization of Management Services revenue has exceeded the 2022 RKAP target to 105.44% of the total target of IDR12.12 billion with an achievement of IDR12.78 billion. Part of the Management Services revenue in 2022 consists of trust fund product deposit income of IDR4.97 billion or contributing 38.91% to total Management Services revenue, while Management Consulting Services Revenue contributes 61.09% or IDR7.81 billion. National economic conditions in 2022 are a trigger to spur Management Services activities to further expand, especially in the management of management consulting service products and Trust Fund products.

Tabel Pencapaian Realisasi Kinerja JMK Tahun 2022
Table of Achievements of JMK Performance in 2022

No.	Portofolio Portfolio	2022		2021	
		Total Target RKAP	Realisasi Realization	Total Target RKAP	Realisasi Realization
1	Pelatihan dan Pendampingan Training and Mentoring	220	250	-	-
2	Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan BUMN dan Pengelolaan Program TJSL Increasing the Business Capacity of BUMN Fostered Partners and Management of the TJSL Program	1.200	1.492	3.000	2.786
3	Program Pemberdayaan dan Pengelolaan Program CSR dari MNC dan Perusahaan Swasta Empowerment and Management of CSR Programs from MNCs and Private Companies	5.700	6.606	2.120	2.675
4	Pemberdayaan Masyarakat dengan Lembaga Nirlaba Community Empowerment with Non-Profit Institutions	500	690	1.400	1.327
5	Trust Fund Pengelolaan Dana Deposito Deposit Fund Management Trust Fund	4.500	4.787	4.500	4.590
Jumlah Total		12.120	13.825	11.020	11.379

MADANI PARTNERSHIP

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa hadir sebagai penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia salah satu cara melalui Kolaborasi dengan BUMN lain pada kerjasama Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan dari Pendanaan Usaha Mikro Kecil atau PUMK. Di tahun 2022, Perusahaan telah dipercaya menyelenggarakan Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan PUMK dengan BUMN lain, seperti PT Aneka Tambang Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. *Output* dari program Peningkatan Kapasitas Usaha ini adalah agar mitra binaan yang telah diberdayakan dan dibekali dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman diharapkan dapat naik kelas atau menjadi *bankable*.

Perusahaan juga telah bekerja sama dalam hal program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui program peningkatan akses air bersih dan sanitasi bersama NGO Internasional water.org di 7 Provinsi. Dampak yang diharapkan dari program pemberdayaan ini adalah adanya pemahaman dan kesadaran dari masyarakat prasejahtera tentang pentingnya air bersih dan sanitasi yang layak bagi keluarga, sehingga masyarakat prasejahtera dapat hidup lebih sehat.

MADANI PARTNERSHIP

The Company committed to always being present as a support for the empowerment of MSMEs in Indonesia; one of the ways was to collaborate with other SOEs in the collaboration to Increase Business Capacity of Foster Partners from Micro Small Business Funding or PUMK. In 2022, the Company was entrusted with organizing the Business Capacity Building for PUMK Partners in collaboration with other SOEs such as PT Aneka Tambang Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. This Business Capacity Building program was expected to produce fostered partners empowered and equipped with various knowledge and understanding to be able to advance to class or become bankable.

In addition, the company also collaborated on empowerment programs for underprivileged communities in 7 provinces with the International NGO water.org to increase access to clean water and sanitation. The expected impact of this empowerment program was for underprivileged communities to understand and be aware of the importance of clean water and proper sanitation for families, allowing underprivileged communities to live healthier lives.

Tabel Project Program Madani Partnership
Table of Madani Partnership Program Projects

No.	Program Pemberdayaan Empowerment Program	Jangka Waktu Period of Time	Lokasi Location	Mitra Partner
1	Perluasan Jangkauan Produk PNM Mekaar Wash Secara Nasional dan Penguatan Kapasitas Wash Expand PNM Mekaar Wash Product Range Nationally and Strengthen Wash Capacity	1 Maret 2022 - Maret 2023 March 1, 2022 - March 2023	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah & Sulawesi Tenggara	Water.org
2	Program Penyaluran Dana Zakat dan atau Dana Kebajikan Melalui Program Ruang Pintar Zakat Fund Distribution Program and or Virtue Funds Through the Smart Space Program	13 Juni 2022 - 13 Juni 2023 June 13, 2022 - June 13, 2023	Subang - Jawa Barat	UPZ Bank Permata Syariah
3	Pelaksanaan Program Ibu Sehat Keluarga Sejahtera bagi Nasabah PNM Mekaar Implementation of the Ibu Sehat Keluarga Sejahtera Program for PNM Mekaar Customers	27 Oktober 2022 - 27 Oktober 2023 27 October 2022 - 27 October 2023	Aceh, lampung, Palembang, Jawa Barat, Jawa tengah, Jawa Timur, Bali, Sulsel, NTB	Unilever
4	Kolaborasi Pendanaan Usaha Mikro Kecil Bagi Kelompok Olahan Nanas Tiga Sekawan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah Collaboration on Micro Small Business Funding for the Tiga Sekawan Pineapple Processing Group in Pemalang Regency, Central Java	15 November 2022 - 15 November 2023 November 15, 2022 - November 15, 2023	Pemalang - Jawa Tengah	PT PP
5	Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha di Wilayah Operasi Kerja PT Bumi Suksesindo Community Development and Empowerment Fund Grants for the Development of Micro, Small Enterprises, through the Distribution of Micro Capital and Business Development Training and Assistance in the Operational Areas of PT Bumi Suksesindo	31 Desember 2022 - 31 Desember 2023 December 31, 2022 - December 31, 2023	Banyuwangi - Jakarta Timur	PT Bumi Suksesindo
6	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pemberdayaan UMKM dan Pemberdayaan Pendidikan dan Sosial Keagamaan Masyarakat melalui Program Ruang Pintar di Wilayah Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Community Economic Empowerment through the MSME Empowerment Program and Community Religious Education and Social Empowerment through the Smart Room Program in the Gandus District Area, Palembang City, South Sumatra Province	27 September 2022 - 27 Maret 2022 27 September 2022 - 27 March 2022	Palembang - Sumatera Selatan	PT Mitra Energi Persada

No.	Program Pemberdayaan Empowerment Program	Jangka Waktu Period of Time	Lokasi Location	Mitra Partner
7	Pengembangan Kapasitas Usaha (<i>Capacity Building</i>) Pendanaan Usaha Mikro Kecil bagi Mitra Binaan Kelompok Koptan Sumber Rezeki di Kampar, Riau Tahun 2022 Development of Business Capacity (<i>Capacity Building</i>) Funding of Micro Small Enterprises for Fostered Partners of the Koptan Sumber Rezeki Group in Kampar, Riau in 2022	23 Agustus 2022 - 23 Agustus 2023 23 August 2022 - 23 August 2023	Riau - Pekanbaru	PT Hutama Karya
8	Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil dan Pengembangan Kapasitas Usaha (<i>Capacity Building</i>) bagi Mitra Binaan PT Aneka Tambang Tbk Distribution of Micro Small Business Funding Program and Capacity Building for PT Aneka Tambang Tbk Development Partners	15 Juni 2022 - 15 Januari 2023 June 15, 2022 - January 15, 2023	Kalimantan Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat & Sulawesi Tenggara	PT Aneka Tambang Tbk
9	Pengembangan Kapasitas Usaha (<i>Capacity Building</i>) bagi Mitra Binaan ADHI Development of Business Capacity (<i>Capacity Building</i>) for ADHI Foster Partners	15 Desember 2022 - 15 Juni 2023 December 15, 2022 - June 15, 2023	Jawa Timur, Jawa Barat & Bali	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
10	Pelatihan Literasi Asuransi untuk Nasabah PNM Insurance Literacy Training for PNM Customers	8 Juli 2022 - 8 Oktober 2022 8 July 2022 - 8 October 2022	Aceh, Medan, Padang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Manado Banjarmasin	Dewan Asuransi Indonesia

Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro (PNM Mekaar) dan Mikro (ULaMM) Ultra Mikro (PNM Mekaar) and Micro (ULaMM) Empowerment Index

Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro dan Mikro merupakan survei yang dirancang oleh Divisi PKU untuk mengukur tingkat keberhasilan Divisi PKU dalam rangka untuk memonitor perkembangan usaha nasabah Ultra Mikro (PNM Mekaar) dan Mikro (ULaMM). Sebelum indeks ini dilakukan, Divisi PKU bekerja sama dengan Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan J-PAL dengan melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) pada tanggal 14 April 2021 untuk menentukan indeks parameter, bobot, dan indeks *scoring*.

The Ultra Micro and Micro Business Empowerment Index was a survey designed by the PKU Division to assess the PKU Division's success rate in monitoring the business development of Ultra Micro (PNM Mekaar) and Micro (ULaMM) customers. Prior to the implementation of this index, the PKU Division worked with University of Indonesia, Gadjah Mada University, and J-PAL to hold a Forum Group Discussion (FGD) on April 14, 2021 to determine parameters index, weights, and scoring index.

INDEKS USAHA ULTRA MIKRO (PNM Mekaar)

Survei Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro bertujuan untuk mengukur capaian dan perkembangan nasabah serta dampak dari adanya program pemberdayaan yang diberikan kepada nasabah melalui Program Pengembangan Kapasitas Usaha khususnya PKM Bermakna. Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro Semester II Tahun 2022 terdapat redesain yang dilakukan dengan cara survei dan akan dilaksanakan secara periodik dengan menggunakan responden yang sama di periode mendatang. Total responden Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro sebanyak 23.393 responden yang merupakan Nasabah Mekaar di 62 Cabang PNM Seluruh Indonesia dan dilakukan pada tanggal 7-30 November 2022. *Tools* pengumpulan data adalah dengan menggunakan di aplikasi PKM *Mobile*, oleh *Account Officer* sebagai enumerator pengumpulan data. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro Semester II Tahun 2022 membawa 3 tema utama yaitu Inklusi Keuangan, Pengembangan Usaha dan Non Bisnis yang tertuang ke dalam 9 indikator pertanyaan yang wajib dijawab oleh masing-masing nasabah di antaranya pertanyaan terkait:

1. Kepemilikan tabungan
2. Pemisahan Keuangan usaha dan keluarga
3. Kepemilikan izin usaha NIB
4. Metode pemasaran dan penjualan produk
5. Kepemilikan usaha sampingan
6. Diversifikasi produk
7. Penambahan tenaga kerja
8. Kecukupan gizi
9. Kebiasaan hidup sehat di dalam keluarga

Data diolah dan dianalisis secara deskriptif dan tabulasi pada masing-masing indikator. Sebanyak 99 persen Nasabah PNM Mekaar yang menjadi responden Indeks merupakan nasabah berstatus lancar dan 60 persen berada di sektor perdagangan. Selain itu, 79 persen responden memiliki omset usaha kurang dari Rp1.500.000 dalam 1 bulan. Nilai indeks pemberdayaan usaha ultra mikro Semester II Tahun 2022 sebesar 1,45 dari angka maksimal 4,00 atau hanya 36,29 persen mengindikasikan bahwa pemberdayaan yang disampaikan melalui PKM Bermakna kurang berdampak kepada nasabah.

ULTRA MICRO ENTERPRISE INDEX (PNM Mekaar)

The Ultra Micro Business Empowerment Index survey aims to measure customer achievements and developments as well as the impact of the empowerment program provided to customers through the Business Capacity Development Program, especially PKM Bermakna. The Ultra Micro Business Empowerment Index Semester II of 2022 will be redesigned by means of a survey and will be carried out periodically using the same respondents in the coming period. The total number of respondents to the Ultra Micro Business Empowerment Index was 23,393 respondents who were Mekaar customers in 62 PNM branches throughout Indonesia and was carried out on November 7-30, 2022. The data collection tool is by using the PKM Mobile application, by the Account Officer as the data collection enumerator. The Implementation of the Ultra Micro Business Empowerment Index Measurement for Semester II of 2022 carries 3 main themes, namely Financial Inclusion, Business Development and Non-Business which are contained in 9 indicator questions that must be answered by each customer including questions related to:

1. Ownership of savings
2. Separation of business and family finances
3. Ownership of an NIB business license
4. Product marketing and sales methods
5. Side business ownership
6. Product diversification
7. Additional manpower
8. Adequacy of nutrition
9. Healthy living habits in the family

Data is processed and analyzed descriptively and tabulated on each indicator. There are 99 percent of PNM Mekaar's customers who are respondents to the Index are customers with performing status and 60 percent engaged in the trade sector. In addition, 79 percent of respondents have a business turnover of less than IDR1,500,000 in 1 month. The ultra-micro business empowerment index for Semester II of 2022 was 1.45 out of a maximum of 4.00 or only 36.29 percent indicating that empowerment delivered through PKM Bermakna had little impact on customers.

INDEKS USAHA MIKRO (ULaMM)

Survei Indeks Pemberdayaan Usaha Mikro bertujuan untuk mengukur capaian dan perkembangan nasabah serta dampak dari adanya program pemberdayaan yang diberikan kepada nasabah melalui Program Pengembangan Kapasitas Usaha Indeks Pemberdayaan Usaha Mikro Semester II Tahun 2022 terdapat redesign yang dilakukan dengan cara survei dan akan dilaksanakan secara periodik dengan menggunakan responden yang sama di periode mendatang dan baru dilakukan *Pilot Project* terhadap 4 Cabang PNM dengan total responden 400 Nasabah ULaMM. Pelaksanaan *Pilot Project* Indeks Pemberdayaan Usaha Mikro dilakukan dengan cara survei pada tanggal 1-7 Desember 2022 dengan menggunakan Google Form. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Pemberdayaan Usaha Mikro membawa 2 tema utama yaitu Literasi Keuangan dan Pengelolaan Bisnis yang tertuang ke dalam 11 indikator pertanyaan yang wajib dijawab oleh masing-masing nasabah di antaranya pertanyaan terkait:

1. Transaksi Perbankan
2. Transaksi Digital
3. Pencatatan Keuangan Digital
4. Tambahan Aset
5. Persepsi Perubahan Omset saat pandemi Covid-19
6. Bentuk Badan Usaha
7. Area Pemasaran
8. Strategi Promosi
9. *Packaging*
10. Tambahan Produk
11. Tambahan Tenaga Kerja

Data diolah dan dianalisis secara deskriptif dan tabulasi pada masing-masing indikator. Sebanyak 98,74 persen Nasabah ULaMM yang menjadi responden Indeks merupakan nasabah berstatus lancar dan 72,75 persen berada di sektor perdagangan dari total keseluruhan 400 responden. Nilai Indeks Pemberdayaan Usaha Mikro Semester II Tahun 2022 sebesar 1,95 dari angka maksimal 4,00 atau 48,79 persen mengindikasikan bahwa pemberdayaan yang diberikan masih kurang berdampak kepada nasabah.

MICRO ENTERPRISE INDEX (ULaMM)

The Micro Business Empowerment Index Survey aims to measure the achievements and development of customers as well as the impact of the empowerment program provided to customers through the Business Capacity Development Program. In the coming period and a Pilot Project has just been carried out on 4 PNM Branches with a total of 400 ULaMM Customers as respondents. The implementation of the Micro Business Empowerment Index Pilot Project was carried out by way of a survey on December 1-7, 2022 using the Google Form. The implementation of the Micro Business Empowerment Index Measurement carries 2 main themes, namely Financial Literacy and Business Management which are contained in 11 indicator questions that must be answered by each customer including questions related to:

1. Banking Transactions
2. Digital Transactions
3. Digital Financial Records
4. Additional Assets
5. Perception of Turnover Changes during the Covid-19 pandemic
6. Form of Business Entity
7. Marketing Areas
8. Promotion Strategy
9. Packaging
10. Additional Products
11. Additional Manpower

Data is processed and analyzed descriptively and tabulated on each indicator. There are 98.74 percent of ULaMM customers who were respondents to the Index were customers with performing status and 72.75 percent engaged in the trade sector out of a total of 400 respondents. The Micro Business Empowerment Index for Semester II of 2022 was 1.95 out of a maximum of 4.00 or 48.79 percent indicating that the empowerment provided still had little impact on customers.

PROFIL NASABAH PNM Mekaar & ULamm UNGGULAN

PNM Mekaar and ULamm Customer Profile Features



BATIK ALLUSSAN

Jenis Usaha Business Type	Kerajinan Batik Batik Crafts
Kuantitas Quantity	50-100 jenis batik/hari 50-100 types of batik/day
Media Sosial Social Media	srilestari7279

Sri Lestari, pemilik batik skala usaha kecil menengah (UKM), Allussan di Sleman, Yogyakarta. Berawal dari membuat batik di garasi rumahnya tanpa modal, kini usaha batik hand made (batik tulis) Sri merambah Belanda, Prancis, Jerman, Singapura, Brunei Darussalam hingga Tiongkok melalui berbagai pameran. Batik Allusan juga kini memiliki 300 mitra pembatik binaan dengan sistem upline dan downline. Setiap upline yang membawahi sekitar 10 pembatik akan mengontrol kualitas produk downline-nya, sehingga batik yang dihasilkan tetap terjaga. Sri juga pernah mendapat penghargaan Parama Karya 2015 dari Presiden Joko Widodo atas keberhasilannya dalam selling product, manajemen produk dan kualitas produk.

Sri Lestari, the owner of a batik small and medium scale enterprise (UKM), Allussan in Sleman, Yogyakarta. Starting from making batik in her garage without capital, now Sri's hand made batik business is exploring the Netherlands, France, Germany, Singapore, Brunei Darussalam to China through various exhibitions. Allusan Batik also now has 300 fostered batik partners with an upline and downline system. Each up line which is in charge of around 10 batik makers will control the product quality of their downline, so that the batik they produce is maintained. Sri has also received the 2015 Parama Karya award from President Joko Widodo for her success in product selling, product management and product quality.



THEO CRAFT

Jenis Usaha Business Type	Kerajinan Crafts
Kuantitas Quantity	50-100 jenis tas/bulan 50-100 types of bags/month
Media Sosial Social Media	jogja_teo_craft



Kerajinan tas berasal dari bahan pandan yang diambil dari pedagang pandan. Pandan berasal dari Tasikmalaya, yang kemudian pandan dibuat pilinan dan rajut. Selanjutnya tas bahan pilinan tersebut di finishing dalam bentuk kerajinan tas.

The bag craft comes from pandan material which is taken from pandan traders. Pandan comes from Tasikmalaya, where pandan is then made into twists and knitting. Furthermore, the twisted material bag is finished in the form of a craft bag.



BAMBOO CREATIONS

Jenis Usaha Business Type	Kerajinan Anyaman Sokasi Sokasi Woven Crafts
Kuantitas Quantity	100-500 pcs/bulan 100-500 pcs/month
Media Sosial Social Media	sadnyanaimade Made Sadnyana

Sokasi merupakan suatu hasil kerajinan tangan yang terbuat dari bambu yang dianyam dengan teknik tertentu sehingga menghasilkan bentuk dan corak yang khas.

Keunggulan Sokasi Kayubihi adalah lebih halus dan rapi baik dari segi motif maupun warna serta bentuknya yang lebih rapi, hal ini karena pengrajin sokasi menggunakan bambu dua ruas sehingga produknya pun berkualitas. Ada berbagai macam bentuk dan motif Sokasi seperti Cerakenan.

Sokasi is a handicraft product made of bamboo which is woven with a certain technique so as to produce a distinctive shape and pattern.

The advantage of Sokasi Kayubihi is that it is smoother and neater both in terms of motifs and colors as well as a neater shape, this is because sokasi craftsmen use two-segment bamboo so that their products are of high quality. There are various forms and motifs of Sokasi such as Cerakenan.



SARI TIMBUL GLASS FACTORY

Jenis Usaha Business Type	Kerajinan Kaca Tiup Blown Glass Crafts
Kuantitas Quantity	500pcs
Media Sosial Social Media	rediawaigede



Produksi berbagai jenis kaca tiup seperti vas bunga, gelas, asbak, akuarium dll, dengan pemasaran yang sudah mencakup wisatawan domestik sampai dengan mancanegara (Eropa, Amerika).

Production of various types of blown glass such as flower vases, cups, ashtrays, aquariums etc., with marketing that already covers domestic and foreign tourists (Europe, America).



HOUSE TAPIS CITRA

Jenis Usaha Kain Tapis & Tali Emas
Business Type Tapis Cloth & Gold Rope

Kuantitas - 2 pcs kain cloth
Quantity - 50 pcs dompet tapis filter wallets
- 5 set sarung bantal tapis filter pillowcases
- 2 pcs hiasan dinding wall hangings

Media Sosial housetapiscitra
Social Media



Bagi masyarakat adat Lampung kain tapis dianggap sebagai kain yang memiliki makna simbolis sangat tinggi, salah satunya sebagai lambang kesucian yang dapat melindungi pemakainya dari segala kotoran dari luar. Makna simbolis kain tapis terdapat pada kesatuan utuh bentuk motif yang diterapkan. Warna dasar kain tapis juga bisa dipakai sebagai wujud kepercayaan yang melambangkan kebesaran Pencipta Alam. Kain tapis memiliki fungsi yang sakral dalam berbagai upacara adat dan keagamaan. Selain itu, kain tapis merupakan perangkat adat yang serupa pusaka keluarga.



For the indigenous people of Lampung, tapis cloth is considered a cloth that has a very high symbolic meaning, one of which is a symbol of purity that can protect the wearer from all impurities from outside. The symbolic meaning of tapis cloth is found in the unified whole of the applied motif. The basic color of tapis cloth can also be used as a form of belief which symbolizes the greatness of the Creator of Nature. Tapis cloth has a sacred function in various traditional and religious ceremonies. In addition, tapis cloth is a traditional tool similar to a family heirloom.



MORIKAI (CV. TRI UTAMI JAYA)

Jenis Usaha Teh celup, teh bubuk dan kopi kelor
Business Type Teabags, powdered tea and Moringa coffee

Kuantitas 30-50 ton bubuk kelor/bulan
Quantity 30-50 tons of moringa powder/month

Media Sosial Morikai.id
Social Media

Morikai (CV Tri Utami Jaya) merupakan perusahaan yang mengembangkan produk dengan bahan baku kelor yang diolah menjadi teh celup.

Manfaat dari olahan kelor adalah sebagai antioksidan yang bermanfaat meningkatkan imunitas, stamina, menambah gizi, mineral, protein, zat besi dll, mengurangi detoks.

Morikai (CV Tri Utami Jaya) is a company that develops products using moringa raw materials which are processed into tea bags.

The benefits of processed moringa are as antioxidants which are useful for increasing immunity, stamina, adding nutrition, minerals, protein, iron etc., reducing detox.



KOPI KARO MA CHARO

Jenis Usaha Business Type	Penghasil Kopi Coffee Producer
Kuantitas Quantity	- 30-40 kg/bulan month - Green Bean: 100-120 kg/bulan month
Media Sosial Social Media	Agustinus Boekit



Kopi bubuk original premium yang memiliki dua jenis varian kopi yaitu Arabica dan Robusta. Jenis kopi Robusta yang merupakan khas dari daerah Karo dan Robusta khas Pakpak Bharat, Sumatera Utara.

Premium original ground coffee which has two types of coffee variants namely Arabica and Robusta. This type of Robusta coffee is typical of the Karo area and Robusta is typical of Pakpak Bharat, North Sumatra.



KOPI TOLAKI

Jenis Usaha Business Type	Penghasil Kopi Coffee Producer
Kuantitas Quantity	10-15 ton/bulan month
Media Sosial Social Media	kopi_tolaki



Kopi Tolaki diolah dari biji kopi robusta yang berasal dari perkebunan kopi di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Kopi ini memiliki aroma buah khas dengan paduan cita rasa robusta yang identik dengan kadar asamnya. Ibu Dina, pemilik usaha Kopi Tolaki saat ini memiliki 2 hektar lahan yang dikelola sendiri.

Tolaki Coffee is processed from robusta coffee beans from coffee plantations in South Konawe, Southeast Sulawesi. This coffee has a distinctive fruity aroma with a blend of Robusta flavors that are synonymous with its acidity. Mrs. Dina, the owner of the Tolaki Coffee business, currently has 2 hectares of land that she manages herself.



LYVIA

Jenis Usaha

Business Type

Abon Ikan Tuna, Ikan Cakalang,
Sambal Roa

Shredded Tuna, Cakalang Fish,
Roa Chilli

Kuantitas

Quantity

500-1.000m pcs/bulan month

Media Sosial

Social Media

lyvianusaboga

lyvianusaboga

Perairan Wilayah Laut Sulawesi kaya dengan berbagai jenis ikan tangkap dan bernilai ekonomi tinggi seperti Tuna, Cakalang, dan Roa. Bahan baku pilihan yang masih segar dan langsung dari nelayan dan petani membuat makanan ini enak dan sudah dikirim ke beberapa negara seperti Singapura, Hongkong, Turki, Amerika, Australia.

The waters of the Sulawesi Sea Region are rich in various types of fish caught and of high economic value such as tuna, skipjack and roa. Selected raw materials that are fresh and directly from fishermen and farmers make this food delicious and have been sent to several countries such as Singapore, Hong Kong, Turkey, America, Australia.



SAMBAL TONGKOL RUKMAIDA

Jenis Usaha

Business Type

Makanan

Food

Kuantitas

Quantity

- 24 botol (sambal tongkol)
- 24 bottles (cob chili)
- 40 kemasan 50 gr (ikan teri crispy)
- 40 packs of 50 gr (crispy anchovies)

Cita rasa Jawa Timur dengan bahan baku pilihan yang masih segar dan langsung dari nelayan. Produknya sudah dikirim ke beberapa daerah Jawa Timur dan Luar Jawa Timur.

The taste of East Java with selected raw materials that are still fresh and directly from fishermen. The products have been sent to several areas of East Java and Outside East Java.



RENDANG YOIKO

Jenis Usaha
Business Type

Makanan
Food

Kuantitas
Quantity

30 kilo/bulan month

Media Sosial
Social Media

 officialrendangyoiko

 randang yoiko

Rendang merupakan makanan khas Sumatera Barat dan sudah terkenal di seluruh dunia, dan tercatat sebagai makanan terenak no 1 di dunia versi CNN. Rendang terbuat dari daging sapi pilihan yang dimasak menggunakan berbagai bumbu atau rempah, dan proses pengolahan dari awal sampai menjadi rendang membutuhkan waktu yang lama, sekitar 8-9 jam. Semakin lama proses pengolahan, maka akan semakin enak dan lezat rendang yang dihasilkan.

Rendang is a typical food from West Sumatra and is well known throughout the world, and is listed as the number 1 most delicious food in the world by CNN. Rendang is made from selected beef which is cooked using various herbs or spices, and the processing from start to become rendang takes a long time, around 8-9 hours. The longer the processing, the tastier and tastier the rendang will be.



LAMBARCO

Jenis Usaha
Business Type

Keripik Ubi & Pisang
Potato & Banana Chips

Kuantitas
Quantity

500-600 kg/bulan month

Media Sosial
Social Media

 dwilambarco

Bahan baku berasal dari bumi Lampung yang terkenal dengan kesuburannya akibat letusan Gunung Krakatau yang menyebabkan tanah Lampung menjadi subur secara alami. Terbuat dari pisang pilihan dan bahan baku pendukung lainnya, menghasilkan rasa yang manis dan lezat untuk disantap oleh siapa saja.

The raw materials come from Lampung, which is famous for its fertility due to the eruption of Mount Krakatau which caused Lampung's soil to become naturally fertile. Made from selected bananas and other supporting raw materials, it produces a sweet and delicious taste for anyone to eat.

Management Discussion and Analysis

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Review

Analisis Perekonomian Global

Global Economic Analysis

Perkembangan ekonomi global masih menunjukkan perlambatan, memasuki penghujung tahun 2022 aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan jika dilihat dari *Purchasing Manager Index* (PMI) global untuk manufaktur maupun jasa yang telah memasuki zona kontraksi dengan level di bulan November masing-masing di tingkat 48,8 dan 48,1. Tensi geopolitik Rusia-Ukraina masih menjadi salah satu sumber volatilitas harga komoditas energi dunia. Walaupun pelemahan permintaan sudah mulai memberi dampak pada beberapa harga komoditas pangan, faktor cuaca dan dinamika geopolitik juga masih mewarnai perkembangan harga pangan hingga akhir tahun ini.

Adapun tekanan inflasi mulai menunjukkan perlambatan di berbagai negara. Penurunan harga komoditas khususnya energi, telah berkontribusi terhadap perlambatan tekanan inflasi di berbagai negara besar yang sebelumnya menghadapi lonjakan inflasi sangat tinggi seperti AS (inflasi November 7,1 persen yoy), Inggris (10,7 persen), Eropa (10,0 persen), Brazil (5,9 persen), dan Meksiko (7,8 persen). Perbaikan rantai pasokan juga turut memberi dampak positif bagi perkembangan inflasi global. Di banyak negara, gap antara inflasi tingkat produsen dan konsumen juga telah menyempit, seperti di AS, Korea Selatan, dan Brazil. Hal tersebut memberi indikasi bahwa risiko *passthrough* harga dari produsen ke konsumen semakin berkurang.

Tren pengetatan moneter berlanjut khususnya di negara maju. Otoritas moneter AS, The Fed, kembali menaikkan suku bunga acuan *Fed Funds Rate* (FFR) sebanyak 50 basis poin (bps) menjadi 4,5 persen pada Desember 2022, atau dengan kenaikan melambat dibanding empat kenaikan sebelumnya yang masing-masing naik sebesar 75 bps. Secara total di tahun 2022, FFR sudah naik sebesar 425 bps atau paling agresif dalam beberapa dekade terakhir. Tren kenaikan suku bunga di Eropa dan Inggris juga masih berlanjut, hingga masing-masing berada di tingkat 2,5 persen dan 3,5 persen menjelang akhir tahun 2022.

Global economic developments are still showing a slowdown, entering the end of 2022 global economic activity is showing a slowdown when viewed from the global *Purchasing Manager Index* (PMI) for manufacturing and services which have entered a contraction zone with levels in November at 48.8 and 48 respectively. Russia-Ukraine geopolitical tensions are still a source of volatility in world energy commodity prices. Even though the weakening of demand has started to have an impact on several food commodity prices, weather factors and geopolitical dynamics will still color developments in food prices until the end of this year.

Inflationary pressure has begun to show a slowdown in various countries. The decline in commodity prices, especially energy, has contributed to a slowdown in inflationary pressures in several major countries that previously faced very high inflation spikes, such as the US (November inflation 7.1 percent yoy), UK (10.7 percent), Europe (10.0 percent), Brazil (5.9 percent), and Mexico (7.8 percent). Supply chain improvements also had a positive impact on developments in global inflation. In many countries, the gap between producer and consumer level inflation has also narrowed, such as in the US, South Korea and Brazil. This gives an indication that the risk of price *passthrough* from producers to consumers is decreasing.

The trend of monetary tightening continues especially in developed countries. The US monetary authority, The Fed, again raised the *Fed Funds Rate* (FFR) benchmark interest rate by 50 basis points (bps) to 4.5 percent in December 2022, or with a slow increase compared to the previous four increases which each increased by 75 bps. In total in 2022, the FFR has increased by 425 bps or the most aggressive in the last few decades. The trend of increasing interest rates in Europe and the UK is also continuing, so that they are at 2.5 percent and 3.5 percent respectively by the end of 2022.

Tekanan inflasi tinggi yang diikuti oleh pengetatan moneter agresif telah memengaruhi aktivitas ekonomi di banyak negara besar seperti AS, Eropa, dan Inggris. Sementara perekonomian Tiongkok juga masih menghadapi tekanan besar seiring masih berlakunya kebijakan Zero Covid-19 serta krisis sektor properti. Forecast Bloomberg di bulan November 2022 memprediksi bahwa probabilitas terjadinya resesi dalam 12 bulan ke depan untuk negara-negara maju seperti Inggris, Eropa, dan AS sangat tinggi, masing-masing sebesar 90 persen, 80 persen, dan 62,5 persen. Sementara probabilitas resesi Tiongkok relatif masih rendah di tingkat 17,5 persen.

Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam di tahun 2022 dan 2023 seiring peningkatan berbagai risiko dan ketidakpastian. Proyeksi IMF menunjukkan pertumbuhan dunia akan melambat tajam dari 6,0 persen di tahun 2021 menjadi 3,2 persen dan 2,7 persen di 2022 dan 2023. Sepanjang tahun 2022, outlook pertumbuhan global terus mengalami revisi ke bawah seiring peningkatan berbagai tekanan seperti perang di Ukraina dan tensi geopolitik global secara umum, tekanan inflasi tinggi yang berkepanjangan, pengetatan moneter yang agresif, serta perlambatan ekonomi Tiongkok akibat kebijakan Zero Covid-19. Perlambatan di negara besar seperti AS, Eropa dan Tiongkok menjadi kontributor utama dalam pelemahan prospek pertumbuhan global. Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melemah, beberapa negara Asia diperkirakan masih akan menunjukkan prospek pertumbuhan yang kuat seperti India dan ASEAN-5.

High inflationary pressures followed by aggressive monetary tightening have affected economic activity in many major countries such as the US, Europe and the UK. Meanwhile, China's economy is also still facing great pressure due to the Zero Covid-19 policy and the property sector crisis. Bloomberg Forecast in November 2022 predicts that the probability of a recession in the next 12 months for developed countries such as the UK, Europe and the US is very high, at 90 percent, 80 percent and 62.5 percent, respectively. Meanwhile, the probability of China's recession is relatively low at 17.5 percent.

In aggregate, global growth is predicted to experience a sharp slowdown in 2022 and 2023 as various risks and uncertainties increase. IMF projections show world growth will slow sharply from 6.0 percent in 2021 to 3.2 percent and 2.7 percent in 2022 and 2023. Throughout 2022, the global growth outlook will continue to undergo downward revisions in line with increasing pressures such as war in Ukraine and global geopolitical tensions in general, inflationary pressures prolonged highs, aggressive monetary tightening, and a slowdown in China's economy due to the Zero Covid-19 policy. The slowdown in large countries such as the US, Europe and China became the main contributors to the weakening global growth prospects. In the midst of weakening global economic growth, several Asian countries are expected to still show strong growth prospects such as India and ASEAN-5.

Sumber Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia, 2022
Source Indonesia Economic Report, 2022

Analisis Perekonomian Nasional

National Economic Analysis

Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut dalam jangka pendek dan terus menguat dalam jangka menengah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 diperkirakan tetap kuat dan optimis dalam kisaran 4,5-5,3%, meskipun sedikit melambat dipengaruhi perlambatan ekonomi global. Stabilitas eksternal tetap terjaga ditopang oleh kinerja NPI yang tetap sehat. Inflasi juga kembali terkendali ke sasarannya $3,0 \pm 1\%$. Sementara itu, stabilitas sistem keuangan tetap baik. Dalam jangka menengah, perekonomian Indonesia terus meningkat dan kembali berada di lintasan menuju Indonesia Maju. Prospek ini didukung oleh pemulihan perekonomian global yang berlanjut serta peningkatan perekonomian domestik yang juga didorong oleh kenaikan investasi dan produktivitas seiring dengan implementasi kebijakan reformasi struktural, baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional. Bank Indonesia memprakirakan dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 5,0-5,8% pada 2027.

Inflasi diperkirakan tetap terjaga pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh peningkatan efisiensi dan produktivitas perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada level yang sehat dalam kisaran 1,2-2,0% dari PDB, sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2022 diperkirakan bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Perekonomian wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) diperkirakan tumbuh masing-masing pada kisaran 4,2-5,0%, 5,0-5,8%, 3,8-4,6%, 4,5-5,3%, dan 6,9-7,7% untuk keseluruhan tahun 2022.

Momentum perbaikan ekonomi domestik sudah menguat sejak triwulan I 2022. Hal sebagaimana tercermin pada pertumbuhan sebesar 5,02% (yoy), sama dengan capaian triwulan IV 2021. Kinerja positif ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan tetap terjaganya kinerja ekspor. Kuatnya permintaan domestik terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang terus membaik sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran

Indonesia's economic recovery is predicted to continue in the short term and continue to strengthen in the medium term. Indonesia's economic growth in 2023 is predicted to remain strong and optimistic in the range of 4.5-5.3%, although it will slow slightly due to the global economic slowdown. External stability was maintained, supported by the performance of the balance of payments which remained healthy. Inflation has also returned under control to its target of $3.0 \pm 1\%$. Meanwhile, financial system stability remains sound. In the medium term, the Indonesian economy continues to improve and is back on the trajectory towards a developed Indonesia. This prospect is supported by the ongoing recovery in the global economy and an increase in the domestic economy which is also driven by increased investment and productivity in line with the implementation of structural reform policies, both in the real sector and acceleration of the national digital economy and finance. Bank Indonesia predicts that in the medium term, Indonesia's economic growth will continue to increase to within the range of 5.0-5.8% in 2027.

Inflation is predicted to be maintained in the range of 1.5-3.5%, supported by increased efficiency and economic productivity. The current account deficit is also projected to remain under control at a healthy level in the range of 1.2-2.0% of GDP, thus supporting the resilience of Indonesia's external sector. In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic improvement will continue in 2022 in line with the increase in people's mobility. National economic growth in 2022 is predicted to be biased upwards within the range of Bank Indonesia's projection of 4.5-5.3%. The economies of Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) are predicted to grow in the range of 4.2-5.0%, 5.0-5.8%, respectively. 3.8-4.6%, 4.5-5.3%, and 6.9-7.7% for 2022 overall.

The momentum for improvement in the domestic economy has strengthened since the first quarter of 2022. This is reflected in growth of 5.02% (yoy), the same as the achievements in the fourth quarter of 2021. This positive performance was driven by increased domestic demand and maintained export performance. The strong domestic demand was mainly supported by household consumption which continued to improve in line with the increase in people's mobility in line with

kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dan berlanjutnya akselerasi vaksinasi. Sementara itu, kinerja positif ekspor ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat, di tengah masih terbatasnya dampak ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Perbaikan ekonomi nasional tersebut terjadi pada mayoritas lapangan usaha serta seluruh wilayah.

the easing of policies limiting people's mobility and the continued acceleration of vaccination. Meanwhile, the positive performance of exports was supported by strong demand from major trading partners, amidst the limited impact of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. The improvement in the national economy occurred in the majority of business fields and all regions .

Sumber Laporan Perekonomian Indonesia, 2022
Source Indonesia Economic Report, 2022

Analisis Industri - Penguatan Ekosistem UMKM

Industrial Analysis - Strengthening of MSME Ecosystem

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Kondisi UMKM lokal sempat menurun pada dua tahun pertama pandemi COVID-19 yakni di tahun 2020-2021. Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM, diperoleh hasil bahwa pada masa itu lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset.

The role of MSMEs is very large for Indonesia's economic growth, with their number reaching 99% of all business units. The contribution of MSMEs to GDP also reaches 60.5%, and to employment is 96.9% of the total national employment absorption. The condition of local MSMEs declined in the first two years of the COVID-19 pandemic, namely in 2020-2021. Based on a survey from UNDP and LPEM UI involving 1,180 MSME respondents, the results showed that at that time more than 48% of MSMEs experienced raw material problems, 77% of their income decreased, 88% of MSMEs experienced a decrease in product demand, and even 97% of MSMEs experienced a decrease asset value.

Kebijakan strategis yang diterapkan Pemerintah untuk memulihkan kembali perekonomian UMKM di antaranya yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), implementasi UU Cipta Kerja dan aturan turunannya, maupun program Bangga Buatan Indonesia (BBI). Program PEN sendiri mencakup program Dukungan UMKM, di antaranya di bidang pembiayaan KUR pada masa pandemi, Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), Subsidi Bunga/Margin Non-KUR, Penempatan Dana/Penempatan Uang Negara, Penjaminan Kredit UMKM, Pembiayaan investasi kepada koperasi melalui LPDB KUMKM, Pajak Penghasilan Final (PPh) UMKM Ditanggung Pemerintah, serta Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima, Warung dan Nelayan (BTPKLWN).

The strategic policies implemented by the Government to restore the MSME economy include the National Economic Recovery (PEN) Program, implementation of the Job Creation Law and its derivative regulations, as well as the Proud Made in Indonesia (BBI) program. The PEN program itself includes the MSME Support program, including in the field of KUR financing during the pandemic, Micro Business Productive Assistance (BPUM), Non-KUR Interest/Margin Subsidies, Placement of Funds/Placement of State Money, MSME Credit Guarantee, Investment financing to cooperatives through LPDB KUMKM, MSME Final Income Tax (PPh) Borne by the Government, and Cash Assistance for Street Vendors, Stalls and Fishermen (BTPKLWN).

Mengingat UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja.

Considering that MSMEs have an important role for the Indonesian economy because they make a significant contribution, especially in the formation of gross domestic product and employment. MSMEs are also

UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya dari sisi akses keuangan.

Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang menjadi alat utama lembaga keuangan menilai kelayakan kredit. Sebagai respon atas kondisi tersebut, Bank Indonesia sebagai bank sentral berupaya untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kebijakan pengembangan UMKM dalam meningkatkan akses keuangan. Selain itu, pengembangan UMKM BI bertujuan pula untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan manajerial SDM serta inovasi dari UMKM.

Sementara Bank Indonesia membentuk kebijakan Pengembangan UMKM yang diimplementasikan sebagai bagian dari program strategis Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Memperkuat efektifitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan BI untuk mencapai stabilitas nilai Rupiah
2. Memperkuat sinergi bauran kebijakan BI dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah dalam mengelola defisit transaksi berjalan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
3. Memperkuat kebijakan dan surveilans makroprudensial untuk turut memelihara SSK
4. Memperkuat kebijakan BI dan sinergi dengan kebijakan pemerintah dan OJK untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan digital
5. Mengembangkan kebijakan BI yang bersinergi dengan pihak lainnya untuk mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan syariah
6. Memperkuat kerjasama internasional untuk memperjuangkan kepentingan BI dan Republik Indonesia. Penyusunan peta jalan UMKM yang disusun oleh Bank Indonesia meliputi 4 tahapan yakni, UMKM potensial, UMKM *success/link to market and finance*, UMKM *go digital*, serta UMKM *go export*.

Ruang lingkup pengembangan produk UMKM meliputi pengembangan produk *volatile food*, *local economic development* serta Wirausaha Bank Indonesia (WUBI). Pada aspek percepatan akses, pengembangan didorong dari akses *financial*, *market*, *knowledge network*, serta inovasi dan digitalisasi. Dukungan dari infrastruktur dan kelembagaan turut memberikan dampak bagi pembentukan ekosistem UMKM yang optimal,

believed to have high economic resilience so that they can become a support for financial system and economic stability. However, MSME development still faces various obstacles, one of which is access to finance.

This is due to the limited ability of MSMEs to produce financial reports which are the main tool for financial institutions to assess credit worthiness. As a response to these conditions, Bank Indonesia as the central bank seeks to make the best contribution through MSME development policies in increasing access to finance. In addition, the development of MSME BI also aims to increase HR managerial capacity and capabilities as well as innovation from MSME.

Meanwhile, Bank Indonesia established a MSME Development policy which was implemented as part of Bank Indonesia's strategic program as follows:

1. Strengthening the effectiveness of monetary policy and BI's policy mix to achieve stability in the value of the Rupiah
2. Strengthening the synergy of BI's policy mix with fiscal policy and government structural reforms in managing the current account deficit and encouraging sustainable economic growth.
3. Strengthening macroprudential policies and surveillance to help maintain financial system stability
4. Strengthening BI policies and synergizing with government and OJK policies to develop digital economy and finance
5. Develop BI policies that synergize with other parties to support sharia economic and financial development
6. Strengthening international cooperation to fight for the interests of BI and the Republic of Indonesia. The preparation of the MSME roadmap compiled by Bank Indonesia includes 4 stages, namely, potential MSME, success/link to market and finance MSME, go digital MSME, and export MSME.

The scope of MSME product development includes volatile food product development, local economic development and Bank Indonesia Entrepreneurship (WUBI). In the aspect of accelerating access, development is driven from financial access, markets, knowledge networks, as well as innovation and digitalization. Support from infrastructure and institutions also has an impact on the formation of an optimal MSME ecosystem,

diantaranya melalui dukungan regulasi/kebijakan, keuangan inklusif, perlindungan konsumen, edukasi/literasi, model bisnis, *monitoring*, dan evaluasi serta penguatan kelembagaan dan sistem informasi.

Selain beberapa aspek tersebut, penguatan korporatisasi, penyempurnaan akurasi informasi dan data, optimalisasi koordinasi yang intensif antar kementerian/lembaga, peningkatan pemanfaatan inovasi dan teknologi, serta menciptakan ekosistem yang mendukung, merupakan bagian dari faktor pendorong keberhasilan pengembangan UMKM di Indonesia yang akan senantiasa dibangun oleh Bank Indonesia.

including through regulatory/policy support, financial inclusion, consumer protection, education/literacy, business models, monitoring and evaluation as well as strengthening institutions and information systems.

In addition to these several aspects, strengthening corporatization, improving the accuracy of information and data, optimizing intensive coordination between ministries/agencies, increasing the use of innovation and technology, and creating a supportive ecosystem, are part of the driving factors for the successful development of MSMEs in Indonesia which will always be built by Bank Indonesia.

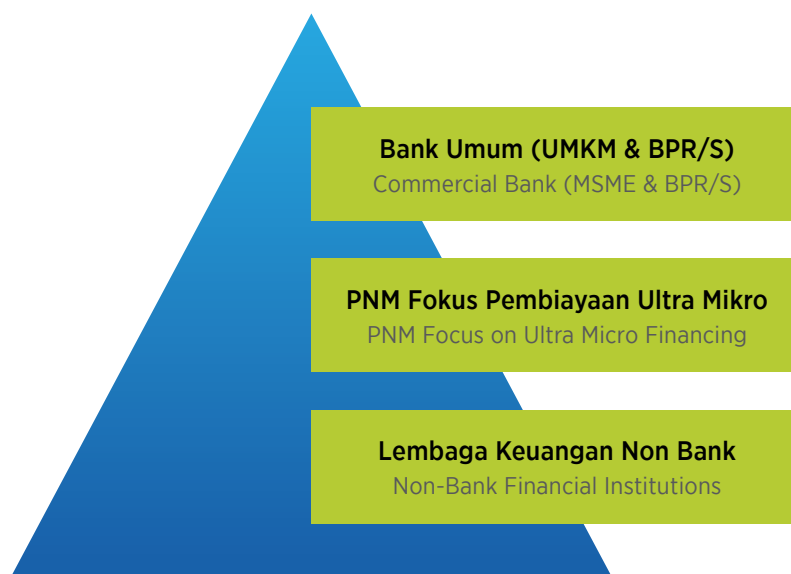
Sumber Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia HM.4.6/535/SET.M.EKON.3/10/2022 & Laporan Publikasi Bank Indonesia
Source Press Release Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia HM.4.6/535/SET.M.EKON.3/10/2022 & Bank Indonesia Published Report

Analisis Posisi PNM dalam Industri

Analysis of PNM's Position in the Industry

GAMBAR POSISI PRODUK PNM

PNM PRODUCT POSITION IMAGE

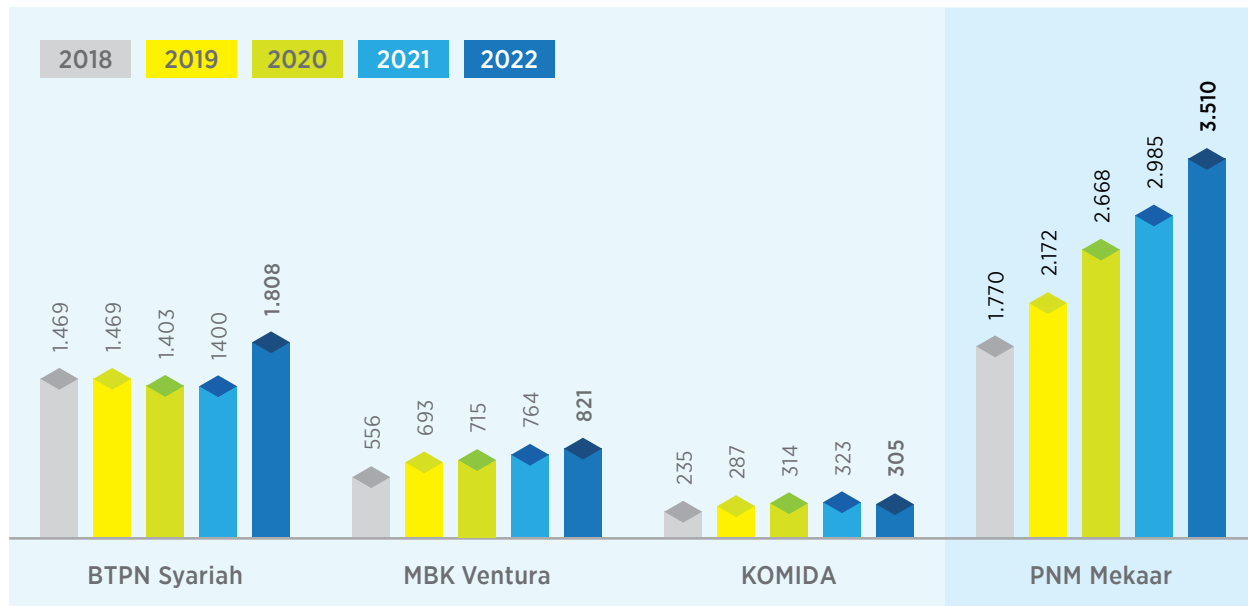


Gambar di atas menjelaskan bahwa pesaing utama PNM adalah lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang bergerak di bidang pembiayaan ultra mikro dan mikro. Selain memberikan pembiayaan terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) melalui ULaMM, PNM juga menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha ultra mikro melalui produk PNM Mekaar dengan plafon mulai dari Rp2 juta sampai dengan Rp25 juta, dimana untuk produk ini Perusahaan berhadapan langsung dengan lembaga keuangan yang menawarkan produk sejenis.

The figure above explains that PNM's main competitors are financial institutions, both banks and non-banks, engaged in ultra-micro and micro financing. In addition to providing financing to Small Micro Enterprises (UMK) actors through ULaMM, PNM also distributes financing to ultra-micro businesses through PNM Mekaar products with limits ranging from IDR2 million to IDR25 million, where for this product the company deals directly with financial institutions offering similar products.

GAMBAR POSISI PRODUK PNM

PNM PRODUCT POSITION IMAGE

Jumlah Jaringan Layanan Kompetitor
Number of Competitor Service Networks

Sumber Data Laman Perusahaan, Laporan Riset PNM, diolah.
Data Source Company website, PNM Research Report, compiled.

Berdasarkan data, untuk awal tahun 2022 ini kompetitor yang memiliki jumlah jaringan layanan yang paling banyak adalah BTPN Syariah, diikuti oleh MBK Ventura dan KOMIDA. Sementara PNM, pada akhir 2022 memiliki kantor unit PNM Mekaar sebanyak 3.510.

Based on the data, at the beginning of 2022 the competitor with the most number of service networks was BTPN Syariah, followed by MBK Ventura and KOMIDA. Meanwhile, PNM, at the end of 2022, had 3,510 PNM Mekaar unit offices.

Perubahan-perubahan penting yang sedang terjadi dan dapat mempengaruhi posisi persaingan:

1. Pemanfaatan teknologi digital di hampir semua sektor usaha khususnya UMKM tergambar dari kenaikan transaksi digital selama 2022. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk terus melakukan inovasi serta pelayanan kepada nasabah secara digital agar beradaptasi serta mengikuti perkembangan industri pembiayaan modal kepada UMKM dan transformasi digital. Secara bertahap PNM memberikan literasi digital kepada nasabah untuk menumbuhkan kepercayaan melalui digitalisasi, yang tahap selanjutnya diteruskan dengan meningkatkan digitalisasi proses layanan keuangan PNM serta pendampingan kepada nasabah.
2. Dari sisi pendanaan, PNM masih tetap mengandalkan pendanaan dari pinjaman komersial melalui perbankan dan pendanaan dari pasar modal antara lain melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk, serta pendanaan dari Pemerintah melalui Pusat Investasi

Important changes that are taking place that could affect the competitive position:

1. The use of digital technology in almost all business sectors, especially MSMEs is illustrated by the increase in digital transactions during 2022. This requires companies to continue to innovate and provide services to customers digitally in order to adapt and keep abreast of developments in the capital financing industry for MSMEs and digital transformation. Gradually PNM provides digital literacy to customers to build trust through digitization, which in the next stage will be continued by increasing the digitization of PNM's financial service processes and providing assistance to customers.
2. From a funding standpoint, PNM still relies on funding from commercial loans through banks and funding from the capital market, including through the issuance of bonds and sukuk, as well as funding from the government through the Government

Pemerintah (PIP). Struktur pendanaan ini disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan dengan tetap menjaga tingkat *cost of fund* yang *favorable* bagi perusahaan sehingga diharapkan kedepannya perusahaan dapat menurunkan *lending rate* kepada nasabah kedepannya.

Untuk terus berkembang di tengah persaingan saat ini, PNM terus melakukan inovasi, di antaranya:

1. Penetrasi pasar yang secara selektif dan efektif. Dalam hal ini, PNM melakukan pemetaan area yang berpotensi dibiayai, memperluas area layanan melalui pembukaan kantor-kantor unit PNM Mekaar di wilayah potensial dan meningkatkan produktivitas kantor-kantor unit yang ada, merangkul nasabah-nasabah lama melalui peningkatan kualitas pelatihan/pendampingan nasabah melalui program pengembangan kapasitas usaha, serta melakukan riset untuk mengetahui kebutuhan bisnis nasabah dalam rangka pengembangan produk.
2. Memperkuat kegiatan pemberdayaan kepada nasabah PNM Mekaar dengan memberikan program literasi digital guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan teknologi digital untuk kapabilitas bisnis nasabah dengan *digital marketing*, literasi pengembangan usaha nasabah untuk akselerasi penjualan dan literasi keuangan untuk pembukaan rekening tabungan.
3. Pengimplikasian manfaat teknologi secara *massive* untuk proses *Account Officer* melakukan proses kerja secara digital untuk kegiatan Pertemuan Kelompok Mingguan nasabah PNM Mekaar dan pemanfaatan aplikasi PNM Digi untuk Nasabah.
4. Melakukan efektivitas pada proses pendampingan kepada nasabah aktif dengan melakukan inovasi proses pertemuan kelompok Mekaar (PKM) dan simplifikasi produk PNM Mekaar guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses bisnis.
5. Pengembangan produk dengan memperhatikan mitigasi risiko, sehingga perusahaan dapat melayani segmen pasar ultra mikro dan UMK yang belum dijangkau oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Termasuk pengembangan produk PNM Mekaar, yakni program bagi para nasabah PNM Mekaar yang sudah lama bergabung dan ingin mengembangkan usahanya, memiliki rekam jejak pembiayaan yang baik, serta kemampuan bayar yang baik. Selain itu, Perusahaan dalam mendukung program *Sustainable Development Goals* juga menyediakan produk WASH yang ditujukan kepada para nasabah PNM Mekaar yang ingin meningkatkan kualitas sanitasi tempat tinggal mereka.

Investment Center (PIP) . This funding structure is adjusted to the funding needs needed while maintaining a favorable level of cost of funds for the company so that it is hoped that in the future the company can reduce lending rates to customers in the future

To continue to develop in the midst of current competition, PNM continued to innovate, including:

1. Selective and effective market penetration. In this case, PNM is mapping areas that have the potential to be funded, expanding service areas through opening PNM Mekaar unit offices in potential areas and increasing the productivity of existing unit offices, embracing existing customers through improving the quality of training/customer assistance through programs business capacity development, as well as conducting research to determine customer business needs in the context of product development.
2. Strengthening empowerment activities for PNM Mekaar customers by providing digital literacy programs to increase understanding and knowledge of digital technology for customers' business capabilities with digital marketing , literacy for customer business development to accelerate sales and financial literacy for opening savings accounts.
3. Massive implication of technological benefits for Account Officer processes to carry out digital work processes for Weekly Group Meetings for PNM Mekaar customers and users of the PNM Digi application for Customers.
4. active customers by innovating the Mekaar group meeting process (PKM) and simplification of PNM Mekaar products to increase productivity and efficiency of business processes.
5. Product development with attention to risk mitigation, so that the company can serve the ultra-micro and MSE market segments that have not been reached by banks and other financial institutions. Including the development of PNM Mekaar products, which are programs for PNM Mekaar customers who have been with us for a long time and want to expand their business , have a good track record of financing, as well as good paying ability. In addition, in supporting the Sustainable Development Goals program, the Company also provides WASH products aimed at PNM Mekaar customers who wish to improve the quality of sanitation in their homes.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Strategi Perusahaan

Company Strategy

PROGRAM STRATEGIS PERUSAHAAN

Program strategis PNM dalam menjalankan bisnis pada tahun 2022 antara lain dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai sosial bagi Indonesia melalui pemberdayaan lebih dari 13,5 juta nasabah PNM Mekaar aktif dengan cara pengembangan jaringan layanan dan peningkatan proses digitalisasi proses pembiayaan.
2. Melakukan inovasi model bisnis dengan penguatan kegiatan pemberdayaan, mengoptimalkan proses digital melalui Mekaar Digi.
3. Pengimplikasian manfaat teknologi digital dalam proses bisnis dengan proses digitalisasi Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) PNM Mekaar.
4. Perusahaan akan melakukan perluasan penerima manfaat produk dengan peningkatan efektifitas jaringan *co-location* dan layanan digital SENYUM Mobile bersama Holding Ultra Mikro
5. Optimalisasi dana kas tersedia serta diversifikasi sumber pendanaan baik dari pasar modal dan perbankan maupun pemerintah melalui Pusat Investasi Pemerintah sehingga diharapkan dapat menekan tingkat suku bunga pinjaman secara keseluruhan.
6. Meningkatkan pengelolaan manajemen risiko dengan pencapaian Indeks Kematangan Manajemen Risiko level *Managed*.
7. Meningkatkan talenta perempuan dan milenial melalui program Top Talenta Perempuan dan Top Talenta Milenial.

Program-program tersebut selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk sasaran strategis yang disertai dengan indikator kinerja (*performance indicators*). Ada lima aspek utama yang menjadi titik sasaran PNM yaitu peningkatan nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia melalui inovasi model bisnis, kepemimpinan, teknologi, peningkatan investasi dan pengembangan talenta insan PNM.

CORPORATE STRATEGIC PROGRAM

PNM's strategic program in running a business in 2022 can be described as follows:

1. Increasing social value for Indonesia through empowering more than 13.5 million active PNM Mekaar customers by developing a service network and improving the digitization process of the financing process.
2. Innovate business models by strengthening empowerment activities, optimizing digital processes through Mekaar Digi.
3. Implications of the benefits of digital technology in business processes by digitizing the PNM Mekaar Weekly Group Meeting (PKM) process.
4. The company will expand product beneficiaries by increasing the effectiveness of the co-location network and SENYUM Mobile digital services with Holding Ultra Mikro
5. Optimization of available cash funds and diversification of funding sources both from the capital market and banking as well as the government through the Government Investment Center are expected to reduce the overall loan interest rate.
6. Improving risk management by achieving the Risk Management Maturity Index at the Managed level .
7. Increasing female and millennial talent through the Top Talent Women and Top Talent Millennial programs.

These programs are further elaborated in the form of strategic targets accompanied by performance indicators. There are five main aspects that become PNM's target points, namely increasing economic and social value for Indonesia through business model innovation, leadership, technology, increasing investment and developing the talents of PNM people.

STRATEGI BISNIS

Uraian strategi bisnis PNM yang dilakukan tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan tetap fokus pada pembiayaan perempuan prasejahtera melalui PNM Mekaar termasuk pendampingan dan pelatihan.
2. Pemberdayaan nasabah PNM Mekaar berkelanjutan juga menjadi fokus perusahaan, diharapkan para nasabah PNM Mekaar dapat meningkatkan usaha dan memanfaatkan fasilitas produk PNM Mekaar Plus dan PANTAS, dengan tetap mempertahankan kegiatan/pola pemberdayaan secara kelompok dan maksimal plafon Rp25 juta, serta untuk nasabah yang eligible dapat meningkatkan plafon pembiayaan hingga Rp50 juta melalui produk PANTAS.
3. Bekerjasama dan bersinergi dengan BUMN lain dan lembaga donor, mengembangkan program-program kemitraan serta melakukan aktivitas pengembangan kapasitas usaha UKM dan pengembangan kelompok.
4. Mendirikan dan mengoperasikan kantor unit PNM Mekaar baru untuk memperluas jangkauan jaringan serta mengoptimalkan produktivitas jaringan kantor tersebut termasuk peningkatan jumlah kantor layanan bersama (*co-location*) Holding Ultra Mikro (kantor SENYUM).
5. Mengupayakan diversifikasi pendanaan dengan melakukan mixed pendanaan pasar modal dan perbankan yang bertujuan untuk menurunkan suku bunga pinjaman (*lending rate*) ke nasabah. Diversifikasi sumber pendanaan diperlukan untuk tidak menjadikan pendanaan dari perbankan menjadi satu-satunya sumber pendanaan bagi perusahaan.
6. Melakukan riset pasar untuk mengetahui kebutuhan pelanggan sehingga dapat direspon dalam bentuk produk baru yang kompetitif dan memberikan tingkat keuntungan yang optimum.
7. Melakukan sinergi bisnis antara perusahaan induk dan perusahaan anak serta perusahaan terafiliasi.

STRATEGI OPERASIONAL

Dalam mendukung jalannya operasional perusahaan, PNM berupaya untuk menguatkan sistem dan jaringan infrastruktur teknologi dan informasi serta meningkatkan digitalisasi proses operasional agar terus dapat mendukung kegiatan bisnis dan meningkatkan efektivitas dan produktivitas operasional perusahaan secara umum.

BUSINESS STRATEGY

The description of PNM's business strategy carried out in 2022 is described as follows:

1. The company remains focused on financing underprivileged women through PNM Mekaar, including mentoring and training.
2. Sustainable PNM Mekaar customer empowerment is also the focus of the company. It is hoped that PNM Mekaar customers can increase their business and take advantage of PNM Mekaar Plus and PANTAS product facilities, while maintaining group empowerment activities/patterns and a maximum limit of IDR25 million , as well as for customers those who are eligible can increase the financing limit up to IDR50 million through PANTAS products.
3. Collaborate and synergize with other SOEs and donor agencies, develop partnership programs and carry out capacity building activities for SME businesses and group development.
4. Established and operated a new PNM Mekaar unit office to expand network reach and optimize the office network productivity including increasing the number of Holding Ultra Mikro joint service offices (*co-location*) (SENYUM office).
5. Strive for diversification of funding by conducting a mix of capital market and banking funding with the aim of lowering loan interest rates (*lending rate*) to customers. Diversification of funding sources is necessary so as not to make funding from banks the only source of funding for companies.
6. Conduct market research to determine customer needs so that they can be responded to in the form of new products that are competitive and provide optimum profit levels.
7. Performing business synergies between the parent company and its subsidiaries and affiliated companies.

OPERATIONAL STRATEGY

In supporting the company's operations, PNM seeks to strengthen information and technology infrastructure systems and networks and improve the digitization of operational processes so that they can continue to support business activities and increase the effectiveness and productivity of the company's operations in general.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN TAHUN 2022

PNM memiliki segmentasi pasar yang berbeda dengan institusi pembiayaan bank maupun nonbank lainnya. Untuk merealisasikan upaya Pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat, PNM memfokuskan jangkauan nasabahnya kepada kalangan perempuan prasejahtera melalui program PNM Mekaar dan para pelaku usaha mikro melalui ULaMM.

Untuk meningkatkan nasabah PNM Mekaar dan ULaMM, strategi pemasaran yang dilakukan oleh PNM adalah dengan meningkatkan produktivitas para *Account Officer* mikro. Salah satunya adalah melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi para *Account Officer* untuk mencapai target yang ditetapkan. Strategi ini juga didukung dengan mendorong nasabah untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diajukan berikutnya (*top up*). Selain itu, PNM juga mengutamakan nasabah lama dalam menyalurkan pinjaman (*nasabah rejoin*).

PANGSA PASAR

Di pasar pembiayaan mikro dan kecil, eksposur pembiayaan ULaMM sebesar 0,6% dibandingkan total eksposur perbankan untuk pembiayaan UMK. Sedangkan jika dibandingkan dengan pesaing utama yakni Bank Perkreditan Rakyat, maka eksposur ULaMM sebesar 8,4% untuk pasar pembiayaan UMK. Sedangkan proporsi pembiayaan PNM Mekaar di pasar ultra mikro secara keseluruhan yaitu 58,6% dari total pembiayaan ultra mikro.

MARKETING STRATEGY IN 2022

PNM has a different market segmentation from other bank and non-bank financing institutions. To realize the Government's efforts to increase the level of equity in community welfare, PNM focuses its customer outreach to underprivileged women through the PNM Mekaar program and micro entrepreneurs through ULaMM.

To increase PNM Mekaar and ULaMM customers, the marketing strategy undertaken by PNM is to increase the productivity of micro Account Officers. One of them is through the skills development and competencies of the Account Officers to achieve the targets set. This strategy is also supported by encouraging customers to increase the number of loans submitted next (*top up*). In addition, PNM also prioritizes old customers in lending (*rejoin customers*).

MARKET SHARE

In the micro and small financing market, ULaMM financing exposure is 0.6% compared to the total banking exposure for MSME financing. Meanwhile, when compared with the main competitor, namely the Rural Credit Bank, the exposure of ULaMM is 8.4% for the MSME financing market. Meanwhile, the proportion of PNM Mekaar financing in the ultra - micro market as a whole is 58.6% of the total ultra-micro financing .

Tabel Pangsa Pasar ULaMM terhadap Pesaing Utama dan Pesaing Umum berdasarkan Baki Debet

Table of ULaMM Market Share to Main Competitors and General Competitors based on Debit Tray

2022	September	September	September	September	Desember December	September	Total
	BPD	Bank Asing dan Campuran Foreign and Joint Venture Banks	Bank Swasta Nasional Private Commercial Bank	BPR	PNM	Bank Persero Persero Bank	
Kontribusi (%) Contribution (%)	6,3%	0,0%	14,9%	6,6%	0,5%	71,7%	100%
Jumlah <i>Outstanding</i> (miliar Rupiah) Total <i>Outstanding</i> (billion Rupiah)	64.987	31	154.449	68.797	5.594	744.975	1.038.832

Sumber Data Laman tiap-tiap Perusahaan.
Data Source Each Company's pages.

Tabel Pangsa Pasar ULaMM terhadap BPR berdasarkan Baki Debet

Table of ULaMM Market Share to BPR based on Debit Tray

2022	BPR	PNM	Total
<i>Outstanding</i> (%)	92,5%	7,5%	100%
<i>Outstanding</i> (miliar Rupiah) <i>Outstanding</i> (billion Rupiah)	68.797	5.594	74.390

Sumber Data Laman tiap-tiap Perusahaan.
Data Source Each Company's pages.

Grafik Pangsa Pasar ULaMM terhadap Pesaing Utama dan Pesaing Umum berdasarkan Baki Debet Tahun 2022

Graph of ULaMM Market Share to Main Competitors and General Competitors based on Debit Tray in 2022



Market Share ULaMM vs Pembiayaan Mikro Kecil Perbankan BPR

ULaMM Market Share vs Micro Small Banking Financing & BPR

Desember | December 2022

71,7%	Bank Persero
6,3%	BPD
0,0%	Bank Asing dan Campuran Foreign and Mixed Banks
14,9%	Bank Swasta Nasional National Private Bank
6,6%	BPR
0,5%	PNM

Grafik Pangsa Pasar ULamm terhadap BPR berdasarkan Baki Debet Tahun 2022

Graph of ULamm Market Share to BPR based on Debit Tray in 2022



Market Share ULamm vs BPR

Desember | December 2022

92,5% BPR

7,5% PNM

Tabel Pangsa Pasar Nasabah PNM Mekaar dibandingkan Kompetitor Tahun 2022

Table of PNM Mekaar Customers' Market Share compared to Competitors in 2022

Juli July	Desember December	Desember December	Desember December	November	Januari January
MBK	KOMIDA	BTPN SYARIAH	PNM	BINA ARTHA VENTURA	AMARTHA
dalam nasabah in customer					
1.520.919	764.164	4.000.000	13.824.173	449.132	1.481.395
6,9%	3,5%	18,1%	62,7%	2,0%	6,7%

* Data yang tersedia ke Publik | Data available to the Public

Sumber Data Laman tiap-tiap Perusahaan.
Data Source Each Company's pages.

Tabel Pangsa Pasar *Outstanding* PNM Mekaar dibandingkan Kompetitor Tahun 2022

Table of PNM Mekaar Outstanding Market Share compared to Competitors in 2022

Juli July	November	Juni June	Desember December	Desember December	Desember December
MBK	KOMIDA	BTPN SYARIAH	PNM	AMARTHA	BINA ARTHA VENTURA
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah					
5.270,00	1.998,28	11.100,00	35.433,54	5.390,20	1.260,00
8,7%	3,3%	18,4%	58,6%	8,9%	2,1%

* Data yang tersedia ke Publik | Data available to the Public

Sumber Data Laman tiap-tiap Perusahaan.
Data Source Each Company's pages.

Grafik Pangsa Pasar Nasabah PNM Mekaar dibandingkan Kompetitor

Graph of PNM Mekaar Customers' Market Share compared to Competitors



Market Share Nasabah PNM Mekaar | Market Share of PNM Mekaar Customer
Desember | December 2022

18,1%	BTPN Syariah
3,5%	KOMIDA
6,9%	MBK
2,0%	Bina Artha Ventura
6,7%	Amartha
62,7%	PNM

Grafik Pangsa Pasar Outstanding PNM Mekaar dibandingkan Kompetitor

Graph of PNM Mekaar Outstanding Market Share compared to Competitors



Market Share OS PNM Mekaar
Desember | December 2022

18,4%	BTPN Syariah
3,3%	KOMIDA
8,7%	MBK
2,1%	Bina Artha Ventura
8,9%	Amartha
58,9%	PNM

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation Review per Business Segment

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Segmen usaha PNM yaitu Pembiayaan (termasuk Pembiayaan Syariah), Manajer Investasi, dan Modal Ventura.

The Company manages its business activities and identifies reportable segments based on the type of financing generated. Types of financing with similar characteristics are aggregated and evaluated periodically by the Company's management. The profit/loss of each segment is used to assess the performance of each segment. PNM's business segments are Financing (including Sharia Financing), Investment Manager, and Venture Capital.

PENJELASAN DAN PRODUKTIVITAS SEGMENT OPERASI

DESCRIPTION AND PRODUCTIVITY OF OPERATING SEGMENTS

PEMBIAYAAN

Financing

Segmen pembiayaan terdiri atas:

1. PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)
PNM Mekaar adalah layanan pembiayaan yang berfokus pada nasabah wanita prasejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka maupun mengembangkan usaha.
2. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)
ULaMM adalah layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai dengan bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha.
3. Jasa Konsultan Manajemen
Selain memberikan bantuan finansial melalui layanan pembiayaan, PNM juga melakukan bantuan nonfinansial dalam bentuk jasa manajemen berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen merupakan salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perusahaan didirikan, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999. Aktivitas Jasa Manajemen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - a. Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan.
 - b. Jasa manajemen untuk sektor riil.
 - c. Jasa manajemen berbentuk Kemitraan, yang merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, pemerintah daerah, departemen, swasta, perusahaan multinasional, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

The financing segment consists of:

1. PNM Fostering a Prosperous Family Economy (PNM Mekaar)
PNM Mekaar is a financing service that focuses on underprivileged female customers who do not have the capital to open or develop a business.
2. Micro Capital Service Unit (ULaMM)
ULaMM is a capital loan service for micro and small businesses accompanied by guidance and assistance to develop the business.
3. Management Consulting Services
In addition to providing financial assistance through financing services, PNM also provides non-financial assistance in the form of management services in the form of technical assistance, training, management consulting, assistance for MSME management, and other activities. Implementation of management service activities is one of PNM's two main tasks since the company was founded, as stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 38 of 1999. Management service activities are divided into three categories, namely:
 - a. Management services for the strengthening of Financial Institutions.
 - b. Management services for the real sector.
 - c. Management services in the form of Partnerships, which are PNM's synergies with other SOEs, local governments, departments, the private sector, multinational companies, non-profit organizations and other institutions in the context of empowering and developing MSMEs.

Produktivitas segmen pembiayaan diuraikan pada table sebagai berikut:

The productivity of the financing segment can be described in the following table:

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan
Table of Productivity of the Financing Segment

SEGMENT PEMBIAYAAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		FINANCING SEGMENT
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
Penyaluran PNM Mekaar	62.344,87	46.445,26	15.899,61	34.23%	PNM Mekaar distribution
Penyaluran ULamm	1.641,61	3.010,31	(1.368,70)	(45.47)%	ULamm distribution

Kantor unit PNM Mekaar saat ini telah berkembang menjadi 3.510 unit dan melayani di 6.655 kecamatan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp62,34 triliun, meningkat 34,23% dari Rp46,45 triliun pada tahun 2021. Angka ini melebihi target RKAP 2022 yang sebesar Rp48,79 triliun dengan pencapaian sebesar 127,77%. Dari jumlah penyaluran PNM Mekaar 2022, porsi penyaluran terbesar diberikan untuk segmen perdagangan, pertanian, dan industri rumah tangga.

PNM Mekaar unit offices have now grown to 3,510 units and serve 6,655 sub-districts. In 2022, the Company disbursed IDR62.34 trillion in PNM Mekaar financing, an increase of 34.23% from IDR46.45 trillion in 2021. This figure exceeds the RKAP 2022 target which amounted to IDR48.79 trillion with an achievement of 127,77%. Of the total distribution of PNM Mekaar 2022, the largest portion of distribution was given to the trade, agriculture and home industry segments.

Adapun untuk produk ULamm saat ini telah berkembang melayani nasabah di 625 kantor unit dan melayani di 257 kecamatan dan 702 kelurahan dan selama tahun 2022 ULamm telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp1,64 triliun, turun 45,47% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,01 triliun. Pemulihan perekonomian akibat dampak pandemi di sektor usaha mikro dan kecil kian membaik namun demikian pada tahun 2022 ini untuk pembiayaan ke sektor usaha mikro Perusahaan mengutamakan perbaikan kualitas pembiayaan sehingga penyaluran selama tahun 2022 lebih selektif. Dari seluruh penyaluran tersebut, porsi terbesar diberikan untuk segmen perdagangan, konstruksi dan pertanian.

As for current ULamm products, they have developed to serve customers in 625 unit offices and serving in 257 sub-districts and 702 sub-districts and during 2022 ULamm has channeled funding of IDR1.64 trillion, down 45.47% compared to the previous year, which is IDR3.01 trillion. Economic recovery due to the impact of the pandemic in the micro and small business sector is getting better, however in 2022 for financing to the micro business sector the Company prioritizes improving the quality of financing so that distribution during 2022 is more selective. Of all these distributions, the largest portion was given to the trade, construction and agriculture segments.

MANAJER INVESTASI

Investment Manager

Manajemen investasi dilaksanakan melalui PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM adalah perusahaan Manajer Investasi yang menjalankan usaha pengelolaan produk investasi pasar modal antara lain berupa Reksadana dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*). Selain memiliki ijin sebagai manajer investasi, PNM IM juga memiliki ijin sebagai penasihat investasi.

Investment management was implemented through PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM is an investment manager company that manages investment products in the capital market, namely mutual funds and fund management contracts. Apart from having a license as an investment manager, PNM IM also has a license as an investment advisor.

Produktivitas segmen manajer investasi pada tabel sebagai berikut:

The productivity of the investment manager segment in the table of is as follows:

Tabel Produktivitas Segmen Manajer Investasi
Table of Investment Manager Segment Productivity

SEGMENT MANAJER INVESTASI	2022	2021	Pertumbuhan Growth		INVESTMENT MANAGER SEGMENT
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
Asset Under Management (AUM)	11.402,17	14.523,94	(3.121,77)	(21.49%)	Asset Under Management (AUM)

Kondisi ekonomi pada akhir tahun 2022 belum sepenuhnya pulih terlebih di sektor investasi pasar modal, dampak pandemi mempersempit ruang gerak PNM IM untuk meningkatkan kinerja dana kelolaan sehingga hal ini berdampak pada belum meningkatnya jumlah *asset under management* tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. *Asset Under Management* tahun 2022 tercatat sebesar Rp11,40 triliun mengalami penurunan sebesar 21,49% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp14,52 triliun. Pencapaian AUM 2022 mencapai 77,28% dari RKAP 2022.

The economic conditions at the end of 2022 have not fully recovered, especially in the capital market investment sector, the impact of the pandemic has narrowed the space for PNM IM to improve the performance of funds under management so that this has an impact on not increasing the number of assets under management in 2022 compared to 2021. Assets Under Management in 2022 In 2022 it was recorded at IDR11.40 trillion, a decrease of 21.49% compared to 2021, which was IDR14.52 trillion. The 2022 AUM achievement reached 77.28% of the 2022 RKAP.

MODAL VENTURA

Ventural Capital

Pembiayaan modal ventura dilaksanakan melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada Perusahaan Patungan Usaha (PPU). Produktivitas segmen modal ventura diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Venture capital financing was carried out through a subsidiary, PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC provided direct capital support to small and medium enterprises in the form of production sharing financing to Joint Venture Companies (PPU). The productivity of the venture capital segment is described in the Table of as follows:

Tabel Produktivitas Segmen Modal Ventura
Table of Venture Capital Segment Productivity

SEGMENT MODAL VENTURA	2022	2021	Pertumbuhan Growth		VENTURE CAPITAL SEGMENT
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
Penyaluran Modal Ventura	566,69	704,12	(137.43)	(19.52%)	Venture Capital Distribution

Pada tahun 2022, PNM VC telah menyalurkan modal ventura sebesar Rp566,69 miliar jumlah tersebut menurun 19,52% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp704,12 miliar. Penurunan ini dikarenakan pembiayaan modal ventura pada tahun 2022 fokus terhadap perbaikan kualitas aset produktif. Meskipun yoy pembiayaan modal ventura mengalami penurunan namun terhadap RKAP 2022 mampu melebihi target RKAP 2022 dengan pencapaian 159.65%.

In 2022, PNM VC has distributed venture capital of IDR566.69 billion, this amount decreased by 19.52% compared to 2021 which amounted to IDR704.12 billion. This decrease is due to venture capital financing in 2022 focusing on improving the quality of productive assets. Even though the yoy for venture capital financing has decreased, the 2022 RKAP was able to exceed the 2022 RKAP target with an achievement of 159.65%.

PEMBIAYAAN SYARIAH

Sharia Financing

Segmen pembiayaan syariah terdiri atas PNM Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah

1. PNM Mekaar Syariah

Merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui:

- ♦ Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.
- ♦ Pembiayaan modal usaha tanpa agunan.
- ♦ Pembiasaan budaya menabung.
- ♦ Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

2. ULaMM Syariah

Merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

The sharia financing segment consists of PNM Mekaar Syariah and ULaMM Syariah.

1. PNM Mekaar Syariah

It is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council aimed at underprivileged women in ultra-micro business actors, through:

- ♦ Improved financial management to realize the ideals and welfare of the family.
- ♦ Unsecured venture capital financing.
- ♦ The cultural habit of saving.
- ♦ Increased entrepreneurial competence and business development.

2. ULaMM Syariah

It is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia conformity statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council for MSME business actors.

Produktivitas segmen pembiayaan syariah diuraikan pada tabel sebagai berikut:

The productivity of the sharia financing segment is described in the table of as follows:

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan Syariah
Table of Sharia Financing Segment Productivity

SEGMENT PEMBIAYAAN SYARIAH	2022	2021	Pertumbuhan Growth		SHARIA FINANCING SEGMENT
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
PNM Mekaar Syariah	40.039,17	27.259,67	12.779,50	46,88%	PNM Mekaar Syariah
ULaMM Syariah	918,57	1.105,16	(186,59)	(16,88%)	ULaMM Syariah

Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2022 mencapai Rp40,04 triliun, meningkat 46,88% atau Rp12,78 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp27,26 triliun. Pembiayaan ULaMM Syariah tahun 2022 menurun 16,88% atau Rp186,59 miliar dari Rp1,11 triliun di tahun 2021 menjadi Rp0,92 triliun di tahun 2022.

PNM Mekaar Syariah financing in 2022 reached Rp40.04 trillion, increased by 46.88% or Rp12.78 trillion compared to 2021 which reached IDR27.26 trillion. ULaMM Syariah financing in 2022 decreased by 16.88% or Rp186.59 billion from Rp1.11 trillion in 2021 to Rp0.92 trillion in 2022.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Segmen operasi PNM dibagi atas pembiayaan konvensional, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah. Uraian pendapatan dan profitabilitas segmen operasi tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

OPERATING SEGMENT REVENUE AND PROFITABILITY

PNM's operating segment was divided into conventional financing, investment manager, venture capital, and sharia financing. The description of the operating segment's revenue and profitability in 2022 is presented as follows:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2022

Table of Operating Segment Revenue and Profitability Year 2022

Uraian Description	2022					
	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Manager	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
	dalam jutaan Rupiah in IDR million					
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro Income from micro, small and medium, and micro finance institution credit financing	4.973	-	-	-	-	4.973
Pendapatan dari ULaMM Income from ULaMM	1.018.441	-	-	420.148	-	1.438.589
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi Income from small, medium and cooperative financing	590	-	-	-	-	590
Pendapatan dari PNM Mekaar Income from PNM Mekaar	3.719.820	-	-	7.368.293	-	11.088.113
Pendapatan dari modal ventura Income from venture capital	-	-	42.219	78.235	(37.620)	82.834
Pendapatan jasa pengelolaan dana Revenue from fund management services	175.493	10.456	1.566	12.413	(10.407)	189.521
Pendapatan jasa konsultan manajemen Management consultant fees	7.281	-	27.436	1.313	(28.222)	7.808
Pendapatan kegiatan manajer investasi Investment manager activity income	-	57.758	-	-	(15.678)	42.080
Jumlah Total	4.926.598	68.214	71.221	7.880.402	(91.927)	12.854.508
Beban bunga dan keuangan Interest and finance expenses	(766.620)	-	(71.703)	(1.540.762)	241	(2.378.844)
Beban penyusutan Depreciation expense	(98.786)	(1.650)	(116.976)	(213.260)	17.355	(413.317)
Laba bersih Net profit	393.785	14.660	69.976	589.975	(76.102)	992.294
Aset Asset	18.644.318	240.620	3.397.029	29.215.365	(4.664.107)	46.833.225
Liabilitas Liabilities	14.693.391	9.793	2.836.521	24.879.580	(3.014.608)	39.404.677

Uraian pendapatan dan profitabilitas segmen operasi tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

The description of the operating segment's revenue and profitability in 2021 is presented as follows:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2021
Table of Operating Segment Revenue and Profitability Year 2021

Uraian Description	2021					
	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Manager	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
	dalam jutaan Rupiah in IDR million					
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro Income from micro, small and medium, and micro finance institution credit financing	3.974	-	-	-	-	3.974
Pendapatan dari ULamm Income from ULamm	1.150.797	-	-	267.684	-	1.418.481
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi Income from small, medium and cooperative financing	997	-	-	-	-	997
Pendapatan dari PNM Mekaar Income from PNM Mekaar	3.156.035	-	-	3.770.820	-	6.926.855
Pendapatan dari modal ventura Income from venture capital	-	-	57.966	79.212	(62.329)	74.848
Pendapatan jasa pengelolaan dana Revenue from fund management services	175.619	11.568	10.547	9.943	(97.047)	110.630
Pendapatan jasa konsultan manajemen Management consultant fees	5.378	-	12.590	284	(12.293)	5.959
Pendapatan kegiatan manajer investasi Investment manager activity income	-	54.675	-	-	-	54.675
Jumlah Total	4.492.800	66.242	81.104	4.127.943	(171.669)	8.596.419
Beban bunga dan keuangan Interest and finance expenses	(1.175.789)	-	(70.821)	(1.171.306)	111.836	(2.306.081)
Beban penyusutan Depreciation expense	(154.571)	(1.876)	(566)	(102.932)	95.066	(164.879)
Laba bersih Net profit	379.563	13.746	44.823	464.937	(57.941)	845.128
Aset Asset	24.540.764	227.042	1.221.801	19.707.879	(1.985.192)	43.712.295
Liabilitas Liabilities	19.472.494	11.968	756.540	18.213.668	(1.180.329)	37.274.341

Uraian pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas segmen operasi tahun 2021-2022 disajikan sebagai berikut:

The description of revenue growth and profitability of operating segments for 2021-2022 is presented as follows:

Tabel Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2021-2022

Table of Revenue Growth and Profitability of the Operating Segments in 2021-2022

Uraian Description	Pembiayaan Financing	Manajer Investasi Investment Manager	Modal Ventura Venture Capital	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
	dalam % in %					
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro Income from micro, small and medium, and micro finance institution credit financing	25,13%	-	-	-	-	25,13%
Pendapatan dari ULamm Income from ULamm	(11,50)%	-	-	56,96%	0,00%	1,42%
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi Income from small, medium and cooperative financing	(40,84)%	-	-	-	-	(40,84)%
Pendapatan dari PNM Mekaar Income from PNM Mekaar	17,86%	-	-	95,40%	-	60,07%
Pendapatan dari modal ventura Income from venture capital	-	-	(27,17)%	(1,23)%	(39,64)%	10,67%
Pendapatan jasa pengelolaan dana Revenue from fund management services	(0,07)%	(9,61)%	(85,15)%	24,84%	(89,28)%	71,31%
Pendapatan jasa konsultan manajemen Management consultant fees	35,38%	-	117,91%	362,74%	129,57%	31,03%
Pendapatan kegiatan manajer investasi Investment manager activity income	-	5,64%	-	-	-	(23,04)%
Jumlah Total	9,66%	2,98%	(12,19)%	90,90%	1,60%	49,53%
Beban bunga dan keuangan Interest and finance expenses	(34,80)%	0,00%	1,24%	31,54%	(99,78)%	3,16%
Beban penyusutan Depreciation expense	(36,09)%	(12,02)%	20.553,02%	107,19%	(81,74)%	150,68%
Laba bersih Net profit	3,75%	6,65%	56,12%	26,89%	31,35%	17,41%
Aset Asset	(24,03)%	5,98%	178,03%	48,24%	134,94%	7,14%
Liabilitas Liabilities	(24,54)%	(18,17)%	274,93%	36,60%	155,40%	5,72%

Segmen operasi PNM dibagi atas pembiayaan konvensional, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah. Secara konsolidasian, pada tahun 2022 PNM membukukan pendapatan operasional sebesar Rp12,85 triliun, meningkat sebesar Rp4,26 triliun atau 49,53% dari perolehan di tahun 2021 yang sebesar Rp8,59 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan PNM Mekaar sebesar Rp4,16 triliun atau 60,07% dan pendapatan ULaMM sebesar Rp0,02 triliun atau 1,42% dibanding tahun 2021.

Selama tahun 2022, PNM membukukan laba bersih sebesar Rp992,29 miliar, meningkat sebesar Rp147,17 miliar atau 17,41% dari perolehan laba bersih di tahun 2021 yang sebesar Rp845,13 miliar. Kontribusi laba bersih tahun 2022 terutama diperoleh dari pembiayaan syariah sebesar 59,46% dan pembiayaan konvensional sebesar 40,54% yang disumbang dari pendapatan PNM Mekaar dan ULaMM.

PNM's operating segment is divided into conventional financing, investment managers, venture capital and sharia financing. On a consolidated basis, in 2022 PNM posted operating income of IDR12.85 trillion, an increase of IDR4.26 trillion or 49.53% from the 2021 revenue of IDR8.59 trillion. This was due to an increase in PNM Mekaar revenue of IDR4.16 trillion or 60.07% and ULaMM revenue of IDR0.02 trillion or 1.42% compared to 2021.

During 2022, PNM posted a net profit of IDR992.29 billion, an increase of IDR147.17 billion or 17.41% from the net profit in 2021 which amounted to IDR845.13 billion. The net profit contribution for 2022 was mainly obtained from sharia financing of 59.46% and conventional financing of 40.54% which was contributed by PNM Mekaar and ULaMM revenues.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2022 and 2021 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm and received a fair opinion, in all material respects, the financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as of December 31, 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja Keuangan Financial Performance

Kinerja keuangan PNM terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut:

PNM's financial performance consisted of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and the Consolidated Statement of Cash Flow:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

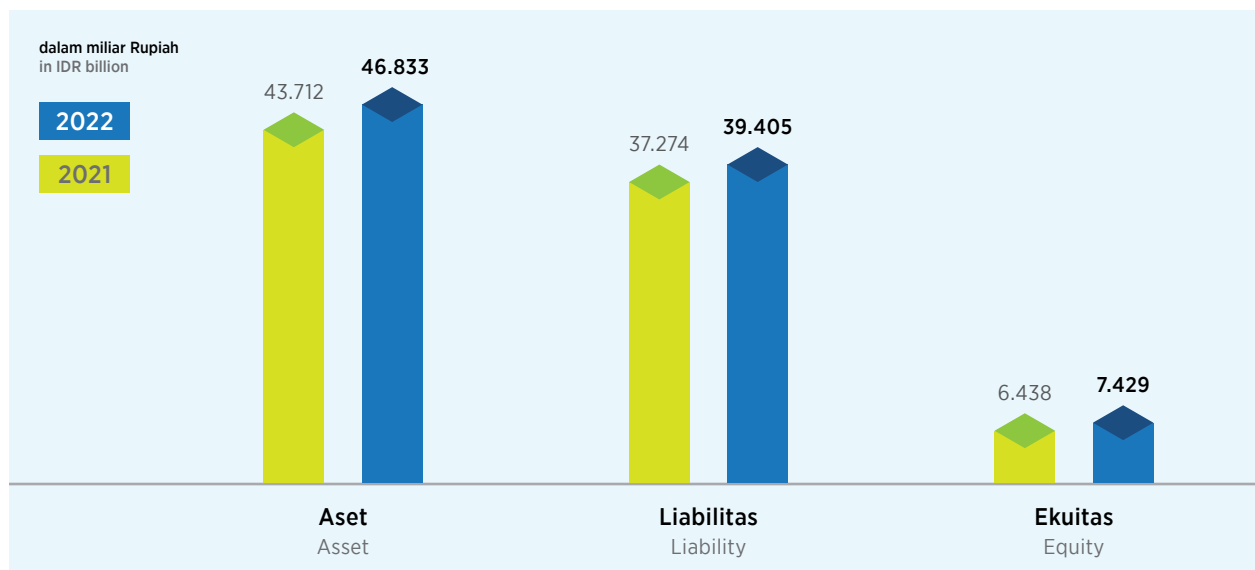
Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
ASET					ASSET
Kas dan setara kas	1.097	4.021	(2.924)	(72,72%)	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	786	1.184	(398)	(33,61%)	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	38.443	32.377	6.066	18,74%	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	913	768	145	18,88%	Capital financing
Piutang jasa manajemen- bersih	4	6	(2)	(33,33%)	Management Services Receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	86	130	(44)	(33,85%)	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	7	7	0	0,00%	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10	88	(78)	(88,64%)	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	65	72	(7)	(9,72%)	Pre-paid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	502	415	87	20,96%	Advance and prepayment
Aset pajak tangguhan	892	376	516	137,23%	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	2.584	2.365	219	9,26%	Fixed assets and right of use assets - net
Portofolio Efek Diukur pada nilai wajar melalui Laba Komprehensif Lainnya	-	0	0	0,00%	Portfolio of securities measured at fair value through Other Comprehensive Income

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Aset tak berwujud - bersih	151	118	33	27,97%	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	11	(2)	(18,18%)	Non currents assets classified as held for sale
Aset lain-lain bersih	1.284	1.774	(490)	(27,62%)	Other assets - net
Jumlah Aset	46.833	43.712	3.121	7,14%	Total Asset
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY		
Liabilitas			Liabilities		
Utang bank dan lembaga keuangan	11.285	11.313	(28)	(0,25%)	Banks and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.535	6.090	(1.556)	(25,54%)	Medium term notes and sukuk
Utang obligasi	10.173	10.078	95	0,94%	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	5.685	3.923	1.762	44,90%	Loans from the Government of the Republic of Indonesia and the foreign kredit institution
Utang pajak	644	338	305	90,16%	Taxes payable
Dana cadangan angsuran	5.271	4.876	394	8,08%	Installment reserve fund
Utang lain-lain	489	323	166	51,24%	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.081	296	785	264,75%	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	4	6	(2)	(31,56%)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	239	29	210	718,85%	Employees benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	39.405	37.274	2.130	5,72%	Total Liabilities
Ekuitas			Equity		
Modal Saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as of December 31, 2022 and 2021		
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2022 and 2021		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021	3.800	3.800	-	0,00%	Issued and fully paid 3,800,000 shares as of December 31, 2022

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion			dalam % in %	
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	760	537	223	41,46%	General reserve -
- Cadangan bertujuan	31	31	-	0,00%	Appropriated Reserve -
Belum ditentukan penggunaannya	2.806	2.046	760	37,15%	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (Kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	0	(6)	(6)	(100,00%)	Gain (Loss) on the changes of financial assets fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	2	7	(5)	(65,97%)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Total equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7.399	6.415	984	15,33%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	30	23	7	30,34%	Non-controlling interests
Total Ekuitas	7.429	6.438	991	15,39%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	46.833	43.712	3.121	7,14%	Total Liability and Equity

Grafik Laporan Posisi Keuangan
Graph of Financial Position Report



ASET

Asset

Jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar Rp46.833 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 7,14% atau Rp3.121 miliar dibandingkan jumlah aset sebesar Rp43.712 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diberikan - bersih sebesar Rp6.066 miliar atau 18,74%, kenaikan aset tetap dan aset hak guna - bersih sebesar Rp219 miliar atau 9,26%, kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp516 miliar atau 137,23%, jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2021. Kenaikan pinjaman yang diberikan - bersih dan kenaikan aset tetap dan aset hak guna - bersih berdampak langsung terhadap keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target Pembiayaan PNM Mekaar.

The Company's total assets were recorded at IDR46,833 billion. This amount experienced an increase of 7.14% or IDR3.121 billion compared to total assets of IDR43,712 billion in 2021. This increase was due to an increase in loans - net of IDR6,066 billion or 18.74%, an increase in fixed assets and usufructuary assets - net of IDR219 billion or 9.26%, increase in deferred tax assets of IDR516 billion or 137.23%, when compared to the realization in 2021. The increase in net loans and the increase in fixed assets and usufructuary assets - net had a direct impact on the Company's success in achieving the PNM Mekaar Financing target.

Tabel Aset
Table of Asset

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Kas dan setara kas	1.097	4.021	(2.924)	(72,72%)	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	786	1.184	(398)	(33,61%)	Portofolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	38.443	32.377	6.066	18,74%	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	913	768	145	18,88%	Capital financing
Piutang jasa manajemen - bersih	4	6	(2)	(33,33%)	Management Services Receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	86	130	(44)	(33,85%)	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	7	7	0	0,00%	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10	88	(78)	(88,64%)	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	65	72	(7)	(9,72%)	Pre-paid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	502	415	87	20,96%	Advance and prepayment
Aset pajak tangguhan	892	376	516	137,23%	Deferred tax assets

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	2.584	2.365	219	9,26%	Fixed assets and right of use assets - net
Portofolio Efek Diukur pada nilai wajar melalui Laba Komprehensif Lainnya	-	0	0	0,00%	Portfolio of securities measured at fair value through Other Comprehensive Income
Aset tak berwujud - bersih	151	118	33	27,97%	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	11	(2)	(18,18%)	Non currents assets classified as held for sale
Aset lain-lain bersih	1.284	1.774	(490)	(27,62%)	Other assets - net
Jumlah Aset	46.833	43.712	3.121	7,14%	Total Asset

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2022 mencapai Rp1.097 miliar, turun sebesar Rp2.924 miliar atau 72,72% dibandingkan dengan kas dan setara kas tahun 2021 sebesar Rp4.021 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman yang diberikan - bersih, pembelian efek bersih, dan pembelian aset tetap pada akhir tahun.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2022 reached IDR1,097 billion, a decrease of IDR2,924 billion or 72.72% compared to cash and cash equivalents in 2021 of IDR4,021 billion. This was mainly due to an increase in loans - net, purchase of net securities, and purchase of fixed assets at the end of the year.

Tabel Kas dan Setara Kas
Table of Cash and Cash Equivalents

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
Kas	3	12	(9)	(74,74%)	Cash
Bank	871	3.017	(2.146)	(71,12%)	Bank
Deposito Jangka Pendek	223	992	(769)	(77,56%)	Short-term Deposits
Kas dan Setara Kas	1.097	4.021	(2.924)	(72,72%)	Cash and Cash Equivalents

Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tahun 2022 mencapai Rp786 miliar, turun sebesar Rp398 miliar atau 33,61% dibandingkan dengan Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp1.184 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - pihak berelasi sebesar Rp399 miliar atau 33,74% dibandingkan Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - pihak berelasi tahun 2021.

Securities Portfolio for Trading

The securities portfolio measured at fair value through profit or loss in 2022 reached IDR786 billion, a decrease of IDR398 billion or 33.61% compared to the securities portfolio measured at fair value through profit or loss of IDR1,184 billion in 2021. This mainly due to a decrease in the securities portfolio measured at fair value through profit or loss - related parties of IDR399 billion or 33.74% compared to the securities portfolio measured at fair value through profit or loss - related parties in 2021.

Tabel Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Table of Securities Portfolio for Trading

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Pihak Berelasi	784	1.183	(399)	(33,74%)	Related Parties
Pihak Ketiga	2	1	1	55,87%	Third Party
Jumlah	786	1.184	(398)	(33,61%)	Total

Pinjaman yang Diberikan - Bersih

Pinjaman yang diberikan - bersih tahun 2022 mencapai Rp38.443 miliar, naik sebesar Rp6.066 miliar atau 18,74% dibandingkan dengan Pinjaman yang diberikan - bersih sebesar Rp32.377 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman PNM Mekaar yang naik signifikan. Pinjaman PNM Mekaar telah berhasil disalurkan hampir ke 14 juta nasabah.

Loans - Net

Loans - net in 2022 reached IDR38,443 billion, an increase of IDR6,066 billion or 18.74% compared to loans - net of IDR32,377 billion in 2021. This was mainly due to an increase in PNM Mekaar loans which up significantly. Mekaar's PNM loans have been successfully disbursed to nearly 14 million customers.

Tabel Pinjaman yang Diberikan

Table of Loans

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Pihak Ketiga	41.592	33.636	7.956	23,65%	Third Party
Dikurangi:					Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.149)	(1.259)	(1.890)	150,08%	Allowance for impairment losses
Jumlah	38.443	32.377	6.066	18,74%	Total

Pembiayaan Modal - Bersih

Pembiayaan Modal - bersih tahun 2022 mencapai Rp913 miliar, naik sebesar Rp145 miliar atau 18,88% dibandingkan dengan pembiayaan modal - bersih sebesar Rp768 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembiayaan modal syariah.

Capital Financing - Net

Capital financing - net in 2022 reached IDR913 billion, an increase of IDR145 billion or 18.88% compared to capital financing - net of IDR768 billion in 2021. This was mainly due to an increase in sharia capital financing.

Tabel Pembiayaan Modal
Table of Capital Financing

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Pihak Ketiga	1.007	885	122	13,78%	Third Party
Dikurangi:					Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(94)	(117)	23	(19,81%)	Allowance for impairment losses
Jumlah	913	768	145	18,88%	Total

Piutang Jasa Manajemen - Bersih

Piutang jasa manajemen - bersih tahun 2022 mencapai Rp4 miliar, turun sebesar Rp2 miliar atau 33,33% dibandingkan dengan piutang jasa manajemen - bersih sebesar Rp6 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management Services Receivables - Net

Receivables for management services - net in 2022 reached IDR4 billion, decreased by IDR2 billion or 33.33% compared to management services receivables - net of IDR6 billion in 2021. This decrease was primarily due to an increase in allowance for impairment losses.

Tabel Piutang Jasa Manajemen
Table of Management Services Receivables

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Pihak Ketiga	10	10	(1)	(5,56%)	Third Party
Dikurangi:					Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6)	(5)	(1)	22,77%	Allowance for impairment losses
Jumlah	4	6	(2)	(33,33%)	Total

Pendapatan Masih akan Diterima

Pendapatan masih akan diterima tahun 2022 mencapai Rp86 miliar, turun sebesar Rp44 miliar atau 33,85% dibandingkan dengan pendapatan masih akan diterima sebesar Rp130 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan masih akan diterima - pembiayaan ULaMM.

Accrued Income

Accrued Income in 2022 reached IDR86 billion, a decrease of IDR44 billion or 33.85% compared to accrued income of IDR130 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in income to be received - ULaMM financing.

Tabel Pendapatan Masih akan Diterima

Table of Accrued Income

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Entitas Induk	74	96	(22)	(22,85%)	Parent Entity
Entitas Anak	12	34	(22)	(64,04%)	Subsidiaries
Jumlah	86	130	(44)	(33,85%)	Total

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Piutang *management fee - gross* tahun 2022 mencapai Rp10 miliar, naik sebesar Rp3 miliar atau 43,36% dibandingkan dengan piutang *management fee - gross* sebesar Rp7 miliar pada tahun 2021. Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3 miliar, piutang kegiatan manajer investasi menjadi sebesar Rp7 miliar.

Investment Manager Activities Receivables

Management fee receivables - gross in 2022 reached IDR10 billion, an increase of IDR3 billion or 43.36% compared to management fee receivables - gross of IDR7 billion in 2021. After deducting the allowance for impairment losses of IDR3 billion, investment manager activity receivables amounted to IDR7 billion.

Tabel Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Table of Investment Manager Activities Receivables

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Piutang Kegiatan Manajer Investasi					Investment Manager Activities Receivables
Piutang <i>Management Fee - Gross</i>	10	7	3	43,36%	Management Fee Receivable - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	0	(1)	22,77%	Allowance for impairment losses
Jumlah	7	7	0	0,00%	Total

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain tahun 2022 mencapai Rp11 miliar, turun sebesar Rp77 miliar atau 87,53% dibandingkan dengan piutang lain-lain sebesar Rp88 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain baik Entitas Induk maupun Entitas Anak.

Other Receivables

Other receivables in 2022 reached IDR11 billion, a decrease of IDR77 billion or 87.53% compared to other receivables of IDR88 billion in 2021. This was mainly due to an increase in the allowance for impairment losses on other receivables, both the Parent Entity and Subsidiaries entity.

Tabel Piutang Lain-Lain
Table of Other Receivables

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Entitas Induk					Parent Entity
Piutang Karyawan	6	6	-	0,00%	Employee receivables
Piutang Lain-lain	47	40	8	19,19%	Other receivables
Dikurangi:					Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45)	(13)	(32)	241,86%	Allowance for impairment losses
Subjumlah	8	32	(24)	(75,87%)	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Piutang Karyawan	5	6	(1)	(11,10%)	Employee receivables
Piutang Lain-lain	13	50	(37)	(74,16%)	Other receivables
Dikurangi:					Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15)	0	(15)	0,00%	Allowance for impairment losses
Subjumlah	3	55	(52)	(94,34%)	Subtotal
Jumlah	11	88	(77)	(87,53%)	Total

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka tahun 2022 mencapai Rp65 miliar, turun sebesar Rp7 miliar atau 9,72% dibandingkan dengan pajak dibayar di muka Rp72 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini diperoleh dari pajak dibayar di muka Entitas Anak.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2022 reached IDR65 billion, decreased by IDR7 billion or 9.72% compared to prepaid taxes of IDR72 billion in 2021. This decrease was obtained from prepaid taxes of Subsidiaries.

Tabel Pajak Dibayar di Muka
Table of Prepaid Taxes

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Entitas Anak	65	72	(7)	(9,72%)	Subsidiaries
Jumlah	65	72	(7)	(9,72%)	Total

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka tahun 2022 mencapai Rp502 miliar, naik sebesar Rp87 miliar atau 20,96% dibandingkan dengan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp415 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya dibayar dimuka sewa kendaraan seiring dengan kenaikan pembiayaan PNM Mekaar.

Advances and Prepayments

Advances and prepaid expenses in 2022 reached IDR502 billion, an increase of IDR87 billion or 20.96% compared to advances and prepaid expenses of IDR415 billion in 2021. This was mainly due to an increase in prepaid vehicle rental fees as with an increase in PNM Mekaar financing.

Tabel Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka
Table of Advances and Prepayments

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Uang muka kerja	107	124	(17)	(14,03%)	Advances for work
Biaya dibayar di muka:					Prepaid expenses:
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	294	53	241	451,40%	Office/house on duty/ vehicle rent
Asuransi	90	200	(110)	(54,97%)	Insurance
Provisi dan administrasi pinjaman	11	37	(26)	(70,31%)	Provision and loan administration
Jumlah	502	415	87	20,96%	Total

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2022 mencapai Rp892 miliar, naik sebesar Rp516 miliar atau 137,23% dibandingkan dengan aset pajak tangguhan sebesar Rp376 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah beda temporer yang bersumber dari cadangan kerugian nilai piutang, jasa produksi, amortisasi aset takberwujud dan imbalan kerja.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2022 reached IDR892 billion, an increase of IDR516 billion or 137.23% compared to deferred tax assets of IDR376 billion in 2021. This was mainly due to an increase in temporary amount difference from allowance for receivables losses, production services, intangible assets amortization, and employee benefits.

Tabel Aset Pajak Tangguhan
Table of Deferred Tax Assets

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Aset pajak tangguhan	892	376	516	137,23%	Deferred Tax Assets

Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna - bersih tahun 2022 sebesar Rp2.584 miliar, naik sebesar Rp219 miliar atau 9,26% dibandingkan dengan aset tetap dan aset hak guna - bersih sebesar Rp2.365 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap dan aset hak guna - bersih Perusahaan dengan pembukaan kantor cabang baru seiring dengan kenaikan pembiayaan PNM Mekaar dan ULamm.

Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets - net in 2022 amounted to IDR2,584 billion, an increase of Rp219 billion or 9.26% compared to fixed assets and right of use assets - net of Rp2,365 billion in 2021. This was mainly due to an increase fixed assets and right of use assets - net of the Company with the opening of new branch offices in line with the increase in financing of PNM Mekaar and ULamm.

Tabel Aset Tetap dan Aset Hak Guna
Table of Fixed Assets and Right of Use Assets

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	2.584	2.365	219	9,26%	Fixed Assets and Right of Use Assets

Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif

Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - net tahun 2022 dan 2021 sebesar nihil.

Securities Portfolio Measured at Fair Value through Comprehensive Income

Securities portfolio measured at fair value through other comprehensive income -net in 2022 and 2022 was nil.

Tabel Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif
Table of Securities Portfolio Measured at Fair Value Through Comprehensive Income

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Pihak Berelasi	7	7	-	0,00%	Related Parties
Pihak Ketiga	0	0	0	0,00%	Third Party
Kerugian yang belum direalisasi	(7)	(7)	-	0,00%	Unrealized loss
Jumlah	0	0	0	0,00%	Total

Aset Takberwujud - Bersih

Aset takberwujud - bersih tahun 2022 mencapai Rp151 miliar, naik sebesar Rp33 miliar atau 27,97% dibandingkan dengan aset takberwujud - bersih sebesar Rp118 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan aset takberwujud - *software* dan kenaikan akumulasi amortisasi *software* selama tahun 2022.

Intangible Assets - Net

Intangible assets - net in 2022 reached IDR151 billion, an increase of IDR33 billion or 27.97% compared to intangible assets - net of IDR118 billion in 2021. This was mainly due to the addition of intangible assets - software and an increase in accumulated amortization of software during 2022.

Tabel Aset Takberwujud - Bersih

Table of Intangible Assets - Net

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<i>Software</i>	425	292	133	45,76%	Software
Biaya pra-operasional	2	2	-	0,00%	Pre-operation costs
Beban ditangguhkan	18	16	2	9,36%	Deferred charges
Subjumlah	445	310	135	43,55%	Subtotal
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
<i>Software</i>	(292)	(190)	(102)	53,79%	Software
Biaya pra-operasional	(2)	(2)	-	0,00%	Pre-operation costs
Subjumlah	(294)	(192)	(102)	53,20%	Subtotal
Nilai buku bersih	151	118	33	27,97%	Total Net Book

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tahun 2022 mencapai Rp9 miliar, turun sebesar Rp2 miliar atau 18,18% dibandingkan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp11 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan agunan diambil alih Entitas Anak.

Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets held for sale in 2022 reached IDR9 billion, a decrease of IDR2 billion or 18.18% compared to non-current assets held for sale of IDR11 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in collateral taken over by Subsidiaries.

Tabel Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
Table of Non-Current Assets Classified as Held for Sale

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
Agunan diambil alih	9	11	(2)	(18,18%)	Foreclosed assets
Aset tetap siap untuk dijual	0	0	-	0,00%	Fixed assets for sale
Jumlah aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	11	(2)	(18,18%)	Total Non-Current Assets Held for Sale

Aset Lain-Lain - Bersih

Aset lain-lain bersih tahun 2022 mencapai Rp1.284 miliar, turun sebesar Rp490 miliar atau 27,62% dibandingkan dengan aset lain-lain bersih sebesar Rp1.774 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan bank dibatasi penggunaannya sebesar Rp356 miliar dibandingkan bank dibatasi penggunaannya tahun 2021 dan uang jaminan lain-lain sebesar Rp137 miliar.

Other Assets - Net

Other assets-net in 2022 reached IDR1,284 billion, a decrease of IDR490 billion or 27.62% compared to other assets-net of IDR1,774 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in restricted use of banks of IDR356 billion compared to banks that are restricted in use in 2021 and other security deposits of IDR137 billion.

Tabel Aset Lain-Lain - Bersih
Table of Other Assets - Net

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %		
Bank dibatasi penggunaannya	1.268	1.624	(356)	(21,90%)	Restricted bank
Jaminan asuransi	5	3	1	44,67%	Security Deposit - insurance
Uang jaminan:					Deposits:
Sewa kantor	2	1	1	60,37%	Office rent
Lain-lain	10	146	(137)	(93,45%)	Others
Jumlah	1.284	1.774	(490)	(27,62%)	Total

LIABILITAS

Liabilities

Liabilitas tahun 2022 mencapai Rp39.405, naik sebesar Rp2.130 atau 5,72% dibandingkan dengan Liabilitas sebesar Rp37.274 pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.762 atau 44,90%, kenaikan dana cadangan angsuran sebesar Rp394 atau 8,08%, dan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp785 atau 264,75% dibandingkan pada tahun 2021. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan pembiayaan PNM Mekaar.

Liabilities in 2022 reached IDR39,405, an increase of IDR2,130 or 5.72% compared to liabilities of IDR37,274 in 2021. This was mainly due to an increase in loans from the Government of the Republic of Indonesia which increased by IDR1,762 or 44.90%, an increase in installment reserves of IDR394 or 8.08%, and accrued expenses of IDR785 or 264.75% compared to 2021. This increase was in line with the increase in PNM Mekaar financing.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Utang bank dan lembaga keuangan	11.285	11.313	(28)	(0,25%)	Banks and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.535	6.090	(1.556)	(25,54%)	Medium term notes and sukuk
Utang obligasi	10.173	10.078	95	0,94%	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	5.685	3.923	1.762	44,90%	Loans from the Government of the Republic of Indonesia and the foreign kredit institution
Utang pajak	644	338	305	90,16%	Taxes payable
Dana cadangan angsuran	5.271	4.876	394	8,08%	Installment reserve fund
Utang lain-lain	489	323	166	51,24%	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.081	296	785	264,75%	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	4	6	(2)	(31,56%)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	239	29	210	718,85%	Employees benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	39.405	37.274	2.130	5,72%	Total Liabilities

Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Utang bank dan lembaga keuangan tahun 2022 mencapai Rp11.285 miliar, turun sebesar Rp28 miliar atau 0,25% dibandingkan dengan utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp11.313 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank - pihak berelasi sebesar Rp2.447 miliar atau 51,70% dan kenaikan utang bank - pihak ketiga yang naik sebesar Rp2.419 miliar atau 36,75% dibanding utang bank - pihak ketiga tahun 2021.

Banks and Financial Institutions Borrowings

Loans from banks and financial institutions in 2022 reached IDR11,285 billion, decreased by IDR28 billion or 0.25% compared to bank loans and financial institutions of IDR11,313 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in bank loans - related parties by IDR2,447 billion or 51.70% and an increase in bank loans - third parties which increased by IDR2,419 billion or 36.75% compared to bank loans - third parties in 2021.

Tabel Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Table of Banks and Financial Institutions Borrowings

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam %	in %
Pihak Berelasi	2.286	4.733	(2.447)	(51,70%)	Related Parties
Pihak Ketiga	8.999	6.580	2.419	36,75%	Third Party
Jumlah	11.285	11.313	(28)	(0,25%)	Total

Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk

Surat utang jangka menengah dan sukuk tahun 2022 mencapai Rp4.535 miliar, turun sebesar Rp1.556 miliar atau 25,54% dibandingkan dengan surat utang jangka menengah dan sukuk sebesar Rp6.090 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan surat utang jangka menengah dan sukuk yang jatuh tempo lebih dari 2 tahun sebesar Rp2.615 miliar atau 88,89% dan surat utang jangka menengah dan sukuk yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun sebesar Rp672 miliar atau 32,79% dibandingkan dengan surat utang jangka menengah dan sukuk pada tahun 2021. Perusahaan berhasil menerbitkan Sukuk Mudharabah V tahun 2022 sebesar Rp492,5 miliar.

Medium Term Notes and Sukuk

Medium-term notes and sukuk in 2022 reached IDR4,535 billion, decreased by IDR1,556 billion or 25.54% compared to medium-term notes and sukuk of IDR6,090 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in medium-term debt and sukuk with maturities of more than 2 years of IDR2,615 billion or 88.89% and medium-term debt securities and sukuk with maturities of less than 1 year of IDR672 billion or 32.79% compared to medium-term debt securities and sukuk in 2021. The Company succeeded in issuing Sukuk Mudharabah V in 2022 in the amount of IDR492.5 billion.

Tabel Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
Table of Medium Term Notes and Sukuk

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam %	in %
Berdasarkan Jatuh Tempo					Based on Maturity
Kurang dari 1 tahun	1.377	2.048	(672)	(32,79%)	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.831	1.100	1.731	157,36%	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	327	2.942	(2.615)	(88,89%)	More than 2 years
Jumlah	4.535	6.090	(1.556)	(25,54%)	Total

Utang Obligasi

Utang obligasi tahun 2022 mencapai Rp10.173 miliar, naik Rp95 miliar atau 0,94% dibandingkan dengan utang obligasi sebesar Rp10.078 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh selama tahun 2022, Perusahaan berhasil menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp3 triliun dan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap 1 tahun 2022 dari pasar modal sebesar Rp1 triliun sebagai sumber dana untuk pembiayaan PNM Mekaar dan ULamm dan untuk keperluan *refinancing*.

Bonds Payable

Bonds payable in 2022 reached IDR10,173 billion, an increase of IDR95 billion or 0.94% compared to bonds payable of IDR10,078 billion in 2021. This was mainly due to the fact that during 2022, the Company managed to issue PNM Sustainable Bonds IV Phase 2 Year 2022 amounting to IDR3 trillion and PNM Sustainable Bonds V Phase 1 2022 from the capital market of IDR1 trillion as a source of funds for financing PNM Mekaar and ULamm and for refinancing purposes.

Tabel Utang Obligasi
Table of Bonds Payable

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Berdasarkan Jatuh Tempo					Based on Maturity
Kurang dari 1 tahun	6.089	3.902	2.187	56,06%	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.521	2.834	(1.313)	(46,35%)	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.563	3.342	(779)	(23,30%)	More than 2 years
Jumlah	10.173	10.078	95	0,94%	Total

Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri

Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia mencapai Rp5.685 miliar, naik sebesar Rp1.762 miliar atau 44,90% dibandingkan dengan Rp3.923 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh Perusahaan berhasil menerima fasilitas pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) sebesar Rp2 triliun untuk pembiayaan khusus PNM Mekaar.

Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions

Loans from the Government of the Republic of Indonesia reached IDR5,685 billion, an increase of IDR1,762 billion or 44.90% compared to IDR3,923 billion in 2021. This was mainly due to the Company successfully receiving a loan facility from the Government Investment Center (PIP) of IDR2 trillion for financing especially PNM Mekaar.

Tabel Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
Table of Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Berdasarkan Jenis:					By Type:
Pihak Berelasi	5.679	3.917	1.762	44,96%	Related Parties
Pihak Ketiga	6	6	0	6,52%	Third Party
Jumlah	5.685	3.923	1.762	44,90%	Total

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2022 mencapai Rp644 miliar, naik sebesar Rp305 miliar atau 90,16% dibandingkan dengan Utang pajak sebesar Rp339 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang Pajak Penghasilan pasal 29 di Entitas Induk.

Tax Payable

Taxes payable in 2022 reached IDR644 billion, an increase of IDR305 billion or 90.16% compared to taxes payable of IDR339 billion in 2021. This was mainly due to an increase in article 29 Income Tax debt in the Parent Entity.

Tabel Utang Pajak
Table of Tax Payable

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Entitas Induk	622	280	341	121,84%	Parent Entity
Entitas Anak	22	58	(36)	(62,46%)	Subsidiaries
Jumlah	644	339	305	90,16%	Total

Dana Cadangan Angsuran

Dana cadangan angsuran tahun 2022 mencapai Rp5.271 miliar, naik sebesar Rp394 miliar atau 8,08% dibandingkan dengan dana cadangan angsuran sebelumnya sebesar Rp4.876 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembiayaan PNM Mekaar.

Installment Reserve Fund

Installment reserve funds in 2022 reached IDR5,271 billion, an increase of IDR394 billion or 8.08% compared to installment reserve fund before of IDR4,876 billion in 2021. This was mainly due to an increase in PNM Mekaar financing.

Tabel Dana Cadangan Angsuran
Table of Installment Reserve Fund

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Uang Titipan Nasabah	1.226	1.606	(381)	(23,72%)	Customer's Deposit
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	3.863	2.995	868	28,99%	Customer's Responsibility Fund
Dana Cadangan Nasabah	182	275	(93)	(33,75%)	Customer's Reserve Fund
Jumlah	5.271	4.876	394	8,08%	Total

Utang Lain-Lain

Utang Lain-Lain tahun 2022 mencapai Rp489 miliar, turun sebesar Rp166 miliar atau 51,24% dibandingkan dengan utang lain-lain sebesar Rp323 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan kenaikan dana pihak ketiga utang lain-lain pada tahun 2022.

Other Payables

Other payables in 2022 reached IDR489 billion, decreased by IDR166 billion or 51.24% compared to other payables of IDR323 billion in 2021. This was due to an increase in other debt third party funds in 2022.

Tabel Utang Lain-Lain
Table of Other Payables

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Pihak Berelasi	0	0	-	0,00%	Related Party
Pihak Ketiga	489	323	166	51,24%	Third Party
Jumlah	489	323	166	51,24%	Total

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar tahun 2022 mencapai Rp1.081 miliar, naik sebesar Rp785 miliar atau 264,74% dibandingkan dengan Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp296 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar - personalia sebesar Rp474 miliar dan operasional sebesar Rp220 miliar seiring dengan kenaikan pembiayaan PNM Mekaar.

Accrued Expenses

Accrued expenses in 2022 reached IDR1,081 billion, an increase of IDR785 billion or 264.74% compared to accrued expenses of IDR296 billion in 2021. This was mainly due to an increase in accrued expenses - personnel of IDR474 billion and operating of IDR220 billion in line with the increase in PNM Mekaar financing.

Tabel Biaya yang Masih Harus Dibayar
Table of Accrued Expenses

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Personalia	580	106	474	446,66%	Personnel
Operasional	299	79	220	278,44%	Operating
Bunga obligasi	136	78	58	74,49%	Interest - bond
Bunga pinjaman bank dan MTN	66	33	33	98,03%	Interest - bank borrowings and MTN
Jumlah	1.081	296	785	264,74%	Total

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2022 mencapai Rp4 miliar, turun sebesar Rp173 juta atau 31,56% dibandingkan dengan liabilitas pajak tangguhan pada tahun 2021.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities in 2022 reached IDR4 billion, decreased by IDR173 million or 31.56% compared to deferred tax liabilities in 2021.

Tabel Liabilitas Pajak Tangguhan

Table of Deferred Tax Liabilities

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Liabilitas pajak tangguhan	4	6	(2)	(31,56%)	Deferred Tax Liabilities

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2022 mencapai Rp239 miliar, naik sebesar Rp210 miliar atau 718,84% dibandingkan dengan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp29 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja Entitas Anak akibat pemberlakuan UU Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Employees Benefits Liabilities

Employee benefit liabilities in 2022 reached IDR239 billion, an increase of IDR210 billion or 718.84% compared to the employee benefits liabilities of IDR29 billion in 2021. This was mainly due to an increase in post-employment benefit liabilities of Subsidiaries due to the enactment of the Job Creation Law and PP No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja

Table of Employees Benefits Liabilities

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Entitas Induk					Parent Entity
Program imbalan pasca kerja	49	5	43	830,39%	Post employment benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	23	19	4	20,71%	Other long-term benefits program
Subjumlah	72	24	47	194,27%	Subtotal
Entitas Anak	167	5	162	3382,69%	Subsidiaries
Jumlah	239	29	210	718,84%	Total

EKUITAS

Equity

Ekuitas Perusahaan terdiri dari setoran dari pemilik perusahaan dan sisa laba yang ditahan. Sepanjang tahun 2022, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp7.429 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 15,39% atau Rp991 miliar dibandingkan Rp6.438 miliar jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan pada tahun 2022.

The Company's equity consists of deposits from company owners and retained earnings. Throughout 2022, the Company's total equity was recorded at IDR7,429 billion. This amount experienced an increase of 15.39% or IDR991 billion compared to IDR6,438 billion in the Company's total equity in 2021. This was due to income for the year in 2022.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Modal Saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021					Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021					Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021	3.800	3.800	-	0,00%	Issued and fully paid 3,800,000 shares as of December 31, 2022
Penyertaan modal negara	0	0	-	0,00%	State capital investment
Saldo laba:					Retained earning:
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	760	537	223	41,46%	General reserve -
- Cadangan bertujuan	31	31	-	0,00%	Appropriated Reserve -
Belum ditentukan penggunaannya	2.806	2.046	760	37,15%	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas Nilai Wajar yang diukur dari laba komprehensif lainnya	0	(6)	6	(100,00%)	Unrealized gain (loss) on Fair Value measured from other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	2	7	(5)	(65,97%)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Total equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7.399	6.415	984	15,33%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	30	23	7	30,34%	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	7.429	6.438	991	15,39%	Total Equity

Penyertaan Modal Negara

Penyertaan modal negara tahun 2022 tercatat sebesar nihil, dibandingkan dengan penyertaan modal negara sebesar nihil pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh Perusahaan telah melakukan konversi ke modal saham pada tanggal 20 Januari 2021.

State Capital Investment

State capital investment in 2022 was recorded at nil, compared to state capital investment of nil in 2022. This was mainly due to the Company having converted to share capital on January 20, 2021.

Tabel Penyertaan Modal Negara
Table of State Capital Investment

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Penyertaan Modal Negara - Tahap II	-	1.500	(1.500)	(100,00%)	State Capital Investment - Phase II
Konversi ke modal saham	-	(1.500)	1.500	(100,00%)	Convert to share capital
Jumlah	-	-	-	0,00%	Total

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2022 mencapai Rp3.596 miliar, naik sebesar Rp983 miliar atau 37,60% dibandingkan dengan saldo laba sebesar Rp2.613 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja Perusahaan selama tahun 2022.

Retained Earning

The retained earnings in 2022 reached IDR3,596 billion, an increase of IDR983 billion or 37.60% compared to the retained earnings of IDR2,613 billion in 2021. This was mainly due to the increase in the Company's performance during 2022.

Tabel Saldo Laba
Table of Retained Earning

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
Telah ditentukan penggunaannya:					Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	760	537	223	41,46%	General reserves
Cadangan bertujuan	31	31	-	0,00%	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya	2.806	2.046	760	37,15%	Unappropriated retained earnings
Total	3.596	2.613	983	37,60%	Total

Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Keuntungan (Kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain tahun 2022 sebesar nihil dibandingkan dengan Keuntungan (Kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5,62 miliar pada tahun 2021.

Gain (Loss) on the Changes of Financial Assets Fair Value through Other Comprehensive Income

Gain (Loss) on the changes of financial assets fair value through other comprehensive income in 2022 is nil compared to the Gain (Loss) on the changes of financial assets fair value through other comprehensive income of IDR5.62 billion in 2021.

Tabel Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Table of Gain (Loss) on the Changes of Financial Assets Fair Value through Other Comprehensive Income

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Keuntungan (Kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	0	(6)	6	(100,00%)	Gain (Loss) on the changes of financial assets fair value through other comprehensive income

Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja

Keuntungan aktuarial atas program Imbalan kerja tahun 2022 mencapai Rp2 miliar, turun sebesar Rp5 miliar atau 65,97% dibandingkan dengan keuntungan aktuarial atas program Imbalan kerja sebesar Rp7 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh pemberlakuan UU Cipta Kerja dan PP No 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Actuarial Gain (Loss) on Employment Benefits Programs

Actuarial gains for the Employee benefits program in 2022 reached IDR2 billion, a decrease of IDR5 billion or 65.97% compared to the actuarial gains for the Employee benefits program of IDR7 billion in 2021. This was mainly due to the enactment of the Job Creation Law and PP No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Tabel Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja

Table of Actuarial Gain (Loss) on Employment Benefits Programs

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	2	7	(5)	(65,97%)	Actuarial Gain (Loss) on Employment Benefits Programs

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME****Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

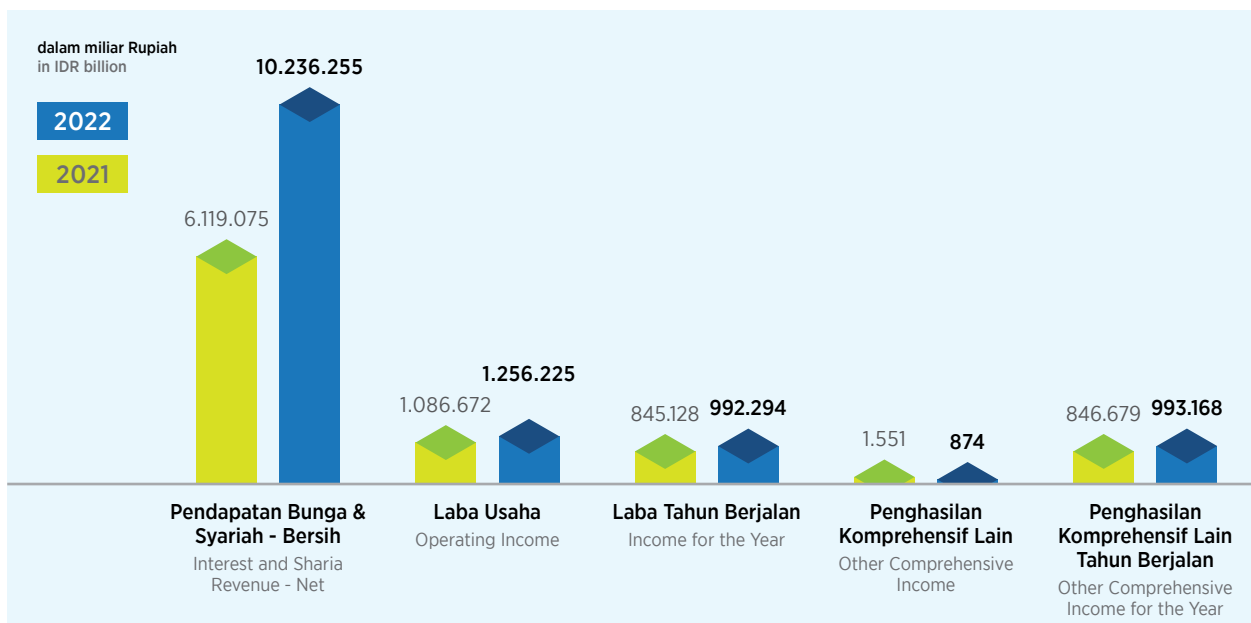
Table of Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million	dalam %	in %	
Pendapatan bunga dan syariah	12.615.099	8.425.156	4.189.943	49,73%	Interest and Sharia Revenue
Beban bunga dan syariah	(2.378.844)	(2.306.081)	(72.763)	3,16%	Interest and Sharia Expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	10.236.255	6.119.075	4.117.180	67,28%	Interest and Sharia Revenue - Net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	72.530	96.724	(24.194)	(25,01%)	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	42.080	54.675	(12.595)	(23,04%)	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	116.991	13.906	103.085	741,30%	Realized gain on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	7.808	5.959	1.849	31,03%	Revenue from management consulting services
Beban usaha	(9.358.600)	(5.345.940)	(4.012.660)	75,06%	Operating expenses
Rugi penjualan aset tetap	-	(465)	465	(100,00%)	Loss on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	154	450	(296)	(65,78%)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	139.007	142.288	(3.281)	(2,31%)	Miscellaneous - Net
Laba Usaha	1.256.225	1.086.672	169.553	15,60%	Operating Income
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefits (Expenses):		
Pajak kini	(772.223)	(401.478)	(370.745)	92,35%	Current tax
Pajak tangguhan	508.292	159.934	348.358	217,81%	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(263.931)	(241.544)	(22.387)	9,27%	Total income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan	992.294	845.128	147.166	17,41%	Income for the Year
Penghasilan komprehensif lain:			Other Comprehensive Income:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:		
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(5.665)	5.665	(100,00%)	Loss on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(4.055)	7.216	(11.271)	(156,19%)	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pajak Penghasilan Terkait	(691)	-	(691)	(100,00%)	Related Income Tax

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million	dalam %	in %	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:		
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	5.620	-	5.620	100,00%	Loss on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	874	1.551	(677)	(43,65%)	Total Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	993.168	846.679	146.489	17,30%	Other Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:		
Pemilik entitas induk	982.769	840.778	141.991	16,89%	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	9.525	4.350	5.175	118,97%	Non-controlling interests
Jumlah	992.294	845.128	147.166	17,41%	Total
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income for the year attributable to:		
Pemilik entitas induk	983.643	842.329	141.314	16,78%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	9.525	4.350	5.175	118,97%	Non-controlling interests
Jumlah	993.168	846.679	146.489	17,30%	Total
Laba per saham			Earnings per share		
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	258.623	221.257	37.366	16,89%	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Graph of Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income



Pendapatan Usaha

PNM mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp12.855 miliar per 31 Desember 2022, naik 49,53% atau sebesar Rp4.258 miliar dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2021 sebesar Rp8.596 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dari pembiayaan PNM Mekaar yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah nasabah PNM Mekaar secara signifikan dan kenaikan pendapatan bunga ULamm.

Operating Revenue

PNM recorded operating revenues of IDR12,855 billion as of December 31, 2022, an increase of 49.53% or IDR4,258 billion compared to operating revenues in 2021 of IDR8,596 billion. This was due to an increase in interest income from PNM Mekaar financing which was influenced by a significant increase in the number of PNM Mekaar customers and an increase in ULamm interest income.

Tabel Pendapatan Usaha
Table of Operating Revenue

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam %	in %
Pendapatan PNM Mekaar	11.088	6.927	4.161	60,07%	PNM Mekaar Revenue
Pendapatan ULamm	1.439	1.418	20	1,42%	ULamm Revenue
Pendapatan Modal Ventura	83	75	8	30,29%	Venture Capital Revenue
Pendapatan LKMS	5	4	1	25,13%	LKMS Revenue
Pendapatan dari Pembiayaan Kecil Menengah dan koperasi	0	0	0	0,00%	Revenue from Small Medium and Cooperative Financing
Pendapatan Jasa Pengelolaan Dana	190	111	78	70,31%	Revenue from Fund Management Services
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	42	55	(13)	(23,04%)	Investment Manager Activities Revenue
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen	8	6	2	31,03%	Revenue from Management Consulting Service
Jumlah Pendapatan	12.855	8.596	4.258	49,53%	Total Revenue

Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih

Pendapatan bunga dan syariah-bersih tahun 2022 sebesar Rp10,24 triliun, meningkat 67,28% atau Rp4,12 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp6,12 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dari pembiayaan PNM Mekaar yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah nasabah PNM Mekaar secara signifikan dan kenaikan pendapatan bunga ULaMM.

Interest and Sharia Revenue - Net

Net interest and sharia income in 2022 reached IDR10.24 trillion, an increase of 67.28% or IDR4.12 compared to 2021 which was IDR6.12 trillion. This was due to an increase in interest income from PNM Mekaar financing which was influenced by a significant increase in the number of PNM Mekaar customers and an increase in ULaMM interest income.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih

Table of Interest and Sharia Revenue - Net

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Pendapatan bunga dan syariah	12.615.099	8.425.156	4.189.943	49,73%	Interest and Sharia Income
Beban bunga dan syariah	(2.378.844)	(2.306.081)	(72.763)	3,16%	Interest and Sharia Expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	10.236.255	6.119.075	4.117.180	67,28%	Interest and Sharia Income - Net

Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen dan Bunga Deposito Berjangka

Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka tahun 2022 sebesar Rp72,53 miliar, turun 25,01% atau Rp24,19 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp96,72 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan turunnya pendapatan bunga deposito sebesar 75,26%.

Interest Revenue on Current Account, Dividend and Time Deposits

Interest Revenue on Current Account, Dividend and Time Deposits in 2022 reached IDR72.53 billion, down 25.01% or IDR24.19 billion compared to 2021 which was IDR96.72 billion. This was mainly due to a decrease in deposit interest income by 75.26%.

Tabel Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen dan Bunga Deposito Berjangka

Table of Interest Revenue on Current Account, Dividend and Time Deposits

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Pendapatan jasa giro	67.329	77.061	(9.732)	(12,63%)	Current account revenue
Pendapatan bunga deposito	4.865	19.664	(14.799)	(75,26%)	Deposit interest revenue
Pendapatan dividen	336	0	336	100,00%	Dividend revenue
Jumlah	72.530	96.724	(24.194)	(25,01%)	Total

Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi

Pendapatan dari kegiatan manajer investasi tahun 2022 sebesar Rp42,08 miliar, menurun 23,04% atau Rp12,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp54,68 miliar.

Revenue from Investment Manager Activities

Revenue from investment manager activities in 2022 reached IDR42.08 billion, a decrease of 23.04% or IDR12.60 billion compared to 2021 which was IDR54.68 billion.

Tabel Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi

Table of Revenue from Investment Manager Activities

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	42.080	54.675	(12.595)	(23,04%)	Revenue from investment manager activities

Keuntungan Terealisasi atas Penjualan Efek

Keuntungan terealisasi atas penjualan efek dari tahun 2022 sebesar Rp116,99 miliar, meningkat 741,30% atau Rp103,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp13,91 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena pertumbuhan kontrak dari efek berupa kontrak pengelolaan dana sebesar 811,16%.

Realized Gains on Sales of Securities

The realized gain on the sale of securities from 2022 was IDR116.99 billion, an increase of 741.30% or IDR103.08 billion compared to 2021 which was IDR13.91 billion. The increase was mainly due to the growth of contracts from securities in the form of fund management contracts by 811.16%.

Tabel Keuntungan Terealisasi atas Penjualan Efek

Table of Realized Gains on Sales of Securities

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Kontrak Pengelolaan Dana	105.157	11.541	93.616	811,16%	Fund Management Contract
Reksadana	11.834	2.365	9.469	400,38%	Mutual funds
Jumlah	116.991	13.906	103.085	741,30%	Total

Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen

Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen tahun 2022 sebesar Rp7,81 miliar, meningkat 31,03% atau Rp1,85 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp5,96 miliar.

Revenue from Management Consulting Services

Revenue from management consulting services in 2022 was IDR7.81 billion, an increase of 31.03% or IDR1.85 billion compared to 2021 which was IDR5.96 billion.

Tabel Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen

Table of Revenue from Management Consulting Services

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	7.808	5.959	1.849	31,03%	Revenue from management consulting services

Beban Usaha

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan beban usaha yang tercatat sebesar Rp9.359 miliar, naik 75,06%, dari sebesar Rp5.346 miliar di tahun 2021. Peningkatan beban usaha terjadi karena pertumbuhan jumlah karyawan dan kantor cabang yang disesuaikan dengan perluasan jaringan PNM Mekaar.

Operating Expenses

As of December 31, 2022, the Company posted operating expenses which were recorded at IDR9.359 billion, an increase of 75,06%, from IDR5,346 billion in 2021. The increase in operating expenses occurred due to the growth in the number of employees and branch offices adjusted for the expansion of the PNM Mekaar network.

Tabel Beban Usaha
Table of Operating Expenses

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah in IDR million		dalam % in %		
Gaji dan tunjangan	3.611.489	2.950.630	660.859	22,40%	Salaries and allowances
Kerugian penurunan nilai piutang	2.217.682	606.795	1.610.887	265,47%	Loss on impairment
Beban kantor	1.006.836	308.775	698.061	226,07%	Office expenses
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	938.389	493.673	444.716	90,08%	Tantiem, bonus, and incentives
Asuransi kredit	486.888	273.082	213.806	78,29%	Insurance credit
Penyusutan	413.317	164.879	248.438	150,68%	Depreciation
Amortisasi	99.982	77.515	22.467	28,98%	Amortization
Sistem informasi	95.880	77.521	18.359	23,68%	Information Systems
Pengembangan kapasitas usaha	84.138	8.947	75.191	840,40%	Capacity building
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	82.373	189.078	(106.705)	(56,43%)	Rent for offices, vehicles, and home house
Imbalan kerja	64.644	(6.525)	71.169	(1.090,71%)	Employee benefits
Pendidikan dan latihan	62.586	21.490	41.096	191,23%	Education and training
Jasa profesional	58.968	77.826	(18.858)	(24,23%)	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	73.911	59.914	13.997	23,36%	Maintenance and repairs
Lain-lain	19.558	6.078	13.480	221,78%	Miscellaneous
Beban pemasaran	17.908	10.224	7.684	75,16%	Marketing expenses
Perjalanan dan transportasi	12.158	6.888	5.270	76,51%	Travel and transportation
Biaya agen penjual reksadana	6.010	6.712	(702)	(10,46%)	Agency fee of mutual fund
Jamuan	3.355	11.138	(7.783)	(69,88%)	Entertainment
Pengendalian Risiko	1.297	179	1.118	624,58%	Risk controlling
Proyek operasional	1.231	1.121	110	9,81%	Operational project
Jumlah	9.358.600	5.345.940	4.012.660	75,06%	Total

Rugi Penjualan Aset Tetap

Rugi penjualan aset tetap tahun 2022 sebesar nihil, sedangkan tahun 2021 mencatatkan Rp465 juta.

Loss on Sale of Fixed Assets

Loss on sale of fixed assets in 2022 was nil, while in 2021 it was IDR465 million.

Tabel Rugi Penjualan Aset Tetap
Table of Loss on Sale of Fixed Assets

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Rugi penjualan aset tetap	0	(465)	465	(100,00%)	Loss on Sale of Fixed Assets

Laba Selisih Kurs - Bersih

Laba selisih kurs bersih tahun 2022 sebesar Rp154 juta, menurun 65,78% dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan rugi selisih kurs bersih sebesar Rp450 juta.

Gain of Foreign Exchange - Net

Net foreign exchange gain in 2022 reached IDR154 million, a decrease of 65.78% compared to 2021 which recorded a net foreign exchange loss of IDR450 million.

Tabel Laba Selisih Kurs - Bersih
Table of Gain of Foreign Exchange - Net

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	154	450	(296)	(65,78%)	Profit (Loss) Foreign Exchange - Net

Lain-Lain - Bersih

Perolehan pendapatan lainnya tahun 2022 sebesar Rp139,01 miliar, menurun 2,31% atau Rp3,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp142,29 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari meningkatnya beban lain-lain sebesar 154,08%.

Miscellaneous - Net

Other revenues in 2022 reached IDR139.01 billion a decrease of 2.31% or IDR3.28 billion compared to 2021 which was IDR142.29 billion. The decrease was mainly due to the increase in other expenses by 154.08%.

Tabel Lain-Lain - Bersih
Table of Miscellaneous - Net

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Pendapatan lain-lain	163.178	151.801	11.377	7,49%	Other revenues
Beban lain-lain	(24.171)	(9.513)	(14.658)	154,08%	Other expenses
Jumlah	139.007	142.288	(3.281)	(2,31%)	Total

Laba Usaha

Pada tahun 2022, laba usaha Perusahaan mencapai Rp1.256 miliar, meningkat sebesar Rp170 miliar atau 15,60% dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sebesar Rp1.087 miliar. Peningkatan laba usaha ini terutama disebabkan kenaikan pendapatan PNM Mekaar dan ULamm.

Operating Income

In 2022, the Company's operating profit reached IDR1,256 billion, an increase of IDR170 billion or 15.60% compared to the 2021 achievement of IDR1,087 billion. The increase in operating profit was mainly due to the increase in revenue of PNM Mekaar and ULamm.

Tabel Laba Usaha
Table of Operating Income

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam %	in %	
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	10.236.255	6.119.075	4.117.180	67,28%	Interest and sharia Revenue - net
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	72.530	96.724	(24.194)	(25,01%)	Interest revenue on current accounts, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	42.080	54.675	(12.595)	(23,04%)	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	116.991	13.906	103.085	741,30%	Realized gain on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	7.808	5.959	1.849	31,03%	Revenue from management consulting services
Beban usaha	(9.358.600)	(5.345.940)	(4.012.660)	75,06%	Operating expenses
Rugi penjualan aset tetap	-	(465)	465	(100,00%)	Loss on sale of fixed assets
Laba selisih kurs – bersih	154	450	(296)	(65,78%)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain – bersih	139.007	142.288	(3.281)	(2,31%)	Miscellaneous – Net
Laba usaha	1.256.225	1.086.672	169.553	15,60%	Operating profit

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak di tahun 2022 mencapai Rp1.256 miliar, meningkat sebesar Rp170 miliar atau 15,60% dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sebesar Rp1.087 miliar.

Profit Before Tax

Profit before tax in 2022 reached IDR1,256 billion, an increase of IDR170 billion or 15.60% compared to the 2021 achievement of IDR1,087 billion.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Selama tahun 2022, Perusahaan memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp992 miliar, meningkat sebesar Rp147 miliar atau 17,41% dari perolehan Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp845 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan PNM Mekaar dan ULamm.

Net Profit for the Year

During 2022, the Company earned a net profit for the year of IDR992 billion, an increase of IDR147 billion or 17.41% from the Company's acquisition in 2021 of IDR845 billion. This was due to the increase in revenue of PNM Mekaar and ULamm.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp993 miliar. Adapun jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp146 miliar atau 17,30% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sebesar Rp847 miliar. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan Pendapatan Usaha dan Penghasilan Komprehensif Lainnya yang berasal dari keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja dan kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain.

Other Comprehensive Income for the Year

The Company's Other Comprehensive Income in 2022 was recorded at IDR993 billion. This amount has increased by IDR146 billion or 17.30% when compared to the 2021 acquisition of IDR847 billion. This was due to an increase in Operating Income and Other Comprehensive Income which came from actuarial gains on post-employment benefits and losses on changes in the fair value of financial assets through other comprehensive income.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan bersih tahun 2022 sebesar Rp263,93 miliar, meningkat 9,27% atau Rp22,39 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp241,54 miliar.

Income Tax Benefit (Expense)

Net income tax expense in 2022 was IDR263.93 billion, an increase of 9.27% or IDR22.39 billion compared to 2021 of IDR241.54 billion

Tabel Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Table of Income Tax Benefit (Expense)

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah in IDR million			dalam % in %	
Pajak kini	(772.223)	(401.478)	(370.745)	92,35%	Current Tax
Pajak tangguhan	508.292	159.935	348.358	217,81%	Deferred Tax
Jumlah beban pajak penghasilan	(263.931)	(241.544)	(22.387)	9,27%	Total income tax benefit (expense)

Laba Tahun Berjalan

Selama tahun 2022, PNM memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp992,29 miliar, meningkat sebesar 17,41% atau Rp147,17 miliar dari perolehan di tahun 2021 sebesar Rp845,13 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dan syariah – bersih sebesar 49,73% dari PNM Mekaar dan ULamm.

Income of the Year

During 2022, PNM earned a profit for the year of IDR992.29 billion, an increase of 17.41% or IDR147.17 billion from revenue in 2021 of IDR845.13 billion. This was due to an increase in interest and sharia income – net of 49.73% from PNM Mekaar and ULamm.

Tabel Laba Tahun Berjalan
Table of Income of the Year

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah in IDR million		dalam % in %		
Laba usaha	1.256.225	1.086.672	169.553	15,60%	Operating profit
Total beban pajak penghasilan	(263.931)	(241.544)	(22.387)	9,27%	Total income tax expense
Laba tahun berjalan	992.294	845.128	147.166	17,41%	Income of the year

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Kerugian komprehensif lainnya tahun 2022 sebesar Rp4,75 miliar, turun sebesar 406,00% atau Rp6,30 miliar dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun 2021 sebesar Rp1,55 miliar. Hal tersebut terutama karena adanya penurunan pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive loss in 2022 was IDR4.75 billion, a decrease of 406.00% or IDR6.30 billion compared to 2021 of IDR1.55 billion. This was mainly due to the decrease in the remeasurement of the post-employment benefit plan.

Tabel Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain
Table of Other Comprehensive Income (Loss)

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah in IDR million			dalam % in %	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:		
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(5.665)	5.665	(100,00%)	Loss on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(4.055)	7.216	(11.271)	(156,19%)	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pajak Penghasilan Terkait	(691)	0	(691)	(100,00%)	Related Income Tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(4.746)	1.551	(6.297)	(406,00%)	Total Other Comprehensive Income (Loss)

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp993,17 miliar, mengalami peningkatan sebesar 17,30% atau Rp146,49 miliar jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sebesar Rp846,68 miliar. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pendapatan usaha dan penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja dan kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain.

Other Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income for the current year in 2022 was recorded at IDR993.17 billion, an increase of 17.30% or IDR146.49 billion compared to the gain in 2021 of IDR846.68 billion. This was due to an increase in operating income and other comprehensive income derived from actuarial gains on postemployment benefits and losses on changes in the fair value of financial assets through other comprehensive income.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Table of Other Comprehensive Income for the Year

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Laba tahun berjalan	992.294	845.128	147.166	17,41%	Income of the year
Total penghasilan komprehensif lain	874	1.551	(677)	(43,65%)	Total other comprehensive income
Jumlah Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	993.168	846.679	146.489	17,30%	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

Laba tahun berjalan yang dapat Diatribusikan tahun 2022 sebesar Rp992,29 miliar, meningkat 17,41% atau Rp147,17 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp845,13 miliar. Peningkatan tersebut berdampak pula pada kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non pengendali masing-masing mengalami kenaikan sebesar 16,89% dan 118,97%.

Income for the Year Attributable

Profit for the year attributable in 2022 was IDR992.29 billion, an increase of 17.41% or IDR147.17 billion compared to 2021 which was IDR845.13 billion. The increase also had an impact on the increase in profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, which increased by 16.89% and 118.97%, respectively.

Tabel Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

Table of Income for the Year Attributable

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million		dalam % in %	
Pemilik entitas induk	982.769	840.778	141.991	16,89%	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali	9.525	4.350	5.175	118,97%	Non-controlling interest
Jumlah	992.294	845.128	147.166	17,41%	Total

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan tahun 2022 sebesar Rp993,17 miliar, meningkat 17,30% atau Rp146,49 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp846,68 miliar. Peningkatan tersebut berdampak pula pada kenaikan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non pengendali masing-masing mengalami kenaikan sebesar 16,78% dan 118,97%.

Other Comprehensive Income for the Year Attributable

Comprehensive income for the year attributable in 2022 reached IDR993.17 billion, an increase of 17.30% or IDR146.49 billion compared to 2021 which was IDR846.68 billion. The increase also had an impact on the increase in comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, which increased by 16.78% and 118.97%, respectively.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

Table of Other Comprehensive Income for the Year Attributable

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million	dalam %	in %	
Pemilik entitas induk	983.643	842.329	141.314	16,78%	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali	9.525	4.350	5.175	118,97%	Non-controlling interest
Jumlah	993.168	846.679	146.489	17,30%	Total

Laba per Saham

Laba per saham Perusahaan ditunjukkan melalui hitungan laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar di tahun 2022 tercatat sebesar Rp258.623. Jumlah tersebut menurun Rp37.366 atau 16,89% dari laba per saham tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp221.257.

Earnings per Share

The Company's earnings per share is shown through the calculation of basic earnings per share. Basic earnings per share in 2022 was recorded at IDR258,623. This amount decreased by IDR37,366 or 16.89% from earnings per share in 2021 which was recorded at IDR221,257.

Tabel Laba Per Saham

Table of Earnings Per Share

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	982.769 miliar Rupiah IDR billion	840.778 miliar Rupiah IDR billion	141.991 miliar Rupiah IDR billion	16,89%	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar – dasar	3.800.000 lembar shares	3.800.000 lembar shares	0 lembar shares	0,00%	Weighted average number of outstanding common stock - basic
Laba per saham - dasar dan dilusian	258.623 Rupiah IDR	221.257 Rupiah IDR	37.366 Rupiah IDR	16,89%	Earning per share - basic and diluted

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

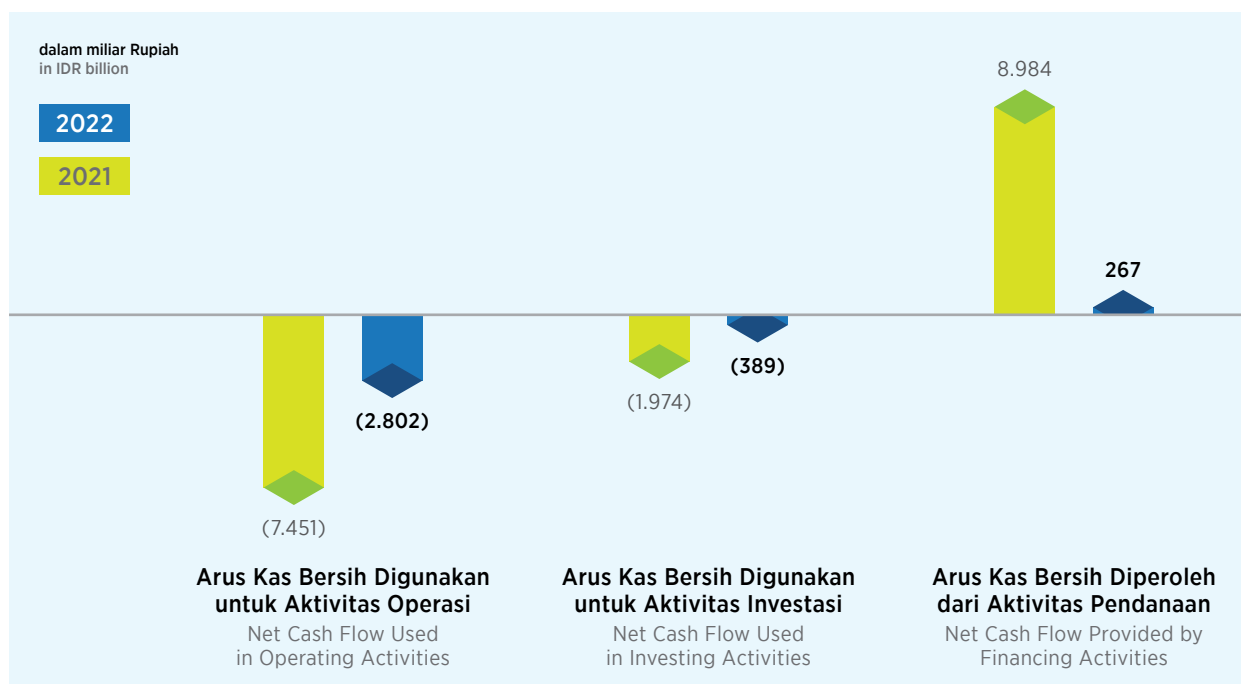
Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam % in %	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Pengembalian penyaluran pinjaman	56.031	31.773	24.258	76,35%	Decrease in loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	12.576	8.487	4.089	48,17%	Proceeds from interest income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	352	157	195	124,19%	Payment on capital financing
Penerimaan usaha lainnya	137	518	(381)	(73,55%)	Other operating income
Keuntungan penjualan portofolio efek	117	2	115	4.846,77%	Gains on sales of securities portfolio
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	83	83	0	(0,12)%	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	73	106	(33)	(31,50%)	Interest income on currents account and deposits
Konsultasi manajemen dan investasi	48	71	(23)	(32,19%)	Management consulting and investment
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(63.986)	(42.713)	(21.274)	49,81%	Increase in lending
Pembayaran kepada pegawai	(4.324)	(3.794)	(531)	13,99%	Payment for employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan bunga pinjaman	(3.278)	(1.746)	(1.532)	87,77%	Payment to the third parties and loan interest
Pembayaran pajak	(623)	(544)	(79)	14,54%	Payment for taxes
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	(381)	(156)	(225)	144,42%	Increase from capital financing
Pembelian efek - bersih	(21)	0	(20)	6.802,35%	Purchase on securities - net
Penerimaan lain-lain	394	304	90	29,74%	Other proceeds
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.802)	(7.451)	4.649	(62,39%)	Net Cash Flow Used in Operating Activities

(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
URAIAN	2022	2021	Pertumbuhan Growth		DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion		dalam %	in %
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Penjualan efek - bersih	644	200	444	221,88%	Sales on Marketable Securities - net
Penjualan aset tetap	10	77	(66)	(86,55%)	Sales of fixed assets
Pembelian efek - bersih	(251)	(1.130)	879	(77,78%)	Securities purchases - net
Pembelian aset tidak berwujud	(149)	-	(149)	100,00%	Purchases of intangible assets
Pembelian aset tetap	(643)	(1.121)	478	(42,68%)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(389)	(1.974)	1.586	(80,32%)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerimaan pinjaman bank	19.635	16.685	2.950	17,68%	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari obligasi	4.000	3.666	334	9,10%	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	493	4.471	(3.978)	(88,98%)	Proceeds from MTN
Penerimaan dana hibah	2	61	(59)	(96,72%)	Grant Receipt
Penerimaan dana dari pihak non-bank	-	(3)	3	(100,00%)	Proceeds of funds from non-bank parties
Pembayaran pinjaman bank	(17.902)	(10.662)	(7.239)	67,90%	Payments for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	(3.905)	(2.998)	(908)	30,28%	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	(2.048)	(2.230)	182	(8,14%)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	(7)	(9)	2	(21,09%)	Payment of bond issuance cost
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	267	8.984	(8.717)	(97,03%)	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(2.924)	(442)	(2.482)	562,12%	Decrease in Net Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4.021	4.462	(442)	(9,90%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.097	4.021	(2.924)	(72,72%)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Total cash and cash equivalents at the end of the year consists of:		
Kas	3	12	(2)	(12,58%)	Cash on Hand
Bank	871	3017	(88)	(2,84%)	Cash in Bank
Deposito jangka pendek	223	992	(352)	(26,18%)	Short term deposits
Total	1.097	4.021	(2.924)	(72,72%)	Total

Grafik Laporan Arus Kas

Graph of Cash Flow Statement



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2022, arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi mencapai Rp2.802 miliar, turun sebesar Rp4.649 miliar atau 62,39% apabila dibandingkan arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi sebesar Rp7.451 miliar pada 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pengembalian penyaluran pinjaman lebih dari kenaikan penyaluran pinjaman, dan kenaikan penerimaan dari pendapatan bunga dibandingkan tahun 2021.

Cash Flows from Operating Activities

In 2022, cash flows used for operating activities reached IDR2,802 billion, a decrease of IDR4,649 billion or 62.39% when compared to cash flows used for operating activities of IDR7,451 billion in 2021. This was mainly due to an increase the return on loan disbursement is more than the increase in loan disbursement, and the increase in receipts from interest income compared to 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan dari aktivitas investasi mencapai sebesar Rp389 miliar, turun Rp1.586 miliar atau 80,32% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan dari aktivitas investasi sebesar Rp1.974 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembelian efek - bersih dan kenaikan penjualan efek - bersih dibandingkan tahun 2021.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities amounted to IDR389 billion, decreased by IDR1,586 billion or 80.32% compared to cash flows used from investing activities of IDR1,974 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in purchases of securities - net sales and increase in securities sales - net compared to 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2022, arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai Rp267 miliar, menurun Rp8.717 miliar atau 97,03% dibandingkan dengan Rp8.984 miliar pada tahun 2021. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran pokok pinjaman bank, penurunan penerimaan dana dari MTN, dan kenaikan pembayaran pokok obligasi dibandingkan tahun 2021.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022, cash flow from financing activities reached IDR267 billion, a decrease of IDR8,717 billion or 97.03% compared to IDR8,984 billion in 2021. The decrease in cash flow from financing activities was due to an increase in bank loan principal payments, a decrease in receipt of funds from MTN, and an increase in bond principal payments compared to 2021.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Debt Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

PNM senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan membayar hutang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar hutang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

ABILITY TO PAY DEBT

PNM is always committed to fulfilling creditors' rights by making timely repayments of loan principal and interest. The ability to pay short-term debt was reflected in the liquidity ratio, while the ability to pay long-term debt was reflected in the solvency ratio.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)

Rasio likuiditas, menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, mengalami penurunan sebesar 14.69%. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan aset lancar pada tahun 2022 sebesar Rp11.192.722 atau setara 40.55% dibandingkan dengan peningkatan liabilitas lancar sebesar Rp4.759.188 atau setara 27.85% lebih rendah apabila dibandingkan dengan peningkatan aset lancar dibandingkan dengan peningkatan liabilitas lancar pada tahun 2021. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan tidak tercapainya target pinjaman yang diberikan berdasarkan RKAP. Walaupun realisasi pembiayaan PNM Mekaar selama tahun 2021 mencapai target penyaluran sebanyak 13.824.173 nasabah PNM Mekaar. Sementara itu, peningkatan liabilitas lancar terutama disebabkan peningkatan bagian lancar pinjaman bank, utang obligasi, dan pinjaman pemerintah.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (LIQUIDITY)

The liquidity ratio, which describes the Company's ability to pay off its short-term liabilities using its current assets, decreased by 14.69%. This was mainly due to an increase in current assets in 2022 of IDR11,192,722 or the equivalent of 40.55% compared to an increase in current liabilities of IDR4,759,188 or the equivalent of 27.85% lower when compared to an increase in current assets compared to an increase in current liabilities in 2021. An increase current assets were mainly due to the non-achievement of the loan target provided under the RKAP, although the realization of PNM Mekaar's financing in 2021 reached the distribution target of 13,824,173 PNM Mekaar customers. Meanwhile, the increase in current liabilities was mainly due to an increase in the current portion of bank loans, bond debt, and government loans.

Tabel Rasio Likuiditas

Table of Liquidity Ratio

URAIAN	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	DESCRIPTION
	dalam % in %			
Rasio Likuiditas	177,59	192,28	(14,69)	Liquidity Ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan melunasi semua utangnya dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya. *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari 4,88 kali pada akhir tahun 2021 menjadi 4,26 kali pada akhir tahun 2022. Turunnya DER disebabkan oleh penurunan *Gearing Ratio* dari 4,25 kali pada akhir tahun 2021 menjadi 4,12 kali pada akhir tahun 2022.

ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT (SOLVABILITY)

The solvency ratio describes the ability to pay off all of its debts using all of its assets. The Debt Equity Ratio (DER) decreased from 4.88 times at the end of 2021 to 4.26 times at the end of 2022. The decrease in DER was due to a decrease in the gearing ratio from 4.25 times at the end of 2021 to 4.12 times at the end of year 2022.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvability Ratio

URAIAN	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	DESCRIPTION
	dalam kali in times			
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,26	4,88	(0,62)	Debt to Equity Ratio
<i>Gearing Ratio</i>	4,12	4,25	(0,13)	Gearing Ratio



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan yaitu obligasi, sukuk mudharabah dan *Medium Term Notes* (MTN). Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh Lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek, Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

ABILITY TO PAY DEBT FROM SECURITIES ISSUED

The ability to pay debt could also be reflected based on the rating of the securities issued, namely bonds, sukuk mudharabah and Medium Term Notes (MTN). Securities issued were routinely assessed by a rating agency to support the eligibility of securities. Securities quality was largely determined by the ability of the securities issuing company to pay its securities at maturity and its ability to pay interest or coupons during the term of the securities issuance.

Tabel Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan
Table of Ability to Pay Debt from Securities Issued

URAIAN	Peringkat Rating		DESCRIPTION
	2022	2021	
OBLIGASI			BOND
Obligasi PUB II Tahap I.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds II Phase I.B
Obligasi PUB II Tahap II.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds II Phase II.B
Obligasi PUB III Tahap I.A	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase I.A
Obligasi PUB III Tahap I.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase I.B
Obligasi PUB III Tahap II.A	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase II.A
Obligasi PUB III Tahap II.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase II.B
Obligasi PUB III Tahap III.A	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase III.A
Obligasi PUB III Tahap III.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase III.B
Obligasi PUB III Tahap IV.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase IV.B
Obligasi PUB III Tahap IV.C	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase IV.C
Obligasi PUB III Tahap V.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase V.B
Obligasi PUB III Tahap V.C	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds III Phase V.C
Obligasi PUB IV Tahap I.B	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds IV Phase I.B
Obligasi PUB IV Tahap I.C	_{Id} AA	_{Id} A+	PUB Bonds IV Phase I.C
Obligasi PUB IV Tahap II.A	_{Id} AA	-	PUB Bonds IV Phase II.A
Obligasi PUB IV Tahap II.B	_{Id} AA	-	PUB Bonds IV Phase II.B
Obligasi PUB V Tahap I.A	_{Id} AA	-	PUB Bonds V Phase I.A
Obligasi PUB V Tahap I.B	_{Id} AA	-	PUB Bonds V Phase I.B

URAIAN	Peringkat Rating		DESCRIPTION
	2022	2021	
SUKUK MUDHARABAH			SUKUK MUDHARABAH
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah II 2018 Series A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah II 2018 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2019 Phase I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2019 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2019 Series E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2019 Series E Phase II
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2019 Series C
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2019 Series F
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah IV 2020 Phase I Series A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2019 Series H
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri A	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah IV 2020 Series A
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri D	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah IV 2020 Series D
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri B	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah IV 2020 Series B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2021 Seri F Tahap II	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah III 2021 Series F Phase II
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri C	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Sukuk Mudharabah IV 2020 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri C	id-AA _(sy)	id-A ⁺ _(sy)	Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri A	id-AA _(sy)	-	Sukuk Mudharabah V 2022 Series A
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri B	id-AA _(sy)	-	Sukuk Mudharabah V 2022 Series B

URAIAN	Peringkat Rating		DESCRIPTION
	2022	2021	
MEDIUM TERM NOTES (MTN)			MEDIUM TERM NOTES (MTN)
MTN XIII Seri A	_{Id} A+	_{Id} A+	MTN XIII Series A
MTN XIII Seri B	_{Id} A+	_{Id} A+	MTN XIII Series B
MTN XIII Seri C	_{Id} A+	_{Id} A+	MTN XIII Series C
MTN XIII Seri D	_{Id} A+	_{Id} A+	MTN XIII Series D

Tabel Arti Peringkat
Table of Meaning of Ranking

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Sektor Usaha Business Sector
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	_{Id} AA	Obligor dengan peringkat _{Id} AA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan terhadap obligor Indonesia lainnya. Obligors rated _{Id} AA differ slightly from the highest ratings assigned, and have a very strong ability to meet their long-term financial commitments compared to other Indonesian obligors.
	_{Id} A	Obligor dengan peringkat _{Id} A memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan dengan obligor Indonesia lainnya. Namun, obligor agak lebih rentan terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi daripada obligor berperingkat lebih tinggi. An obligor rated _{Id} A has a stronger capacity to meet its long-term financial commitments compared to other Indonesian obligors. However, the obligor is somewhat more susceptible to the adverse effects of changing economic conditions and conditions than the higher rated obligor.
Tanda tambah (+) Plus sign (+)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat. A certain rating indicates that the rating is relatively strong within the respective rating category.
Tanda minus (-) Minus sign (-)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam masing-masing kategori peringkat. A certain rating indicates that the rating is relatively weak within the respective rating categories.
(sy)		Berarti peringkat mengamankan prinsip-prinsip Islam. Mean rank mandates Islamic principles.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kualitas kredit perusahaan masih terjaga dengan nilai *Non Performing Loan gross* konsolidasi pada tahun 2022 sebesar 0.65% dibawah level maksimum 5% yang telah ditetapkan oleh regulator. Meskipun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya NPL *gross* konsolidasi mampu mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 0.02% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 0,68%

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The company's credit quality is still maintained with a consolidated gross Non Performing Loan value in 2022 of 0.65% below the maximum level of 5% set by the regulator. Even though when compared to the previous year the consolidated gross NPL was able to experience an improvement with a decrease of 0.02% compared to 2021 which amounted to 0.68%.

Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)
Table of Non Performing Loan (NPL) Ratio

URAIAN	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	DESCRIPTION
	dalam % in %			
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	0,65%	0,68%	(0,02%)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)

Persentase NPL yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektabilitas kredit yang disalurkan PNM. Perbaikan NPL ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan PNM pada 2022. Untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah (NPL), PNM melakukan inisiatif berikut:

1. Penundaan pembayaran angsuran terhadap nasabah PNM Mekaar secara bertahap akan dihentikan dan terhadap nasabah PNM Mekaar yang masih memiliki penghasilan namun kondisi usaha belum pulih selanjutnya ditawarkan fasilitas restruktur yang disesuaikan dengan kemampuan bayar.
2. Meningkatkan baki debet/portofolio pembiayaan dengan selektif dan tetap mengutamakan kehati-hatian.
3. Melakukan klaim penjaminan/asuransi pembiayaan dan menyiapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) minimal 100% dari baki debet pembiayaan bermasalah.
4. Melakukan penagihan atas pembiayaan yang bermasalah secara selektif.
5. Melakukan jual sukarela dan lelang atas jaminan yang diagunkan ke Perusahaan.

A low NPL percentage indicates a healthy level of collectability of loans disbursed by PNM. This NPL improvement was achieved thanks to various strategic focus initiatives carried out by PNM in 2022. To reduce the non-performing financing ratio (NPL), PNM undertook the following initiatives:

1. Postponement of installment payments to PNM Mekaar customers will be phased out and PNM Mekaar customers who still have income but whose business conditions have not recovered will then be offered a restructuring facility that is adjusted to their ability to pay.
2. Increasing the debit balance/financing portfolio selectively while still prioritizing prudence.
3. Carry out insurance/financing insurance claims and prepare a minimum allowance for impairment losses (CKPN) of at least 100% of the non-performing financing debit balance.
4. Perform billing on problematic financing selectively.
5. Conducting voluntary sales and auctions of collateral pledged to the Company.

Selain strategi penanganan pembiayaan bermasalah di atas, PNM sebagai lembaga pembiayaan non bank memiliki kebijakan *write-off* (hapus-buku) untuk menekan rasio NPL. Selain hal tersebut, sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, PNM juga memiliki kebijakan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah merupakan proses penagihan dan penyelesaian terhadap nasabah menunggak yang bertujuan untuk:

1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar.
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan.
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan berikut:

1. Penagihan.
2. Restrukturisasi pembiayaan ULaMM melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi *phase out* melalui pendekatan di luar jalur hukum (*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write off*).
4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM memiliki empat segmen usaha, yaitu pembiayaan, manajer investasi, modal ventura, pembiayaan syariah. Tingkat kolektabilitas pada keempat segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan yang disalurkan melalui PNM Mekaar dan ULaMM, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

In addition to the non-performing financing strategy mentioned above, PNM as a non-bank financing institution has a write-off policy to reduce the NPL ratio. In addition to this, as an effort to minimize the number of bad loans, PNM also has policies for dealing with arrears and problem financing. Handling of arrears and problem financing is a billing and settlement process for delinquent customers that aims to:

1. Maintain the quality of the financing portfolio so that it remains current.
2. Improving the collectibility of financing.
3. Reduce the cost of allowance for impairment losses.

Provisions for handling arrears and problem financing include the following stages:

1. Billing.
2. ULaMM financing restructuring through rescheduling, reconditioning, and restructuring.
3. Handling problematic financing with a phase out strategy through approaches outside the legal channels (*soft approach*), approaches through legal channels (*hard approach*), and write-offs of financing (*write off*).
4. Termination of problematic financing with authority that must be used with full responsibility, prudence, and compliance with applicable laws/regulations.

In carrying out its operational activities, PNM has four business segments, namely financing, investment manager, venture capital, sharia financing. The level of collectability in the four business segments only includes financing channeled through PNM Mekaar and ULaMM, as disclosed as follows:

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Tingkat kolektibilitas ULaMM tahun 2022 sebesar 2,89% meningkat 93 bps dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1,96%.

Micro Capital Services Unit (ULaMM)

The ULaMM collectibility rate in 2022 was 2.89 % , an increase of 93 bps compared to 2021 which was 1.96 %.

Tabel Kolektibilitas ULaMM
Table of ULaMM Collectability

URAIAN	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		DESCRIPTION
	OS*	NPL**	OS*	NPL**	OS*	NPL**	
	dalam miliar Rupiah in IDR billion						
Industri Pengolahan	170,81	3,04%	218,21	2,17%	(47,40)	0,87%	Processing Industry
Jasa-jasa	211,75	1,85%	151,33	3,28%	60,42	(1,44%)	Services
Keuangan, <i>Real Estate</i> , dan Jasa Perusahaan	439,13	2,81%	892,31	1,21%	(453,18)	1,60%	Finance, Real Estate, and Company Services
Konstruksi	1.306,07	0,30%	17,76	1,38%	1.288,31	(1,08%)	Construction
Listrik, Gas, dan Air Bersih	2,91	0,73%	10,32	1,03%	(7,41)	(0,30%)	Electricity, Gas, and Clean Water
Pengangkutan dan Komunikasi	61,92	1,88%	103,63	1,30%	(41,71)	0,58%	Transportation and Communication
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	2.766,44	4,41%	5.069,92	2,08%	(2.303,48)	2,33%	Trade, Hotel, and Restaurant
Pertambangan dan Penggalan	12,43	1,27%	23,56	0,52%	(11,13)	0,75%	Mining and Excavation
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	721,32	2,22%	842,97	1,89%	(121,65)	0,34%	Agriculture, Farming, Forestry, and Fishery
Lain-lain	6,67	0,00%	1,17	0,00%	5,50	0,00%	Others
Jumlah	5.699,46	2,89%	7.331,18	1,96%	(1.631,72)	0,93%	Total

* OS = Outstanding

** NPL = Non Performing Loan

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Tingkat kolektibilitas PNM Mekaar tahun 2022 sebesar 0,16%, mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, meningkat 0,07% dibandingkan tahun 2021 yang nilainya sebesar 0,09%.

Fostering a Prosperous Family Economy (PNM Mekaar)

The collectibility rate of PNM Mekaar in 2022 was 0.16%, an improvement compared to the previous year, an increase of 0.07% compared to 2021 whose value is 0.09%.

Tabel Kolektibilitas PNM Mekaar
Table of PNM Mekaar Collectability

URAIAN	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		DESCRIPTION
	OS*	NPL**	OS*	NPL**	OS*	NPL**	
	dalam miliar Rupiah in IDR billion						
PNM Mekaar	35.433,54	0,16%	25.939,16	0,09%	9.494,37	0,07%	PNM Mekaar

* OS = Outstanding

** NPL = Non Performing Loan

Struktur Modal

Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan PNM ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha PNM dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. PNM mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal PNM dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, PNM dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

PNM memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan keuangan PNM selama tahun 2022 dan 2021 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku sesuai dengan POJK No. 16/POJK.05/2019 pasal 13 ayat 1, PNM wajib memenuhi rasio permodalan melalui perhitungan *gearing ratio* paling tinggi 10 (sepuluh) kali. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF SELECTION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

PNM's policy when managing capital is to maintain the continuity of the business of the Company and its subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. PNM manages the capital structure and ensures optimal capital structure and shareholder returns, taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company and its subsidiaries, profitability, operating cash flow projections, projected capital expenditures and projections of strategic business opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can accumulate retained earnings and seek additional paid-in capital from shareholders.

PNM monitored capital based on gearing ratio. This ratio was calculated by dividing the amount of net debt by the amount of capital. Net debt was calculated from the total loan minus cash and cash equivalents. The amount of capital was calculated from "equity" as shown in the statement of financial position.

DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

PNM's financial policy during 2022 and 2021 is to maintain the gearing ratio in accordance with applicable requirements in accordance with POJK No. 16/POJK.05/2019 article 13 paragraph 1, PNM is required to meet the capital ratio through the calculation of the gearing ratio of a maximum of 10 (ten) times. The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Tabel Gearing Ratio
Table of Gearing Ratio

URAIAN	2022	2021	DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million	
Total pinjaman	31.677.579	31.405.119	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.096.771)	(4.020.609)	Less: cash and equivalents
Utang bersih	30.580.808	27.384.510	Net debt
Total ekuitas	7.428.548	6.437.954	Total Equity
<i>Gearing Ratio</i> (dalam kali)	4,12 x	4,25 x	<i>Gearing Ratio</i> (in times)

Komposisi struktur modal yang dimiliki PNM tahun 2022 sebesar 84,14% berasal dari liabilitas dan 15,86% berasal dari ekuitas. Persentase struktur modal tahun 2022 yang di danaai dengan utang bank dan lembaga keuangan sebesar 24,10%, surat utang jangka menengah dan sukuk sebesar 9,68%, utang obligasi sebesar 21,72% dan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri sebesar 12,14%.

The composition of the capital structure owned by PNM in 2022 of 84.14% came from liabilities and 15.86% was from equity. The percentage of capital structure in 2022 funded by bank and financial institution loans was 24.10%; medium term debt securities and sukuk were 9.68%, bonds payable was 21.72%; and loans from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions were 12.14%.

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Details of Capital Structure

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	Rp	Komposisi Composition (%)	Rp	Komposisi Composition (%)	Rp	Komposisi Composition (%)
dalam jutaan Rupiah in IDR million						
Liabilitas Liabilities	39.404.677	84,14%	37.274.341	85,27%	2.130.336	68,26%
Utang Berbunga Interest bearing debt	31.677.579	67,64%	31.405.119	71,85%	272.460	8,73%
Utang bank dan lembaga keuangan Borrowings from banks and financial institutions	11.285.221	24,10%	11.313.396	25,88%	(28.175)	(0,90%)
Surat utang jangka menengah dan sukuk Medium term notes and sukuk	4.534.500	9,68%	6.090.000	13,93%	(1.555.500)	(49,84%)
Utang obligasi Bond debt	10.172.790	21,72%	10.078.283	23,06%	94.507	3,03%
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions	5.685.068	12,14%	3.923.440	8,98%	1.761.628	56,45%
Ekuitas Equity	7.428.548	15,86%	6.437.954	14,73%	990.594	31,74%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	46.833.225	100,00%	43.712.295	100,00%	3.120.930	100,00%

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, PNM tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

In 2021, PNM has no material commitments for investment in capital goods. Therefore, there was no information regarding: the name of the party engaging in the contract, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties, the currency to be denominated and the measures planned to protect the risk from foreign currency positions which is related.

	a	b	c = (b-a)	d = (a/b)	
JENIS	2022				
	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2022	Sisa Capex Remaining Capex	%	
	dalam miliar Rupiah in IDR billion				
Tanah dan Bangunan	-	-	-	-	
Hardware dan Software	181,51	194,78	13,27	93,2%	
Furniture Fixture	55,43	64,61	9,18	85,8%	
Peralatan Kantor	23,23	47,35	24,12	49,1%	
Leasehold	9,35	13,30	3,95	70,3%	
Total	269,52	320,04	50,52	84,2%	

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Investment in the form of capital goods (*capital expenditure*) is an activity of disbursing funds used to purchase a number of fixed assets or add to the value of fixed assets which are expected to provide value in the future.

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut:

TYPES AND INVESTMENT VALUE OF CAPITAL GOODS

The types and investments of capital goods are presented in the following table :

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal
Table of Types and Investment Value of Capital Goods

a	b	c = (b-a)	d = (a/b)	
2021				TYPE
Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2021	Sisa Capex Remaining Capex	%	
dalam miliar Rupiah in IDR billion				
658,05	659,50	1,45	99,78%	Land and Building
102,37	132,28	29,91	77,39%	Hardware dan Software
34,25	68,43	34,18	50,05%	Furniture Fixture
17,07	27,53	10,46	65,02%	Office equipment
33,89	41,62	7,73	81,43%	Leasehold
845,64	929,36	83,72	91,00%	Total

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal ini bertujuan mendukung kelancaran kegiatan operasional PNM untuk meningkatkan aset produktif PNM.

INVESTMENT OBJECTIVES OF CAPITAL GOODS

This investment in capital goods aims to support the smooth running of PNM's operational activities to increase the company's productive assets.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Material Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo No. 217/PKS/PNM/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp2.000 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo No. 120/PKS/PNM/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp1.000 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.000 dan Rp61.000.

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 217/PKS/PNM/XII/2022 dated December 15, 2022 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Training and Assistance for Business Development; then the Company is entitled to receive a grant of the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of IDR2,000 which will be submitted in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 120/PKS/PNM/VIII/2021 dated Agustus 2, 2021 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Training and Assistance for Business Development; then the Company is entitled to receive a grant of the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of IDR1,000 which will be submitted in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Income form grant received by the Company as a Special SOE for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR2,000 and IDR61,000.

Tabel Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Table of Grant for the Community Development and Empowerment Fund

URAIAN	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	DESCRIPTION
		dalam miliar Rupiah in IDR billion	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	-	60.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bumi Suksesindo	2.000	1.000	PT Bumi Suksesindo
Subjumlah	2.000	1.000	Subtotal
Jumlah	2.000	61.000	Total

SUBSIDI BUNGA/MARGIN

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah PNM Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19).

Pada tanggal 19 November 2021 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp930.226. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah PNM Mekaar.

Pada tanggal 9 Maret 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-13 kepada Perusahaan sebesar Rp198.804. Selanjutnya, pada 14 Maret 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah PNM Mekaar.

Pada tanggal 24 Januari 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-2 kepada Perusahaan sebesar Rp900.096. Selanjutnya, pada 26 Januari 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah PNM Mekaar.

INTEREST SUBSIDY/MARGIN

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for PNM Mekaar and ULaMM customers affected by the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

On November 19, 2021, the Government distributed interest subsidies/margin subsidies to the Company amounting to IDR930,226. Furthermore, on December 31, 2021, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for PNM Mekaar customers.

On March 9, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-13 to the Company amounting to IDR198,804. Furthermore, on March 14, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through Customer Deposit or Interest Subsidy for PNM Mekaar customers.

On January 24, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-2 to the Company amounting to IDR900,096. Furthermore, on January 26, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for PNM Mekaar customers.

PNM telah menerima dan mendistribusikan subsidi bunga/subsidi margin dari Pemerintah berdasarkan tanggal penerimaan dan pendistribusian sebagai berikut:

PNM has received and distributed interest subsidy/margin subsidy from the Government based on the date of receipt and distribution which is described as follows:

Tabel Subsidi Bunga/Margin
Table of Interest Subsidy/Margin

URAIAN	Nominal Amount	DATE
	dalam miliar Rupiah in IDR billion	
19 Desember 2021	930.226	December 19, 2021
Total Penerimaan Subsidi Bunga/Margin 2021	930.226	Total Interest Subsidy Receipt/Margin in 2021
24 Januari 2022	900.096	January 24, 2022
Total Penerimaan Subsidi Bunga/Margin 2022	900.096	Total Interest Subsidy Receipt/Margin in 2022
Total Penyaluran Subsidi Bunga/Margin		Total Interest Subsidy/margin Distribution
26 Januari 2022	1.830.322	January 26, 2022

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan

Impact of Changes in Price on Company Sales or Net Income

Selama tahun 2022, PNM tidak terkena dampak yang signifikan terhadap perubahan harga penjualan atau pendapatan bersih PNM.

During 2022, PNM will not have a significant impact on changes in sales prices or PNM's net income.

Komponen-Komponen Substansi dari Pendapatan dan Beban Lainnya

Substance Components of Other Income and Expenses

Selama tahun 2022, tidak terdapat komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya.

During 2022, there are no other components of income and expenses whose value is equal to or more than 20% of the total value of other income and expenses.

Peningkatan/Penurunan Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih

Material Increase/Decrease from Net Sales/Income

Terdapat peningkatan material dari pendapatan bersih pada tahun 2022. Pendapatan bunga dan syariah bersih tahun 2022 sebesar Rp12,61 triliun, meningkat 49,73% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp8,43 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pendapatan pembiayaan Mekaar sebesar Rp4,16 triliun atau 60,07%.

There is a material increase in net income in 2022. Net interest and sharia income in 2022 is IDR12.61 trillion, an increase of 49.73% compared to 2021 which was IDR8.43 trillion. This increase was mainly due to Mekaar's financing income growth of IDR4.16 trillion or 60.07%.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih
Table of Interest and Sharia Revenue - Net

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
	dalam jutaan Rupiah in IDR million		dalam % in %	
Pendapatan pembiayaan PNM Mekaar Income from PNM Mekaar financing	11.088.113	6.926.855	4.161.258	60,07%
Pendapatan dari Unit ULaMM Income from ULaMM	1.438.589	1.418.481	20.108	1,42%
Pendapatan dari modal ventura Income from ventura	82.834	74.848	7.986	10,67%
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing	4.973	3.974	999	25,14%
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah Income from Micro, Small, Medium financing	590	997	(407)	(40,82%)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih Interest and sharia revenue - net	12.615.099	8.425.156	4.189.943	49,73

Provisi dan Kontinjensi

Provisions and Contingencies

Per 31 Desember 2022, PNM memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Terdapat 549 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - a. 353 kasus telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tepat).
 - b. 196 kasus dalam proses penyelesaian.
2. Terdapat 128 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - a. 36 kasus telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tepat).
 - b. 92 kasus dalam proses penyelesaian.

PNM mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi PNM dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11.737.443.689.412 dan Rp7.652.021.140.478.

As of December 31, 2022, PNM has the following contingencies:

1. There were 549 criminal cases with debtors consisting of:
 - a. 353 cases have been completed (have proper legal force).
 - b. 196 cases were in the process of settlement.
2. There were 128 civil cases with debtors:
 - a. 36 cases have been completed (have proper legal force).
 - b. 92 cases were in the process of settlement.

PNM recognized the impact of contingencies related to the cases faced by PNM by establishing an operating loss reserve and recognizing risk control expenses as part of operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to IDR11,737,443,689,412 and IDR7,652,021,140,478, respectively.

Perjanjian-Perjanjian

Agreements

Uraian perjanjian-perjanjian pada tahun 2022 telah disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut pada Catatan No. 18 dalam laporan ini.

The descriptions of the agreements in 2022 has been presented in the Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries December 31, 2022 and For the Year Then Ended in Note No. 18 in this report.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Perusahaan berencana untuk menerbitkan dan mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah dana sebesar Rp2.000.000 pada PT Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja yang akan disalurkan pada pembiayaan syariah sesuai kegiatan usaha Perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

The Company plans to issue and register a Sustainable Public Offering of PNM Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase II 2023 with total fund of IDR2,000,000 in the Indonesia Stock Exchange. The funds obtained from the results of this Offering, after deducting issuance costs, will be used entirely by the Company for working capital which will be distributed to sharia financing in accordance with the Company's business activities which do not conflict with sharia principles.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Tahun 2023

Business Prospects and Future Strategies in 2023

Dalam jangka menengah-panjang, prospek ekonomi akan meningkat dan berada di lintasan menuju Indonesia Maju. Hal ini didorong prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas sebagai dampak positif implementasi reformasi struktural baik di sektor riil maupun di sektor keuangan, termasuk akselerasi ekonomi dan keuangan digital. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan tidak saja nilai tambah ekspor, tetapi juga kenaikan investasi dan produktivitas. Selain itu, iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, di antaranya melalui implementasi Undang-undang (UU) Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka menengah diperkirakan terus meningkat hingga berada pada kisaran 4,8-5,6% pada 2025, 4,9-5,7% pada 2026, dan 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian, khususnya sektor UMKM.

Pengembangan UMKM Bank Indonesia lebih menekankan pada nilai tambah (value added) untuk dukungannya terhadap pengendalian inflasi dan peningkatan devisa melalui korporatisasi, peningkatan kapasitas, dan fasilitasi akses pembiayaan guna meningkatkan daya saing UMKM. Korporatisasi dilakukan melalui penguatan kelembagaan, perluasan kemitraan, serta pengembangan model bisnis penciptaan wirausaha baru. Peningkatan kapasitas UMKM dilakukan secara end-to-end didukung dengan digitalisasi untuk mendorong peningkatan produksi, pengelolaan keuangan, dan perluasan akses pasar. Penyelenggaraan Karya Kreatif Indonesia (KKI) untuk mendorong UMKM Go Export dan Go Digital terus ditingkatkan, demikian pula sinergi dengan Pemerintah dalam menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Bangga Berwisata #DiIndonesiaAja (BWI) dengan melibatkan seluruh 46 kantor Bank Indonesia di berbagai daerah.

Pertumbuhan kredit UMKM juga tercatat cukup tinggi sebesar 10,47% (yoy) pada Desember 2022, terutama didukung oleh segmen mikro. Perkembangan positif kredit/pembiayaan tersebut dipengaruhi perbaikan sisi permintaan dan penawaran. Di sisi penawaran, perbaikan intermediasi perbankan didukung oleh likuiditas

In the medium-long term, the economic prospects will improve and be on the trajectory towards Developing Indonesia. This is driven by the improving prospects for the global economy as well as increased investment and productivity as a positive impact of the implementation of structural reforms in both the real sector and in the financial sector, including accelerating the digital economy and finance. Success in downstreaming will not only increase the added value of exports, but also increase investment and productivity. In addition, a better business and investment climate, including through the implementation of the Job Creation Law (UU), will encourage the strengthening of sources of higher economic growth. In the medium term, Indonesia's economic growth is predicted to continue to increase to the range of 4.8-5.6% in 2025, 4.9-5.7% in 2026, and 5.0-5.8% in 2027. Inflation is predicted to remain stable maintained low in the range of 1.5-3.5%, supported by an increase in national production capacity through increased efficiency and productivity in meeting increased aggregate demand in the economy, especially the MSME sector.

MSME development Bank Indonesia places more emphasis on value added to support inflation control and increase foreign exchange through corporatization, capacity building, and facilitation of access to finance in order to increase MSME competitiveness. Corporatization is carried out through institutional strengthening, expanding partnerships, and developing business models to create new entrepreneurs. Increasing the capacity of MSMEs is carried out in an end-to-end manner supported by digitalization to encourage increased production, financial management, and expansion of market access. The implementation of Indonesian Creative Works (KKI) to encourage MSMEs to Go Export and Go Digital continues to be improved, as well as synergy with the Government in the success of the Proudly Made in Indonesia National Movement (Gernas BBI) and Proud to Travel #DiIndonesiaAja (BWI) by involving all 46 Bank Indonesia offices in various regions.

MSME credit growth was also recorded to be quite high at 10.47% (yoy) in December 2022, mainly supported by the micro segment. The positive credit/financing developments were influenced by improvements in the demand and supply sides. On the supply side, improvement in banking intermediation was supported

perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan yang tetap longgar. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit/ pembiayaan ditopang oleh permintaan korporasi dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Dengan memperhatikan perkembangan tersebut serta upaya sinergis yang dilakukan otoritas, sektor keuangan, dan dunia usaha, maka pertumbuhan kredit diperkirakan tetap meningkat dan berada dalam kisaran 10-12% (yoy) pada 2023.

Sumber Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia
Source Indonesia Economic Report 2022, Bank Indonesia

Berbagai perkiraan terhadap menguatnya kondisi perekonomian, baik perekonomian global maupun perekonomian nasional, PNM tetap memiliki peluang untuk terus tumbuh dalam memberikan pemberdayaan bagi para perempuan prasejahtera maupun pelaku Usaha UMK. Peluang yang dimiliki PNM antara lain sebagai berikut:

- ♦ Market UMKM terus bertumbuh seiring dengan menguatnya perekonomian nasional dan pertumbuhan kredit UMKM yang massive.
- ♦ Kebijakan dan dukungan Pemerintah serta Bank Indonesia yang sangat mendorong berkembangnya ekonomi kerakyatan, khususnya bagi UMKM.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, PNM tetap optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerja secara maksimal dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Dengan kata lain, PNM memiliki prospek usaha yang tumbur dan berkelanjutan untuk mewujudkan berkembangnya UMK khususnya pelaku usaha perempuan prasejahtera. Hal ini di dasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh PNM yaitu:

- ♦ Capacity building dengan pengembangan kapasitas usaha menjadi uniqueness PNM dengan produk kompetitor.
- ♦ Fleksibilitas untuk dapat masuk ke sektor riil melalui PNM Venture Capital.
- ♦ Peluang yang luas untuk mengembangkan jaringan hingga seluruh Indonesia dengan mengaplikasikan sinergi ultra mikro melalui jaringan co-location Holding Ultra Mikro.
- ♦ PNM adalah satu-satunya BUMN lembaga keuangan non-bank yang mempunyai core business pembiayaan kepada pengusaha ultra mikro dan UMK.
- ♦ Hasil kinerja perusahaan yang baik yang dicapai pada tahun 2022 serta tergabungnya Perusahaan dalam Holding Ultra Mikro, meningkatkan kepercayaan kreditur untuk mempermudah akses pendanaan.

by adequate banking liquidity and loose credit/ financing standards. Meanwhile, from the demand side, the increase in credit/financing was supported by steady demand for corporate and household consumption. Taking into account these developments and the synergistic efforts made by the authorities, the financial sector and the business world, credit growth is predicted to continue increasing and within the 10-12% (yoy) range in 2023.

Various estimates of strengthening economic conditions, both the global economy and the national economy, PNM still has the opportunity to continue to grow in providing empowerment for underprivileged women and MSE business actors. The opportunities that PNM has include the following:

- ♦ MSME market continues to grow in line with the strengthening of the national economy and massive MSME loan growth .
- ♦ Policies and support from the Government and Bank Indonesia which greatly encourage the development of the people's economy, especially for MSMEs.

Based on the assumptions described above along with various opportunities, PNM remains optimistic that it can continuously improve its performance to the maximum in achieving the targeted goals. In other words, PNM has growing and sustainable business prospects to realize the development of MSEs, especially underprivileged women entrepreneurs. This is based on the strengths possessed by PNM, namely:

- ♦ Capacity building with business capacity development is PNM's uniqueness with competitors' products.
- ♦ Flexibility to enter the real sector through PNM Venture Capital.
- ♦ Wide opportunity to develop network throughout Indonesia by applying ultra synergy micro via a co-location network Ultra Micro Holding.
- ♦ PNM is the only BUMN non-bank financial institution that has a core business of financing ultra-micro entrepreneurs and MSEs.
- ♦ The good company performance results achieved in 2022 and the inclusion of the Company in the Ultra Micro Holding, increased creditor confidence to facilitate access to funding.

Dengan membaik serta menguatnya kondisi perekonomian nasional pada tahun 2023 khususnya kondisi sektor UMKM untuk itu PNM terus mendorong meningkatkan daya saing UMKM dengan peningkatan kapasitas berbasis digitalisasi untuk itu dengan tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 **“Menghadirkan Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis Ultra Mikro”**. PNM fokus pada memaksimalkan kegiatan pemberdayaan literasi keuangan dan implementasi digitalisasi bisnis Ultra Mikro dalam perluasan jangkauan untuk meningkatkan penerima manfaat PNM Mekaar.

Pada tahun anggaran 2023 melalui Holding Ultra Mikro, PNM tetap akan memfokuskan diri sebagai lembaga keuangan dan jasa manajemen dengan menitikberatkan pada pengembangan dan penataan bisnis utama menuju pertumbuhan yang berkualitas dengan meningkatkan pemberdayaan UMK utamanya usaha ultra mikro melalui strategi sebagai berikut:

1. Perusahaan akan melakukan perluasan penerima manfaat produk dengan melakukan pemetaan dan mengakselerasikan unit-unit yang memiliki potensi sasaran calon nasabah potensial untuk meningkatkan produktivitas, serta melakukan inovasi produk dengan meningkatkan produk pendamping.
2. Menguatkan kegiatan pemberdayaan kepada nasabah Mekaar dengan memberikan program literasi digital guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan teknologi digital untuk kapabilitas bisnis nasabah dengan digital marketing, literasi pengembangan usaha nasabah untuk akselerasi penjualan dan literasi keuangan untuk pembukaan rekening tabungan.
3. Melakukan inovasi proses pertemuan kelompok Mekaar (PKM) guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses bisnis.
4. Melakukan peningkatan indeks kematangan IT dengan membangun arsitektur teknologi yang berbasis cloud, membangun data lake dan mengaktifkan analitik use cases serta penguatan organisasi dan fungsi pengelolaan IT.
5. Memperkuat Tata Kelola Perusahaan dengan pengukuran GCG dan CGPI, Pengukuran Maturitas Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan, dan Digitalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola pada repository kebijakan dan pelaporan.
6. Peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia, dengan mendukung peran Perempuan & Generasi Milenial di Jabatan Strategis & kaderasi Pimpinan.

With the improvement and strengthening of national economic conditions in 2023, especially the condition of the MSME sector, PNM continues to encourage increasing the competitiveness of MSMEs by increasing digitalization-based capacity for this with the theme of the 2023 Work Plan and Corporate Budget **“Presenting Financial Literacy and Digitalizing Ultra Micro Business”**. PNM focuses on maximizing financial literacy empowerment activities and implementing Ultra Micro business digitization in expanding outreach to increase PNM Mekaar beneficiaries.

In the 2020 fiscal year 3 Through Holding Ultra Micro, PNM will continue to focus on being a financial institution and management services by focusing on developing and structuring the main business towards quality growth by increasing the empowerment of MSEs, especially ultra-micro businesses through the following strategies:

1. The company will expand product beneficiaries by mapping and accelerating units that have the potential to target potential customers to increase productivity, as well as carry out product innovation by increasing companion products.
2. Strengthening empowerment activities for Mekaar customers by providing digital literacy programs to increase understanding and knowledge of digital technology for customers' business capabilities with digital marketing, customer business development literacy to accelerate sales and financial literacy for opening savings accounts.
3. Innovate the Mekaar group meeting process (PKM) to increase productivity and efficiency of business processes.
4. Increasing the IT maturity index by building a cloud-based technology architecture, building data lakes and activating use case analytics as well as strengthening the organization and IT management functions.
5. Strengthening Corporate Governance by measuring GCG and CGPI, Measuring Maturity Compliance and Corporate Governance, and Digitizing Compliance and Governance in policy and reporting repositories.
6. Increasing the productivity and competence of human resources, by supporting the role of Women & Millennial Generation in Strategic Positions & Leadership cadre.

7. Memperkuat proses digitalisasi *end to end* dalam proses operasional dan bisnis PNM Mekaar untuk mendorong efisiensi.
8. Memperkuat organisasi dan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk meningkatkan kapabilitas pengawas.

Strategi dan program kerja PNM tahun 2023 secara garis besar adalah untuk mendukung upaya pencapaian target pembiayaan 15 juta nasabah perempuan prasejahtera. Selain kesiapan jaringan dan SDM, ketersediaan sumber dana memegang faktor penting, yang mana ketersediaan dan biaya peminjamannya dari pihak kreditur sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan dan kapasitas leverage perusahaan.

7. Strengthen the end-to-end digitalization process in PNM Mekaar's operational and business processes to drive efficiency.
8. Strengthen the organization and function of the Internal Audit Unit (SPI) to improve supervisory capabilities.

The strategy and work program of PNM in 2023 in outline is to support efforts to achieve the financing target of 15 million underprivileged female customers. In addition to network readiness and human resources, the availability of sources of funds plays an important factor, in which the availability and costs of borrowing from creditors are heavily influenced by the health condition and leverage capacity of the company.

Pencapaian Target dan Target ke Depan

Achievement of Targets and Future Targets

PENCAPAIAN TARGET 2022

Perbandingan target dan realisasi produksi/operasional, keuangan, pemasaran dan pengembangan SDM disajikan sebagai berikut:

TARGET ACHIEVEMENT 2022

Comparison of targets and realization of production/operations, finance, marketing and human resource development is presented as follows:

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PRODUKSI/ OPERASIONAL Comparison of Production/Operational Target and Realization

Realisasi total pinjaman yang diberikan gross pada tahun 2022 mencapai Rp41.591,28 miliar atau 108,68% dari target RKAP 2022. Adapun untuk pembiayaan modal yang tersalurkan selama tahun 2022 mencapai 82,90% dari yang ditargetkan pada RKAP 2021. Pencapaian realisasi pembiayaan terhadap RKAP ditopang oleh mulai membaiknya kondisi perekonomian nasional yang juga mempengaruhi sektor UMKM, kegiatan ekonomi sektor UMKM di berbagai wilayah menuju ke arah positif.

Realization of the total loans provided gross in 2022 reached IDR41,591.28 billion or 108.68% of the 2022 RKAP target. As for the capital financing channeled during 2022, it reached 82.90% of the target in the 2021 RKAP. The realization of financing for the RKAP was supported by the improvement in national economic conditions which also affected the MSME sector, the economic activities of the MSME sector in various regions are heading in a positive direction.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional
Table of Comparison of Production/Operational Target and Realization

URAIAN	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2022	Pencapaian Achievement	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam % in %	
Pinjaman yang diberikan	41.591,28	38.268,15	108,68%	Loans granted
Pembiayaan modal	1.010,65	1.231,78	82,05%	Capital financing

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KEUANGAN

Comparison of Financial Target and Realization

Pada tahun 2022 pencapaian total aset serta kas dan setara kas masing-masing mencapai 99,47% dan 25,95% dibandingkan dengan target RKAP 2022. Adapun, liabilitas dan ekuitas masing-masing mencapai 98,58% dan 104,45% dibandingkan dengan target RKAP 2022. Perusahaan mampu membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp982,77 miliar atau 106,52% di atas target RKAP 2022.

Keberhasilan Perusahaan dalam pencapaian kinerja selama tahun 2022 ditunjang oleh penerapan kebijakan dan strategi yang tepat dan kerja sama yang baik dari seluruh pemangku kepentingan.

In 2022 the achievement of total assets as well as cash and cash equivalents reached 99.47% and 25.95% respectively compared to the 2022 RKAP target. Meanwhile, liabilities and equity respectively reached 98.58% and 104.45% compared to the 2022 RKAP target. The company was able to record a net profit attributable to the parent entity of IDR982.77 billion or 106.52% above the RKAP 2022 target.

The Company's success in achieving performance in 2022 is supported by the implementation of appropriate policies and strategies and good cooperation from all stakeholders.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Comparison of Financial Target and Realization

URAIAN	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2022	Pencapaian Achievement	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	dalam % in %	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position	
Aset	46.833,22	47.084,39	99,47%	Asset
Kas dan setara kas	1.096,21	4.223,87	25,95%	Cash & Cash Equivalent
Liabilitas	39.404,67	39.972,53	98,58%	Liabilities
Ekuitas	7.428,55	7.111,86	104,45%	Equity
Laporan Laba (Rugi)			Income Statement (Loss)	
Pendapatan usaha	12.929,25	10.223,97	126,46%	Operating revenues
Laba sebelum pajak	1.256,22	1.263,20	99,45%	Profit before tax
Laba Bersih Pemilik Entitas Induk	982,77	881,31	111,51%	Net Profit
Struktur Modal			Capital Structure	
Utang Berbunga	31.677,58	35.018,94	90,46%	Interest Debt
Ekuitas	7.428,55	7.111,86	104,45%	Equity
Gearing Ratio	4,12 x	4,33 X	95,07%	Gearing Ratio



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PEMASARAN

Comparison of Marketing Target and Realization

Indikator utama keberhasilan pemasaran PNM antara lain adalah melalui penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dan ULamm. Penyaluran pembiayaan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Mekaar pada akhir tahun 2022 sebesar Rp62.344,87 miliar, mencapai 127,77% dari yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2022 sebesar Rp48.795,74 miliar. Demikian pula dengan penyaluran pembiayaan ULamm terealisasi sebesar Rp1.641,61 miliar pada 2022, mencapai 49,53% dari yang ditargetkan Rp3.314,55 miliar.

The main indicator of the success of PNM marketing, among others, is through the distribution of PNM Mekaar and ULamm financing. Distribution of financing to underprivileged women doing ultra micro businesses through PNM Mekaar at the end of 2022 is IDR62,344.87 billion, reaching 127.77% of that stipulated in the 2022 RKAP amounting to IDR48,795.74 billion. Likewise, the distribution of ULamm financing was realized in the amount of IDR1,641.61 billion in 2022, reaching 49.53 % of the targeted IDR3,314.55 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Table of Comparison of Marketing Target and Realization

URAIAN	Realisasi 2022 Realization 2022	RKAP 2022	Pencapaian Achievement	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion		dalam % in %	
Penyaluran PNM Mekaar	62.344,87	48.795,74	127,77%	Distribution of PNM Mekaar
Penyaluran ULamm	1.641,61	3.314,55	49,53%	ULamm distribution

TARGET KE DEPAN (PROYEKSI)

Manajemen telah menyusun Rencana untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2023. Asumsi makro disusun diambil dari Surat Holding PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.0513-DIR/SBM/11/2022 perihal Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 dan Rencana Bisnis Tahun 2023-2025 sebagai berikut:

FUTURE TARGET (PROJECTION)

Management has prepared a Plan for 2023 taking into account the current economic conditions and economic projections in 2023. The macro assumptions were compiled from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Holding Letter No. R.0513-DIR/SBM/11/2022 regarding the Submission of Shareholders' Aspirations for the Preparation of the 2022 Work Plan and Company Budget and the 2023-2025 Business Plan as follows:

Tabel Asumsi Makro Tahun 2023
Table of Macro Assumptions for 2023

ASUMSI	2023	ASSUMPTION
Pertumbuhan Domestik Bruto (%yoy)	4,42% - 5,04%	Gross Domestic Growth (%yoy)
Inflasi (%)	3,60% - 4,00%	Inflation (%)
Nilai Tukar (Avg. IDR)	14.519 - 14.818	Exchange Rate (Avg. IDR)
BI 7 Days Repo Rate (%pa)	4,75% - 5,25%	BI 7 Days Repo Rate (%pa)
Federal Funds Rate (%pa)	4,25% - 5,00%	Federal Funds Rate (%pa)
Pertumbuhan Kredit Nasional (%yoy)	6,39% - 7,74%	National Credit Growth (% yoy)
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Nasional (%yoy)	7,77% - 9,41%	Growth of National Third Party Funds (% yoy)
Tingkat Pengangguran (%)	6,03% - 6,42%	Unemployment Rate (%)
Indeks Harga Saham Gabungan (IDR)	6.994 - 8.411	Composite Stock Price Index (IDR)

Sumber Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PNM Tahun 2023
Source PNM's Company Budget Work Plan (RKAP) for 2023

PROYEKSI PRODUKSI/OPERASIONAL
Production/Operational Projection

Perusahaan memproyeksikan dapat memberdayakan 15,01 juta nasabah perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, dalam rangka mencapai target tersebut pada tahun 2023 maka PNM optimis memproyeksikan pinjaman yang diberikan kepada sektor ultra mikro dan mikro serta pembiayaan modal tahun 2023 masing-masing sebesar Rp46.234,55 miliar dan Rp1.331,59 miliar.

The company projects that it can empower 15.01 million underprivileged female customers as ultra-micro business actors, in order to achieve this target in 2023, PNM is optimistic about projecting loans provided to the ultra-micro and micro sectors as well as capital financing in 2023 each of IDR46,234.55 billion and IDR1,331.59 billion.

Tabel Proyeksi Produksi/Operasional
Table of Production/Operational Projection

URAIAN	Proyeksi RKAP 2023 Projected RKAP 2023	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion	
Pinjaman yang Diberikan - gross	46.234,55	Gross Loans
Pembiayaan Modal - gross	1.370,19	Gross Capital Financing

PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2023

Financial Projection in 2023

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan kepada kelompok perempuan prasejahtera dan sektor UMK di tahun 2023 PNM tetap berkomitmen melanjutkan pemberdayaan UMK dengan menitikberatkan pada pembiayaan usaha ultra mikro, mikro, kecil dan menengah melalui optimalisasi kinerja unit layanan dan intensitas pembinaan UMK sebagai strategi umum menuju peningkatan profitabilitas berkelanjutan, manajemen PNM memproyeksikan perolehan Laba Tahun Berjalan akhir tahun 2023 Rp1.479,61 miliar.

In order to increase the empowerment of underprivileged women's groups and the MSE sector in 2023 PNM remains committed to continuing the empowerment of MSEs by focusing on financing ultra-micro, micro, small and medium enterprises through optimizing the performance of service units and the intensity of MSE coaching as a general strategy towards increasing sustainable profitability, PNM management projects the acquisition of Profit for the Year as of the end of 2023 IDR1,479.61 billion.

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projection

URAIAN	Proyeksi RKAP 2023 Projected RKAP 2023	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion	
Laporan Posisi Keuangan		Statement of Financial Position
Aset	51.326,64	Asset
Kas dan setara kas	980,50	Cash & Cash Equivalent
Aset Lancar	46.126,54	Current assets
Ekuitas	8.656,94	Equity
Laporan Laba (Rugi)		Income Statement (Loss)
Pendapatan usaha	14.140,39	Operating revenues
Laba (rugi) usaha	1.976,49	Operating Profit (Loss)
Laba Tahun Berjalan	1.479,61	Profit for the Year
Struktur Modal		Capital Structure
Utang Berbunga	35.569,60	Interest Debt
Ekuitas	8.656,94	Equity
<i>Gearing Ratio</i>	4,00 X	Gearing Ratio

PROYEKSI KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2023

Dividend Policy Projections for 2023

Dalam rangka meningkatkan kapasitas pembiayaan utamanya kepada sektor usaha ultra mikro, PNM akan memaksimalkan ekuitas PNM guna memenuhi kebutuhan pendanaan maka manajemen mengajukan permohonan tidak membagikan deviden atas kinerja tahun 2022 kepada Pemegang Saham.

In order to increase its main financing capacity to the ultramicro business sector, PNM maximized PNM's equity to meet funding needs, so management submitted a request not to distribute dividends on 2022 performance to shareholders.

PROYEKSI PEMASARAN TAHUN 2023

Marketing Projections in 2023

PNM memproyeksikan pemasaran berdasarkan proyeksi penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM sebagai berikut.

PNM projects marketing based on projected distribution of PNM Mekaar and ULaMM financing as follows.

Tabel Proyeksi Pemasaran
Table of Marketing Projection

URAIAN	Proyeksi RKAP 2023 Projected RKAP 2023	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in IDR billion	
Penyaluran PNM Mekaar	66.246,90	Distribution of PNM Mekaar
Penyaluran ULaMM	2.100,47	Distribution of ULaMM

PROYEKSI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023**HR Development Projection in 2023**

Proyeksi pengembangan SDM yang akan dilakukan pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

HR Development projection in 2023 can be described as follow:

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM

Table of HR Development Projection

Uraian Description	Proyeksi 2023 Projected 2023
<i>E-learning</i> dengan 3 (tiga) program kegiatan. E-learning with 3 (three) activity programs	Dilaksanakan di tiap bulan di tahun 2023 Held every month in 2023
Orientasi karyawan baru dengan 1 (satu) program kegiatan. New employee orientation with 1 (one) activity program	Dilaksanakan di tiap bulan di tahun 2023 Held every month in 2023
Pelatihan reguler dengan 5 (lima) program kegiatan Regular training with 5 (five) activity programs	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2023 Held in certain months in 2023
<i>Leadership</i> dan <i>managerial skill</i> dengan 15 (lima belas) program kegiatan. Leadership and managerial skills with 15 (fifteen) activity programs	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2023 Held in certain months in 2023
Pelatihan non reguler dengan 27 (dua puluh tujuh) program kegiatan. Non-regular training with 27 (twentyseven) activity programs	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2023 Held in certain months in 2023
Pengembangan khusus dengan 4 (empat) program kegiatan. Special development with 4 (four) activity programs	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2023 Held in certain months in 2023
Spesifik <i>development</i> dengan 11 (sebelas) program kegiatan. Specific development with 11 (eleven) activity programs	Dilaksanakan di bulan-bulan tertentu di tahun 2023 Held in certain months in 2023

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen Dividend Policy, Announcement and Dividend Payment

Dalam pembayaran dividen, PNM menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Penggunaan laba bersih PNM tahun buku 2021 dan 2020 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa PNM tidak mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham, hal tersebut dalam rangka meningkatkan cadangan umum PNM.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778.080.226 dimana sebesar Rp222.758.719.450 ditetapkan sebagai cadang umum Perusahaan dan sisanya sebesar Rp618.019.360.776 ditetapkan sebagai laba ditahan, dan PNM tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp358.180.083.833 seluruhnya ditetapkan sebagai laba ditahan dan PNM tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

PNM tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga PNM tidak menyajikan informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas, jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang dibayar.

In dividend payments, PNM implements a decision to pay dividends depending on profits, financial condition and liquidity, compliance with laws and regulations and other factors that are considered relevant. The use of PNM's net profit for the 2021 and 2020 fiscal years is in accordance with the General Meeting of Shareholders Decision that PNM does not distribute dividends to shareholders, this is in order to increase PNM's general reserve.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated May 12, 2022, it was determined that the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for Fiscal Year 2021 was IDR840,778,080,226 which Rp222,758,719,450 is designated as the Company's general reserves and the remaining Rp.618,019,360,776 is designated as retained earnings, and PNM is not required to pay dividends to Shareholders..

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated May 12, 2022, it was determined that the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2020 Financial Year was IDR358,180,083,833 and were all designated as retained earnings and PNM is not required to pay dividends to Shareholders.

PNM did not have a dividend payable balance as of December 31, 2022 and 2021, so that PNM did not provide information on the percentage of dividends distributed to net income, date of payment of cash dividends and/ or date of distribution of non-cash dividends, amount of dividends per share (cash and/or non-cash) and the amount of dividends paid annually.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Funds

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, PNM telah melaporkan realisasi penggunaan dana penawaran umum obligasi PUB IV PNM Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2022 sebagai berikut.

In accordance with POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Proceeds from the Public Offering, PNM has reported the realization of the use of proceeds from the public offering of PUB IV PNM Phase I 2022 Bonds and PNM Phase I 2022 Sustainable Mudharabah Sukuk as follows.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB IV PNM Tahap I Tahun 2022

Table of Realization of Use of PUB IV PNM Phase I Bond Funds in 2022

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Realization Value of Public Offering Proceeds			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceed	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	
			dalam Rupiah in IDR			
1	Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	12 Oktober 2021 October 12, 2021	3.000.000.000.000	8.342.755.211	2.991.657.244.769	
2	Penawaran Umum lanjutan Advanced Public Offering	-	-	-	-	
3	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-emptive Rights	-	-	-	-	
Jumlah Total			3.000.000.000.000	8.342.755.211	2.991.657.244.769	

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2022

Table of Realization of Use of PNM Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I in 2022

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Realization Value of Public Offering Proceeds			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceed	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	
			dalam Rupiah in IDR			
1	Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	9 Juli 2021 July 9, 2021	2.000.000.000.000	4.200.633.174	1.995.799.366.826	
2	Penawaran Umum lanjutan Advanced Public Offering	-	-	-	-	
3	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-emptive Rights	-	-	-	-	
Jumlah Total			2.000.000.000.000	4.200.633.174	1.995.799.366.826	

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to the Prospectus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds according to the Prospectus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM MSME Financing Working Capital	Total	Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM MSME Financing Working Capital	Total	
dalam Rupiah in IDR						
0	2.991.657.244.769	2.991.657.244.769	0	2.991.657.244.769	2.991.657.244.769	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	2.991.657.244.769	2.991.657.244.769	0	2.991.657.244.769	2.991.657.244.769	0

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to the Prospectus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds according to the Prospectus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM MSME Financing Working Capital	Total	Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM MSME Financing Working Capital	Total	
dalam Rupiah in IDR						
2.000.000.000.000	4.200.633.174	1.995.799.366.826	0	2.991.657.244.769	2.991.657.244.789	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
2.000.000.000.000	4.200.633.174	1.995.799.366.826	0	2.991.657.244.769	2.991.657.244.789	0

Dana hasil penawaran umum obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan PNM untuk modal kerja pembiayaan UMKM sesuai rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam prospektus. Dana Obligasi PUB IV PNM Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2022 seluruhnya telah habis digunakan.

The proceeds from the public offering of these bonds, after deducting issuance costs, are entirely used by PNM for working capital for MSME financing in accordance with the planned use of funds disclosed in the prospectus. The PUB IV PNM Phase I Year 2022 Bonds Fund and the PNM Shelf-Registration Sukuk Mudharabah I Phase I 2022 have all been used up.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Business Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

INVESTASI

Selama tahun 2022, PNM tidak melakukan kegiatan investasi.

INVESTMENT

During 2022, PNM did not carry out investment activities.

EKSPANSI

PNM melakukan ekspansi dengan menambah kantor cabang Meekar yang tersebar di seluruh Indonesia.

EXPANSION

PNM expanded by adding Meekar branch offices spread throughout Indonesia.

Tabel Asumsi Makro Tahun 2023
Table of Macro Assumptions for 2023

URAIAN	2022	2021	Ekspansi Expansion	DESCRIPTION
Kantor Unit PNM Mekaar	3.510	2.985	525	PNM Mekaar Unit Office

PENGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Selama tahun 2022, PNM tidak melakukan penggabungan/ peleburan usaha.

BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION

During 2022, PNM did not conduct business mergers/ consolidations.

DIVESTASI

Selama tahun 2022, PNM tidak melakukan divestasi.

DIVESTMENT

During 2022, PNM did not conduct divestment.

AKUISISI

Selama tahun 2022, PNM tidak melakukan akuisisi.

ACQUISITION

During 2022, PNM did not conduct acquisition.

RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Selama tahun 2022, PNM tidak melakukan restrukturisasi hutang dan modal.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

During 2022, PNM did not conduct debt and capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information of Significant Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Transaksi Material adalah setiap penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu; pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha; sewa menyewa aset; pinjam meminjam dana; menjaminkan aset; dan/atau memberikan jaminan perusahaan; dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu (Bapepam LK No. Kep-412/BL/2009).

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

TRANSAKSI AFILIASI

Afiliasi, adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham

Material Transaction is any participation in a certain business entity, project and/or business activity; purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments; leasing assets; borrow and borrow funds; guarantee assets; and/or provide corporate guarantees; with a value of 20% (twenty percent) or more of the Company's equity conducted once or in a series of transactions for a specific purpose or activity (Bapepam LK No. Kep412/BL/2009).

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Conflict of Interest is the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that can harm the Company concerned (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Until the end of 2022, there were no transactions that met the category of conflict of interest transactions.

AFFILIATED TRANSACTION

Affiliates, are:

1. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between a party and its employees, directors or commissioners;
3. A relationship between 2 (two) companies where there is one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the company and parties, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the company;
5. A relationship between 2 (two) Companies that are controlled, directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationship between the Company and Major Shareholders.

Affiliated Transaction is a Transaction conducted by a Company or Controlled Company with an Affiliate of the Company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners,

utama Perusahaan (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak terafiliasi.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

PNM melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas Grup;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

or a major shareholder of the Company (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Until the end of 2022, there were no transactions that met the category of transactions with affiliated parties.

RELATED PARTY TRANSACTION

The Company conducts transactions with related parties. The term related party is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements.

1. A person or immediate family member is related to a Group if that person:
 - a. Has control or joint control over the Group;
 - b. Has significant influence over the Group; or
 - c. Key management personnel of the Group or of Group parent entities
2. An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to the other entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. The two entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or an entity related to the Group.
 - f. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a).
 - g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - h. An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the Group or to a parent of the Group.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Adapun nama dan sifat dari hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Name of the Transactioning Parties and the Nature of Relationship

The names and characteristics of the relationship with related parties are as follows.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of the Relationships	Sifat dari Transaksi Nature of the Transaction
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali Controlling shareholders	Surat utang Pemerintah Government debt securities
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal Equity capital
PT BPRS PNM Mentari	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal Equity capital
PT BPRS Haji Miskin	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal Equity capital
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan PT PNM owns less than 20% of the company's shares	Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates
PT BPR Rizky Barokah	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Deposito Berjangka, Penyertaan Modal Time Deposits, Equity Participation
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan PT PNM VS owns less than 20% of the company's shares	Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan PT PNM VS owns less than 20% of the company's shares	Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates
PT BPRS Bandar Lampung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan PT PNM VS owns less than 20% of the company's shares	Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of the Relationships	Sifat dari Transaksi Nature of the Transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang lembaga keuangan Financial institution debt
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang lembaga keuangan Financial institution debt
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang Pemerintah Republik Indonesia Government Debt of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang lembaga keuangan Financial institution debt

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha PNM. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat normal dan wajar sesuai dengan *arm's length principle* dan telah diungkapkan dalam catatan yang relevan pada Laporan Keuangan.

Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Fairness and Reason for Conducting the Transaction

Related party transactions occur because of PNM's business needs. This transaction was carried out based on terms agreed by both parties. Some of these requirements may not be the same as the requirements made with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties were carried out on normal and fair terms in accordance with the arm's length principle and were disclosed in the relevant notes in the Financial Statements.

Realization (Value) of Related Party Transactions

The details of the balance of transactions with related parties are described in the table of as follows.

Tabel Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi
Table of Realization (Value) of Related Party Transactions

URAIAN	2022	2021	DESCRIPTION
	dalam jutaan Rupiah	in IDR million	
Kas dan setara kas	836.289	2.461.343	Cash and cash equivalents
Persentase terhadap total aset	1,79%	5,53%	Percentage of total assets
Portofolio efek untuk diperdagangkan	783.817	1.182.940	Securities Portfolio for Trading
Persentase terhadap total aset	1,67%	2,70%	Percentage of total assets
Pinjaman yang diberikan	-	-	Loans
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of total assets
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	7.287	Accounts receivable from investment manager activities
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage of total assets
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual)	-	-	Securities Portfolio at Fair Value through Other Comprehensive Income (Available for Sale)
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of total assets
Utang bank dan lembaga keuangan	2.285.817	4.732.716	Debt from Banks and Financial Institutions
Persentase terhadap total liabilitas	5,80%	12,67%	Percentage of total liabilities
Pinjaman dari pemerintah republik indonesia dan lembaga kredit luar negeri	5.685.068	3.917.715	Loans from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions
Persentase terhadap total liabilitas	14,43%	10,51%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain	406	406	Miscellaneous Debt
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage of total liabilities

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan No. 40 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Details of the names of the parties related to the realization (value) of related party transactions are presented in the notes to the Financial Statements No. 40 which is attached to this Annual Report. These related transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi telah melalui mekanisme reviu sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kelayakan investasi untuk investasi pada entitas asosiasi. Demikian pula dengan transaksi pihak berelasi lainnya seperti kas setara kas, utang bank maupun utang lembaga keuangan. PNM senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang prudent, seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Provisions

All transactions went through a review mechanism according to the type of transaction. Each transaction was subjected to a feasibility analysis of the transaction, including, among other things, an investment feasibility analysis for investments in associates. Likewise with other related party transactions such as cash equivalents, bank loans and financial institution loans. PNM was always committed to running a prudent business, all transactions had complied with the prevailing rules and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap PNM

Amendments of the Legislation and the Impact on PNM

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh terhadap PNM sebagai berikut:

Throughout 2022, there were changes in the provisions of the laws and regulations that had an impact on PNM as follows:

No.	Peraturan Regulation	Perihal Subject	Keterangan Description
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022, tanggal 14 April 2022 Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022, April 14 2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022, tanggal 14 April 2022, tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan diterbitkan bertujuan untuk mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil, serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, perlu mendorong perlindungan konsumen sektor jasa keuangan untuk menciptakan sistem perlindungan konsumen yang andal, meningkatkan pemberdayaan konsumen dan masyarakat, serta menumbuhkan kesadaran pelaku usaha jasa keuangan. Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022, April 14, 2022, concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, was issued with the aim of realizing a financial system that grows in a sustainable, stable manner, and is able to protect the interests of consumers and society, it is necessary to encourage consumer protection in the financial services sector to create a reliable consumer protection system, increase consumer and community empowerment, and raise awareness of financial service business players.
2	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-3/MBU/04/2022, tanggal 14 April 2022 Circular of the Minister of State-Owned Enterprises Number SE-3/MBU/04/2022, April 14 2022	Kebijakan Berprilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (<i>Respectful Workplace Policy</i>) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-3/MBU/04/2022, tanggal 14 April 2022, tentang Kebijakan Berprilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (<i>Respectful Workplace Policy</i>) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara diterbitkan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan memiliki iklim kerja yang harmonis, dibutuhkan kebijakan dari institusi/perusahaan serta dukungan dari pengurus, karyawan, serta berbagai pihak untuk berperilaku sopan dan menghindari berperilaku tidak hormat, termasuk perilaku yang akan menyinggung, mengintimidasi, mempermalukan orang lain, dan/atau berbagai bentuk pelecehan, perundungan serta bentuk-bentuk kekerasan lainnya yang berpotensi merendahkan harkat dan martabat kemanusiaan di lingkungan BUMN, anak perusahaan BUMN, dan perusahaan afiliasi terkonsolidasi, atau yang selanjutnya disebut "Grup BUMN". Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter Number SE-3/MBU/04/2022, April 14, 2022, concerning Policies for Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises was issued to create a safe work environment, comfortable, and having a harmonious work climate, policies from institutions/companies as well as support from management, employees, and various parties are needed to behave politely and avoid disrespectful behavior, including behavior that will offend, intimidate, humiliating other people, and/or various forms of harassment, bullying and other forms of violence that have the potential to degrade dignity in the environment of SOEs, SOEs subsidiaries, and consolidated affiliated companies, or hereinafter referred to as "SOE Group".

Penyesuaian yang Dilakukan/Dampak Bagi PNM Adjustment Made/Impact to PNM

1. PNM wajib memiliki dan menerapkan kebijakan perlindungan Konsumen dan Masyarakat.
 2. PNM wajib memiliki fungsi atau unit untuk pelaksanaan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.
 3. PNM wajib melakukan penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.
 4. PNM wajib menyampaikan laporan hasil penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat kepada OJK setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat pada tanggal 30 September tahun berjalan.
1. PNM is required to have and implement consumer and community protection policies.
 2. PNM is required to have a function or unit to implement Consumer and Community Protection provisions.
 3. PNM is obligated to conduct its own assessment of compliance with Consumer and Community Protection provisions.
 4. PNM is required to submit a report on the results of its self-assessment on compliance with Consumer and Community Protection provisions to the OJK every 1 (one) year no later than September 30 of the current year.
-
1. PNM untuk menyiapkan program strategis maupun taktis dalam rangka penyusunan dan penerapan *Respectful Workplace Policy* (RWP) di lingkungan Perusahaan antara lain:
 - a. melakukan penyesuaian pada Pedoman Perilaku (*code of conduct*) dengan memasukkan kewajiban bagi seluruh insan PNM untuk Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (WRP) di lingkungan Perusahaan;
 - b. melakukan penyesuaian Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) di mana setiap pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran pengaduan yang disediakan Perusahaan termasuk dalam hal pelanggaran terhadap Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (WRP) di lingkungan Perusahaan;
 - c. menerapkan ketentuan *reward and punishment* terhadap setiap pelanggaran Perilaku/etika termasuk dalam Kebijakan kewajiban Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (WRP) di lingkungan Perusahaan.
 2. PNM wajib melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh Insan Perusahaan atas RWP.
 3. PNM memastikan implementasi kebijakan RWP dan melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.
1. PNM to prepare strategic and tactical programs in the context of compiling and implementing a Respectful Workplace Policy (RWP) within the Company, including:
 - a. make adjustments to the code of conduct by incorporating the obligation for all PNM personnel to behave respectfully at work (WRP) within the Company;
 - b. make adjustments to the Whistleblowing Policy in which any violations can be submitted through the complaint channels provided by the Company, including in the case of violations of Mutual Appreciative Behavior at Work (WRP) within the Company;
 - c. apply the provisions of reward and punishment for any violations of Behavior/ethics including in the Policy of Obligation to Respect each other in the Workplace (WRP) within the Company.
 2. PNM is required to socialize and internalize all Company personnel regarding the RWP.
 3. PNM ensures the implementation of the RWP policy and makes continuous improvement efforts.

No.	Peraturan Regulation	Perihal Subject	Keterangan Description
3	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.05/2022, tanggal 19 Juli 2022 Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.05/2022, July 19 2022	Laporan Bulanan PT Permodalan Nasional Madani PT Permodalan Nasional Madani Monthly Report	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.05/2022, tanggal 19 Juli 2022, tentang Laporan Bulanan PT Permodalan Nasional Madani, diterbitkan merupakan amanat Pasal 2 ayat (6), Pasal 4 ayat (6), dan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) perlunya mengatur ketentuan mengenai laporan bulanan bagi PT Permodalan Nasional Madani. Laporan Bulanan terdiri atas: - laporan posisi keuangan; - laporan laba rugi komprehensif yang saat ini dikenal dengan istilah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; - laporan arus kas; - laporan analisis kesesuaian aset dan liabilitas; dan - laporan lain. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.05/2022, dated 19 July 2022, concerning the Monthly Report of PT Permodalan Nasional Madani, issued as a mandate in Article 2 paragraph (6), Article 4 paragraph (6), and Article 10 of the Financial Services Authority Regulation Finance Number 3/POJK.05/2013 concerning Monthly Reports for Non-Bank Financial Services Institutions and the provisions of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) need to regulate provisions regarding monthly reports for PT Permodalan Nasional Madani. Monthly Report consists of: - report of financial position; - a statement of comprehensive income which is currently known as a statement of profit or loss and other comprehensive income; - cash flow statement; - asset and liability suitability analysis report; and - another report.
4	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-5/MBU/09/2022, tanggal 1 September 2022 Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022, September 1, 2022	Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022, tanggal 1 September 2022, tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara diterbitkan dengan pertimbangan: - BUMN merupakan entitas yang memiliki akuntabilitas publik serta dapat memiliki dampak sistemik terhadap perekonomian Indonesia, sehingga diperlukan pengelolaan manajemen risiko secara komprehensif; - BUMN memiliki kompleksitas dan ukuran yang beragam dengan pengelolaan manajemen risiko yang belum standar, sehingga dibutuhkan penatakelolaan manajemen risiko terintegrasi secara konsolidasi di Kementerian BUMN; - Perlunya arah landasan dan kepastian hukum dalam penatakelolaan manajemen risiko dibutuhkan suatu peraturan yang mengatur mengenai sistem yang memiliki karakteristik yang berorientasi strategis, berwawasan ke depan, bersifat pencegahan, pengendalian risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis dan budaya risiko, serta menggunakan teknologi dan metodologi pelaporan yang efisien dan efektif.

Penyesuaian yang Dilakukan/Dampak Bagi PNM Adjustment Made/Impact to PNM

Mulai 1 Juli 2023 PNM wajib memastikan tersedianya Laporan Bulanan Perusahaan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meliputi:

- a. Laporan posisi keuangan;
- b. Laporan laba rugi komprehensif (Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain);
- c. Laporan arus kas;
- d. Laporan analisis kesesuaian aset dan liabilitas;
- e. Laporan lain.

Starting July 1, 2023 PNM must ensure the availability of the Company's Monthly Report and submit it to the Financial Services Authority (OJK), including:

- a. Statement of financial position;
- b. Statement of comprehensive income (Statement of profit or loss and other comprehensive income);
- c. Cash flow statement;
- d. Asset and liability suitability analysis report;
- e. Another report.

1. PNM dapat menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, paling sedikit meliputi:
 - a. pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas;
 - b. kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko dan penetapan limit Risiko;
 - c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pelaporan dan monitoring Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - d. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.
2. PNM dapat menyusun dan/atau menyesuaikan pedoman internal, struktur organisasi dan fungsi serta organ pengelola Risiko sesuai dengan karakteristik perusahaan.
 1. PNM can implement Risk Management effectively, at least including:
 - a. active management by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners or Supervisory Board;
 - b. adequacy of risk management policies and standard procedures and setting risk limits;
 - c. adequacy of the processes of identification, measurement, control, reporting and monitoring of risks, as well as risk management information systems; and
 - d. comprehensive Internal Control System.
 2. PNM may prepare and/or adjust internal guidelines, organizational structure and functions as well as risk management organs in accordance with the characteristics of the company.

No.	Peraturan Regulation	Perihal Subject	Keterangan Description
			Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-5/MBU/09/2022, dated 1 September 2022, regarding the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises was issued with the following considerations: ♦ SOEs are entities that have public accountability and can have a systemic impact on the Indonesian economy, so that a comprehensive risk management is required; ♦ SOEs have various complexities and sizes with risk management that is not yet standardized, so that integrated risk management is required in a consolidated manner at the Ministry of SOEs; ♦ The need for the direction of the foundation and legal certainty in the management of risk management requires a regulation that regulates a system that has characteristics that are strategically oriented, forward-looking, preventive in nature, risk control that is integrated with business processes and risk culture, and uses technology and reporting methodologies that are appropriate efficient and effective.
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022 Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 18 of 2022 dated 14 October 2022	Perintah Tertulis Written Order	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022, tentang Perintah Tertulis diterbitkan dalam rangka untuk melaksanakan tugas pengaturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf f dan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf d Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 18 of 2022 dated 14 October 2022, concerning Written Orders issued in order to carry out regulatory tasks regarding the procedures for issuing written orders as referred to in Article 8 letter f and supervisory duties as referred to in Article 9 letter d Law Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority.

Penyesuaian yang Dilakukan/Dampak Bagi PNM

Adjustment Made/Impact to PNM

PNM wajib patuh dan taat serta memenuhi seluruh ketentuan maupun kewajiban kepada Regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai wujud kepatuhan suatu Perusahaan Jasa Keuangan di bawah pengawasan OJK agar terhindar dari sanksi baik sanksi administrasi, denda maupun pidana yang diterapkan oleh OJK.

PNM must obey and obey and fulfill all provisions and obligations to Regulators, namely the Financial Services Authority (OJK) as a form of compliance of a Financial Services Company under OJK supervision in order to avoid sanctions both administrative sanctions, fines and criminal sanctions imposed by OJK.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Grup (PNM dan entitas anak) menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal Grup. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Grup.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- ♦ Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IFRS No. 3 "*Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework*". Amandemen ini menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30.;
- ♦ Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 37 "*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts*". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak merugi.;
- ♦ Penyesuaian Tahunan atas PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No. 9 "*Financial Instruments*";;
- ♦ Penyesuaian Tahunan atas PSAK No. 73: "Sewa". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No. 16 "*Leases*".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Group (PNM and its subsidiaries) adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), which were effective from the date of the Group. Changes to the Group's accounting policies were made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Changes in accounting policies were made in order to comply with the applicable PSAK relevant to the Group's operations.

The following are financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that were effective since January 1, 2022.

- ♦ Amendment to PSAK No. 22: "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks". This amendment was adopted from IFRS amendment No. 3 "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework". This amendment adds a description of contingent liabilities and liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30
- ♦ Amendment to PSAK No. 57: "Provisions, Contingency Liabilities, and Contingency Assets on Loss-Making Contracts – Costs of Fulfilling Contracts". This amendment was adopted from IAS amendment No. 37 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a loss-making contract;
- ♦ Annual Adjustment to PSAK No. 71: "Financial Instruments". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No. 9 "Financial Instruments"
- ♦ Annual Adjustment to PSAK No. 73: "Lease". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No. 16 "Leases"

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the consolidated financial statements for the current or prior year.

Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN

PNM tahun 2022 tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun tahun 2022 masih merupakan tahun pemulihan ekonomi dampak pandemi COVID-19. Kebijakan Pemerintah dalam pemulihan ekonomi telah menunjukkan dampak yang positif termasuk juga pada sektor usaha mikro dan kecil termasuk usaha ultra mikro.

Kondisi ini memberikan dampak positif pada usaha para nasabah Perusahaan baik nasabah PNM Mekaar maupun ULaMM, namun demikian Perusahaan tetap melakukan berbagai mitigasi risiko atas kemungkinan penurunan kualitas pembiayaan, di antaranya adalah peningkatan dana cadangan kerugian penurunan nilai baik atas pembiayaan ULaMM maupun PNM Mekaar.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen PNM telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha serta berkeyakinan bahwa PNM memiliki berbagai sumber daya termasuk sinergi Holding Ultra Mikro untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen juga menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Asesmen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisa kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil asesmen, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

ITEMS THAT HAVE THE POTENTIALLY SIGNIFICANT EFFECT ON BUSINESS CONTINUITY

PNM 2022 has no matters that have the potential to significantly affect business continuity. Even though 2022 is still a year of economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. Government policies in economic recovery have shown a positive impact, including on the micro and small business sector, including ultra micro businesses.

This condition had a positive impact on the business of the Company's customers, both PNM Mekaar and ULaMM customers, however, the Company continued to carry out various risk mitigations for the possibility of a decrease in the quality of financing, including increasing the allowance for impairment losses on both ULaMM and PNM Mekaar financing.

ASSESSMENT OF MATTERS THAT HAVE SIGNIFICANT INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

PNM's management has assessed the Company's ability to maintain business continuity and believes that PNM has various resources including the synergy of Holding Ultra Micro to continue the business in the future. In addition, management also assesses that there is no material uncertainty that could cast significant doubt on the Company's ability to maintain its business continuity.

The assessment is carried out based on various factors such as an analysis of the strength of financial and non-financial conditions. Based on the results of the assessment, there are no matters that have a significant effect on business continuity.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan PNM dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Target nasabah aktif sebanyak 12 juta nasabah pada akhir 2022
2. Pengembangan jaringan layanan melalui pemanfaatan jaringan *Co-Location* Holding Ultra Mikro sebanyak 415 lokasi pada tahun 2022 di berbagai wilayah yang memiliki potensi termasuk wilayah pelosok di luar Pulau Jawa
3. Meningkatkan *cross selling* Holding Ultra Mikro dengan memanfaatkan *platform* aplikasi UMi Corner melalui akusisi nasabah Digital UMi Corner sebanyak 32 ribu nasabah
4. Meningkatkan kualitas SDM insan perusahaan dan membuka peluang lebih luas bagi milenial dan talenta perempuan melalui program Top Talenta Perempuan dan Top Talenta Milenial > 12%
5. Untuk menjangkau para pelaku UMK dan ultra mikro direncanakan adanya penambahan 101 kantor cabang PNM Mekaar pada akhir tahun 2022, 50 di antaranya merupakan kantor cabang syariah yang tersebar di berbagai wilayah kabupaten/kotamadya baik di Pulau Jawa maupun luar Pulau Jawa
6. Meningkatkan implementasi digitalisasi pada proses bisnis dengan menargetkan jumlah nasabah Mekaar yang diproses secara digital per AO-nya mencapai 85% nasabah pada tahun 2022

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING THE ASSESSMENT

Several assumptions that become PNM's considerations in conducting an assessment of business continuity include:

1. The target of active customers is 12 million customers by the end of 2022
2. Development of a service network through the utilization of the Ultra Mikro Co-Location Holding network of 415 locations in 2022 in various potential areas including remote areas outside the Island of Java
3. Increasing cross selling of Ultra Mikro Holdings by utilizing the UMi Corner application platform through the acquisition of 32 thousand Digital UMi Corner customers
4. Improving the quality of the company's human resources and opening up wider opportunities for millennials and female talents through the Top Talent Women and Top Talent Millennial > 12% programs
5. To reach MSEs and ultra-micro actors, it is planned to add 101 PNM Mekaar branch offices by the end of 2022, 50 of which are sharia branch offices spread across various districts/municipalities both on the island of Java and outside Java.
6. Increasing the implementation of digitization in business processes by targeting the number of Mekaar customers who are digitally processed per AO to reach 85% of customers by 2022

Tingkat Kesehatan Perusahaan Level of Corporate Health

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 826/KMK.013/1992 tanggal 24 Juli 1992. Dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mengenai "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara" Pasal 8, dinyatakan bahwa pengelompokan BUMN yang bergerak dalam bidang usaha jasa keuangan dan indikator penilaian aspek keuangan operasional dan administrasi ditetapkan dengan Keputusan Menteri BUMN tersendiri. Oleh karena sampai saat ini belum ada Keputusan dimaksud, maka PNM masih menggunakan Keputusan Nomor: 826/KMK.013/1992 tersebut dalam penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2022.

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 826/KMK.013/1992, tingkat kesehatan BUMN dapat digolongkan menjadi:

- "Sehat Sekali", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 110;
- "Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 100 sampai dengan 110;
- "Kurang Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 90 sampai dengan 100;
- "Tidak Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka kurang dari atau sama dengan 90.

Berdasarkan Lampiran IV Surat Keputusan No. 826/KMK.013/1992, PNM termasuk ke dalam kelompok BUMN Jasa Keuangan Lainnya (Lembaga Keuangan Bukan Bank). Kemudian berdasarkan Lampiran II SK Nomor: 826/KMK.013/1992, Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan menurut penilaian atas bobot dari jenis-jenis indikator kerja sebagai berikut:

- ♦ Indikator Utama, dengan total 70,00%, terdiri dari:
 - Rentabilitas 52,50%
 - Likuiditas 8,75%
 - Solvabilitas 8,75%
- ♦ Indikator tambahan, dengan total 30,00%, terdiri dari:
 - Profit Margin 10,00%
 - Rasio Operasi 10,00%
 - Produktivitas Tenaga Kerja 10,00%

The assessment of the company's health level is based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 826/KMK.013/1992 dated July 24, 1992. In the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding "Level Assessment Health of State Owned Enterprises" "Article 8 states that the grouping of BUMNs engaged in financial services businesses and indicators of assessment of operational and administrative financial aspects are stipulated by a separate SOE Ministerial Decree. Because until now there has been no such Decree, PNM is still using the Decree Number: 826/ KMK.013/1992 in the assessment of the Company's health level in 2022.

According to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 826/KMK.013/1992, the health level of SOEs can be classified into:

- "Very Healthy", namely SOEs in which performance weighted value in the last year shows a number above 110;
- "Healthy", namely SOEs in which performance weighted scores for the last year were above 100 to 110;
- "Unhealthy", namely SOEs in which performance value in the last year shows a number above 90 to 100;
- "Unhealthy", namely SOEs in which performance weighted scores for the last year were less than or equal to 90.

Based on Appendix IV of Decree No. 826/KMK.013/1992, PNM is included in the group of SOEs of Other Financial Services (Non-Bank Financial Institutions). Then based on Appendix II of Decree Number: 826/KMK.013/1992, the Health Level of SOEs was determined according to the assessment of the weight of the types of work indicators as follows:

- ♦ Main Indicators, totaling 70.00%, consist of:
 - Rentability 52,50%
 - Liquidity 8,75%
 - Solvency 8,75%
- ♦ Additional Indicators, with a total of 30.00%, consist of:
 - Profit Margin 10,00%
 - Operating Ratio 10,00%
 - Labor Productivity 10,00%

Berdasarkan penilaian atas bobot dari jenis indikator kinerja tahun 2022 nilai PNM untuk indikator utama sebesar 71,19 sedangkan indikator tambahan 29,70 sehingga total nilai kinerja adalah 100,89 dan termasuk kategori “Sehat”. Berikut rincian indikator kinerja tersebut:

Based on the assessment of the weights of the types of performance indicators in 2022, the PNM value for the main indicators is 71.19 while the additional indicators are 29.70 so that the total performance value is 100.89 and included in the “Healthy” category. The following are the details of the performance indicators:

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan

Table of Corporate Health Level

	(a)		(b)	(c)	(d) = (c)/(b)	(e) = (a)*(d)
Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Satuan Unit	2022		Nilai Score	Total Nilai Total Score
			RKAP	Realisasi Realization		
Indikator Utama Main Indicators						
Rentabilitas Rentability	52,50	%	3,47	3,52	1,01	53,26
Likuiditas Liquidity	8,75	%	186,99	177,59	0,95	8,31
Solvabilitas Solvency	8,75	%	134,45	147,84	1,10	9,62
Subtotal	70,00					71,19
Indikator Tambahan Additional Indicators						
Profit Margin	10,00	%	12,35	9,67	0,78	7,83
Rasio Operasi Operating Ratio	10,00	%	114,06	110,70	0,97	9,71
Produktivitas Tenaga Kerja Labor Productivity	10,00	%	159,21	193,63	1,22	12,16
Subtotal	30,00					29,70
Total Nilai Total Value	100,00					100,89

Aspek Perpajakan Taxation Aspect

PNM dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PNM in its operational activities implemented Good Corporate Governance which was carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing its taxation rights and obligations, tax rights and obligations were carried out in accordance with applicable regulations.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Payment of Taxes

JENIS PAJAK	2022	2021	TYPE OF TAX
	dalam miliar Rupiah	in IDR billion	
PPH Pasal 21	41.481	34.454	PPH Pasal 21
PPH Pasal 22	1.254	909	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	19.570	12.771	Income Tax Article 23
PPH Pasal 26	3.634	1.872	Income Tax Article 26
PPH Pasal 25	156.778	104.668	Income Tax Article 25
PPH Pasal 4 ayat (2)	17.201	93.795	Income Tax Article 4 paragraph (2)
PPN	385	2.311	PPN
PPN Wajib Pungut (Wapu)	121.460	72.794	Compulsory VAT Collection (Wapu)
Pajak lainnya	-	-	Other taxes
PPH 28A/29	231.260	95.699	Income Tax Article 28A/29
Total	593.023	419.274	Total

Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif Spot Transactions and Derivative Transactions

Sampai dengan akhir tahun 2022, PNM tidak memiliki transaksi spot dan transaksi derivatif.

Until the end of 2022, PNM has no spot transactions and derivative transactions.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital





MANAJEMEN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

Recruitment Policies and Implementation

Sangat penting bagi PNM untuk tetap kompetitif dan relevan dengan perubahan tren pasar yang sangat dinamis. Di samping itu, menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, PNM membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang gesit, kompeten dan profesional. Untuk itu, pelaksanaan rekrutmen menjadi salah satu prioritas PNM dalam menjaring putra putri terbaik bangsa yang dilakukan melalui inovasi pengembangan PNM *Assessment System* (PASS) yang memanfaatkan teknologi sehingga proses rekrutmen dapat berjalan efisien dan efektif.

Pada tahun 2022, penggunaan PASS tetap terus dilakukan secara berkesinambungan mengingat kondisi pandemi yang belum benar-benar usai. Sistem ini memungkinkan perusahaan tetap menjalankan proses rekrutmen dan seleksi terhadap setiap kandidat yang melamar ke perusahaan melalui metode daring (*online*) tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Secara garis besar, pelaksanaan rekrutmen di perusahaan yang dioperasikan oleh Divisi SDM melalui Bagian Rekrutmen dan Asesmen, diperoleh dari 2 (dua) jalur, yaitu Rekrutmen Eksternal dan Rekrutmen Internal. Kedua jalur tersebut dilaksanakan sebagai upaya dan strategi guna memenuhi kebutuhan kandidat-kandidat unggul dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.

It is crucial for PNM to remain competitive and relevant to the changing market trends which are very dynamic. In addition, facing increasingly fierce business competition with rapidly developing technological advances, PNM requires qualified, agile, competent and professional human resources (HR). For this reason, the implementation of recruitment is one of PNM's priorities in recruiting the nation's best youths, which is carried out through innovations in the development of the PNM *Assessment System* (PASS) which utilizes technology to conduct efficient and effective recruitment process.

In 2022, the use of PASS continued to be carried out on an ongoing basis considering the pandemic conditions that have not really ended. This system allows the company to continue to carry out the recruitment and selection process for every candidate who applies to the company through the online method without being limited by distance and time.

Generally, the implementation of recruitment in companies operated by the HR Division through the Recruitment and Assessment Section can be obtained from 2 (two) channels, namely External Recruitment and Internal Recruitment. Both paths were implemented as an effort and strategy to meet the needs of superior candidates in order to support the company's business growth.

REKRUTMEN EKSTERNAL

Rekrutmen Eksternal dilakukan sepanjang 2022 untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia meliputi berbagai Divisi di PNM. Adapun proses pelaksanaan Rekrutmen Eksternal dilaksanakan melalui beberapa program, di antaranya:

1. Program Rekrutmen Reguler
Program Rekrutmen Reguler dilakukan secara berkelanjutan, baik terhadap kandidat yang sifatnya *fresh graduates* maupun *experienced hire*.
2. Program Rekrutmen Disabilitas
Program ini dilakukan untuk menjunjung tinggi kesetaraan dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Pada program Rekrutmen Disabilitas, perusahaan melakukan rekrutmen kepada para kandidat yang termasuk pada kriteria difabel dan diseleksi sesuai dengan kebijakan dan arahan Kementerian yang berlaku.

REKRUTMEN INTERNAL

Rekrutmen internal juga dilakukan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di PNM, baik pada jabatan-jabatan manajerial maupun operasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perusahaan tetap mampu melakukan rekrutmen secara efektif. Sepanjang tahun 2022, perusahaan pun tercatat telah berhasil merekrut karyawan baru sebanyak 57.433 orang karyawan. Pencapaian tersebut diperoleh dari perekrutan sebanyak 240 orang karyawan di Kantor Pusat, 912 orang karyawan di seluruh jaringan layanan ULaMM, sebanyak 56.015 karyawan di seluruh jaringan layanan PNM Mekaar, dan sebanyak 266 orang karyawan di Afiliasi. Adapun data hasil perekrutan karyawan di tahun 2022 kami sajikan pada tabel-tabel di bawah ini:

EXTERNAL RECRUITMENT

External Recruitment is carried out throughout 2022 to meet human resource needs covering various Divisions at PNM. The External Recruitment implementation process is carried out through several programs, including:

1. Regular Recruitment Program
The Regular Recruitment Program is carried out on an ongoing basis, both for candidates who are fresh graduates and experienced hires.
2. Disability Recruitment Program
This program was carried out to uphold equality in employment in Indonesia. In the Disability Recruitment program, the company recruited candidates under the disability criteria, and they were selected according to the policies and directions of the applicable Ministry.

INTERNAL RECRUITMENT

Internal recruitment is also carried out to optimize the existing human resources within the company in accordance with the applicable policies at PNM, both in managerial and operational positions.

Based on the explanation above, the company was still able to carry out recruitment effectively. Throughout 2022, the company was recorded as having successfully recruited 57,433 new employees. This achievement was obtained from the recruitment of 240 employees at the Head Office, 912 employees throughout ULaMM service network, 56,015 employees in PNM Mekaar service network, and 266 employees in Affiliates. The data on the results of employee recruitment in 2022 are presented in the tables below:

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Tahun 2022 Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of PNM Group Employee Recruitment in 2022 Based on Employment Status

UNIT KERJA	Tetap Permanent	PKWT*	Outsource	Magang Apprenticeship	Jumlah Total	WORK UNIT
Kantor Pusat	0	64	143	33	240	Headquarters
ULaMM	0	713	199	0	912	ULaMM
PNM Mekaar	0	0	56.015	0	56.015	PNM Mekaar
Afiliasi	0	94	129	43	266	Affiliate
Jumlah Keseluruhan	0	871	56.486	76	57.433	Total Number

* PKWT = Perjanjian Kerja Waktu Tertentu | Fixed Term Work Agreement

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Tahun 2022 Berdasarkan Level Jabatan

Table of PNM Group Employee Recruitment in 2022 Based on Position Level

LEVEL JABATAN	PKWT*	Outsource	Magang Apprenticeship	Jumlah Total	POSITION LEVEL
Wakil Kepala Divisi	1	0	0	1	Deputy Head of Division
Kepala Bagian	0	0	0	0	Head of Division
Senior Specialist	0	0	0	0	Senior Specialist
Senior Officer	8	0	0	8	Senior Officer
Officer	23	0	0	23	Officer
Staf	32	43	33	108	Staff
Non-Staf	0	100	0	100	Non-Staff
Jumlah Keseluruhan	64	143	33	240	Total Number

* PKWT = Perjanjian Kerja Waktu Tertentu | Fixed Term Work Agreement

Tabel Perekrutan Karyawan Afiliasi PNM Tahun 2022 Berdasarkan Level Jabatan

Table of PNM Affiliated Employee Recruitment in 2022 Based on Position Level

LEVEL JABATAN	PKWT*	Outsource	Magang Apprenticeship	Jumlah Total	POSITION LEVEL
Kepala Divisi	1	0	0	1	Head of Division
Kepala Bagian	1	0	0	1	Head of Division
Assistant Manager	0	0	0	0	Assistant Manager
Senior Specialist	0	0	0	0	Senior Specialist
Senior Officer	1	0	0	1	Senior Officer
Officer	4	1	0	4	Officer
Staf	87	128	43	87	Staff
Non-Staf	0	0	0	0	Non-Staff
Jumlah Keseluruhan	94	129	43	266	Total Number

* PKWT = Perjanjian Kerja Waktu Tertentu | Fixed Term Work Agreement

Pemenuhan kebutuhan karyawan di PNM pun dilakukan di Kantor-Kantor Cabang, yakni pada seluruh jaringan layanan ULamm maupun PNM Mekaar. Mayoritas posisi yang direkrut di ULamm dan PNM Mekaar adalah *Account Officer* Mikro untuk ULamm yaitu 651 orang karyawan dan *Account Officer* untuk PNM Mekaar sebanyak 52.344 karyawan.

Meeting the needs of employees at PNM is also carried out at Branch Offices, namely the entire ULamm and PNM Mekaar service network. The majority of positions recruited at ULamm and PNM Mekaar were Micro *Account Officer* for ULamm with 651 employees and *Account Officer* for PNM Mekaar with 52,344 employees.

Tabel Perekrutan Karyawan ULamm Tahun 2022 Berdasarkan Posisi
Table of ULamm Employee Recruitment in 2022 Based on Position

POSISI	PKWT*	Outsource	Magang Apprenticeship	Jumlah Total	POSITION
Kepala Kantor ULamm	3	0	0	3	Head of ULamm Office
<i>Account Officer</i> Mikro	651	0	0	651	Micro <i>Account Officer</i>
Keuangan & Administrasi Mikro	4	112	0	116	Micro Finance & Administration
Staf Admin <i>Remedial</i> Cabang	10	0	0	10	Branch Remedial Admin Staff
Staf Bagian Umum	0	0	0	0	General Staff
Staf <i>Collection</i>	21	0	0	21	Collection staff
Staf Magang	0	0	0	0	Intern Staff
Staf Operasional	4	4	0	8	Operational Staff
Staf IT	8	1	0	9	IT Staff
Staf Legal	3	0	0	3	Legal Staff
Staf Bagian Umum	0	0	0	0	General Staff
Staf SDM	7	0	0	7	HR Staff
Admin <i>Remedial</i>	0	0	0	0	Remedial Admin
<i>Driver</i>	1	26	0	27	Driver
<i>Office Boy</i>	0	19	0	19	Office Boy
<i>Receptionist</i>	1	22	0	23	Receptionist
<i>Security</i>	0	15	0	15	Security
Jumlah Keseluruhan	713	199	0	912	Total Number

* PKWT = Perjanjian Kerja Waktu Tertentu | Fixed Term Work Agreement

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Mekaar Tahun 2022 Berdasarkan Posisi
Table of PNM Mekaar Employee Recruitment in 2022 Based on Position

POSISI	PKWT*	Outsource	Magang Apprenticeship	Jumlah Total	POSITION
<i>Account Officer</i>	0	52.344	0	52.344	<i>Account Officer</i>
<i>Finance Administration Officer</i>	0	3.671	0	3.671	Finance Administration Officer
Jumlah Keseluruhan	0	56.015	0	56.015	Total Number

* PKWT = Perjanjian Kerja Waktu Tertentu | Fixed Term Work Agreement

Pada tahun 2022, perusahaanpun turut melaksanakan Program Rekrutmen Disabilitas. Berdasarkan program yang telah dilaksanakan tersebut, perusahaan berhasil memperoleh 51 orang karyawan yang bergabung dengan PNM. Berikut hasil dari Program Rekrutmen Disabilitas di PNM Tahun 2022.

In 2022, the company will also carry out the Disability Recruitment Program. Based on the program that has been implemented, the company has succeeded in acquiring 51 employees who have joined PNM. The following are the results of the Disability Recruitment Program at PNM in 2022.

Tabel Karyawan Disabilitas Tahun 2022 Berdasarkan Posisi

Table of Employee Disability in 2022 Based on Position

POSISI	Jumlah Total	POSITION
UNIT PNM Mekaar	3	PNM Mekaar UNIT
Account Officer	1	Account Officer
Kepala Unit PNM Mekaar	2	Head of PNM Mekaar Unit
UNIT ULAMM	11	ULaMM UNIT
Account Officer Mikro	4	Account Officer of Micro
Account Officer Mikro PANTAS	1	Account Officer of Micro PANTAS
Kuangan dan Administrasi Mikro	4	Finance and Administration of Micro
Kepala Unit ULaMM	2	Head of ULaMM Unit
KANTOR PUSAT	6	HEADQUARTER
Staf	6	Staff
KANTOR CABANG	31	BRANCH OFFICE
Manajer Bisnis ULaMM	1	Manager of ULaMM Business
Asisten Manajer Bisnis ULaMM	1	Assistant Manager of ULaMM Business
Kepala Area	2	Head Area
Officer Bisnis ULaMM Cabang	1	Business Officer of ULaMM Branch
Officer Operasional	1	Operational Officer
Officer SDM	1	HR Officer
Staf Admin	2	Admin Staff
Staf Bagian Umum	1	General Staff
Staf IT	1	IT Staff
Staf Keuangan	1	Finance Staff
Staf Operasional	13	Operational Staff
Staf Pengawasan dan Monitoring	1	Supervision and Monitoring Staff
Staf PPI	1	PPI Staff
Staf SDM	1	HR Staff
Office Boy	3	Office Boy
Jumlah Keseluruhan	51	Total Number

Tabel Karyawan Disabilitas Tahun 2022 Berdasarkan Unit Kerja

Table of Employee Disability in 2022 Based on Work Unit

UNIT KERJA	Jumlah Total	WORK UNIT
Kantor Pusat	6	Headquarter
Kantor Cabang PNM	31	PNM Branch Office
Unit ULaMM	11	ULaMM Unit
Unit PNM Mekaar	3	PNM Mekaar Unit
Jumlah Keseluruhan	51	Total Number

Tabel Karyawan Disabilitas Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Disabilitas

Table of Employee Disability in 2022 by Type of Disability

JENIS DISABILITAS	Jumlah Total	TYPE OF DISABILITY
Tuna Daksa	32	Physically Disabled
Tuna Netra	10	Blind
Tuna Netra dan Tuna Daksa	1	Blind and Physically Impaired
Tuna Rungu	6	Deaf
Tuna Wicara	2	Speech Impaired
Jumlah Keseluruhan	51	Total Number

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

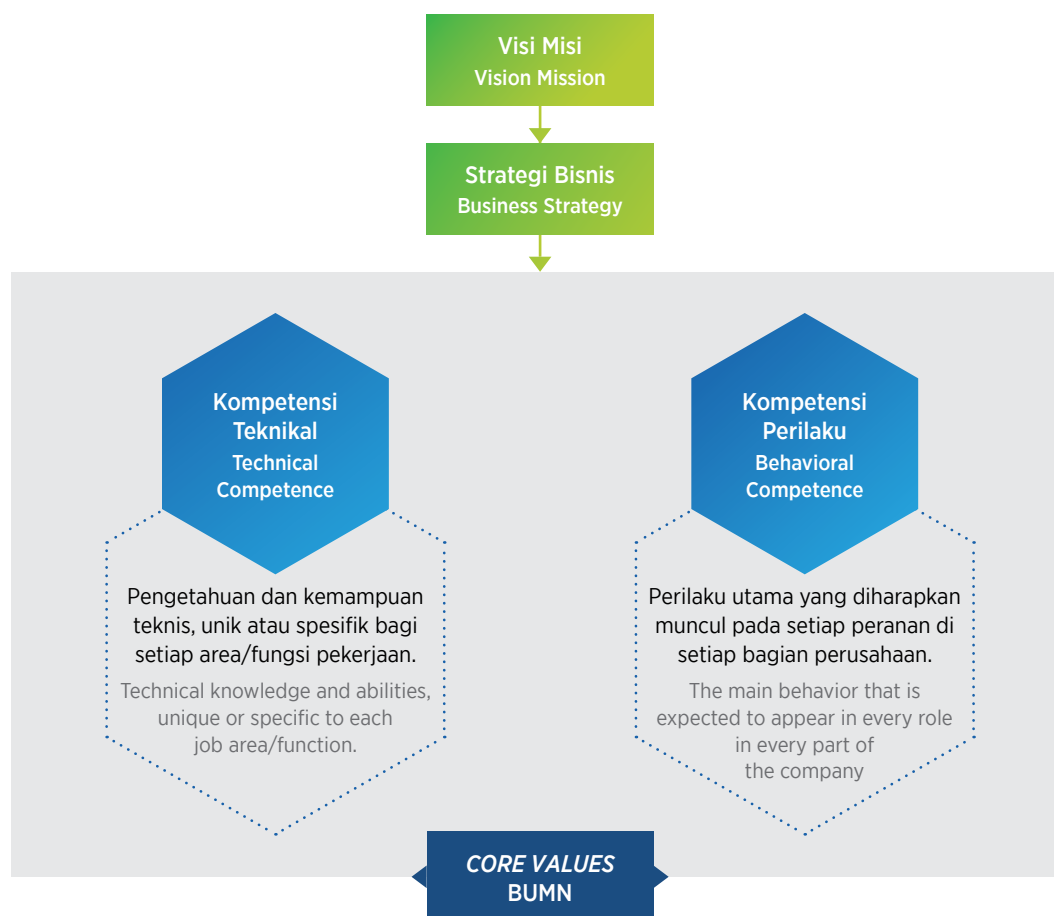
Policy and Implementation of Competency Development

Pengembangan Kompetensi SDM di PNM dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dengan melakukan peningkatan potensi sedini mungkin sekaligus meretensi karyawan dengan talenta yang baik di dalam perusahaan. Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. PNM percaya pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut dapat mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi di PNM selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta Strategi dan Standar Kompetensi Ultra Mikro PNM serta kompetensi BUMN. Program Pengembangan Kompetensi di PNM difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku, sejalan dengan *Core Values* BUMN.

HR Competency Development at PNM is carried out intensively and continuously by increasing potential as early as possible while retaining employees with good talents within the company. Every employee has the opportunity to take part in the Competency Development Program so that they can develop leadership and managerial abilities and potential to be better prepared for higher positions. PNM believes the implementation of competency development can encourage sustainable business growth.

Competency development at PNM was in line with the Company's Vision and Mission as well as PNM's Ultra Micro Strategy and Competency Standards and SOEs competencies. The Competency Development Program at PNM focused on improving technical competences and behavioral competencies, in line with SOEs Core Values.



Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir Policy and Implementation of Career Development

Dalam rangka mendukung strategi perusahaan, saat ini Divisi SDM mengembangkan sistem pengembangan karir karyawan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan baik *soft skill*, *technical skill* maupun program pelatihan *leadership* yang berjenjang. Program *Leadership* ini di antaranya adalah *Leadership Series Program* untuk *first line management* maupun *middle management*, serta *Senior Leadership Program* bagi *senior management*. Diharapkan dengan meningkatnya potensi karyawan maka karyawan memiliki kesempatan untuk menjalankan pekerjaan dan penugasan yang lebih menantang, untuk itu disusun program pengembangan talenta secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam perusahaan.

Program tersebut dimulai dengan proses identifikasi talenta dengan melakukan pemetaan yang menggunakan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. *Assessment* dan *talent review* untuk mengenali dan mengelola talenta terbaik dalam perusahaan agar dapat dikembangkan sesuai kebutuhan individu tersebut. Dalam upaya membangun talenta internal dalam Perusahaan, Program Pelatihan dan Pengembangan dibentuk. Program ini bertujuan untuk memupuk pemimpin PNM masa depan dengan memperkuat pengetahuan kompetensi di Lembaga Keuangan Non Bank yang komprehensif dan secara sistematis melakukan rotasi kerja untuk mempercepat kemajuan keterampilan karyawan.

In order to support the company's strategy, currently the HR Division developed a career development system for employees, one of which was by increasing employee competence through training in soft skills, technical skills and tiered leadership training programs. These Leadership Programs included the Leadership series programs for first line management and middle management, as well as senior leadership programs for senior management. It was expected that with the increase in employee potential, employees would have the opportunity to carry out more challenging jobs and assignments, therefore a comprehensive and continuous talent development program was prepared, with the aim of ensuring the availability and readiness of future leadership and other key positions in the company.

The program began with the process of identifying talents by mapping using two criteria, namely performance and potential. Assessment and talent review to identify and manage the best talents in the company so that they could be developed according to the needs of these individuals. In an effort to build internal talent within the company, a Training and Development Program was formed. This program aimed to nurture future PNM leaders by strengthening comprehensive knowledge of competencies in Non-Bank Financial Institutions and systematically carrying out job rotations to accelerate the advancement of employee skills.

Penilaian Kinerja Performance Assessment

Dalam rangka penjelasan fokus kerja, Perusahaan menetapkan arahan umum yang harus dirincikan lebih lanjut sampai ke tingkat perorangan berupa perencanaan kinerja yang dibuat dan disepakati oleh Karyawan dan Atasan yang berwenang, sesuai dengan periode penilaian. Secara umum, Atasan terkait wajib membina dan menilai kinerja karyawan secara obyektif dan bertanggung jawab dan mengikuti aturan atau ketentuan yang berlaku. Tata cara Penilaian Kinerja Karyawan/ti diatur lebih lanjut dalam ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Penilaian Kinerja disamping sebagai dasar pengembangan karir karyawan, juga merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk kenaikan upah, golongan, atau jabatan.

In order to explain the work focus, the Company established general directions that had to be detailed further down to the individual level in the form of a performance plan that was made and agreed upon by the authorized Employees and Supervisors, in accordance with the assessment period. In general, supervisors were required to develop and assess employee performance objectively and responsibly and comply with applicable rules or regulations. The procedures for Employee Performance Appraisal were further regulated in the applicable regulations in the Company. In addition to being a basis for employee career development, performance appraisal became one of the basic considerations for increasing wages, class, or position.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Kebijakan remunerasi merupakan strategi dalam memberikan imbalan kepada pegawai, yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan agar dapat mengakomodir perubahan demografi pegawai, pengelolaan biaya tenaga kerja dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis PNM. Remunerasi PNM disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi dan meningkatkan keterikatan pegawai agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal mendukung visi, misi dan strategi PNM.

Secara umum, strategi remunerasi PNM berpedoman pada Undang-undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan. Secara umum, dalam mengimplementasikan total rewards PNM memberikan gaji, penyesuaian gaji setiap tahun, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan tunjangan cuti besar yang diberikan secara periode masa kerja 5 (lima) tahunan.

PNM juga menyediakan fasilitas kesehatan rawat jalan, melahirkan, rawat gigi, kacamatanya serta rawat inap. Selain itu PNM memberikan kompensasi yang bersifat variabel di antaranya tunjangan jabatan tertentu, kompensasi lembur, bonus pencapaian kinerja, insentif penjualan.

The remuneration policy became a strategy in providing rewards to employees, which were adjusted to the company's ability to accommodate changes in employee demographics, managing labor costs and in order to encourage the achievement of PNM's business goals. PNM remuneration was formulated with the aim of being able to attract, retain, motivate and increase employee engagement so that they could continuously provide optimal performance supporting PNM's vision, mission and strategy.

In general, the PNM remuneration strategy was guided by the Manpower Act and the Financial Services Authority Regulation. The application of the remuneration strategy was also carried out by taking into account the performance of each individual employee (based on performance), the performance of the work unit and the overall performance of the Company, but still within the stipulated budget. In general, in implementing total rewards, PNM provided salaries, annual salary adjustments, holiday allowances (THR), leave allowances, and leave allowances which were given for a period of 5 (five) years of service.

PNM also provided outpatient health facilities, childbirth, dental care, glasses and inpatient care. In addition, PNM provided variable compensation, including certain occupational allowances, overtime compensation, performance achievement bonuses, sales incentives.

Program Pensiun

Pension Program

PNM memiliki program pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menghargai karyawan yang akan segera memasuki masa pensiun, PNM memberikan pembekalan berupa *Workshop* Persiapan Masa Pensiun. Pelatihan ini dilakukan agar karyawan yang akan memasuki masa pensiun lebih siap menghadapi masa pensiun mereka. Pelatihan ini meliputi kegiatan masa pensiun yang terdiri dari persiapan mental dan finansial.

PNM had a pension program according to applicable regulations. In order to reward employees who were about to enter retirement, PNM provided training in the form of a Retirement Preparation Workshop. This training was conducted so that employees who were about to retire would be better prepared for their retirement. This training included retirement activities consisting of mental and financial preparation.

SISTEM DAN INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

System and Infrastructure of Human Capital

PNM telah melakukan pengembangan sistem informasi SDM berbasis web dengan teknologi yang andal untuk mendukung efektivitas organisasi dan meningkatkan pelayanan fungsi SDM. Selain itu sistem tersebut dapat mendukung program-program di Divisi SDM dari sisi teknologi untuk mempercepat administrasi dari program-program ini. Pengembangan tersebut dilakukan dengan Divisi TIF dan PT MTM untuk menunjang bisnis PNM. Beberapa pengembangan sistem dan infrastruktur SDM berbasis teknologi di sepanjang tahun 2022 adalah :

1. Modernisasi service desk tools yang dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan kepada karyawan. Peningkatan ini dapat mengatur dan mengelola permintaan layanan yang masuk dengan lebih baik, sehingga memudahkan kebutuhan karyawan dengan lebih cepat dan tepat. Service desk tools yang lebih baik ini juga dapat memberikan laporan dan analisis masalah yang sering terjadi, sehingga Perusahaan dapat membuat strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut secara lebih efektif.
2. Integrated Talent Management System yang digunakan untuk mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karir, hingga pengelolaan kinerja karyawan. Integrated Talent Management System dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebutuhan pelatihan karyawan sesuai dengan pengembangan karir yang diinginkan.

PNM has developed a web-based HR information system with reliable technology to support organizational effectiveness and improve HR function services. In addition, the system can support programs in the HR Division from a technology standpoint to speed up the administration of these programs. The development was carried out with the TIF Division and PT MTM to support PNM's business. Several developments in technology-based HR systems and infrastructure throughout 2022 are:

1. Modernization of service desk tools that can assist in improving service to employees. This improvement can better organize and manage incoming service requests, thereby facilitating employee needs more quickly and precisely. These better service desk tools can also provide reports and analysis of problems that often occur, so that the Company can make strategies to deal with these problems more effectively.
2. Integrated Talent Management System which is used to manage and develop Human Resources (HR) such as recruitment, selection, training, career development, to employee performance management. The Integrated Talent Management System can assist companies in determining employee training needs in accordance with the desired career development.

PROGRAM KERJA *HUMAN CAPITAL* 2022

Human Capital Work Program 2022

Pada tahun 2022, PNM telah melaksanakan program kerja terkait pengembangan *human capital* antara lain:

- ♦ Melakukan pengembangan teknologi dan pembaharuan sistem aplikasi Digital Manajemen SDM (DPM) tahap 1.
- ♦ Pelaksanaan program Penilaian Kinerja Karyawan dan Sasaran Kinerja Karyawan melalui Sistem Manajemen Kinerja.
- ♦ Pembaharuan keseluruhan aspek Pengembangan Organisasi melalui pembaharuan atas Struktur Organisasi, *Job Specification*, dan *Job Description* dalam mendukung kegiatan proses bisnis.
- ♦ Program kerja pelaksanaan *Employee Satisfaction* dan *Employee Engagement*.
- ♦ Pengembangan penyusunan *forecast* untuk Man *Power Planning* dan perhitungan Biaya Tenaga Kerja.
- ♦ Mengembangkan peran sebagai *Strategic Business Partner* dalam pengelolaan SDM pada seluruh Unit Kerja dan Anak Usaha serta Perusahaan Pasangan Usaha.
- ♦ Penyajian informasi data karyawan secara *realtime* dan *update*.
- ♦ Audit basis data karyawan secara berkelanjutan untuk memastikan data yang terinput di HRIS sudah *valid*.
- ♦ Mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan SDM melalui rotasi-mutasi dengan memperhatikan kompetensi, talenta dan pengembangan karyawan.
- ♦ Pembuatan Struktur Skala Upah sesuai dengan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan RI No. 1 tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah.
- ♦ Membuat dan memperbaharui SK Kebijakan.
- ♦ Evaluasi dan penyempurnaan fasilitas program Asuransi karyawan.
- ♦ Penyesuaian gaji karyawan berdasarkan Upah Minimum Kabupaten/Kota/Provinsi yang terbaru (sesuai wilayah atau cabang masing-masing).
- ♦ Perubahan pola *request* dan *approval* absensi (cuti, ijin, sakit, perjalanan dinas, lembur) menggunakan PNM Digi.
- ♦ *Integrasi Application Programming Interface (API)* HRIS dengan aplikasi lain yang ada di Grup PNM.
- ♦ Mengubah surat-surat yang berhubungan dengan karyawan (SK, PKWT, PKWT, Surat Keterangan, dan lainlain) menggunakan surat digital.
- ♦ Membangun dan menjaga hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan.
- ♦ Terpenuhinya pengisian Wajib Lapor Tenaga Kerja (WLTK) secara *on-line*.
- ♦ Menjadikan PNM Klub sebagai sarana komunikasi, penyaluran hobi dan bakat karyawan.

In 2022, PNM has implemented work programs related to human capital development, including:

- ♦ Develop technology and update the Digital HR Management (DPM) application system stage 1.
- ♦ Implementing Employee Performance Assessment and Employee Performance Targets through the Performance Management System.
- ♦ Renewal of all aspects of Organizational Development through renewal of the Organizational Structure, Job Specification, and Job Description in support of business process activities.
- ♦ Work program for the implementation of Employee Satisfaction and Employee Engagement.
- ♦ Development of forecast preparation for Man Power Planning and calculation of Labor Costs.
- ♦ Develop a role as a Strategic Business Partner in HR management in all Work Units and Subsidiaries as well as Business Partner Companies.
- ♦ Presentation of employee data information in real time and updates.
- ♦ Audit employee database on an ongoing basis to ensure that the data entered in the HRIS is valid.
- ♦ Optimizing the fulfillment of HR needs through rotations by paying attention to competencies, talents and employee development.
- ♦ Making the Wage Scale Structure in accordance with the regulation of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 1 of 2017 concerning Wage Structure and Scale.
- ♦ Creating and updating policy decrees.
- ♦ Evaluation and improvement of employee insurance program facilities.
- ♦ Employee salary adjustments based on the latest Regency/City/Provincial Minimum Wage (according to each region or branch).
- ♦ Changes in attendance request and approval patterns (leave, permission, illness, official travel, overtime) using PNM Digi.
- ♦ Integration of the HRIS Application Programming Interface (API) with other applications in the PNM Group.
- ♦ Changing letters related to employees (SK, PKWT, PKWT, Certificates, etc.) using digital mail.
- ♦ Build and maintain harmonious industrial relations between employees and the company.
- ♦ The fulfillment of the on-line Manpower Report Compulsory (WLTK) filling.
- ♦ Making PNM Club a means of communication, channeling hobbies and talents of employees.

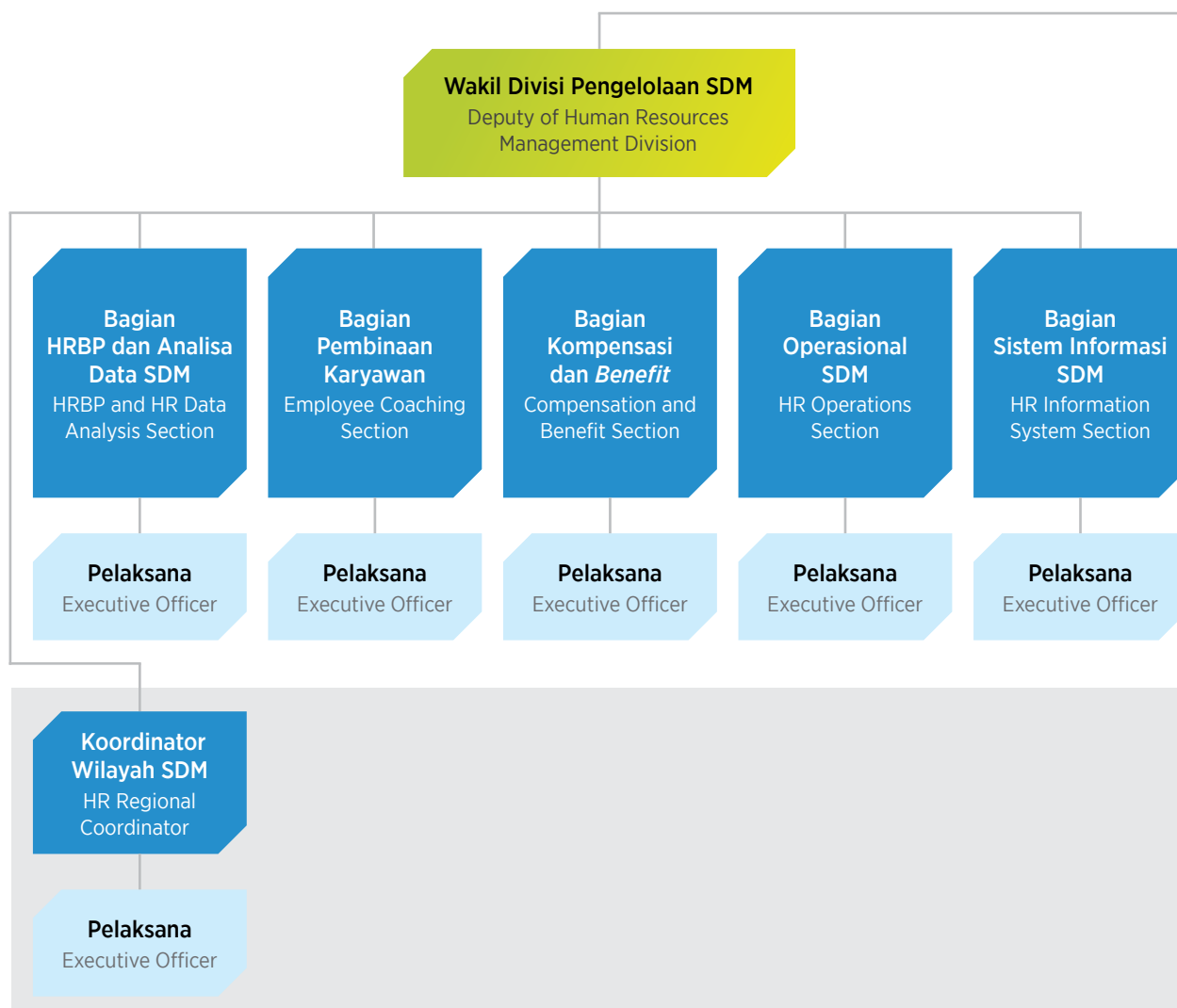
- ♦ Rekrutmen, Seleksi dan Asesmen untuk pemenuhan SDM serta fungsi organisasi yang masih harus dipenuhi sesuai dengan kebijakan RKAP 2022.
- ♦ Memperharui dan merancang *platform* psikotes online yang efektif dan menunjang sesuai kebutuhan Divisi SDM dan PNM.
- ♦ Optimalisasi penggunaan aplikasi asesmen *online* PNM (PASS-PNM Assessment System).
- ♦ Penyempurnaan dan pembaruan *Employee Assessment Tools*.
- ♦ Pelaksanaan dan optimalisasi *Assessment Center* untuk karyawan.
- ♦ Program Kepala Cabang PNM Mekaar *Development*.
- ♦ Program *Account Officer* Mikro *Development*.
- ♦ Perekrutan karyawan penyandang disabilitas.
- ♦ Mengelola penyusunan kebijakan dan prosedur pendidikan, pelatihan, pengembangan dan manajemen talenta.
- ♦ Melaksanakan analisa kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan.
- ♦ Menyusun rencana dan anggaran tahunan bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan dalam organisasi.
- ♦ Menyusun program dan katalog pelatihan tahunan.
- ♦ Melakukan evaluasi kegiatan pelatihan dan pengembangan.
- ♦ Menyelenggarakan program-program Pengembangan dan Pelatihan SDM untuk meningkatkan kompetensi SDM baik teknis maupun *soft skill* sesuai dengan kebutuhan pencapaian RKAP.
- ♦ Menyelenggarakan dan mengembangkan Kompetensi Program Pendidikan MT/*Development Program*.
- ♦ Melaksanakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat.
- ♦ Memfasilitasi peningkatan jenjang pendidikan karyawan.
- ♦ Melakukan pengembangan kompetensi *Internal Trainer*.
- ♦ Melakukan penyusunan kurikulum dan materi pelatihan.
- ♦ Bagian Operasional Pendidikan dan Pelatihan
- ♦ Pengembangan digitalisasi dan *database* pengembangan SDM dan Pelatihan.
- ♦ Mempersiapkan proses penyelenggaraan pelatihan.
- ♦ Pembuatan Laporan Kegiatan Pelatihan.
- ♦ *Asset Management* dan infrastruktur pendukung Pendidikan dan Pelatihan.
- ♦ Pengelolaan *Knowledge Management* Pendidikan dan Pelatihan.
- ♦ Recruitment, Selection and Assessment for the fulfillment of HR and organizational functions that still have to be fulfilled in accordance with the 2022 RKAP policy.
- ♦ Updating and designing an effective and supportive online psychotest platform according to the needs of the HR Division and PNM.
- ♦ Optimizing the use of the PNM online assessment application (PASS-PNM Assessment System).
- ♦ Improvements and updates to Employee Assessment Tools.
- ♦ Implementation and optimization of the Assessment Center for employees.
- ♦ PNM Mekaar Development Branch Head Program.
- ♦ Micro Development Account Officer Program.
- ♦ Recruitment of employees with disabilities.
- ♦ Managing the formulation of policies and procedures for education, training, development and talent management.
- ♦ Carry out an analysis of training needs and employee development.
- ♦ Prepare annual plans and budgets for education, training and development within the organization.
- ♦ Develop annual training programs and catalogs.
- ♦ Evaluating training and development activities.
- ♦ Organizing HR Development and Training programs to improve HR competencies, both technical and soft skills in accordance with the needs for achieving RKAP.
- ♦ Organizing and developing the Competency of the MT/ Development Program Education Program.
- ♦ Implementing a Certified Student Internship Program.
- ♦ Facilitating the improvement of employee education levels.
- ♦ Conducting competency development for Internal Trainers.
- ♦ Prepare curriculum and training materials.
- ♦ Education and Training Operational Section
- ♦ Development of digitization and database of HR development and training.
- ♦ Prepare the training implementation process.
- ♦ Preparation of Training Activity Reports.
- ♦ Asset Management and supporting infrastructure for Education and Training.
- ♦ Knowledge Management Education and Training.

INTERNALISASI BUDAYA

Internalization of Culture

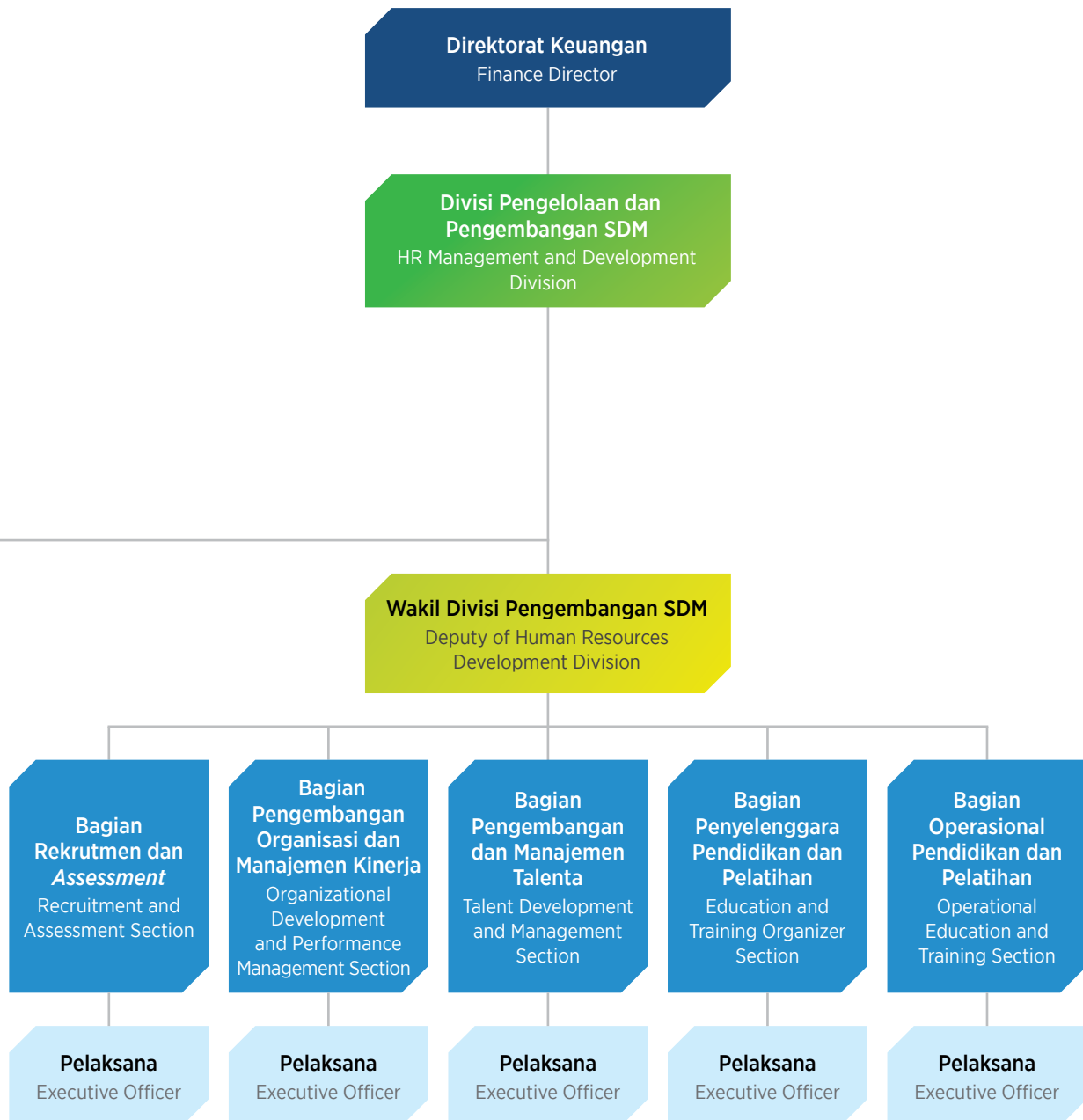
PNM berkomitmen menerapkan nilai AKHLAK BUMN yang telah ditetapkan sebagai pedoman budaya kerja seluruh BUMN di bawah naungan Kementerian BUMN. Internalisasi Insan PNM ber-AKHLAK yang menjunjung tinggi nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan *spirit* BUMN Untuk Indonesia. Perusahaan terus melakukan internalisasi dan menjadikan nilai AKHLAK sebagai *spirit* yang tertanam mendasar dan menjadi budaya kerja Perusahaan sehingga dapat mencerminkan tindakan seluruh Insan PNM yang sejalan dengan proses bisnis Perusahaan.

PNM was committed to implementing the SOEs AKHLAK value which had been established as a guideline for the work culture of all SOEs under the auspices of the Ministry of SOEs. Internalization of PNM personnel with AKHLAK value who uphold the values of Trustworthiness, Competence, Harmony, Loyalty, Adaptive and Collaborative, as standard values of behavior that guide the work culture in realizing the *spirit* of SOEs for Indonesia. The Company continued to internalize and make the AKHLAK value a *spirit* that was deeply embedded and became the Company's work culture so that it could reflect the actions of all PNM personnel that were in line with the Company's business processes.



STRUKTUR PENGELOLA *HUMAN CAPITAL*

Human Capital Management Structure



Wilayah
Area

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

PNM senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua karyawan karena Perusahaan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perusahaan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan.

Pengembangan SDM di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perusahaan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM.

Pada tahun 2022, terdapat 6 kategori kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh PT PNM. Jumlah kegiatan terbanyak merupakan kegiatan *Knowledge Sharing*. Sedangkan jumlah peserta terbanyak dan jam belajar tertinggi yaitu pelatihan *personal development/spesifik*. Dari seluruh kegiatan tersebut, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 33 jam.

PNM always prioritizes continuous learning for all employees because the Company believes that competency development will have a positive impact on business growth. In line with these principles, the Company implements an intensive and sustainable employee competency development program.

HR development at PNM is carried out in a structured and programmed manner by mapping the conditions and needs of HR. Through employee training and development programs, both internal and external, the Company is able to maintain a growing quality of performance. Until now, the Company routinely encourages the improvement of HR technical and non-technical competencies.

In 2022, there are 6 categories of training activities organized by PT PNM. The highest number of activities are Knowledge Sharing activities. Meanwhile, the highest number of participants and the highest learning hours were personal development/specific training. Of all these activities, the average training hours per employee is 33 hours.

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Kegiatan Total Activity	Jumlah Peserta* Total Participants	Jam Belajar Learning Hours
Program Orientasi Orientation Program	353	10.350	61.051
Pelatihan Kompetensi (Reguler) Competency (Regular) Training	101	16.470	112.067
<i>Leadership & Manajerial Skill</i> Leadership & Managerial Skills	64	6.248	84.852
<i>Knowledge Sharing</i>	695	51.948	189.610
<i>Personal Development/Spesifik</i> Personal Development/Specific	451	450.324	1.758.802
Pelatihan Eksternal/ <i>Public Training</i> Training External/Public Training	599	1.715	10.773
Jumlah Total	2.263	537.055	2.217.155

* Peserta mengikuti lebih dari satu kali pelatihan | Participants follow more from one training

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Evaluation on the Competency Development Implementation

Selama tahun 2022, PNM selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi melalui pengikutsertaan karyawan PNM dalam program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2022 sesuai dengan rencana kebutuhan pengembangan kompetensi SDM. Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk mengukur materi, *trainer*, infrastruktur serta *learning growth*, juga dilakukan evaluasi dampak paska pelatihan 3-6 (enam) bulan setelah karyawan mengikuti pelatihan.

Pencapaian *monitoring* dan evaluasi yang diperoleh memberikan manfaat berupa masukan dan rekomendasi untuk mendukung pengembangan karyawan berbasis kompetensi di pengembangan SDM selanjutnya. Implementasi kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan oleh Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- ♦ Kegiatan pelatihan pengembangan SDM yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2022 sebanyak 2.263 kegiatan dengan metode *blended learning* (*on line*, *off line*, dan *e-learning*).
- ♦ Pencapaian Jam Pembelajaran karyawan selama tahun 2022 sebesar 1.814.537 jam (82%) dari *online learning* dan *e-learning* serta 402.618 jam (18%) dari *inclass learning* dengan rata-rata jam pembelajaran karyawan sejumlah 33 jam.

During 2022, PNM always evaluates the implementation of human resource development. This is done to find out the extent of competency development through the participation of PNM employees in the education and training programs that have been implemented in 2022 in accordance with the planned HR competency development needs. Evaluation of training implementation is carried out to measure materials, trainers, infrastructure and learning growth, as well as post-training impact evaluation 3-6 (six) months after employees attend training.

The monitoring and evaluation achievements obtained provide benefits in the form of input and recommendations to support competency-based employee development in subsequent HR development. Implementation of training and development activities that have been organized by the Company can be summarized as follows:

- ♦ HR development training activities that have been held throughout 2022 totaling 2,263 activities using the blended learning method (*on line*, *off line*, and *e-learning*).
- ♦ Achievement of employee learning hours during 2022 amounted to 1,814,537 hours (82%) from online learning and e-learning and 402,618 hours (18%) from inclass learning with an average employee learning hour of 33 hours.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Cost of Competency Development

Untuk tahun 2022 biaya pengembangan lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021 seiring dengan jumlah karyawan PNM yang terus bertambah. Pelaksanaan program pembelajaran berjalan secara optimal dan pencapaian rata-rata jam pembelajaran per karyawan sebesar 33 jam atau 165% dari target 20 Jam pembelajaran per karyawan untuk tahun 2022.

For 2022 development costs was greater than in 2021 as the number of PNM employees continues to grow. The implementation of the learning program runs optimally and the average learning hours per employee is 33 hours or 165% of the target of 20 learning hours per employee for 2022.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Table of Employee Competency Development Cost

2022	2021	2020
dalam jutaan Rupiah in IDR million		
54.348	18.459	18.191

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Policy and Implementation of Competency Development

Pengembangan Kompetensi SDM di PNM membantu meningkatkan potensi karyawan sedini mungkin, dan juga mampu membantu meretensi karyawan yang memiliki talenta yang baik di dalam perusahaan. Pengembangan kompetensi memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi.

HR Competency Development at PNM helps to increase employee potential as early as possible, and is also able to help retain employees who have good talents within the company. Competency development provides opportunities for employees to take part in the Competency Development Program to develop leadership and managerial capabilities and potential so that they are better prepared to occupy higher positions.

Pengembangan kompetensi di PNM selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta Strategi dan Standar Kompetensi Ultra Mikro PNM serta kompetensi BUMN. Program Pengembangan Kompetensi di PNM difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku, sejalan dengan *Core Values* BUMN.

Competency development in PNM is aligned with the Company's Vision and Mission as well as PNM Ultra Micro Competency Standards and Strategies and SOE competencies. The Competency Development Program at PNM is focused on improving technical competence and behavioral competence, in line with BUMN Core Values.

RENCANA KERJA HUMAN CAPITAL 2023

2023 Human Capital Work Plan

Perusahaan telah menyusun rencana kerja human capital untuk tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan Pengembangan teknologi dan pembaharuan sistem aplikasi Digital Manajemen SDM (DPM) tahap 1.
2. Melaksanakan program Penilaian Kinerja Karyawan dan Sasaran Kinerja Karyawan melalui Sistem Manajemen Kinerja.
3. Melakukan pembaharuan keseluruhan aspek Pengembangan Organisasi melalui pembaharuan atas Struktur Organisasi, *Job Specification*, dan *Job Description* dalam mendukung kegiatan proses bisnis.
4. Melakukan program kerja pelaksanaan *Employee Satisfaction* dan *Employee Engagement*.
5. Mengembangkan penyusunan *forecast* untuk *Man Power Planning* dan perhitungan Biaya Tenaga Kerja.
6. Mengembangkan peran sebagai *Strategic Business Partner* dalam pengelolaan SDM pada seluruh Unit Kerja dan Anak Usaha serta Perusahaan Pasangan Usaha.

The company has prepared a human capital work plan for 2023, including:

1. Conduct technology development and update the Digital HR Management (DPM) application system phase 1.
2. Implementing Employee Performance Assessment and Employee Performance Targets through the Performance Management System.
3. Updating all aspects of Organizational Development through updating the Organizational Structure, Job Specification, and Job Description in support of business process activities.
4. Carrying out work programs for the implementation of Employee Satisfaction and Employee Engagement.
5. Developing forecast preparation for Man Power Planning and calculation of Labor Costs.
6. Developing the role as a Strategic Business Partner in HR management in all Work Units and Subsidiaries as well as Business Partner Companies.



7. Menyajikan informasi data karyawan secara *realtime* dan *update*.
 8. Melakukan Audit basis data karyawan secara berkelanjutan untuk memastikan data yang terinput di HRIS sudah *valid*.
 9. Mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan SDM melalui rotasi-mutasi dengan memperhatikan kompetensi, talenta dan pengembangan karyawan.
 10. Melakukan Digitalisasi untuk semua pembuatan memo, SK, dan PKWT.
 11. Membuat dan memperbaharui SK Kebijakan.
 12. Melakukan Evaluasi dan penyempurnaan fasilitas program Asuransi karyawan.
 13. Melakukan Penyesuaian gaji karyawan berdasarkan Upah Minimum Kabupaten/Kota/Provinsi yang terbaru (sesuai wilayah atau cabang masing-masing).
 14. Melakukan Standarisasi dan kesetaraan remunerasi untuk BOD minus *holding* dengan BOD anak dan BOD Afiliasi.
 15. Perubahan pola *request* dan *approval* absensi (cuti, ijin, sakit, perjalanan dinas, lembur) menggunakan PNM Digi.
 16. Melakukan *Integrasi Application Programming Interface* (API) HRIS dengan aplikasi lain yang ada di Grup PNM.
 17. Mengubah surat-surat yang berhubungan dengan karyawan (SK, PKWT, PKWT, Surat Keterangan, dan lain-lain) menggunakan surat digital.
 18. Melakukan Digitalisasi PKWT sehingga karyawan tidak diberikan *hardcopy* melainkan dalam bentuk *softcopy* data melalui e-mail maupun aplikasi komunikasi.
 19. Membangun dan menjaga hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan perusahaan.
 20. Menjadikan PNM Klub sebagai sarana komunikasi, penyaluran hobi dan bakat karyawan.
 21. Melakukan Digitalisasi KPP dan integrasi dengan *HR system* untuk memotong gaji ataupun tunjangan kalau keputusan ada yang harus dikembalikan oleh pelanggar Peraturan Perusahaan.
 22. Memperbarui dan merancang *platform* psikotest yang efektif dan menunjang sesuai kebutuhan Divisi SDM dan PNM.
7. Presenting employee data information in real time and updates.
 8. Conducting employee database audits on an ongoing basis to ensure that the data entered in the HRIS is valid.
 9. Optimizing the fulfillment of human resource needs through rotation by paying attention to competence, talents and employee development.
 10. Digitizing for all memos, decrees, and PKWTs.
 11. Create and update policy decrees.
 12. Evaluating and improving employee insurance program facilities.
 13. Adjusting employee salaries based on the latest Regency/ City/Provincial Minimum Wage (according to each region or branch).
 14. Standardizing and equalizing remuneration for BOD minus holding with subsidiary BOD and Affiliated BOD.
 15. Changes in attendance request and approval patterns (leave, permission, illness, official travel, overtime) using PNM Digi.
 16. Integration of the HRIS Application Programming Interface (API) with other applications in the PNM Group.
 17. Changing letters related to employees (SK, PKWT, PKWT, Certificates, etc.) using digital mail.
 18. Digitizing PKWT so that employees were not given hardcopy but in the form of softcopy of data via e-mail or communication applications.
 19. Build and maintain harmonious industrial relations between employees and the company.
 20. Making PNM Club a means of communication, channeling hobbies and talents of employees.
 21. Digitizing KPP and integrating with the HR system to cut salaries or allowances if there was a decision that must be returned by violators of Company Regulations.
 22. Updating and designing an effective and supportive psychotest platform according to the needs of the HR Division and PNM.

23. Optimalisasi penggunaan aplikasi asesmen *online* PNM (PASS-PNM Assessment System).
24. Menyempurnakan dan pembaharuan *Employee Assessment Tools*.
25. Melakukan Pelaksanaan dan optimalisasi *Assessment Center* untuk karyawan.
26. Melaksanakan Program Kepala Cabang PNM Mekaar *Development* dan Program *Account Officer* Mikro *Development*.
27. Mengelola penyusunan kebijakan dan prosedur pendidikan, pelatihan, pengembangan dan manajemen talenta.
28. Melaksanakan analisa kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan.
29. Menyusun rencana dan anggaran tahunan bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan dalam organisasi.
30. Menyusun program dan katalog pelatihan tahunan.
31. Menyelenggarakan program-program pengembangan dan pelatihan SDM untuk meningkatkan kompetensi SDM baik teknikal maupun *soft skill* sesuai dengan kebutuhan pencapaian RKAP.
32. Menyelenggarakan dan mengembangkan Kompetensi Program Pendidikan MT/*Development* Program.
33. Melaksanakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat.
34. Memfasilitasi peningkatan jenjang pendidikan karyawan.
35. Melakukan pengembangan kompetensi *Internal Trainer*.
36. Melakukan penyusunan kurikulum dan materi pelatihan.
37. Pengembangan digitalisasi dan *database* pengembangan SDM dan Pelatihan.
38. Mempersiapkan proses penyelenggaraan pelatihan.
39. *Asset Management* dan infrastruktur pendukung Pendidikan dan Pelatihan.
40. Pengelolaan *Knowledge Management* Pendidikan dan Pelatihan.
23. Optimizing the use of the PNM online assessment application (PASS-PNM Assessment System).
24. Improving and updating *Employee Assessment Tools*.
25. Implementing and optimizing the *Assessment Center* for employees.
26. Implementing the PNM Mekaar Development Branch Head Program and the Micro Development Account Officer Program.
27. Managing the formulation of policies and procedures for education, training, talent development and management.
28. Carrying out an analysis of training needs and employee development.
29. Preparing annual plans and budgets for education, training and development within the organization.
30. Developing annual training programs and catalogs.
31. Organizing HR development and training programs to improve HR competencies, both technical and soft skills in accordance with the needs for achieving RKAP.
32. Organizing and developing MT/*Development* Program Competencies.
33. Implementing a Certified Student Internship Program.
34. Facilitating the improvement of employee education levels.
35. Conducting competency development for Internal Trainers.
36. Carry out the preparation of curriculum and training materials.
37. Development of digitization and database of HR development and training.
38. Prepare the training implementation process.
39. Asset Management and supporting infrastructure for Education and Training.
40. Knowledge Management Education and Training.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology





MASTER PLAN DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Master Plan and Strategy of Information Technology

PT Permodalan Nasional Madani adalah perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pembiayaan dengan tugas utama nya adalah memberdayakan UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi). Ke depan, PNM akan memfokuskan bisnisnya pada dua produk utama yaitu, ULaMM dan PNM Mekaar.

Dengan adanya target bisnis tersebut, *Information Technology* (IT) merupakan salah satu *tool* utama penunjang bisnis, dan menjadi hal yang penting untuk menunjang pencapaian target bisnis. Untuk mendapat manfaat yang optimal dari penggunaan IT, *alignment* (keselarasan) antara *Business Strategy* dengan *IT Strategy* adalah hal yang sangat penting untuk dijaga. Penerapan IT diharapkan dapat memberikan dampak *better, faster, effective* and *efficient* baik pada pengelolaan sumber daya internal, maupun pelayanan kepada pengguna jasa.

IT Strategy kemudian dijabarkan menjadi *IT Master Plan* agar arah pengembangan IT selalu selaras dengan bisnis. Analisis dalam penyusunan *IT Master Plan* ini meliputi analisis strategi bisnis perusahaan, organisasi IT, serta analisis terhadap aplikasi dan infrastruktur IT yang saat ini ada di lingkungan PNM. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran ke depan mengenai arah pengembangan bisnis perusahaan serta mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan teknologi informasi ke depan.

Dengan tersedianya *IT Master Plan* yang dibuat berdasarkan hasil analisis rencana strategis bisnis dan selalu dijaga agar selalu *up-to-date*, maka akan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

- ♦ Arah pengembangan aplikasi dan infrastruktur IT lebih jelas dan lebih terintegrasi.
- ♦ Pengembangan IT secara sinergi memperhatikan aspek-aspek pendukung nya selain aspek teknologi, yaitu aspek *people* dan *process*.
- ♦ Investasi IT lebih optimal.
- ♦ Risiko lebih terkendali.

PT Permodalan Nasional Madani is a state-owned company engaged in financing with the main task of empowering MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives). In the future, PNM will focus its business on two main products, namely, PNM Mekaar dan ULaMM.

With these business targets, *Information Technology* (IT) becomes one of the main business support tools, and is important to support the achievement of business targets. To get optimal benefits from the use of IT, the alignment between *Business Strategy* and *IT Strategy* is very important to be maintained. IT applications are expected to have a better, faster, effective and efficient impact both in the management of internal resources and services to serve the users.

The *IT Strategy* is then translated into an *IT Master Plan* so that the direction of IT development is always in line with the business. The analysis in the preparation of the *IT Master Plan* includes analysis of the company's business strategy, IT organizations, as well as analysis of IT applications and infrastructure currently in the PNM environment. The analysis was conducted to obtain a future picture of the direction of the company's business development and to identify future business and information technology needs.

With the availability of an *IT Master Plan* based on the analysis of a business strategic plan and was always kept up-to-date, the following benefits could be obtained:

- ♦ The direction of application development and IT infrastructure became clearer and more integrated.
- ♦ IT development in synergy considered to its supporting aspects apart from technological aspects, namely people and process aspects.
- ♦ Optimal IT investment.
- ♦ More manageable risks.

Memenuhi kebutuhan PNM dalam memiliki instrumen manajemen untuk memastikan keselarasan antara kegiatan usaha PNM secara luas dengan kegiatan penyelenggaraan layanan teknologi dan sistem informasi.

Fulfill PNM's need to have management instruments to ensure alignment between PNM's broad business activities and the activities of providing technology services and information systems.

Sebagai acuan penyusunan kebijakan, prosedur, standar dan *guideline* penyelenggaraan layanan teknologi dan sistem informasi.

As a guide for the preparation of policies, procedures, standards and guidelines for the implementation of technology services and information systems.

Sebagai panduan dan pedoman penyelenggaraan teknologi dan sistem informasi PNM tahun 2021-2025 untuk memperoleh manfaat yang optimal dari investasi yang dilakukan.

As a guide and guideline for the implementation of PNM technology and information systems in 2021 - 2025 to obtain optimal benefits from the investments made.

Mematuhi regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan teknologi dan sistem informasi.

Comply with regulations related to the implementation of technology and information systems.

INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI

Innovation of Information Technology

PNMDigi

PNMDigi merupakan sebuah aplikasi *Employee Digital Service* (EDS) untuk lebih memudahkan proses administrasi karyawan dan dilengkapi transaksi berbasis PPOB serta fitur lainnya seperti reksadana, *Fintech* dan lainnya. Saat ini, aplikasi PNMDigi ini hanya bisa digunakan oleh karyawan PNM di seluruh Indonesia, baik yang berada di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

PNMDigi was an Employee Digital Service (EDS) application to simplify the employee administration process and was equipped with PPOB-based transactions and other features such as mutual funds, *Fintech* and others. Currently, the PNMDigi application could only be used by PNM employees throughout Indonesia at the Head Office and Branch Offices.

Fitur-fitur dari aplikasi PNMDigi adalah sebagai berikut:

The features of the PNMDigi application were as follows:

	EDS (Employee Digital Services)	Presensi, Pengajuan ijin, Cuti dan Perjalanan Dinas. Attendance, application for Permits, Leave and Official Travel.
	Billing & Payment	Pembelian Pulsa, Listrik, pembayaran Indihome, BPJS, Top-up emoney dan LinkAja. Purchase credit, electricity, Indihome payments, BPJS, top-up e-money and LinkAja.
	Pinjaman Online Online Loans	Kemudahan pengajuan pinjaman melalui PNMDigi. Ease of applying for a loan through PNMDigi.
	Koperasi Cooperative	Kemudahan dalam melakukan simpanan karyawan dan akan ada bagi hasil setiap tahun. Ease of making employee savings and there will be profit sharing every year.
	E-Commerce	Pembelian barang-barang kebutuhan menjadi lebih mudah dengan PNMShop, PNM Juara dan DIGI Merchandise. Purchasing necessities is made easier with PNMShop, PNM Champion and DIGI Merchandise.
	Investasi Investment	Kemudahan investasi reksadana, tabungan emas, deposito dan lainnya melalui PNMDigi. Ease of investing in mutual funds, gold savings, deposits and others through PNMDigi.
	Hiburan Entertainment	Kemudahan dalam membeli tiket nonton dan voucher games. Ease of buying movie tickets and game vouchers.

PNM Mekaar Digi

PNM Mekaar Digi

Aplikasi *mobile* yang digunakan untuk membantu memudahkan dan mempercepat bisnis PNM Mekaar di lapangan dalam pengelolaan data awal calon nasabah PNM Mekaar. Aplikasi PNM Mekaar Digi dapat diakses melalui *gadget* yang digunakan oleh *Account Officer* (AO) atau *Senior Account Officer* (SAO) PNM Mekaar.

The mobile application was used to help facilitate and accelerate PNM Mekaar's business in the field in managing PNM Mekaar's prospective customer initial data. PNM Mekaar Digi application could be accessed via the gadget used by PNM Mekaar Account Officer (AO) or Senior Account Officer (SAO).

PNM Mekaar Digi merupakan inovasi teknologi informasi yang merupakan dukungan terhadap program Digitalisasi PNM Mekaar, dimana semua proses bisnis dijalankan secara otomatis dan latar belakang dari pengembangan Digitalisasi PNM Mekaar ini di dasarkan kepada:

1. Mengurangi kesalahan proses input data nasabah yang diakibatkan oleh kondisi lapangan yang seringkali menyulitkan tim PNM Mekaar untuk mengikuti prosedur yang seharusnya karena dijalankan secara manual.
2. Mempercepat keseluruhan proses dimulai dari proses input data nasabah, *monitoring*, persetujuan, sosialisasi hingga ke pencairan.
3. Data dan dokumen nasabah yang diperoleh lebih *valid*.
4. Mengurangi penggunaan kertas, karena proses sudah dijalankan secara digital.

PNM Mekaar Digi became an information technology innovation which was a support for the PNM Mekaar Digitalization program, in which all business processes run automatically, and the background of the development of PNM Mekaar Digitalization was based on:

1. Reducing errors in the customer data input process caused by field conditions which often made it difficult for the PNM Mekaar team to follow the proper procedures because they were carried out manually.
2. Speed up the whole process starting from the customer data input process, monitoring, approval, socialization to disbursement.
3. Customer data and documents obtained were more valid.
4. Reducing paper usage, because the process had been executed digitally.

AVAILABILITY DAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Availability and Infrastructure of Information Technology

PNM memiliki elemen-elemen infrastruktur yang men-*enable* data dan aplikasi. Kajian terkait teknologi infrastruktur PNM saat ini adalah sebagai berikut.

- ♦ *End User Infrastructure*
Terdiri dari pengguna infrastruktur yang terdiri dari Pegawai, Nasabah, Kantor Pusat, Kantor Cabang, Anak Perusahaan, dan Afiliasi.
- ♦ *Network Infrastructure*
Terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu, *network edge* dilihat dari jangkauan suatu jaringan dan *network area* yang merupakan lokasi yang dijangkau oleh jaringan tersebut.
- ♦ *Host Infrastructure*
Memberikan gambaran mengenai *hardware infrastructure* yang dimiliki PNM.
- ♦ *Data Center dan Disaster Recovery Center*
PNM memiliki *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* (DRC) untuk mendukung berjalannya proses bisnis. Saat ini, lokasi *Data Center* berada di Lintasarta Jakarta sedangkan untuk DRC berada di *Data Center* Jatiluhur Purwakarta dan *Data Center* yang berada di Menara PNM saat ini berisi *Server Development*.
- ♦ *Infrastructure Management*
Memberikan gambaran mengenai pengelolaan infrastruktur agar berjalan baik dengan adanya kebijakan, prosedur dan *monitoring tools* yang mengatur pengelolaan *Data Center* dan *network*. Selain itu, saat ini PNM sudah memiliki dokumen *DRP (Disaster Recovery Plan)* dan *BCP (Business Continuity Plan)*.

PNM owned infrastructure elements that enabled data and applications. Current studies related to PNM infrastructure technology were as follows.

- ♦ *End User Infrastructure*
Consisting of infrastructure users consisting of employees, customers, head offices, branch offices, subsidiaries and affiliates.
- ♦ *Network Infrastructure*
Consisting of 2 (two) parts, namely, the network edge seen from the reach of a network and the network area which was the location that could be reached by the network.
- ♦ *Host Infrastructure*
Providing an overview of the hardware infrastructure that PNM has.
- ♦ *Data Center dan Disaster Recovery Center*
PNM owned a *Data Center* and *Disaster Recovery Center* (DRC) to support business processes. Currently, the location of the *Data Center* was in Lintasarta Jakarta, while the DRC was in the Jatiluhur Purwakarta *Data Center* and the *Data Center* located in the PNM Tower currently contained *Server Development*.
- ♦ *Infrastructure Management*
It provided an overview of infrastructure management so that it run well with the existence of policies, procedures and monitoring tools that governed *Data Center* and network management. In addition, PNM currently owned *DRP (Disaster Recovery Plan)* and *BCP (Business Continuity Plan)* documents.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Policy and Governance

IT Governance atau tata kelola IT merupakan bagian yang sangat penting, karena menyangkut komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya IT. Untuk mewujudkan tata kelola IT dalam suatu organisasi, maka perlu dibangun sebuah struktur tata kelola berdasarkan *IT Governance Framework* seperti COBIT dan ITIL sebagai acuan utama sesuai arahan Kementerian BUMN melalui Peraturan Menteri BUMN yaitu PER-2/MBU/2013 dan PER 03/MBU/02/2018 tentang Panduan penyusunan pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

Untuk mendukung penyelenggaraan dan pengelolaan layanan IT PNM ke depan agar berjalan dengan baik maka diperlukan Tata Kelola IT berdasarkan *best practice* yang masing-masing akan diuraikan pada bagian berikut.

IT Governance became a very important part, because it involved the commitment, awareness and process of controlling the organization's management of IT resources. To realize IT governance in an organization, it was necessary to build a governance structure based on the IT Governance Framework such as COBIT and ITIL as the main reference according to the direction of the Ministry of SOEs through the Minister of SOEs Regulation, namely PER-2/MBU/2013 and PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the preparation of the management of Information Technology for State-Owned Enterprises.

To support the implementation and management of PNM IT services in the future to run well, IT Governance was needed based on best practices, each of which would be described in the following sections.

Pengelolaan *Governance Enforcement*

Governance Enforcement Management

PNM harus membangun Tata Kelola IT untuk meningkatkan kinerja layanan IT. Tata Kelola IT ditujukan agar pihak manajemen PNM dapat mengatur dan mengontrol IT selalu selaras dengan strategi dan tujuan perusahaan. Sistem tata kelola tersebut terdiri dari leadership IT, aktivitas pengelolaan IT, kebijakan, prosedur dan Teknik pengukuran layanan IT yang dijalankan oleh unit yang ditunjuk sebagai pengelola IT yaitu Divisi Teknologi Informasi (TIF) dalam rangka untuk menyediakan informasi dan layanan IT agar selalu memberikan manfaat yang optimal, dengan menggunakan infrastruktur teknologi dan proses IT yang efektif, efisien, dan aman.

Dengan demikian, jika Tata Kelola IT ini dijalankan dengan baik, maka sistem tata kelola ini akan menghasilkan proses pengaturan, perencanaan, implementasi, pengelolaan operasional, dan pengawasan serta evaluasi performansi IT yang selalu sinergi dengan strategi institusi, memberikan *value delivery* yang tinggi, memperhatikan manajemen risiko, mampu memanfaatkan *resource* secara optimum dan selalu menjamin kualitas layanan melalui pengukuran performansi yang dilakukan secara kontinyu.

PNM had to build IT Governance to improve the performance of IT services. IT Governance was intended so that PNM management could manage and control IT, always in line with the company's strategy and goals. The governance system consisted of IT leadership, IT management activities, policies, procedures and measurement techniques for IT services carried out by the unit appointed as IT manager, namely the Information Technology Division (TIF) in order to provide information and IT services so that it always provided benefits. optimal, by using technology infrastructure and IT processes that were effective, efficient, and secure.

Thus, if IT Governance was implemented properly, this governance system would result in a process of regulation, planning, implementation, operational management, and monitoring and evaluation of IT performance which always synergized with institutional strategies, provided high value delivery, paid attention to risk management, were able to utilize resources optimally and always guaranteed service quality through continuous performance measurement.

Dalam pengelolaan *IT Governance*, PNM telah memiliki Pedoman pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-018/PNM-DIR/VI/20 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi PNM yang merupakan pedoman yang saling berhubungan dalam pengelolaan teknologi informasi sehingga tercapainya keselarasan strategis, taktis dan operasional dalam pengelolaannya.

Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi terdiri dari:

1. Pengelolaan Manajemen Teknologi Informasi
2. Pengelolaan Pengembangan Perangkat Lunak
3. Pengelolaan Proyek Teknologi Informasi
4. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi
5. Pengelolaan *End User Computing*
6. Pengelolaan Operasional Teknologi Informasi
7. Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
8. Pengelolaan Keamanan Teknologi Informasi dan Data Elektronik
9. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
10. Audit Internal Teknologi Informasi
11. Pengelolaan *Business Continuity Plan*

In managing IT Governance, PNM owned Guidelines for the management of Information Technology Governance in accordance with the Decree of the Board of Directors Number SK-018/PNM-DIR/VI/20 regarding PNM Information Technology Governance Guidelines, which were interconnected guidelines in managing information technology so that it could achieve strategic, tactical and operational alignment in its management.

Information Technology Governance Guidelines consisted of:

1. Management of Information Technology Management
2. Software Development Management
3. Information Technology Project Management
4. Information Technology Risk Management
5. End User Computing Management
6. Information Technology Operational Management
7. Management of Information Technology Services
8. Management of Information Technology Security and Electronic Data
9. Third Party Service Management
10. Information Technology Internal Audit
11. Management of the Business Continuity Plan

IT Maturity Level

IT Maturity Level

IT Maturity Level adalah pengukuran tingkat kematangan tata kelola Teknologi Informasi menggunakan *framework* Cobit 2019. Sesuai aspirasi pemegang saham/pemilik modal untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan setiap tahun utamanya terkait dengan program pengembangan Teknologi Informasi, BUMN wajib melaksanakan *assessment* "*IT Maturity Level*" oleh Pihak Independen minimal setiap 2 tahun sekali terhitung tahun 2021 (di antaranya dapat melakukan *self-assessment*), dengan target minimal level 3 pada tahun 2021.

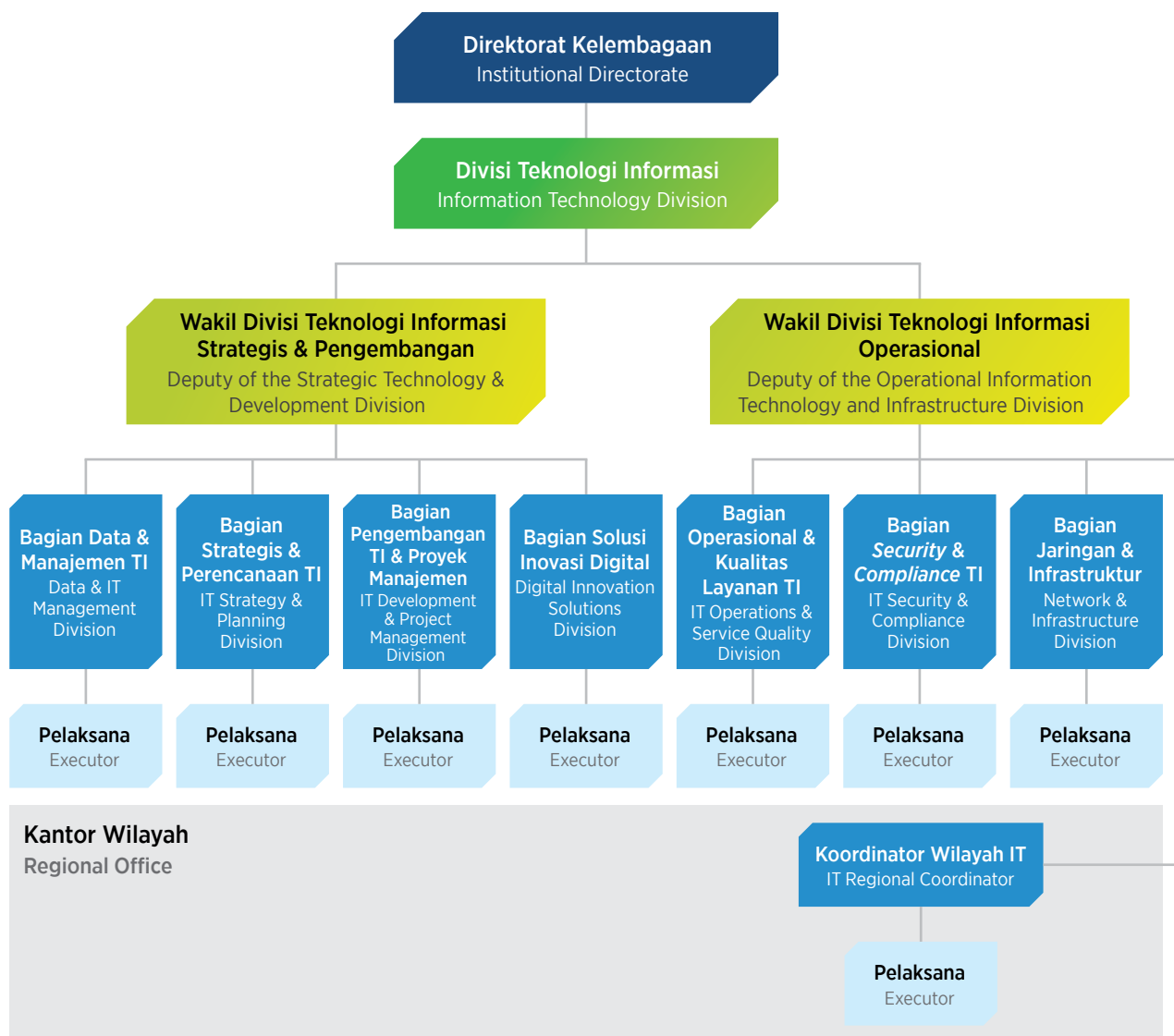
Pada tahun 2022, PNM telah melaksanakan *assessment* *IT Maturity Level* untuk periode pengukuran tahun 2021. Pengukuran *IT Maturity Level* PNM dilakukan terhadap 16 IT proses Cobit 2019 sesuai *business goals* yang telah ditentukan. Untuk tingkat kematangan tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Maturity Level*) tahun 2022 berada pada level 3,2.

IT Maturity Level became a measurement of the maturity level of Information Technology governance using the Cobit 2019 framework. In accordance with the aspirations of shareholders/capital owners for the preparation of the company's work plan and budget every year, mainly related to the Information Technology development program, SOEs are required to carry out an "IT Maturity Level" assessment by an Independent Party at least once every 2 years starting in 2021 (among them can carry out self- assessment), with a minimum target of level 3 in 2021.

In 2022, PNM has carried out an IT Maturity Level assessment for the 2021 measurement period. PNM IT Maturity Level measurement was carried out on 16 IT Cobit 2019 processes according to predetermined business goals. The level of information technology governance maturity (IT Maturity Level) in 2022 was at level 3.2.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Management Structure of Information Technology



Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktorat Kelembagaan dan dipimpin oleh Kepala Divisi Teknologi Informasi. Dimana terdapat dua Wakil Kepala Divisi, yaitu Wakil Kepala Divisi Teknologi Strategis Dan Pengembangan dan Wakil Kepala Divisi Teknologi Informasi Operasional dan Infrastruktur.

The Information Technology Division is under the Directorate of Institutions and is led by the Head of the Information Technology Division. Where there are two Deputy Division Heads, namely the Deputy Head of the Strategic Technology and Development Division and the Deputy Head of the Operational Information Technology and Infrastructure Division.

Unit kerja yang berada di divisi Teknologi Informasi yaitu bagian: Data dan Manajemen TI, Strategi dan Perencanaan TI, Pengembangan TI dan Proyek Manajemen, Solusi Inovasi Digital, Operasional dan Kualitas Layanan TI, *Security* dan *Compliance* TI, Jaringan dan Infrastruktur.

The work units in the Information Technology division are: Data and IT Management, IT Strategy and Planning, IT Development and Project Management, Digital Innovation Solutions, IT Operations and Service Quality, IT Security and Compliance, Network and Infrastructure.

Unit Kerja Work Unit	Peran dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Data dan Manajemen TI Data and IT Management	Pengembangan dalam mengelola Data Informasi Operasional dan Bisnis Perusahaan Development in managing the Company's Operational and Business Information Data
Strategi dan Perencanaan TI IT Strategy and Planning	Perencanaan Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan Corporate Information Technology Development Strategy Planning
Pengembangan TI dan Proyek Manajemen IT Development and Project Management	Pengembangan dalam pengelolaan Operasional Sistem Informasi Perusahaan Development in the Operational management of the Company's Information System
Solusi Inovasi Digital Digital Innovation Solutions	Pengembangan dalam pengelolaan Solusi Digital Development in the management of Digital Solutions
Operasional dan Kualitas Layanan TI IT Operations and Service Quality	Pelayanan/Support dan pengelolaan Sistem Operasional Layanan Teknologi Informasi (TI) Services/Support and management of Information Technology (IT) Service Operational Systems
<i>Security</i> dan <i>Compliance</i> TI IT Security and Compliance	Pengendalian dan pengawasan Keamanan Sistem Informasi dan Kepatuhan Teknologi Informasi Information system security Control and supervision and Information Technology Compliance
Jaringan dan Infrastruktur Network and Infrastructure	Pengelolaan dan pengendalian Layanan Operasional dan Infrastruktur Teknologi Informasi Management and control of Information Technology Operational Services and Infrastructure

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Information Technology Development in 2022

Pada tahun 2022, PNM terus melakukan inovasi dan meningkatkan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Pada tahun ini PNM melakukan beberapa implementasi sistem untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi bisnis, serta untuk mempermudah proses pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Beberapa implementasi sistem yang dilakukan pada tahun 2022 adalah:

1. Digitalisasi proses pembiayaan melalui aplikasi PNM Mekaar Digi, dimana aplikasi ini memudahkan karyawan yang sedang berada di lapang untuk melakukan inisiasi calon nasabah, melakukan verifikasi pengajuan pembiayaan, dan proses pembayaran angsuran pembiayaan di dalam pertemuan kelompok.
2. *Big data analytics* yakni proses mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang besar dan kompleks agar dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren yang tersembunyi dalam data, sehingga membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi bisnis.
3. Modernisasi *service desk tools* yang dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan kepada karyawan. Peningkatan ini dapat mengatur dan mengelola permintaan layanan yang masuk dengan lebih baik, sehingga memudahkan kebutuhan karyawan dengan lebih cepat dan tepat. *Service desk tools* yang lebih baik ini juga dapat memberikan laporan dan analisis masalah yang sering terjadi, sehingga Perusahaan dapat membuat strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut secara lebih efektif.
4. *Integrated Talent Management System* yang digunakan untuk mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karir, hingga pengelolaan kinerja karyawan. *Integrated Talent Management System* dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebutuhan pelatihan karyawan sesuai dengan pengembangan karir yang diinginkan.

Selain itu, PNM juga terus mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang dapat membantu dalam mengelola data dan aplikasi dengan lebih efektif, serta mempermudah akses terhadap informasi yang diperlukan oleh karyawan di berbagai lokasi.

PNM juga secara rutin dan berkesinambungan melakukan pengukuran tingkat kematangan Teknologi Informasi (*IT Maturity Level*) menggunakan *framework* COBIT 2019.

In 2022, PNM continues to innovate and improve the information technology used to support its business activities. This year PNM carried out several system implementations to increase efficiency in managing business data and information, as well as to facilitate the process of making strategic decisions in the company. Some system implementation taken in 2022 are:

1. Digitizing the financing process through the PNM Mekaar Digi application, where this application makes it easier for employees who are in the field to initiate prospective customers, verify financing applications, and process financing installment payments in group meetings.
2. Big data analytics, namely the process of collecting, managing, and analyzing large and complex data so that it can be used to identify hidden patterns and trends in data, thereby helping companies to improve business efficiency.
3. Modernization of service desk tools that can assist in improving service to employees. This improvement can better organize and manage incoming service requests, thereby facilitating employee needs more quickly and precisely. These better service desk tools can also provide reports and analysis of problems that often occur, so that the Company can make strategies to deal with these problems more effectively.
4. Integrated Talent Management System which is used to manage and develop Human Resources (HR) such as recruitment, selection, training, career development, and employee performance management. The Integrated Talent Management System can assist companies in determining employee training needs in accordance with the desired career development.

In addition, PNM also continues to develop information technology infrastructure that can assist in managing data and applications more effectively, as well as facilitating access to the information needed by employees in various locations.

PNM also routinely and continuously measures the level of Information Technology maturity (IT Maturity Level) using the 2019 COBIT framework.

Tahun 2022 ini, PNM juga melakukan peningkatan keamanan jaringan dan sistem informasi dengan mengimplementasikan *Security Operation Center* (SOC). SOC bertugas memantau sistem dan jaringan secara terus-menerus untuk menemukan dan mengidentifikasi kejadian ancaman keamanan, serta mengelola dan menyelesaikan kejadian tersebut.

In 2022, PNM also improved the network security and information systems by implementing a *Security Operation Center* (SOC). The SOC is tasked with continuously monitoring systems and networks to find and identify security threat events, and manage and resolve these events.

STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023

Information Technology Development Strategy in 2023

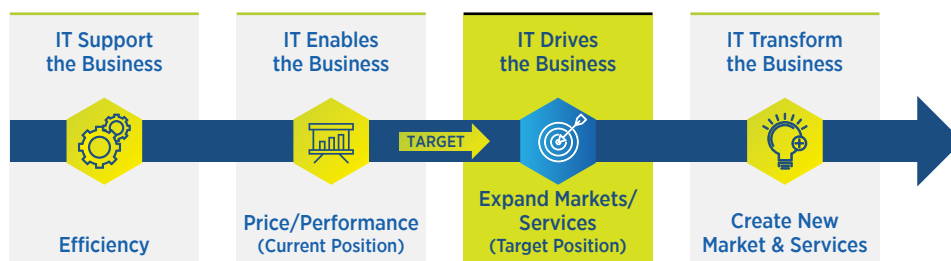
Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan bisnis dan sasaran strategis yang tertuang di dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Permodalan Nasional Madani 2020-2024, maka diperlukan peningkatan kapabilitas TI dalam mendukung strategi tersebut. Pemanfaatan teknologi menjadi *Driver* bagi bisnis PT Permodalan Nasional Madani dan sudah menjadi kebutuhan utama, terutama dalam menciptakan pelayanan yang unggul serta inovasi produk yang dapat meningkatkan persaingan perusahaan. Selain itu, implementasi terhadap kebutuhan *Big Data* juga menjadi salah satu alasan peran TI sebagai *Driver* dengan pemanfaatan pengambilan keputusan berbasis data (*Data Driven Decision Making*).

In order to fulfill the business needs and strategic goals as stated in the PT Permodalan Nasional Madani Long Term Plan (RJPP) document for 2020-2024, it is necessary to increase IT capabilities to support this strategy. Utilization of technology is a driver for PT Permodalan Nasional Madani's business and has become a major need, especially in creating superior services and product innovations that can increase company competition. In addition, the implementation of Big Data needs is also one of the reasons for the role of IT as a Driver by utilizing data-driven decision making (*Data Driven Decision Making*).

Ke depannya, PNM akan terus berinvestasi pada teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. PNM juga akan terus memantau perkembangan teknologi informasi terbaru dan melakukan pembaruan sesuai kebutuhan untuk memastikan agar Perusahaan terus maju dan kompetitif di era digital saat ini.

Going forward, PNM will continue to invest in information technology to increase the company's efficiency and productivity. PNM will also continue to monitor the latest information technology developments and make updates as needed to ensure that the Company continues to advance and be competitive in today's digital era.

Penetapan Peran TI ke Depan sesuai RJPP 2020-2024 Determination of the Role of IT in the Future According to the 2020-2024 RJPP



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Sejalan dengan arahan Kementerian BUMN untuk pembentukan *Holding Ultra Mikro* maka keluar Keputusan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (PNM) No. SK-308/MBU/09/2021 dan No. B.1439-DIR/CSC/09/2021, tanggal 13 September 2021 tentang perubahan Anggaran Dasar, terutama perubahan struktur Pemegang Saham menjadi Pemerintah sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas (Saham Seri B) adalah PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Perubahan tersebut menempatkan PNM untuk bergabung dalam Holding Ultra Mikro bersama BRI dan Pegadaian. PNM yang telah menerapkan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dengan perubahan pada struktur Pemegang Saham di mana PNM menjadi bagian dari Holding Ultra Mikro bersama BRI dan Pegadaian, maka penerapan GCG Perusahaan dapat semakin ditingkatkan. Beberapa upaya peningkatan tersebut antara lain adalah melakukan harmonisasi kebijakan-kebijakan yang ada terutama perubahan *Board Manual* yang dipecah menjadi pedoman terpisah untuk masing-masing organ di perusahaan, di antaranya yang sudah terbit adalah *BOC Charter* sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/PNM-KOM/XI/21 tentang Pedoman dan Tata Tertib (*BOC Charter*) Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, dan secara paralel juga sedang dalam proses finalisasi untuk *BOD Charter* dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) *Charter*.

PNM juga melakukan penyesuaian terutama untuk mendukung tata kelola terintegrasi, BRI sebagai *holding* saat ini juga sudah memulai proses harmonisasi kebijakan dan tata kelola perusahaan anak dengan *holding*, Perusahaan berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahun secara berkesinambungan. Dalam menjaga kredibilitas dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan penyesuaian dengan kondisi terkini. Pencapaian dalam penerapan tata kelola perusahaan yang telah dicapai tercermin dalam perbaikan *score* penilaian penerapan GCG di perusahaan. Selain itu untuk mendukung keterbukaan informasi, perusahaan juga memiliki portal Sistem Manajemen Kebijakan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan sesuai ketentuan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik), Perusahaan juga secara konsisten menerapkan lima prinsip GCG berikut:

In line with the direction of the Ministry of SOEs for the establishment of Ultra Micro Holding, the Decision of the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) issued No. SK-308/MBU/09/2021 and No. B.1439-DIR/CSC/09/2021, dated September 13, 2021. Regarding amendments to the Articles of Association, especially changes in the structure of Shareholders to become the Government as Series A Dwiwarna Shareholders and Majority Shareholders (Series B Shares) are PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

The changes made PNM to join the Ultra Micro Holding with BRI and Pegadaian. PNM has implemented Good Corporate Governance (GCG) best practices in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. With changes to the shareholder structure in which PNM becomes part of Ultra Micro Holding together with BRI and Pegadaian, the implementation of the Company's GCG can be further improved. Some of these improvement efforts include to harmonize existing policies, especially changes to the Board Manual which was broken down into separate guidelines for each organ in the company, among which the BOC Charter had been issued in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 006/PNM-KOM/XI/21 concerning the Guidelines and Orders (BOC Charter) of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, and in parallel it was also in the process of finalization for the BOD Charter and the Sharia Supervisory Board (DPS) Charter.

PNM also makes adjustments, especially to support integrated governance, BRI as a holding company now also started the process of harmonization of policies and governance of subsidiaries with holding companies; the Company committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) every year on an ongoing basis in maintaining credibility by complying with applicable regulations and adjusting to current conditions. The achievements in the implementation of corporate governance could be reflected in the improvement in the assessment score for the implementation of GCG in the company. In addition to supporting information disclosure, the company also had a Policy Management System portal that could be accessed by all employees according to regulations.

As a part of the implementation of corporate governance, the Company consistently implements the following five GCG principles:

TRANSPARANSI Transparency

Perusahaan menyajikan informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak tersebut. Informasi tersebut disediakan secara rutin, akurat, dan mudah diakses melalui berbagai media resmi Perusahaan.

The Company presents information related to operational and financial performance in a transparent manner to all stakeholders in a manner that has been stipulated in the applicable laws and regulations and in accordance with the needs of these parties. The information is provided regularly, accurately, and easily accessible through various official media of the Company.

AKUNTABILITAS Accountability

Perusahaan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan agar pengelolaan usaha dapat berjalan secara lebih efektif.

The Company ensures clarity of function and existence of each company organ through the division of duties and responsibilities in accordance with the needs and objectives of the Company so that business management can run more effectively.

PERTANGGUNGJAWABAN Responsibility

Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan perpajakan, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial. Perusahaan juga memastikan ketersediaan mekanisme, peran, dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional serta memberikan jaminan atas seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perusahaan.

The Company always complies with applicable regulations, especially those related to taxation, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, and social responsibility. The Company also ensures the availability of professional management mechanisms, roles and responsibilities and provides guarantees for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities.

INDEPENDENSI Independence

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara mandiri dan profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to managing the company independently and professionally without conflict of interest and pressure or intervention from any party that has the potential to violate the applicable laws and regulations.

KEWAJARAN Fairness

Perusahaan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company prioritizes justice and equality, especially in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with agreements and applicable laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Tujuan utama penerapan GCG PNM adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dengan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha dan unit organisasi, Perusahaan berpegang kepada dasar-dasar hukum eksternal maupun internal yang terkait dengan penerapan GCG.

The main objectives of GCG implementation of PNM are as follows:

1. Optimizing the Company's value so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence by living sustainably to achieve the goals and objectives of the Company.
2. Encouraging Company management in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Company organs.
3. Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
4. Increasing the Company's contribution to the national economy.
5. Improving a climate conducive to the development of national investment.

To ensure that the implementation of governance is conducted consistently across all business lines and organizational units, the Company adheres to external and internal legal foundations related to the GCG implementation.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic of Corporate Governance Implementation

Dalam rangka menyempurnakan penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan, PNM senantiasa berpedoman pada beberapa aturan tentang pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkup nasional yang mengatur, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - b. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

In order to improve the implementation and implementation of GCG within the Company, PT PNM (Persero) is always guided by several rules regarding the implementation of corporate governance in force in the national scope that regulates, among others, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;
 - b. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

- c. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - d. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
 - e. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik; dan
 - f. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah
Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
 3. Peraturan/Keputusan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/02/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
 - e. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
 - f. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
 - g. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- c. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
 - d. Law Number 8 of 1997 concerning Company Documents;
 - e. Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions; and
 - f. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
2. Government Regulations
Government Regulation Number 45 of 2005 Concerning Establishment, Management, Supervision and Disbanding of SOEs.
 3. Ministerial Regulation/Decree
 - a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/02/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises;
 - b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;
 - c. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
 - d. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN;
 - e. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;
 - f. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN;
 - g. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number Kep-101/MBU/2002 concerning Preparation of Company Work Plans and Budgets;

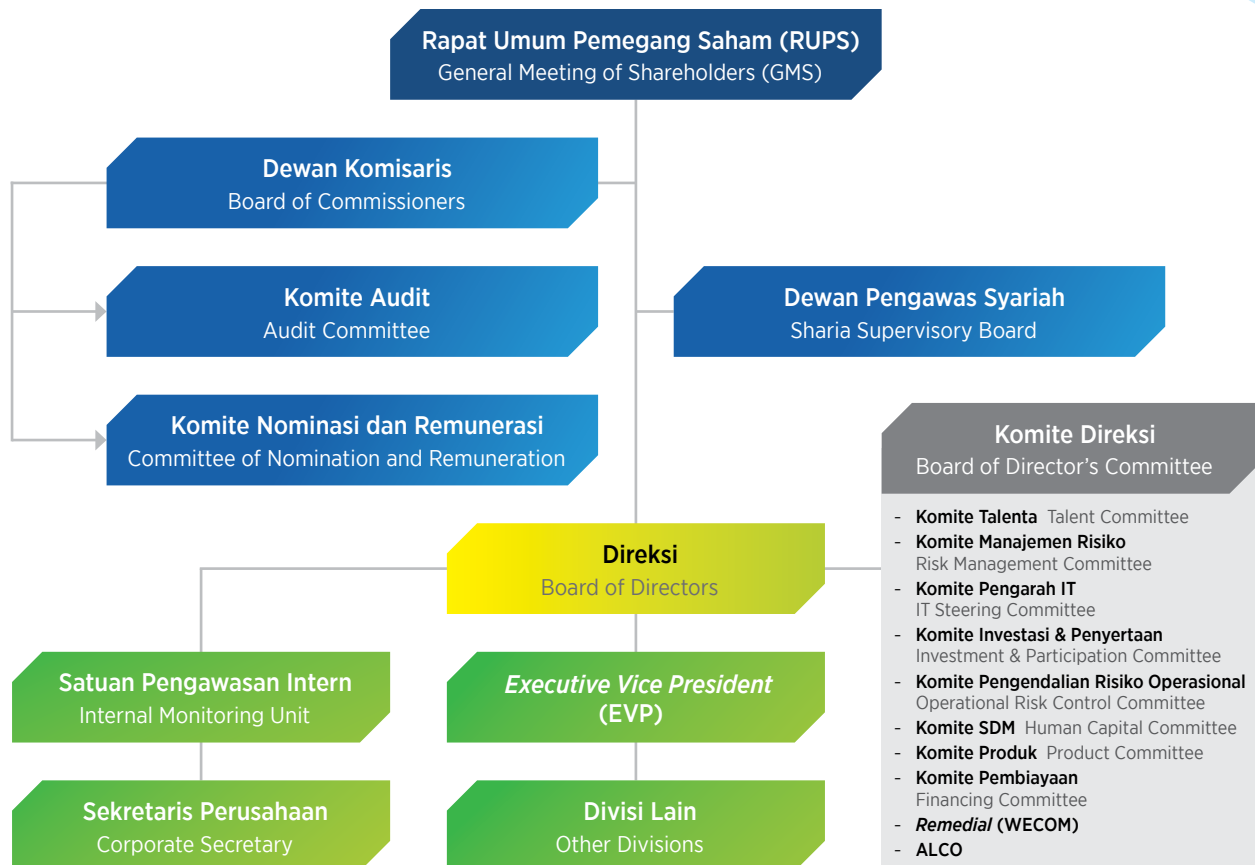
- h. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang;
 - i. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN RI/Kepala Badan Pembina BUMN Nomor Kep211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
 - j. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN; dan
 - k. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT PNM (Persero);
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
 - f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan PER.KPKRI.07/2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
- h. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number Kep-102/MBU/2002 concerning the Preparation of Long-Term Plans;
 - i. Decree of the Minister of State for the Utilization of SOEs of the Republic of Indonesia/Head of the State-Owned Enterprises Development Agency Number Kep-211/M-PBUMN/1999 concerning Management Reports of State-Owned Enterprises;
 - j. A copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN; and
 - k. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number 05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.
4. Financial Services Authority Regulations
- a. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
 - b. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT PNM (Persero);
 - c. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - d. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - e. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter;
 - f. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
 - g. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. Regulation of PER.KPKRI.07/2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Reports of State Organizers' Assets.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Company Organ Structure



Governance Soft Structure

Governance Soft Structure

Adapun *soft structure* yang dimiliki oleh PNM antara lain:

1. Anggaran Dasar
2. *Board Manual*
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
4. Pedoman Perilaku
5. Pedoman *Whistleblowing System*
6. Pedoman Sistem Pengendalian Internal
7. Pedoman Manajemen Risiko
8. Pedoman *Anti Fraud*
9. Pedoman Sistem Manajemen
10. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
11. Pedoman Pengelolaan *IT Governance*

The soft structures owned by PNM include:

1. Articles of Association
2. Board Manual
3. Corporate Governance Guidelines
4. Code of Conduct
5. Whistleblowing System Guidelines
6. Internal Control System Guidelines
7. Risk Management Guidelines
8. Anti-Fraud Guidelines
9. Management System Guidelines
10. ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Guidelines
11. Guidelines for IT Governance Management

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mechanism of Corporate Governance

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, Pemerintah sebagai entitas pemilik akhir/pengendali dengan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna 0,00003% memberikan penyertaan modal kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama Seri B 99,99997%.

Based on Government Regulation (PP) No. 73 of 2021, the Government as the ultimate owner/controlling entity with 1 Series A Dwiwarna share of 0.00003% provides equity participation to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) as the main shareholder of Series B 99.99997%.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki hak untuk:

1. Perubahan Anggaran Dasar.
2. Perubahan permodalan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
5. Permintaan dan pengaksesan data dan dokumen Perusahaan.
6. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
8. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar persetujuan RUPS.
9. Persetujuan rencana penggunaan laba.
10. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
11. Pengusulan agenda RUPS.

Pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS diantaranya:

1. Informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS.
2. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Perusahaan.
3. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

Shareholders owned the right to:

1. Amendments to the Articles of Association.
2. Change in capital.
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Agreements related to merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution.
5. Request and access company data and documents.
6. Approval of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7. Approval of asset transfer based on the Articles of Association requires GMS approval.
8. Approval of participation and reduction in percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association approved by the GMS.
- 9.
10. Approval of plans for use of profits.
11. Approval of long-term investment and financing based on the Articles of Association requires GMS approval.
12. Proposing the GMS agenda.

Shareholders had rights to obtain a complete explanation and accurate information regarding the holding of the GMS, including:

1. Information regarding the agenda items of the GMS, including proposals planned by the Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Information regarding the details of the work plan and budget and other matters that were planned to be implemented by the Company.
3. Financial information and other matters relating to the Company which were included in the Annual Report and Financial Statements.

4. Informasi lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.

4. Complete information and accurate information regarding matters relating to the GMS agenda provided before and/or at the time of the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company became the organ of the company that held the highest power in the company and held all powers that were not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

RUPS Perusahaan wajib diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mengambil keputusan RUPS harus menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitor, kreditor dan kepentingan Pemegang Saham minoritas.

The GMS of the Company had to be held in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association which are transparent and accountable. In making decisions, the GMS had to safeguard the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and the interests of minority shareholders.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan untuk mengesahkan RKAP selambat-lambatnya dilaksanakan akhir bulan Januari setelah tahun buku baru dimulai. Selain itu, RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam bulan Juni setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap saat atas permintaan Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

The GMS of the Company consisted of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS had to be held at the latest 6 (six) months after the end of the financial year. The Annual General Meeting of Shareholders to ratify the RKAP was held at the latest at the end of January after the start of the new financial year. In addition, the Annual General Meeting of Shareholders to approve the Annual Report and validate the annual calculation should be carried out no later than June after the end of the financial year. Meanwhile, an Extraordinary GMS could be held at any time at the request of the Shareholders and/or the Board of Commissioners and/or Directors.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPS DAN PEMUNGUTAN SUARA

RUPS dimulai dengan pemanggilan yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diselenggarakan. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

THE PROCESS OF IMPLEMENTING GMS AND VOTING

The GMS began with an invitation made by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners no later than 14 (fourteen) days before the GMS was held. The GMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang ditunjuk oleh Pemegang Saham. Keputusan RUPS diambil melalui kuorum atau musyawarah untuk mufakat dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* lainnya serta proses pengambilan keputusan tersebut dituangkan dalam risalah RUPS. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam risalah RUPS yang harus memuat pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung usulan yang diajukan dan untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan Direktur Utama.

The GMS was chaired by Shareholders or Shareholders' Proxies who were appointed by Shareholders. The resolutions of the GMS were taken through a quorum or deliberation to reach a consensus by considering the interests of other stakeholders and the decision-making process was outlined in the minutes of the GMS. The resolutions of the GMS were set forth in the minutes of the GMS which had to contain opinions both supporting and unsupportive of the proposed proposal and signed by the Shareholders, the President Commissioner and the President Director for ratification.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022, telah diselenggarakan RUPS pada:

Hari/tanggal 12 Mei 2022
Waktu 14.00 – 15.00 WIB
Tempat Hybrid Meeting

IMPLEMENTATION OF THE 2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Annual General Meeting of Shareholders in 2022, the GMS was held on:

Day/date May 12, 2022
Time 14.00 – 15.00 WIB
Place Hybrid Meeting

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence
Arief Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Hadir Present
Tjatur H Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	Hadir Present
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Hadir Present
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Hadir Present

Keputusan RUPS

Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang didalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.

Keputusan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang didalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) sesuai Laporan Nomor: 00049/2.1051/AU.1/09/0518-2/1/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material".
2. Menerima Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) sesuai Laporan Nomor: 00070/1051/AU.1/09/1671-2/1/II/2022 tanggal 15 Februari 2022 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material".
3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Konsolidasian, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan yang mencakup pula Laporan Pelaksanaan Program TJSL dan Laporan Keuangan pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan

GMS Decision

First Agenda

Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which includes the Report on the Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program which ended on December 31, 2021, as well as granting full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the Company's Supervision actions that have been carried out during the 2021 Fiscal Year.

Decision:

1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2021 financial year, and ratified the Consolidated Financial Statements which included the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program, which ended on December 31, 2021 and was audited by the Kosasih Public Accounting Firm, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Crowe Indonesia) according to Report Number: 00049/2.1051/AU.1/09/0518-2/1/II/2022 dated 7 February 2022 with a "reasonable opinion, in all material respects".
2. Received the Financial Report and the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) which ended on December 31, 2021 and has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) according to Report Number: 00070/1051/AU.1/09/1671-2/1/II/2022 dated 15 February 2022 with a "reasonable, in all material respects" opinion.
3. With the approval of the Consolidated Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report, and the ratification of the Financial Statements which also include the TJSL Program Implementation Report and the Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the financial year ending December 31, 2021, the GMS grants settlement and full discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have

yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas.

Status: Terealisasi

Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2021

Keputusan:

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778.080.226,00 dengan rincian:

1. Sebesar Rp222.758.719.450,00 sebagai cadangan umum Perusahaan;
2. Sisanya sebesar Rp618.019.360.776,00 sebagai laba ditahan.

Status: Terealisasi

Agenda Ketiga

Penetapan remunerasi/penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2022, serta tantiem untuk Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Keputusan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris besarnya tantiem untuk kinerja Tahun Buku 2021 dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya untuk Tahun 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi besarnya tantiem untuk kinerja Tahun Buku 2021, dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya untuk Tahun 2022.

Status: Terealisasi

been carried out during the financial year ending December 31, 2021, including the management and supervision of the Social Responsibility Program and BUMN Environment which ended on December 31, 2021, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the report above.

Status: Realized

Second Agenda

Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2021

Decision:

Determine the use of the Company's Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2021 Fiscal Year in the amount of Rp840,778,080,226.00 with details:

1. An amount of Rp222,758,719,450.00 as the Company's general reserves;
2. The remaining Rp618,019,360,776.00 will be used as retained earnings.

Status: Realized

Third Agenda

Determination of remuneration/income (salary/honorarium, facilities and benefits) for 2022, as well as tantiem for the 2021 Fiscal Year for the Directors and Board of Commissioners of the Company.

Decision:

1. Grant authority and power of attorney to Series A Dwiwarna Shareholders to determine for members of the Board of Commissioners the amount of bonuses for performance for the 2021 Fiscal Year and salaries/honorarium, benefits, facilities and other incentives for 2022.
2. To grant authority and power to the Board of Commissioners before obtaining written approval from the Dwiwarna Series A Shareholders to determine for members of the Board of Directors the amount of bonuses for performance for the 2021 Fiscal Year, and salaries/honorarium, benefits, facilities and other incentives for 2022.

Status: Realized

Agenda Keempat

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022.

Keputusan:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono dan Surja (a member of Ernst and Young Global Limited), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (a member of Ernst and Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Laporan Lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Status: Terealisasi

INFORMASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 SERTA TINDAK LANJUTNYA

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 untuk Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 14 April 2021, telah dilaksanakan seluruhnya di tahun 2021. Dengan demikian, tidak ada hal-hal yang harus disampaikan dan diselesaikan di tahun 2022 terkait realisasi hasil keputusan RUPS Tahunan 2021.

Fourth Agenda

Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Report on the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2022.

Decision:

1. Appointed the Purwantono, Sungkono and Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst and Young Global Limited), as the Public Accounting Firm which will audit the Company's Consolidated Financial Statements, and the Micro and Small Business Funding Program Report for the 2022 Fiscal Year.
2. Giving authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for another period in the 2022 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company.
3. Granting power to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant Office, as well as to determine a replacement Public Accountant Firm in the event that KAP Purwantono, Sungkoro, and Surja (a member of Ernst and Young Global Limited), for whatever reason, cannot complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, the Micro and Small Business Funding Program Report (PUMK) and other reports for the 2022 Financial Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.

Status: Realized

INFORMATION REGARDING RESOLUTIONS OF THE ANNUAL GMS FOR THE 2020 FINANCIAL YEAR AND ITS FOLLOW-UP ACTION

All resolutions of the 2021 Annual GMS for the 2020 Financial Year, which were held on April 14, 2021, have been fully implemented in 2021. Thus, there are no matters that must be submitted and resolved in 2022 regarding the realization of the 2021 Annual GMS resolutions.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors was an organ of the Company that is responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors were regulated regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors was in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors was obliged to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors was required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors might form a committee.
5. In the event that a committee was formed, the Board of Directors was required to evaluate the committee's performance at the end of each financial year.
6. Each member was jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors could not be held responsible for the company's losses if they could prove:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company.

- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar BUMN melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 9. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan yang bersangkutan.
 10. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), serta gaji, fasilitas, dan/ atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
 11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
 12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
 13. Memastikan agar informasi tentang Perusahaan diberikan kepada Komisaris secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap, yang disajikan dalam bentuk:
 - a. Laporan triwulanan 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.
 - b. Laporan semester 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.
 - c. Laporan tahunan 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.
- c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that resulted in losses.
 - d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.
8. The Board of Directors had to carry out its duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives, as well as ensure that SOEs carry out their social responsibilities and pay attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations.
 9. A member of the Board of Directors was appointed by a meeting of the Board of Directors as the Person In Charge of implementing and monitoring GCG in the Company concerned.
 10. The Board of Directors had to submit information regarding the identity, main occupations, the position of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held within a financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners/Board of Trustees), as well as salaries, facilities, and/or other allowances received from the company concerned and its subsidiaries/joint ventures concerned, to be included in the Company's Annual Report.
 11. Providing periodic reports according to the manner and time according to applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners.
 12. Providing an explanation of everything that is asked or requested by the members of the Board of Commissioners and the Shareholders.
 13. Ensuring that information about the Company was provided to the Commissioners in a timely, accurate, relevant and complete manner, which is presented in the form of:
 - a. Quarterly report 10 (ten) working days after issuance.
 - b. Semester report 10 (ten) working days after issuance.
 - c. Annual report 10 (ten) working days after issuance.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Menyiapkan visi, misi, strategi dan budaya Perusahaan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
6. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Meminta persetujuan Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan.
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala keadilan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
9. Mencalonkan dan mengangkat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/afiliasi di Lembaga Keuangan Mikro/ Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat/ Syariah (BPR/S), badan usaha dan/ atau badan hukum yang mendukung aktivitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors was authorized to:

1. Determining the management policy of the Company.
2. Preparing a vision, mission, strategy and corporate culture.
3. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and outside the court.
4. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or more employees of the Company, either individually or collectively or to other people, to represent the Company inside and outside the court.
5. Regulating the provisions concerning the Company's employment including the determination of the salary, pension or old age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, provided that the stipulation of salary, pension or old-age security and other income for workers that exceeds the obligations that are stipulated by laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS.
6. Appointing and terminating Company employees based on company employment regulations and applicable laws and regulations.
7. Requesting approval from the Board of Commissioners regarding the appointment of the Head of Internal Supervision Unit and the Corporate Secretary.
8. Carrying out all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/ or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions.
9. Nominating and appointing members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in subsidiaries/affiliates in Micro/ Sharia Financial Institutions (LKM/S) and Rural/ Sharia Banks (BPR/S), business entities and/or legal entities that support activities Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK).

10. Menempatkan dan menetapkan karyawan Perusahaan pada badan usaha dan/atau badan hukum yang mendukung aktivitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). 11. Membuka kantor cabang PNM Mekaar yang menyalurkan pembiayaan sistem tanggung renteng dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. 12. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP. 13. Memastikan tercapainya target target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan. 14. Memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban serta terjalinnya hubungan yang baik dengan <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan/atau karena perjanjian.	10. Placing and assigning employees of the Company to business entities and/or legal entities that supported the activities of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK). 11. Opening a PNM Mekaar branch office that distributes joint responsibility financing provided that it is reported to the Board of Commissioners. 12. Monitoring and evaluating the implementation of RJPP and RKAP. 13. Ensuring the achievement of short-term targets stated in the RKAP by setting performance targets that are lowered at the work unit level and in positions in the Company's organizational structure. 14. Ensuring the fulfillment of rights and obligations and the establishment of a good relationship with stakeholders that arised based on the prevailing laws and regulations and/or because of an agreement.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Direksi yang lowong.

PERSYARATAN DIREKSI

Persyaratan bagi anggota Direksi yang diatur dalam board manual adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

TENURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office for members of the Board of Directors was set for 5 (five) years and could be reappointed for 1 (one) term of office. In the event that the term of office of a member of the Board of Directors ends and the GMS could not determine a replacement, then the duties of the vacant member of the Board of Directors shall be carried out in accordance with the provisions for filling the vacant position of the Board of Directors.

REQUIREMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Requirements for members of the Board of Directors as stipulated in the board manual are as follows:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt.
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or was related to the financial sector.
 - d. Ever been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners during his tenure:

- ♦ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - ♦ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - ♦ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Persyaratan lain anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif terdiri dari calon anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II.
2. Bukan Calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
5. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi telah memiliki *board manual* yang bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Pemutakhiran terakhir atas *board manual* dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK 026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang *Board Manual* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang disahkan tanggal 6 September 2019.

- ♦ Never held an Annual GMS.
- ♦ The responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
- ♦ Have caused a company that obtained a license, approval or registration from FSA to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to FSA.

4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Other requirements for members of the Board of Directors are as follows:

1. Not administrators of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members. Candidates for legislative members consist of candidates for DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II.
2. Not a Candidate for Head/Deputy Regional Head and/or Head/Deputy Regional Head.
3. Has not served as the Board of Directors of the BUMN concerned for 2 (two) consecutive terms.
4. Having dedication and make full time to do their job.
5. Physically and mentally healthy (not currently suffering from a disease that could hinder the implementation of duties as a SOEs Board of Directors), as evidenced by a health certificate from a Doctor.

BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES AND WORK PROCEDURES

The Board of Directors owned a board manual which aimed to explain the standard pattern of relationships between the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors in carrying out their duties, in order to create professional, transparent, effective and efficient management of the Company by upholding integrity and honesty in carrying out the Company's business activities. The latest updating of the board manual was carried out through the Decree of the Board of Directors Number SK026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning the Board Manual of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which was passed on September 6, 2019.

Board manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Direksi antara lain mencakup ketentuan mengenai:

- A. Fungsi Direksi
- B. Persyaratan, Komposisi, Keanggotaan dan Masa jabatan Direksi
- C. Tata Cara Pengangkatan
- D. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- E. Etika Jabatan Direksi
- F. Wewenang, Hak dan Kewajiban Direksi
- G. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
- H. Rapat Direksi
- I. Evaluasi Kinerja Direksi
- J. Fungsi Pendukung
- K. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan Afiliasi

PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Pembidangan tugas Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-058/PNM-DIR/XII/20 tentang Pembagian Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Direktur Utama

Direktur Utama menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Anggota Direksi PT PNM (Persero) dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi PT PNM (Persero);
2. Memimpin Direktorat Utama;
3. Menetapkan arah dan kebijakan perusahaan;
4. Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi;
6. Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
7. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap Divisi yang ada di bawah Direktorat Utama;
8. Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya;

The board manual regulates various aspects regarding the Board of Directors including, among others, provisions regarding:

- A. Functions of the Board of Directors
- B. Requirements, composition, membership and term of office of the Board of Directors
- C. Appointment Procedures
- D. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
- E. Position Ethics for the Board of Directors
- F. Powers, Rights and Obligations of the Board of Directors
- G. Recognition and Competency Improvement Program
- H. Board of Directors Meeting
- I. Performance Evaluation of the Board of Directors
- J. Supporting Functions
- K. Company Relationship with Subsidiaries and Affiliates

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTOR

The division of duties of the Board of Directors has been regulated in the Decree of the Board of Directors No. SK058/PNM-DIR/ XII/20 concerning the Division of Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The duties of the Board of Directors are as follows.

President Director

President Director carrying out duties, responsibilities and authorities as follows:

1. To lead the members of the Board of Directors of PT PNM (Persero) in carrying out their duties and responsibilities as the Board of Directors of PT PNM (Persero);
2. Leading the Main Directorate;
3. Establish company direction and policies;
4. Ensuring the continuity of the Company's business;
5. Arrange for the transfer of power to one or more members of the Board of Directors;
6. Arranging the transfer of power to one or more employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the Court;
7. Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each Division under the Main Directorate;
8. Carry out the authorities owned by other members of the Board of Directors in the event that a member of the Board of Directors is unable to carry out his / her duties and responsibilities;

9. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
10. Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal;
11. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan dengan memperhatikan ketentuan;
12. Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Direktur Keuangan dan Operasional

Direktur Keuangan Menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Direktorat Keuangan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatuan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Mengatur penyerahan wewenang pada lingkup Direktorat Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
4. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Keuangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
6. Melakukan pengurusan atas aset-aset dan kekayaan Perusahaan;
7. Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional perusahaan;
8. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Keuangan berdasarkan surat penunjukan dan kuasa dari direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan;

9. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
10. Appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit;
11. Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and to represent the Company inside and outside the court with due observance of the provisions;
12. Carry out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of PT PNM (Persero) which has been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Director of Finance and Operations

Finance Director Carrying Out Duties, Responsibilities and Authorities as follows:

1. Leading the Directorate of Finance;
2. Regulate the provisions concerning employment including the determination of the structure of remuneration, salary, pension or old age security and other income for Company employees based on the provisions of the applicable Prevailing Laws including but not limited to stipulating the imposition of employment sanctions in accordance with applicable regulations;
3. Regulate the handover of authority within the Directorate of Finance to one or more employees of the Company, either individually or collectively;
4. To formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by the divisions under the Directorate of Finance;
5. Appointing and dismissing Company employees based on the employment regulations and applicable Prevailing Laws;
6. Manage the assets and assets of the Company;
7. Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of business activities and company operations;
8. Authorized to bind the Company with other parties and/ or other parties with the Company and to represent the Company inside and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Finance based on a letter of appointment and power of attorney from the president Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with due observance of the provisions;

9. Bertanggung Jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Keuangan;
10. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Melakukan ^{diperlukan} ~~perusahaan~~ ^{Perusahaan}; pengembangan ~~pengembangan~~ yang bagi usaha-usaha yang dijalankan;
3. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
5. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan;
6. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;
7. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
8. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

9. Responsible for the implementation of duties and authorities within the Directorate of Finance;
10. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out other duties, responsibilities and authorities as Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Director of Compliance and Risk Management

Director of Compliance and Risk Management carries out the following duties, responsibilities and authorities:

1. Leading the Compliance and Risk Management Directorate;
2. Doing what the company requires; developments for the businesses being carried out;
3. Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by the divisions under the Directorate of Compliance and Risk Management;
4. Regulate the transfer of power to the scope of the Compliance and Risk Management Directorate to one or several Company employees, either individually or collectively;
5. Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company inside and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with pay attention to the provisions
6. Responsible for the implementation of the principles of good corporate governance in every business and operational activity carried out by the Company;
7. Responsible for the implementation of duties and authorities carried out in the scope of Compliance and Risk Management;
8. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out other duties, responsibilities and authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Direktur Bisnis

Direktur Bisnis menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Direktorat Bisnis;
2. Memastikan kelangsungan Bisnis Pembiayaan ULaMM dan Pembiayaan PNM Mekaar;
3. Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan pada bisnis ULaMM dan PNM Mekaar terjaga dan/atau memenuhi ketentuan yang berlaku;
4. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Bisnis;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
6. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan;
7. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis;
8. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Direktur Kelembagaan dan Perencanaan

Direktur Kelembagaan dan Perencanaan menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
2. Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan baik untuk UMK maupun LKM/S;
3. Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi baik IT operasi, IT strategis, maupun IT infrastruktur;
4. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kelembagaan berdasarkan Surat Penunjukan

Business Director

The Business Director carries out the following duties, responsibilities and authorities:

1. Leading the Directorate of Business;
2. Ensuring the continuity of ULaMM Financing Business and PNM Mekaar Financing;
3. Maintain and ensure the quality of financing in the ULaMM and PNM Mekaar businesses is maintained and/ or meets applicable regulations;
4. To formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by the divisions under the Directorate of Business;
5. Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several Company employees, either individually or collectively;
6. Authorized to bind the Company with other parties and/ or other parties with the Company and to represent the Company inside and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with due regard to the provisions;
7. Responsible for the implementation of duties and authorities within the Directorate of Business;
8. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out other duties, responsibilities and authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Director of Institutional and Planning

The Director of Institutional and Planning carries out the following duties, responsibilities and authorities:

1. Responsible for business capacity development activities;
2. Responsible for the management of management services and partnerships for both MSEs and LKM/S;
3. Responsible for the functioning of the information technology system, both IT operations, strategic IT, and IT infrastructure;
4. Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company inside and outside the Court regarding the implementation of tasks at the Institutional Directorate based on a Letter of Appointment and

dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan;

5. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kelembagaan;
6. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director with due regard to provision;

5. Responsible for the implementation of the duties and authorities carried out within the scope of the Institutional Directorate;
6. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out the duties, responsibilities and other authorities as Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan lain yaitu:

1. Direktur Utama atau Direktur pada BUMN/D dan swasta, atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan.
2. Jabatan struktural dan fungsional pada instansi Pemerintah Pusat maupun Daerah.
3. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors were prohibited from holding other concurrent positions, namely:

1. President Director or Director at SOEs/BUMD and private sector, or other positions related to the management of the Company.
2. Structural and functional positions in central and regional government agencies.
3. Other positions that may cause direct or indirect conflict of interest with the Company.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Concurrent Position of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Company/ Other Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Company/ Other Institution
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	- PT PNM Venture Capital - PT PNM IM
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	Komisaris Utama President Commissioner	- PT Mitra Dagang Madani - PT Mitra Bisnis Madani
		Komisaris Commissioner	- PT PNM Venture Capital - PT PNM IM
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Komisaris Utama President Commissioner	- PT Mitra Niaga Madani - PT Karya Digital Madani
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Komisaris Utama President Commissioner	PT Mitra Teknologi Madani
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	-	-

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Harus terdapat ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan.
2. Anggota Direksi atau Komisaris di perusahaan yang tidak berhubungan dengan pengelolaan perusahaan yang boleh dipegang oleh seorang Direksi.
3. Anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
4. Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang dikelolanya selain gaji dan fasilitas lain sebagai Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
5. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi maka dengan persetujuan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak memiliki berbenturan kepentingan.
6. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris atau oleh seorang yang ditunjuk oleh Komisaris.

MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTOR'S CONFLICT OF INTEREST

Management of conflicts of interest for the Board of Directors is as follows:

1. There had to be provisions regarding the maximum number of positions.
2. Members of the Board of Directors or Commissioners in companies that were not related to the management of the company, which might be held by a Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors were prohibited from engaging in transactions that had a conflict of interest.
4. Members of the Board of Directors were prohibited from taking personal benefits from the activities of the company they manage, apart from the salary and other facilities as Directors as determined by the GMS.
5. If something happened where the interests of the Company conflict with the interests of a member of the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, the Company would be represented by another member of the Board of Directors who did not have a conflict of interest.
6. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company would be represented by the Commissioner or by a person appointed by the Commissioner.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

STOCK OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Stock Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	Nihil None	Nihil None
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Nihil None	Nihil None
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Nihil None	Nihil None
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Nihil None	Nihil None

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang sama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun bahan rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan serta disampaikan paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Dalam mata acara lain-lain, rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara tersebut.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

The Board of Directors' meeting had to be held regularly, at least 1 (one) time every month, and in that meeting the Board of Directors might invite the Board of Commissioners. A meeting of the Board of Directors could be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors. The Board of Directors was obliged to hold a meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors meeting could be held at any time if:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.
3. Upon a written request from 1 (one) person or more shareholders who equally represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

At the scheduled meeting, meeting materials were submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting was held. In the event that a meeting was held outside the schedule, the meeting materials were prepared by the Corporate Secretary and submitted no later than before the meeting was held.

Invitation to a meeting of the Board of Directors shall be made in writing by a member of the Board of Directors who had the right to represent the Company and submitted at the latest 3 (three) days before the meeting was held or in a shorter time if in an urgent situation, excluding the date of the invitation and the date of the meeting.

The meeting of the Board of Directors was valid and had the right to make binding decisions if it was attended by more than ½ (one half) of the members of the Board of Directors or their authorized representatives. In the other agenda, the meeting of the Board of Directors was not entitled to make decisions unless all members of the Board of Directors or their authorized representatives attend and approve the addition of the agenda.

Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dalam musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan satu suara untuk anggota Direksi yang mewakilinya.

All decisions in the Board of Directors meeting were taken by deliberation to reach consensus. In the event that a decision could not be made in deliberation to reach a consensus, a decision shall be made by an ordinary majority vote. Each member of the Board of Directors had the right to cast 1 (one) vote and one additional vote for the member of the Board of Directors who represents him.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Agenda, Date and Participants of the Board of Directors Meeting

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of the Board of Directors Meeting are as follows.

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
1	19 Januari 2022 January 19, 2022	- ALCO ALMA - Kinerja Desember 2021 December 2021 Performance	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
2	24 Januari 2022 January 24, 2022	Roadmap PNMDigi	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
3	26 Januari 2022 January 26, 2022	Integrasi Bisnis Pembiayaan Financing Business Integration	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
4	7 Februari 2022 February 7, 2022	Closing Meeting Audit	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
5	21 Februari 2022 February 21, 2022	- Kinerja Januari January Performance - Hasil diskusi bisnis IMO IMO business discussion result - Brigade madani Madani brigade	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
6	7 Maret 2022 March 7, 2022	- Struktur Organisasi Organizational Structure - Mapping cabang Branch mapping	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
7	21 Maret 2022 March 21, 2022	- Kinerja Februari 2022 February 2022 Performance - Insentif Bisnis Business Incentive - Lain-lain Others	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
			Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
8	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pembahasan Struktur Organisasi Organization Structure Discussion	Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
			Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
9	1 April 2022 April 1, 2022	Penyampaian hasil <i>risk index maturity</i> 2021 Submission of risk index maturity 2021 result	Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
			Arief Mulyadi	Hadir Present
10	19 April 2022 April 19, 2022	- Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Quarter I 2022 Performance - Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2022 Quarter I 2022 Risk Management	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
11	10 Mei 2022 May 10, 2022	Pembahasan <i>Loan Review</i> Loan Review Discussion	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
12	23 Mei 2022 May 23, 2022	- Kinerja April 2022 April 2022 Performance - Lain-lain Others	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
			Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
13	30 Mei 2022 May 30, 2022	Pemaparan Hasil Asesmen INDI 4.0 dan Industri X4.0 Presentation of INDI 4.0 and Industry X4.0 Assessment Result	Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
			Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
14	3 Juni 2022 June 3, 2022	- Struktur Organisasi Cabang Branch Organization Structure - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
15	20 Juni 2022 June 20, 2022	- Revisi RKAP RKAP Revision - Struktur Organisasi Cabang Branch Organization Structure	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
16	22 Juni 2022 June 22, 2022	- Kinerja Mei 2022 May 2022 Performance - IT Committee - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
17	29 Juni 2022 June 29, 2022	- Revisi RKAP RKAP Revision - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
18	27 Juli 2022 July 27, 2022	- ALMA-ALCO 2022 - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
19	5 Agustus 2022 August 5, 2022	- Review Threshold - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
20	10 Agustus 2022 August 10, 2022	- Tindak Lanjut Rapat BOD 27 Juli 2022 Follow up of BOD Meeting on July 27, 2022 - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
21	15 Agustus 2022 August 15, 2022	- Pembahasan internal KTKT KTKT Internal Discussion - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
22	22 Agustus August 22, 2022	- Tindak lanjut rapat BoD 5 Agustus 2022 Follow up of BOD meeting on August 5, 2022 - Kinerja Juli 2022 July 2022 Performance - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
23	8 September September 8, 2022	- Pemaparan Audit Internal SMAP 37001:2016 dan Laporan Evaluasi SMAP (Fungsi Kepatuhan dan Anti Penyuapan) Presentation of SMAP 37001:2016 Internal Audit and SMAP (Compliance Function and Anti Bribery) Evaluation Report - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
24	13 September September 13, 2022	- Subsidi Bunga untuk Kelompok Masyarakat Miskin Interest Subsidy for Poor Community Group - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
25	23 September September 23, 2022	- Kinerja Agustus 2022 August 2022 Performance - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
26	20 Oktober 2022 October 20, 2022	- Kinerja September 2022 September 2022 Performance - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
27	24 November November 24, 2022	- Kinerja Oktober 2022 October 2022 Performance - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
28	15 Desember December 15, 2022	- Pengajuan Relokasi Kantor Cabang Makassar dan Serang Proposal of Makassar and Serang Branch Office Relocation - Peralihan Produk PANTAS PANTAS Product Transfer - Rencana Insentif Individu Individual Incentive Plan	Arief Mulyadi	Tidak Hadir Absent
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
29	26 Desember 2022 December 26, 2022	- Kinerja November 2022 November 2022 Performance - Lain-lain Others	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Sunar Basuki	Hadir Present
			Kindaris	Hadir Present
			Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had been presented in the section of the Board of Commissioners Meeting in the Chapter of Corporate Governance in this Annual Report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	26	26	100%	12	12	100%	1	1	100%
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	26	26	100%	12	12	100%	1	1	100%
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	26	26	100%	12	12	100%	1	1	100%
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	26	26	100%	12	12	100%	1	1	100%
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	26	26	100%	12	12	100%	1	1	100%

**PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN
KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI**

Peningkatan kompetensi dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.
2. Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas harus tercantum dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
3. Anggota Direksi bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

**TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT
OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Increasing competence was considered important so that the Board of Directors could always update information about the latest developments of the Company's core business, anticipating problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Company.

The provisions of the capability improvement program for the Board of Directors were as follows:

1. The capability improvement program was implemented in order to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors.
2. The plan to carry out a capability improvement program had to be stated in the work plan and budget of the Company.
3. The relevant member of the Board of Directors had to make a report on the implementation of the capability improvement program and submit it to the Board of Directors.

Tabel Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2022
Table of Training and/or Competency Development of Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Forum Akuntan Manajemen "Operation Management from Financial Perspective" Management Accountant Forum "Operation Management from Financial Perspective"	8 Oktober October 8	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		One Day Online Workshop: Financial Modelling & Business Valuation	27 Agustus August 27	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Forum Akuntan Manajemen - Leadership in Turbulent Times: Sharing Experience Leadership in Turbulent Times: Sharing Experience Management Accountant Forum	6 Agustus August 6,	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Forum Akuntan Manajemen - Penerapan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan di Tahun 2022 Management Accountant Forum - Implementation of the Law on Harmonization of Tax Regulations in 2022	19 Februari February 19	Institut Akuntan Manajemen Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Forum Akuntan Manajemen - Implementasi PSAK 7 Series (71,72,73) di Masa Pandemi: <i>Sharing</i> Perusahaan Terdampak Management Accountant Forum - Implementation of PSAK 7 Series (71,72,73) during the Pandemic Period: Sharing Affected Companies	15 Januari January 15	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Financial Modelling & Business Valuation</i>	13 Agustus August 13	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>IAMI Management Accountants Conference 2022 Moving Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Attaining Business Sustainability</i>	25 November November 25	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	<i>IAMI Management Accountants Conference 2022 Moving Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Attaining Business Sustainability</i>	25 November November 25	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>CFO School</i>	20 September September 20	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	<i>IAMI Management Accountants Conference 2022 Moving Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Attaining Business Sustainability</i>	25 November November 25	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Forum Akuntan Manajemen - <i>Operation Management from Financial Perspective</i> Management Accountant Forum: Operation Management From Financial Perspective	8 Oktober October 8	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Financial Modelling & Business Valuation"</i>	13 Agustus August 13	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Leadership in Turbulent Times: Sharing Experience</i>	6 Agustus August 6	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		Penerapan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan di Tahun 2022 Implementation of the Law on Harmonization of Tax Regulations in 2022	19 Februari February 19	Institut Akuntan Manajemen Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	Implementasi PSAK 7 Series (71, 72,73) di Masa Pandemi : <i>Sharing</i> Perusahaan Terdampak Implementation of PSAK 7 Series (71,72,73) during the Pandemic Period: Sharing Affected Companies	15 Januari January 15	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
		<i>Certificate of GRC Summit 2022 Sailing in the Multiverse of Uncertainty</i>	25 Agustus August 25	GCR Association
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Seminar <i>Online</i> Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian Online Seminar on Managing Risk Amidst Uncertainty	27 Juli July 27	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
		<i>Workshop Effective Boards for Leading Change in Crisis</i>	14 Juli July 14	BUMN Track
		<i>Workshop on Kerugian Negara dalam BUMN & BUMD Resiko Investasi atau Korupsi?</i> Workshop on Losses State in BUMN & BUMD Risk of Investment or Corruption?	16 Juni June 16	Asia Anti Fraud (AAF)
		<i>Certificate of Competence Risk Management Qualified Risk Governance Professional QRGP</i>	2022	LSP MKS
		Sertifikat Profesional Tata Kelola Risiko Berkualitas: <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Certificate of Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	2022	LSP MKS
		Sertifikat Melaksanakan Kepatuhan Organisasi Berkualitas: <i>Certified Compliance Professional (CCP)</i> Certificate of Executing Quality Organizational Compliance: Certificate Compliance Professional (CCP)	22 Maret March 22	LSP MKS
		Kelas Tutorial Program QRGP QRGP Program Tutorial Class	28 April April 28	<i>Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)</i>
		Pelatihan Wakil Manager Investasi Investment Deputy Manager Training	16 Juli July 16	PWMII
		<i>Onboarding Directorship</i>	1 Oktober October 1	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		<i>National Anti Fraud Conference 2022 dengan Tema "Mulat Sarira Hangrasa Wani"</i> National Anti Fraud Conference 2022 with the theme "Mulat Sarira Hangrasa Wani"	3 November November 3	ACFE

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	<i>Talkshow & Temu Bisnis Jambore Nasional Kewirausahaan Sosial 2022</i> Talkshow & Business Gathering National Jamboree Social Entrepreneurship 2022	2022	Bakrie
		Kuliah Umum Program Studi Magister Manajemen "Usaha Ultra Mikro sebagai Salah Satu Kekuatan Pilar Ekonomi Indonesia" Public Lecture for the Master of Management Study Program "Ultra-Micro Enterprises as One of the Strength Pillars of the Indonesian Economy"	2022	UKRIDA
		Orasi Ilmiah pada Dies Natalis ke-59 Scientific Oration on the 59 th Anniversary	2022	UNSOED
		Webinar " <i>Recovery Phase: Fundamental Transformation for MSME Upgrading Towards Domestic and International Markets</i> "	2022	Warta Ekonomi
		Pelatihan <i>Digital Entrepreneurship Academy</i> untuk Nasabah PNM Digital Entrepreneurship Academy Training for PNM Customers	2022	KOMINFO Ministry of Communication and Information Technology
		<i>Media Briefing</i> "Pencapaian Program PKU Tahun 2021 dan Target Program PKU Tahun 2022" Media Briefing "Achievements of the 2021 PKU Program and 2022 PKU Program Targets"	2022	PT Permodalan Nasional Madani
		Pelatihan Wakil Manager Investasi Investment Deputy Manager Training	16 Juli July 16	PWMII
		<i>Onboarding Directorship</i>	2 November November 2	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program pengenalan Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke kantor cabang, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan BUMN atas program tersebut dilaksanakan.

Direksi baru yang telah diangkat pada tahun 2021 yaitu Bapak Kindaris dan Bapak Sunar Basuki sebelumnya merupakan *Executive Vice President* PNM yang telah mengetahui gambaran kondisi Perusahaan secara umum sehingga program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum tidak dilaksanakan.

Orientation Program for the New Board of Directors

The Directors' introduction program includes the following:

1. Newly appointed members of the Board of Directors had to be given an introduction program regarding the condition of the Company in general.
2. Person In Charge of the induction program is the Corporate Secretary or an officer who functions as the Corporate Secretary.
3. The introduction program includes:
 - a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
 - b. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, risks, internal control and other strategic issues.
 - c. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee.
 - d. Description of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other things that are not allowed.
4. The introduction to the Company can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate to SOEs for the program being implemented.

The new Directors who have been appointed in 2021, namely Mr. Kindaris and Mr. Sunar Basuki, were previously the Executive Vice President of PNM. They already knew the description of the condition of the Company in general, so that the introduction program regarding the condition of the Company in general, was not implemented.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tertera dalam *Board Manual* sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK 026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang *Board Manual* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang disahkan tanggal 6 September 2019, antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lain sebagaimana yang telah diatur dalam Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite di bawah Direksi dengan tugas membantu efektivitas pelaksanaan tugas Direksi.
4. Untuk setiap komite yang dibentuk, Direksi wajib melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun buku.
5. Menyampaikan informasi terkait identitas, pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan, gaji, fasilitas dan tunjangan lain yang diterima dari perusahaan bersangkutan untuk dimuat Laporan Tahunan Perusahaan.
6. Menyampaikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
7. Memberikan penjelasan atas setiap pertanyaan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
8. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap yaitu Laporan Triwulan, Laporan Semester dan Laporan Tahunan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu:

1. *Tim Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM)
3. Komite Pengendalian Risiko Operasional
4. Komite Investasi
5. Komite Produk
6. Komite Manajemen Risiko
7. Komite Talenta
8. Komite SDM
9. Komite Pengarah Teknologi Informasi
10. Komite Pembiayaan

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2022, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities as stated in Board Manual in accordance to Decree of the Board of Directors No. SK026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning the Board Manual of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which was passed on September 6, 2019 as follows:

1. Running the company's interests in accordance with the aims and objectives of the company as stated in the Articles of Association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the Laws and Articles of Association.
3. Establish a committee under the Board of Directors with the task of assisting the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Directors.
4. For each committee formed, the Board of Directors is required to conduct an evaluation at the end of each financial year.
5. Submitting information related to identity, main occupation, position of the Board of Commissioners in Subsidiaries, salary, facilities and other benefits received from the company concerned to be published in the Company's Annual Report.
6. Submit periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations whenever requested by the Board of Commissioners.
7. Provide explanations for any questions from the Board of Commissioners and Shareholders.
8. Submit reports to the Board of Commissioners in a timely, accurate, relevant and complete manner, namely Quarterly Reports, Semester Reports and Annual Reports.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its management duties, the Board of Directors is also assisted by Committees under the Board of Directors, namely:

1. Asset and Liability Committee (ALCO) Team
2. Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)
3. Operational Risk Control Committee
4. Investment Committee
5. Product Committee
6. Risk Management Committee
7. Talent Committee
8. HR Committee
9. Information Technology Steering Committee
10. Financing Committee

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Direksi menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Perusahaan.
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
7. Mengundurkan diri.
8. Alasan yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan, antara lain karena terjadinya ketidakharmonisan antara anggota Direksi.

Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia.
2. Masa jabatan berakhir.
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu waktu menyebutkan alasannya.
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

To measure the performance effectiveness of the committees under the Board of Directors in assisting the Board of Directors in managing the company, an assessment is carried out on those under the Board of Directors. The procedure for evaluating the performance of committees under the Board of Directors is carried out by the Board of Directors periodically with the criteria for evaluating the performance of the Committees under the Board of Directors, namely the implementation of meetings and attendance at meetings during the financial year. The Board of Directors considers that during 2021, the committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well.

MECHANISM OF DISMISSION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The GMS might dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reasons. The reasons for dismissing a member of the Board of Directors were made if based on facts, the member of the Board of Directors concerned includes:

1. Failure to fulfill the obligations agreed in the management contract.
2. Cannot carry out their duties properly.
3. Failure to implement the statutory provisions and/or provisions of the Articles of Association.
4. Being involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State.
5. Performing actions that violate ethics and/or appropriateness that should be respected as a member of the Company's Board of Directors.
6. Found guilty by a court decision that has permanent legal force.
7. Resign.
8. Reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company, among others, are due to disharmony among the members of the Board of Directors.

In addition to the reasons for dismissing a member of the Board of Directors, the Board of Directors might be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company. The position of a member of the Board of Directors shall end if:

1. Passed away.
2. The term of office was over.
3. Dismissed based on the resolution of the GMS at any time stating the reasons.
4. No longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners was one of the Company's organs in charge of conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum yang diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general were regulated in the board manual as follows:

1. Supervising management policies, general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the provisions of the Articles of Association. and resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Complying with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
3. Having good faith, prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
4. Each member of the Board of Commissioners was personally responsible for the loss of the Company if the person concerned was guilty or negligent in carrying out his duties.
5. In the occasion that the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members or more, the responsibility applied jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners could not be held accountable for the Company's losses if:

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dengan tujuan Perusahaan.
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the objectives of the Company
- b. Has no personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors which resulted in losses.
- c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from occurring or continuing.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk:

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perusahaan dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan sepengetahuan Direksi.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan pandangan atas hal-hal yang didiskusikan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners also has the following authorities:

1. Obtaining sufficient access to Company information in this case viewing books, letters and other documents, checking cash for verification purposes and other securities as well as examining the Company's assets.
2. Entering the work premises of the Company.
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/ or other officials regarding any issues relating to the Company's management.
4. Recognizing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting with the consent of the Board of Directors.
6. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary and dismiss him.
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with Articles of Association.
8. Establishing other committees other than the Audit Committee if it suits the capabilities and the requirements of the Company.
9. Hiring experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Performing actions in managing the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
11. Attending the meeting of the Board of Directors and providing views on the matters discussed.
12. Conducting other supervisory authorities if it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
2. Mengadakan kerjasama dengan Badan Usaha atau pihak berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerjasama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Nilai Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operater/BTO*) dan kerjasama lainnya dengan nilai dan jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang/piutang) yang timbul karena kegiatan usaha Perusahaan dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. Menghapus dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan lima tahun.
6. Menetapkan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
7. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Persyaratan untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan material serta persyaratan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan sebagai BUMN yang bergerak di bidang pembiayaan UMKM, sebagai berikut:

DECISION THAT NEEDS TO AGREE TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Decisions that need to be approved by the Board of Commissioners are as follows:

1. Pledging fixed assets for short-term credit withdrawals.
2. Cooperating with business entities or parties in the form of licensing cooperation, management contracts, asset leasing, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Handover (Build Transfer Operater/BTO) and other collaborations with a certain value and period set by the GMS.
3. Receiving or providing medium/long term loans, except loans (debt/receivables) arising from the Company's business activities and loans granted to subsidiaries provided that loans to subsidiaries were reported to the Board of Commissioners.
4. Removing from the books of bad debts and inanimate goods inventory.
5. Writing-off movable fixed assets with the normal economic life in industry up to five years.
6. Establishing an organizational structure one level below the Board of Directors.
7. Within 30 (thirty) days of receipt of the request or explanation or complete documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners had to make a decision.

TENURE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners was appointed for a term of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS and may be reappointed for 1 (one) term of office.

REQUIREMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The requirements to become a member of the Board of Commissioners included formal requirements which became the basic requirements stipulated by the Articles of Association, applicable laws and regulations, material requirements and other requirements that were adjusted to the needs and business characteristics of the Company as a SOEs engaged in MSME financing, as follows:

Persyaratan Formal

Yang dapat diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan Material

Persyaratan material anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Integritas.
2. Dedikasi.
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tempat yang bersangkutan dicalonkan.
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Persyaratan lainnya

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
3. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Dewan Komisaris), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.
5. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari instansi yang bersangkutan.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.

Formal Requirements

Those who can be appointed as Members of the Board of Commissioners are individuals who can carry out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:

1. Declared bankrupt.
2. Becoming a Member of the Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a Company to go bankrupt.
3. Convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances relating to the financial sector.

Material Requirements

Material requirements for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Integrity.
2. Dedication.
3. Understanding company management issues related to one of management functions.
4. Possess adequate knowledge in the field of business of the company where the candidate is nominated.
5. Can provide enough time to carry out their duties.

Other Requirements

1. Not a member of the management of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members.
2. Not a candidate for Head/Deputy Regional Head and/or a Head/Deputy Regional Head.
3. Does not serve as a Member of the Board of Commissioners and/or the Supervisory Board of the relevant SOE for 2 (two) consecutive periods.
4. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hamper the implementation of duties as a Member of the Board of Commissioners), as evidenced by a health certificate from a Doctor.
5. Prospective candidates from technical ministries or other government agencies must have a letter of proposal from the relevant agency.
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.

7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama perusahaan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

7. Does not have shares either directly or indirectly in the company.
8. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the main Shareholders of the Company.
9. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the company's business activities.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki *board manual* yang bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Pemutakhiran terakhir atas board manual dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang *Board Manual* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang disahkan tanggal 6 September 2019.

Board manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Komisaris antara lain mencakup ketentuan mengenai:

- a. Fungsi Dewan Komisaris
- b. Persyaratan, Komposisi dan Masa jabatan Dewan Komisaris
- c. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- d. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- e. Tugas dan Tanggung Jawab, Kewajiban serta Wewenang Dewan Komisaris
- f. Hak Dewan Komisaris
- g. Rapat Dewan Komisaris
- h. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- i. Organ Pendukung Dewan Komisaris

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS' BOARD MANUAL

The Board of Commissioners owned a board manual that aimed to explain the standard pattern of relationships between the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and the Board of Directors in carrying out their duties, in order to create professional, transparent, effective and efficient management of the Company by upholding integrity and honesty in carrying out the Company's business activities. The latest updating of the board manual was carried out through the Decree of the Board of Directors Number SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning the Board Manual of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which was passed on September 6, 2019.

The board manual regulated various aspects regarding the Board of Commissioners, including among others, provisions regarding:

- a. Functions of the Board of Commissioners
- b. Requirements, composition and tenure of the Board of Commissioners
- c. Capability Recognition and Enhancement Program
- d. Position Ethics of the Board of Commissioners
- e. Duties and Responsibilities, Obligations and Authorities of the Board of Commissioners
- f. The rights of the Board of Commissioners
- g. Board of Commissioners Meeting
- h. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
- i. Supporting Organs of the Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION DUTIES

The supervisory duties of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris
Table of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan Pengelolaan Korporasi secara menyeluruh, kepatuhan kepada Peraturan Perundang-Undangan dan mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Komisaris Overall supervision of Corporate Management, compliance with laws and regulations and coordinating the duties of members of the Board of Commissioners
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan di bidang Keuangan, Tata Kelola (<i>Governance</i>), Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>) Supervision in the field of Finance, Governance, Risk Management, and Internal Control
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan di bidang pengembangan/pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi Supervision in the field of development/empowerment of micro, small, medium and cooperative enterprises
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang teknologi informasi, sumber daya manusia dan prosedur nominasi dan remunerasi Supervision in the field of information technology, human resources and nomination and numeration procedures
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang legal, pengendalian internal (<i>internal control</i>) dan teknologi Informasi, kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan. Oversight in the legal field, internal control and information technology, compliance with laws and regulations.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang telah diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri atau diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dari Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN/BUMD/BUMS atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan,

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The concurrent position policy for the Board of Commissioners which had been regulated in the board manual is as follows:

1. Members of the Board of Commissioners were prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Supervisors of the Company, unless they signed a statement letter that they are willing to resign or be dismissed in one of their positions if elected. This provision did not apply if the appointment of a member of the Board of Commissioners was carried out in the context of Company supervision in the restructuring program based on a special assignment from the Shareholders.
2. Members of the Board of Commissioners were prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors of BUMN/BUMD/BUMS or holding positions based on laws and regulations prohibited from concurrently serving as members of the Board of Commissioners or positions that caused conflict of interest with the

kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.

3. Anggota Dewan Komisaris yang memegang jabatan rangkap, masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi atau RUPS/ Pemegang Saham mengetahui perangkap jabatan sebagaimana dimaksud.

SOEs concerned, unless signing a statement letter. willing to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners.

3. A member of the Board of Commissioners who held multiple positions, the term of office as a member of the Board of Commissioners ended because of the law since the time the member of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors or the GMS/ Shareholders became aware of the concurrent positions as referred to.

Adapun rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

The concurrent positions of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Company/ Other Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Company/ Other Institution
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Sekretaris Kementerian Ministry Secretary	Kementerian Koperasi dan UKM Ministry of Cooperatives and SME
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	- Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Bidang Pembinaan UKM dan Ekonomi Expert Staff for the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning or the Head of the Land Agency for SME and Economic Development - Kepala Badan Bank Tanah Head of Land Bank Agency	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Deputi Kepala BPKP, Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Deputy Head of BPKP, Deputy for Supervision of Government Agencies in Politics, Law, Security, Human Development and Culture	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris mengidentifikasi dan meletakkan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, antara kepentingan perusahaan, pemerintah dalam peran sebagai regulator, dan Pemegang Saham serta institusi lainnya.
2. Dalam hal terjadi konflik kepentingan maka penanganannya harus diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dan dapat dilaporkan kepada Pemegang Saham.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menduduki jabatan Direktur di BUMN maupun perusahaan swasta atau memiliki jabatan lain dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Selain gaji dan fasilitas yang diterima sebagaimana ditetapkan dalam RUPS setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh mengambil keuntungan pribadi dengan melakukan transaksi apapun atas nama Perusahaan.
5. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima hadiah sumbangan dari pihak manapun sehubungan dengan pelaksanaan tugas.

MANAGEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONER'S CONFLICTS OF INTEREST

The Board of Commissioners should always avoid conflicts of interest, including by:

1. Each member of the Board of Commissioners identified and placed matters that could create conflicts of interest, between the interests of the company, the government in the role of regulator, and shareholders and other institutions.
2. In the event of a conflict of interest, the resolution had to be decided at the Board of Commissioners Meeting and it could be reported to the Shareholders.
3. Each member of the Board of Commissioners might not hold a Director position in a SOEs or private company or have any other position in the company that could create a conflict of interest.
4. Apart from the salary and facilities received as stipulated in the GMS, each member of the Board of Commissioners might not take personal advantage by conducting any transactions on behalf of the Company.
5. Members of the Board of Commissioners might not accept gifts of donations from any party in connection with the performance of their duties.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

STOCK OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Stock Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Dewan Komisaris PNM Per 31 Desember 2022 berjumlah 5 (lima) orang, dengan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen yang berarti bahwa 40% (empat puluh persen) dari Komisaris yang ada. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Kriteria dan Pernyataan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

The composition of the Board of Commissioners of PNM As of December 31, 2022, is 5 (five) people, with 2 (two) members of the Board of Commissioners as Independent Commissioners, which means that 40% (forty percent) of the existing Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Criteria of Independent Commissioner

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for an Independent Commissioner are as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Meidyah Indreswari	Veronica Colondam
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. Had no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Had no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha utamanya di wilayah negara Republik Indonesia. Apabila diselenggarakan di tempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Panggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara konferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir pada rapat Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan diberikan surat kuasa bermaterai yang dibuat khusus untuk keperluan tersebut. Satu orang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu orang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners were meetings held by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners were considered valid if they were held at the domicile of the Company or the place of its main business activities in the territory of the Republic of Indonesia. If it was held in another place, it was considered valid and could make decisions if it was carried out in the territory of the Republic of Indonesia and was attended by all members of the Board of Commissioners.

Every decision of the Board of Commissioners was taken in the meeting of the Board of Commissioners. Decisions could also be taken outside the Board of Commissioners meeting as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and material to be decided. The Board of Commissioners had to hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Invitation to a meeting of the Board of Commissioners shall be submitted in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and submitted no later than 3 (three) days before the meeting was held or in a shorter time if in an urgent situation excluding the invitation date and meeting date. At the scheduled meeting, meeting materials were submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting was held.

Meetings of the Board of Commissioners could be held by means of conferences between members of the Board of Commissioners who were in different places, via conference calls, video conferences or other communication equipment that allowed each member of the Board of Commissioners to hear each other and communicate and participate in meetings.

Meetings of the Board of Commissioners were valid and had the right to make binding decisions if they were attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total members of the Board of Commissioners. A member of the Board of Commissioners who was unable to attend the meeting of the Board of Commissioners could only be represented by another member of the Board of Commissioners, by being given a power of attorney with a stamp duty specially made for this purpose. One member of the Board of Commissioners could only represent one member of the Board of Commissioners who was unable to attend.

Seluruh rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai ketua rapat. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat.

All Board of Commissioners meetings were chaired by the President Commissioner. In the occasion that the President Commissioner was unable to attend or was unable to attend, the meeting would be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the occasion that the Main Commissioner did not make the appointment, the member of the Board of Commissioners who served for the longest time would act as chairman of the meeting. In the occasion that the longest serving member of the Board of Commissioners was more than 1 (one) person, the oldest member of the Board of Commissioners shall act as chairman of the meeting.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Realisasi Rapat Internal Dewan Komisaris

Realization of the Board of Commissioners Internal Meeting

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
1	25 Januari 2022 January 25, 2022	Kinerja Desember 2021 December 2021 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet
2	21 Februari 2022 February 21, 2022	- Penilaian KPI KPI assessment - Persetujuan Struktur Organisasi Approval of Organization Structure	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet
3	25 Februari 2022 February 25, 2022	Kinerja Januari 2022 January 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
4	9 Maret 2022 March 9, 2022	Persiapan RUPS GMS Preparation	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet
5	29 Maret 2022 March 29, 2022	Kinerja Februari 2022 February 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
6	25 April 2022 April 25, 2022	Kinerja Maret 2022 March 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
7	27 Mei 2022 May 27, 2022	Kinerja April 2022 April 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
8	28 Juni 2022 June 28, 2022	Kinerja Mei 2022 May 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
9	25 Juli 2022 July 25, 2022	Kinerja Juni 2022 June 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
10	16 Agustus 2022 August 16, 2022	Pembahasan tindak lanjut poin-poin perhatian BRI atas kinerja PNM Discussion on BRI main points of concern follow up on PNM performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
11	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Kinerja Juli 2022 July 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
12	27 September 2022 September 27, 2022	Kinerja Agustus 2022 August 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Tidak Hadir Absent
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
13	25 Oktober 2022 October 25, 2022	Kinerja September 2022 September 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
14	30 November 2022 November 30, 2022	Kinerja Oktober 2022 October 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present
15	26 Desember 2022 December 26, 2022	Kinerja November 2022 November 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agendas	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
			Peserta Participants	Kehadiran Presence	Peserta Participants	Kehadiran Presence
1	25 Januari 2022 January 25, 2022	Kinerja Desember 2021 December 2021 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
2	25 Februari 2022 February 25, 2022	Kinerja Januari 2022 January 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
3	29 Maret 2022 March 29, 2022	Kinerja Februari 2022 February 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agendas	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
			Peserta Participants	Kehadiran Presence	Peserta Participants	Kehadiran Presence
4	25 April 2022 April 25, 2022	Kinerja Maret 2022 March 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Belum Menjabat Not Served Yet	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
5	27 Mei 2022 May 27, 2022	Kinerja April 2022 April 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Tidak Hadir Absent	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
6	28 Juni 2022 June 28, 2022	Kinerja Mei 2022 May 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
7	25 Juli 2022 July 25, 2022	Kinerja Juni 2022 June 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agendas	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
			Peserta Participants	Kehadiran Presence	Peserta Participants	Kehadiran Presence
8	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Kinerja Juli 2022 July 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
9	27 September 2022 September 27, 2022	Kinerja Agustus 2022 August 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
10	25 Oktober 2022 October 25, 2022	Kinerja September 2022 September 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present
11	30 November 2022 November 30, 2022	Kinerja Oktober 2022 October 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agendas	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
			Peserta Participants	Kehadiran Presence	Peserta Participants	Kehadiran Presence
12	26 Desember 2022 December 26, 2022	Kinerja November 2022 November 2022 Performance	Arif Rahman Hakim	Hadir Present	Arief Mulyadi	Hadir Present
			Meidyah Indreswari	Hadir Present	Tjatur H. Priyono	Hadir Present
			Veronica Colondam	Hadir Present	Sunar Basuki	Hadir Present
			Parman Nataatmadja	Hadir Present	Kindaris	Hadir Present
			Iwan Taufiq Purwanto	Hadir Present	Ninis Kesuma Adriani	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

The Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting of Board Commissioner			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Director			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	15	15	100%	12	12	100%	1	1	100%
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	15	100%	12	12	100%	1	1	100%
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	14	93,33%	12	11	91,67%	1	1	100%
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	15	15	100%	12	12	100%	1	1	100%
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	8	8	100%	8	8	100%	1	1	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kompetensi dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Increasing competence was considered important so that the Board of Commissioners could always update information about the latest developments of the Company's core business, anticipating problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Company. The capability improvement program was implemented in order to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.

Tabel Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Table of Training and/or Competency Development of Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Program	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	<i>BRI Group Leadership Forum</i>	20 Juli July 20	BRI
		<i>Integrated Governance Committee Forum</i>	20 September September 20	BRI
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Virtual Seminar - Developing an Integrated Anti-Fraud, Compliance, and Ethics Program</i>	6 Juli July 6	ACFE HQ Internasional
		<i>Virtual Seminar - Fraud Examination Technique Workshop</i>	20 Juli July 20	ACFE HQ Internasional
		<i>Integrated Governance Committee Forum</i>	20 September September 20	BRI
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	-	-	-
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	<i>Integrated Governance Committee Forum</i>	20 September September 20	BRI

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diberikan oleh Perusahaan karena latar belakang anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Program pengenalan Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategisnya lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke kantor cabang, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai Perusahaan atas program tersebut dilaksanakan.

Pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris Baru dilaksanakan melalui rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 Maret 2022.

Orientation Program for New Commissioners

The introduction program for new members of the Board of Commissioners was provided by the Company because of the background of members of the Board of Commissioners who represented several shareholders. The aim of the familiarization program was that the members of the Board of Commissioners could get to know each other and forge cooperation as a solid, comprehensive and effective team. The Company introduction program includes the following:

1. For newly appointed members of the Board of Commissioners, they had to be given an introduction program regarding the condition of the Company in general.
2. Person In Charge of the induction program was the Corporate Secretary or an officer who functioned as the Corporate Secretary.
3. The introduction program includes:
 - a. Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the Company.
 - b. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long-term business plans, risks, internal control and other strategic issues.
 - c. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee.
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other things that are not allowed.
4. The familiarization program might take in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate by the Company for the program being implemented.

The orientation program for the New Board of Commissioners was carried out through the Board of Commissioners meeting on March 29, 2022.

TATA CARA DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Untuk memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun atau minimal sebulan sekali. Namun demikian, rapat tambahan dapat dilakukan kapan pun untuk membahas berbagai isu yang lebih spesifik.

REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris antara lain mencakup topik-topik berikut:

1. Perumusan perubahan model bisnis PNM Mekaar dan ULamm.
2. Penerapan Manajemen Risiko dalam empat bidang pokok, yaitu strategi, keuangan, operasi, dan kepatuhan Perusahaan.
3. Perubahan Struktur Organisasi.
4. Tata Kelola Perusahaan khususnya evaluasi atas hasil penilaian GCG dan tindak lanjut atas rekomendasi.
5. Efektivitas pengendalian internal dan kegiatan Satuan Pengawas Internal (SPI) PNM.
6. Efektivitas kegiatan operasi cabang PNM Mekaar dan ULamm.
7. Progres penerapan sistem operasi berbasis TI.
8. Optimalisasi peran unit Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

Selain memberikan rekomendasi Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Pernyataan tersebut diselaraskan dengan data sebagai berikut:

1. Rapat RKAP Dewan Komisaris bersama Direksi.
2. Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilakukan sebanyak 15 (lima belas) kali pada tahun 2022.
3. Kunjungan Dewan Komisaris ke Cabang ULamm dan PNM Mekaar di tahun 2022.

PROCEDURES AND FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE

To provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners hold regular meetings with the Board of Directors as much as 12 (twelve) times a year or at a minimum once a month. However, additional meetings can be done anytime to address more specific issues.

RECOMMENDATIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The recommendations given include the following topics:

1. Formulation of changes to the PNM Mekaar and ULamm business model.
2. Implementation of risk management in four areas principal, namely strategy, finance, operations, and compliance Company.
3. Changes in Organizational Structure.
4. Corporate Governance, particularly evaluation of results GCG assessment and follow-up on recommendations.
5. Effectiveness of internal controls and unit activities PNM Internal Supervisor (SPI).
6. The effectiveness of PNM Mekaar and ULamm branch operations.
7. Progress of implementing an IT-based operating system.
8. Optimizing the role of the Business Capacity Development unit (PKU).

In addition to providing recommendations, the Board of Commissioners has also supervised management policies, general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including monitoring the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Company Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the applicable laws and regulations for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company. The statement is harmonized with the following data:

1. The RKAP Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. Internal Meetings of the Board of Commissioners which were held 15 (fifteen) times in 2022.
3. The visit of the Board of Commissioners to the ULamm and PNM Mekaar Branch in 2022.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris sebelumnya.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab umum serta tanggung jawab khusus sesuai dengan posisi jabatannya. Proses penilaian ini dilaksanakan dalam RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasihat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Assessment of the Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners' Performance Assessment was carried out through an evaluation conducted by the Shareholders at the GMS based on their performance in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' annual work plan which was submitted to the previous Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Appraisal Implementation Procedure

The Board of Commissioners is assessed based on the fulfillment of duties and general responsibilities as well as specific responsibilities accordingly with the position of office. This assessment process is carried out in the GMS.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners consists of:

1. Planning aspects
2. Aspects of Supervision and Advice
3. Reporting Aspects
4. Dynamic Aspects

Parties Conducting the Assessment

The Board of Commissioners was appointed and responsible to the GMS. Therefore, an assessment of the performance of the Board of Commissioners was conducted by the GMS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of the Board of Commissioners Performance
Assessment

No.	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Output Units	Bobot (%) Weight (%)	Rencana Output Output Plan	Pencapaian Achievement	Nilai Score
Aspek Perencanaan Planning Aspect							
1	Menyusun RKA dan KPI Dewan Komisaris 2022 Prepare RKA and KPI of the Board of Commissioners	Tahunan Annual	Dokumen Document	10	1	1	10
Subtotal				10			10
Aspek Pengawasan dan Nasihat Oversight and Advice Aspects							
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada pemegang saham terhadap: Provide feedback/recommendation to shareholders on:						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Company Work Plan and Budget	Tahunan Annual	Surat Letter	5	1	1	5
	b. Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual	Surat Letter	5	1	1	5
	c. Analisis kinerja triwulanan Quarterly performance analysis	Triwulanan Quarterly	Surat Letter	5	3	3	3
2	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners	Setahun A year	Surat Letter	12	12	23	23
3	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting						
	a. Jumlah rapat Number of meeting	Bulanan Monthly	Kali Times	10	12	12	10
	b. Kehadiran rapat Meeting attendance	Bulanan Monthly	%	5	100	98,34	4,92
	c. Penyelesaian risalah rapat Completion of minutes of meeting	Bulanan Monthly	Risalah Minutes	5	12	12	5
4	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait Board of Commissioners Committee Meetings with Related Units	Setahun A year	Risalah Minutes	5	12	19	7,92

No.	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Output Units	Bobot (%) Weight (%)	Rencana Output Output Plan	Pencapaian Achievement	Nilai Score
5	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Working Visit of the Board of Commissioners	Setahun A year	Kunjungan Visit	8	8	24	24
6	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris Realization of the work plan of the Committee of the Board of Commissioners	Setahun A year	%	3	100	100	3
Subtotal II				63			42,02
Aspek Pelaporan Reporting Aspects							
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Report on the realization of the implementation of the Board of Commissioners' KPIs	Triwulanan Quarterly	Laporan Report	5	3	2	3,33
2	Laporan pengawasan Dewan Komisaris Tahunan Annual Board of Commissioners supervisory report	Tahunan Annual	Laporan Report	10	1	1	10
Subtotal III				15			13,33
Aspek Dinamis Dynamic Aspect							
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham External Auditor's Proposal to Shareholders	Tahunan Annual	Surat Letter	5	1	1	5
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, <i>workshop</i> , dll Competency improvement through seminars, workshops, etc	Tahunan Annual	Kali Times	4	2	15	12
3	Hasil <i>assessment</i> GCG Dewan Komisaris (<i>self assessment</i> /Konsultan Independen) Results of the Board of Commissioners' GCG assessment (self-assessment/Independent Consultant)	Tahunan Annual	Skor Score	3	30	34,1	34,1
Subtotal IV				12			38,41
Total I, II, III, IV				100			154,58

Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Hasil kinerja Direksi secara kolegal dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi yang dituangkan dalam KPI yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia.
2. Inovasi Model Bisnis.
3. Kepemimpinan Teknologi.
4. Pengembangan Investasi.
5. Pengembangan Talenta.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Performance Assessment of the Board of Directors

In general, the performance of the Board of Directors was determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company as well as the mandate of the Shareholders. The formal evaluation criteria were submitted openly to the respective members of the Board of Directors from the date of their appointment.

Board of Directors Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors is required to prepare a Key Performance Indicator (KPI), which is a translation of the RKAP that is approved by the GMS and set forth in a management contract. The Board of Commissioners 'performance results are reported collegially by the Board of Commissioners to the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Report. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors as outlined in the KPI are:

1. Economic and Social Value for Indonesia.
2. Usiness Model Innovation.
3. Technology Leadership.
4. Investment Development.
5. Talent Development.

Parties Performing Assessment

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors would be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Pencapaian KPI Direksi pada tahun 2022 yaitu 107,16 dengan rincian sebagai berikut.

Results of the Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors' KPI achievement in 2022 is 107.16 with the following details.

No.	KPI KPIs	Bobot Weight	Nilai Score
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	45	48,01
2	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	10	10,95
3	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	20	21,50
4	Pengembangan Investasi Investment Development	15	15,69
5	Pengembangan Talenta Talent Development	10	11,00
Jumlah Total		100	107,16

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan rapat Komite serta kunjungan kerja yang telah dilakukan.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Perusahaan, terutama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penunjukan Akuntan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, pelaksanaan manajemen, proses akuntansi dan pelaporan

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR ITS ASSESSMENT

In order to increase the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Management Monitoring Committee

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners periodically (annually) with the assessment criteria, namely the implementation of Committee meetings and work visits that have been carried out.

The Audit Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising the Company, especially in carrying out its duties and supervisory functions on matters related to financial information, compliance with laws and regulations, the appointment of accountants, implementation of audits by internal auditors, implementation management, accounting processes, and financial reporting.

keuangan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Mengikuti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan Rapat koordinasi KA dengan SPI.
3. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan Divisi, Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya.
4. Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan audit oleh KAP.
5. Melakukan kunjungan wilayah.
6. Melakukan pembahasan *draft* RKAP Tahun 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *assessment* Direksi dan BOD -1.
2. Membuat piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Penilaian calon Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko.
2. Mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggung jawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee carries out its duties which include:

1. Participated in the Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.
2. Conducting a coordination meeting between KA and SPI.
3. Conducting Coordination meetings with Divisions, Subsidiaries, Other Business Units.
4. Coordinate related to audit activities by KAP.
5. Conduct regional visits.
6. Discussing the 2022 RKAP draft.

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out areas related to remuneration and nomination. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties which include:

1. Conduct an assessment of the Board of Directors and BOD -1.
2. Prepare a charter for the Nomination and Remuneration Committee.
3. Assessment of candidates for Commissioners and Directors of the Company.

The Risk Management Monitoring Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out areas related to risk management. Throughout 2022, the Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties which include:

1. Evaluate and periodically review risk management policies.
2. Review and evaluate the accountability of the Board of Directors relating to business relationships or business activities that must obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.
3. Evaluate and conduct an analysis of each of the Board of Directors' proposals related to investment cooperation, equity participation, establishment of joint ventures, establishment of subsidiaries, disposal of company assets, and other company activities to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.

4. Melakukan evaluasi dan mengkaji RKAP dan RJPP untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.

4. Evaluate and review the RKAP and RJPP to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.
5. Monitor the main risks faced by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks.
6. Provide input to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's Risk Management policies.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan.
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
5. Mengundurkan diri.

Selain itu, Dewan Komisaris dapat diberhentikan berdasarkan alasan lainnya, misalnya tetapi tidak terbatas pada:

1. Dalam rangka restrukturisasi perusahaan.
2. Memasuki masa usia pensiun dari Aparatur Sipil Negara, bagi Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari Kementerian BUMN.

MECHANISM OF TERMINATION AND DISMISSION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the GMS by stating the reasons, if the member of the Board of Commissioners is concerned:

1. Cannot carry out their duties properly
2. Violating the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations.
3. Engage in actions that are detrimental to the company.
4. Is declared guilty by a court decision that has permanent legal force.
5. Resign.

In addition, the Board of Commissioners may be dismissed for other reasons, for example but not limited to:

1. In the context of corporate restructuring.
2. Entering the retirement age of the State Civil Apparatus, for the Board of Commissioners which is an assignment from the Ministry of SOEs.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu organ Perusahaan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan unit usaha syariah berdasarkan prinsip syariah.

Tujuan utama dibentuk DPS adalah untuk membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Untuk mencapai tujuan tersebut, DPS memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi atas hal-hal yang menyangkut aspek syariah;
2. Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN;
3. Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Tugas dan tanggung jawab DPS yang telah diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip syariah.
2. Membina akhlak karyawan pada Unit Usaha Syariah berdasarkan pembinaan keislaman.
3. Bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara terus menerus mengawal dan menjaga penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas Unit Usaha Syariah.
4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau Tindakan anggota Direksi yang terkait dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.
5. Jika Direksi menolak hasil penilaian DPS, maka DPS wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif

Sharia Supervisory Board is one of the Company's organs in charge of providing advice and suggestions to the Board of Directors as well as supervising the activities of sharia business units based on sharia principles.

The main objective of establishing DPS is to assist in supervising the activities of business units within the Company that carry out business activities based on sharia principles so as not to deviate from sharia provisions and principles that have been issued by the National Sharia Council (DSN). To achieve this goal, DPS has the following duties and responsibilities:

1. As advisor and adviser to the Board of Directors on matters related to sharia aspects;
2. As a mediator between the Company and DSN in communicating suggestions and suggestions for the development of sharia financial products and services that require studies and fatwas from DSN;
3. As a DSN representative stationed at the Company where the DPS will report on the business activities and developments of the Company in accordance with the provisions stipulated by the DSN.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board which have been set out in the board manual are as follows:

1. Providing advice to the Directors and supervise the activities of Sharia Business Units based on Sharia Principles.
2. Fostering employee morals in the Sharia Business Unit based on Islamic guidance.
3. Together with the Directors and Board of Commissioners continuously overseeing and maintaining the application of Islamic values in every Sharia Business Unit activity.
4. In the event that SSB considered that there were policies or actions of members of the Board of Directors related to matters that were not in accordance with sharia principles, SSB was required to request an explanation from the members of the Board of Directors regarding policies or actions of members of the Board of Directors that were not in accordance with sharia principles.
5. If the Board of Directors rejected the results of the SSB assessment, SSB had to report completely and

kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh DPS.

6. Jika Direksi menerima hasil penilaian DPS, maka DPS meminta Direksi untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan anggota Direksi tersebut agar sesuai dengan prinsip syariah.
7. Dalam hal anggota Direksi tidak melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan, DPS wajib segera melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diketahui anggota Direksi tidak melakukan upaya perbaikan.
8. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.
9. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Keuangan Lembaga Syariah melalui media majelis taklim, khutbah, pengajian, maupun dialog dengan tokoh agama dan masyarakat.
10. Mengikuti fatwa-fatwa DSN MUI sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan tembusan kepada Perusahaan.
11. Mengajukan usul-usul pengembangan produk usaha Syariah demi tercapainya kemajuan unit reasuransi syariah.

comprehensively to the Board of Commissioners and a copy to the Board of Directors no later than 7 (seven) working days after the explanation of the members of the Board of Directors was received by SSB.

6. If the Board of Directors accepted the results of the SSB assessment, SSB asked the Board of Directors to make corrections to the policies or actions of the members of the Board of Directors so that they were in accordance with sharia principles.
7. In the event that a member of the Board of Directors did not make improvements to policies or actions, SSB had to immediately report completely and comprehensively to the Board of Commissioners and a copy to the Board of Directors within 7 (seven) working days after it was found that the members of the Board of Directors had not made any corrective efforts.
8. Formulating problems that required discussion of DSN.
9. Conducting socialization to the public about Sharia Financial Institutions through the media majelis taklim, sermons, recitation, as well as dialogue with religious and community leaders.
10. Following the DSN MUI fatwas at least 1 (one) time in 1 (one) year and provided a copy to the Company.
11. Proposing proposals for the development of sharia business products in order to achieve the progress of the Sharia Reinsurance Unit.

WEWENANG DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DPS memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan pengawasan, baik yang terkait dengan produk, operasional, maupun kebijakan agar senantiasa sesuai dengan prinsip syariah.
2. Memberikan nasihat, saran, atau opini syariah kepada manajemen.
3. Memberikan teguran, peringatan, ataupun rekomendasi sanksi kepada perusahaan melalui Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan memberikan tembusan kepada DSN MUI, bilamana terjadi penyimpangan dari prinsip syariah.
4. Berhak menggunakan bantuan dari anggota Komite, karyawan dan tenaga ahli profesional Perusahaan dengan terlebih dahulu mengajukan secara tertulis kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Berhak mendapatkan akses informasi dan data yang terkait dengan operasional perusahaan di bidang syariah secara lengkap dan tepat waktu.
6. Menerima laporan tertulis secara berkala yang terkait dengan operasional Perusahaan di bidang syariah.

AUTHORITY OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

DPS has the authority to:

1. Performing supervision, whether related to products, operations, or policies so that it was always in accordance with sharia principles.
2. Providing sharia advice, suggestions, or opinions to management.
3. Providing a warning, warning, or recommendation for sanctions to the company through the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and providing a copy to DSN MUI, if there is a deviation from sharia principles.
4. Having the right to use the assistance of Committee members, employees and professional experts of the Company by submitting in writing to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Having the right to complete and timely access to information and data related to company operations in the field of sharia.
6. Receiving regular written reports related to the Company's operations in the field of sharia.

MASA JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DPS diangkat dengan masa jabatan 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Persyaratan diangkatnya seseorang menjadi anggota DPS harus memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut:

1. Integritas, paling kurang mencakup:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan dengan penuh profesionalisme piagam DPS, ketentuan industri keuangan syariah serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
 - d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan industri keuangan syariah yang sehat dan tangguh.
 - e. Tidak termasuk dalam daftar kepatutan dan kelayakan (daftar tidak lulus) sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh OJK.
 - f. Tidak pernah melakukan *fraud* (penipuan, penggelapan dan/atau kecurangan) dibidang perbankan, keuangan dan bidang usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan (yang dibuktikan dengan surat pernyataan pribadi).
2. Kompetensi, paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah mu'amalah dan pengetahuan di bidang pembiayaan dan/atau keuangan secara umum. Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, anggota DPS harus bersedia secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan termasuk mengikuti program orientasi (*induction program*) yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada yang bersangkutan agar memperoleh pemahaman tentang transaksi keuangan syariah pada instansi keuangan non bank dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

TENURE OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

SSB was appointed with a term of office of 4 (four) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

REQUIREMENTS FOR SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS

The requirements for the appointment of a person to become a member of SSB had to meet the following criteria:

1. Integrity, at least includes:
 - a. Having good character and morals.
 - b. Capable of taking legal actions.
 - c. Having a commitment to comply with and implement with full professionalism the DPS charter, the provisions of the Islamic financial industry as well as other applicable laws and regulations.
 - d. Committed to the development of a healthy and resilient Islamic finance industry.
 - e. Not included in the fit and proper test list (failing list) as stipulated in the provisions concerning the fit and proper test stipulated by the OJK.
 - f. Never committed fraud (fraud, embezzlement and/ or cheating) in banking, finance and other business fields, never been convicted of having committed a criminal act (as evidenced by a personal statement).
2. Competence, at least have knowledge and experience in the field of sharia mu'amalah and knowledge in the field of financing and/or finance in general. In order to improve their competence, SSB members had to be willing to continuously go through education and training including taking part in an induction program that aimed to provide input to those concerned in order to gain an understanding of sharia financial transactions in non-bank financial institutions in a relatively short time so that they could carry out its duties effectively and efficiently.

3. Reputasi, paling kurang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan dan selama menjabat:
 - a. Tidak termasuk dalam daftar hitam (*blacklist*) dan daftar kredit macet OJK.
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit.
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ♦ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - ♦ Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - ♦ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Proses nominasi dan pemilihan DPS adalah sebagai berikut:

1. Direksi mengusulkan calon anggota DPS kepada DSN MUI.
2. DSN MUI memberikan rekomendasi atau tidak memberikan rekomendasi atas usulan penetapan calon anggota DPS yang disampaikan oleh Direksi.
3. Direksi meminta rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan calon anggota DPS yang akan disampaikan ke RUPS.
4. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan penetapan calon anggota DPS yang disampaikan oleh Direksi.

3. Reputation, at least within the last 5 (five) years before being nominated and during the tenure:
 - a. Not included in the black list and the list of bad debts of the FSA.
 - b. Never been declared bankrupt.
 - c. Never been a shareholder, member of the Board of Commissioners, or member of the Board of Directors of a company and/or member of the management of a business entity found guilty of causing a company and/ or business entity to be declared bankrupt.
 - d. Never been convicted of committing a crime that caused losses to the State's finances and/or was related to the financial sector.
 - e. Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during their tenure:
 - ♦ Never held an Annual GMS.
 - ♦ The accountability was never accepted by the GMS or never gave accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
 - ♦ Has caused a company that obtained a license, approval or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to OJK.

PROCESS OF NOMINATION AND ELECTION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The nomination and selection process for DPS is as follows:

1. The Board of Directors proposes candidates for DPS members to DSN MUI.
2. DSN MUI provides recommendations or does not provide recommendations for the proposed determination of candidates for members of DPS submitted by the Board of Directors.
3. The Board of Directors requested recommendations from the Board of Commissioners on proposals for SSB candidates to be submitted to the GMS.
4. The Board of Commissioners provided recommendations on the recommendation to determine SSB candidate members submitted by the Board of Directors.

5. Direksi menyampaikan usulan pengangkatan calon anggota DPS kepada RUPS.
 6. RUPS mengangkat dan memberhentikan calon anggota DPS berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Direksi.
 7. DPS wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.
 8. Calon anggota DPS, yang belum memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai DPS walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.
5. The Board of Directors submitted a proposal for the appointment of SSB candidates to the GMS.
 6. The GMS appointed and dismissed prospective members of SSB based on the proposals submitted by the Board of Directors.
 7. SSB had to comply with the fit and proper test requirements by OJK.
 8. Candidates for SSB members, who had not met the requirements of the fit and proper test by the FSA, were prohibited from taking action, duties, and functions as SSB even though they received approval and been appointed by the GMS.

BOARD MANUAL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah telah memiliki *board manual* yang bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Pemutakhiran terakhir atas *board manual* dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK 026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang *Board Manual* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang disahkan tanggal 6 September 2019.

Board manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Pengawas Syariah antara lain mencakup ketentuan mengenai:

- A. Fungsi Dewan Pengawas Syariah
- B. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah
- C. Tugas dan Kewajiban
- D. Wewenang
- E. Rapat Dewan Pengawas Syariah
- F. Remunerasi
- G. Etika Jabatan Dewan Pengawas Syariah

BOARD MANUAL OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board had a board manual which aimed to explain the standard pattern of relationships between the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors in carrying out their duties, in order to create professional, transparent, effective and efficient management of the Company by upholding integrity and honesty in carrying out business activities of the Company. The latest updating of the board manual was carried out through the Decree of the Board of Directors Number SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning the Board Manual of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which was passed on September 6, 2019.

The board manual regulated various aspects regarding the Sharia Supervisory Board, among others, includes provisions regarding:

- A. Sharia Supervisory Board functions
- B. Requirements, Composition and Term of Office of the Sharia Supervisory Board
- C. Duties and Obligations
- D. Authority
- E. Sharia Supervisory Board Meeting
- F. Remuneration
- G. Position Ethics of the Sharia Supervisory Board

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani No. SK-146/MBU/07/2019 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani tanggal 3 Juli 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani No. 24 tanggal 09 Juli 2019 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0297810 tanggal 15 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110193. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Juli 2019, susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Ketua Chairman	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK Menteri BUMN No. SK-146/MBU/07/2019	3 Juli 2019 July 3, 2019
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Anggota Member	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	SK Menteri BUMN No. SK-146/MBU/07/2019	3 Juli 2019 July 3, 2019

Pengangkatan DPS tersebut dilakukan sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Dewan Syariah Nasional MUI No. U-352/DSB-MUI/XI/2014 tanggal 04 November 2014 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah. Seluruh DPS, telah:

- Memperoleh hasil penilaian kemampuan dan kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam:
 - Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-23/NB.22/2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Didin Hafidhuddin selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani No. SK-146/MBU/07/2019 concerning Appointment of Members of the Sharia Supervisory Board of the Limited Liability Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani dated July 3 2019 as stated in the Deed of PT Permodalan Nasional Madani Decree No. 24 dated July 9 2019 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, where notification of changes to the company's data has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights' Sisminbakum database in accordance with Law and Human Rights Council Letter No. AHU-AH.01.03-0297810 dated 15 July 2019 and has been exchanged in the Company Register No. AHU-0110193. AH.01.11.Tahun 2019 dated 15 July 2019, the composition of the Company's Sharia Supervisory Board is as follows:

The appointment of the DPS was carried out in accordance with the recommendation of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council (MUI) as stated in the Letter of the MUI National Sharia Council No. U-352/DSB-MUI/XI/2014 dated 04 November 2014 regarding the Recommendation of the Sharia Supervisory Board. All DPS have:

- Obtain the results of the fit and proper test as stated in:
 - Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-23/NB.22/2020 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Didin Hafidhuddin as Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

- b. Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-22/NB.22/2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Muhammad Syafii Antonio Selaku Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
2. Memperoleh Izin Ahli Syariah Pasar Modal sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.04/2021 tentang Ahli Syariah Pasar Modal, seluruh Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dinyatakan dalam:
 - a. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-23/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang Perpanjangan Izin Ahli Syariah Pasar Modal kepada Didin Hafidhuddin.
 - b. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/PM.22/ASPM-P/2017 tanggal 9 November 2017 tentang Pemberian Izin Ahli Syariah Pasar Modal untuk Muhammad Syafii Antonio.
- b. Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-22/NB.22/2020 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Muhammad Syafii Antonio as a Candidate Member of the Sharia Supervisory Board of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
2. Obtain a Capital Market Sharia Expert License in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.04/2021 concerning Capital Market Sharia Experts, all Sharia Supervisory Boards as stated in:
 - a. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-23/PM.223/PJ-ASPM/2021 dated 5 August 2021 concerning Extension of the Capital Market Sharia Expert License to Didin Hafidhuddin.
 - b. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-17/PM.22/ASPM-P/2017 dated 9 November 2017 concerning Granting of Capital Market Sharia Expert License to Muhammad Syafii Antonio.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

CONCURRENT POSITIONS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah
Table of concurrent positions of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Company/ Other Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Company/ Other Institution
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Ketua Chairman	DPS Sharia Supervisory Board	BRI Syariah
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Anggota Member	Syariah <i>Board</i> Sharia Board	Islamic Development Bank, Jedah

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DPS hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan antara lain:

1. Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
2. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan sepanjang hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

SSB should always avoid conflicts of interest, including:

1. Avoiding conflicts of interest.
2. Not responding to requests from any party and for any reason, both direct requests from certain parties including and not limited to officials/employees within government agencies and political parties related to requests for donations related to the procurement of goods and services in the Company as long as it can affect the return of a decision.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARE OWNERSHIP OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah
Table of Sharia Supervisory Board Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Ketua Chairman	Nihil None	Nihil None
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Kebijakan Rapat

Dalam hal anggota DPS lebih dari 1 (satu) orang, DPS menyelenggarakan rapat DPS secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat DPS wajib dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat DPS wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat DPS disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota DPS yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat DPS berhak menerima salinan risalah rapat DPS.

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Meeting Policy

In the event that there were more than 1 (one) SSB members, SSB should hold regular SSB meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year. The results of the SSB meeting had to be recorded in the minutes of the SSB meeting and be properly documented.

Differences of opinion that occurred in the decision of the SSB meeting had to be clearly stated in the minutes of the SSB meeting along with the reasons for the difference of opinion. Members of SSB who were present or who were not present at the SSB meeting were entitled to receive a copy of the minutes of the SSB meeting.

Realisasi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Realization of Sharia Supervisory Board Meetings

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of the Sharia Supervisory Board Meeting were as follows:

Tabel Rapat Dewan Pengawas Syariah
Table of Sharia Supervisory Board Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Presence
1	9 Maret 2022 March 9, 2022	Meeting Koordinasi DPS Triwulan I DPS Coordination Meeting Quarter I	Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Hadir Present
			Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Hadir Present
2	30 Juni 2022 June 30, 2022	Meeting Koordinasi DPS Triwulan II DPS Coordination Meeting Quarter II	Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Hadir Present
			Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Hadir Present
3	9 September 2022 September 9, 2022	Meeting Koordinasi DPS Triwulan III DPS Coordination Meeting Quarter III	Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Hadir Present
			Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Hadir Present
4	5 Desember 2022 December 5, 2022	Meeting Koordinasi DPS Triwulan IV DPS Coordination Meeting Quarter IV	Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Hadir Present
			Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, DPS telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing anggota DPS adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance Meetings

During 2022, DPS has held 4 (four) meetings. The frequency and attendance of each member of the SSB are as follows.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah
Table of Frequency and Attendance of Sharia Supervisory Board Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Ketua Chairman	4	4	100%
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Anggota Member	4	4	100%

**PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI
ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

**TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT
OF MEMBERS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD**

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Ketua Chairman	Pra-ijtima Sanawi	21-28 September 2022 September 21- 28, 2022	DSN MUI
		Ijtima Sanawi	1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	DSN MUI
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Anggota Member	Pra-ijtima Sanawi	21-28 September 2022 September 21- 28, 2022	DSN MUI
		Ijtima Sanawi	1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	DSN MUI

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT DAN SARAN SERTA PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL TERHADAP EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Dewan Pengawas Syariah memberikan nasihat serta saran kepada manajemen melalui rapat bulanan.

Selain itu, pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2022, antara lain:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip syariah.
2. Melaksanakan rapat koordinasi DPS bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Usaha Syariah.
3. Memberikan Literasi Ekonomi Islam kepada Karyawan/ti PNM seluruh Indonesia.
4. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.
5. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Keuangan Lembaga Syariah.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jabatan anggota DPS berakhir apabila:

1. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan.
4. Meninggal dunia.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

FREQUENCY AND METHODS OF GIVING ADVICE AND SUGGESTIONS AND SUPERVISION OF THE FULFILLMENT OF SHARIA PRINCIPLES AT CAPITAL MARKET AGAINST ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

The Sharia Supervisory Board provided advice and suggestions to management through monthly meetings.

In addition, the implementation of tasks that have been carried out by the Sharia Supervisory Board during 2022, includes:

1. Provide advice and suggestions to the Board of Directors as well as supervise the activities of the Sharia Business Unit based on sharia principles.
2. Holding Sharia Supervisory Board coordination meetings with the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Business Units.
3. Islamic economic education literacy, Ministry of the Economy.
4. Formulate problems that require discussion of DSN.
5. Conducting outreach to the public about Islamic Financial Institutions.

MECHANISM FOR SHARING AND RESPECTION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The position of a SSB member ended if:

1. The term of office ends in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. Resign in accordance with the applicable provisions.
3. No longer meets statutory requirements.
4. Passed away.
5. Dismissed based on the resolution of the GMS

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perusahaan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan *Good Corporate Governance*.

Persyaratan Anggota Direksi

Persyaratan Formal

Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit.
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil Direksi yaitu keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Persyaratan Lain

Persyaratan lain Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
5. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION PROCEDURES

The succession policy for the Company's Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. The appointment and dismissal of the Company's Directors are carried out based on professionalism and Good Corporate Governance.

Requirements for Members of the Board of Directors

Formal Requirements

The Board of Directors is an individual who is capable of taking legal actions, except that within 5 (five) years prior to the appointment, he has:

1. Declared bankruptcy.
2. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a BUMN and/or company to be declared bankrupt.
3. Convicted of committing a crime that caused losses to the finances of the state, BUMN, company and/or related to the financial sector.

Material Requirements

The material requirements of the Board of Directors are expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior and high dedication to advance and develop the Company.

Other Requirements

Other requirements for the Board of Directors are as follows:

1. Not administrators of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members.
2. Not a candidate for head/deputy regional head and/or head/ deputy regional head.
3. Do not serve as Directors of the BUMN concerned for 2 (two) consecutive terms.
4. Have dedication and provide the utmost time to do their job.
5. Physically and mentally healthy (not currently suffering from a disease that may hinder the implementation of duties as the Board of Directors of BUMN), as evidenced by a health certificate from a Doctor.

Tata Cara Pengangkatan

Bakal calon Direksi diusulkan melalui Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi adalah seorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan dan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional dalam hal ini yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan Direksi dilakukan melalui Keputusan RUPS.

Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS, wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk ditangkap dengan jabatan Direksi terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Direksi (jika ada).

LANDASAN HUKUM

Dasar Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS yang formulasinya mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/05/2019 Tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan keempat.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian dan evaluasi tentang besaran dana remunerasi yang akan diberikan, sebelum disampaikan pada RUPS untuk dikaji kembali dan disahkan jika telah mendapat kesepakatan. Penentuan besaran dan bentuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan selama tahun buku.

Appointment Procedures

Candidates for the Board of Directors are proposed through the Board of Commissioners who are assisted by the Remuneration and Nomination Committee. A candidate who will be appointed as a candidate for the Board of Directors is someone who has met the requirements and passed the Fit and Proper Test (UKK). UKK for prospective candidates is carried out by a professional institution, in this case the Financial Services Authority. The Board of Directors is determined by a resolution of the GMS.

A curriculum vitae of a candidate for a member of the Board of Directors who will be proposed to be appointed in the GMS must be available and announced at the time of the GMS before making a decision regarding the appointment of a member of the Board of Directors. Before being appointed as a member of the Board of Directors, the person concerned must sign a statement letter of resigning from another position which is prohibited from being arrested from the position of the Board of Directors as of the time he is appointed as a member of the Board of Directors (if any).

LEGAL FOUNDATION

The basis for Determining Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is the authority of the Shareholders and was stipulated in the GMS, the formulation of which referred to the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs had been amended several times, most recently by the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the fourth amendment.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners reviewed and evaluated the amount of remuneration funds to be given, before it was submitted to the GMS for review and approval if an agreement had been reached. The determination of the amount and form of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors also considered the Company's financial performance during the financial year.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR DAN JUMLAH NOMINAL/KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Skema yang ditetapkan dalam penyusunan besaran remunerasi Perusahaan pada 2022 adalah sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri.
2. Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
3. Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
4. Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

INDICATORS OF REMUNERATION DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances and facilities that were permanent in nature was carried out by taking into account factors of business scale, business complexity, inflation rates, company financial condition and capacity, and other relevant factors, and might not conflict with laws and regulations.

STRUCTURE AND NUMBER OF NOMINALS/ REMUNERATION COMPONENTS BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The scheme stipulated in the preparation of the Company's remuneration amount in 2022 is as follows:

1. The President Director's salary was determined using internal guidelines set by the Minister.
2. The Directors each received a salary of 90% compared to the salary received by the President Director.
3. The President Commissioner received a salary of 45% compared to the salary received by the President Director.
4. Members of the Board of Commissioners received 90% of the salary received by the President Commissioner.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors paid in 2022 is as follows.

Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Work Benefits	Nominal
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp16.095.650.758
Direksi Board of Directors	Rp32.707.169.483
Jumlah Total	Rp48.802.820.241

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policies on Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PNM senantiasa menjaga keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Dengan adanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan Perusahaan dapat memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan, baik dalam jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, termasuk dalam hal penerapan tata kelola perusahaan.

Board Manual telah mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengetahuan dan keahlian. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki keberagaman pengetahuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Perusahaan belum mengembangkan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi secara khusus, namun telah memiliki kebijakan yang mengatur keberagaman pengetahuan dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Board Manual*. Keberagaman usia dan gender belum diatur karena Perusahaan masih menekankan pada keberagaman keahlian tanpa memandang usia dan gender.

PNM is always maintaining the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors to encourage decision making that is more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of the Company. With the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors, the Company is expected to be able to enrich the perspective of decision making, both in the Board of Commissioners and Directors, so as to provide added value in the operations and management of the Company, including in the case of the implementation of corporate governance.

The Board Manual has stipulated that members of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements for knowledge and expertise. This shows that the Board of Commissioners and Directors must have a diversity of knowledge and expertise in accordance with the operational needs of the Company. The Company has not yet developed a policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in particular, but has a policy that regulates the diversity of knowledge and expertise of the Board of Commissioners and Directors in the Board Manual. Age and gender diversity has not been regulated because the Company still emphasizes diversity of expertise regardless of age and gender.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The diversity of the composition of the Board of Commissioners based on age, gender, education, work experience and expertise can be seen in the table below.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	56	Pria Male	♦ S1 Teknik Industri Bachelor's Degree in Industrial Engineering ♦ S2 <i>Policy Economics</i> Master's Degree in Policy Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang sosial dan pemerintahan Have work experience in the social and government fields	Ilmu Ekonomi Economics
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	65	Wanita Female	♦ D3 Akuntansi Diploma in Accounting ♦ S1 Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting ♦ <i>Master of Science in Accounting</i> ♦ <i>Ph.D Development Studies</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan Have work experience in the field of supervision and government	Akuntansi Accounting
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	50	Wanita Female	♦ S1 jurusan <i>Mass Communications and Public Relations</i> Bachelor's Degree majoring in Mass Communications and Public Relations ♦ S2 jurusan <i>Social Science</i> Master's Degree majoring in Social Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang sosial dan pendidikan Have work experience in the social and educational fields	<i>Public Relations</i>
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	65	Pria Male	♦ S1 Ekonomi Bachelor's Degree in Economics ♦ S2 <i>Finance</i> Master's Degree in Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan Have work experience in finance	<i>Finance</i>
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	54	Pria Male	♦ S1 Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting ♦ <i>Master of Business Administration in Accounting</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan Have work experience in supervision and government fields	Ilmu Akuntansi dan Bisnis Accounting and Business

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the composition of the Board of Directors based on age, gender, education, work experience and expertise can be seen in the table below.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	54	Pria Male	- S1 Biologi Bachelor's Degree in Biology - S2 Kajian Strategi Ketahanan Nasional Master's Degree in National Resilience Strategy Studies	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan Have work experience in finance	Keuangan Finance
Tjatur H. Priyono	Direktur Bisnis Director of Business	58	Pria Male	S1 Ekonomi Bachelor's Degree in Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan Have work experience in finance	Ekonomi Economy
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	54	Pria Male	- S1 Ekonomi Bachelor's Degree in Economics - S2 Business Administration Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pembiayaan Have work experience in finance and financing	Ekonomi Economy
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	55	Pria Male	- S1 Hukum Bachelor's Degree in Law - S2 Ekonomi Master's Degree in Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan Have work experience in finance	Hukum dan Ekonomi Law and Economics
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	56	Wanita Female	- S1 Pertanian Bachelor's Degree in Agriculture - Master of Finance & Marketing	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan Have work experience in finance	Keuangan dan Marketing Finance and Marketing

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Organ and Committee Under the Board of Commissioners

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Tugas Utama
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
 - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
 - d. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris
 - e. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
 - f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
2. Tugas Lainnya
Selain melaksanakan tugas diatas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
 - c. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Main task
 - a. Prepare meetings, including meeting materials (*briefing sheets*) of the Board of Commissioners.
 - b. Prepare the minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of the company's articles of association
 - c. Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
 - d. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners
 - e. Prepare draft reports for the Board of Commissioners.
 - f. Carry out other duties of the Board of Commissioners.
2. Other Tasks
Apart from carrying out the above tasks, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the Secretariat carries out other tasks in the form of:
 - a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles.
 - b. Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.
 - c. As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

NANI SUKAMTO

Sekretaris

Dewan Komisaris

Board of Commissioners'
Secretary

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Sleman, 6 Agustus 1985

Sleman, August 6, 1985

Usia

Age
37 tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Riwayat Jabatan

Position History

Dasar

Pengangkatan

Basis of Appointment

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Profile of Board of Commissioners' Secretary

S1 Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada (2003-2007)

Bachelor of Law from Gadjah Mada University (2003-2007)

- ♦ Penata Kelola Perusahaan Negara (PKPN) Muda (29 Desember 2020 – sekarang)
Young State Corporate Governance (PKPN) (29 December 2020 – present)
- ♦ Pengendali Sub Fungsi (9 Juni 2020 – 28 Desember 2020)
Sub-function Controller (9 June 2020 – 28 December 2020)
- ♦ Kepala Subbidang Layanan Hukum BUMN IIa (9 Januari 2019 – 8 Juni 2020)
Head of Legal Services Sub-Sector BUMN IIa (9 January 2019 – 8 June 2020)
- ♦ Plt. Kepala Subbidang Layanan Hukum BUMN IIb (9 Januari 2019 – 8 Juni 2020)
Plt. Head of Legal Services Sub-Sector BUMN IIb (9 January 2019 – 8 June 2020)
- ♦ Kepala Subbidang Layanan Hukum BUMN Ib (22 Oktober 2015 – 8 Januari 2019)
Head of Legal Services Sub-Sector BUMN Ib (22 October 2015 – 8 January 2019)
- ♦ Analis Hukum (20 Mei 2014 – 8 Januari 2019)
Legal Analyst (20 May 2014 – 8 January 2019)

Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PNM-KOM/I/2021 tentang

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Decision of the Board of Commissioners No. SK-001/PNM-KOM/I/2021 against the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Penata Kelola Perusahaan Negara Muda

Young Country Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Menyiapkan rapat dan bahan rapat.
2. Menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris.
3. Menyelesaikan administrasi seluruh dokumen Dewan Komisaris seperti surat masuk, surat keluar, dan risalah rapat.
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
5. Membuat laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Mengerjakan tugas tambahan lain sesuai permintaan Dewan Komisaris.

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following duties and obligations:

1. Prepare meetings and meeting materials.
2. Prepare the minutes of the meeting of the Board of Commissioners.
3. Complete the administration of all documents of the Board of Commissioners such as incoming letters, outgoing letters and minutes of meetings.
4. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners.
5. Prepare reports from the Board of Commissioners.
6. Carry out other additional tasks as requested by the Board of Commissioners.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committee Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Dalam implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dasar pembentukan Komite Audit yaitu:

1. Undang-Undang Nomor: 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Nomor: 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.
5. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-117/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

Audit Committee

In the implementation of GCG, the role and function of the Audit Committee was very strategic to assist and enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Basis for Establishing the Audit Committee

The basis for the formation of the Audit Committee, namely:

1. Law Number: 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law Number: 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2006 regarding the Audit Committee for SOEs.
5. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-117/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee had the duties and responsibilities at least to include:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 1 September 2020. Adapun isi Piagam Komite Audit yaitu:

Bagian Pertama	Pendahuluan
Bagian Kedua	Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit
Bagian Ketiga	Fungsi, Tugas Kewenangan dan Tanggung Jawab
Bagian Keempat	Lingkup Pekerjaan
Bagian Kelima	Kode Etik dan Mekanisme Rapat
Bagian Keenam	Penutup

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was ratified on September 1, 2020. The contents of the Audit Committee Charter are:

Part One	Introduction
Part Two	Establishment and Membership of the Audit Committee
Part Three	Functions, Duties, Authorities and Responsibilities
Part Four	Scope of Work
Part Five	Code of Ethics and Meeting Mechanism
Part Six	Closing

Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee had the following powers:

1. Access Company documents, data and information regarding employees, funds, assets and company resources required;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih Kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Length of Service

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period. The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for another 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang bukan merupakan pegawai PT Permodalan Nasional Madani. Anggota Komite Audit yang merupakan Anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Structure, Membership, and Expertise of the Audit Committee

Audit Committee consisted of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners and at least 2 (two) expert members who were not employees of PT Permodalan Nasional Madani. A member of the Audit Committee who was a member of the Board of Commissioners acted as the Chairman of the Audit Committee.

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The structure, membership and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi Accounting
Edy Karim	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Hukum Accounting, Law
Arief Maulana	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows.

MEIDYAH INDRESWARI

Ketua Komite Audit

Chairman of
Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris
No. SK-002/PNM-KOM/V/2018
tanggal 31 Mei 2018

Her profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners
No. SK-002/PNM-KOM/V/2018
dated 31 May 2018

EDY KARIM

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Jakarta, 12 April 1956

Jakarta, April 12, 1956

Usia

Age

66 tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Sertifikasi

Certification

Pengalaman Kerja

Work Experience

Riwayat Penunjukan

Appointment History

Periode Jabatan

Period of Office

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

- ♦ S1/DIV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1984)
S1/DIV Accounting from State College of Accountancy (1984)
- ♦ S2 Magister Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya (2016)
Master's Degree in Law from Jayabaya University (2016)
- ♦ *Certified Forensic Auditor* (2013)
- ♦ *Certified Internal Auditor* (2015)
- ♦ *Certified in Audit Committee Practice* (2021)
- ♦ Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (2018-2011).
Head of Bengkulu Province BPKP Representative (2018-2011).
- ♦ Direktur Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Wilayah II BPKP (2011-2012).
Director for Supervision of Regional Financial Administration Region II BPKP (2011-2012).
- ♦ Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan (2012-2015).
Head of BPKP Representative for South Kalimantan Province (2012-2015).
- ♦ Kepala Pusat Penilaian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2015-2016).
Head of Center for Assessment and Development of BPKP Supervision (2015-2016).

Keputusan Dewan Komisaris No. SK-004/PNM-KOM/IX/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 1 September 2020.

Decision of the Board of Commissioners No. SK-004/PNM-KOM/IX/2020 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated September 1, 2020.

Periode I : 1 September 2020 – 1 September 2022

Period I : September 1, 2020 – September 1, 2022

Tenaga Ahli pada Badan Akuntabilitas Publik (BAP), DPD RI tahun 2007-2022
Experts at the Public Accountability Board (BAP), DPD RI in 2007-2022

ARIEF MAULANA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Domisili

Domicile

Tangerang

Tempat, Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Jakarta, 23 Februari 1990

Jakarta, February 23, 1990

Usia

Age

32 Tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Sertifikasi

Certification

Pengalaman Kerja

Work Experience

Riwayat Penunjukan

Appointment History

Periode Jabatan

Period of Office

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

S1 Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (2011)

S1 Management from IPB University (2011)

- ♦ *Qualified Risk Management Officer*
- ♦ Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Government Goods/Services Procurement Expert Certificate
- ♦ Analis Barang Milik Negara, Kementerian BUMN (2019-2021)
State Property Analyst, Ministry of BUMN (2019-2021)
- ♦ Analis Data BUMN, Kementerian BUMN (2015-2019)
BUMN Data Analyst, Ministry of BUMN (2015-2019)

Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-007/PNM-KOM/IX/2022

Decision of the Board of Commissioners Number SK-007/PNM-KOM/IX/2022

Periode I : 30 September 2022 – 29 September 2025

Period I : September 30, 2022 – September 29, 2025

-

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Qualification of Education and Experience of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	♦ D3 Akuntansi Diploma in Accounting ♦ S1 Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting ♦ <i>Master of Science in Accounting</i> ♦ <i>Ph.D Development Studies</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan. Have work experience in the field of supervision and government.
Edy Karim	Anggota Member	♦ S1/DIV Akuntansi Bachelor's Degree/DIV in Accounting ♦ S2 Magister Ilmu Hukum Master's Degree in Legal Studies	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan. Have work experience in the field of supervision and government.
Arief Maulana	Anggota Member	S1 Manajemen Bachelor's Degree in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Have work experience in the government sector.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga objektivitas tersebut, Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) maupun dengan Perusahaan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee plays its role objectively based on the consideration of its professional expertise. In order to maintain this objectivity, the Audit Committee came from independent parties, namely parties who had no relationship that could cause negative impacts or conflict of interest with both the Shareholders and Management (Board of Commissioners and Directors) as well as with the Company.

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspects	Meidyah Indreswari	Edy Karim	Arief Maulana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

1. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Di luar rapat berkala tersebut, Komite Audit dapat melakukan rapat sesuai kebutuhan dengan agenda yang disepakati bersama oleh anggota Komite Audit.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, jika Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
4. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
5. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.
6. Komite Audit mengadakan rapat periodik bersama SPI sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
7. Komite Audit dapat mengadakan rapat dengan Auditor Eksternal, sesuai kebutuhan.

Audit Committees Meeting

Audit Committee Meeting Policy

1. Audit Committee meetings were held at least 4 (four) times a year.
2. Apart from these regular meetings, the Audit Committee might hold meetings as needed with an agenda mutually agreed upon by the members of the Audit Committee.
3. The meeting was chaired by the Chairman of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee, if the Chairman of the Audit Committee was unable to attend.
4. Audit Committee meetings were attended by at least 2/3 (two thirds) of the total members. Decision making had to be approved by more than (one half) of the number of members of the Audit Committee present.
5. Audit Committee meetings might be attended by members of the Board of Commissioners.
6. The Audit Committee held periodic meetings with SPI at least 1 (one) time in 3 (three) months.
7. The Audit Committee held meetings with the External Auditor, as needed.

8. Komite Audit melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi atau karyawan Perusahaan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.
9. Rapat Komite Audit harus didokumentasikan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan salah satu anggota Komite Audit.
10. Komite Audit menyampaikan risalah rapat yang telah ditandatangani kepada Dewan Komisaris dan peserta rapat.

8. The Audit Committee through the Board of Commissioners might ask the Board of Directors or employees of the Company to attend the meeting and provide the necessary information.
9. The Audit Committee meeting had to be documented in a minutes of meeting signed by the Chairman of the Audit Committee and one of the members of the Audit Committee.
10. The Audit Committee submitted the signed minutes of the meeting to the Board of Commissioners and meeting participants.

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Agenda of Committee Audit Meeting

Throughout 2022, the implementation of meeting agenda and Audit Committee meeting participants, are as follows:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Table of Agenda of Committee Audit Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	8 Januari 2022 January 8, 2022	Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021 Discussion of Implementation of Audit Committee Activities in 2021	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
2	23 Januari 2022 January 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Desember 2021 PT PNM Performance Discussion for December 2021	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
3	30 Januari 2022 January 30, 2022	Pembahasan tanggapan Laporan Manajemen Semester II Tahun 2021 Discussion of responses to the 2021 Semester II Management Report	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
4	4 Februari 2022 February 4, 2022	Pembahasan pandangan KAP atas pekerjaan <i>non assurance</i> Discussion of KAP views on non-assurance work	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
5	16 Februari 2022 February 16, 2022	Pembahasan <i>exit meeting</i> KAP KAP exit meeting discussion	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
6	17 Februari 2022 February 17, 2022	Pembahasan penunjukan KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Discussion on the appointment of KAP to audit the 2022 Financial Statements	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
7	17 Februari 2022 February 17, 2022	Pembahasan penyampaian penambahan usulan agenda RUPS Pengesahan Laporan Keuangan PT PNM Tahun Buku 2021 Discussion on the submission of additional proposals for the GMS agenda to ratify PT PNM's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
8	23 Februari 2022 February 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Januari 2022 PT PNM Performance Discussion for January 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
9	25 Februari 2022 February 25, 2022	Pembahasan revisi Data Kinerja dari Manajemen bulan Januari 2022 Discussion of revised Performance Data from Management for January 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
10	28 Februari 2022 February 28, 2022	Pembahasan Laporan Manajemen Semester II Tahun 2021 (<i>audited</i>) Discussion of the 2021 Semester II Management Report (<i>audited</i>)	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
11	2 Maret 2022 March 2, 2022	Pembahasan Laporan Manajemen Semester II Tahun 2021 (<i>audited</i>) Discussion of the 2021 Semester II Management Report (<i>audited</i>)	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
12	23 Maret 2022 March 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Februari 2022 PT PNM Performance Discussion for February 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
13	23 April 2022 April 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Maret 2022 PT PNM Performance Discussion for March 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
14	24 April 2022 April 24, 2022	Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Triwulan I Tahun 2022 Discussion on the Implementation of Audit Committee Activities for the First Quarter of 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
15	11 Mei 2022 May 11, 2022	Pembahasan Manajemen <i>Letter</i> KAP sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahun 2021 (<i>Audited</i>) KAP Letter Management Discussion in relation to the 2021 Financial Statements (<i>Audited</i>)	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
16	17 Mei 2022 May 17, 2022	Diskusi Komite Audit dalam membantu pengawasan Dewan Komisaris BRI <i>Group</i> Discussion of the Audit Committee in assisting the supervision of the BRI Group Board of Commissioners	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
17	23 Mei 2022 May 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan April 2022 PT PNM Performance Discussion for April 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
18	15 Juni 2022 June 15, 2022	Pembahasan penetapan KAP Discussion of KAP determination	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
19	23 Juni 2022 June 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Mei 2022 PT PNM Performance Discussion for May 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
20	5 Juli 2022 July 5, 2022	♦ Pembahasan Kebijakan Produk Pembiayaan PNM Discussion of PNM Financing Product Policy ♦ Pembahasan pendelegasian kewenangan Dewan Komisaris kepada Direksi atas Penghapusbukuan Pembiayaan Nasabah Bermasalah Discussion on the delegation of authority from the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding the Write-off of Troubled Customers' Financing	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
21	22 Juli 2022 July 22, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Juni 2022 PT PNM Performance Discussion for June 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
22	28 Juli 2022 July 28, 2022	Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Semester I Tahun 2022 Discussion on Implementation of Audit Committee Activities for Semester I of 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
23	2 Agustus 2022 August 2, 2022	Pembahasan Laporan Manajemen Semester I Tahun 2022 Discussion of the 2022 Semester I Management Report	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
24	13 Agustus 2022 August 13, 2022	Pembahasan hasil pengawasan dan <i>monitoring</i> Divisi PMO Discussion on the results of supervision and monitoring of the PMO Division	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
25	14 Agustus 2022 August 14, 2022	Pembahasan <i>threshold</i> Threshold discussion	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
26	19 Agustus 2022 August 19, 2022	Usulan Besaran Imbalan Jasa KAP Proposal of Amount of Fee for KAP Services	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
27	23 Agustus 2022 August 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Juli 2022 PT PNM Performance Discussion for July 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
28	23 September 2022 September 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Agustus 2022 PT PNM Performance Discussion for August 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
29	6 Oktober 2022 October 6, 2022	Pembahasan Piagam Komite Audit Discussion of the Audit Committee Charter	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
30	24 Oktober 2022 October 24, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan September 2022 PT PNM Performance Discussion for September 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
31	27 Oktober 2022 October 27, 2022	Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Triwulan III Tahun 2022 Discussion on Implementation of Audit Committee Activities for Quarter III of 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
32	6 November 2022 November 6, 2022	Pembahasan laporan <i>Progress</i> Divisi TIF Discussion of the TIF Division Progress report	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
33	10 November 2022 November 10, 2022	Pembahasan rencana bisnis PT PNM 2023-2025 Discussion of PT PNM's 2023-2025 business plan	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
34	23 November 2022 November 23, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan Oktober 2022 PT PNM Performance Discussion for October 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
35	27 November 2022 November 27, 2022	Pembahasan rencana kerja Komite Audit 2023 Discussion of the 2023 Audit Committee work plan	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
36	7 Desember 2022 December 7, 2022	Pembahasan data rinci uang titipan sukarela nasabah Discussion of detailed data on customer voluntary deposit money	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah
37	22 Desember 2022 December 22, 2022	Pembahasan Kinerja PT PNM Bulan November 2022 PT PNM Performance Discussion for November 2022	♦ Meidyah Indreswari ♦ Edy Karim ♦ Yudha P. Kusumah

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	37	37	100%
Edy Karim	Anggota Member	37	37	100%
Yudha P. Kusumah	Anggota* Member	28	28	100%
Arief Maulana	Anggota** Member	9	9	100%

* Berakhir 30 September 2022 | Ends September 30, 2022

** Mulai 30 September 2022 | Starting September 30, 2022

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Program to Enhance Audit Committee Competency

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		
Edy Karim	Anggota Member	Rapat Koordinasi Teknis Pengawasan Intern Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting for Internal Supervision on Domestic Production Use (P3DN)	Jakarta, 26 Juni 2022 Jakarta, June 26, 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
		Seminar Internasional pada Kongres IAI "Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance" International Seminar at the IAI Congress "Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance"	Jakarta, 13-14 Desember 2022 Jakarta, Desember 13-14, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
Yudha P. Kusumah	Anggota* Member	Rapat Koordinasi Teknis Pengawasan Intern Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) Technical Coordination Meeting for Internal Supervision on Domestic Production Use (P3DN)	Jakarta, 26 Juni 2022 Jakarta, June 26, 2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Yudha P. Kusumah	Anggota* Member	<i>Fraud examination techniques workshop</i>	Amerika Serikat (online), 11-13 Juli 2022 United States (online), July 11-13, 2022	<i>Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)</i>
Arief Maulana	Anggota** Member	GRC Masterclass “memperkuat peran komite audit, komite risiko, dan tata kelola terintegrasi” GRC Masterclass “strengthens the roles of the audit committee, risk committee and integrated governance”	Jakarta, 17 November 2022 Jakarta, November 17, 2022	Kementerian BUMN & BUMN Leadership and Management Institute (BLMI)
		Seminar Internasional pada Kongres IAI “Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance” International Seminar at the IAI Congress “Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance”	Jakarta, 13-14 Desember 2022 Jakarta, Desember 13-14, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)

* Berakhir 30 September 2022 | Ends September 30, 2022

** Mulai 30 September 2022 | Starting September 30, 2022

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit (KA) Tahun 2022.
2. Melaksanakan rapat/pembahasan internal Komite Audit.
3. Mengikuti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan Rapat koordinasi Komite Audit dengan SPI.
5. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan Divisi, Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya.
6. Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan audit oleh KAP.
7. Melakukan kunjungan wilayah.
8. Mengikuti peningkatan Kompetensi Komite Audit
9. Melakukan Evaluasi Kinerja Keuangan Semester I dan II tahun 2022.
10. Membuat Laporan Pelaksanaan Kinerja Komite Audit.
11. Menyusun tanggapan Komisaris tentang kinerja Perusahaan.
12. Melakukan pembahasan draft RKAP Tahun 2022 dan Revisi RKAP 2022.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities in 2022

During 2022, the Audit Committee has carried out its duties, among others:

1. Prepare the 2022 Audit Committee (KA) Work Plan.
2. Carry out internal meetings/discussions of the Audit Committee.
3. Participated in the Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.
4. Conducting a coordination meeting between Komite Audit and SPI.
5. Conducting Coordination meetings with Divisions, Subsidiaries, Other Business Units.
6. Coordinate related to audit activities by KAP.
7. Conduct regional visits.
8. Following the improvement of the Audit Committee Competence
9. Evaluate the financial performance of semesters I and II in 2021.
10. Prepare the Audit Committee Performance Implementation Report.
11. Prepare the response of the Board of Commissioners regarding the Company's performance.
12. Discussing the 2021 RKAP draft and 2021 RKAP revision.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas penyelenggaraan Perusahaan yang sehat serta meningkatkan kinerja Perusahaan secara efektif, efisien dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga diperlukan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PNM-KOM/IV/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang mengatur tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Rapat
3. Kewajiban
4. Masa Jabatan

Nomination and Remuneration Committee

order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the supervisory function by the Board of Commissioners for the healthy administration of the Company and to improve the Company's performance effectively, efficiently and independently in accordance with the principles of GCG, it was necessary to have a Nomination and Remuneration Committee.

Legal Basis of the Nomination and Remuneration Committee

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
3. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
5. Articles of Association.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities the Nomination and Remuneration Committee referred to the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/PNM-KOM/IV/2020 dated April 21, 2020 concerning the Nomination and Remuneration Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which regulates:

1. Duties and responsibilities
2. Meetings
3. Obligations
4. Term of Office

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

1. Terkait dengan fungsi nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - ♦ Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - ♦ Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - ♦ Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - ♦ Struktur remunerasi
 - ♦ Kebijakan atas remunerasi
 - ♦ Besaran atas remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah berakhir masa jabatannya, hanya dapat diangkat Kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Related to the nomination function
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - ♦ Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - ♦ Policies and criteria required in the nomination process.
 - ♦ Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the remuneration function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - ♦ Remuneration structure
 - ♦ Remuneration policy
 - ♦ Amount of remuneration
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Carrying out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee was a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. Members of the Nomination and Remuneration Committee whose term of office had ended could only be reappointed for one subsequent term.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi**Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Veronica Colondam	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Public Relation</i>
Arif Rahman Hakim*	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Ilmu Ekonomi Economics
Parman Nataatmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Keuangan Finance
Henry Yunus Kamang Pangemanan	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Management and Development Division	<i>Human Capital</i>

* Mulai menjabat sebagai anggota Komite sejak tanggal 4 Juli 2022 | Started to serve as Committee's member since July 4, 2022

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi**Profile of the Nomination and Remuneration Committee****VERONICA COLONDAM****Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022

Her profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 dated July 4, 2022

ARIF RAHMAN HAKIM**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 dated July 4, 2022

PARMAN NATAATMADJA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and
Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian
Profil Dewan Komisaris dalam Laporan
Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai
Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022
tanggal 4 Juli 2022

His profile can be seen in the Profile
of the Board of Commissioners in this
Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the
Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners
No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022
dated July 4, 2022

HENRY YUNUS KAMANG PANGEMANAN

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi

Secretary of Nomination and
Remuneration Committee

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia

Domisili

Domicile
Jakarta

Usia

Age
54 tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Sertifikasi

Certification

Pengalaman Kerja

Work Experience

- ♦ Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1992)
Bachelor of Law from Trisakti University, Jakarta (1992)
- ♦ Magister Manajemen dari Universitas Bhayangkara, Jakarta (2006)
Master of Management from Bhayangkara University, Jakarta (2006)
- ♦ *Certified Forensic Auditor* (2013)
- ♦ *Certified Internal Auditor* (2015)
- ♦ *Certified in Audit Committee Practice* (2021)
- ♦ *GM Industrial and Employee Relation (HRD Directorate)* PT Bakrie Telecom Tbk (2006-2011)
- ♦ Direktur PT Micro Madani Institute (2017)
Director of PT Micro Madani Institute (2017)
- ♦ Pj. Wakil Kepala Divisi Divisi Sumber Daya Manusia PNM (2017-2018)
Pj. Deputy Head of PNM Human Resources Division (2017-2018)
- ♦ Pj. Kepala Divisi Divisi Sumber Daya Manusia PNM (2018)
Pj. PNM Human Resources Division Head (2018)
- ♦ Kepala Divisi Divisi Sumber Daya Manusia (2018)
Head of Human Resources Division (2018)
- ♦ Kepala Divisi Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2018 – sekarang)
Head of Human Resources Management and Development Division (2018 – present)

Periode Jabatan

Period of Office

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Kepala Divisi Pengelolaan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia

In accordance with the term of office as Head of Human Resources Management
and Development Division

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia PNM
Head of PNM . Human Resources Management and Development Division

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Qualification of Education and Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Veronica Colondam	Ketua Chairman	♦ <i>S1 Mass Communications and Public Relations</i> Bachelor's Degree in Mass Communications and Public Relations ♦ <i>S2 Social Science</i> Master's Degree in Social Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang sosial dan pendidikan Have work experience in the social and educational fields
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	♦ <i>S1 Teknik Industri</i> Bachelor's Degree in Industrial Engineering ♦ <i>S2 Policy Economics</i> Master's Degree in Policy Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang Statistik, Analis, Ekonomi dan Sumber Daya Manusia Have work experience in Statistics, Analyst, Economy and Human Resources
Parman Nataatmadja	Anggota Member	♦ <i>S1 Ekonomi</i> Bachelor's Degree in Economics ♦ <i>S2 Finance</i> Master's Degree in Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan Have work experience in finance
Henry Yunus Kamang Pangemanan	Sekretaris Secretary	♦ <i>S1 Hukum</i> Bachelor's Degree in Law ♦ <i>S2 Manajemen</i> Master's Degree in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang sumber daya manusia Have work experience in the field of human resources

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**Independence of the Nomination and Remuneration Committee**

Aspek Independensi Independence Aspects	Veronica Colondam	Arif Rahman Hakim	Parman Nataatmadja	Henry Yunus Kamang Pangemanan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**Nomination and Remuneration Committee Meeting****Kebijakan Rapat**

- Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Meeting Policy

- The Nomination and Remuneration Committee held meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months.
- The Nomination and Remuneration Committee meeting could only be held if:
 - Attended by the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee.
 - One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee was the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
- Nomination and Remuneration Committee meeting decisions were made based on deliberation and consensus.

4. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
 5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menskors rapat untuk melakukan *lobby* dan pembicaraan-pembicaraan yang diperlukan antara para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mencapai keputusan akhir.
 6. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengulang proses pengambilan keputusan dengan berdasarkan suara terbanyak dalam hal berdasarkan *lobby* dan pembicaraan yang dilakukan tetap tidak dapat menghasilkan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat.
 7. Hasil rapat wajib didokumentasikan dituangkan dalam risalah rapat.
4. In the event that a consensus deliberation decision was not reached, the decision was made based on a majority vote.
 5. If in the decision-making process by voting, there were an equal number of votes, then the chairman of the Nomination and Remuneration Committee could suspend the meeting to conduct lobbying and necessary discussions between the members of the Nomination and Remuneration Committee to reach a final decision.
 6. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee might repeat the decision-making process based on a majority vote in the event that based on lobbying and the discussions carried out still could not produce a decision based on deliberation and consensus.
 7. The results of the meeting had to be documented in the minutes of the meeting.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Agenda of the Nomination and Remuneration Committee

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	3 Januari 2022 January 3, 2022	Usulan perihal Pencalonan Direktur Keuangan dan Operasi PT Permodalan Nasional Madani Proposal regarding the Nomination of the Director of Finance and Operations of PT Permodalan Nasional Madani	♦ Parman Nataatmadja ♦ M. Sholeh Amin* ♦ Veronica Colondam ♦ Henry Yunus Kamang Pengemanan
2	2 Februari 2022 February 2, 2022	Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani Remuneration of PT Permodalan Nasional Madani	♦ Parman Nataatmadja ♦ M. Sholeh Amin* ♦ Veronica Colondam ♦ Henry Yunus Kamang Pengemanan
3	8 Maret 2022 March 8, 2022	♦ Jawaban atas Surat Direktur Utama PT PNM Nomor: S-134/PNM-DIRUT/III/22 perihal Usulan Penyesuaian Gaji Direksi dan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2022 dan Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2021 Answer to PT PNM Main Director's Letter Number: S-134/PNM-DIRUT/III/22 regarding the Proposed Salary Adjustment of Directors and Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani for 2022 and Tantiem for Performance for the 2021 Fiscal Year ♦ Perubahan nomenklatur Struktur Organisasi PT PNM Tahun 2022 Changes in the nomenclature of PT PNM Organizational Structure in 2022	♦ Parman Nataatmadja ♦ M. Sholeh Amin* ♦ Veronica Colondam ♦ Henry Yunus Kamang Pengemanan

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
4	15 Juni 2022 June 15, 2022	- Perkenalan Bapak Arif Rahman Hakim sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pengganti Bapak M. Sholeh Amin Introduction of Mr. Arif Rahman Hakim as a member of the Nomination and Remuneration Committee replacing Mr. M. Sholeh Amin - Membahas dan memilih usulan dari Direksi PT PNM untuk calon Komisaris Independen PT PNM VC Discussing and selecting proposals from the Directors of PT PNM for candidates for Independent Commissioners of PT PNM VC - Isu terkait Program, Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Issues related to Programs, Rights, Obligations and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee	- Parman Nataatmadja - Arif Rahman Hakim** - Veronica Colondam - Henry Yunus Kamang Pengemanan
5	12 Juli 2022 July 12, 2022	- Pembahasan usulan perpanjangan jabatan Komisaris Utama PT PNM VC Discussion on the proposed extension of the post of President Commissioner of PT PNM VC - Lain-lain Others	- Veronica Colondam - Arif Rahman Hakim** - Parman Nataatmadja - Henry Yunus Kamang Pengemanan
6	23 November 2022 November 23, 2022	- Pembahasan usulan Rencana Kerja PT PNM Discussion on the proposed Work Program of PT PNM - Lain-lain Others	- Veronica Colondam - Arif Rahman Hakim** - Parman Nataatmadja - Henry Yunus Kamang Pengemanan

* Berhenti menjabat sebagai anggota Komite sejak tanggal 18 April 2022 | Dismissed to serve as Committee's member since April 18, 2022

** Mulai menjabat sebagai anggota Komite sejak tanggal 4 Juli 2022 | Started to serve as Committee's member since July 4, 2022

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Frequency and Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%
Veronica Colondam	Ketua Chairman	6	6	100%
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	3	3	100%
Parman Nataatmadja	Anggota Member	6	6	100%
Henry Yunus Kamang Pangemanan	Sekretaris Secretary	6	6	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi**Competency Improvement Program for Nomination and Remuneration Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Veronica Colondam	Ketua Chairman	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		
Parman Nataatmadja	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		
Henry Yunus Kamang Pangemanan	Sekretaris Secretary	-	-	-

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
2. Memberikan usulan perpanjangan anggota Dewan Komisaris
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Memberikan rekomendasi atas struktur organisasi

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi disajikan pada bagian Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Brief Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

During 2022, the activities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors to be submitted to the GMS
2. Provide proposals for extension of members of the Board of Commissioners
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount and suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
4. Provide recommendations on organizational structure

Directors Succession Policy

The succession policy for the Board of Directors is presented in the Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) yang tertuang pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK 006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PNM yang telah diubah terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK-001/PNM-KOM/I/2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani.

Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK 006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani yang mengatur tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Rapat
3. Kewajiban
4. Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yaitu:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - a. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan perusahaan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - b. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
 - d. Kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko

Risk Management and Compliance Committee

The Board of Commissioners has formed a Risk Management Monitoring Committee (KPMR) which is contained in the Decree of the Board of Commissioners of PT PNM Number SK 006/PNM-KOM/IX/2022 concerning the Risk Management and Compliance Committee of PT PNM which has been amended most recently through the Decree of the Board of Commissioners of PT PNM Number SK-001/PNM-KOM/I/2023 concerning Changes to the Nomenclature of the Risk Management and Compliance Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Risk Management and Compliance Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities the Risk Management and Compliance Committee referred to the Decree of the Board of Commissioners Number SK 006/PNM-KOM/IX/2022 concerning Risk Management and Compliance Committee of PT Permodalan Nasional Madani which regulates:

1. Duties and responsibilities
2. Meetings
3. Obligations
4. Term of Office

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Compliance Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management and Compliance Committee are:

1. Monitor and evaluate:
 - a. Conformity between risk management policies and company compliance and risk management policies is integrated with the implementation of these policies.
 - b. Implementation of the work plan and duties of the Risk Management Monitoring Committee and the Risk Management Work Unit.
 - c. Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, control and risk management information systems.
 - d. The Company's compliance with the Articles of Association, Bank and Capital Market Supervisory Authority regulations, as well as other laws and regulations related to risk management

2. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas
 - a. Laporan Profil Risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak.
 - b. Laporan Tingkat Kesehatan perusahaan berbasis risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak.
 - c. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan minimal 8 (delapan) jenis risiko korporasi yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik.
 - d. Kebijakan umum pembiayaan serta kewajiban lainnya yang diwajibkan Regulator untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. Hal-hal yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan di Perusahaan.
 - b. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
 - c. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko
 4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit-unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.
 5. Melaporkan hasil pemantauan dan penelaahan secara berkala, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.
 6. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.
2. Perform monitoring and review of
 - a. Risk Profile Report, both Individually and Consolidated with Subsidiaries.
 - b. Risk-based company Soundness Report, both individually and in consolidation with Subsidiaries.
 - c. Other reports related to the management of at least 8 (eight) types of corporate risk, namely Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Strategic Risk.
 - d. General policies on financing and other obligations required by Regulators to be submitted to the Board of Commissioners by the Board of Directors
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Things that can support increasing the effectiveness of the implementation of risk management and compliance in the Company.
 - b. Conformity between the Company's risk management policies and risk management policies is integrated with the implementation of these policies to ensure that the Company manages risks adequately.
 - c. Implementation of the work plan and duties of the Risk Management Monitoring Committee and the Risk Management Work Unit
 4. Conduct regular meetings with related work units to discuss matters that are within the scope of their supervision.
 5. Report the results of regular monitoring and review, as well as provide input on matters that need to be brought to the attention of the Board of Commissioners.
 6. Prepare the Work Guidelines and Rules of the Risk Management Monitoring Committee and conduct reviews as needed at least once every 2 (two) years.

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Masa tugas anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang telah berakhir masa jabatannya, hanya dapat diangkat Kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Term of Service of the Risk Management and Compliance Committee

The term of office for members of the Risk Management and Compliance Committee was a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. Members of the Risk Management and Compliance Committee whose term of office had ended could only be reappointed for one subsequent term.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Structure, Membership, and Expertise of the Risk Management and Compliance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi Accounting
Iwan Taufiq Purwanto	Wakil Ketua Vice Chairman	Komisaris Commissioner	Ilmu Akuntansi dan Bisnis Accounting and Business
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Ilmu Ekonomi Economics
Parman Nataatmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Keuangan Finance

Profil Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Profile of the Risk Management and Compliance Committee

MEIDYAH INDRESWARI

Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Chairman of
Risk Management and
Compliance Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian
Profil Dewan Komisaris dalam Laporan
Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai
Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
tanggal 16 September 2022

Her profile can be seen in the Profile
of the Board of Commissioners in this
Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the
Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
dated September 16, 2022

IWAN TAUFIQ PURWANTO

Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Vice Chairman of
Risk Management and
Compliance Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian
Profil Dewan Komisaris dalam Laporan
Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai
Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
tanggal 16 September 2022

His profile can be seen in the Profile
of the Board of Commissioners in this
Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the
Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
dated September 16, 2022

ARIF RAHMAN HAKIM

Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Member of
Risk Management and
Compliance Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian
Profil Dewan Komisaris dalam Laporan
Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai
Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
tanggal 16 September 2022

His profile can be seen in the Profile
of the Board of Commissioners in this
Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the
Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
dated September 16, 2022

**PARMAN
NATAATMADJA****Anggota Komite
Manajemen Risiko dan
Kepatuhan**Member of
Risk Management and
Compliance Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Periode Jabatan

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris

Riwayat Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
tanggal 16 September 2022

His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Period of Office

In accordance with the term of office as the Board of Commissioners

Appointment History

Decision of the Board of Commissioners
No. SK 006/PNM-KOM/IX/2022
dated September 16, 2022

**Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan****Qualification of Education and Experience of
Risk Management and Compliance Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	♦ D3 Akuntansi Diploma in Accounting ♦ S1 Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting ♦ <i>Master of Science in Accounting</i> ♦ <i>Ph.D Development Studies</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan. Have work experience in the field of supervision and government.
Iwan Taufiq Purwanto	Wakil Ketua Vice Chairman	♦ S1 Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting ♦ <i>Master of Business Administration in Accounting</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan Have work experience in supervision and government fields
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	♦ S1 Teknik Industri Bachelor's Degree in Industrial Engineering ♦ <i>S2 Policy Economics</i> Master's Degree in Policy Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang Statistik, Analis, Ekonomi dan Sumber Daya Manusia Have work experience in Statistics, Analyst, Economy and Human Resources
Parman Nataatmadja	Anggota Member	♦ S1 Ekonomi Bachelor's Degree in Economics ♦ <i>S2 Finance</i> Master's Degree in Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan Have work experience in finance

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**Independence of the Nomination and Remuneration Committee**

Aspek Independensi Independence Aspects	Meidyah Indreswari	Iwan Taufiq Purwanto	Arif Rahman Hakim	Parman Nataatmadja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Risk Management and Compliance Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan**Risk Management and Compliance Committee Meeting****Kebijakan Rapat**

- Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Meeting Policy

- The Risk Management and Compliance Committee held meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months.
- The Risk Management and Compliance Committee meeting could only be held if:
 - Attended by the majority of the members of the Risk Management and Compliance Committee.
 - One of the majority of the members of the Risk Management and Compliance Committee was the chairman of the Risk Management and Compliance Committee.
- Risk Management and Compliance Committee meeting decisions were made based on deliberation and consensus.
- In the event that a consensus deliberation decision was not reached, the decision was made based on a majority vote.

5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan menskors rapat untuk melakukan lobby dan pembicaraan-pembicaraan yang diperlukan antara para anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mencapai keputusan akhir.
 6. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat mengulang proses pengambilan keputusan dengan berdasarkan suara terbanyak dalam hal berdasarkan lobby dan pembicaraan yang dilakukan tetap tidak dapat menghasilkan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat.
 7. Hasil rapat wajib didokumentasikan dituangkan dalam risalah rapat.
5. If in the decision-making process by voting, there were an equal number of votes, then the chairman of the Risk Management and Compliance Committee could suspend the meeting to conduct lobbying and necessary discussions between the members of the Risk Management and Compliance Committee to reach a final decision.
 6. The Chairperson of the Risk Management and Compliance Committee might repeat the decision-making process based on a majority vote in the event that based on lobbying and the discussions carried out still could not produce a decision based on deliberation and consensus.
 7. The results of the meeting had to be documented in the minutes of the meeting.

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Meeting Agenda of the Risk Management and Compliance Committee

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	28 September 2022 September 28, 2022	- Implementasi Manajemen Risiko Semester 1 – 2022 Implementation of Risk Management Semester 1 – 2022 - Laporan Digitalisasi GRC – Direktorat KMR GRC Digitization Report – KMR Directorate	- Meidyah Indreswari - Iwan Taufiq Purwanto
2	27 Oktober 2022 October 27, 2022	Diskusi Penerapan POJK No. 4/2021 Mengenai Manajemen Risiko dalam Penggunaan TI oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank Discussion on Implementation of POJK No. 4/2021 Regarding Risk Management in the Use of IT by Non-Bank Financial Services Institutions	Iwan Taufiq Purwanto
3	14 November 2022 November 14, 2022	Pembahasan usulan Risk Appetite Statement (RAS) 2023 – PNM Discussion on the proposed Risk Appetite Statement (RAS) 2023 - PNM	- Meidyah Indreswari - Iwan Taufiq Purwanto - Arif Rahman Hakim - Parman Nataatmadja

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Frequency and Attendance Rate of the Risk Management and Compliance Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	%
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	3	2	66,67%
Iwan Taufiq Purwanto	Wakil Ketua Vice Chairman	3	3	100%
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	3	1	33,33%
Parman Nataatmadja	Anggota Member	3	1	33,33%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan**Competency Improvement Program for Risk Management and Compliance Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Meidyah Indreswari	Ketua Chairman	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		
Iwan Taufiq Purwanto	Wakil Ketua Vice Chairman	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		
Parman Nataatmadja	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi dapat dilihat pada bagian Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Dewan Komisaris The Competency Improvement Program can be seen in the Competency Improvement/Training section of the Board of Commissioners		

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Tahun 2022

Selama tahun 2022, pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan antara lain memberikan persetujuan dan rekomendasi perbaikan atas penerapan manajemen risiko termasuk persetujuan atas Kebijakan perusahaan dilakukan secara berkala melalui pertemuan dan sirkuler. Adapun untuk selama tahun 2022 Komite Manajemen Risiko telah dilakukan persetujuan secara sirkuler sebanyak 74 persetujuan, yang terdiri atas kebijakan baru sebanyak 29 buah dan revisi/pengkinian kebijakan sebanyak 45 buah.

Brief Report on the Implementation of the Risk Management and Compliance Committee Activities in 2022

During 2022, the implementation of the activities of the Risk Management and Compliance Committee includes providing approval and recommendations for improvements to the implementation of risk management, including approval of company policies, conducted periodically through meetings and circulars. As for 2022, the Risk Management Committee has carried out circular approvals of 74 approvals, consisting of 29 new policies and 45 policy revisions/updates.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Organs and Committees Under the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan:

1. Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan PT PNM (Persero)
2. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-599/DIR/IX/2016 tentang Pengangkatan Karyawan Tetap dan Perpanjangan Karyawan Tidak Tetap.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-388/DIR/SDM/IX/2010 tentang Kebijakan Penanganan Pelanggaran oleh Karyawan.

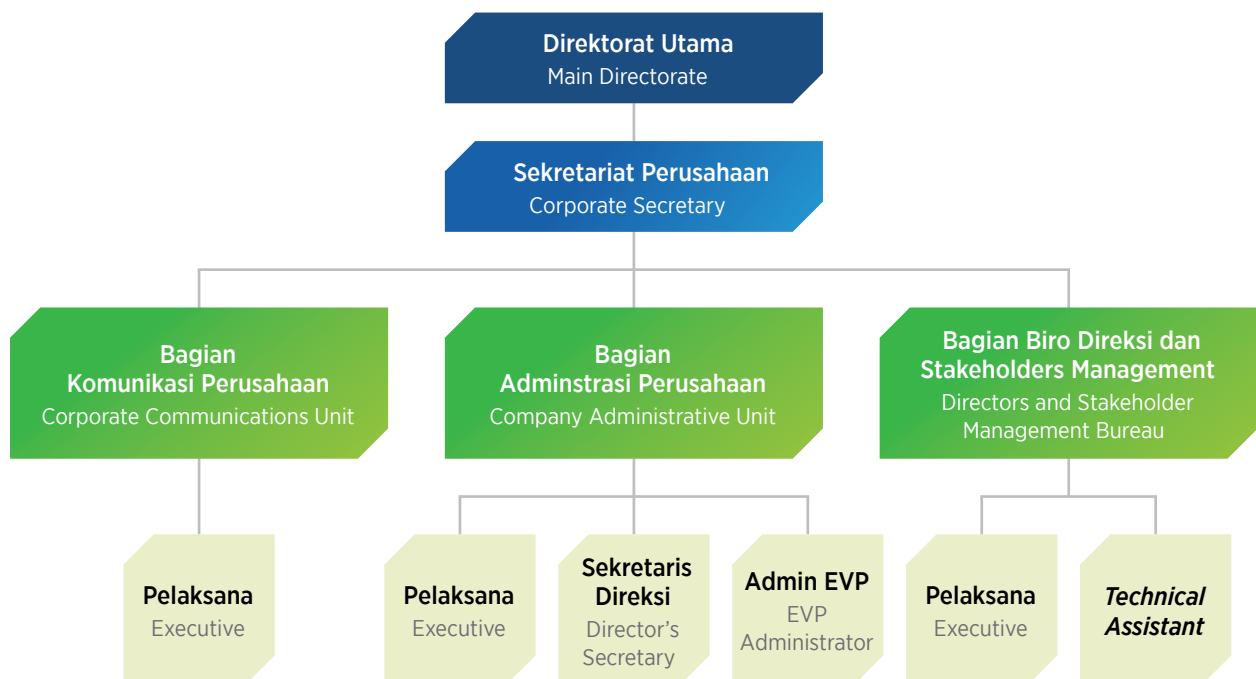
Policy of Appointment of Corporate Secretary

The basis for the appointment of the Corporate Secretary is based on:

1. PT PNM (Persero) 's Articles of Association and Company Regulations
2. Decree Number SK-599/DIR/IX/2016 concerning Appointment of Permanent Employees and Extension of Non-Permanent Employees.
3. Decree of the Board of Directors Number SK-388/DIR/SDM/IX/2010 concerning Policy for Handling Violations by Employees.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Structure



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out the following functions:

1. Ensuring that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of the principles of *Good Corporate Governance*;

2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Dalam kaitan dengan Pemegang Saham
 - a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS atau rapat teknis persiapan RUPS.
 - b. Melakukan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat Luar Biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
 - c. Membuat dan mendokumentasikan Risalah RUPS yang memuat dinamika rapat dan perbedaan pendapat (*dissenting comment*); dan menyediakannya sewaktu waktu diminta oleh Pemegang Saham, Komisaris atau Direksi.
 - d. Menyiapkan daftar Pemegang Saham baik Perusahaan, Anak Perusahaan maupun afiliasinya.
2. Sebagai fungsi Sekretariat Perusahaan
 - a. Mengkoordinasikan rapat Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah ataupun dengan pihak lainnya.
 - b. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan risalah rapat yang menggambarkan dinamika rapat dan proses pengesahan risalah rapat sekaligus pengirimannya.
 - c. Mendokumentasikan risalah rapat tersebut dan menyediakannya bila sewaktu-waktu diminta oleh Komisaris dan/atau Direksi.
 - d. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya, antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lainnya dalam Perusahaan yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - e. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, surat keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk hukum eksternal dan internal Perusahaan.
 - f. Mengirim laporan manajemen dan laporan lainnya kepada Pemegang Saham dan Komisaris secara berkala.

2. Providing information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. As a liaison officer between Shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders; and
4. Administering and keeping Company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special List and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. In relation to Shareholders
 - a. Coordinating the holding of the GMS or technical meetings for the preparation of the GMS.
 - b. Planning and organizing an annual or extraordinary GMS or other meetings with Shareholders.
 - c. Preparing and documenting GMS Minutes containing the dynamics of meetings and dissenting comments; and provide it at any time requested by the Shareholders, Commissioners or Directors.
 - d. Preparing a list of Shareholders, both the Company, Subsidiaries and affiliates.
2. As a function of the Company Secretariat
 - a. Coordinating the meetings of the Board of Directors, Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board or with other parties.
 - b. Preparing invitations, schedules, agendas, materials and minutes of meetings describing the dynamics of the meeting and the process of ratifying the minutes of the meeting as well as their delivery.
 - c. Documenting the minutes of the meeting and making it available at any time requested by the Commissioners and/or Directors.
 - d. Preparing a special list relating to the Board of Directors, Commissioners and their families, including among others, share ownership, business relationships and other roles in the Company that cause a conflict of interest with the Company.
 - e. Documenting all types of policies, decrees and circulars of the Board of Directors, letters of agreement and other documents that are the Company's external and internal legal products.
 - f. Sending management reports and other reports to the Shareholders and Commissioners on a regular basis.

- g. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dengan Komisaris, Pemegang saham dan *Stakeholders* lainnya.
- h. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil Perusahaan, brosur Perusahaan dan media lainnya.
3. Dalam kaitan dengan *stakeholders*
 - a. Menjadi penghubung antara Direksi dengan pihak pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.
 - b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
 - c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal misalnya: jumpa pers (*media gathering*), forum diskusi, *strategic events* dan kegiatan sosial lainnya untuk membentuk *image* Perusahaan.
 - d. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perusahaan.

- g. Documenting correspondence between the Board of Directors and Commissioners, Shareholders and other Stakeholders.
- h. Coordinating the preparation of annual reports, company profiles, company brochures and other media.
3. In relation to stakeholders
 - a. Becoming a liaison between the Board of Directors and parties who have an interest in the Company.
 - b. Providing services to the public and other parties for any requests for information relating to the condition of the Company
 - c. Planning and implementing Company activities that involve external parties, for example: press conferences (*media gatherings*), discussion forums, strategic events and other social activities to shape the Company's image.
 - d. Managing and updating information on the Company's website.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



**LALU DODOT
PATRIA ARY
SUPRIANTO**

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia

Domisili

Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir

Place, Date of Birth
Malang, 1 Februari 1972
Malang, February 1, 1972

Usia

Age
50 tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Riwayat Jabatan

Position History

Dasar

Pengangkatan
Basis of Appointment

- ♦ S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Mataram (1995)
Bachelor of Economics, Department of Management, University of Mataram (1995)
- ♦ S2 Pemasaran dari UNIKA Atmajaya Jakarta (2003)
Postgraduate Department of Marketing, Atmajaya University, Jakarta (2003)
- ♦ Pemimpin Cabang PNM Pekanbaru (2011-2012)
Branch Manager of PNM Pekanbaru (2011-2012)
- ♦ PIC Kadiv Kredit Program/LKMS PNM Kantor Pusat (2012-2013)
PIC Head of Program Credit Division/LKMS PNM Head Office (2012-2013)
- ♦ Komisaris BPR Rizky Barokah (2012-2013)
Commissioner of BPR Rizky Barokah (2012-2013)
- ♦ Pemimpin Cabang PNM Padang (2013-2014)
Branch Manager of PNM Padang (2013-2014)
- ♦ Komisaris BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Pemimpin Cabang PNM Jember (2014-2015)
Commissioner of BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Branch Manager of PNM Jember (2014-2015)
- ♦ Pemimpin Cabang Madiun (2015-2016)
Head of Madiun Branch (2015-2016)
- ♦ Kadiv PPM II Kantor Pusat 2016-2017 dan Direktur Utama PT MMI (2017-2021)
Head of PPM II Head Office 2016-2017 and President Director of PT MMI (2017-2021)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0013/DIR/SDM/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021

Based on Directors Decree No. SK-0013/DIR/SDM/VII/2021 dated 16 July 2021

**Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris
Perusahaan****Corporate Secretary Competency Improvement
Program**

Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Lalu Dodot Patria Ary Suprianto	<i>Risk Management Professional</i>	Online, April 2022	<i>American Academy of Project Management</i>
	<i>Governance Professional</i>	Bandung, 12-14 Juli 2022 Bandung, July 12- 14, 2022	<i>Center of Risk Management & Sustainability</i>
	<i>Governance</i>	Jakarta, 22 Juli 2022 Jakarta, July 22, 2022	LSP MKS
	Manajemen Risiko Madya Middle Risk Management	Jakarta, 9 Mei 2022 Jakarta, May 09, 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal BNSP BNSP Capital Market Professional Certification Agency

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat Direksi.
2. Menyelenggarakan rapat bisnis ULAMM, PNM Mekaar dan lain-lain.
3. Menyelenggarakan Forum Kepala Divisi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menyelenggarakan RUPS *Holding* dan Anak Perusahaan.
6. Menyampaikan laporan wajib dan *incidental* ke *stakeholder*.
7. Mengurus perizinan dan usulan ke *stakeholder*.
8. Melakukan pendampingan Dewan Komisaris dan Direksi.
9. Melaksanakan tata persuratan dan pengarsipan persuratan Perusahaan.
10. Menyelenggarakan rapat bersama DPR Republik Indonesia.
11. Menyelenggarakan rapat bersama regulator.
12. Pembuatan digitalisasi kesekretariatan.

Duties of Corporate Secretary Year 2022

During 2022, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Holding a meeting of the Board of Directors.
2. Organizing business meetings for ULAMM, PNM Mekaar and others.
3. Organizing Division Heads Forum.
4. Holding Board of Commissioners and Board of Directors Meetings.
5. Organizing GMS of Holding and Subsidiaries.
6. Submit mandatory and incidental reports to stakeholders.
7. Manage permits and proposals to stakeholders.
8. Provide assistance to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
9. Implement the correspondence and filing of the Company's correspondence.
10. Holding a meeting with the DPR of the Republic of Indonesia.
11. Holding meetings with regulators.
12. Secretarial digitization.

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

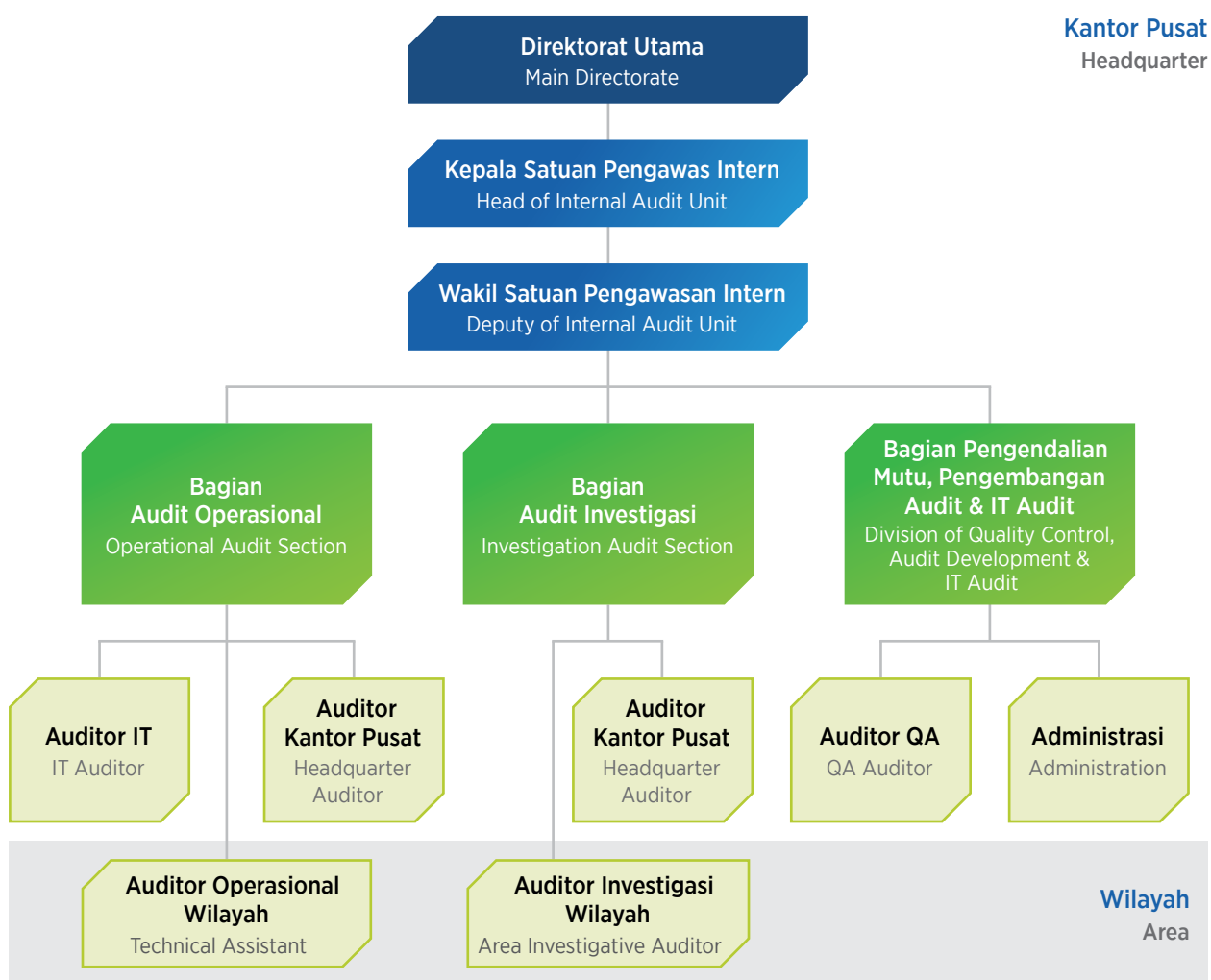
Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal memberi kontribusi kepada manajemen berupa jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan perusahaan.

The Internal Audit Unit contributed to management in the form of independent and objective assurance and consulting services to provide added value and increase the effectiveness of the company's operational activities through evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, governance processes by carrying out operational and financial audits of the company.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit Organizational Structure



Kedudukan Satuan Pengawasan Internal dalam Struktur Organisasi

Satuan Pengawasan Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang terbitkan oleh Satuan Pengawasan Internal juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama.

The Position of the Internal Audit Unit in Organizational Structure

The Internal Audit Unit was directly under the President Director, so that reports published by the Internal Audit Unit were also directly submitted to the President Director.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



SISWO PUJONO

Kepala Satuan
Pengawasan Internal

Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Magelang, 1 Maret 1966

Magelang, March 1, 1966

Usia Age

56 tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Sertifikasi

Certification

Riwayat Jabatan

Position History

D4, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (Lulus Tahun 1994)

D4, State College of Accountancy (Graduated 1994)

Certified Internal Audit (CIA)

- 15-Aug-2013 sd 14-Nov-2013 : Audit Investigator Cabang Semarang
15-Aug-2013 to 14-Nov-2013 : Semarang Branch Investigator Audit
- 01-Oct-2014 sd 01-Nov-2015 : Kepala Bagian Audit Operasional
01-Oct-2014 to 01-Nov-2015 : Head of Operational Audit Bagian
- 02-Nov-2015 sd 31-Mar-2016 : Pj. Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal
02-Nov-2015 to 31-Mar-2016 : PIC Head of Internal Supervisory Unit
- 01-Apr-2016 sd 11-Feb-2018 : Kepala Divisi Manajemen Risiko dan GCG
01-Apr-2016 to 11-Feb-2018 : Head of Risk Management and GCG Division
- 12-Feb-2018 sd 23-Oct-2018 : Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULaMM
12-Feb-2018 to 23-Oct-2018 : Head of ULaMM Guidance and Supervision Division
- 24-Oct-2018 sd 01-Sep-2019 : Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan PNM Mekaar
24-Oct-2018 to 01-Sep-2019 : Head of Division of Guidance and Supervision of PNM Mekaar
- 02-Sep-2019 sd 17-Oct-2021 : Kepala Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis PNM Mekaar
02-Sep-2019 to 17-Oct-2021 : Head of PNM Mekaar Business Development and Monitoring Division
- 18-Oct-2021 sd sekarang : Kepala Satuan Pengawasan Intern
18-Oct-2021 until now : Head of Internal Control Unit

Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern sejak 18 Oktober 2021, berdasarkan Surat No. SK-0033/PNM/DIR/X/21.

The person was appointed as Head of the Internal Audit Unit since October 18, 2021, based on Letter No. SK-0033/PNM/DIR/X/21.

Program Peningkatan Kompetensi
Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022Internal Audit Unit Competency Improvement Program
in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Time & Place	Penyelenggara Organizer
Siswo Pujono	Kepala SPI Head of SPI	<i>Certified Internal Audit Executive</i>	<i>Webinar Online</i> 14 Januari January	YPIA
Agung Pribowo	Wakil Kepala SPI Deputy of SPI	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Compliance Profesional (CCP)</i> Compliance Profesional (CCP) Training and Certification	<i>Training Online</i> 12-14 September	CRMS & LPK-MKS
		Sertifikasi Penghargaan Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance Award Certification	Menara PNM PNM Tower 7 Oktober October	ASK Learning
		<i>Workshop</i> Implementasi Praktik Manajemen Risiko PT PNM PT PNM Risk Management Practice Implementation Workshop	Menara PNM PNM Tower 19 Oktober October	Internal PNM

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Time & Place	Penyelenggara Organizer
Agung Pribowo	Wakil Kepala SPI Deputy of SPI	<i>National Anti Fraud Conference 2022</i>	Aston Solo 3-4 November	ACFE
		Penerapan GRC Terintegrasi PT PNM Implementation of PT PNM Integrated GRC	15 Desember December	WIMCONSULT
		Pelatihan Memahami dan Menerapkan SNI ISO 37002 : Sistem Manajemen Pengaduan (<i>Whistleblowing Management System</i>) Training on Understanding and Applying SNI ISO 37002 (Whistleblowing Management System)	<i>Webinar Online</i> 20-21 Desember December	Visi Integritas
Purnama Putra Nasution	Kepala Bagian Head of Division	IT Audit	22-23 Desember December	ITG.ID- Proxisis
Bobby Yarman	Kepala Bagian Head of Division	IT Audit	22-23 Desember December	ITG.ID- Proxisis
		Penerapan GRC Terintegrasi PT PNM Implementation of PT PNM's Integrated GRC	Bandung 15 Desember December	WIMCONSULT
		<i>E-Learning</i> Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning to Improve Understanding of Gratification	<i>Training Online</i> 12 November	Pusat Edukasi Anti Korupsi oleh KPK
		Sertifikat Profisiensi <i>Enterprise Governance of Information Technology</i> Enterprise Governance Proficiency Certificate Of Information Technology	Menara PNM PNM Tower 7 Oktober October	PNM
		Pelatihan dan Sertifikasi <i>Risk Officer (QRMO)</i> Risk Officer Training and Certification (QRMO)	<i>Training Online</i> 7-8 November	CRMS & LKS-MKS
		Perlindungan Konsumen di Era Digital Consumer Protection in the Digital Age	<i>Webinar Online</i> 6 Oktober October	OJK
		Pelatihan dan Sertifikasi <i>Compliance Profesional (CCP)</i> Certified Compliance Professional (CCP)	<i>Training Online</i> 12-14 September	CRMS & LKS-MKS
		<i>Digital Governance</i> : Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital Digital Governance: Prerequisites to Support Digital Transformation	<i>Webinar Online</i> 11 Agustus August	OJK
		<i>Developing Effective WBS as a Fraud Detection Tool</i>	<i>Webinar Online</i> 17 September	ACFE
		<i>How to Measure Successful Digital Financial Services/return on Digital Investment</i>	<i>Webinar Online</i> 4 Agustus August	OJK
		Tren dan Tantangan Anti <i>Money Laundering</i> di Era Digital Trends and challenges of Anti Money Laundering in the Digital Age	<i>Webinar Online</i> 25 Agustus August	OJK
		Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan The Role of Digitalization in Encouraging Increased Financial Inclusion	<i>Webinar Online</i> 23 Juni June	OJK

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Time & Place	Penyelenggara Organizer
Bobby Yarman	Kepala Bagian Head of Division	Sertifikat Bimbingan Teknis Aplikasi GOL Modul PPG dan Realisasi PPG Certificate of Technical Guidance for PPG Module GOL Application and PPG Realization	Webinar Online 13 Juni June	KPK UPG
		Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity	Webinar Online 16 Juni June	OJK
		Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries	Webinar Online 19 Mei May	OJK
		Strategi Penguatan SDM Industri Jasa Keuangan Syariah HR Strengthening Strategy for the Islamic Financial Services Industry	Webinar Online 26 April	OJK
		Sertifikat Kegiatan Diskusi Publik Penyusunan Naskah Akademik Certificate of Public Discussion Activities for the Preparation of Academic Papers	Webinar Online 27 April	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights
		ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, Anti-Bribery Management System	Training Online 22-25 Maret March	PT Sistem Manajemen - TCCPL
Edwarivel	Auditor SPI Kantor Pusat Head Office SPI Auditor	Certified GRC Professional (GRCP)	15 April	OCEG
		IT Audit	22-23 Desember December	
Abu Amar	Auditor Wilayah Regional Auditor	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) QIA (Qualified Internal Auditor) Certification	Webinar Online 4-18 Juli July	YPIA
Dedi Sumartanto	Auditor Wilayah Regional Auditor	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) QIA (Qualified Internal Auditor) Certification	Webinar Online 4-18 Juli July	YPIA
Raden Sutrisna	Auditor Wilayah Regional Auditor	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) QIA (Qualified Internal Auditor) Certification	Webinar Online 5-17 September	YPIA
Yannuar Indarsyah	Auditor SPI Kantor Pusat Head Office SPI Auditor	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) QIA (Qualified Internal Auditor) Certification	Webinar Online 5-17 September	YPIA
Grace Sugiarsih	Auditor SPI Kantor Pusat Head Office SPI Auditor	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) QIA (Qualified Internal Auditor) Certification	Webinar Online 17-29 Oktober October	YPIA
		Sertifikasi Risk Officer Risk Officer Certification	QRMO 7-8 November	CRMS & LKS-MKS

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Tempat & Waktu Pelaksanaan Implementation Time & Place	Penyelenggara Organizer
Shinta Dwi Mustika	Auditor SPI Kantor Pusat Head Office SPI Auditor	Sertifikasi QIA (<i>Qualified Internal Auditor</i>) QIA (<i>Qualified Internal Auditor</i>) Certification	17-29 Oktober October	YPIA
		Sertifikasi <i>Risk Officer</i> Risk Officer Certification	QRMO 7-8 November	CRMS & LKS-MKS
Ery Herlina	Auditor SPI Kantor Pusat Head Office SPI Auditor	Penguatan GRC di Sektor Jasa Keuangan untuk Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Membangun Sektor Jasa Keuangan yang Kredibel GRC Strengthening in Financial Services Sector for Indonesia's Economic Recovery and Building a Credible Financial Services Sector	<i>Webinar Online</i> 28 Januari January	IIA
Putra Rio Mugi Santoso	Auditor SPI Kantor Pusat Head Office SPI Auditor	<i>Internal Control to Prevent Fraud</i>	13 Agustus August	
		Dataiku <i>Data Analytic Training</i>	15 Desember December	iZeno
		IT Audit	22-23 Desember December	ITG.ID
Ria Irtania Kuswardani	Auditor SPI Kantor Pusat Head Office SPI Auditor	Pelatihan Analisa Beban Kerja Workload Analysis Training	Ruang Seminar Seminar Room 22-23 Desember December	Proxis HR
Seluruh Karyawan SPI	Auditor SPI Kantor Pusat, Auditor Wilayah dan Officer SPI Head Office SPI Auditor, Regional Auditor and SPI Officer	Audit <i>Fraud</i> dan Investigasi Fraud Audit and Investigation	<i>Webinar Online</i> 15-16 Desember December	

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal

Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

Satuan Pengawasan Internal telah memiliki *Internal Audit Charter* yang ditetapkan pada bulan September 2022. Adapun isi dari *Internal Audit Charter* adalah sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>
Bab III	Wewenang dan Pelaporan, serta Hubungan dengan Pihak Eksternal
Bab IV	Kode Etik Audit Intern
Bab V	Standar Profesi SPI
Bab VI	Penutup

Party Who Lifts and Dismissed the Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit was appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which was set in September 2022. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

Chapter I	Introduction
Chapter II	Principles of Good Corporate Governance
Chapter III	Authority and Reporting, and Relations with External Parties
Chapter IV	Code of Ethics for Internal Audit
Chapter V	SPI Professional Standards
Chapter VI	Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya.
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan atau penugasan lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.
10. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil tindak lanjut audit.
11. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern PNM untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata Kelola perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas SPI serta sumber daya yang memadai.
12. Pemberian jasa konsultasi yang dilakukan oleh SPI tidak dimaksudkan mengambil alih tanggung jawab manajemen.
13. Melakukan fungsi mitra kerja (*counterpart*) pihak pemeriksa eksternal serta pihak lain yang berkepentingan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

1. Develop and implement an Annual Audit Plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
3. Perform audits and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the activities being audited at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.
9. Conduct special audits if necessary or other assignments according to the President Director's instructions.
10. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by explaining operationally the planning, implementation, and monitoring of audit follow-up results.
11. Providing consulting services to PNM internal parties to provide added value and improve the quality of control, risk management, and corporate governance as long as it did not affect the independence and objectivity of SPI as well as adequate resources.
12. The provision of consulting services carried out by SPI was not intended to take over the responsibility of management.
13. Performing the function of the counterpart (*counterpart*) of the external examiner and other interested parties.

Kewenangan Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal memiliki kewenangan untuk:

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi karyawan, dana, aset, lokasi/area dan sumber daya lain PNM termasuk kepada perusahaan anak/afiliasi yang dimiliki PNM, serta melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan Teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan atau konsultan eksternal atas kegiatan assurance oleh pihak eksternal.
5. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu dengan mengikuti syarat yang ditetapkan oleh SPI.
6. Melakukan koordinasi dan membangun hubungan sinergis dengan unit/fungsi penyelenggaraan *assurance* lainnya (*compliance unit* dan manajemen risiko) guna memperoleh hasil audit yang komprehensif dan optimal.
7. Menentukan teknik dan prosedur pelaksanaan audit secara *onsite* atau *remote audit*.
8. Dapat memberikan opini hasil audit kepada seluruh auditan dan mendapatkan dukungan Direksi.

Internal Audit Unit Authority

The Internal Audit Unit had the authority to:

1. Accessing fully, independent and unrestricted to PNM records, employee information, funds, assets, locations/areas and other resources including subsidiaries/affiliates owned by PNM, as well as conducting verification, interviews, confirmations and other inspection techniques to customers or other parties related to the implementation of audits and consulting.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Coordinating activities with external auditors' activities.
5. Requesting assistance from other work units or use the services of an external party in the conduct of the audit if deemed necessary by following the requirements set by SPI.
6. Coordinating and building synergistic relationships with other assurance unit/functions (compliance unit and risk management) in order to obtain comprehensive and optimal audit results.
7. Determining the techniques and procedures for conducting onsite or remote audits.
8. Providing an opinion on audit results to all auditees and get the support of the Board of Directors.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Jumlah personil SPI sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang dengan rincian posisi sebagai berikut.

Internal Audit Unit Personnel Composition

The number of Internal Audit Unit (SPI) personnel is 81 (eighty-one) with details of the positions as follows.

No.	Nama Name	Posisi Position	Keterangan Information
1	Siswo Pujono	Kepala SPI Head of SPI	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
2	Agung Pribowo	Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
3	Purnama Putra Nasution	Kepala Bagian Audit Operasional Head of Operational Audit	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement

No.	Nama Name	Posisi Position	Keterangan Information
4	Bobby Yarman	Kepala Bagian Pengendalian Mutu, Pengembangan Audit dan IT Audit Head of Quality Control, Development Audit and IT Audit	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
5	Edwarivel	Auditor	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
6	Argado Sahala Pangaribuan	Auditor	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
7	Ery Herliana	Auditor	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
8	Yannuar Indarsyah	Auditor	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
9	Putra Rio Mugi Santoso	Auditor IT	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
10	Bayu Iriawan	Auditor	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
11	Ria Irtania Kuswardani	Auditor QA	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
12	Grace Sugiansih	Auditor QA	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
13	Shinta Dwi Mustikawati	Auditor IT	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
14	Ariski Jeremy Besrimas	Auditor	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
15	Yulia Kurniawati	Administrasi SPI SPI Administration	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
16	Monica Vania Pramudita	Auditor QA	Penempatan Kantor Pusat Head Office Placement
17	Raden Sutrisna Fitrianta	Auditor QA	Penempatan Cabang Purwokerto Purwokerto Branch Placement
18	Prayoga Putra Abdila	Auditor	Penempatan Cabang Medan Medan Branch Placement
19	Muhammad Novrizal	Auditor	Penempatan Cabang Medan Medan Branch Placement
20	Muhammad Ricky Ramdhona	Auditor	Penempatan Cabang Palembang Palembang Branch Placement
21	Freby Karisma	Auditor	Penempatan Cabang Cirebon Cirebon Branch Placement
22	Joko Dwi Purwanto	Auditor	Penempatan Cabang Solo Solo Branch Placement
23	Wire Ariyayudanto	Auditor	Penempatan Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Placement
24	Budi Fajriansyah	Auditor	Penempatan Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Placement
25	Abu Amar	Auditor	Penempatan Cabang Surabaya Surabaya Branch Placement

No.	Nama Name	Posisi Position	Keterangan Information
26	Dedi Sumartanto	Auditor	Penempatan Cabang Surabaya Surabaya Branch Placement
27	Irvan Reza	Auditor	Penempatan Cabang Pontianak Pontianak Branch Placement
28	Haedar	Auditor	Penempatan Cabang Makassar Makassar Branch Placement
29	Syahril	Auditor	Penempatan Cabang Makassar Makassar Branch Placement
30	M. Aris	Auditor	Penempatan Cabang Makassar Makassar Branch Placement
31	Nining Faizah (NIZ)	Officer SPI	Penempatan Cabang Bandar Lampung Bandar Lampung Branch Placement
32	Mita (MTJ)	Officer SPI	Penempatan Cabang Jambi Jambi Branch Placement
33	Patima Harahap (PHR)	Officer SPI	Penempatan Cabang Kabanjahe Kabanjahe Branch Placement
34	Desy Arlina Zega (DLZ)	Officer SPI	Penempatan Cabang Medan Medan Branch Placement
35	Ika Leowati Kamil (ILK)	Officer SPI	Penempatan Cabang Padang Padang Branch Placement
36	Adi Darman (AID)	Officer SPI	Penempatan Cabang Palembang Palembang Branch Placement
37	Chronika Manurung (CHR)	Officer SPI	Penempatan Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Placement
38	Ratih Fitria Ningsih	Officer SPI	Penempatan Cabang Pematang Siantar Pematang Siantar Branch Placement
39	Ade Lia (LDE)	Officer SPI	Penempatan Cabang Bandung Bandung Branch Placement
40	Indah RN Pramudita (PRD)	Officer SPI	Penempatan Cabang Bekasi Bekasi Branch Placement
41	Gina	Officer SPI	Penempatan Cabang Bekasi Bekasi Branch Placement
42	Intan (ITN)	Officer SPI	Penempatan Cabang Bogor Bogor Branch Placement
43	Sri Mulyanida (SML)	Officer SPI	Penempatan Cabang Cimahi Cimahi Branch Placement
44	Sri Mulyati (LYI)	Officer SPI	Penempatan Cabang Cirebon Cirebon Branch Placement
45	Dede Halimatussadiyah (USS)	Officer SPI	Penempatan Cabang Depok Depok Branch Placement
46	Elis Susanti (ELU)	Officer SPI	Penempatan Cabang Garut Garut Branch Placement
47	Riani Maulina	Officer SPI	Penempatan Cabang Indramayu Indramayu Branch Placement
48	Mira Sari Ayu (M Y U)	Officer SPI	Penempatan Cabang Jakarta Jakarta Branch Placement

No.	Nama Name	Posisi Position	Keterangan Information
49	Annisah (HIH)	Officer SPI	Penempatan Cabang Subang Subang Branch Placement
50	Gina Amelia (GNI)	Officer SPI	Penempatan Cabang Sukabumi Sukabumi Branch Placement
51	Wiwi Astuti (WWI)	Officer SPI	Penempatan Cabang Tangerang Tangerang Branch Placement
52	Nera Junitawatin (NJT)	Officer SPI	Penempatan Cabang Tasikmalaya Tasikmalaya Branch Placement
53	Siti Nurliana (ITU)	Officer SPI	Penempatan Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Placement
54	Nariyah (NIY)	Officer SPI	Penempatan Cabang Banjarnegara Banjarnegara Branch Placement
55	Agung Bayu Prakoso (PBA)	Officer SPI	Penempatan Cabang Magelang Magelang Branch Placement
56	Ayu Kurniastuti (AKS)	Officer SPI	Penempatan Cabang Pati Pati Branch Placement
57	Apriliasi Susanti (ALN)	Officer SPI	Penempatan Cabang Pontianak Pontianak Branch Placement
58	Yuliyani (YYN)	Officer SPI	Penempatan Cabang Purwokerto Purwokerto Branch Placement
59	Dian Maya Sari (DMS)	Officer SPI	Penempatan Cabang Semarang Semarang Branch Placement
60	Bathari Daniswara Wijayanti (BDW)	Officer SPI	Penempatan Cabang Solo Solo Branch Placement
61	Dinda Maharani Bestari Selay (BES)	Officer SPI	Penempatan Cabang Tegal Tegal Branch Placement
62	Prasetyo Dewandono (PSO)	Officer SPI	Penempatan Cabang Wonogiri Wonogiri Branch Placement
63	Andriyani Madyaning Ratri (NYK)	Officer SPI	Penempatan Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Placement
64	Chuswatul Hanifah (CWH)	Officer SPI	Penempatan Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch Placement
65	Sri Endrayana (ERY)	Officer SPI	Penempatan Cabang Blitar Blitar Branch Placement
66	Anita Mega Retna (MRE)	Officer SPI	Penempatan Cabang Bojonegoro Bojonegoro Branch Placement
67	Juhaeni (JHI)	Officer SPI	Penempatan Cabang Jember Jember Branch Placement
68	Dewi Novita Sari (DWV)	Officer SPI	Penempatan Cabang Kediri Kediri Branch Placement
69	Rica Vidyastuti (VID)	Officer SPI	Penempatan Cabang Lamongan Lamongan Branch Placement
70	Muhlis Nur Hadi (MNU)	Officer SPI	Penempatan Cabang Madiun Madiun Branch Placement
71	Lia Fitriasaki Depretes (LFD)	Officer SPI	Penempatan Cabang Malang Malang Branch Placement

No.	Nama Name	Posisi Position	Keterangan Information
72	Kiki Fatmawati (KKF)	Officer SPI	Penempatan Cabang Mojokerto Mojokerto Branch Placement
73	Siti Miroatul Hasanah (STL)	Officer SPI	Penempatan Cabang Probolinggo Probolinggo Branch Placement
74	Lina Damayanti (LDM)	Officer SPI	Penempatan Cabang Surabaya Surabaya Branch Placement
75	Loviana Nilayanti (LVN)	Officer SPI	Penempatan Cabang Tulungagung Tulungagung Branch Placement
76	Munarmin Camunkas (MCK)	Officer SPI	Penempatan Cabang Kendari Kendari Branch Placement
77	Muliadi Irwan (UAR)	Officer SPI	Penempatan Cabang Makassar Makassar Branch Placement
78	Mechun Yang Paudi (ECU)	Officer SPI	Penempatan Cabang Manado Manado Branch Placement
79	Ratmi (TMR)	Officer SPI	Penempatan Cabang Mataram Mataram Branch Placement
80	Uun Maunatu Sholehah (UUN)	Officer SPI	Penempatan Cabang Serang Serang Branch Placement
81	Nur Intan Hamzah (NTZ)	Officer SPI	Penempatan Cabang Palu Palu Branch Placement

Sertifikasi Profesi Personil Satuan Pengawasan Internal

Professional Certification of Internal Audit Personnel Working Unit

No.	Nama Name	Sertifikasi Certification
1	Siswo Pujono	♦ <i>Certified Internal Audit Executive</i> (CIAE) ♦ <i>Certified Risk Associate</i> (CRA) ♦ Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif bagi Perusahaan Pembiayaan Executive Program Risk Management Certification for Financing Companies
2	Agung Pribowo	♦ <i>Certified Risk Associate</i> (CRA) ♦ <i>Assessor of Competency</i>
3	Purnama Putra Nasution	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Lanjutan <i>Certified Risk Associate</i> (CRA) Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Advanced Level Certified Risk Associate (CRA)
4	Bobby Yarman	♦ Program Sertifikasi <i>Compliance Professional</i> (CCP) Certified Compliance Professional (CCP) ♦ Program Sertifikasi <i>Risk Officer</i> (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO)
5	Edwarivel	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Lanjutan Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Advanced Level
6	Putra Rio Mugi Santoso	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
7	Argado Sahala Pangaribuan	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level

No.	Nama Name	Sertifikasi Certification
8	Prayoga Putra Abdila	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
9	Muhammad Novrizal	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
10	Muhammad Ricky Ramdhona	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
11	Joko Dwi Purwanto	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
12	Budi Fajriansyah	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
13	Abu Amar	Auditor Ahli Muda (BPKP) Junior Expert Auditor (BPKP)
14	Haedar	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
15	Raden Sutrisna	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
16	Yannuar Indarsyah	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
17	Grace Sugarsih	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar, Program Sertifikasi <i>Risk Officer</i> Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level, Risk Officer Certification Program
18	Shinta Dwi Mustika	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar, Program Sertifikasi <i>Risk Officer</i> Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level, Risk Officer Certification Program
19	Syahril	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level
20	M. Aris	Program Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) – Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program – Basic Level

Kode Etik Auditor

Kode etik Auditor Satuan Pengawasan Internal telah diatur dalam *Internal Audit Charter*. Kode etik auditor mengatur antara lain:

Auditor SPI harus:

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan atau terhadap pihak yang dilayani.
3. Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya atau kegiatan-kegiatan yang dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara obyektif.

Auditor's Code of Conduct

The code of ethics for the Internal Audit Unit Auditor had been stipulated in the Internal Audit Charter. The auditor's code of ethics regulates, among others:

SPI auditors had to:

1. Demonstrate honesty, objectivity and seriousness in carrying out tasks and fulfilling professional responsibilities.
2. Show loyalty to the company or to the parties it serves.
3. Refrain from activities that may conflict with the interests of the organization or activities that can carry out tasks and fulfill professional responsibilities objectively.

4. Melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya. 5. Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Internal. 6. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. 7. Menggunakan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang tidak diungkap dapat: a. Mendistorsi kinerja kegiatan yang di-review. b. Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum dalam melaporkan hasil pekerjaannya. 8. Meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor SPI wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.	4. Perform services that can be completed using their professional competence. 5. Make every effort to meet the Internal Audit Professional Standards. 6. Be careful and prudent in using the information obtained in carrying out their duties. 7. Use all important facts known to him, namely facts that are not disclosed can: a. Distorting the performance of the activities being reviewed. b. Cover up any unlawful practices in reporting the results of their work. 8. Improve the expertise and effectiveness and quality of the implementation of their duties. SPI auditors are required to attend continuing professional education.

Auditor SPI dilarang untuk:

1. Secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit intern atau mendiskreditkan Perusahaan. 2. Menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya. 3. Menggunakan informasi rahasia: a. Untuk mendapat keuntungan pribadi. b. Secara melanggar hukum. c. Yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan. 4. Secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum. 5. Merangkap tugas dan/atau jabatan kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaan.	SPI auditors were prohibited from: 1. Knowingly engage in actions or activities that can discredit the internal audit profession or discredit the Company. 2. Receive rewards in any form from employees, clients, customers, suppliers, or business partners of their organization, so that it can influence their professional judgment. 3. Use confidential information: a. For personal gain. b. In violation of the law. c. Which can cause harm to the Company. 4. Knowingly engage in activities that are illegal or illegal. 5. Concurrently have duties and/or positions for the operational activities of the company and its subsidiaries.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan audit operasional dan audit investigasi. Audit operasional dilaksanakan sebanyak 134 kali. Sedangkan audit investigasi masing-masing dilaksanakan sebanyak 7 kali.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, SPI dapat mengatur jadwal pertemuan dengan Komite Audit untuk menyampaikan

Brief Report on Implementation of Internal Audit Work Unit Year 2022

During 2022, the Company carried out operational audits and investigative audits. Operational audits were carried out 134 times. Meanwhile, each investigative audits were carried out 7 times.

In carrying out his duties, the Head of SPI submitted an audit report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In addition, SPI arranged a meeting schedule with the Audit Committee to submit copies of reports on the

tembusan laporan-laporan hasil pekerjaan SPI seperti Laporan Hasil Audit, Laporan Realisasi RKAT dan laporan-laporan lainnya.

results of SPI's work such as Audit Results Reports, RKAT Realization Reports and other reports.

Adapun pelaksanaan rapat SPI yang telah dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The implementation of SPI meetings held during 2022 are as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	
Pelaksanaan Rapat Internal SPI Implementation of Internal SPI Meeting		
1	3 Februari 2022	February 3, 2022
2	16 Juni 2022	June 16, 2022
3	25 Oktober 2022	October 25, 2022
Pelaksanaan Rapat Kepala SPI dengan Dewan Komisaris Implementation of the Head of SPI Meeting with the Board of Commissioners		
1	2 Maret 2022	March 2, 2022
2	24 Mei 2022	May 24, 2022
3	27 Juli 2022	July 27, 2022
4	12 September 2022	September 12, 2022
5	5 Desember 2022	December 5, 2022
Pelaksanaan Rapat SPI dengan Komite Audit Implementation of SPI Meeting with the Audit Committee		
1	2 Maret 2022	March 2, 2022
2	24 Mei 2022	May 24, 2022
3	27 Juli 2022	July 27, 2022
4	12 September 2022	September 12, 2022
5	5 Desember 2022	December 5, 2022

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Jumlah Temuan	851
Rekomendasi	1.040
<i>Closed</i>	973 (93,56%)*
<i>Open</i>	67 (6,44%)*

* Persentase Pemenuhan Tindak Lanjut Tersebut Merupakan Realisasi Tindak Lanjut atas Rekomendasi yang Jatuh Tempo s/d 31 Desember 2022.

Findings and Follow Up on Audit Results

Number of Findings	851
Recommendation	1,040
<i>Closed</i>	973 (93,56%)*
<i>Open</i>	67 (6,44%)*

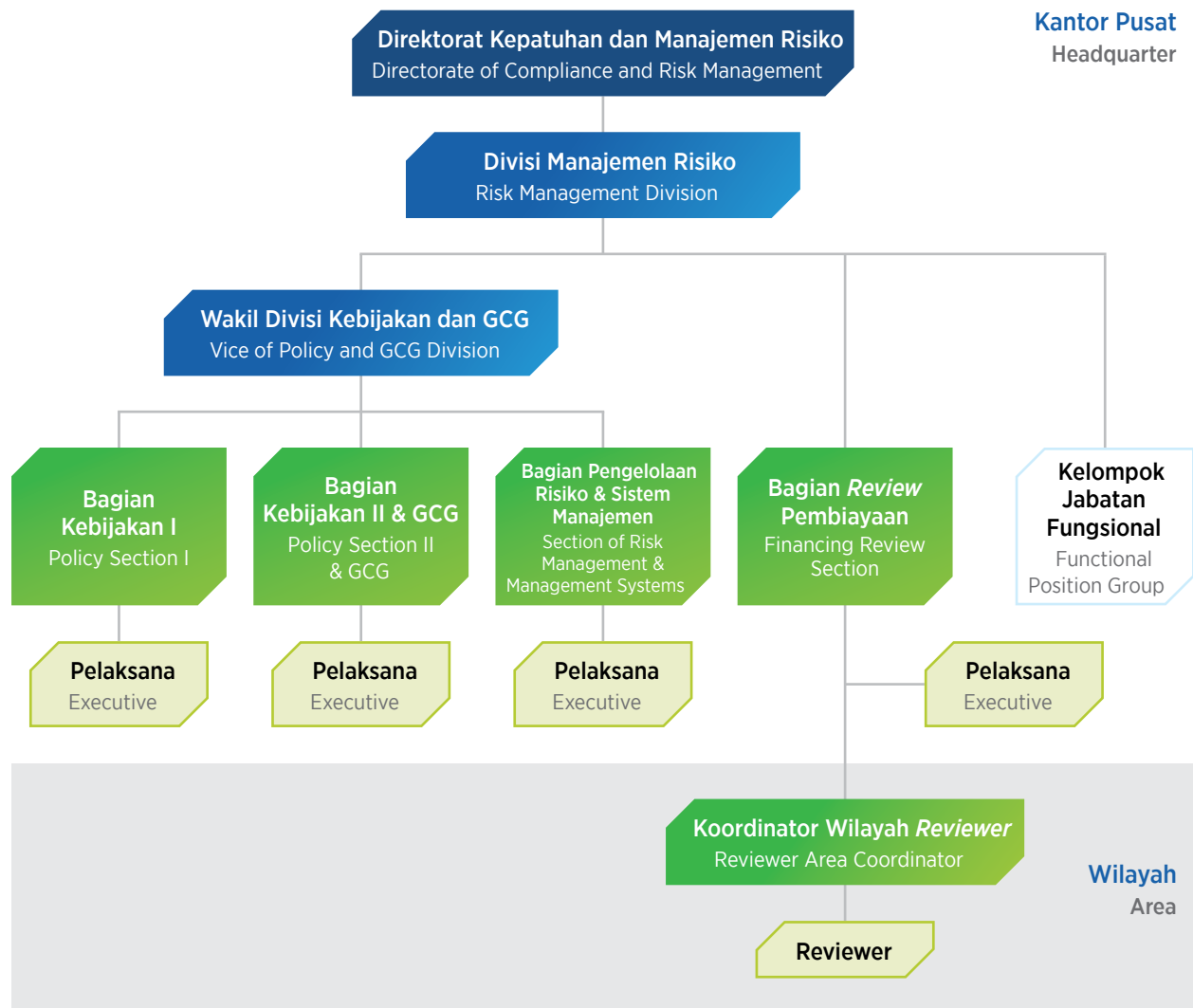
* Percentage of Fulfillment of the Follow-up Represents the Realization of Follow-up on Recommendations Matured until December 31, 2022.

DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Division

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Organizational Structure Risk Management Division



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko yaitu:

1. Menyusun strategi, program kerja, dan anggaran Divisi Manajemen Risiko.
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh divisi, anak perusahaan dan afiliasi dalam rangka penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
3. Mengukur penerapan manajemen risiko Perusahaan secara rutin dan dilaporkan ke instansi terkait.
4. Menyusun kebijakan bisnis dan operasional dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Direksi sesuai kepentingan Perusahaan.
5. Menyusun dan melakukan pengkinian *risk tools* yang digunakan dan dibutuhkan oleh bisnis dalam rangka memitigasi risiko pembiayaan Perusahaan.
6. Mengukur dan mengkoordinasikan penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) sesuai ketentuan dan mengupayakan pencapaian target nilai GCG Perusahaan.
7. Melakukan *review* proposal pembiayaan dalam rangka mitigasi risiko dan memastikan sesuai dengan kebijakan pembiayaan Perusahaan yang berlaku.
8. Melakukan *review* risiko bisnis terhadap pengajuan pembiayaan anak perusahaan dan afiliasi.
9. Melakukan *review* risiko produk dalam rangka kecukupan mitigasi risiko dan memastikan produk yang dibuat sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
10. Melaksanakan fungsi sebagai anggota Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk memastikan pengelolaan sistem manajemen Perusahaan berjalan secara efektif.
12. Mensosialisasikan setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh Divisi Manajemen Risiko.
13. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko.
14. Melaporkan kegiatan pengelolaan manajemen risiko kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dan pihak terkait.
15. Membina hubungan dengan pihak eksternal dalam rangka pengelolaan manajemen risiko.

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

Duties and responsibilities of the Risk Management Division, namely:

1. Develop strategies, work programs, and recommendations for the Risk Management Division.
2. Coordinate with all divisions, subsidiaries and affiliates in the context of implementing risk management in the Company.
3. Measure the implementation of the Company's risk management on a regular basis and reporting it to the relevant agencies.
4. Formulate business and operational policies taking into account risk appetite and risk tolerance by the Board of Directors in accordance with the interests of the Company.
5. Develop and update risk tools that are used and needed by the business in order to mitigate the risk of financing the Company
6. Measure and coordinate the implementation of good corporate governance in accordance with the provisions and strive to achieve the target value of the Company's GCG.
7. Review financing proposals in the context of risk mitigation and ensure compliance with the Company's applicable financing policies.
8. Conduct business risk reviews on subsidiary and affiliate financing applications.
9. Conduct a product risk review in order to mitigate risk adequacy and ensure that products are made in accordance with applicable policies and procedures.
10. Carry out functions as a member of the Violation Handling Committee (KPP) in accordance with applicable regulations.
11. Coordinate with related work units to ensure effective management of the Company's management system.
12. Disseminate every policy issued by the Risk Management Division.
13. Monitor and evaluate risk management.
14. Report the risk management activities to the Director in charge of the risk management function and related parties.
15. Foster relationships with external parties in the context of risk management.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Head of Risk Management Division Profile

IBRAHIM SALIM

Kepala Divisi Manajemen Risiko

Head of Risk Management Division

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Bogor

Tempat,
Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Jakarta, 30 Desember 1973

Jakarta, December 30, 1973

Usia Age

49 tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

- ♦ Sarjana Teknik Industri Universitas Islam Jakarta (1996)
Bachelor of Industrial Engineering, Jakarta Islamic University (1996)
- ♦ Magister Manajemen Perbanas Institute (2021)
Perbanas Institute Master of Management (2021)

Sertifikasi

Certification

- ♦ Sertifikasi Profesi "Qualified Internal Audit" (QIA) (YPIA)
Professional Certification "Qualified Internal Audit" (QIA) (YPIA)
- ♦ Kompetensi Pemimpin Cabang (*Branch Leader*). Bidang Lembaga Keuangan Mikro (LSP PNM-BNSP)
Competency of Branch Leaders (Branch Leaders). Field of Microfinance Institutions (LSP PNM-BNSP)
- ♦ Manajemen Risiko Madya - *Certified Risk Associate* (CRA) (LSP Pasar Modal-BNSP)
Middle Risk Management - Certified Risk Associate (CRA) (LSP Capital Market-BNSP)
- ♦ Manajemen Risiko Madya - *Certified Risk Professional* (CRP) (LSP Pasar Modal-BNSP)
Middle Risk Management - Certified Risk Professional (CRP) (LSP Capital Market-BNSP)
- ♦ Sertifikasi Asesor Kompetensi (LSP PNM-BNSP)
Competency Assessor Certification (LSP PNM-BNSP)
- ♦ Melaksanakan Kepatuhan Organisasi - *Certified Compliance Professional* (CCP)
Implement Organizational Compliance - Certified Compliance Professional (CCP)

Riwayat Jabatan

Position History

- ♦ *Project Engineering Supervisor* PT Danmotors Vespa Indonesia (1997-1998)
- ♦ *Store Head (Supervisor)* & PPIC PT Indoplast Buana Raya (1999-2000)
- ♦ *Auditor (Manager)* PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) – Persero (2000-2004)
- ♦ *Investment Officer (Senior Manager)* PT Bahana Artha Ventura (afiliasi BPUI) (2004-2007)
- ♦ *Investment Officer & Deputy Head UUS (Senior Manager)* PT Bahana Artha Ventura (affiliate of BPUI) (2007-2008)
- ♦ *Investment & Operation Director (Vice President)* PT PNM Venture Syariah (d/h PT PNM Techno Venture Syariah) (2008-2013)
- ♦ Komisaris PT Mitra Utama Madani (2009-2012)
Commissioner PT Mitra Utama Madani (2009-2012)
- ♦ Komisaris PT Mitra Tekno Madani (2012-2013)
Commissioner PT Mitra Tekno Madani (2012-2013)
- ♦ Kepala Divisi PKU (*VP grade*) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2013-2014)
PKU Division Head (VP grade) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2013-2014)
- ♦ Sekretaris Dewan Komisaris PT PNM Venture Capital (afiliasi PT PNM (Persero)) (2013-2014)
Secretary of the Board of Commissioner PT PNM Venture Capital (affiliate of PT PNM (Persero)) (2013-2014)
- ♦ Wakil Kepala Cabang Cirebon, *Business Specialist (VP grade)* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2014-2015)
Cirebon Branch Deputy Head of Branch, Business Specialist (VP grade) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2014-2015)
- ♦ Kepala Cabang Indramayu (*VP grade*) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2015-2016)
Indramayu Branch Head of Branch (VP grade) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2015-2016)
- ♦ Cabang Malang VP Bisnis & *Capacity Building* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2016-2017)
Malang Branch VP Business & Capacity Building PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2016-2017)
- ♦ Cabang Bekasi VP Bisnis & *Capacity Building* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017-2018)
Bekasi Branch VP Business & Capacity Building PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017-2018)
- ♦ Divisi SDM *VP Trainers and Developer Program* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2018)
HR Division VP Trainers and Developer Program PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2018)
- ♦ *Risk Management and GCG Division Section Head* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2018-2019)
- ♦ *Internal Audit (SPI) Deputy Head (VP grade)* PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2019)
- ♦ Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko (*VP grade*) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2019-2022)
Risk Management Deputy of Division Head (VP Grade) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2019-2022)
- ♦ Kepala Divisi Manajemen Risiko (*VP grade*) PT Permodalan Nasional Madani (2022 - Now)
Risk Management Division Head (VP Grade) PT Permodalan Nasional Madani (2022 - Now)

Dasar

Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. SK-0016/PNM/DIR/IV/2022 tanggal 27 April 2022

Decree of the Board of Directors No. SK-0016/PNM/DIR/IV/2022 dated April 27, 2022

Pelatihan Divisi Manajemen Risiko

Trainings of Risk Management Division

No.	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Penyelenggara Organizer
1	Webinar “Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan” Webinar “Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Digital Literacy of Financial Services Consumers”	OJK
2	Aplikasi Senyum Mobile (Pegadaian 1) Senyum Mobile (Pegadaian 1) Application	BRI
3	Webinar “Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan” Webinar “The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry”	OJK
4	Webinar “Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara” Webinar “Strengthening the Financial Services Industry through Defending the Country”	OJK
5	Sosialisasi dalam rangka Implementasi Perluasan Uker SenyuM Periode Q1 Tahun 2022 Socialization in the context of Implementing the Expansion of Uker SenyuM in Q1 2022 Period	BRI
6	BRI <i>Microfinance Outlook 2022</i>	BRI
7	Event Kelas Berbagi Periode Februari 2022 Sharing Class Event for February 2022 Period	PNM
8	Webinar “Dari Bank <i>Hybrid</i> menuju Bank Digital” Webinar “From Hybrid Banks to Digital Banks”	OJK
9	Webinar “ <i>The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy</i> ”	OJK
10	Webinar ODADING Vol 24 “IPO 101: Persiapan, Proses dan Strategi (Studi Kasus: PBID)” ODADING Vol 24 Webinar “IPO 101: Preparation, Process and Strategy (Case Study: PBID)”	LSP
11	Webinar “Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan” Webinar “Crime Challenges and Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry”	OJK
12	Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung <i>Sustainable Finance</i> Readiness of the Islamic Financial Services Industry in Supporting Sustainable Finance	OJK
13	Webinar “Membangun Budaya Anti Gratifikasi” Webinar “Building an Anti Gratification Culture”	PNM
14	Peluang dan Tantangan Implementasi <i>Blockchain</i> di Industri Jasa Keuangan Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry	OJK
15	Webinar “Peran <i>Regtech</i> dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan” Webinar “The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions”	OJK
16	Webinar “Strategi dan Inovasi dalam Memperkuat Branding Produk Keuangan Syariah” Webinar “Strategy and Innovation in Strengthening Islamic Financial Product Branding”	OJK
17	Kelas Berbagi “ <i>Self Healing</i> Menjaga Kesehatan Mental Karyawan” Sharing Class “Self Healing Maintains Employee Mental Health”	PNM
18	Melihat <i>Digital Banking Strategy</i> dan Risiko Digital sebagai Dua Sisi Mata Uang Seeing Digital Banking Strategy and Digital Risk as Two Sides of the Coin	IRMAPA
19	<i>The Rise of Modern Cyber Risks: Aware. Protect. Create</i>	PWC
20	Webinar <i>Best Practices</i> : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK) Webinar Best Practices: Handling Cyber Security Incidents in the Financial Services Sector	OJK
21	Tren dan Tantangan Anti <i>Money Laundering</i> di Era Digital Trends and Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age	OJK

No.	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Penyelenggara Organizer
22	<i>Sailing in the Multiverse of Uncertainty</i>	GRC
23	<i>IFLI Learning Program 2022 Micro Banking (BRI University)</i>	BRI
24	<i>Risk Based Budgeting</i>	CRMS
25	Perlindungan Konsumen di Era Digital Consumer Protection in the Digital Age	OJK
26	Makin Cakap Digital 2022 More Digitally Capable 2022	KOMINFO Ministry of Communication and Information Technology

Sertifikasi Divisi Manajemen Risiko

Risk Management Division Certification

No.	Sertifikasi Certification	Peserta Participant
1	<i>Certified Risk Associate (CRA)</i>	188
2	<i>Qualified Risk Management Officer (QRMO)</i>	84
3	<i>Certified Risk Professional (CRP)</i>	7

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko

1. Penetapan *Risk Appetite Statement (RAS)* dan Limit Risiko
 Dalam penyusunan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, Direksi PT PNM telah menetapkan *Risk Appetite Statement (RAS)* dalam bentuk pernyataan yang bersifat kualitatif, kuantitatif dan ketidaktoleranan (*zero tolerance*). RAS dikaji ulang setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis BRI serta perubahan kondisi lingkungan bisnis. RAS digunakan sebagai panduan objektif dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan risiko dan sebagai perangkat bagi Manajemen dalam melaksanakan tata kelola bisnis dengan baik.
 Selanjutnya RAS diturunkan menjadi limit risiko untuk setiap indikator risiko. Penetapan RAS dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil maupun strategi dan target Perusahaan secara keseluruhan. Limit risiko yang ditetapkan meliputi Risiko secara keseluruhan (komposit), per jenis Risiko dan per-aktivitas fungsional. Adapun penetapan limit risiko digunakan sebagai panduan bagi aktivitas divisi untuk mengelola jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima.
2. Reviu Risiko terhadap Penyusunan dan Perubahan Kebijakan, Prosedur Mutu dan Produk Perusahaan
 Divisi Manajemen Risiko wajib melakukan reviu risiko terhadap penyusunan dan perubahan kebijakan,

Risk Management Division Tasks Implementation

1. Determination of Risk Appetite Statement (RAS) and Risk Limits
 In preparing Risk Management policies and strategies, the Board of Directors of PT PNM has established a Risk Appetite Statement (RAS) in the form of statements that are qualitative, quantitative and intolerance (*zero tolerance*). RAS is reviewed annually or at any time by taking into account changes in BRI's business plans and objectives as well as changes in business environment conditions. RAS is used as an objective guide in making strategic decisions related to risk management and as a tool for Management in implementing good business governance.
 Furthermore, the RAS is reduced to a risk limit for each risk indicator. Determination of RAS and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken as well as the overall strategy and targets of the Company. The established risk limit covers overall (composite) Risk, per type of Risk and per functional activity. The determination of risk limits is used as a guide for divisional activities to manage the type and amount of risk that is acceptable.
2. Review the Risks of Compilation and Changes to Policies, Quality Procedures and Company Products
 Risk Management Division is required to conduct a risk review of the preparation and changes to

prosedur mutu dan produk Perusahaan. Aktivitas ini tertuang pada Prosedur Mutu dengan nomor dokumen PNM/PM-02.03.02 perihal Penyusunan Kebijakan.

3. Pembentukan *Risk Officer* Pusat dan Cabang
Penambahan fungsi *Risk Officer* dilakukan dalam rangka membantu *risk owner* dalam pengelolaan risiko yang ada di Perusahaan serta menjadi representatif fungsi manajemen risiko pada setiap Divisi maupun Cabang. Divisi Manajemen Risiko melakukan supervisi terhadap setiap *risk officer* untuk seluruh aktivitas yang keterkaitan dengan pengelolaan manajemen risiko.
Pembentukan dan penambahan fungsi *risk officer* tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. SK-034/PNM-DIR/VII/22 perihal Surat Keputusan Tim Sistem Manajemen PT PNM dan SE-084/PNM-DIR/XI/22 perihal Penunjukkan *Risk Officer* Cabang.

Divisi Manajemen Risiko juga bertanggung jawab memperkaya kompetensi perihal manajemen risiko beserta pengelolaannya untuk seluruh *risk officer* Pusat maupun Cabang.

4. Implementasi Budaya Sadar Risiko
PT PNM telah menyusun program pelatihan selama 1 (tahun) termasuk sertifikasi dan pelatihan terkait dengan manajemen risiko. Pemetaan budaya sadar risiko menjadi agenda rutin dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan untuk memastikan penerapan manajemen risiko pada setiap pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pekerja dan unit kerjanya.
Program internalisasi budaya sadar risiko yang telah dilaksanakan, antara lain:
 - a. Sertifikasi dan Pelatihan *Qualified Risk Management Officer* (QRMO)
 - b. Pelatihan *Key Risk Indicator* (KRI)
 - c. Workshop dan Sosialisasi Penyusunan *Risk Register*
 - d. Pelatihan Penyusunan Kebijakan, *Risk Register* dan Prosedur Mutu
 - e. Sosialisasi Manajemen Risiko melalui *Wallpaper Background* PC dan Laptop seluruh Karyawan PT PNM
5. Pengembangan Digitalisasi Manajemen Risiko
Dalam rangka rencana transformasi digital yang dijalankan oleh Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko melakukan pengembangan penerapan manajemen risiko melalui digital dengan membuat *dashboard risk register* dan *dashboard monitoring* risiko kredit.

policies, quality procedures and the Company's products. This activity is contained in the Quality Procedure with document number PNM/PM-02.03.02 regarding Policy Formulation.

3. Formation of Head and Branch Risk Officers
The addition of the Risk Officer function was carried out in order to assist the risk owner in managing existing risks in the Company and to become a representative of the risk management function in each Division and Branch. The Risk Management Division supervises each risk officer for all activities related to risk management.

The establishment and addition of the risk officer function is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK-034/PNM-DIR/VII/22 concerning the Decree of the PT PNM Management System Team and SE-084/PNM-DIR/XI/22 concerning Appointment of Branch Risk Officers.

The Risk Management Division is also responsible for enriching competence regarding risk management and its management for all Central and Branch risk officers.

4. Implementation of Risk Awareness Culture
PT PNM has prepared a training program for 1 (year) including certification and training related to risk management. Mapping a risk-aware culture is a routine agenda in the implementation of risk management in the Company to ensure the application of risk management in every Key Performance Indicator (KPI) achieved by workers and work units.
Risk awareness culture internalization programs that have been implemented include:
 - a. Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification and Training
 - b. Key Risk Indicator (KRI) Training
 - c. Workshop and Socialization of Risk Register Preparation
 - d. Training on Policy Formulation, Risk Register and Quality Procedures
 - e. Dissemination of Risk Management through PC and Laptop Background Wallpapers for all PT PNM Employees
5. Development of Digitalization of Risk Management
In the framework of the digital transformation plan implemented by the Company, the Risk Management Division is developing the application of digital risk management by creating a risk register dashboard and credit risk monitoring dashboard.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committee Under the Board of Directors

Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Asset and Liability Committee (ALCO) Team

Struktur dan Keanggotaan Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Structure and Membership of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Anggota Tetap (memiliki hak suara) Permanent Member (with voting rights)	♦ Direktur Utama President Director ♦ Direktur Bisnis Director of Business ♦ Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance ♦ Direktur Operasional Director of Operations ♦ Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management ♦ <i>Executive Vice President</i> (EVP) Bisnis Executive Vice President (EVP) Business
Anggota Tetap (tidak memiliki hak suara) Permanent Member (without voting rights)	♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Treasury</i> Head of Division in charge of the Treasury function ♦ Kepala Divisi yang membawa Rencana Strategis Perusahaan Head of Division in charge of Corporate Strategic Planning ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Riset dan Pengembangan Produk Head of Division in charge of Research and Product Development function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Bisnis Head of Division in charge of Business Function ♦ Kepala Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan Head of Management Accounting and Finance Division
Anggota Tidak Tetap (tidak memiliki hak suara) Non-Permanent Member (without voting rights)	♦ Unit Kerja Fungsi Satuan Pengawas Intern Work Unit Function of Internal Supervisory Unit ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Head of Division in charge of Risk Management function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Kepatuhan Head of Division in charge of Compliance function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Hukum Head of Division in charge of Legal function ♦ Kepala Unit Usaha Syariah Head of Sharia Business Unit
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Treasury</i> Head of Division in charge of the Treasury function

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dalam pencapaian posisi aset dan liabilitas.
2. Melakukan *review* secara berkala posisi aset dan liabilitas.
3. Menetapkan kebijakan dalam penentuan metode untuk menetapkan tingkat bunga/

Description of Duties and Responsibilities of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team

The duties and responsibilities of the ALCO Committee are as follows:

1. Establish policies to achieve asset and liability positions.
2. Periodically review the position of assets and liabilities.
3. Establish policies in determining the method for setting interest rates/margins, administration fees

marjin, *administration fee* dan *fee base income* lainnya yang akan diberikan ke nasabah dalam rangka mempertahankan tingkat profitabilitas, pertumbuhan aset yang stabil serta membandingkan tingkat bunga yang diberikan oleh institusi pesaing secara berkala.

4. Memutus nilai harga lainnya (*pricing*) yang berdampak langsung pada pencapaian keuntungan/*Net Interest Income* (NII) Perusahaan
5. Melakukan pembahasan pergerakan tingkat bunga/marjin sehubungan dengan keadaan ekonomi dimasa akan datang.
6. Menentukan suku bunga/marjin dan jangka waktu pembiayaan, dalam rangka menjaga agar tidak terjadi kesenjangan posisi (*gap*) antara aset dan liabilitas, serta menata struktur aset dan liabilitas guna mencapai hasil yang maksimal.
7. Menentukan tingkat likuiditas dalam rangka mempertahankan ketersediaan dana dan menjaga agar aset likuid yang ada sesuai dengan kebutuhan kas di masa depan.
8. Memonitor bahwa pengelolaan aset and liabilitas di Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan hasil putusan Rapat ALCO.
9. Melakukan pembahasan-pembahasan lainnya yang mempunyai hubungan dengan aset dan liabilitas.

and other fee-based income to be provided to customers in order to maintain profitability levels, stable asset growth and compare interest rates offered by competing institutions on a regular basis.

4. Deciding on other price values (*pricing*) that have a direct impact on achieving the Company's profit/*Net Interest Income* (NII)
5. Conduct discussions on the movement of interest rates/margins in relation to future economic conditions.
6. Determine interest rates/margins and financing terms, in order to prevent gaps between assets and liabilities, and arrange the structure of assets and liabilities to achieve maximum results.
7. Determine the level of liquidity in order to maintain the availability of funds and ensure that the existing liquid assets are in line with future cash needs.
8. Monitor that the management of assets and liabilities in the Company is carried out in accordance with the decisions of the ALCO Meeting.
9. Conduct other discussions related to assets and liabilities.

Rapat Komite Tim *Asset and Liability Committee* (ALCO)

Asset and Liability Committee (ALCO) Team Committee Meeting

No.	Agenda Rapat Meeting Agendas
1	ALCO ALMA TW I 2022 Update Audit Eksternal External Audit Updates
2	ALCO ALMA TW II 2022 Kinerja dan performance Juni dan Triwulan III 2021 Performance and performance in June and Quarter III 2021
3	Kinerja dan <i>Performance</i> Oktober 2022 Performance and Performance October 2021 ALCO ALMA

Pelaksanaan Tugas Tim *Asset and Liability Committee* (ALCO)

Selama tahun 2022, Tim *Asset dan Liability Committee* (ALCO) melaksanakan tugasnya dengan mengamankan dan optimalisasi target laba Perusahaan serta guna meminimalkan potensi risiko telah melakukan pembahasan mengenai penetapan *best lending rate* dan menentukan tingkat likuiditas.

Implementation of Duties of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team

During 2022, the Asset and Liability Committee (ALCO) Team carried out its duties by securing and optimizing the Company's profit target and in order to minimize potential risks, it has discussed the determination of the best lending rate and determining the level of liquidity.

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)**Struktur dan Keanggotaan Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)**

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Divisi <i>Remedial</i> Remedial Division
Anggota Tetap Permanent Member	◆ Direksi Board of Directors ◆ <i>Executive Vice President</i> (EVP) ◆ Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division ◆ Kepala Divisi Legal Head of Legal Division
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Divisi Pengawasan dan <i>Monitoring</i> 1 (PMO 1) atau Pengawasan dan <i>Monitoring</i> 2 (PMO 2) Head of Supervision and Monitoring Division 1 (PMO 1) or Supervision and Monitoring Division 2 (PMO 2)

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)**Structure and Membership of the Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)****Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)**

Write Off Executive Committee Meeting (WECOM) bertugas untuk memutus pengajuan penghapusbukuan (*write off*) pembiayaan bermasalah.

Description of Duties and Responsibilities of the Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)

The *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM) was tasked with deciding applications for write-offs of problem financing.

Rapat Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)**Meeting of Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)**

No.	Agenda Rapat Meeting Agendas
1	<i>Meeting Plan Write Off</i> Bulan Juni 2022 Meeting Plan Write Off in June 2022
2	<i>Meeting Plan Write Off</i> Bulan Agustus 2022 Meeting Plan Write Off in August 2022
3	<i>Meeting Plan Write Off</i> Bulan Oktober 2022 Meeting Plan Write Off in October 2022
4	<i>Meeting Plan Write Off</i> Bulan Desember 2022 Meeting Plan Write Off in December 2022

Pelaksanaan Tugas Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)

Selama tahun 2022, *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM) telah membahas pengajuan Penghapusbukuan (*write off*) pembiayaan bermasalah.

Implementation of Duties of the Write Off Executive Committee Meeting (WECOM)

During 2022, the *Write Off Executive Committee Meeting* (WECOM) has discussed applications for write-offs of problem financing.

Komite Pengendalian Risiko Operasional**Operational Risk Control Committee****Struktur dan Keanggotaan Komite Pengendalian Risiko Operasional****Structure and Membership of the Operational Risk Management Committee**

Ketua (merangkap Anggota) Chairman (concurrently Member)	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua (merangkap Anggota) Vice Chairman (concurrently Member)	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management
Anggota Tetap (memiliki hak suara) Permanent Member (with voting rights)	♦ Direktur Utama President Director ♦ Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance ♦ Direktur Bisnis Director of Business ♦ Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management ♦ Direktur Operasional Director of Operations ♦ <i>Executive Vice President</i> (EVP)
Anggota Tidak Tetap (tidak memiliki hak suara) Non-Permanent Member (without voting rights)	♦ Direksi Anak Perusahaan Subsidiary's Board of Directors ♦ Kepala Divisi Holding Holding Division Head

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengendalian Risiko Operasional

Komite Pengendalian Risiko Operasional mempunyai kewenangan untuk menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengendalian Risiko Operasional

Selama tahun 2022 Komite Pengendalian Risiko melakukan pertimbangan dan memutuskan apakah suatu kerugian operasional dapat dibebankan sebagai beban Perusahaan.

Description of Duties and Responsibilities of the Operational Risk Management Committee

The Operational Risk Control Committee has the authority to stipulate universally applicable policies and regulations at all levels of the Holding Company and as reference material for Subsidiaries/Affiliates, especially policies related to business and operations.

Implementation of Duties of the Operational Risk Management Committee

During 2022 the Risk Control Committee considers and decides whether an operational loss can be borne by the Company.

Komite Investasi

Investment Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Investment Committee Structure and Membership

Ketua Chairman	Direktur Utama (merangkap anggota) President Director (concurrently member)
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi <i>Treasury</i> Head of Treasury Division
Anggota Tetap Permanent Member	♦ Direktur Utama President Director ♦ Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance ♦ Direktur yang membawahi Manajemen Risiko & GCC Director in charge of Risk Management & GCC ♦ <i>Executive Vice President</i> yang membawahi unit kerja bidang Keuangan Executive Vice President in charge of the Finance work unit ♦ <i>Executive Vice President</i> yang membawahi unit kerja bidang Legal Executive Vice President in charge of the Legal work unit ♦ Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Keuangan dan Pendanaan Head of Division in charge of the Finance and Funding work unit ♦ Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Perencanaan, Riset, dan Afiliasi Head of Division in charge of Planning, Research, and Affiliate work units ♦ Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko dan GCG Head of Division in charge of Risk Management and GCG ♦ Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Legal Head of Division in charge of the Legal sector

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi memiliki wewenang untuk memutuskan dan menyetujui usulan rancangan Investasi Perusahaan atas penyertaan modal kepada anak perusahaan baik PNM VC maupun PNM IM, selanjutnya memutuskan strategi Investasi dan strategi lainnya termasuk penghentian Investasi dan/atau pengaturan khusus terkait Investasi berdasarkan hasil evaluasi kinerja Investasi secara berkala.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Selama tahun 2022, tidak terdapat Investasi penyertaan modal kepada perusahaan anak baik PNM VC maupun PNM IM, dengan demikian pada tahun 2022 tidak terdapat pelaksanaan tugas komite Investasi.

Description of Duties and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee has the authority to decide and approve the Company's proposed investment plan for equity participation in subsidiaries, both PNM VC and PNM IM, then decide on the Investment Strategy and other strategies, including termination of Investment and/or special arrangements related to Investment based on the results of periodic evaluation of Investment performance.

Tasks Implementation of the Investment Committee

In 2022, there is no investment in equity participation in subsidiary companies, both PNM VC and PNM IM; thus, in 2022, there will be no implementation of the duties of the Investment Committee.

Komite Produk

Product Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Produk

Product Committee Structure and Membership

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi yang membawahi fungsi Pengembangan Produk Head of Division in charge of Product Development function
Anggota Tetap (memiliki hak suara) Permanent Member (with voting rights)	♦ Direktur Utama President Director ♦ Direktur Bisnis Director of Business ♦ Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance ♦ Direktur Operasional Director of Operations ♦ Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management ♦ <i>Executive Vice President</i> (EVP) Bisnis Executive Vice President (EVP) Business
Anggota Tetap (tidak memiliki hak suara) Permanent Member (without voting rights)	♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Head of Division in charge of Risk Management function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Legal Head of Division in charge of Legal function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Pengelolaan Bisnis Head of Division in charge of Business Management function
Anggota Tidak Tetap (tidak memiliki hak suara) Non-Permanent Member (without voting rights)	♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Unit Usaha Syariah Head of Division in charge of the Sharia Business Unit function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Kepatuhan Head of Division in charge of Compliance function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Teknologi Informasi Head of Division in charge of Information Technology function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Layanan Bisnis Head of Division in charge of the Business Services function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Pengembangan Kapasitas Usaha Head of Division in charge of Business Capacity Development function ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Treasury</i> Head of Division in charge of the Treasury function

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk

- Menyetujui usulan rancangan pembaruan, pengembangan dan penyempurnaan produk, yang diajukan oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang perencanaan atau Divisi yang bertugas melakukan pengembangan produk Perusahaan yang sebelumnya telah di-review oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko dan GCG, Divisi yang membawahi unit kerja bidang Legal, Divisi yang membawahi unit kerja Bisnis.

Description of Duties and Responsibilities of the Product Committee

- Approving the proposal for product renewal, development and refinement plans submitted by the Division that monitored the planning work unit or the Division in charge of developing the Company's products which had previously been reviewed by the Division in charge of the Risk Management and GCG work unit, the Division in charge of the work unit in the Legal field, the division in charge of the Business work unit.

- Memutuskan strategi pemasaran dan/atau strategi lain termasuk penghentian pemasaran dan/atau pengaturan khusus terkait produk berdasarkan hasil evaluasi kinerja produk secara berkala dengan tujuan efektivitas implementasi produk.

- Deciding on marketing strategies and/or other strategies including discontinuation of marketing and/or special product-related arrangements based on the results of periodic product performance evaluations with the aim of product implementation effectiveness.

Pelaksanaan Tugas Komite Produk

Selama tahun 2022, Komite Produk telah melakukan pembahasan mengenai pengembangan dan penyempurnaan produk PNM Mekaar WASH untuk dapat di-pilot project-kan dan ditetapkan sebagai produk PNM Mekaar Pendamping, terkait dengan pengajuan persyaratan produk tersebut, mitigasi risiko atas produk PNM Mekaar WASH, merancang baik strategi pemasaran maupun strategi bisnis, serta pengurusan legalitas terkait produk PNM Mekaar WASH tersebut.

Implementation of Duties of the Product Committee

Selama tahun 2022, Komite Produk telah melakukan pembahasan mengenai pengembangan dan penyempurnaan produk PNM Mekaar WASH untuk dapat di pilot projectkan dan ditetapkan sebagai produk PNM Mekaar Pendamping, terkait dengan pengajuan persyaratan produk tersebut, mitigasi risiko atas produk PNM Mekaar WASH, merancang baik strategi pemasaran maupun strategi bisnis, serta pengurusan legalitas terkait produk PNM Mekaar WASH tersebut.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Struktur Dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Structure and Membership of Risk Management Committee

Ketua (merangkap Anggota) Chairman (concurrently Member)	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
Anggota Tetap (memiliki hak suara) Permanent Member (with voting rights)	◆ Direktur Utama President Director ◆ Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance ◆ Direktur Bisnis Director of Business ◆ Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management ◆ Direktur Operasional Director of Operations ◆ Executive Vice President (EVP)
Anggota Tidak Tetap (tidak memiliki hak suara) Non-Permanent Member (without voting rights)	◆ Direksi Anak Perusahaan Subsidiary's Board of Directors ◆ Kepala Divisi Holding Holding Division Head

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional.
2. Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari divisi/unit yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dan menilai kemampuan Perusahaan untuk melakukan aktivitas/produk baru tersebut melalui hasil review dari Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko.
4. Menyusun *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*).
5. Memantau kecukupan permodalan Perusahaan terhadap *risk exposure*.
6. Mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan.
7. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan.
8. Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pembahasan mengenai kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh sasaran perusahaan, menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis, mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru, menyusun *contingency plan*. Selain itu juga memantau kecukupan permodalan Perusahaan terhadap *risk exposure*, mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan, mempertimbangkan, dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan serta memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Stipulating policies and regulations that are applicable across the holding company to serve as a guidance for subsidiaries/affiliations, especially policies related to business and operations.
2. Approving draft proposals on business policies from a division/unit, which has been evaluated by the Division in charge of Risk Management Unit by considering aspects of risk management and control as well as the prevailing laws and regulations.
3. Reviewing proposals for new activities/products and assessing the Company's ability to run the new activities/products based on the review of the Division in charge of Risk Management Unit.
4. Preparing a contingency plan for the worst case scenario.
5. Monitoring the sufficiency of the Company's capital against risk exposure.
6. Evaluating the effectiveness of the risk management system.
7. Considering and granting approval/rejection of any deviations on the established policy guidelines.
8. Monitoring and supervising the implementation of policies and the risks of the Company's management based on the report from related units.

Implementation of Risk Management Committee Duties

During 2022, the Risk Management Committee discussed policies and regulations that apply universally across all company targets, approved draft business policies, reviewed proposals for new activities/products, prepared a contingency plan. In addition, it also monitors the capital adequacy of the Company against risk exposure, evaluates the effectiveness of the applied risk management system, considers, and approves/rejects deviations from established policy guidelines as well as monitors and supervises the implementation of policies and company management risks based on reports from related units.

Komite Talenta

Dalam rangka penataan pola karir di lingkungan Perusahaan maka dibentuk Komite Talenta yang bertugas untuk melakukan proses identifikasi, klasifikasi, pengembangan serta pergerakan talenta.

Struktur dan Keanggotaan Komite Talenta

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Ketua Pengganti (merangkap Anggota Tetap dengan hak suara) Alternate Chairman (concurrently as permanent member with voting rights)	Direktur yang membawahi fungsi Human Capital Director in charge of the Human Capital function
Sekretaris (merangkap Anggota Tetap dengan hak suara) Secretary (concurrently as permanent member with voting rights)	♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Human Capital Services and Policy</i> Head of Division in charge of Human Capital Services and Policy functions ♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Human Capital Development</i> Head of Division in charge of Human Capital Development function
Anggota Tetap (memiliki hak suara) Permanent Member (with voting rights)	♦ Direktur yang membawahi fungsi Bisnis Director in charge of Business function ♦ Direktur yang membawahi fungsi Perencanaan Strategis dan Keuangan Director in charge of Strategic Planning and Financial functions ♦ Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director in charge of Compliance and Risk Management function
Anggota Tetap (tidak memiliki hak suara) Permanent Member (without voting rights)	<i>Executive Vice President (EVP)</i>
Anggota Tidak Tetap (tidak memiliki hak suara) Non-Permanent Member (without voting rights)	Divisi/Unit Kerja terkait lainnya Other related Divisions/Work Units

Talent Committee Duties

In the context of structuring the career pattern within the Company, a Talent Committee was formed which was tasked with carrying out the process of identification, classification, development and movement of talents.

Talent Committee Structure and Membership**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Talenta**

Komite Talenta memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melakukan penetapan mutasi, promosi dan demosi karyawan
2. Melakukan penetapan kepengurusan perusahaan anak dan afiliasi
3. Melakukan penetapan *Talent Review* Karyawan namun tidak terbatas pada pembahasan *Cluster*, *Talent Pool* dan *Succession Plan*

Pelaksanaan Tugas Komite Talenta

Selama tahun 2022, Komite Talenta telah melakukan pembahasan mengenai akuisisi talenta, klasifikasi talenta, pengembangan talenta, pergerakan talenta, dan retensi talenta.

Description of Duties and Responsibilities of the Talent Committee

Talent Committee had the duties and responsibilities to:

1. Determine the transfer, promotion and demotion of employees
2. Determine the management of subsidiary companies and affiliates
3. Conduct employee Talent Review determination but not limited to discussing Clusters, Talent Pools and Succession Plans

Talent Committee Duties

During 2022, the Talent Committee has discussed talent acquisition, talent classification, talent development, talent movement, and talent retention.

Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Dalam rangka pengelolaan administrasi yang baik dan untuk memberikan apresiasi, pengembangan serta kesempatan kepada karyawan, maka diperlukan Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Susunan keanggotaan Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Kepala Bagian SDM
2. Pemimpin Cabang ULaMM/*Regional Manager* PNM Mekaar/Kepala Divisi Terkait
3. Kepala Divisi SDM
4. Direksi

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan memiliki tugas utama dalam membantu Direksi untuk:

1. Merumuskan syarat-syarat atau kriteria dasar yang dibutuhkan untuk pengisian suatu jabatan tertentu di Perusahaan yang harus dipenuhi oleh karyawan untuk dapat menduduki jabatan dimaksud.
2. Merumuskan mekanisme penilaian yang akan digunakan untuk pengisian jabatan tertentu di Perusahaan.
3. Melakukan seleksi terhadap karyawan yang akan dianggap memiliki kecakapan yang memadai untuk suatu pengisian jabatan tertentu.
4. Merekomendasikan karyawan untuk pengisian suatu jabatan tertentu dengan mendasarkan kepada hasil seleksi yang telah dilakukan untuk mendapatkan persetujuan Direksi.
5. Menganalisa dan mengevaluasi kinerja karyawan yang sudah menjabat.
6. Memutuskan dan mendiskusikan kebijakan-kebijakan remunerasi yang diberikan kepada karyawan.

Pelaksanaan Tugas Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan

Selama tahun 2022, Komite Penempatan Posisi dan Karir Karyawan telah melakukan pembahasan mengenai syarat syarat atau kriteria dasar yang dibutuhkan untuk pengisian suatu jabatan tertentu, mekanisme penilaian yang akan digunakan untuk pengisian jabatan tertentu, melakukan

Employee Position and Career Placement Committee

In the framework of good administrative management and to provide appreciation, development and opportunities to employees, it is necessary to have an Employee Placement and Career Committee in accordance with the needs of the Company.

Structure and Membership of the Employee Position and Career Placement Committee

Membership composition of the Employee Position and Career Placement Committee includes but is not limited to:

1. Head of HR
2. Branch Manager ULaMM/*Regional Manager* PNM Mekaar/ Head of Related Division
3. Head of the HR Division
4. Directors

Description of Duties and Responsibilities of the Employee Placement and Career Committee

Employee Position and Career Placement Committee has the main task of assisting the Board of Directors to:

1. Formulating the terms or basic criteria needed to fill a certain position in the Company that must be fulfilled by employees in order to occupy the position concerned.
2. Formulating an appraisal mechanism that will be used to fill certain positions in the Company.
3. Selecting employees who will be deemed to have adequate skills for a certain position filling.
4. Recommending employees to fill a certain position based on the results of the selection that has been made to obtain approval from the Board of Directors.
5. Analyzing and evaluating the performance of employees who have served.
6. Deciding and discussing the remuneration policies given to employees.

Implementation of Employee Position and Career Placement Committee Duties

During 2022, the Employee Position and Career Placement Committee discussed the terms or basic criteria needed to fill a certain position, the assessment mechanism that will be used to fill certain positions, selected employees who would be deemed to have

seleksi terhadap karyawan yang akan dianggap memiliki kecakapan yang memadai untuk suatu pengisian jabatan tertentu. Selain itu juga merekomendasikan karyawan untuk pengisian suatu jabatan tertentu, menganalisis dan mengevaluasi kinerja karyawan yang sudah menjabat, memutuskan dan mendiskusikan kebijakan-kebijakan remunerasi yang diberikan kepada karyawan.

adequate skills to fill certain positions. a certain position filling. In addition, it also recommends employees to fill certain positions, analyzes and evaluates the performance of employees who have served, decides and discusses remuneration policies given to employees.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Structure and Membership of the Information Technology Steering Committee

Pengarah Director	Direksi Board of Directors
Ketua (merangkap Anggota) Chairman (concurrently Member)	Direktur yang membawahi fungsi Teknologi Informasi Director in charge of Information Technology functions
Sekretaris (merangkap Anggota) Secretary (concurrently Member)	♦ Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Head of Division in charge of the Risk Management function ♦ Kepala Fungsi yang membawahi fungsi Perencanaan Perusahaan Head of Function in charge of the Corporate Planning function
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Divisi sebagai pemilik aplikasi/sistem IT dan/atau terkait proyek-proyek IT Head of Division as owner of IT application/system and/or related IT projects

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan wewenang dari Komite Teknologi Informasi adalah:

- Menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan memperhatikan faktor efektivitas, keamanan dan efisiensi serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan Teknologi Informasi yang mendukung strategi bisnis Perusahaan. *Road Map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai, serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai *future state*;
 - Kecukupan dan alokasi sumber daya Perusahaan, dan
 - Keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
- Merumuskan dan menetapkan arah strategis Teknologi Informasi Perusahaan dan mengawasi pelaksanaannya serta memberikan saran-saran langkah perbaikan;

Description of Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

The duties and powers of the Information Technology Committee are:

- Formulating and establishing a strategic information technology plan in accordance with the company's long-term plan by taking into account the factors of effectiveness, security and efficiency as well as the following:
 - The implementation plan (*road map*) to achieve Information Technology needs that support the Company's business strategy. The Road Map consists of the current state, the conditions to be achieved, and the steps taken to achieve the future state;
 - The adequacy and allocation of the Company's resources, and
 - The benefits or benefits that will be obtained when the plan is implemented.
- Formulating and determining the strategic direction of the Company's Information Technology and supervising its implementation and providing suggestions for corrective measures;

3. Memberikan arahan terhadap pelaksanaan tata kelola Teknologi Informasi PT Permodalan Nasional Madani, terkait dengan layanan teknologi informasi serta tindak lanjut atas *monitoring* dan evaluasi;
4. Merumuskan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi yang utama seperti kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan;
5. Menyelaraskan proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
6. Menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal seperti penggantian *core application*, *server production* dan topologi jaringan;
7. Melakukan *monitoring* pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati dalam *service level agreement*;
8. Komite dalam menyampaikan rekomendasi harus didukung dengan hasil analisis teknis, bisnis dan risiko utama dari proyek-proyek Teknologi Informasi;
9. Memantau atas kinerja bidang Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
10. Menerapkan kerangka kerja proses dan organisasi Teknologi Informasi;
11. Menerapkan pengelolaan investasi yang efektif, aman dan efisien, selaras dengan *road map* Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melakukan pembahasan mengenai rencana strategis teknologi informasi, menetapkan arah strategis informasi, memberikan arahan terhadap pelaksanaan tata kelola teknologi informasi, merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi. Selain itu juga menyelaraskan proyek-proyek teknologi informasi, menetapkan status prioritas proyek teknologi informasi, melakukan *monitoring* pelaksanaan proyek proyek teknologi informasi, memantau atas kinerja bidang teknologi informasi dan upaya peningkatannya, menerapkan kerangka kerja proses dan organisasi teknologi informasi, dan menerapkan pengelolaan investasi yang efektif, aman dan efisien selaras dengan *roadmap* Perusahaan.

Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has discussed information technology strategic plans, established information strategic directions, provided directions for the implementation of information technology governance, formulated information technology policies and procedures. Apart from that, it also harmonizes information technology projects, determines the priority status of information technology projects, monitors the implementation of information technology projects, monitors the performance of information technology and efforts to improve it, implements an information technology organizational and process framework, and implements investment management effective, safe and efficient in line with the Company's roadmap.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan KAP dimulai dengan adanya seleksi KAP dilaksanakan melalui proses *tender* oleh panitia *tender* sesuai dengan kebijakan pelelangan Perusahaan. KAP yang dinominasikan, alasan dan besarnya honorarium jasa disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham. KAP yang ditunjuk oleh Pemegang Saham diikat dengan kontrak perjanjian yang jelas.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, Pemegang Saham melalui RUPS telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2022.

PUBLIC ACCOUNTANT DESIGNATION

The appointment of Public Accounting Firm began with the selection of Public Accounting Firm carried out through a tender process by the tender committee in accordance with the Company's auction policy. The Public Accounting Firm nominated, the reasons and amount of the service fee were submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the Shareholders. Public Accounting Firm appointed by the Shareholders was bound by a clear contract.

For the Audit of the Financial Statements for the 2022 Financial Year, the Shareholders through GMS approved the appointment of the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) as the Public Accounting Firm auditing the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership Implementation and Community Development Program for the 2022 Financial Year.

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Jasa Audit Tahun 2022

Table of Public Accounting Firm, Accountant Name and Audit Fee in 2022

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Periode KAP PAF Period	Nama Akuntan (<i>Partner</i> Penanggung Jawab) Accountant Name	Periode AP AP Period	Fee Jasa Audit Audit Service Fee
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja PAF Purwantono, Sungkoro & Surja	Periode ke 1 1st Period	Christophorus Alvin Kossim	Periode ke 1 1st Period	Rp3.111.020.077

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN

Selama tahun 2022 tidak terdapat jasa lain yang diberikan akuntan.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS

During 2022 there were no other services provided by accountants.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

TUJUAN PENGENDALIAN

Tujuan yang ingin dicapai Perusahaan dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yaitu:

1. Tercapainya tujuan visi dan misi Perusahaan melalui penyelenggaraan program dan kegiatan operasional Perusahaan yang ekonomis, efektif dan efisien.

OBJECTIVE OF CONTROL

The objectives to be achieved by the Company with the implementation of the internal control system are:

1. The achievement of the objectives of the Company's vision and mission through the implementation of the Company's programs and operational activities that are economical, effective and efficient.

2. Terciptanya pelaporan keuangan, informasi dan kinerja operasional Perusahaan yang akurat, handal dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Terciptanya sistem pengamanan aset Perusahaan melalui pengawasan internal yang solid dan berkesinambungan.
4. Tumbuhnya budaya kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan Perusahaan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2. The creation of accurate, reliable and accountable financial reporting, information and operational performance of the Company.
3. The creation of a security system for the Company's assets through a solid and continuous internal control.
4. The growth of a culture of compliance/obedience to the Company's regulations and applicable laws and regulations.

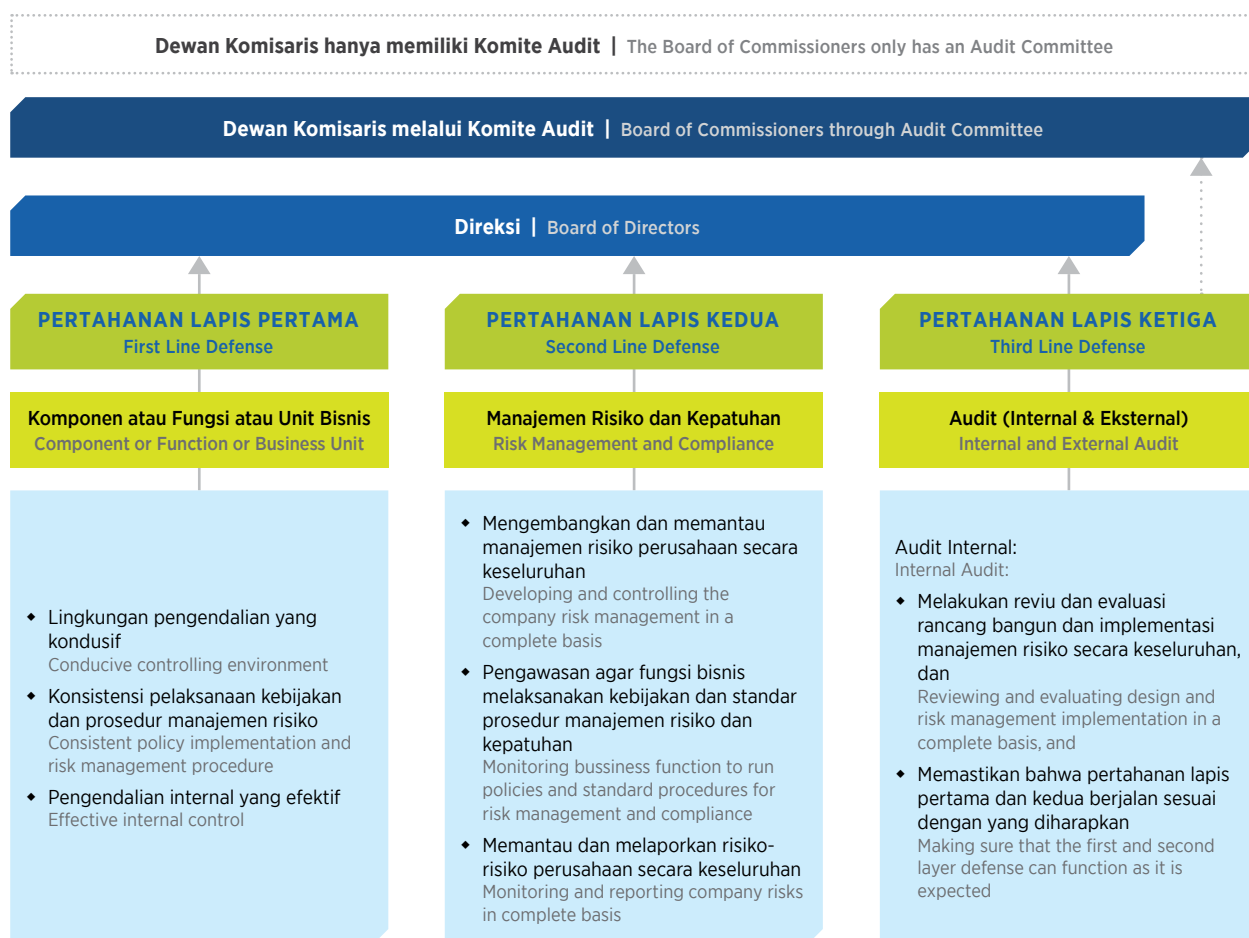
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut:

INTERNAL CONTROL SYSTEM OF THE COMPANY

The implementation of the Company's internal control system was carried out by referring to the Three Lines of Defense framework. The division of the roles of risk management and internal control within the Company was divided into 3 (three) Lines of Defense as follows:

Model Pertahanan Tiga Lapis Three Lines of Defense Model



Keterangan | Description

Ketiga lapis pertahanan berada di bawah akuntabilitas dan koordinasi langsung Direksi Perusahaan (ditunjukkan dengan tanda panah solid), sedangkan Dewan Komisaris melalui Komite Audit memiliki akuntabilitas tidak langsung (ditunjukkan dengan tanda panah terputus-putus) terhadap pertahanan lapis ketiga.

The three lines of defense are under the direct accountability and coordination of the Company's Directors (indicated by solid arrows), while the Board of Commissioners through the Audit Committee has indirect accountability (indicated by dashed arrows) to the third layer of defense.

Lini Pertama

Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.

Dalam menjalankan fungsi Lini Pertama pemilik risiko, memiliki tanggung jawab untuk:

1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan Perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis yang dikelolanya serta adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas internal tersebut.

Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perusahaan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya. Dalam menjalankan fungsi lini kedua, pengawas risiko memiliki tanggung jawab untuk:

1. Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan, di antaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan dengan menyusun register risiko Perusahaan.

First Line

The function of the risk owner (*risk owner*) was all parties who carried out their work every. The first line of defense was carried out by divisions/work units or components or business functions that carry out the daily operational activities of the Company, especially those that were daily operational activities of the Company, especially those that were the front line or spearhead of the organization.

In carrying out the functions of the First Line, the risk owner was responsible for:

1. Ensure a conducive control environment in their business unit.
2. Implement risk management policies that had been implemented while carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving the Company's growth. Work unit management was expected to consciously consider risk factors in its decisions and actions.
3. Able to demonstrate that there was an effective internal control in the business unit it manages as well as the monitoring and transparency of that internal effectiveness.

Second Line

The second line of defense was carried out by functions related to the Company's internal governance such as compliance, risk management, information technology and divisions/work units that had other control functions. In carrying out second line functions, the risk supervisor had the responsibility to:

1. Develop and monitor the implementation of the Company's overall risk management, including by developing and ensuring the implementation of a risk management system in the Company.
2. Supervise how business functions are carried out within the corridors of risk management policies and standard operating procedures that have been established by the Company.
3. Monitor and report the Company's risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the Company by compiling the Company's risk register.

Lini Ketiga

Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan *independent assurance* yaitu Auditor Internal maupun auditor eksternal. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang independen terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk melakukan revidu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif. Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merujuk pada COSO Model sebagaimana telah dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Merupakan pondasi dari *internal control* yang sangat menentukan efektivitas seluruh struktur internal kontrol. Lingkungan pengendalian merupakan cerminan dari komitmen dan kesadaran seluruh insan Perusahaan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan. Prinsip penting yang menjadi perhatian dalam pemahaman terhadap lingkungan pengendalian adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Internal
 - a. Integritas dan nilai etika
 - b. Komitmen pada kompetensi
 - c. Filosofi dan gaya operasi manajemen
 - d. Struktur organisasi
 - e. Tanggung jawab dan wewenang
 - f. Pengelolaan SDM
2. Penetapan Tujuan
 - a. Perumusan tujuan Perusahaan
 - b. Rencana strategis
 - c. Perumusan aktivitas pelaksanaan

Third Line

Performed by functions that provide independent assurance, namely Internal Auditor and External Auditor. Line of defense 3 is an internal component that is independent from other functions within the Company, is responsible for evaluating and evaluating the overall design and implementation of risk management and ensuring that lines of defense 1 and 2 are running effectively. The Company's Internal Control System referred to the COSO Model as developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consisted of a control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring activities.

Control Environment

It became the foundation of internal control which greatly determined the effectiveness of the entire internal control structure. The control environment was a reflection of the commitment and awareness of all Company personnel to behave and act in accordance with the interests and objectives of the Company. Important principles that became the concern in understanding the control environment are as follows:

1. Internal Environment
 - a. Integrity and ethical values
 - b. Commitment to competence
 - c. Philosophy and operating style of management
 - d. Organizational structure
 - e. Responsibility and authority
 - f. HR Management
2. Goal Setting
 - a. Formulation of the Company's objectives
 - b. The strategic plan
 - c. Formulation of implementation activities

Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko dalam proses pengambilan keputusan manajemen maupun dalam pelaksanaan kegiatan operasional dilakukan agar keputusan dan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Penilaian risiko juga bertujuan untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, mengukur, menangani dan mengendalikan risiko serta memantau kinerja penanganan risiko. Pelaksanaan penilaian risiko Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada pedoman manajemen risiko Perusahaan yang berlaku.

Dalam menghadapi risiko yang melekat pada bisnis dan operasional, Perusahaan menerapkan pengendalian manajemen risiko melalui sistem manajemen yang selaras dengan strategi bisnis Perusahaan, struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan pedoman untuk memastikan risiko Perusahaan dapat dikenal, diukur dan dilaporkan dengan baik.

Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) - Pengendalian Keuangan dan Operasional

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh insan Perusahaan, termasuk jajaran Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk meyakinkan bahwa pengarahan dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransikan.

Ketersediaan Kebijakan

1. Perusahaan memiliki mekanisme penyusunan kebijakan dan prosedur.
2. Seluruh proses Perusahaan telah didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai.
3. Ditunjuk unit kerja yang mengelola seluruh kebijakan.
4. Unsur-unsur pengendalian telah tercakup dalam kebijakan dan prosedur tersebut (antara lain adanya pemisahan fungsi yang memadai dan penetapan tingkat kewenangan).
5. Aset vital Perusahaan telah dilengkapi dengan prosedur dan fasilitas pengamanan yang memadai.
6. Seluruh kebijakan Perusahaan telah tersosialisasi dan dipahami oleh seluruh insan Perusahaan yang terkait.
7. Secara berkala dilakukan reviu dan pemutakhiran atas kebijakan dan prosedur yang telah dibakukan.

Risk Assessment

Risk assessments in the management decision-making process and in the implementation of operational activities were carried out so that these decisions and activities could achieve the stated objectives. Risk assessment also aimed to anticipate, identify, measure, handle and control risks as well as monitor risk management performance. The implementation of the Company's risk assessment was carried out in accordance with the provisions of the applicable Company's risk management guidelines.

In dealing with risks inherent in business and operations, the Company implemented risk management controls through a management system that was aligned with the Company's business strategy, organizational structure, policies, procedures and guidelines to ensure that the Company's risks could be recognized, measured and reported properly.

Control Activities - Operational and Financial Control

Control activities had to involve all personnel of the Company, including the Board of Directors. Therefore, control activities would run effectively if they were planned and implemented in order to control the risks that had been identified. Control activities consisted of policies and procedures that were used to ensure that direction from the leadership could be carried out properly. Control activities had to be adjusted to the risks faced so that risks could be mitigated at a tolerable level.

Policy Availability

1. The Company has a mechanism for formulating policies and procedures.
2. All of the Company's processes have been supported by adequate policies and procedures.
3. Appointed work unit that manages all policies.
4. The elements of control have been included in the policies and procedures (among other things, there is an adequate separation of functions and the determination of the level of authority).
5. The Company's vital assets have been equipped with adequate security procedures and facilities.
6. All of the Company's policies have been socialized and understood by all relevant Company personnel.
7. Regularly review and update the standardized policies and procedures.

Implementasi Kebijakan

1. Implementasi kebijakan minimal memiliki prinsip prinsip pengendalian internal meliputi:
 - a. Pembentukan tanggung jawab.
 - b. Pemisahan/pendelegasian tugas.
 - c. Prosedur dokumentasi.
 - d. Pengendalian secara fisik.
 - e. Verifikasi internal yang independen.
 - f. Pengendalian sumber daya manusia.
2. Pengolahan data dan informasi harus didukung dengan mekanisme otorisasi, pengamanan atas informasi, pengamanan akses terhadap data dan pengujian secara berkala maupun insidental untuk memastikan keamanan informasi dan data.
3. Pengelolaan aset Perusahaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk setiap penggunaan aset didukung dengan mekanisme otorisasi, pemberian nomor identitas, sarana pengamanan yang memadai dan dilakukan opname risiko (inventarisasi) secara berkala.
4. Perusahaan menyediakan sarana kerja yang aman dan memadai.
5. Setiap transaksi yang dilakukan harus memiliki mekanisme otorisasi dan dokumentasi dengan sistem pengarsipan yang memadai.
6. Setiap keputusan strategis diambil dengan dasar analisis yang memadai.
7. Manajemen segera menindaklanjuti kelemahan pengendalian yang terjadi.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, PNM telah memiliki Daftar Regulasi (*Compliance Register*) yang sesuai dengan bisnis PNM baik itu secara sektoral dan korporasi. Dalam pelaksanaannya PNM juga telah menjalankan kewajiban-kewajiban yang ada pada ketentuan yang diatur di dalam regulasi dan telah dilakukan *monitoring* dan pengawasan dalam pemenuhan kewajiban tersebut, salah satu pengawasan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audit internal dan audit eksternal serta pengawasan yang dilakukan oleh otoritas yang berwenang.

Policy Implementation

1. Implementation of a minimum policy has internal control principles including:
 - a. Establishment of responsibility.
 - b. Segregation/delegation of duties.
 - c. Documentation procedure.
 - d. Physical control.
 - e. Independent internal verification.
 - f. Human resource control.
2. Data processing and information had to be supported by authorization mechanisms, information security, access to data and periodic and incidental testing to ensure information and data security.
3. The management of the Company's assets had to be utilized optimally to support the achievement of the Company's goals. Each asset usage is supported by an authorization mechanism, assigning an identity number, adequate security facilities and periodic risk taking (inventory).
4. The Company provided safe and adequate work facilities.
5. Every transaction carried out must have an authorization mechanism and documentation with an adequate filing system.
6. Every strategic decision was made on the basis of adequate analysis.
7. Management immediately followed up on any control weaknesses that occurred.

Compliance with Other Law Regulations

In carrying out compliance with laws and regulations, PNM already had a Regulatory Register (Compliance Register) in accordance with PNM's business, both sectorally and corporately. In its implementation, PNM also carried out the obligations that existed in the provisions stipulated in the regulations and carried out monitoring and supervision in fulfilling these obligations; one of the supervision carried out was by carrying out internal audits and external audits as well as supervision carried out by the competent authority authorized.

Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi yang relevan perlu diidentifikasi, diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk dan format serta waktu yang tepat agar dapat memperlancar dan memudahkan manajemen dan karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Informasi yang diperlukan tersebut harus diakomodasikan dalam sistem informasi dan pelaporan yang menghasilkan informasi keuangan dan operasi Perusahaan serta informasi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan yaitu data internal dan data eksternal (antara lain informasi yang bersumber dari kejadian, laporan kegiatan dan kondisi eksternal). Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran. Faktor yang perlu diperhatikan dan dievaluasi berkaitan dengan informasi dan komunikasi adalah kualitas informasi dan efektivitas komunikasi.

Kegiatan Pengawasan (*Monitoring Activities*)

Pemantauan terhadap internal kontrol perlu dilakukan melalui suatu proses penilaian berkelanjutan terhadap kualitas rancangan dan implementasi serta efektivitas kinerja kontrol yang berjalan. Prosedur pemantauan internal kontrol harus meliputi prosedur pelaporan kepada manajemen mengenai kelemahan kontrol yang diungkapkan dari hasil pemantauan, frekuensi dan cakupan audit untuk setiap unit audit (*auditee*) sangat ditentukan oleh hasil penilaian atas efektivitas prosedur dan pemantauan terhadap sistem internal kontrol.

Pelaksanaan Pengawasan

1. Ditetapkan unit kerja yang menjadi koordinator pelaksanaan pengawasan.
2. Independensi fungsi pengawasan terjaga dengan baik.
3. Dilaksanakan program pengawasan secara berkala untuk menguji keandalan sistem pengendalian manajemen.
4. Ruang lingkup pengawasan mencakup seluruh aspek kegiatan dan seluruh unit kerja.

Information and Communication

Relevant information needed to be identified, obtained and communicated in a form and format and at the right time in order to facilitate and facilitate management and employees in carrying out their responsibilities. The required information had to be accommodated in the information and reporting system that produces financial information and the Company's operations as well as information regarding compliance with applicable regulations.

Sources of information needed in the decision-making process and implementation of the Company's business activities were internal data and external data (including information originating from events, activity reports and external conditions). Communication of information had to be carried out effectively both within the Company and with external parties involved in programs, projects and other activities including budgeting. Factors that needed to be considered and evaluated in relation to information and communication were the quality of information and the effectiveness of communication.

Monitoring Activities

Monitoring of internal controls needed to be done through a process of continuous assessment of the quality of design and implementation as well as the effectiveness of ongoing control performance. Internal control monitoring procedures had to include procedures for reporting to management regarding control weaknesses that were disclosed from the results of monitoring, the frequency and scope of audits for each audit unit (*auditee*) was largely determined by the results of the assessment of the effectiveness of the procedures and monitoring of the internal control system.

Implementation of Supervision

1. Established a work unit to be the coordinator of the implementation of supervision.
2. The independence of the supervisory function is well maintained.
3. Periodic monitoring program is carried out to test the reliability of the management control system.
4. The scope of supervision covers all aspects of activities and all work units.

- Hasil pelaksanaan pengawasan disampaikan kepada manajemen puncak.
- Tersedia mekanisme penanganan hasil pengawasan.
- Setiap rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti oleh manajemen.
- Dilakukan evaluasi atas kecukupan pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan.
- Dilaksanakan pertemuan secara berkala yang melibatkan seluruh jajaran manajemen untuk mendapatkan masukan perbaikan sistem pengendalian manajemen.

Administrasi Hasil Pengawasan

- Tersedia *database* hasil mengadministrasikan seluruh permasalahan yang ditemukan sebagai hasil pelaksanaan pengawasan.
- Seluruh pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan terdokumentasikan dengan baik.
- Secara berkala dilakukan evaluasi untuk memantau pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan.

KESESUAIAN DENGAN COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah sesuai dengan COSO *internal control framework* yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala dilakukan Satuan Pengawasan Internal. Laporan hasil evaluasi sistem pengendalian internal memberikan informasi kepada manajemen terkait gambaran umum pengendalian internal yang telah dilakukan terkait operasional, pelaporan dan *compliance*. Selain itu hasil pemeriksaan SPI terkait *control activity* juga telah dilakukan pada unit kerja dan saran yang diberikan agar tidak terjadi permasalahan yang berulang dan perbaikan yang dilakukan.

- The results of the implementation of supervision are submitted to top management.
- There is a mechanism for handling the results of supervision.
- Every recommendation on the results of supervision is followed up by management.
- Evaluation is carried out on the adequacy of the implementation of the recommendations resulting from the supervision.
- Regular meetings are held involving all levels of management to obtain input for improving the management control system.

Administration of Supervision Results

- There was a database on the results of administering all problems found as a result of the implementation of supervision.
- All implementation of the recommendations of the supervision results was well documented.
- Periodic evaluations were carried out to monitor the implementation of recommendations from the supervision results.

COMPLIANCE WITH THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF TRADEWAY COMMISSION (COSO)

As explained above, the Company's internal control system was in accordance with the COSO internal control framework which consists of a control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring activities.

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluation of the implementation of the internal control system was carried out periodically by the Internal Audit Unit. The report on the results of the evaluation of the internal control system provided information to management regarding an overview of internal control that had been carried out related to operations, reporting and compliance. In addition, the results of the SPI examination related to control activities had also been carried out in the work unit and suggestions given so that there were no recurring problems and improvements made.

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum pelaksanaan sistem pengendalian internal telah memadai dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengendalian internal sudah dijalankan Perusahaan dengan didukung komitmen manajemen dan karyawan, perangkat kebijakan, struktur organisasi dan infrastruktur sistem yang memadai.
2. Evaluasi atas kebijakan/prosedur standar operasional sudah dijalankan dengan mengacu pada kaidah-kaidah GCG.
3. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan membuat analisis risiko, profil risiko, dan laporan penerapan manajemen risiko, dan telah dievaluasi secara periodik oleh Divisi MRI.
4. Perusahaan telah melakukan perbaikan sistem/aplikasi secara periodik guna menunjang kebutuhan bisnis dan operasional perusahaan.
5. SPI telah menjalankan fungsi *assurance* dengan ruang lingkup pencapaian kinerja, efektivitas, pengendalian risiko, dan kecukupan *internal control* atas implementasi pengendalian intern yang kurang memadai.
6. SPI terus memantau tindak lanjut hal-hal yang harus diperbaiki atas hasil audit yang telah dilaksanakan dan menjadi *counterpart* atas pelaksanaan audit eksternal dan tindak lanjutnya.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Seluruh unit kerja dan karyawan PT PNM wajib berpartisipasi dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan secara aktif turut serta:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya.
2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan.

Based on the evaluation results, in general the implementation of the internal control system was adequate with the following descriptions:

1. Internal control had been implemented by the Company, supported by commitment from management and employees, policy tools, organizational structure and adequate system infrastructure.
2. Evaluation of standard operational policies/procedures was carried out with reference to GCG principles.
3. The Company had implemented risk management by making risk analysis, risk profile, and risk management implementation reports, and had been evaluated periodically by the MRI Division.
4. The Company had periodically made system/application improvements to support the Company's business and operational needs.
5. SPI had carried out an assurance function with the scope of risk control, control, and governance processes for the inadequate implementation of internal control.
6. SPI continued to monitor the follow-up of things that must be corrected on the results of the audit that has been carried out.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and Directors of PT Permodalan Nasional Madani determined to implement the Company's Internal Control System to improve the company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports, as well as meet the efficiency and effectiveness of the Company's business activities.

All work units and employees of PT PNM were required to participate in the implementation of the Company's Internal Control System by actively participating in:

1. Building a control environment that supported the effective implementation of other components of internal control.
2. Conducting risk assessments in carrying out their duties and functions.
3. Developing and implementing policies and procedures to ensure that the direction of the Board of Directors was carried out.

4. Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawabannya.
5. Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.

Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ini disampaikan kepada seluruh pegawai untuk dilaksanakan dan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

SPI, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit telah melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala. SPI, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian intern berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. SPI, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal telah memadai.

4. Identifying, recording, and communicating information related to the implementation of the main tasks and functions in the right time and form to facilitate the implementation, control, and accountability.
5. Assessing the quality of the Company's Internal Control System through regular monitoring of ongoing activities and thorough evaluation by SPI or an appointed independent party.

This Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Company's Internal Control System was submitted to all employees to be implemented and could be known by interested parties.

SPI, Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee evaluated the implementation of internal control system on a regular basis. SPI, Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee monitored and evaluated the adequacy of the internal control system in relation to changes in internal and external conditions and had to increase the capacity of the internal control system so that its effectiveness could be improved. SPI, Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee considered that the internal control system was adequate.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam setiap proses bisnis selalu dihadapkan pada kondisi ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan. Kondisi yang penuh ketidakpastian dapat berpotensi timbulnya risiko yang dapat menghambat tujuan Perusahaan, sehingga diperlukan upaya mitigasi atau pencegahan jika risiko tersebut timbul. Namun jika risiko itu terjadi, dampak kerugian yang ditimbulkan diharapkan dapat diminimalisir.

PT PNM melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan prudent pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai profitabilitas yang optimal sesuai dengan risk appetite yang telah ditentukan. PT PNM memiliki komitmen dalam menjalankan manajemen risiko yang baik dengan memiliki kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko PT PNM senantiasa berjalan efektif dan efisien.

Every business process always faces with conditions of uncertainty that can affect management in making decisions. Conditions full of uncertainty can potentially create risks that can hinder the Company's objectives, so mitigation or prevention efforts are needed if these risks arise. However, if the risk occurs, the impact of the loss is expected to be minimized.

PT PNM carries out risk management in a proactive and prudent manner in every business and operational process to achieve optimal profitability in accordance with a predetermined risk appetite. PT PNM is committed to implementing good risk management by having policies, processes, competencies, accountability, reporting and supporting technology that aims to ensure that PT PNM's risk management continues to run effectively and efficiently.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko PT PNM yang dilakukan melalui pendekatan pengelolaan risiko dalam operasional dan bisnis yang meliputi seluruh jajaran manajemen PT PNM. Pilar penerapan manajemen risiko PT PNM digambarkan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company's Risk Management framework is contained in the PT PNM Risk Management Guidelines which are carried out through a risk management approach in operations and business that covers all levels of PT PNM's management. The pillars of PT PNM's risk management implementation are described as follows:

4 Pilar Tata Kelola Manajemen Risiko 4 Pillars of Risk Management Governance

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners	Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan limit Risiko Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits	Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Pendukung Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Supporting Information Systems	Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh Comprehensive Internal Control System
♦ Kebijakan, Pedoman dan Strategi Manajemen Risiko Policy, Guidelines and Risk Management Strategy ♦ Risk Appetite Statement ♦ Review Implementasi Manajemen Risiko Review of Risk Management Implementation ♦ Kompetensi Pegawai dan Implementasi Budaya Sadar Risiko Employee Competency and Implementation of Risk Awareness Culture	♦ Metodologi dan Prosedur Manajemen Risiko Risk Management Methodology and Procedures ♦ Manajemen Penetapan Limit Limit Setting Management ♦ Contingency Plan & Worst-Case Scenario ♦ Dokumentasi dan Reviu atas Metodologi dan Prosedur Documentation and Review of Methodology and Procedures	♦ Kebijakan, Pedoman dan Strategi Manajemen Risiko Policy, Guidelines and Risk Management Strategy ♦ Risk Appetite Statement ♦ Review Implementasi Manajemen Risiko Review of Risk Management Implementation ♦ Kompetensi Pegawai dan Implementasi Budaya Sadar Risiko Employee Competency and Implementation of Risk Awareness Culture	♦ Efektivitas Operasi Bisnis dan Pengendalian Internal Effectiveness of Business Operations and Risk Management Internal Control ♦ Efektivitas Budaya Sadar Risiko Effectiveness of Risk Awareness Culture

Dalam mendukung pengendalian risiko dan memastikan kepatuhan pelaksanaan pilar bisnis serta support, sehingga kinerja PT PNM tetap sehat dan sustain dengan didukung oleh operational excellence guna peningkatan value.

In supporting risk control and ensuring compliance with the implementation of business pillars and support, so that PT PNM's performance remains healthy and sustainable, supported by operational excellence to increase value.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain:

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) tahun atau frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada nomor 1 yang dilakukan paling sedikit secara triwulan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan aktivitas yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) yang tertuang pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM No. SK-006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PNM yang telah diubah terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM No. SK-001/PNM-KOM/I/2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Manajemen Risiko Dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani.

Pengawasan Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi PT PNM berkaitan dengan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko PT PNM paling sedikit meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional;
2. Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari unit kerja yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan yang berlaku;
3. Mengkaji proposal atas rencana penerbitan produk baru termasuk pengelolaan risiko dan kemampuan Perusahaan terkait aktivitas penerbitan produk baru tersebut yang dituangkan melalui revidi dari Divisi Manajemen Risiko;

Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Oversight of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners related to active supervision in Risk Management activities include among others:

1. Approve and evaluate the Risk Management policy for at least 1 (one) year or a higher frequency in the event that there are changes in factors that significantly affect the Company's business activities
2. Evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of the Risk Management policy as referred to in number 1 which is carried out at least quarterly.
3. Evaluate and decide on requests from the Board of Directors related to activities that require the approval of the Board of Commissioners in accordance with the Company's applicable internal policies and procedures.

Board of Commissioners also formed a Risk Management Monitoring Committee (KPMR) which was stated in the Decree of the Board of Commissioners of PT PNM No. SK-006/PNM-KOM/IX/2022 concerning the Risk Management and Compliance Committee of PT PNM which was last amended through a Decree of the Board of Commissioners of PT PNM No. SK-001/PNM-KOM/I/2023 concerning Changes to the Nomenclature of the Risk Management and Compliance Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Board of Directors Supervision

The authorities and responsibilities of PT PNM's Board of Directors are related to active supervision of PT PNM's risk management, at least covering the following matters:

1. Establish policies and regulations that apply universally at all levels of the Holding Company and as reference material for Subsidiaries/Affiliates, especially policies related to business and operations;
2. Approve business unit draft proposals that have previously been evaluated by the Risk Management Division based on risk management and control aspects as well as applicable regulations;
3. Review proposals for new product issuance plans including risk management and the Company's capabilities related to the new product issuance activities as outlined through a review from the Risk Management Division;

4. Menyusun contingency plan dalam kondisi tidak normal (<i>worst case scenario</i>); 5. Memantau kecukupan permodalan perusahaan terhadap <i>Risk Exposure</i>; 6. Mengevaluasi efektivitas sistem Manajemen Risiko yang diterapkan; 7. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan; 8. Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan Perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.	4. Prepare a contingency plan under abnormal conditions (<i>worst case scenario</i>); 5. Monitoring the adequacy of the company's capital against Risk Exposure; 6. Evaluate the effectiveness of the applied Risk Management system; 7. Consider and provide approval/rejection of deviations from the established policy guidelines; 8. Monitor and supervise the implementation of policies and risk management of the Company based on reports from related units.

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Divisi Manajemen Risiko telah melakukan reviu risiko atas kebijakan, prosedur dan produk baru Perusahaan sebanyak 113 hasil reviu risiko dengan detail klasifikasi sebagai berikut:

Adequacy of Risk Management Policies and Procedures as well as Setting Risk Limits

The Risk Management Division has conducted a risk review of the Company's new policies, procedures and products for 113 risk reviews with detailed classifications as follows:

KLASIFIKASI	Baru New	Revisi Reivision	Jumlah Total	CLASSIFICATION
Dokumen Legal	3		3	Legal Document
Juklak	11		11	Juklak
Kebijakan Korporasi	40	10	50	Corporate Policy
Kebijakan Mekaar/Syariah	4	13	17	Mekaar/Sharia Policy
Kebijakan Syariah	1		1	Sharia Policy
Kebijakan ULaMM/Syariah	6	13	19	ULaMM/Sharia Policy
Pedoman	3	2	5	Guideline
Pengadaan dan Penyewaan	3		3	Procurement and Lease
Produk	4		4	Product
Jumlah	75	38	113	Total

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi

Dalam menyusun strategi pengelolaan risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan mengacu kepada kerangka kerja *Enterprise Risk Management* yang mengelola risiko melalui proses bisnis dan operasional sehari-hari dan mengelola risiko melalui pencadangan modal. Dengan pendekatan tersebut, penerapan ERM PT PNM mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

Adequacy of the Process of Identifying, Measuring, Monitoring and Controlling Risk, as well as the Information System

In developing a risk management strategy in the Company's business activities, it refers to the Enterprise Risk Management framework, which manages risk through business processes and daily operations and manages risk through capital reserves. With this approach, PT PNM's ERM implementation includes the process of identifying, measuring, monitoring and risk control and risk management information system.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Penerapan Sistem Pengendalian Intern di PT PNM mengadopsi konsep *Three Line model* yang merupakan implementasi dari Pedoman Sistem Pengendalian Internal (SPIn) yang telah ditetapkan melalui SK Direksi Nomor SK-037/PNM-DIR/IX/20.

Dengan konsep *Three-line models* maka kegiatan pengendalian internal dilakukan dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko. Selain itu pemantauan atas ekspos risiko dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko dapat terjaga sesuai dengan Batasan *risk appetite* dari Perusahaan. Kaji ulang dan penilaian efektivitas terhadap sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal secara berkala.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko dalam praktik bisnis, dimana unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks serta merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, sehingga harus dikelola dalam suatu mekanisme yaitu penerapan Manajemen Risiko.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perusahaan selain mengikuti ketentuan POJK No. 44/POJK.05/2020 Juga mengadopsi *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan standar ISO 31000:2018 untuk penilaian risiko inheren secara triwulan dan disusun dalam *Risk Register* Korporasi. Adapun Konsep ERM yang dimaksud secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Comprehensive Internal Control System

The implementation of the Internal Control System at PT PNM adopts the Three Line model concept which is an implementation of the Internal Control System Guidelines (SPIn) which have been established through the Decree of the Board of Directors Number SK-037/PNM-DIR/IX/20.

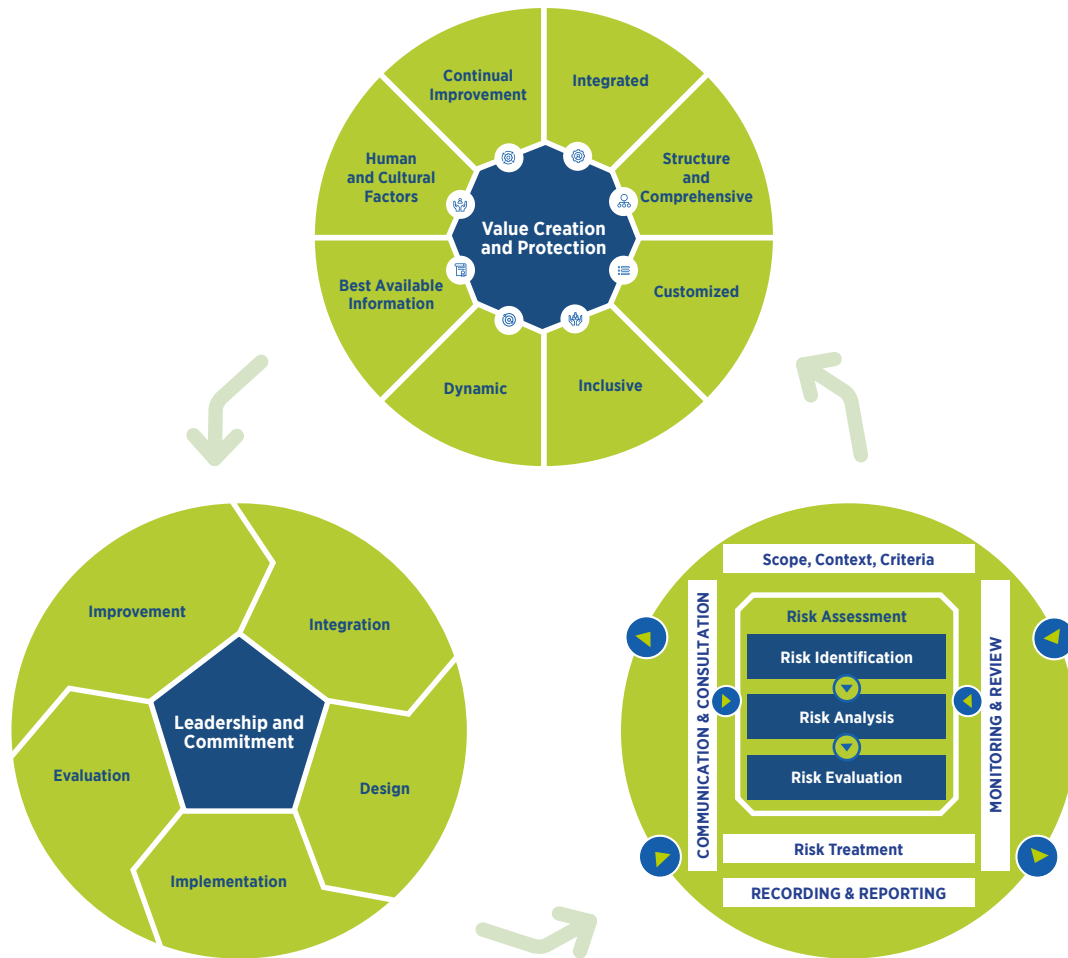
With the Three-line model concept, internal control activities are carried out with a clear separation of functions in managing risk. In addition, monitoring of risk exposure is carried out regularly and corrective actions are taken immediately so that risks can be maintained in accordance with the Company's risk appetite limits. Periodic reviews and evaluations of the effectiveness of the internal control system are carried out by the Internal Audit Unit.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company was always faced with risks in its business practices, and elements of uncertainty both from the internal and external environments could have an influence on the achievement of the Company's goals. The element of uncertainty got bigger due to changes in the business climate that were faster and more complex and was a business risk that could not be avoided, so it had to be managed in a mechanism, namely the application of Risk Management.

The Risk Management System implemented by the Company in addition to following the provisions of POJK No. 44/POJK.05/2020 Also adopted Enterprise Risk Management (ERM) in accordance with the ISO 31000:2018 standard for quarterly inherent risk assessment and compiled in the Corporate Risk Register. The ERM concept referred to briefly can be seen in the following figure:

Gambar Siklus Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000:2018
Picture of ISO 31000:2018 Risk Management Implementation Cycle



Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko merupakan dasar dalam penerapan pengelolaan risiko dan harus menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko Perusahaan sesuai dengan Gambar di bawah ini yang mengacu pada ISO 31000:2018 memungkinkan Perusahaan untuk mengelola dampak dari ketidakpastian terhadap sasaran dan tujuan Perusahaan.

Risk Management Principle

Risk Management Principles became the basis for implementing risk management and had to be considered in developing the Company's Risk Management framework and processes in accordance with Figure below which referred to ISO 31000:2018 enabling the Company to manage the impact of uncertainty on the Company's goals and objectives.

Gambar Prinsip Manajemen Risiko
Figure of Risk Management Principle



Penjelasan dari Prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Terintegrasi (*Integrated*), meliputi Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Mutu, Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Bencana, Manajemen Kepatuhan, serta Audit.
2. Diimplementasikan melalui pendekatan yang Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*) mencakup seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan.
3. Disesuaikan (*customized*) secara proporsional dengan konteks eksternal dan kebutuhan internal Perusahaan yang berkaitan dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan, serta sesuai dengan karakteristik aktivitas bisnis.
4. Inklusif (*Inclusive*) terhadap pemangku kepentingan atas pengetahuan, pandangan dan persepsi untuk mendorong kesadaran dan Manajemen Risiko terinformasi.
5. Dinamis (*Dynamic*) terhadap perubahan internal dan eksternal Perusahaan, khususnya yang dapat melemahkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan serta mengantisipasinya dalam bentuk sebuah kendali yang dipersiapkan, maupun perubahan kerangka kerja Manajemen Risiko sesuai yang dibutuhkan.

The explanation of the Risk Management Principles is as follows:

1. Integrated, including Corporate Governance, Quality Management, Occupational Health and Safety Management, Disaster Management, Compliance Management, and Audit.
2. Implemented through a Structured and Comprehensive approach covering all aspects of the Company's business and operations.
3. Customized in proportion to the external context and the Company's internal needs related to achieving the Company's goals, and in accordance with the characteristics of business activities.
4. Inclusive towards stakeholders on knowledge, views and perceptions to encourage awareness and informed risk management.
5. Dynamic (Dynamic) towards internal and external changes of the Company, especially those that can undermine the effectiveness of the Company's risk management and anticipate them in the form of a prepared control, as well as changes to the Risk Management framework as needed.

6. informasi terbaik yang tersedia (*Best Available Information*) untuk membangun, mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, baik berupa informasi eksplisit maupun tacit, yang tersedia di internal Perusahaan maupun yang dapat diakses di lingkungan eksternal Perusahaan yang didasarkan atas informasi historis, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang.
7. Faktor manusia dan budaya (*Human and Cultural Factor*) di lingkungan Perusahaan memastikan kecukupan peningkatan kesadaran manajemen dan karyawan mengenai pentingnya Manajemen Risiko, serta kecukupan sosialisasi kerangka kerja dan/atau prosedur pengelolaan risiko kepada masing-masing pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam Manajemen Risiko Perusahaan.
8. Perilaku dan budaya manusia baik secara signifikan memberi pengaruh terhadap semua aspek Manajemen Risiko pada seluruh tingkatan dan tahapan, termasuk kapabilitas, persepsi dan intensi dari pihak eksternal dan internal yang dapat memfasilitasi atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan, demikian halnya dengan budaya dapat menjadi bagian dari pengendalian risiko, maupun sebaliknya dapat menjadi sumber risiko.
9. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*) terhadap kerangka kerja Manajemen Risiko maupun prosesnya ditujukan agar pengelolaan risiko dipraktekkan Perusahaan senantiasa relevan dan dapat mendukung operasional/bisnis serta pencapaian sasaran melalui peningkatan kapabilitas para pihak internal yang terlibat, atau peningkatan ketersediaan sumber daya yang lebih memadai maupun melalui peningkatan keandalan infrastruktur pendukung yang digunakan.
6. The best available information (Best Available Information) to build, maintain and improve the effectiveness of the Company's risk management, both in the form of explicit and tacit information, which is available internally in the Company and which can be accessed in the Company's external environment based on historical information, currently and possibilities in the future.
7. Human and Cultural Factors within the Company ensure adequacy of management and employee awareness raising regarding the importance of Risk Management, as well as adequacy of socialization of risk management frameworks and/or procedures to each stakeholder involved in Corporate Risk Management.
8. Human behavior and culture both significantly influence all aspects of Risk Management at all levels and stages, including capabilities, perceptions and intentions of external and internal parties that can facilitate or hinder the achievement of Company goals, as well as culture can be part of risk control, or vice versa can be a source of risk.
9. Continuous Improvement of the Risk Management framework and process is aimed at ensuring that the risk management practices of the Company are always relevant and able to support operations/ business and achieve targets through increasing the capabilities of the internal parties involved, or increasing the availability of more adequate resources and through increasing the reliability of the supporting infrastructure used.

Kerangka Manajemen Risiko

Perusahaan menetapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Manajemen Risiko di seluruh tingkatan Perusahaan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif.

Risk Management Framework

The Company established a Risk Management framework that formed the basis for the implementation of all Risk Management activities at all levels of the Company to assist the Company in managing risk effectively

Gambar Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Chart of Risk Management Framework



Kerangka kerja Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa informasi risiko Perusahaan secara komprehensif dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko dilaporkan dan digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan di seluruh jajaran Perusahaan, terdiri dari:

1. Kepemimpinan dan Komitmen (*Leadership and Commitment*)

Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa Manajemen Risiko telah terintegrasi ke dalam seluruh kegiatan Perusahaan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen, antara lain:

- Menyesuaikan dan menerapkan komponen dari kerangka kerja Manajemen Risiko;
- Membuat pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan Manajemen Risiko, rencana atau arah penerapan Manajemen Risiko;
- Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya untuk mengelola risiko akan dialokasikan;
- Menetapkan kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan risiko pada tingkatan Perusahaan yang sesuai.

2. Integrasi (*Integration*)

Penerapan integrasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Lakukan pemetaan konteks eksternal Perusahaan dengan cukup detail menggunakan teknik yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan;

The Risk Management framework is used to ensure that comprehensive and adequate Company risk information obtained from the Risk Management process is reported and used as a basis for decision making throughout the Company, consisting of:

1. Leadership and Commitment

The Board of Commissioners and Directors must ensure that Risk Management is integrated into all Company activities and must demonstrate leadership and commitment, including:

- Customize and implement the components of the Risk Management framework;
- Make a statement or policy that defines the Risk Management approach, plan or direction for implementing Risk Management;
- Ensure that the required resources to manage risk will be allocated;
- Determine the authority, responsibility and accountability for risk management at the appropriate company level.

2. Integration

The application of integrated Risk Management is as follows:

- Perform mapping of the Company's external context in sufficient detail using techniques appropriate to the Company's goals and objectives;

- b. Dari konteks eksternal tersebut, temukan potensi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dalam proses mencapai sasaran;
 - c. Lakukan pemetaan proses bisnis Perusahaan secara makro untuk mendapatkan peta konteks internal;
 - d. Lakukan identifikasi potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
 - e. Integrasikan hasil identifikasi potensi risiko dari konteks eksternal dan internal Perusahaan.
 3. Perancangan (*Design*)
Perancangan kerangka kerja Manajemen Risiko meliputi beberapa aspek yaitu:
 - a. Menetapkan strategi yang tepat untuk penerapan Manajemen Risiko Perusahaan;
 - b. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko dan proses Manajemen Risiko pada seluruh proses bisnis Perusahaan;
 - c. Menetapkan tingkat maturitas yang digunakan dalam penerapan Manajemen Risiko untuk keperluan pemantauan dan kajian (*review*);
 - d. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. Mendokumentasikan proses penerapan Manajemen Risiko dan proses pengambilan keputusan terkait penerapan Manajemen Risiko;
 - f. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan Manajemen Risiko untuk seluruh jajaran Perusahaan guna memberi kesadaran akan Manajemen Risiko;
 - g. Melakukan komunikasi dan konsultasi para pemangku kepentingan terkait untuk memastikan Kerangka Kerja Penerapan Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan efektif;
 4. Implementasi (*Implementation*)
Penyusunan Rencana implementasi kerangka kerja Manajemen Risiko mempertimbangkan:
 - a. Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang merupakan landasan dan pengaturan organisasi penerapan Manajemen Risiko;
 - b. Strategi dan arah penerapan Manajemen Risiko khususnya yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Manajemen Risiko;
 - c. Struktur tata kelola Manajemen Risiko yang telah ditetapkan khususnya tentang wewenang dan akuntabilitas pemilik risiko, serta peran lain dalam model pertahanan tiga lapis (*Three Lines of Defence*).
- b. From the external context, identify potential risks that may be faced by the Company in the process of achieving its goals;
 - c. Carry out macro mapping of the Company's business processes to obtain a map of the internal context;
 - d. Identify potential risks faced by the Company;
 - e. Integrate the results of potential risk identification from the Company's external and internal context.
 3. Design
The design of the Risk Management framework includes several aspects, namely:
 - a. Determine the right strategy for the implementation of Company Risk Management;
 - b. Establish Risk Management policies and Risk Management processes throughout the Company's business processes;
 - c. Determine the maturity level used in the implementation of Risk Management for monitoring and review purposes;
 - d. Comply with the provisions of the applicable laws and regulations;
 - e. Documenting the process of implementing Risk Management and the process of making decisions related to the implementation of Risk Management;
 - f. Organize Risk Management outreach and training for all levels of the Company to raise awareness of Risk Management;
 - g. Conduct communication and consultation with relevant stakeholders to ensure the Risk Management Implementation Framework is appropriate and effective;
 4. Implementation
The preparation of the Risk Management framework implementation plan takes into account:
 - a. Risk Management Policy that has been stipulated which is the basis and organizational regulation for the implementation of Risk Management;
 - b. Strategy and direction of implementation of Risk Management especially those that have been determined in the Risk Management work plan;
 - c. Risk Management governance structure that has been established specifically regarding the authority and accountability of risk owners, as well as other roles in the Three Lines of Defense model.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilaksanakan secara berjenjang oleh pemilik risiko (*risk owner*), unit kerja manajemen risiko dan pihak auditor yang dilakukan secara berkala dalam tiga bentuk kegiatan, yaitu:

a. Pemantauan

Dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja kerangka kerja apakah yang telah dirancang dan dioperasikan efektif, efisien dan mampu untuk beradaptasi terhadap ketidakpastian dan perubahan yang terjadi.

b. Kajian

Merupakan tindakan untuk mengevaluasi hasil pantauan suatu proses atau kejadian tertentu dalam kerangka kerja Manajemen Risiko yang menyimpang dari suatu kriteria objektif yang telah ditentukan. Kajian dilakukan apabila ditemukan penyimpangan dari kriteria objektif yang ditetapkan dalam pemantauan dan memerlukan tindak lanjut sebelum dilakukan perbaikan yang diperlukan.

c. Asesmen

Suatu kegiatan untuk memberikan jaminan yang wajar kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lain terkait kerangka kerja Manajemen Risiko telah memadai, efektif, efisien, dan tanggap, serta tidak terdapat kesalahan yang material.

6. Perbaikan Berkesinambungan (*Continuous Improvement*)

a. Adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal yang terjadi;

b. Melalui perbaikan terhadap *gap* yang terjadi sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan.

Proses perbaikan berkesinambungan selain berdasarkan dari hasil pemantauan dan tinjau ulang, juga dapat dilaksanakan berdasarkan:

a. Reviu terhadap proses Manajemen Risiko yang dilakukan secara terpisah;

b. Laporan dari hasil penanganan risiko atau peristiwa yang terjadi;

c. Temuan dari Internal Audit atau audit pihak ketiga lainnya.

Memastikan hasil pemantauan dan kajian telah dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kerangka kerja penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan sebagai dasar perencanaan awal dalam tahap maturitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.

5. Evaluation

Evaluation is carried out in stages by the risk owner, the risk management work unit and the auditor which is carried out periodically in three forms of activity, namely:

a. Monitoring

Conducted periodically to evaluate the performance of the framework that has been designed and operated effectively, efficiently and is able to adapt to uncertainties and changes that occur.

b. Study

It is an action to evaluate the results of monitoring a particular process or event within the Risk Management framework that deviates from a predetermined objective criteria. The study is carried out if deviations from the objective criteria set out in monitoring are found and require follow-up before the necessary improvements are made.

c. Assessment

An activity to provide reasonable guarantees to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other stakeholders regarding the Risk Management framework is adequate, effective, efficient and responsive, and there are no material errors.

6. Continuous Improvement

a. Adaptation to changes in the external and internal environment that occur;

b. Through repairs to the gaps that occur as a result of the evaluation carried out.

The process of continuous improvement apart from being based on the results of monitoring and review, can also be implemented based on:

a. Review of the Risk Management process which is carried out separately;

b. Reports on the results of risk handling or events that occur;

c. Findings from Internal Audit or other third party audits.

Ensuring monitoring and review results have been followed up to improve the framework for implementing Risk Management as a whole as a basis for initial planning in the maturity stage of implementing Enterprise Risk Management.

Proses Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018 Proses Manajemen Risiko merupakan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, kegiatan komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, melakukan asesmen risiko terkait hal tersebut, melakukan penanganan risiko, monitoring dan *review*, serta mencatat dan melaporkan risiko, berikut penjelasannya:

Risk Management Process

Based on ISO 31000:2018 Risk Management Process is a systematic application of policies, procedures, communication and consultation activities, determining context, conducting risk assessments related to this, carrying out risk management, monitoring and reviewing, as well as recording and reporting risks, as follows:

Proses Manajemen Risiko Risk Management Process



Proses manajemen risiko PT PNM dilaksanakan secara lengkap yang meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material, yaitu faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Faktor-faktor risiko adalah berbagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko.

1. Identifikasi risiko

PT PNM mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perusahaan yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Proses identifikasi risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis PT PNM dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Proses identifikasi risiko

PT PNM's risk management process is carried out in full which includes the stages of identification, measurement, monitoring and control or in accordance with applicable regulations. The risk management process is carried out on all material risk factors, namely quantitative and qualitative risk factors that have a significant effect on the Company's financial condition. Risk factors are various parameters that influence risk exposure.

1. Risk identification

PT PNM identifies risks by analyzing all types and characteristics of risks present in each of the Company's business activities which also include other products and services. The process of risk identification will greatly determine the scope and scale of the risk measurement stages will greatly determine the scope and scale of the risk measurement, monitoring and control stages. Risk identification is proactive in nature, covers all PT PNM business activities and is carried out in order to analyze the source and possibility of risk and its impact. The process of risk identification is carried

dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

2. Pengukuran risiko

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko PT PNM sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis PT PNM. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya.

Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT. PNM, produk, transaksi dan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

3. Pemantauan risiko

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha Perusahaan serta efektivitas proses manajemen risiko. Pemantauan dan pelaporan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan PT PNM antara lain dapat didasarkan atas penilaian potensi risiko dengan menggunakan *historical trend*.

Penyempurnaan proses pelaporan risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT PNM, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material.

PT PNM menyiapkan suatu sistem back up dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan risiko dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem *back up* tersebut. Hasil pemantauan risiko dapat digunakan untuk menyempurnakan proses risiko yang ada.

out by analyzing all sources of risk, at least the risks from new products and activities have gone through an appropriate risk management process before being introduced or implemented.

2. Risk measurement

The risk measurement system is used to measure PT PNM's risk exposure as a reference for implementing control. Risk measurement must be carried out periodically both for products and portfolios as well as for all PT PNM business activities. Measurement approaches and methodologies can be quantitative, qualitative or a combination of the two.

The risk measurement system is evaluated and refined periodically or at any time if necessary to ensure the suitability of the assumptions, accuracy, fairness and integrity of the data, as well as the procedures used to measure risk. Improvements to the risk measurement system are carried out if there is a change in the business activities of PT. PNM, products, transactions and risk factors that may affect the Company's financial condition.

3. Risk monitoring

Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposures contained in all product portfolios and the Company's business activities as well as the effectiveness of the risk management process. Monitoring and reporting of risks that are material in nature or that have an impact on the condition of PT PNM's capital, among others, can be based on an assessment of potential risks using historical trends.

Improving the risk reporting process is carried out when there are material changes in PT PNM's business activities, products, transactions, risk factors, information technology and risk management information systems.

PT PNM has prepared an effective back-up system and procedures to prevent disruptions in the risk monitoring process and to periodically check and reassess the back-up system. The results of risk monitoring can be used to improve existing risk processes.

4. Pengendalian risiko

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian internal Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan keberlangsungan usaha PT PNM. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi atas eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk dan aktivitas fungsional PT PNM.

Prosedur dan metodologi pengendalian risiko ditetapkan oleh Direksi PT PNM dengan memperhatikan kompleksitas usaha, kondisi implementasi dan kemampuan sistem manajemen risiko internal serta ketentuan yang berlaku.

Penetapan prioritas dan cara pengendalian risiko harus mempertimbangkan pemetaan risiko inheren PT PNM melalui analisis terhadap besarnya potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya. Prioritas utama dalam mitigasi adalah terhadap risiko yang memiliki dampak kerugian tinggi atau frekuensi kejadian tinggi. Mitigasi dalam bentuk penyempurnaan dan pelaksanaan pengendalian risiko.

Selain melakukan proses identifikasi, pengukur, pemantauan dan pengendalian, terdapat proses pendukung lainnya dalam proses manajemen risiko, seperti:

1. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja Perusahaan sehingga setiap individu dalam Perusahaan memahami kesadaran risiko, budaya risiko, kematangan risiko, Proses komunikasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.
2. Konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko dan dan menjadikan setiap kegiatan dapat tercapai dan tepat sasaran.
3. *Monitoring* dan *review* (sistem pengendalian intern), yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko.

4. Risk control

The risk control process is carried out by taking into account the Company's internal control system which is prepared in accordance with applicable regulations and aims to manage certain risks that can endanger the sustainability of PT PNM's business. The risk control process framework is based on an evaluation of the risk exposures that exist in the entire product portfolio and functional activities of PT PNM.

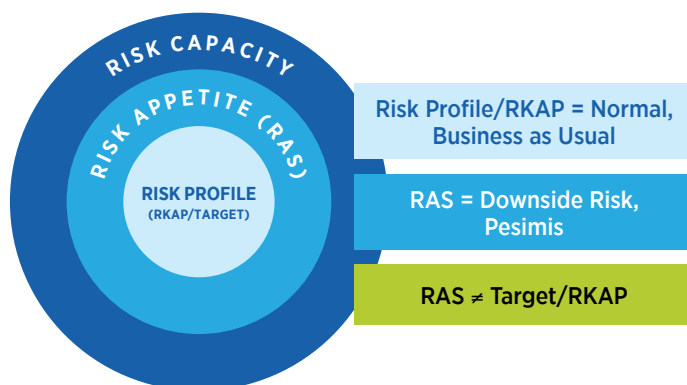
Risk control procedures and methodologies are determined by the Board of Directors of PT PNM by taking into account the business complexity, conditions of implementation and the capability of the internal risk management system as well as applicable regulations.

Determining priorities and methods of risk control must take into account PT PNM's inherent risk mapping through an analysis of the magnitude of potential financial losses and possible risk events as well as consideration of the principles of benefits and costs. The main priority in mitigation is against risks that have a high impact of losses or a high frequency of occurrence. Mitigation in the form of improvement and implementation of risk control.

In addition to identifying, measuring, monitoring and controlling processes, there are other supporting processes in the risk management process, such as:

1. Communication to the management and work units of the Company so that every individual in the Company understands risk awareness, risk culture, risk maturity. This communication process is carried out as an effort to measure the readiness of the organization in overcoming risks and to evaluate the implementation of such risk management.
2. Consultation, to ensure the availability of adequate support for each risk management activity and to make each activity achievable and on target.
3. Monitoring and review (internal control system), which aims to ensure that the implementation of risk management goes according to plan and as a basis for making periodic improvements to the risk management process.

Risk Appetite Statement



Risk Appetite/tingkat risiko yang akan diambil merupakan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil PT PNM dalam rangka mencapai sasarannya. Penetapan *Risk Appetite* digunakan sebagai panduan objektif dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan risiko, sebagai perangkat bagi manajemen dalam melaksanakan tata kelola bisnis dengan baik serta sebagai panduan dari Manajemen kepada divisi/unit kerja mengenai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima dan dikelola.

Tingkat risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis (Rencana Jangka Panjang dan Rencana Bisnis Perusahaan), serta mencakup seluruh jenis risiko yang bersifat material dalam operasional bisnis Perusahaan. Direksi PT PNM menetapkan *Risk Appetite* dalam bentuk pernyataan yang bersifat kuantitatif, kualitatif dan ketidaktoleran (*zero tolerance*) yang terkait dengan sasaran dan tujuan bisnis PT PNM. *Risk Appetite* dikaji ulang setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis Perusahaan serta perubahan kondisi lingkungan bisnis seperti pada kondisi pandemi COVID-19 saat ini. *Framework* penetapan *Risk Appetite* adalah sebagai berikut:

Risk Appetite Statement

The Risk Appetite/level of risk to be taken is the level and type of risk that PT PNM is willing to take in order to achieve its goals. Determination of Risk Appetite is used as an objective guide in making strategic decisions related to risk management, as a tool for management in implementing good business governance and as a guide from Management to divisions/work units regarding the type and amount of risk that can be accepted and managed.

The level of risk to be taken is reflected in the business strategy and objectives (the Company's Long Term Plan and Business Plan), and includes all types of risks that are material in the Company's business operations. PT PNM's Board of Directors establishes a Risk Appetite in the form of statements that are quantitative, qualitative and intolerance (*zero tolerance*) related to PT PNM's business goals and objectives. Risk Appetite is reviewed annually or at any time by taking into account changes in the Company's business plans and objectives as well as changes in business environment conditions such as the current COVID-19 pandemic. The Risk Appetite determination framework is as follows:



Jenis Risiko Type of Risk	Paramater/Indikator Parameter/Indicator
Kredit Credit	♦ NPL <i>Gross</i> ♦ NPL <i>Coverage</i> ♦ LAR <i>Coverage</i> ♦ LAR
Pasar Market	♦ WACOB ♦ NIM
Likuiditas Liquidity	♦ Aset Likuid dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek dibawah 1 (satu) tahun Liquid assets compared to short term liabilities under 1 (one) year ♦ Rating Surat Hutang PNM (<i>Credit Rating</i>) PNM Debt Rating (Credit Rating)
Operasional Operation	♦ Akumulasi Kerugian Operasional terhadap (Pendapatan Operasional) Accumulated Operational Losses to (Operating Income) ♦ Turnover (TO) Karyawan (Tetap dan Kontrak) Employee Turnover (TO) (Permanent and Contract)
Hukum Legal	Nilai kerugian atas kasus hukum terhadap pendapatan operasional The value of losses from legal cases against operating income
Strategik Strategic	♦ <i>Gearing Ratio</i> ♦ ROA ♦ BOPO
Kepatuhan Compliance	♦ Nominal Denda terhadap Pendapatan Operasional Nominal Fines to Operating Income ♦ Pelanggaran <i>annualized</i> Annualized violations
Reputasi Reputation	Frekuensi berita negatif di Media Massa <i>Tier 1</i> Frequency of negative news in Tier 1 Mass Media

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola Perusahaan yaitu:

Type of Risk and Management

There are 8 (eight) risks managed by the Company as follows:

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	
Risiko kredit terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah, risiko konsentrasi pembiayaan, <i>counterparty credit risk</i>, dan <i>settlement risk</i>. Credit risk occurs due to the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Company in accordance with the agreed agreements, including credit risk due to customer failure, concentration risk of financing, counterparty credit risk, and settlement risk.	Dalam penerapan manajemen risiko kredit, PT PNM melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Pemisahan pejabat kredit bidang. 2. Pengembangan <i>internal risk rating</i> sebagai alat bantu pada proses identifikasi dan pengukuran tingkat risiko calon nasabah. 3. Pengembangan <i>early warning system</i> sebagai alat bantu pada proses pemantauan tingkat risiko kredit secara portofolio. 4. Penetapan kebijakan risiko kredit, di antaranya tata kelola, pengelolaan limit pemutus pembiayaan, penentuan batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit berdasarkan geografis dan pengelolaan limit konsentrasi per industri/sector. Pengembangan sistem informasi berupa <i>Dashboard Monitoring</i> Risiko Kredit untuk mengukur kualitas kredit hingga level unit kerja, segmen bisnis dan sektor industri untuk membantu proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio.

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	In implementing credit risk management, PT PNM does the following: 1. Separation of field credit officers. 2. Development of an internal risk rating as a tool in the process of identifying and measuring the risk level of prospective customers. 3. Development of an early warning system as a tool in the process of monitoring credit risk levels on a portfolio basis. 4. Determination of credit risk policies, including governance, management of financing cut-off limits, determination of acceptable risk exposure limits, management of limits based on geography and management of concentration limits per industry/sector. Development of an information system in the form of a Credit Risk Monitoring Dashboard to measure credit quality down to the work unit level, business segment and industrial sector to assist the process of portfolio credit risk management.
Risiko Pasar Market Risk	
Risiko yang muncul pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko Pasar meliputi risiko nilai tukar, kewajiban yang bersumber dari suku bunga, beban bunga, <i>net interest margin</i>, pertumbuhan modal, WACOB, Sensitivitas IRR dan <i>Unrealized loss AFS</i>. Risks that arise in the balance sheet and off balance sheet positions due to changes in market prices, including risks in the form of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market Risk includes exchange rate risk, liabilities originating from interest rates, interest expense, net interest margin, capital growth, WACOB, IRR Sensitivity and Unrealized loss AFS.	Pengukuran risiko pasar di PT PNM dilakukan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan. Dalam manajemen risiko pasar, PT PNM memiliki Komite ALCO yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK 062/PNM-DIR/IX/22 tentang Pembentukan Tim <i>Asset</i> dan <i>Liability Committee</i> (ALCO). Market risk measurement at PT PNM is carried out on a monthly, quarterly and annual basis. In market risk management, PT PNM has an ALCO Committee which is contained in the Decree of the Board of Directors Number SK 062/PNM-DIR/IX/22 concerning Formation of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. The risk caused by the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Guna mendukung pengelolaan likuiditas, Perusahaan menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas. To support liquidity management, the Company establishes a liquidity risk management policy.

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	
Risiko operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya gangguan eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Kejadian risiko operasional merupakan kejadian risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perusahaan. Risiko Operasional dapat memicu terjadi risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, serta risiko lainnya apabila risiko operasional tidak dikelola dengan baik. Operational risk occurs due to insufficiency or malfunction of internal processes, human errors, system failures or external disturbances that affect the Company's operations. Operational risk events are risk events that are inherent in every business and operational process carried out by the Company. Operational risk can trigger reputation risk, legal risk, compliance risk, and other risks if operational risk is not managed properly.	Pengendalian risiko operasional di PT PNM dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Pemisahan fungsi <i>Maker</i>, <i>Checker</i> dan <i>Approval</i> dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan sesuai dengan tingkat risiko dengan tujuan untuk memastikan kebenaran aktivitas Perusahaan. 2. Identifikasi risiko dilaksanakan melalui penyusunan/pengkinian <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) yang dilakukan pada setiap bulan dan triwulan menggunakan data historis kejadian risiko operasional dan kelemahan kontrol, serta rencana bisnis ke depan. Kejadian risiko operasional meliputi <i>fraud</i>, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian bencana/eksternal. 3. Pengukuran risiko dilakukan bersama dengan identifikasi pada saat penyusunan RCSA. 4. Pemantauan risiko dilakukan oleh unit kerja selaku <i>risk owner</i> dan divisi manajemen risiko terhadap <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan <i>data anomaly</i> yang terdapat dalam <i>dashboard</i> pemantauan risiko. 5. Pengendalian risiko dilakukan antara lain melalui: a. Penyusunan kebijakan dalam bentuk SOP yang berisi penetapan <i>internal control</i> untuk setiap aktivitas Perusahaan; b. Pelaksanaan <i>internal control</i> oleh pekerja yang menjalankan aktivitas Perusahaan di unit kerja/divisi sesuai dengan kewenangannya; c. Melaksanakan internalisasi Budaya Sadar Risiko dan Kepatuhan di unit kerja/divisi; d. Pengendalian risiko pada produk dan/atau aktivitas baru dalam bentuk <i>Risk Self Assessment</i> oleh <i>Product Owner</i> dan Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko; e. Penyusunan kebijakan <i>Business Continuity Management</i> (BCM) dan pelaksanaan uji coba BCM secara berkala minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesiap resiliensi Perusahaan dalam menghadapi bencana/krisis. Operational risk control at PT PNM is carried out in the following way: 1. Separation of Maker, Checker and Approval functions in each of the Company's operational activities according to the level of risk with the aim of ensuring the correctness of the Company's activities. 2. Risk identification is carried out through the preparation/updating of risk control self assessment (RCSA) which is carried out every month and quarter using historical data on operational risk events and control weaknesses, as well as future business plans. Operational risk events include fraud, human error, system failure and disaster/external events. 3. Risk measurement is carried out together with identification during the preparation of the RCSA. 4. Risk monitoring is carried out by the work unit as the risk owner and the risk management division on key risk indicators (KRI) and anomaly data contained in the risk monitoring dashboard. 5. Risk control is carried out, among others, through: a. Compilation of policies in the form of SOPs that contain determinations of internal control for each of the Company's activities; b. Implementation of internal control by workers who carry out Company activities in work units/divisions according to their authority; c. Carry out internalization of Risk Awareness and Compliance Culture in work units/divisions; d. Risk control on new products and/or activities in the form of Risk Self Assessment by the Product Owner and Risk Management Adequacy Assessment; e. Formulation of Business Continuity Management (BCM) policies and implementation of BCM trials on a regular basis at least once a year to ensure the Company's resilience readiness in dealing with disasters/ crises.

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Hukum Legal Risk	
Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum. Divisi Legal beserta jajarannya merupakan divisi yang berfungsi sebagai pengawas bidang hukum untuk menyediakan analisis dan advis hukum kepada seluruh pekerja pada setiap jenjang organisasi. Legal risk management is carried out with the aim of increasing awareness of potential legal risks in every operational and business activity of the Company so that preventive measures can be taken as early as possible, helping to solve legal problems and minimizing potential losses due to legal risks. The Legal Division and its staff is a division that functions as a legal supervisor to provide analysis and legal advice to all employees at every level of the organization.	Dalam rangka meminimalisasi potensi kejadian risiko hukum, secara berkala dilakukan sosialisasi aspek-aspek hukum yang berlaku untuk meningkatkan <i>awareness</i> pekerja dan unit kerja operasional terhadap konsekuensi hukum yang terdapat dalam setiap aktivitas yang dijalankan. Pengendalian risiko hukum dilakukan melalui beberapa cara antara lain: 1. Divisi Legal memberikan opini hukum atas perjanjian kerjasama (PKS)/<i>agreement</i> antara PT PNM dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Perusahaan sebelum perjanjian/<i>agreement</i> ditandatangani oleh pejabat PT PNM yang berwenang; 2. Divisi Legal bekerja sama dengan pelaksana legal wilayah di Cabang memantau risiko hukum di seluruh Cabang PT PNM dengan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus-kasus hukum serta mensosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum; 3. Peningkatan kompetensi seluruh personil yang ada di Divisi Legal dalam mengendalikan risiko hukum di Perusahaan; 4. Pelaksana legal wilayah di Cabang memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya; 5. Divisi Legal memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus; 6. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Perusahaan dan atau adanya tuntutan hukum secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi PT PNM, maka sebagai <i>contingency plan</i> harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi; 7. Sebagai bagian dari pemantauan terhadap risiko hukum, Divisi Legal berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan profil risiko hukum PT PNM setiap bulan kepada Direksi. In order to minimize the potential for legal risk events, regular socialization of applicable legal aspects is carried out to increase the awareness of employees and operational work units regarding the legal consequences involved in every activity carried out. Legal risk control is carried out in several ways, including: 1. The legal division provides legal opinion on the cooperation agreement (PKS)/agreement between PT PNM and other parties, to protect the Company's legal interests before the agreement/agreement is signed by an authorized PT PNM official; 2. The legal division works closely with regional legal implementers in the Branches to monitor legal risks in all PT PNM Branches with mechanisms for reporting and documenting legal cases and disseminating information on the mode of operation of crime and procedures for handling it legally to minimize legal risks; 3. Increasing the competence of all personnel in the legal division in controlling legal risk in the Company; 4. Regional legal executors at the Branch provide legal assistance in accordance with their authority; 5. The Legal Division provides legal assistance in accordance with its authority in the event of a case; 6. In the event of a lawsuit that has the potential for very significant losses for the Company and or the existence of a lawsuit that can significantly negatively impact PT PNM's reputation, then as a contingency plan action must be taken to reduce legal risk, including through the use of attorney services and reporting developments to the Board of Directors; 7. As part of monitoring legal risk, the Legal Division coordinates with the Risk Management Division regarding the monthly reporting of PT PNM's legal risk profile to the Board of Directors.

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategik Strategic Risk	
Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber Risiko Strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risk due to the Company's inaccuracy in making decisions and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Sources of Strategic Risk, among others, arise from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, inaccuracies in strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.	Evaluasi risiko strategik PT PNM dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko strategik, antara lain forum <i>Bisnis Performance Review</i>, ALCO, <i>Risk Management Committee</i>, dan Rapat Direksi yang digunakan untuk menyelaraskan strategi BRI. Perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya Rencana Jangka Panjang (RJPP) dan RKAP. RJPP dan RKAP di-review kembali setiap tahun berdasarkan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di-review apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya. Dalam rangka mitigasi risiko strategik, PT PNM telah mengimplementasikan perangkat pemantauan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada profil risiko strategik. Pengukuran risiko strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, BOPO dan <i>fee-based income</i>. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko strategik didokumentasikan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko. PT PNM's strategic risk evaluation is carried out by the Board of Directors periodically through forums that discuss strategic risk strategies and policies, including Business Performance Review forums, ALCO, Risk Management Committee, and Board of Directors meetings which are used to align BRI strategy. Formulation and monitoring of strategy implementation including the Long Term Plan (RJPP) and RKAP. RJPP and RKAP are reviewed annually based on changes in the business environment and company plans. Meanwhile, the Long Term Plan serves as a guideline for planning every year and can be reviewed if there are significant changes to the business environment and resources. In order to mitigate strategic risk, PT PNM has implemented regular monitoring tools through the parameters reflected in the strategic risk profile. Strategic risk measurement is carried out, among other things, by analyzing exposure and comparing risk exposure with established limits, including loan expansion, third party funds, BOPO and fee-based income. The preparation and implementation of follow-up on strategic risk exposure is documented in the Risk Management Committee meeting.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	
Perusahaan Pembiayaan merupakan suatu industri yang <i>highly regulated</i>, sehingga PT PNM senantiasa melakukan <i>monitoring</i> atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari teguran, denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas PT PNM sesuai ketentuan yang berlaku. Financing companies are a highly regulated industry, so that PT PNM always monitors compliance with provisions issued by regulators and other authorized agencies. Regulatory sanctions for violations of these provisions vary from warnings, fines/penalties, to revocation of licenses. Compliance risk management is carried out in all PT PNM activities in accordance with applicable regulations.	PT PNM menerapkan metodologi <i>Risk Based Approach</i> yang terangkum dalam kebijakan dan Prosedur Mutu (<i>Standard Operational Procedure</i>) terkait APU dan PPT untuk melindungi Perusahaan dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Selain itu, adanya sistem AML (<i>Anti Money Laundering</i>) untuk memonitor transaksi yang mencurigakan. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko kepatuhan, PT PNM juga melakukan <i>Enhanced Due Diligence</i> (EDD) sebagai proses yang lebih mendalam dari <i>Customer Due Diligence</i> (CDD), yang sebelumnya dikenal dengan <i>Know Your Customer</i> (KYC). PT PNM applies the Risk Based Approach methodology which is summarized in the Quality Policy and Procedure (Standard Operational Procedure) related to APU and PPT to protect the Company from the targets of money laundering and terrorism crimes. In addition, there is an AML (Anti Money Laundering) system to monitor suspicious transactions. As part of implementing compliance risk management, PT PNM also conducts Enhanced Due Diligence (EDD) as a more in-depth process than Customer Due Diligence (CDD), which was previously known as Know Your Customer (KYC).

Penjelasan Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Reputasi Reputation Risk	
Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan sebagai <i>public relations</i> PT PNM. Risk due to decreased level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company. The reputation risk control function is carried out by the Corporate Secretariat as public relations for PT PNM.	Langkah yang dilakukan PT PNM dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh <i>stakeholder</i>, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama PT PNM secara korporat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau <i>complain</i> dari <i>stakeholder</i> yang mengakibatkan timbulnya publikasi negative terhadap PT PNM. Selain pengelolaan risiko reputasi dari aspek sisi publik, PT PNM juga mengelola risiko reputasi yang timbul dari interaksi dengan nasabah. PT PNM segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Mitigasi risiko reputasi maupun kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan asas materialitas permasalahan dan biaya. Dalam rangka pengendalian risiko reputasi yang lebih besar di masa depan, tindakan pencegahan dan pemulihan risiko reputasi yang telah dilakukan diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi. Dalam rangka pengendalian risiko reputasi telah ditunjuk Sekretariat untuk menangani setiap informasi negatif. Proses pengelolaan risiko reputasi tertuang dalam Prosedur Penanganan Aduan (<i>Complaint Handling</i>) dengan SLA tertentu. Steps taken by PT PNM in reputation risk management include consistent communication, maintaining information disclosure and transparency to all stakeholders, as well as establishing harmonious relationships with the media in terms of maintain the name of PT PNM corporately. This was done in order to minimize and handle complaints or complaints from stakeholders which resulted in negative publications against PT PNM. In addition to managing reputation risk from a public perspective, PT PNM also manages reputation risk arising from interactions with customers. PT PNM immediately follows up and resolves customer complaints and lawsuits that can increase reputational risk exposure. Reputational risk mitigation and events that give rise to reputation risk are carried out by considering the materiality of the problem and cost principles. In the context of greater reputation risk control in the future, reputation risk prevention and recovery measures that have been taken are followed by improvements to control weaknesses and procedures that trigger reputation risk. In order to control reputation risk, a Secretariat has been appointed to handle any negative information. The reputation risk management process is contained in a Complaint Handling Procedure with certain SLAs.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penilaian Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan pada 8 risiko utama dari seluruh aktivitas kegiatan Perusahaan dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan oleh *three-line models*, yaitu seluruh *risk owner* selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku *second line* dan unit internal audit selaku *third line*. Penilaian Risiko dilakukan setiap triwulanan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham (BRI), Dewan Komisaris dan Direksi.

Review of the Risk Management System Effectiveness

Risk Assessment

Risk management is carried out on the 8 main risks of all the Company's activities with reference to the management standard provisions set by the regulators. The process of implementing risk management which includes identifying, measuring, monitoring and controlling risks is carried out continuously by three-line models, namely all risk owners as the first line, compliance and risk management work units as the second line and the internal audit unit as the third line. Risk Assessment is carried out quarterly and reported to Shareholders (BRI), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Self Assessment Risiko

Risk Self Assessment

RISIKO	Triwulan 4 - 2022 Quarter 4 - 2022			RISK
	Inheren Inherent	KPMR	Net Risk	
Kredit	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Credit
Likuiditas	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Liquidity
Pasar	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Market
Operasional	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Operational
Strategi	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Strategy
Hukum	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>	Legal
Reputasi	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>	Reputation
Kepatuhan	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>	Compliance

PENILAIAN	Triwulan 4 - 2022 Quarter 4 - 2022		RATING
	Peringkat Komposit Composite Rating	Deskripsi Description	
Risiko Inheren	2	<i>Low to Moderate</i>	Inherent Risk
KPMR	2	<i>Satisfactory</i>	KPMR
Risiko Korporasi	2	<i>Low to Moderate</i>	Corporate Risk

Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation				
	<i>Strong</i> (1)	<i>Satisfactory</i> (2)	<i>Fair</i> (3)	<i>Marginal</i> (4)	<i>Unsatisfactory</i> (5)
<i>Low</i> (1)	1	1	2	3	3
<i>Low to Moderate</i> (2)	1	2	2	3	4
<i>Moderate</i> (3)	2	2	3	4	4
<i>Moderate to High</i> (4)	2	3	4	4	5
<i>High</i> (5)	3	3	4	5	5

Profil Risiko PT PNM posisi Triwulan IV-2022 disusun berdasarkan data Bulan Desember 2022. Secara komposit, Profil Risiko PT PNM Triwulan IV-2021 mendapatkan peringkat komposit 2 (*low to moderate*). Dari 8 (delapan) risiko yang dilakukan *self assessment*, yang mendapatkan peringkat risiko *low to moderate* yaitu risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, stratejik dan reputasi. Adapun yang mendapatkan peringkat *low* yaitu risiko hukum dan kepatuhan.

PT PNM's Risk Profile for Quarter IV-2022 was compiled based on December 2022 data. Compositely, PT PNM's Risk Profile for Quarter IV-2021 received a composite rating of 2 (low to moderate). Of the 8 (eight) risks that were carried out by the self-assessment, those that received a low to moderate risk rating were credit, liquidity, market, operational, strategic and reputation risks. As for those who get a low rating, namely legal risk and compliance.

Pengukuran Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko PT PNM

Sebagai upaya dalam pencapaian program kerja rutin divisi dan KPI Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan risiko (*risk maturity index/RMI*) sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham (BRI). Parameter pengukuran ini terbagi menjadi 9 *building blocks*, yaitu:

1. *Risk strategy*, merupakan pendefinisian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan stratejik) termasuk dengan proses pengambilan keputusan.
2. *Risk Appetite*, merupakan metodologi risk appetite (mencakup penetapan metodologi untuk *threshold* dan limit untuk 10 eksposur risiko) dan *early warning sign*.
3. *Risk profile*, merupakan pelaporan kejadian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan stratejik), profil risiko dan mitigasi risiko.
4. *Governance structure*, merupakan model *governance* dan tanggung jawab manajemen risiko.

Measuring the Maturity Level of PT PNM's Risk Management Implementation

As an effort to achieve the division's routine work program and Company KPIs, the Risk Management Division has carried out risk maturity level measurements (*risk maturity index/RMI*) in accordance with the directions from the Shareholders (BRI). These measurement parameters are divided into 9 building blocks, namely:

1. Risk strategy, is the definition of risk (covering credit, market, liquidity, operational (calculating digital risk), compliance, legal, reputation and strategic risks) including the decision-making process.
2. Risk Appetite, which is a risk appetite methodology (includes setting a methodology for thresholds and limits for 10 risk exposures) and early warning signs.
3. Risk profile, which is reporting of risk events (covering credit, market, liquidity, operational (calculating digital risk), compliance, legal, reputation and strategic risks), risk profiles and risk mitigation.
4. Governance structure, is a model of governance and risk management responsibilities.

5. *Risk policies*, merupakan kebijakan risiko termasuk kebijakan penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
6. *Monitoring dan Reporting*, merupakan pengawasan dan pelaporan serta aksi tindak lanjut.
7. *Modelling dan Analysis*, merupakan penilaian risiko dan modeling risiko.
8. *Risk Culture*, merupakan asesmen budaya risiko, pelaporan *risk event* termasuk *whistle blowing system* (WBS)
9. *Risk Technology*, merupakan sistem dan teknologi seperti penggunaan *spreadsheet*, *data warehouse*, *Business Continuity Management* (BCM)

Adapun level kematangan (maturitas) yang digunakan adalah:

1. *Initial*
2. *Repeatable*
3. *Defined*
4. *Managed*
5. *Optimised*

Sebagai *baseline* BRI melalui Konsultan PWC telah melakukan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko untuk tahun 2021 dengan *score* tingkat kematangan 3,17. Berikut ini rincian parameter pengukuran RMI tahun 2021 yaitu:

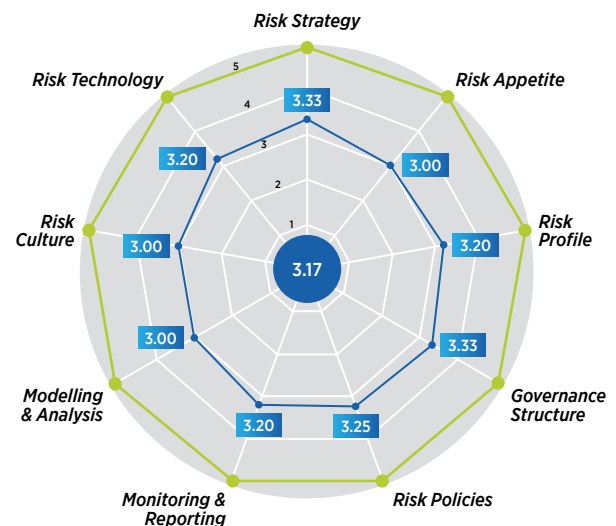
No.	Building Block	Skor Score
1	<i>Risk Strategy</i>	3.33
2	<i>Risk Appetite</i>	3.00
3	<i>Risk Profile</i>	3.20
4	<i>Governance Structure</i>	3.33
5	<i>Risk Policies</i>	3.25
6	<i>Monitoring & Reporting</i>	3.20
7	<i>Modelling & Analysis</i>	3.00
8	<i>Risk Culture</i>	3.00
9	<i>Risk Technology</i>	3.20
Overall Score		3.17

5. Risk policies, which are risk policies including policies for implementing anti-money laundering programs and preventing the financing of terrorism.
6. Monitoring and Reporting, is supervision and reporting as well as follow-up actions.
7. Modeling and Analysis, is a risk assessment and risk modeling.
8. Risk Culture, is an assessment of risk culture, risk event reporting including the whistle blowing system (WBS)
9. Risk Technology, is a system and technology such as the use of spreadsheets, data warehouses, Business Continuity Management (BCM)

The maturity level used is:

1. Initials
2. Repeatable
3. Defined
4. Managed
5. Optimized

As a baseline, BRI through the PWC Consultant has assessed the maturity level of risk management implementation for 2021 with a maturity level score of 3.17. Following are details of the RMI measurement parameters for 2021, namely:



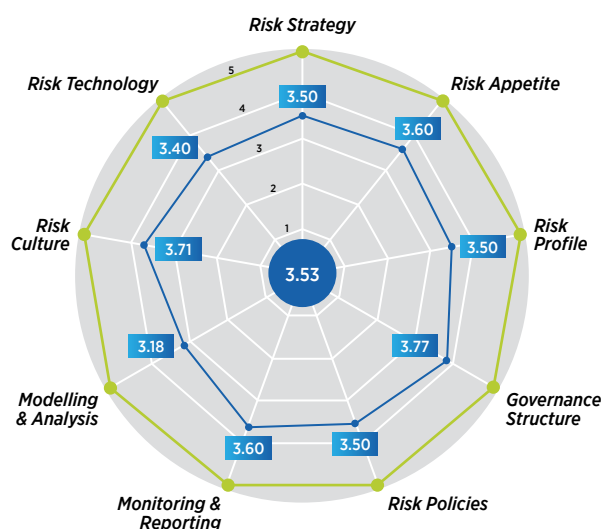
Untuk Penilaian Tingkat Kematangan tahun 2022, Perusahaan melakukan penilaian secara mandiri sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham (BRI). Adapun hasil penilaian tersebut adalah:

For the 2022 Maturity Level Assessment, the Company conducts an independent assessment according to the parameters set by the Shareholders (BRI). The results of the assessment are:

Jenis Risiko Type of Risks	Representatif Representative	Business Strategy			Business Management				Business Platform		Skor RMI Jenis Risiko RMI Score Risk Type	Bobot Jenis Risiko (%) Weight of Risk Type	Skor RMI Komposit RMI Score Composite
		Risk Strategy	Risk Appetite	Risk Profile	Risk Governance Structure	Risk Policies	Monitoring & Reporting	Risk Modelling & Analysis	Risk Culture	Risk Technology Tools			
Kredit Credit	R1	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	30%	1.06
Likuiditas Liquidity	R2	3.50	3.58	3.50	3.67	3.5	3.6	3.29	3.71	3.4	3.53	10%	0.35
Pasar Market	R3	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.29	3.71	3.4	3.55	10%	0.35
Strategik Strategic	R4	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	10%	0.35
Operasional Operational	R5	3.50	3.60	3.50	3.67	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.51	20%	0.70
Kepatuhan Compliance	R6	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	10%	0.35
Hukum Legal	R7	3.50	3.60	3.50	3.67	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.51	5%	0.18
Reputasi Reputation	R8	3.50	3.60	3.50	3.83	3.5	3.6	3.14	3.71	3.4	3.53	5%	0.18
Nilai Rata-rata Average Score		3.50	3.60	3.50	3.77	3.50	3.60	3.18	3.71	3.40	Skor Akhir Final Score		3.53

Penilaian *self-assessment* meliputi penilaian atas 8 Jenis Risiko utama yang dimiliki Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kondisi maturitas Manajemen Risiko mencapai penilaian “Managed” dengan skor 3.53.

The self-assessment assessment includes an assessment of the 8 main types of risk owned by the Company. It can be concluded that the maturity condition of Risk Management achieves a “Managed” rating with a score of 3.53.



PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan komisaris berpendapat bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik secara proaktif oleh Perusahaan dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2022 pada level 2 (*low to moderate*) sesuai dengan penilaian mandiri yang telah dikoordinasikan dan terintegrasi dengan BRI sebagai *holding*. Penilaian mandiri tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali selain dilaporkan kepada BRI juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penyesuaian Kebijakan dan prosedur sebagai mitigasi risiko juga telah dilakukan secara komprehensif dan telah melalui persetujuan Komite Manajemen Risiko (KMR), dimana selama tahun 2022, KMR telah memberikan persetujuan Kebijakan dan prosedur sebanyak 74 persetujuan, yang terdiri atas kebijakan baru sebanyak 29 buah dan revisi/pengkinian kebijakan sebanyak 45 buah.

Perusahaan juga telah memiliki roadmap pengembangan manajemen risiko sampai dengan tahun 2025 sesuai dengan rekomendasi dari hasil penilaian RMI tahun 2021 dari BRI melalui Konsultan PWC dalam rangka penguatan *risk management*.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) pada September 2022 melalui pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK 006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PNM yang telah dirubah terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK-001/PNM-KOM/I/2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani sebagai komitmen Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko perusahaan, sebelum ada KPMR, organ Dewan Komisaris yang membantu pengawasan untuk penerapan manajemen risiko perusahaan dilekatkan pada fungsi Komite Audit.

Divisi Manajemen Risiko secara rutin melaporkan beberapa laporan hasil *monitoring* pelaksanaan manajemen risiko sebagai bukti penerapan manajemen risiko yang baik kepada Dewan Komisaris yaitu:

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the opinion that the implementation of the risk management system has been implemented proactively by the Company by maintaining a risk profile level for 2022 at level 2 (*low to moderate*) in accordance with an independent assessment that has been coordinated and integrated with BRI as holding. The self-assessment is carried out every 3 months apart from being reported to BRI as well as being reported to the Board of Commissioners.

Policy and procedure adjustments as risk mitigation have also been carried out comprehensively and have been approved by the Risk Management Committee (KMR), where during 2022, KMR has granted 74 approvals to policies and procedures, consisting of 29 new policies and revisions/ 45 policy updates.

The company also has a risk management development roadmap up to 2025 in accordance with the recommendations from the 2021 RMI assessment results from BRI through the PWC Consultant in order to strengthen risk management.

In 2022, the Board of Commissioners formed a Risk Management Monitoring Committee (KPMR) in September 2022 through the Decree of the Board of Commissioners of PT PNM Number SK 006/PNM-KOM/IX/2022 concerning the Risk Management and Compliance Committee of PT PNM which has been amended most recently through a Decree Board of Commissioners of PT PNM Number SK-001/PNM-KOM/I/2023 concerning Changes to the Nomenclature of the Risk Management and Compliance Committee of PT Permodalan Nasional Madani as a commitment of the Board of Commissioners in supervising the implementation of company risk management, before there was KPMR, the organ of the Board of Commissioners that assists in supervision of the implementation of company risk management was attached to the function of the Audit Committee.

The Risk Management Division regularly reports several reports on the results of monitoring the implementation of risk management as evidence of good risk management implementation to the

Profil risiko dan Laporan Tinjauan Manajemen Risiko triwulanan. Sebagai komitmen Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi maka perusahaan juga telah melakukan pengkinian Pedoman Penerapan Manajemen Risiko melalui SK Direksi Nomor SK-052/PNM-DIR/IX/22 agar dapat sesuai dengan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, dan pedoman tersebut sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Divisi Manajemen Risiko juga mengembangkan *risk register* secara digital yang nantinya akan diterapkan pada pelaporan TW1 – 2023. Penguatan Budaya Sadar Risiko juga telah dilakukan selama tahun 2022 baik melalui pelatihan, *e-learning* maupun sertifikasi manajemen risiko sesuai standar BNSP.

Selain itu untuk memperkuat pengendalian risiko kepatuhan dan penerapan tata Kelola yang baik, melalui perubahan struktur organisasi tertanggal 24 Mei 2022, perusahaan juga memisahkan fungsi kepatuhan yang sebelumnya dirangkap pada Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Legal menjadi Divisi Kepatuhan yang berdiri sendiri namun tetap dibawah kendali Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Pada tahun ini perusahaan juga melakukan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko, penerapan tata Kelola Kepatuhan dan penerapan GCG dengan hasil sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko secara mandiri dengan Score 3,53 (level *managed*).
2. Penilaian penerapan Tata Kelola yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dengan Score 88,251 (sangat baik) hasil penilaian Asesor dari BPKP sesuai kriteria pada PERMEN BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan PERMEN BUMN Nomor PER-09/MBU/2021;
3. Penilaian tingkat kematangan penerapan Kepatuhan secara mandiri dengan score 3,47.

Penilaian tingkat maturitas di atas sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan penerapan manajemen risiko ke depan.

Board of Commissioners, namely: Risk Profile and quarterly Risk Management Review Report. As the company's commitment to implementing integrated risk management, the company has also updated the Risk Management Implementation Guidelines through the Board of Directors Decree Number SK-052/PNM-DIR/IX/22 so that it complies with POJK Number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, and these guidelines have been approved by the Board of Commissioners. The Risk Management Division has also developed a digital risk register which will later be applied to Q1 – 2023 reporting. Strengthening the Risk Awareness Culture has also been carried out throughout 2022 through training, e-learning and risk management certification according to BNSP standards.

In addition to strengthening compliance risk control and implementing good governance, through changes to the organizational structure dated May 24, 2022, the company also separated the compliance function which was previously concurrently held in the Risk Management Division and Legal Division to become a Compliance Division that stands alone but is still under the control of the Compliance Directorate and Risk Management.

This year the company also assessed the maturity level of risk management implementation, compliance governance implementation and GCG implementation with the following results:

1. Assessment of the maturity level of risk management implementation independently with a score of 3.53 (managed level).
2. Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) with a score of 88.251 (very good) the results of the assessment of the BPKP assessor according to the criteria in PERMEN BUMN number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (Governance) in BUMN as amended by PERMEN BUMN Number PER-09/MBU/2021;
3. Assessment of maturity level of compliance implementation independently with a score of 3.47.

The maturity level assessment above is a form of the company's commitment to always make improvements and develop the implementation of risk management in the future.

FUNGSI KEPATUHAN

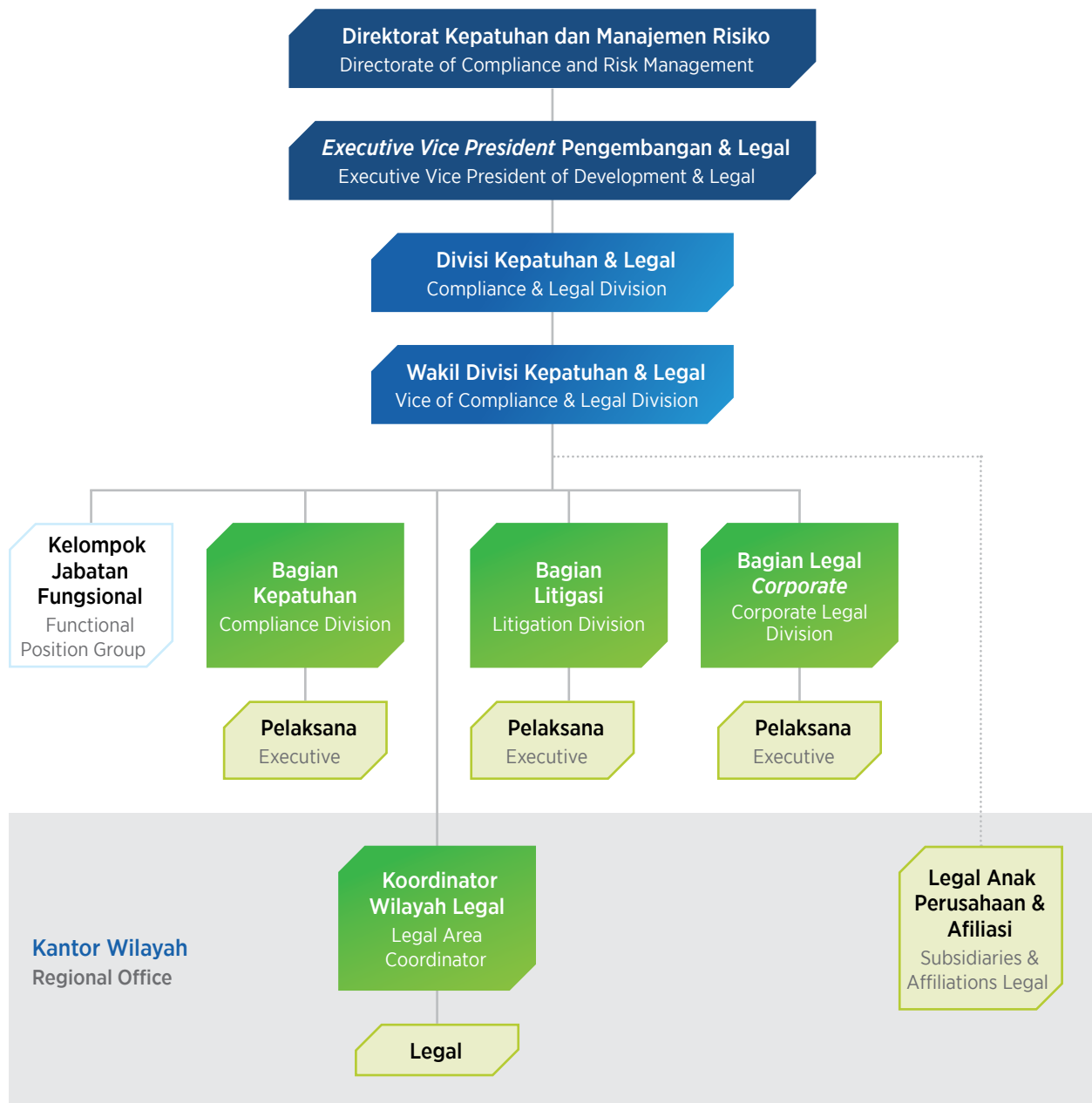
Compliance Function

Fungsi kepatuhan Perusahaan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan dan legal. Divisi Kepatuhan dan Legal mempunyai tugas pokok yaitu melakukan aktivitas kepatuhan dan legal dalam rangka mendukung pencapaian target Perusahaan.

The compliance function of the Company was carried out by the Compliance Division and was legal. The Compliance and Legal Division had the main task of carrying out compliance and legal activities in order to support the achievement of the Company's targets.

STRUKTUR ORGANISASI FUNGSI KEPATUHAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE COMPLIANCE FUNCTION



PROFIL KEPALA FUNGSI KEPATUHAN

YOKE PARAMITA

Kepala Divisi Kepatuhan
dan Legal/EVP
Pengembangan dan
Legal

Head of Compliance
and Legal Division/EVP
Development and Legal

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Depok

Tempat, Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Denpasar, 29 Mei 1973

Denpasar, May 29, 1973

Usia Age

49 tahun years old

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Riwayat Jabatan

Position History

Dasar

Pengangkatan

Basis of Appointment

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas (1996)

Bachelor of Economics Majoring in Accounting STIE Perbanas (1996)

- ♦ Kepala Divisi Kepatuhan (2022 – saat ini)
Head of Compliance Division (2022 – present)
- ♦ Kepala Divisi Manajemen Risiko (2020-2022)
Head of Risk Management Division (2020-2022)
- ♦ Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis PNM Mekaar II (2018-2020)
Head of PNM Mekaar II Business Management Division (2018-2020)
- ♦ Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan PNM Mekaar I (2017-2018)
Head of PNM Mekaar I Development and Supervision Division (2017-2018)
- ♦ Wakil Kepala Divisi Operasi dan Bisnis Support (May-September 2017)
Deputy Head of Operations and Business Support Division (May-September 2017)
- ♦ Kepala Divisi Bisnis Support Unit Bisnis PNM Mekaar (2016-2017)
Head of PNM Mekaar Business Unit Support Business Division (2016-2017)

Surat Keputusan Direksi Nomor SK-0016/PNM/DIR/IV/2022

Decree of the Board of Directors Number SK-0016/PNM/DIR/IV/2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI
KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan perencanaan terkait pengelolaan Divisi Kepatuhan dan Legal.
2. Menyusun langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh proses bisnis di Perusahaan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memberikan masukan dan pendapat hukum atas aktivitas bisnis dan/atau suatu ketentuan perundang-undangan.
7. Berkoordinasi dengan operasional cabang dalam melakukan *stock opname* jaminan pembiayaan ULamm, LKMS dan program kemitraan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE
FUNCTIONS

The duties and responsibilities of the Compliance Function are as follows:

1. Develop strategies and plans related to the management of the Compliance and Legal Division.
2. Develop steps to support the creation of a culture of compliance in all business processes in the Company.
3. Identify, measure, monitor and control compliance risk with reference to the applicable laws and regulations.
4. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the Company's policies, provisions, systems and procedures with the prevailing laws and regulations.
5. Review and/or recommend updating and improving the Company's policies, provisions, systems and procedures to comply with the prevailing laws and regulations.
6. Provide legal input and opinion on business activities and/or a statutory provision.
7. Coordinate with branch operations in conducting stock op name guarantees for financing ULamm, LKMS and partnership programs.

8. Melakukan koordinasi dengan legal anak perusahaan dan afiliasi. 9. Melaporkan kegiatan pengelolaan Divisi Kepatuhan dan Legal kepada EVP atau Direktur yang membawahi Divisi Kepatuhan dan Legal dan pihak terkait.	8. Coordinate with legal subsidiaries and affiliates. 9. Reporting the activities of the Compliance and Legal Division management to the EVP or the Director in charge of the Compliance and Legal Division and related parties.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION COMPETENCY DEVELOPMENT

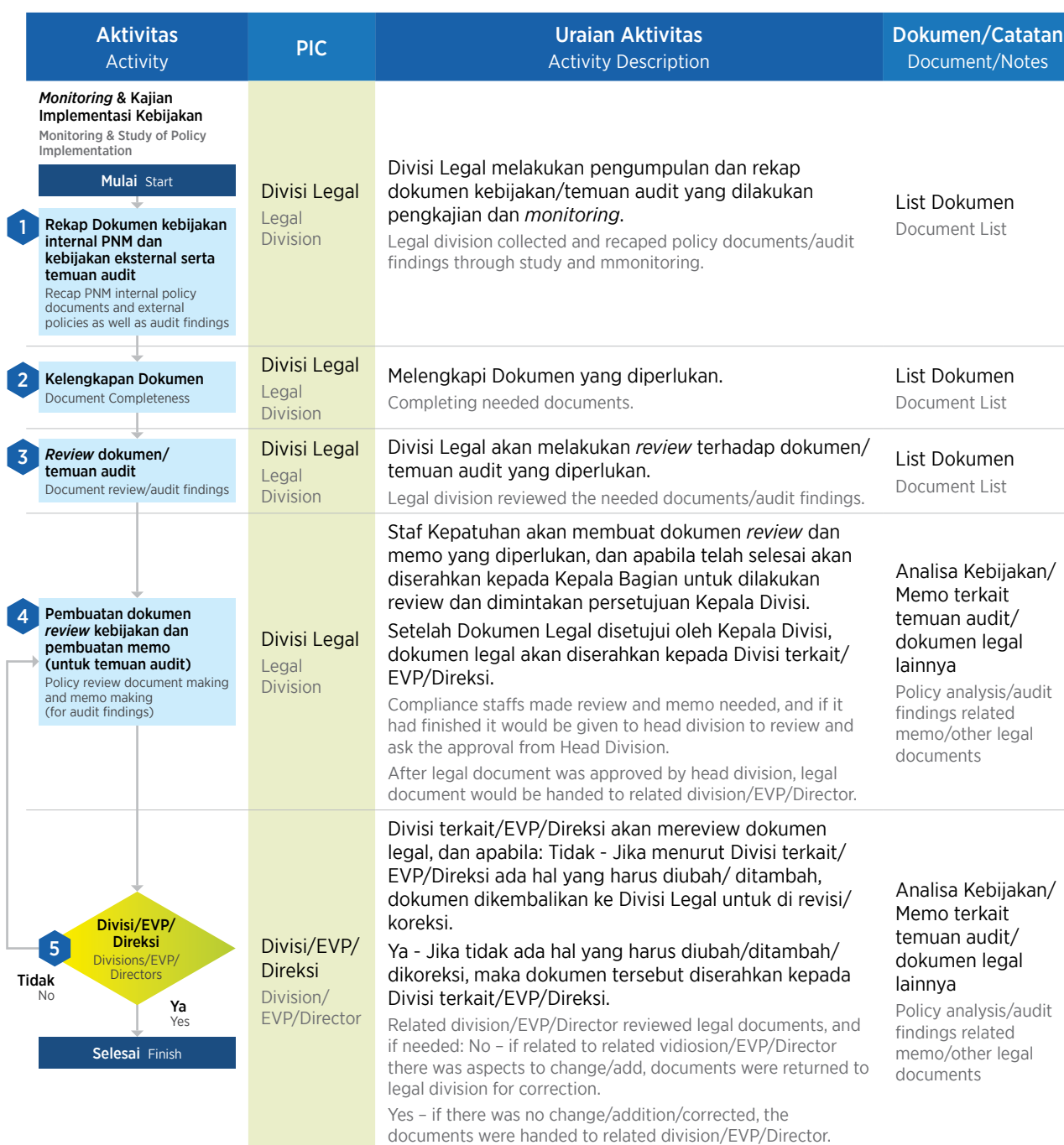
No.	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Tanggal Date
1	Pelatihan Good Corporate Governance, Risk, & Compliance Good Corporate Governance, Risk & Compliance training	5-6 & 18 Januari 2022 January 5-6 & 18, 2022
2	Pelatihan Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018 ISO 31000:2018 Risk Management System Training	Juli 2022 July 2022
3	Pelatihan Anti Fraud Anti Fraud Training	11-12 April 2022 April 11-12, 2022
4	Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 dan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis 19011:2018 ISO 37001:2016 Awareness Training and 19011:2018-Based Anti-Bribery Management System Internal Audit	23-25 Mei 2022 May 23-25, 2022
5	Pelatihan Tata Kelola Key Risk Indicator (KRI) Key Risk Indicator (KRI) Governance Training	8-9 Juni 2022 June 8-9, 2022
6	Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 dan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis 19011:2018 ISO 37001:2016 Awareness Training and 19011:2018-Based Anti-Bribery Management System Internal Audit	23-25 Mei 2022 May 23-25, 2022
7	<i>Forensic Accounting vs Investigative Auditing</i>	2 Juli 2022 July 2, 2022
8	<i>Master Class Corporate Governance</i>	13 Juli 2022 July 13, 2022
9	<i>Developing Effective WBS as a Fraud Detection Tool</i>	17 September 2022 September 17, 2022
10	<i>Internal Control in Corporation</i>	24 September 2022 September 24, 2022
11	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 ISO 27001:2013 Information Security Management System Awareness Training	19 September 2022 September 19, 2022
12	Pelatihan Penerapan Program APU-PPT dan Know Your Employee Training on the Implementation of the APU-PPT and Know Your Employee Programs	22-23 September 2022 September 22-23, 2022
13	COBIT 2019	7 Oktober 2022 October 7, 2022
14	<i>National Anti Fraud Conference 2022</i>	3-4 November 2022 November 3-4, 2022
15	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning to Improve Understanding of Gratification	10 November 2022 November 10, 2022
16	Sosialisasi Penyusunan Pelaporan Literasi dan Inklusi Socialization of Writing Literacy and Inclusion Reporting	28-29 November 2022 November 28-29, 2022

KEBIJAKAN DAN STANDAR PROSEDUR KEPATUHAN

Kebijakan dan standar prosedur kepatuhan diatur dalam prosedur mutu. Prosedur mutu bertujuan untuk mengatur proses dan prosedur kegiatan Perusahaan yang berhubungan dengan segi kepatuhan (*compliance*) terutama dalam kegiatan *monitoring* dan kajian kebijakan serta implementasi kebijakan tersebut. Adapun aktivitas *monitoring* dan kajian implementasi kebijakan adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE PROCEDURES AND STANDARDS

Compliance policies and standard procedures were regulated in quality procedures. Quality procedures aimed to regulate the processes and procedures for Company activities related to compliance, especially in monitoring and reviewing policies and implementing these policies. The monitoring activities and policy implementation studies are as follows:



PELAKSANAAN PROGRAM KERJA FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan program kerja fungsi Kepatuhan selama tahun 2022, antara lain:

1. Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Di tahun 2022 ini PNM telah melaksanakan Surveillance Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan berhasil mempertahankan sertifikat ISO SMAP.
2. Hasil pengukuran penerapan GCG oleh BPKP di lingkungan Perusahaan, tahun buku 2022 adalah sebesar 88,251 atau dengan klasifikasi "Sangat Baik"
3. Hasil pengukuran penerapan GCG berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) periode tahun 2021 dengan tema "Membangun Ketangguhan Perusahaan dalam Kerangka GCG" adalah sebesar 82,45 atau "Trusted".
4. Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2022 oleh Perusahaan, sebagai berikut:
 - a. PNM telah memiliki kebijakan internal yang mengatur tentang Pengendalian gratifikasi yaitu: Surat Keputusan Direksi Nomor SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, dan terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-044/PNM-DIR/VIII/21;
 - b. PNM telah memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang dikelola oleh Divisi Kepatuhan;
 - c. Kegiatan sosialisasi pengendalian gratifikasi dalam rangka internalisasi dan *awareness* melalui:
 - ♦ Pelatihan atau *E-learning* yang dilakukan secara berkala (program SELARAS, SINAR dan SABER);
 - ♦ Seminar atau Webinar yang disesuaikan dengan momentum yang ada, seperti pelaksanaan Webinar tanggal 15 Desember 2022 dalam memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) dengan materi "Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi";
 - ♦ Melalui *Banner*, Poster, Media Sosial (Instagram, Twitter, Facebook, dan *Website*).
 - d. Pelaksanaan pelaporan dari karyawan kepada UPG telah menggunakan digitalisasi melalui aplikasi Pelaporan Gratifikasi yang terintegrasi PNM Digi;
 - e. Dalam kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik

COMPLIANCE FUNCTION WORK PROGRAM IMPLEMENTATION

Implementation of the Compliance function work program in 2022, among others:

1. Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System In 2022 PNM has implemented a Surveillance Audit ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and has successfully maintained the ISO SMAP certificate.
2. The results of measuring the implementation of GCG by BPKP within the Company, the 2022 fiscal year is 88.251 or with the classification "Very Good"
3. The results of measuring the implementation of GCG based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the 2021 period with the theme "Building Corporate Resilience in the GCG Framework" is 82.45 or "Trusted".
4. Implementation of the Gratification Control Program in 2022 by the Company, as follows:
 - a. PNM already has an internal policy that regulates Gratification Control, namely: Board of Directors Decree Number SK-022/PNM-DIR/XI/18 Concerning Gratification Control Policy, and lastly amended through Directors Decree Number SK-044/PNM-DIR/VIII/ 21;
 - b. PNM already has a Gratification Control Unit (UPG) managed by the Compliance Division;
 - c. Gratification control socialization activities in the framework of internalization and awareness through:
 - ♦ Periodic training or E-learning (SELARAS, SINAR and SABER programs);
 - ♦ Seminars or webinars that are adapted to the current momentum, such as holding a Webinar on December 15, 2022 in commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) with the material "Corruption Prevention and Gratification Control";
 - ♦ Through Banners, Posters, Social Media (Instagram, Twitter, Facebook, and Websites).
 - d. Implementation of reporting from employees to UPG has used digitization through the integrated Gratification Reporting application PNM Digi;
 - e. In the Monitoring and Evaluation of the Implementation of the Gratification Control Program organized by the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia,

Indonesia, PNM meraih nilai yang baik untuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).

5. Terlaksananya kewajiban pelaporan kepada regulator tahun 2022 sebanyak 36 (tiga puluh enam) kewajiban pelaporan.
6. Reviu, pembuatan dan/atau pembaharuan kebijakan Korporasi, Bisnis dan Operasional Perusahaan
 - a. Divisi kepatuhan melakukan reviu, pembuatan dan/atau pembaharuan kebijakan korporasi, bisnis dan operasional Perusahaan bersama Divisi/Unit Kerja terkait selama tahun 2022 sejumlah 38 (tiga puluh delapan) SK/SE terkait Kebijakan Korporasi, 25 (dua puluh lima) SK/SE terkait Kebijakan Bisnis dan Operasional.
 - b. Divisi Kepatuhan membuat Surat Edaran (SE) Direksi mengenai kewenangan Memutus Pembiayaan (BWMP) dimana 370 (tiga ratus tujuh puluh) pejabat berupa pemberian BWMP, 3 (tiga) pejabat berupa pemulihan BWMP dan 24 (dua puluh empat) pejabat berupa pencabutan BWMP.
 - c. Divisi Kepatuhan telah melakukan 5 (lima) reviu dan analisa terkait Korporasi, Bisnis dan Operasional Perusahaan atas permintaan Divisi/Unit Kerja lain.
7. Penerapan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
PNM telah menerapkan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2022 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, antara lain:
 - a. Memiliki ketentuan berupa Kebijakan Perlindungan Konsumen sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT PNM SK-048/PNM-DIR/IX/22;
 - b. Memiliki Prosedur Mutu Pemantauan dan Pelaporan Perlindungan Konsumen Nomor PNM/PM-02.02.06, tanggal 1 November 2022;
 - c. Melaksanakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Perlindungan Konsumen periode Tahun 2022 sesuai ketentuan yang telah disampaikan ke OJK melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (PEDULI) OJK pada tanggal 16 September 2022.
 - d. Menyusun Laporan Perlindungan Konsumen yang disampaikan kepada Direksi Perusahaan dan Divisi terkait.
 - e. Bersama Divisi HCD menyusun *timeline* sosialisasi Perlindungan Konsumen untuk tahun 2023.

PNM achieved a score of good score for the Gratification Control Unit (UPG).

5. Implementation of reporting obligations to regulators in 2022 totaling 36 (thirty six) reporting obligations.
6. Reviewing, making and/or updating corporate, business and company operational policies
 - a. The compliance division reviews, formulates and/or updates corporate, business and operational policies of the Company with the relevant Divisions/Work Units during 2022 totaling 38 (thirty eight) SK/SE related to Corporate Policy, 25 (twenty five) related SK/SE Business and Operational Policies.
 - b. The Compliance Division made a Circular Letter (SE) of the Board of Directors regarding the authority to Decide on Financing (BWMP) in which 370 (three hundred and seventy) officials provided BWMP, 3 (three) officials took the form of recovering BWMP and 24 (twenty four) officials took the form of withdrawing BWMP.
 - c. The Compliance Division has conducted 5 (five) reviews and analyzes related to the Corporation, Business and Company Operations at the request of other Divisions/Work Units.
7. Implementation of Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
PNM has implemented Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector in 2022 based on the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, including:
 - a. Has provisions in the form of a Consumer Protection Policy in accordance with the Decree of the Directors of PT PNM SK-048/PNM-DIR/IX/22;
 - b. Has a Quality Monitoring and Reporting Procedure for Consumer Protection Number PNM/PM-02.02.06, November 1, 2022;
 - c. Carry out a Self-Assessment on the Implementation of Consumer Protection for the 2022 period in accordance with the provisions submitted to OJK through the OJK Consumer Education and Protection Reporting Information System (PEDULI) on September 16, 2022.
 - d. Prepare a Consumer Protection Report which is submitted to the Board of Directors of the Company and related Divisions.
 - e. Together with the HCD Division, a timeline for dissemination of Consumer Protection was developed for 2023.

EVALUASI EFEKTIVITAS FUNGSI KEPATUHAN

Dalam penerapan Fungsi Kepatuhan, Divisi Kepatuhan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi kepatuhan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Kinerja Divisi Kepatuhan secara berkala atau per triwulan;
2. Mengajukan permohonan kepada Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk melakukan assessment pada Divisi Kepatuhan;
3. Menindaklanjuti catatan dan arahan dari Direksi terkait Kinerja Divisi Kepatuhan dan hasil rekomendasi dari SPI dalam rangka peningkatan berkelanjutan atas pelaksanaan kepatuhan di Perusahaan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPLIANCE FUNCTION

In implementing the Compliance Function, the Compliance Division evaluates the implementation of the compliance function, including the following:

1. Prepare Compliance Division Performance Reports periodically or quarterly;
2. Submit an application to the Internal Oversight Unit (SPI) to conduct an assessment of the Compliance Division;
3. Follow up on notes and directions from the Board of Directors regarding the performance of the Compliance Division and the results of recommendations from SPI in order to continuously improve the implementation of compliance in the Company.

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU POLITIK

Funding of Social and/or Political Activities

Pemberian dana kegiatan sosial Perusahaan lebih rinci dijelaskan pada Laporan Keberlanjutan. Sedangkan untuk kegiatan untuk pemberian dana politik tidak terdapat selama tahun 2022.

The provision of funds for the Company's social activities was described in more detail in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report. Meanwhile, there were no activities for providing political funds during 2022.

PERKARA HUKUM

Lawsuit

Tabel Perkara Hukum

Table of Legal Cases

No.	Perkara Hukum Lawsuit	Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relations
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has had permanent legal force)	36	353	-
2	Dalam proses penyelesaian In the process of completion	92	196	-
Jumlah Total		128	549	-

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

LEGAL MATTERS FACING THE COMPANY

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
33/PDT.G/2022/ PN.PMN	Gugatan Pihak ketiga karena keberatan atas rencana lelang hak tanggungan Third party lawsuit due to objection to the mortgage auction plan	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
No. 2/ PDT/2018// PT.MKS	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Lawsuit objections to the execution of the mortgage execution auction	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
86/Pdt. Bth/2017/ PN.SIM	Gugatan Perlawanan diajukan oleh PNM atas pelaksanaan eksekusi lelang jaminan milik nasabah yang ada di PNM, yang permohonan eksekusinya dilakukan oleh Nurmala Nababan atas dasar hutang piutang dengan nasabah yang telah diputus sebelumnya oleh PN Simalungun The Lawsuit for Resistance was filed by PNM for the implementation of the execution of a guarantee auction belonging to a customer at PNM, whose execution request was carried out by Nurmala Nababan on the basis of debts with customers that had been previously terminated by the Simalungun PN.	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
03/Pdt/G/2019/ PN.Unr	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over objections to the auction process that will be carried out by PNM	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
07/PDT/2019/ PN.KDL	Gugatan orangtua nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM Lawsuit from the customer's parents over the objection to the auction process that will be carried out by PNM	Tingkat Kasasi Cassation Level	50.000.000	1.000.000.000	Tidak ada None
53/Pdt.G/2019/ PN Gpr	Gugatan nasabah atas dasar perbuatan melawan hukum dan klausula baku perjanjian kredit Customer lawsuit on the basis of unlawful acts and standard credit agreement clauses	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
35/Pdt.G/2019/ PN Kis	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan diajukan suami nasabah. The Lawsuit against the Unlawful Act over the implementation of the auction for the execution of mortgage rights was filed by the customer's husband.	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
581/Pdt.G/2019/ PN.Smg	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over objections to the auction process that will be carried out by PNM	Tingkat Kasasi Cassation Level	700.000.000	2.100.000.000	Tidak ada None
55/Pdt.G/2019/ PN Njk	Gugatan eks nasabah atas rencana eksekusi hak tanggungan Lawsuit of ex-customers over plans to execute mortgage rights	Tingkat Kasasi Cassation Level	100.000.000	261.735.000	Tidak ada None
1/Pdt. Bth/2020/ PN.Pin	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh orangtua nasabah atas rencana pelaksanaan lelang yang diajukan oleh PNM Unlawful Act lawsuit filed by the customer's parents over the planned auction submitted by PNM	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
1/Pdt.G/2020/ PN Bjn	Gugatan Pihak Ketiga atas objek agunan nasabah Third Party Claims on customer collateral objects	Tingkat Kasasi Cassation Level	764.180.000	764.180.000	Tidak ada None
1/Pdt.G/2020/ PN Pwk	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan dan tuntutan restrukturisasi Claims from customers regarding auction plans for execution of mortgage rights and demands for restructuring	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
1/Pdt.G/2020/ PN Mbn	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	1.000.000.000	Tidak ada None
14/PDT. BTH/2020/PN JMR	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over auction execution of mortgage rights	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
6/Pdt.G/2020/ PN.Sbr	Gugatan Pihak Ketiga (ahli waris) atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party Lawsuits (heirs) for collateral used as collateral for Customer Financing	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
246/PDT/2020/ PT.PBR	Gugatan perlawanan nasabah atas keberatan eksekusi hak tanggungan Claim against the customer against the objection to the execution of the mortgage right	Tingkat Kasasi Cassation Level	40.000.000	1.000.000.000	Tidak ada None
27/Pdt.G/2020/ PN Tlg	Gugatan orangtua nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM Lawsuit from the customer's parents over the objection to the auction process that will be carried out by PNM	Tingkat Kasasi Cassation Level	200.000.000	300.000.000	Tidak ada None
57/PDT.G/2020/ PN.SIM	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Banding Appeal Level	30.000.000	500.000	Tidak ada None
22/Pdt.G/2020/ PN Lmg	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over the objection to the auction execution of mortgage rights conducted by PNM	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
53/Pdt.G/2020/ PN Clp	Gugatan Pihak Ketiga (ahli waris) atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party Lawsuits (heirs) for collateral used as collateral for Customer Financing	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
103/ PDT.G/2020. PN.KRG	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM The customer's lawsuit over the objection to the execution of the mortgage rights auction which will be carried out by PNM	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
96/ PDT.G/2020/ PN.RAP	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Lawsuit for Unlawful Acts over the auction execution of mortgage rights	Tingkat Kasasi Cassation Level	5.000.000	5.000.000.000	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
46/Pdt. Bth/2020/PN PwD	Gugatan Pihak Ketiga (ahli waris) atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party Lawsuits (heirs) for collateral used as collateral for Customer Financing	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
16/Pdt.G/2021/ PN Mdn	Penggugat adalah nasabah yang menuntut agar dicabut Hak Tanggungan atas objek jaminan The plaintiff is the customer who demands that the Mortgage Right over the collateral object be revoked	Tingkat Kasasi Cassation Level	500.000.000	500.000.000	Tidak ada None
37/pdt.g/2021/ pn.stb	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Banding Appeal Level	10.000.000	100.000.000	Tidak ada None
162/ PDT.G/2021/ PN.MTR	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over the auction plan for the execution of mortgage rights	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
34/Pdt.G/2021/ PN Njk	Gugatan Adik nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Lawsuit for the customer's younger brother over the auction of execution of mortgage rights	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
874/PDT/2021/ PT SBY	Gugatan eks nasabah atas rencana eksekusi hak tanggungan Lawsuit of ex-customers over plans to execute mortgage rights	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
24/PDT.G/2021/ PN BLA	Gugatan diajukan anak kandung debitur terkait keberatan terhadap eksekusi lelang The lawsuit was filed by the debtor's biological children regarding objections to the execution of the auction	Tingkat Kasasi Cassation Level	90.000.000	1.000.000.000	Tidak ada None
40/Pdt.G/2021/ PN PwD	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over objections to the auction process that will be carried out by PNM	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
02/PDT/2022/ PT.JMB	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Kasasi Cassation Level	0	0	Tidak ada None
245/ PDT.G/2021/ PA.PSPK	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	80.000.000	100.000.000	Tidak ada None
24/pdt/2022 PT PAL	Gugatan kepada PNM dikarenakan jaminan hilang dan telah dilakukan pelunasan oleh Penggugat The lawsuit against PNM is due to the loss of collateral and payment has been made by the Plaintiff	Tingkat Kasasi Cassation Level	2.108.900.000	10.100.000.000	Tidak ada None
29/PDT.G/2021/ PN.PNG	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over the objection to the auction execution of mortgage rights conducted by PNM	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	1.000.000.000	0	Tidak ada None
19/pdt.g/2021/ pn rah	Gugatan Pemenang Lelang atas objek yang tidak sesuai ukurannya antara SHM dan fisik aslinya Lawsuit of the Auction Winner for objects that do not match the size between the SHM and the physical original	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	65.000.000	0	Tidak ada None
767/Pdt.G/2021/ PN Jkt.Brt	Gugatan Pihak Ketiga atas objek jaminan nasabah Third Party Claims on customer collateral objects	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
86/PDT.G/2021/ PN.KIS	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
164/Pdt.G/2021/ PN.Tjk	Gugatan suami nasabah atas objek jaminan nasabah yang dijamin di PNM Lawsuit of the customer's husband over the customer's collateral object guaranteed at PNM	Tingkat Banding Appeal Level	1.700.000.000	500.000.000	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
47/Pdt.G/2021/ pn bna	Gugatan pihak ketiga yang mengklaim telah melakukan jual beli atas objek SHM yang dijaminan nasabah Third party lawsuit claiming to have made a sale and purchase of SHM objects guaranteed by customers	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
215/pdt.g/2021/ pn ptk	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Lawsuit objections to the execution of the mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	350.000.000	50.000.000	Tidak ada None
84/Pdt.G/2021/ PN,RAP	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Banding Appeal Level	400.000.000	500.000.000	Tidak ada None
176/pdt. bth/2021/pn jmb	Gugatan Pihak Ketiga atas objek jaminan nasabah atas alasan bahwa objek jaminan diperoleh dari penipuan dan penggelapan Third Party Lawsuit on the customer's collateral object on the grounds that the collateral object was obtained from fraud and embezzlement	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
50/Pdt.G/2021/ PN.Krs	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over auction execution of mortgage rights	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
140/Pdt. Bth/2021/PN Blt	Gugatan eks nasabah atas rencana eksekusi hak tanggungan Lawsuit of ex-customers over plans to execute mortgage rights	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
251/Pdt. G/2021/PN. Byw	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over auction execution of mortgage rights	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
2/Pdt.G/2022/ PN Tgl	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Kasasi Cassation Level	400.000.000	500.000.000	Tidak ada None
1/PDT.G/2022/ PN.BBS	Gugatan nasabah jaminan yang dikuasai oleh orang tua penggugat Claim for collateral customers who are controlled by the plaintiff's parents	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	70.000.000	700.000.000	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
2/PDT. BTH/2022/PN PIN	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over auction execution of mortgage rights	Tingkat Kasasi Cassation Level	500.000.000	200.000.000	Tidak ada None
6/pdt.g/2022/ pn.kbm	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over objections to the auction process that will be carried out by PNM	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
26/pdt.g/2022/ pn.jmb	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
21/Pdt.g/2022/ pn blt	Gugatan Pihak Ketiga atas objek agunan nasabah Third Party Claims on customer collateral objects	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
44/PDT. BTH/2022/PN KLN	Gugatan perlawanan nasabah atas permohonan eksekusi hak tanggungan Claim against the customer against the application for the execution of the mortgage right	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
27/PDT.G/2022/ PN. PWR	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over objections to the auction process that will be carried out by PNM	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	250.699.600	1.620.900.000	Tidak ada None
227/ Pdt.G/2022/PN Jkt.Utr	Gugatan dari Pihak Ketiga (Ahli waris) atas jaminan yang digunakan sebagai agunan pembiayaan Claims from third parties (heirs) for guarantees used as collateral for financing	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	100.000.000.000	Tidak ada None
24/Pdt.G/2022/ PN MII	Gugatan perlawanan PNM atas Putusan PN dan PT Malili yang meletakkan sita jaminan terhadap Objek HT nasabah PNM's lawsuit against the decision of PN and PT Malili which placed collateral for the customer's HT object	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
23/pdt.g/2022/pn.dmk	Gugatan Pihak Ketiga atas objek agunan nasabah Third Party Claims on customer collateral objects	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	265.000.000	50.000.000	Tidak ada None
02/Pdt.G/2022/PN. Mjl	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Banding Appeal Level	0	0	Tidak ada None
36/Pdt. Bth/2022/PN Clp	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Lawsuit objections to the execution of the mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
27/Pdt. bth/2022/pn.tlg	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM The customer's lawsuit over the objection to the execution of the mortgage rights auction which will be carried out by PNM	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
68/PDT.G/2022/PN KLN	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	3.000.000	50.000.000	Tidak ada None
38/Pdt. Bth/2022/PN Tsm	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Banding Appeal Level	340.000.000	0	Tidak ada None
303/PDt.g/2022/pn.jkt.pst	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over auction execution of mortgage rights	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	50.000.000	0	Tidak ada None
126/PDT.G/2022/pn.pdg	Gugatan Saudara tiri nasabah atas objek nasabah yang dijaminkan di PNM Lawsuit of the customer's half-brother over the customer's object that is guaranteed at PNM	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
47/Pdt.G/2022/PN Idm	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Banding Appeal Level	357.250.550	3.572.505.500	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
34/pdt.g/2022/ pn.pwr	Gugatan keberatan atas surat peringatan yang diberikan, karena nasabah merasa lancar membayar angsuran The lawsuit objected to the warning letter given, because the customer felt that he was paying installments smoothly	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	68.976.000	0	Tidak ada None
78/pdt. bth/2022/pn blt.	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over auction execution of mortgage rights	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
194/ PDT.G/2022/ PN.PBR	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over the auction plan for the execution of the mortgage right	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	174.000.000	0	Tidak ada None
47/Pdt.G/2022/ PN.sgn	Gugatan Nasabah terhadap lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit against the execution of mortgage rights auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
40/ PDT.G/2022/ PN.TLG	Gugatan Nasabah terhadap lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit against the execution of mortgage rights auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
100/pdt/ bth/2022/pn pal	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	65.000.000	Tidak ada None
451/ Pdt.G/2022/ PA.Mrs	Gugatan ahli waris dari nasabah terhadap lelang eksekusi hak tanggungan Claim from the customer's heirs against the auction of execution of mortgage rights	Tingkat Banding Appeal Level	800.000.000	500.000.000	Tidak ada None
30/Pdt.G/2022/ PN Sng	Gugatan pihak ketiga kepada nasabah karena Agunan dilelang eksekusi Third party lawsuit against the customer because the Collateral was auctioned off	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	94.500.000	150.000.000	Tidak ada None
92/pdt.g/2022/ pn blt	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over auction execution of mortgage rights	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
55/Pdt. Bth/2022/ PN.Krg	Gugatan pihak ketiga atas jaminan yang dilelang eksekusi Third party lawsuit over collateral auctioned for execution	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
139/pdt.g/2022/ pn.smr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
113/Pdt.G/2022/ PN Gpr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
19/PDT.G/2022/ PN.MGT	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over the objection to the auction execution of mortgage rights conducted by PNM	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	78.795.465	0	Tidak ada None
20/ PDT.G/2022/ PN.SRL	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	5.000.000.000	0	Tidak ada None
213/ PDT.G/2022/ PN/ AMB	Gugatan PNM kepada pihak ketiga karena menempati aset milik PNM PNM's lawsuit against a third party for occupying PNM's assets	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	180.000.000	200.000.000	Tidak ada None
82/pdt.g/2022/ pn jmr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
15/pdt.g/2022. pn.kgn	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	25.000.000	1.000.000.000	Tidak ada None
191/ PDT.G/2022/ PN.LBP	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM Customer lawsuit over the objection to the auction execution of mortgage rights conducted by PNM	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
372/ PDT.G/2022/ PN.MKS	Gugatan nasabah atas keberatan proses atas lelang Hak Tanggungan Customer lawsuit over objection to the process of Mortgage auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	1.500.000.000	Tidak ada None
20/Pdt.G/2022/ PN.Pin	Penggugat keberatan atas balik nama sertifikat yang dilakukan oleh Tergugat II The Plaintiff objected to the transfer of the name of the certificate made by Defendant II	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
29/pdt.g/2022/ pn bbs	Gugatan nasabah jaminan yang dikuasai oleh orang tua penggugat dan telah dijual kepada teman orang tua nasabah Claim for collateral customers who are controlled by the plaintiff's parents and have been sold to friends of the customer's parents	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	140.000.000	1.400.000.000	Tidak ada None
609/ PDT.G/2022/PA TALU	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
60/pdt/ p/g/2022. pn.SGL	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	736.849.000	2.500.000.000	Tidak ada None
188/pdt. gs/2022/pn.plg	Gugatan sederhana yang diajukan nasabah karena tidak mampu bayar dan menuntut utang dinyatakan lunas A simple lawsuit filed by a customer for being unable to pay and demanding that the debt be declared paid off	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	150.000.000	0	Tidak ada None
42/Pdt.G/2022/ PN.Mjy	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
39/PDT.G/2022/ PN.MGT	Gugatan Pembebasan kewajiban sebagai Debitur oleh nasabah Lawsuit for Liberation of obligations as a Debtor by the customer	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount	Sanksi yang Dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
85/PDT.G/2022/PN.TLG	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer lawsuit over objection to execution of mortgage execution auction	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None
72/pdt.g/2022/pn.pmn	Gugatan pihak ketiga (saudara kandung nasabah) yang mengklaim bahwa objek SHM yang dijamin adalah hak waris Third party lawsuit (customer's sibling) claiming that the SHM object being guaranteed is an inheritance right	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	0	0	Tidak ada None

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

LEGAL THINGS ARE FACING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WHO ARE IN SERVICE

During 2022, there are no legal cases being faced by the Board of Commissioners and the current Board of Directors.

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

LEGAL CASES WHICH SUBSIDIARIES ARE FACING

Tabel Perkara Hukum Perdata PT PNM Venture Capital Tahun 2022

Table of Civil Legal Case of PT PNM Venture Capital in 2022

No. Perkara Case Number	Dasar Gugatan Basis of Lawsuit	Tingkat Penyelesaian Settlement Level	Risiko dan Nominal Gugatan Risk and Lawsuit Amount		Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Effect on the Company Condition
			Materil Material	Immateril Immaterial	
830/Pdt.G/2022/PN JKT.SEL	Wanprestasi Default	Tingkat Pengadilan Negeri District Court Level	Rp2.134.119.608,17	0	Tidak ada None

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Administrative Sanctions Imposed to Companies Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by Capital Market Authorities and Other Authorities

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Company Data

Dengan berlandaskan prinsip transparansi, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan akses informasi seluas-luasnya kepada para pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, maupun laporan dari media komunikasi lainnya.

Pursuant to the principles of transparency, the Company's information is accessible to the shareholders and stakeholders through official websites or periodical reports, in the form of Independent Audit Report, Press Release, and other communication media.

Informasi dan data Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi PNM di www.pnm.co.id dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perusahaan juga menyediakan akses informasi bagi pihak internal melalui Portal Internal PNM yang dapat diakses melalui jaringan komputer internal Perusahaan. Bagi masyarakat luas, akses informasi juga dapat dijangkau melalui akun media sosial resmi PNM, seperti:

1. Instagram PNM (@pnm_persero)
2. Facebook PNM (PT Permodalan Nasional Madani)
3. Twitter PNM (@PNM_Persero)
4. YouTube PNM (PNM Persero)

Access to the Company's information is available through the official website of PNM at www.pnm.co.id, in Indonesian and English. The Company also provides access to information for internal parties through PNM's Internal Portal which can be accessed through the Company's internal computer network. The public may access information through PNM's official social media accounts:

1. Instagram PNM (@pnm_persero)
2. Facebook PNM (PT Permodalan Nasional Madani)
3. Twitter PNM (@PNM_Persero)
4. YouTube PNM (PNM Persero)

Perusahaan juga menerima pertanyaan, kritik, saran, maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dikirimkan ke kantor pusat, ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat berikut:

The Company also receives written inquiries, critics, suggestions, and requests for information. These inquiries can be addressed to the Corporate Secretary at the head office:

Lalu Dodot Patria Ary Suprianto

Sekretaris Perusahaan

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1), Kel. Karet,
Kec. Setia Budi - Jakarta Selatan 12920

T (021) 2511404 (hunting)

F (021) 2511405, 251155

E info@pnm.co.id

Lalu Dodot Patria Ary Suprianto

Corporate Secretary

PNM Tower

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010,
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1), Kel. Karet,
Kec. Setia Budi - South Jakarta 12920

P (021) 2511404 (hunting)

F (021) 2511405, 251155

E info@pnm.co.id

SIARAN PERS

PRESS CONFERENCE

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1	3 Januari 2022 January 3, 2022	Kisah Ibu Memberi Kebahagiaan Untuk Anaknya The story of a mother giving happiness to her child
2	11 Januari 2022 January 11, 2022	Ibu Suratmi, Muliakan Limbah Perca Menjadi Barang Berharga Mrs. Suratmi, Ennoblement of Patchwork Waste to Become Valuable Items
3	13 Januari 2022 January 13, 2022	PNM Group Raih Sertifikasi ISO 9001:2015 PNM Group Receives ISO 9001:2015 Certification
4	18 Januari 2022 January 18, 2022	Riset Fisipol UGM: PNM Mekaar Miliki 4 Kontribusi Penting terhadap Penguatan Ekonomi dan Pemberdayaan Perempuan Fisipol UGM Research: PNM Mekaar Has 4 Important Contributions to Strengthening the Economy and Empowering Women
5	18 Januari 2022 January 18, 2022	Produk Nasabah PNM Sukses Masuki Pasar Internasional PNM Customer Products Successfully Enter the International Market
6	21 Januari 2022 January 21, 2022	PNM Madiun Gelar TUNM Literasi Keuangan Nasabah PNM Madiun Holds TUNM Customer Financial Literacy
7	22 Januari 2022 January 22, 2022	Erick Thohir Curi Perhatian PNM Mekaar Erick Thohir Steals PNM Mekaar's Attention
8	26 Januari 2022 January 26, 2022	Kisah Nasabah PNM Mekaar Menjual 1.000 Kue per Hari PNM Mekaar Customer Story Sells 1,000 Cakes per Day
9	28 Januari 2022 January 28, 2022	Kerjasama dengan Banyuwangi, PNM Edukasi Ratusan Nasabah untuk Dukung Penurunan Angka Prevalensi Stunting Collaboration with Banyuwangi, PNM Educates Hundreds of Customers to Support Reducing Stunting Prevalence Rates
10	31 Januari 2022 January 31, 2022	Erick Thohir Dinanti AO & Nasabah PNM Lampung Erick Thohir Awaited by AO & Lampung PNM Customers
11	8 Februari 2022 February 8, 2022	PNM Dukung Pemberdayaan UMKM Sulawesi Selatan PNM Supports South Sulawesi MSME Empowerment
12	9 Februari 2022 February 9, 2022	Perkuat Sinergi Ultra Mikro, PNM Dukung Stream Culture Brigade Madani Strengthening Ultra Micro Synergy, PNM Supports Stream Culture Civil Brigade
13	13 Februari 2022 February 13, 2022	Potensial Jadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru, PNM Berdayakan UMKM Kalimantan Barat Lewat <i>Account Officer</i> Potential to Become a New Economic Growth Center, PNM Empowers West Kalimantan MSMEs Through Account Officers
14	18 Februari 2022 February 18, 2022	Peduli Ekonomi Masyarakat Prasejahtera, PNM Salurkan Bantuan Sosial di Lombok Tengah Caring for the Economy of the Poor, PNM Distributes Social Assistance in Central Lombok
15	4 Maret 2022 March 4, 2022	PNM Lakukan Peningkatan Kompetensi Scenario Planning kepada Insan PNM Selindo PNM Performs Scenario Planning Competency Improvement for PNM Selindo Personnel
16	4 Maret 2022 March 4, 2022	PNM Serahkan Bantuan Korban Gempa Padang PNM Gives Aid to Padang Earthquake Victims
17	5 Maret 2022 March 5, 2022	Optimalkan Keselamatan Kerja Karyawan, PNM Gelar Pelatihan Safety Riding Optimizing Employee Work Safety, PNM Holds Safety Riding Training
18	7 Maret 2022 March 7, 2022	PNM Salurkan Bantuan Sembako untuk Korban Banjir Serang PNM Distributes Staple Food Aid to Serang Flood Victims

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
19	9 Maret 2022 March 9, 2022	Punya Komitmen Lebih Tinggi, PNM Terus Dorong Perempuan Berdaya secara Ekonomi Having a Higher Commitment, PNM Continues to Encourage Economically Empowered Women
20	10 Maret 2022 March 10, 2022	PNM Padang Salurkan Bantuan Korban Gempa Tahap II PNM Padang Distributes Phase II Earthquake Victims Aid
21	11 Maret 2022 March 11, 2022	"Brigade Madani" Memperkuat Sinergi Ultra Mikro untuk Jadi Lebih Besar "Brigade Madani" Strengthens Ultra Micro Synergy to Become Bigger
22	11 Maret 2022 March 11, 2022	Holding Ultra Mikro Membentuk "BRIGADE MADANI" Untuk Menyebar Pemberdayaan dan Pertumbuhan Holding Ultra Micro Establishes "CIVIL BRIGADE" To Spread Empowerment and Growth
23	19 Maret 2022 March 19, 2022	Tambah Gerai Perkuat Jaringan ULaMM jadi Fokus di 2022 Add outlets Strengthen the ULaMM Network to be a Focus in 2022
24	21 Maret 2022 March 21, 2022	PNM Menyelenggarakan Pameran Usaha dalam Event Mandalika Experience EXPO 2022 di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat PNM Holds a Business Exhibition at the Mandalika Experience EXPO 2022 Event in Central Lombok, West Nusa Tenggara
25	22 Maret 2022 March 22, 2022	PNM Turut Dorong Penciptaan Inklusi Keuangan Melalui Brigade Madani PNM Contributes to the Creation of Financial Inclusion Through the Brigade Madani
26	24 Maret 2022 March 24, 2022	PNM Padang Kembali Salurkan Bantuan Korban Gempa Tahap III PNM Padang Again Distributes Aid to Phase III Earthquake Victims
27	25 Maret 2022 March 25, 2022	PNM Raih Penghargaan Social Media Terbaik dalam Ajang PRIA 2022 Press] PNM Wins the Best Social Media Award at the 2022 PRIA Event
28	25 Maret 2022 March 25, 2022	PNM Bandung Turut Dorong Penciptaan Inklusi Keuangan Melalui Brigade Madani PNM Bandung Contributes to the Creation of Financial Inclusion Through the Brigade Madani
29	26 Maret 2022 March 26, 2022	PNM #BangkitSenyumBersama Wujudkan Sinergi Holding Ultra Mikro melalui Festival Pasar Senyum Rakyat PNM #BangkitSenyumBersama Realizes Ultra Micro Holding Synergy through the People's Smile Market Festival
30	26 Maret 2022 March 26, 2022	Tingkatkan Angka Keselamatan Berkendara Karyawan, PT PNM Gelar Safety Riding bersama PT Jasa Raharja Increasing Employee Driving Safety Rates, PT PNM Holds Safety Riding with PT Jasa Raharja
31	13 April 2022 April 13, 2022	Millennials Gathering 2022 PNM & Pegadaian, #BangAryaBERBEDA (Berkuka Bersama Anak Muda) Millennials Gathering 2022 PNM & Pegadaian, #BangAryaBERBEDA (Breakfast With Young People)
32	13 April 2022 April 13, 2022	Berbagi Berkah Ramadhan, PNM Salurkan Sembako Bagi Nasabah PNM Sharing the Blessings of Ramadhan, PNM Distributes Staple Foods for PNM Customers
33	19 April 2022 April 19, 2022	PNM Raih Kembali 2 Penghargaan MURI Terkait Pelatihan Literasi Keuangan PNM Wins Back 2 MURI Awards Related to Financial Literacy Training
34	19 April 2022 April 19, 2022	PNM Berperan Aktif dalam Strategi Literasi Keuangan Nasional PNM Plays an Active Role in the National Financial Literacy Strategy

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
35	21 April 2022 April 21, 2022	#PNMBerdayakanKartini, PNM Bagikan Paket Sembako kepada 1.000 Kartini Ultra Mikro #PNMBerdayakanKartini, PNM Distribute Food Packages to 1,000 Ultra Micro Kartini
36	21 April 2022 April 21, 2022	Kartini 2022, PNM bersama BRI dan Pegadaian Apresiasi 7000 Perempuan Indonesia Kartini 2022, PNM with BRI and Pegadaian Appreciate 7000 Indonesian Women
37	21 April 2022 April 21, 2022	Sambut Hari Kartini, PNM Rilis Lagu “Mekaar Buat Kita” Welcoming Kartini Day, PNM Releases the Song “Mekaar For Us”
38	25 April 2022 April 25, 2022	PNM berikan wadah partisipatif dalam Bazaar Kurma PNM provides a participatory forum in the Dates Bazaar
39	12 Mei 2022 May 12, 2022	Gelar RUPS Tahunan, PNM Capai Laba Bersih 199% Dari Target 2021 Holds Annual GMS, PNM Achieves 199% Net Profit From 2021 Target
40	13 Mei 2022 May 13, 2022	Halal bi Halal PNM “Ketupat Lebaran di Majalengka” bersama Erick Thohir Halal bi Halal PNM “Ketupat Lebaran in Majalengka” with Erick Thohir
41	13 Mei 2022 May 13, 2022	PNM Bersama BPKH Berdayakan Masyarakat Padalarang PNM Together with BPKH Empower the Padalarang Community
42	2 Juni 2022 June 2, 2022	Sambut Hari Lahir Pancasila, PNM Berikan Bantuan Ambulans di Jakarta Celebrating the Birth of Pancasila, PNM Provides Ambulance Assistance in Jakarta
43	3 Juni 2022 June 3, 2022	Dukung Penguatan UMKM Seluruh Indonesia, PNM VC Lakukan Penandatanganan Kerjasama dengan Bank Kalsel Supporting the Strengthening of MSMEs throughout Indonesia, PNM VC Signs a Collaboration with the Bank of South Kalimantan
44	17 Juni 2022 June 17, 2022	PNM Menggelar Pelatihan Kepada Nasabah Ultra Mikro Hingga Dapat NIB di Subang PNM Holds Training for Ultra Micro Customers to Get NIB in Subang
45	17 Juni 2022 June 17, 2022	PNM Menggelar Pelatihan Kepada Perempuan Ultra Mikro Hingga Dapat NIB di Samarinda PNM Holds Training for Ultra Micro Women to Get NIB in Samarinda
46	17 Juni 2022 June 17, 2022	Wanita Ultra Mikro Mengikuti Pelatihan PNM Sehingga Dapat NIB dan Menjadi <i>Merchant</i> Grab di Cirebon Ultra Micro Women Participate in PNM Training to Get NIB and Become Grab Merchants in Cirebon
47	24 Juni 2022 June 24, 2022	Sinergi BUMN PNM dengan ITDC Lakukan <i>Capacity Building</i> Klusterisasi Pertanian di Bali BUMN PNM Synergy with ITDC Carry out Capacity Building Clarification of Agriculture in Bali
48	29 Juni 2022 June 29, 2022	Pembiayaan PNM Mencapai Rp32 triliun di Tahun 2021 PNM Financing Reaches IDR32 trillion in 2021
49	5 Juli 2022 July 5, 2022	Temu Kangen “Kentongan Purwokerto” (Ketemu Rombongan Erick Thohir dengan Insan PNM Puwokerto) Meet Miss “Kentongan Purwokerto” (Meet Erick Thohir’s group with PNM Puwokerto people)
50	6 Juli 2022 July 6, 2022	PNM Serahkan 250 Kentongan Purwokerto ke Ruang Pintar Dukuh Dai PNM Hands Over 250 Purwokerto Kentongan to Dukuh Dai Smart Room
51	6 Juli 2022 July 6, 2022	Jelang Idul Adha, PNM Serahkan Bantuan Hewan Qurban di Purwokerto Ahead of Eid al-Adha, PNM Hands Over Sacrificial Animal Aid in Purwokerto

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
52	20 Agustus 2022 August 20, 2022	PNM Padang Lakukan Penanaman 5.000 Bibit Pohon Mangrove PNM Padang Planted 5,000 Mangrove Tree Seeds
53	17 September 2022 September 17, 2022	PNM Tegal Lakukan Sosialisai Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Daur Ulang Sampah Nasabah PNM Mekaar PNM Tegal Holds Socialization on Waste Management and Waste Recycling Training for Mekaar Customers
54	19 September 2022 September 19, 2022	PNM Palu Serahkan Bantuan Korban Banjir Bandang Kabupaten Parigi Mountong PNM Palu Provides Assistance to Victims of Flash Floods in Parigi Mountong Regency
55	22 September 2022 September 22, 2022	PNM Palu Lakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman Penguatan Kerjasama Program Kredit Pembiayaan Melawan Rentenir Antara Pemerintah Kabupaten Sigi, Bank BNI Cabang Palu PNM Palu Signs a Memorandum of Understanding to Strengthen Collaboration on the Credit Financing Program Against Moneylenders Between the Government of Sigi Regency, Bank BNI Palu Branch
56	26 September 2022 September 26, 2022	Kembangkan Potensi Karyawan, PNM Gelar 'PNM Learning Festival' Develop Employee Potential, PNM Holds 'PNM Learning Festival'
57	15 September 2022 September 15, 2022	PNM Meraih Penghargaan TOP Digital Corporate Brand Award 2022 PNM Won the 2022 TOP Digital Corporate Brand Award
58	13 Oktober 2022 October 13, 2022	Sinergi PNM x Antam Lakukan Penyaluran PUMK Kelompok Usaha Industri Tempe PNM x Antam Synergy Distributes PUMK to the Tempe Industry Business Group
59	18 October 2022 October 18, 2022	PNM Resmikan Ruang Pintar AI Hamid di Desa Kemiri Malang PNM Inaugurates AI Hamid Smart Room in Kemiri Village, Malang
60	18 October 2022 October 18, 2022	Sejahterakan Keluarga, Kisah Sukses Ibu Yuni Melalui Usaha Laundry Prospering the Family, The Success Story of Mrs. Yuni Through the Laundry Business
61	20 October 2022 October 20, 2022	PNM Kediri Resmikan Ruang Pintar "Sendang Ilmu" PNM Kediri Inaugurates the "Sendang Ilmu" Smart Room
62	20 October 2022 October 20, 2022	Optimalkan Percepatan Penanganan Kemiskinan Ekstrem, PNM Lakukan Penandatanganan Kerjasama dengan Kemenko PMK Optimizing the Acceleration of Handling Extreme Poverty, PNM Signs the Signing of Collaboration with the Coordinating Ministry for PMK
63	27 October 2022 October 27, 2022	Konsistensi PNM dalam Membantu Perempuan Prasejahtera, Raih Penghargaan Internasional PNM's Consistency in Helping Underprivileged Women Wins International Awards
64	28 October 2022 October 28, 2022	PNM bersama Otoritas Jasa Keuangan Berikan Bantuan Pengadaan Alat Kebersihan di Kupang PNM together with the Financial Services Authority Provide Assistance in Procurement of Cleaning Equipment in Kupang
65	2 November 2022 November 2, 2022	PNM Raih 2 Penghargaan The Economics 4th BUMN Award 2022 atas Brand Equity Perusahaan PNM Wins 2 Awards The Economics 4th BUMN Award 2022 for the Company's Brand Equity
66	2 November 2022 November 2, 2022	Sinergi PNM dengan PIP, Lakukan Penandatanganan Akad Perjanjian Pembiayaan UMi PNM Synergy with PIP, Signing the UMi Financing Agreement Contract
67	3 November 2022 November 3, 2022	PNM Padang Raih 2 Penghargaan Sekaligus pada Acara Puncak Bulan Inklusi Keuangan OJK PNM Padang Wins 2 Awards Simultaneously at the Peak Event of OJK's Financial Inclusion Month

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
68	3 November 2022 November 3, 2022	PNM Resmikan Ruang Pintar untuk Anak-anak di Bojonegoro PNM Inaugurates Smart Space for Children in Bojonegoro
69	3 November 2022 November 3, 2022	Upaya Mengentaskan Kemiskinan Ekstrem, PNM Lakukan Kerjasama dengan Kementerian ATRBPN Efforts to Alleviate Extreme Poverty, PNM Collaborates with the Ministry of ATRBPN
70	9 November 2022 November 9, 2022	PNM Berhasil Raih 3 Penghargaan BUMN Branding & Marketing Award 2022 PNM Successfully Wins 3 BUMN Branding & Marketing Award 2022
71	11 November 2022 November 11, 2022	PNM Berhasil Berdayakan 13 juta Nasabah pada Triwulan III PNM Successfully Empowered 13 Million Customers in Quarter III
72	14 November 2022 November 14, 2022	PNM Sukabumi Berikan Bantuan Dana Renovasi Ruang Pintar PNM Sukabumi Provides Funding for Smart Room Renovation
73	17 November 2022 November 17, 2022	PNM Resmikan Rumah Belajar di Bontang Kuala PNM Inaugurates Learning House in Bontang Kuala
74	23 November 2022 November 23, 2022	Direktur Utama PT PNM, Arief Mulyadi Raih Penghargaan Award CEO of the Year President Director of PT PNM, Arief Mulyadi Wins the CEO of the Year Award
75	26 November 2022 November 26, 2022	PNM Gelar Pesta Nasabah Mikro di Makassar PNM Holds Micro Customer Party in Makassar
76	30 November 2022 November 30, 2022	Tak Berhenti di G20, Erick Thohir Siap Tingkatkan Kolaborasi Berkelanjutan Dengan PNM Not stopping at the G20, Erick Thohir is ready to Enhance Sustainable Collaboration with PNM
77	1 December 2022 December 1, 2022	PT PNM & Unilever Indonesia Jalani Program Ibu Sehat Keluarga Sejahtera atau BU KARSA PT PNM & Unilever Indonesia Undergo the Prosperous Family Healthy Mother Program or BU KARSA
78	7 December 2022 December 7, 2022	Sambut Akhir Tahun, PNM Gelar Innovation Festival 2022 Welcoming the End of the Year, PNM Holds the 2022 Innovation Festival
79	5 December 2022 December 5, 2022	PNM Bangun Ruang Pintar "PHODO DHERES" di Bojonegoro PNM Builds Smart Space "PHODO DHERES" in Bojonegoro
80	10 December 2022 December 10, 2022	Pentingnya Keamanan Saat Berkendara, PNM Gelar Safety Riding di Indramayu The Importance of Safety When Driving, PNM Holds Safety Riding in Indramayu
81	12 December 2022 December 12, 2022	PNM Salurkan Bantuan Paket Sembako Kepada Korban Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur PNM Distributes Basic Food Packages to Earthquake Victims in Cianjur Regency
82	13 December 2022 December 13, 2022	Direktur Utama PNM Sabet TOP CEO Bisnis Indonesia Awards 2022 President Director of PNM Sabet TOP CEO Bisnis Indonesia Awards 2022
83	20 December 2022 December 20, 2022	Meet The CEO PNM Lakukan Rencana Strategis di Tahun 2023 Meet The CEO of PNM Make Strategic Plans in 2023
84	22 December 2022 December 22, 2022	PNM Resmikan Kampung Madani di Karo PNM Inaugurates Civil Society Village in Karo
85	23 December 2022 December 23, 2022	Tingkatkan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, PNM Lakukan Kerjasama dengan Fatayat NU Perempuan Increasing Women's Economic Empowerment, PNM Collaborates with Fatayat NU Women

LIPUTAN MEDIA

Berikut rincian total jumlah pemberitaan PNM di media baik secara *online* maupun cetak selama tahun 2022.

THE MEDIA COVERAGE

The following is a breakdown of the total number of PNM reports in the media both online and in print during 2022.

BULAN	Online	Cetak Print	TV	MONTH
Januari	218	18	0	January
Februari	162	18	5	February
Maret	279	13	2	March
April	295	9	0	April
Mei	179	10	0	May
Juni	313	19	1	June
Juli	423	31	1	July
Agustus	428	13	9	August
September	756	20	1	September
Oktober	545	17	16	October
November	681	61	14	November
Desember	488	29	9	December
Jumlah	4.767	258	58	Total

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

TRANSPARENCY OF REPORT SUBMITTING

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
11-Jan-22	S-004/PNM- DIRBIS/SPR/I/22	Penyampaian Data Covid-19 Submission of Covid-19 Data	OJK
11-Jan-22	S-009/PNM- DIRBIS/SPR/I/22	Penyampaian Data dan Tanggapan Submission of Data and Responses	Kepala OJK Tasikmalaya
12-Jan-22	S-011/PNM- DIRKMR/SPR/I/22	Penyampaian Data Update Submission of Data Updates	Bapak Edi Ganda Permana (Kepala OJK Tasikmalaya)
1/14/22	S-012/PNM- DIRKLP/SPR/I/22	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB IV PNM Tahap I Tahun 2021 Report on Realization of Use of PUB IV PNM Bonds Phase I Year 2021	Direktur PKP Sektor Jasa OJK
1/14/22	S-014/PNM- DIRKLP/SPR/I/22	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB IV PNM Tahap I Tahun 2021 Report on Realization of Use of PUB IV PNM Bonds Phase I Year 2021	Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia
19-Jan-22	S-041/PNM- DIRKLP/SPR/I/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	Asdep Jasa Keuangan KBUMN
19-Jan-22	S-042/PNM- DIRKLP/SPR/I/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	Kepala Biro Perencanaan, Organisasi, dan Kepegawaian

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
19-Jan-22	S-043/PNM- DIRKLP/SPR/I/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	Bursa Efek Indonesia
19-Jan-22	S-044/PNM- DIRKLP/SPR/I/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	OJK
25-Jan-22	S-051/PNM- DIRKMR/SPR/I/22	Permohonan Pengisian Kuesioner Questionnaire Filling Request	Asdep BU Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan II
27-Jan-22	S-054/PNM- DIRKMR/SPR/I/22	Penyampaian Tanggapan Terkait Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan PT PNM Tahun 2020 Submission of Responses Regarding Confirmation of Late Submission of PT PNM's 2020 Annual Report	OJK
27-Jan-22	S-058/PNM-DIRUT/ PRA/I/22	Penyampaian Realisasi KPI Manajemen dan Direktorat PT PNM Tahun 2021 Submission of PT PNM Management and Directorate KPI Realization in 2021	KBUMN
28-Jan-22	S-061/PNM- DIRKMR/MRI/I/22	Usulan Agenda RUPS Pengesahan Laporan Keuangan PT PNM Tahun Buku 2021 Proposed GMS Agenda for Ratification of PT PNM's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year	Menteri BUMN
31-Jan-22	S-066/PNM-DIRUT/ PRA/I/22	Penyampaian Laporan Manajemen Semester II Tahun 2021 PT PNM Submission of the 2021 Semester II Management Report of PT PNM	KBUMN
31-Jan-22	S-068/PNM- DIRKMR/SPR/I/22	Penyampaian Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT PNM Submission of Report on Amendments to PT PNM's Articles of Association	OJK
31-Jan-22	S-069/PNM- DIRBIS/SPR/I/22	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis PT PNM Semester II Tahun 2021 Submission of PT PNM Business Plan Realization Report for Semester II of 2021	Direktur Pengawasan Lembaga Keuangan Khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
31-Jan-22	S-070/PNM- DIRKMR/SPR/I/22	Penyampaian Laporan Manajemen Semester II Tahun 2021 PT PNM Submission of the 2021 Semester II Management Report of PT PNM	OJK
2-Feb-22	S-072/PNM-DIRUT/ MRI/II/22	Penyampaian Konfirmasi Komitmen BUMN untuk Pelaksanaan Asesmen INDI 4.0 Tahun 2022 PT PNM Submission of SOE Commitment Confirmation for Implementation of PT PNM's 2022 INDI 4.0 Assessment	KBUMN
4-Feb-22	S-076/PNM- DIRKMR/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2021 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2021 Self-Assessment Report on the Implementation of Risk Management at PT Permodalan Nasional Madani	Asisten Deputi Bidang Perbankan dan Pembiayaan Kementerian BUMN

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
4-Feb-22	S-077/PNM-DIRKMR/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2021 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2021 Self-Assessment Report on the Implementation of Risk Management at PT Modalalan Nasional Madani	Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan
7-Feb-22	S-080/PNM-DIRUT/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Audited PT Permodalan Nasional Madani Tahun Buku 2021 Submission of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Modalalan Nasional Madani for the 2021 Fiscal Year	Menteri BUMN
7-Feb-22	S-082/PNM-DIRUT/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Audited PT Permodalan Nasional Madani Tahun Buku 2021 Submission of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Modalalan Nasional Madani for the 2021 Fiscal Year	Auditor Utama Keuangan Negara VII BPK-RI
7-Feb-22	S-087/PNM-DIRBIS/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Audited PT Permodalan Nasional Madani Tahun Buku 2021 Per 31 Desember 2021 Berbasis XBRL Submission of PT Permodalan Nasional Madani Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 As of December 31, 2021 Based on XBRL	Direktur Penilaian Perusahaan
7-Feb-22	S-088/PNM-DIRBIS/SPR/II/22	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 (Audited) PT PNM Submission of Proof of Announcement of PT PNM's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 (Audited)	Direktur PKP Sektor Jasa
7-Feb-22	S-089/PNM-DIRBIS/SPR/II/22	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 (Audited) PT PNM Submission of Proof of Announcement of PT PNM's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 (Audited)	Direktur Penilaian Perusahaan
8-Feb-22	S-091/PNM-DIRBIS/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Audited PT Permodalan Nasional Madani Tahun Buku 2021 Submission of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Modalalan Nasional Madani for the 2021 Fiscal Year	Direktur Pengawasan Lembaga Keuangan Khusus OJK
8-Feb-22	S-095/PNM-DIRUT/SPR/II/22	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Application to Obtain Approval to Become a Director	Kepala Eksekutif Pengawasan IKNB OJK
9-Feb-22	S-097/PNM-DIRBIS/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the January 2022 Period	Direktur PKP Sektor Jasa OJK
21-Feb-22	S-122/PNM-DIRUT/SPR/II/22	Penyampaian Laporan Hasil Penilaian/Evaluasi Atas Penerapan GCG PT PNM Tahun 2022 Submission of the Report on the Results of the Assessment/Evaluation of the 2022 GCG Implementation of PT PNM	Bapak M. Khoerur Roziqin (Asdep Bidang Jasa Perbankan dan Pembiayaan KBUMN)
22-Feb-22	S-123/PNM-DIRUT/KDP/II/22	Permohonan Penjelasan Atas Data Nasabah Calon Penerima Subsidi Bunga PT PNM yang Tidak Eligible Request for Explanation on Customer Data of Prospective Recipients of PT PNM Interest Subsidies that are Ineligible	Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan, Up. Direktur Sistem Manajemen Investasi

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
25-Feb-22	S-131/PNM-DIRUT/ SPR/II/22	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Application to Obtain Approval to Become a Director	OJK
4-Mar-22	S-140/PNM-DIRBIS/ KDP/III/22	Penyampaian Penjelasan atas Perubahan Signifikan Nilai Aset dan Liabilitas per 31 Desember 2021 PT Permodalan Nasional Madani Submission of Explanations for Significant Changes in the Value of Assets and Liabilities as of December 31, 2021 PT Permodalan Nasional Madani	Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia
7-Mar-22	S-141/PNM-DIRKLP/ JML/III/22	Permohonan Perubahan Anggaran Program TJSL RKAP Tahun 2022 Request for Changes to the TJSL RKAP Program Budget for 2022	Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN
8-Mar-22	S-143/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Application to Obtain Approval to Become a Director	OJK
9-Mar-22	S-148/PNM-DIRBIS/ SPR/III/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the February 2022 Period	OJK
16-Mar-22	S-160/PNM-DIRBIS/ SPR/III/22	Penyampaian Laporan Kesiapan Dana Jatuh Tempo Obligasi PT PNM Submission of PT PNM Maturity Fund Readiness Report	IDX
18-Mar-22	S-166/PNM-DIRUT/ SPI/III/22	Penyampaian Data Dokumen Pertanggungjawaban Tindak Lanjut Subsidi Bunga/Margin Pada Rekening Penyalur Subsidi Bunga/Margin Pada Rekening Penyalur TA 2020 – PT Permodalan Nasional Madani Submission of Accountability Document Data for Following Up on Interest/Margin Subsidies on Interest/Margin Subsidy Channeling Accounts on Interest/Margin Subsidy Channeling Accounts on Fiscal Year 2020 Accounts – PT Permodalan Nasional Madani	Sesmen KBUMN
22-Mar-22	S-169/PNM-DIRKMR/SPR/III/22	Penyampaian Tanggapan Atas Rancangan POJK Tentang Perintah Tertulis Submission of Responses to the POJK Draft Regarding Written Orders	OJK
22-Mar-22	S-171/PNM-DIRKMR/SPR/III/22	Penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud PT PNM Tahun 2021 Submission of PT PNM's 2021 Anti-Fraud Strategy Implementation Report	OJK
22-Mar-22	S-173/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Penyampaian Buku Laporan Hasil Self Assessment atas Penerapan GCG pada PT PNM Tahun 2022 Submission of the Self Assessment Result Report Book on GCG Implementation at PT PNM in 2022	KBUMN
22-Mar-22	S-174/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Penyampaian Buku Laporan Hasil Self Assessment atas Penerapan GCG pada PT PNM Tahun 2023 Submission of the Self Assessment Result Report Book on the Implementation of GCG at PT PNM in 2023	OJK
22-Mar-22	S-175/PNM-DIRKMR/SPR/III/22	Penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud PT PNM Tahun 2021 Submission of PT PNM's 2021 Anti-Fraud Strategy Implementation Report	KBUMN

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
23-Mar-22	S-178/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Surat Permohonan Pembicara Utama Seminar "Akselerasi UMKM Naik Kelas Melalui Perusahaan Pribadi" Letter of Application for the Main Speaker of the Seminar "Acceleration of UMKM Upgrading Through a Private Company"	Menteri Koperasi dan UKM RI
23-Mar-22	S-179/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Surat Permohonan Pembicara Utama Seminar "Akselerasi UMKM Naik Kelas Melalui Perusahaan Pribadi" Letter of Application for the Main Speaker of the Seminar "Acceleration of UMKM Upgrading Through a Private Company"	Menteri Hukum dan HAM RI
23-Mar-22	S-180/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Surat Permohonan Pembicara Utama Seminar "Akselerasi UMKM Naik Kelas Melalui Perusahaan Pribadi" Letter of Application for the Main Speaker of the Seminar "Acceleration of UMKM Upgrading Through a Private Company"	Menteri BUMN
23-Mar-22	S-183/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Surat Permohonan Pembicara Utama Seminar "Akselerasi UMKM Naik Kelas Melalui Perusahaan Pribadi" Letter of Application for the Main Speaker of the Seminar "Acceleration of UMKM Upgrading Through a Private Company"	Deputi Komisioner OJK
25-Mar-22	S-185/PNM-DIRUT/ PRA/III/22	Penyampaian Laporan Manajemen Tahun 2021 (Audited) PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2021 Management Report (Audited) of PT Permodalan Nasional Madani	Menteri BUMN
30-Mar-22	S-188/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Penyampaian Usulan Agenda RUPS Tahunan PT PNM Submission of PT PNM Annual GMS Proposal Agenda	Menteri BUMN
30-Mar-22	S-192/PNM-DIRUT/ KDP/III/22	Surat Pengantar dalam rangka rencana Penerbitan PUB IV Tahap 2 Cover Letter in the framework of Phase 2 PUB IV Issuance plan	OJK
31-Mar-22	S-195/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Penyampaian Dokumen Pendukung Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022 Submission of Supporting Documents for the Consolidated Financial Statements of PT PNM and its Subsidiaries for the 2022 Fiscal Year	KBUMN
31-Mar-22	S-197/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Penyampaian Dokumen Pendukung Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 Submission of Supporting Documents for the Consolidated Financial Statements of PT PNM and its Subsidiaries for the 2024 Fiscal Year	BPKRI
31-Mar-22	S-198/PNM-DIRKDO/ KDP/III/22	Penyampaian Bukti Penerbitan Informasi Tambahan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Submission of Proof of Issuance of Additional Information on the Abridged Prospectus for the Public Offering of PNM Sustainable Bonds IV Phase I Year 2021	OJK
31-Mar-22	S-199/PNM-DIRUT/ SPR/III/22	Permohonan Izin Perjalanan Dinas ke Amerika Serikat Application for Business Travel Permit to the United States	Menteri BUMN

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
4-Apr-22	S-206/PNM- DIRKLP/SPR/IV/22	Permohonan Penambahan Waktu Penyampaian Tanggapan Permohonan Pengembalian Remunerasi PT PNM Request for Additional Time for Submission of Responses to Requests for Return of Remuneration of PT PNM	KBUMN
8-Apr-22	S-207/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the Period of March 2022	OJK
8-Apr-22	S-208/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	KBUMN
8-Apr-22	S-212/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	BEI
8-Apr-22	S-213/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	OJK
8-Apr-22	S-214/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Directors of PT PNM	KBUMN
11-Apr-22	S-219/PNM- DIRKLP/KDP/IV/22	Surat pengantar dalam rangka rencana penerbitan PUB Obligasi IV PNM Tahap II Tahun 2022 Cover letter for the planned issuance of PUB PNM IV Phase II Year 2022 Bonds	OJK
13-Apr-22	S-229/PNM- DIRKLP/KDP/IV/22	Informasi Tambahan Pencatatan Efek Bersifat Utang Additional Information on Debt Securities Registration	BEI
14-Apr-22	S-234/PNM-DIRUT/ SPR/IV/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Bulan Maret 2022 PT Permodalan Nasional Madani Report on the Implementation of Interest Subsidies for the March 2022 Period of PT Permodalan Nasional Madani	KPA KBUMN
18-Apr-22	S-236/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Penyampaian Informasi Perubahan Alamat Kantor Pusat PT PNM Submission of Information on Changes in PT PNM Head Office Address	PKP Sektor Jasa OJK
18-Apr-22	S-237/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Penyampaian Informasi Perubahan Alamat Kantor Pusat PT PNM Submission of Information on Changes in PT PNM Head Office Address	Dir Pengawasan LKK
19-Apr-22	S-238/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Profil Tingkat Risiko PT PNM Submission of PT PNM's Risk Level Profile Report	OJK
19-Apr-22	S-239/PNM- DIRKLP/KDP/IV/22	Penyampaian intam final Final delivery	OJK
19-Apr-22	S-240/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors of PT PNM	KBUMN
19-Apr-22	S-244/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors of PT PNM	BEI

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
19-Apr-22	S-245/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors of PT PNM	OJK
19-Apr-22	S-246/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors of PT PNM	KBUMN
22-Apr-22	S-248/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors of PT PNM	OJK (LKK)
22-Apr-22	S-248/PNM- DIRBIS/KDP/IV/22	Konfirmasi Realisasi Nilai Emisi Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Confirmation of Realization of Emission Value from Public Offering of PNM Sustainable Bonds IV Phase II Year 2022	OJK
25-Apr-22	S-250/PNM-DIRUT/ KDP/IV/22	Penyampaian Informasi Rencana Penyetoran ke Kas Negara atas Kelebihan Penerimaan Subsidi Bunga/ Margin Tahun 2021 (Periode Juni s.d. Desember 2021) Submission of Information on Plans to Deposit to the State Treasury for Excess Interest/Margin Subsidy Receipts in 2021 (Period June to December 2021)	KBUMN
26-Apr-22	S-251/PNM-DIRBIS/ KDP/IV/22	Surat Penghentian Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Letter of Termination of the PNM Sustainable Public Offering (PUB) IV Sustainable Bonds	OJK
26-Apr-22	S-252/PNM-DIRBIS/ KDP/IV/22	Pengumuman Informasi Penghentian Pengawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Announcement of Information on Termination of the PNM Sustainable Public Offering (PUB) IV Sustainable Bonds	OJK
26-Apr-22	S-253/PNM-DIRUT/ KDP/IV/22	Penyampaian Informasi Rencana Penyetoran ke Kas Negara atas Kelebihan Penerimaan Subsidi Bunga/ Margin Tahun 2021 (Periode Juni s.d. Desember 2021) - ULAMM Submission of Information on Plans to Deposit to the State Treasury for Excess Interest/Margin Subsidy Receipts in 2021 (Period June to December 2021) - ULAMM	KBUMN
27-Apr-22	S-256/PNM- DIRBIS/SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 31 Maret 2022 (Unaudited) Berbasis XBRL Submission of Consolidated Financial Statements of PT PNM for the Period of 31 March 2022 (Unaudited) Based on XBRL	BEI
27-Apr-22	S-256/PNM- DIRBIS/KDP/IV/22	Pengumuman Informasi Penghentian Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Announcement of Information on the Termination of the PNM Sustainable Public Offering (PUB) IV Sustainable Bonds	OJK
27-Apr-22	S-258/PNM-DIRUT/ PRA/IV/22	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2022 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2022 Quarter I Management Report of PT Permodalan Nasional Madani	KBUMN

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
27-Apr-22	S-260/PNM-DIRUT/ SPR/IV/22	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 PT Permodalan Nasional Madani Invitation to the 2022 Annual General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani	KBUMN
27-Apr-22	S-261/PNM-DIRBIS/ SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Tahunan PT PNM Tahun 2021 Submission of the 2021 PT PNM Annual Report	PKP Sektor Jasa OJK
27-Apr-22	S-262/PNM- DIRBIS/SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Tahunan PT PNM Tahun 2021 Submission of the 2021 PT PNM Annual Report	LKK OJK
27-Apr-22	S-263/PNM-DIRBIS/ SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Tahunan PT PNM Tahun 2021 Submission of the 2021 PT PNM Annual Report	Penilaian Perusahaan BEI
28-Apr-22	S-264/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2022 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2022 Quarter I Management Report of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
28-Apr-22	S-274/PNM-DIRBIS/ SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Tahunan PT PNM Tahun 2021 Submission of the 2021 PT PNM Annual Report	Wamen BUMN II
28-Apr-22	S-275/PNM-DIRBIS/ SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Kesiapan Dana Jatuh Tempo Obligasi PT PNM Submission of PT PNM Maturity Fund Readiness Report	BEI
28-Apr-22	S-276/PNM- DIROPS/SPR/IV/22	Penyampaian Buku Laporan Berkelanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2021 Submission of PT Permodalan Nasional Madani 2021 Sustainability Report Book	Wamen BUMN II
28-Apr-22	S-278/PNM- DIROPS/SPR/IV/22	Penyampaian Buku Laporan Berkelanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2021 Submission of PT Permodalan Nasional Madani 2021 Sustainability Report Book	PKP Sektor Jasa OJK
28-Apr-22	S-279/PNM- DIROPS/SPR/IV/22	Penyampaian Buku Laporan Berkelanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2021 Submission of PT Permodalan Nasional Madani 2021 Sustainability Report Book	LKK OJK
28-Apr-22	S-280/PNM- DIROPS/SPR/IV/22	Penyampaian Buku Laporan Berkelanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2021 Submission of PT Permodalan Nasional Madani 2021 Sustainability Report Book	BEI
28-Apr-22	S-283/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Pengumuman Hasil Kemampuan dan Kepatutan Direksi PT PNM Announcement of the Fit and Proper Results of the Board of Directors of PT PNM	KBUMN
28-Apr-22	S-287/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Pengumuman Hasil Kemampuan dan Kepatutan Direksi PT PNM Announcement of the Fit and Proper Results of the Board of Directors of PT PNM	BEI
28-Apr-22	S-288/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Pengumuman Hasil Kemampuan dan Kepatutan Direksi PT PNM Announcement of the Fit and Proper Results of the Board of Directors of PT PNM	OJK
28-Apr-22	S-289/PNM- DIRKMR/SPR/IV/22	Pengumuman Hasil Kemampuan dan Kepatutan Direksi PT PNM Announcement of the Fit and Proper Results of the Board of Directors of PT PNM	KBUMN

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
28-Apr-22	S-291/PNM-DIRBIS/ SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 31 Maret 2022 (Unaudited) Submission of PT PNM Consolidated Financial Statements for the Period of 31 March 2022 (Unaudited)	BEI
28-Apr-22	S-292/PNM-DIRBIS/ SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 31 Maret 2022 (Unaudited) Submission of PT PNM Consolidated Financial Statements for the Period of 31 March 2022 (Unaudited)	PKP Sektor Jasa OJK
28-Apr-22	S-296/PNM-DIRBIS/SPR/IV/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 31 Maret 2022 (Unaudited) Submission of PT PNM Consolidated Financial Statements for the Period of 31 March 2022 (Unaudited)	OJK IKNB
28-Apr-22	S-297/PNM-DIRUT/ SPR/V/22	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 PT Permodalan Nasional Madani Invitation to the 2022 Annual General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani	Menteri BUMN
10-May-22	S-303/PNM-DIRKMR/SPR/V/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the April 2022 Period	OJK
13-May-22	S-305/PNM-DIROPS/SPR/V/22	Permohonan Pemberian Video Ucapan Hari Ulang Tahun PT Permodalan Nasional Madani Ke-23 Request for the 23rd Anniversary of PT Modalalan Nasional Madani Video	Menteri BUMN
13-May-22	S-306/PNM-DIROPS/SPR/V/22	Permohonan Pemberian Video Ucapan Hari Ulang Tahun PT Permodalan Nasional Madani Ke-23 Request for the 23rd Anniversary of PT Modalalan Nasional Madani Video	Sekretaris KBUMN
24-May-22	S-314/PNM-DIRPDK/KDP/V/22	Permohonan pencatatan efek bersifat hutang Application for listing of debt securities	BEI
27-May-22	S-317/PNM-DIRUT/ KDP/V/22	Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran Cover Letter Registration Statement	OJK
27-May-22	S-323/PNM-DIRUT/ SPR/V/22	Penyampaian Berita Acara RUPS Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Submission of Minutes of Annual GMS of PT Permodalan Nasional Madani	KBUMN
27-May-22	S-325/PNM-DIRUT/ TRS/V/22	Permohonan pencatatan efek bersifat hutang Application for listing of debt securities	BEI
31-May-22	S-330/PNM-DIRUT/ SPR/V/22	Penyampaian Berita Acara RUPS Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Submission of Minutes of Annual GMS of PT Permodalan Nasional Madani	Menteri Keuangan
3-Jun-22	S-331/PNM-DIRUT/ SPR/VI/22	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Komisaris Application to Obtain Approval to Become a Commissioner	OJK
7-Jun-22	S-333/PNM-DIRUT/ SPR/VI/22	Undangan Rapat Teknis RUPSLB PT PNM PT PNM EGMS Technical Meeting Invitation	KBUMN

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
9-Jun-22	S-336/PNM- DIRKMR/SPR/VI/22	Penyampaian Draft Area of Improvement (AOI) Hasil Assessment atas Penerapan GCG PT PNM Tahun 2021 Submission of the Draft Area of Improvement (AOI) Assessment Results on PT PNM's 2021 GCG Implementation	Asdep Jasa Keuangan KBUMN
10-Jun-22	S-337/PNM-DIR. PDK/SPR/VI/22	Penyampaian Laporan Data Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2022 Submission of Report on Payable Liability Data in Foreign Currency for the Period of May 2022	OJK
10-Jun-22	S-339/PNM- DIRKMR/LGL/VI/22	Penyampaian Data Litigasi PT PNM Submission of PT PNM Litigation Data	KBUMN
13-Jun-22	S-342/PNM-DIR. OPS/SPR/VI/22	Konfirmasi Pengembalian Remunerasi Remuneration Return Confirmation	KBUMN
14-Jun-22	S-344/PNM-DIRUT/ SPR/VI/22	Permohonan FPT Iwan Taufiq Purwanto Application of FPT Iwan Taufiq Purwanto	OJK
16-Jun-22	S-350/PNM-DIR. PDK/TRS/VI/22	Surat Pernyataan Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Statement letter from the director of strategic planning and finance	OJK
17-Jun-22	S-351/PNM-DIR. KMR/SPR/VI/22	Penyampaian Penyelesaian Permasalahan Nasabah atas Nama Dumyati Submission of Customer Problem Resolution on Behalf of Dumyati	OJK
17-Jun-22	S-353/PNM-DIR. PDK/AMK/VI/22	Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM dan Entitas Anak Statement of Management in the Field of Accounting for the Consolidated Financial Statements of PT PNM and Subsidiaries	OJK
17-Jun-22	S-354/PNM-DIR. PDK/TRS/VI/22	Jawaban atas permintaan penjelasan dan kelengkapan dokumen Answers to requests for clarification and completeness of documents	BEI
17-Jun-22	S-355/PNM-DIR. PDK/TRS/VI/22	Surat Pengantar untuk Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Cover Letter for Changes and/or Additional Information on the Registration Statement for the Public Offering of PNM Phase I Sustainable Bonds V 2022	OJK
21-Jun-22	S-361/PNM-DIR. PDK/TRS/VI/22	Penyampaian Laporan Kesiapan Dana Jatuh Tempo Obligasi PT PNM Submission of PT PNM Maturity Fund Readiness Report	BEI
22-Jun-22	S-364/PNM-DIR. PDK/TRS/VI/22	Surat Pengantar untuk Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Cover Letter for Changes and/or Additional Information on the Registration Statement for the Public Offering of PNM Phase I Sustainable Bonds V 2022	OJK
22-Jun-22	S-367/PNM-DIR. KMR/SPR/VI/22	Permohonan Akses Aplikasi SIPEDULI OJK - PT PNM Application for Access to the OJK SIPEDULI Application - PT PNM	OJK

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
24-Jun-22	S-369/PNM-DIR. PDK/TRS/VI/22	Penyampaian Laporan Kesiapan Dana Jatuh Tempo Obligasi PT PNM Submission of PT PNM Maturity Fund Readiness Report	BEI
29-Jun-22	S-378/PNM-DIRUT/ SPR/VI/22	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Independen PT PNM VC Application for Approval of Appointment of Independent Commissioner of PT PNM VC	KBUMN
30-Jun-22	S-381/PNM-DIRUT/ SPR/VI/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Bulan Mei 2022 - PT PNM Report on the Implementation of Interest Subsidies for the Period of May 2022 - PT PNM	KBUMN
5-Jul-22	S-387/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Data Hutang Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2022 Submission of Report on Payable Liability Data in Foreign Currency for June 2022 Period	OJK
6-Jul-22	S-389/PNM-DIR. PDK/TRS/VII/22	Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM dan Entitas Anak Statement of Management in the Field of Accounting for the Consolidated Financial Statements of PT PNM and Subsidiaries	OJK
7-Jul-22	S-394/PNM-DIRUT/ SPR/VII/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Juni 2022 Report on the Implementation of Interest Subsidies for the Period of June 2022	KBUMN
7-Jul-22	S-395/PNM-DIR. PDK/TRS/VII/22	Penyampaian Dokumen Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Submission of Additional Documents for the Public Offering of PNM Sustainable Bonds V Phase I Year 2022	OJK
8-Jul-22	S-398/PNM-DIR. PDK/TRS/VII/22	Penyampaian Pengumuman/Iklan Prospektus Ringkas pada Surat Kabar dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Submission of Announcement/Advertisement of Brief Prospectus in Newspapers for Public Offering of PNM Phase I Sustainable Bonds V 2022	OJK
8-Jul-22	S-399/PNM-DIRUT/ SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Submission of Reports on the Implementation of Interest Subsidies	KBUMN
19-Jul-22	S-416/PNM-DIR. BIS/SPR/VII/22	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Komisaris Utama PT PNM VC Application for Approval of Appointment of Main Commissioner of PT PNM VC	KBUMN
19-Jul-22	S-420/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit KAP EY Tahun Buku 2020 Submission of Audit Committee Evaluation Results on the Implementation of KAP EY Audit Services for Fiscal Year 2020	OJK
19-Jul-22	S-421/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Informasi KAP Untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT PNM Tahun Buku 2022 Submission of KAP Information to Conduct an Audit on the Financial Statements of PT PNM for Fiscal Year 2022	OJK

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
19-Jul-22	S-422/PNM-DIRUT/ SPR/VII/22	Undangan Pembahasan Penghapusbukuan Aset Tahun 2020 dan KPI Tahun 2022 PT PNM Invitation to Discussion of PT PNM Assets Write-off for 2020 and 2022 KPI	KBUMN
20-Jul-22	S-422/PNM-DIR. OPS/SPR/VII/22	Nota Kesepahaman ATR BPN dan PNM Memorandum of Understanding between ATR BPN and PNM	ATR/BPN
20-Jul-22	S-423.D/PNM-DIR. PDK/TRS/VII/22	Surat Pengantar Untuk Penyampaian Dokumen dalam Rangka Penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V PT PNM Tahun 2022 Seri A Tanpa Penawaran Umum PT PNM Letter of Cover for Submission of Documents in the Context of Issuing PT PNM's Medium Term Sukuk Mudharabah V Year 2022 Series A Without PT PNM's Public Offering	OJK
21-Jul-22	S-425/PNM-DIRUT/ AMK/VII/22	Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak Statement of Management in the Field of Accounting for the Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries	OJK
24-Jul-22	S-432/PNM-DIR. OPS/SPR/VII/22	SURAT TUGAS PENANDATANGAN NOTA KESEPAHAMAN LETTER OF ASSIGNMENT OF SIGN OF MOU	KEMENTERIAN ATR/BPN
24-Jul-22	S-433/PNM-DIR. OPS/SPR/VII/22	SURAT TUGAS PENANDATANGAN NOTA KESEPAHAMAN LETTER OF ASSIGNMENT OF SIGN OF MOU	KEMENTERIAN ATR/BPN
28-Jul-22	S-436/PNM-DIRUT/ RSP/VII/22	Penyampaian Laporan Manajemen Semester I Tahun 2022 PT PNM Submission of the 2022 Semester I Management Report of PT PNM	KBUMN
29-Jul-22	S-439/PNM-DIR. BIS/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis PT PNM Triwulan II Tahun 2021 Submission of PT PNM Quarter II 2021 Business Plan Realization Report	Direktur Pengawasan lembaga keuangan khusus - OJK
29-Jul-22	S-440/PNM-DIR. BIS/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis PT PNM Triwulan II Tahun 2021 Submission of PT PNM Quarter II 2021 Business Plan Realization Report	IKNB
29-Jul-22	S-442/PNM-DIRUT/ SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT PNM Submission of PT PNM Business Plan Oversight Report	Direktur Pengawasan lembaga keuangan khusus - OJK
29-Jul-22	S-443/PNM-DIRUT/ SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT PNM Submission of PT PNM Business Plan Oversight Report	IKNB
29-Jul-22	S-445/PNM-DIR. KMR/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Manajemen Semester I Tahun 2022 PT PNM Submission of the 2022 Semester I Management Report of PT PNM	OJK

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
29-Jul-22	S-446/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 Juni 2022 (unaudited) Berbasis XBRL Submission of Consolidated Financial Statements of PT PNM for the period of 30 June 2022 (unaudited) based on XBRL	BEI
29-Jul-22	S-447/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 Juni 2022 (unaudited) Berbasis XBRL Submission of Consolidated Financial Statements of PT PNM for the period of 30 June 2022 (unaudited) based on XBRL	BEI
29-Jul-22	S-448/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 Juni 2022 (unaudited) Berbasis XBRL Submission of Consolidated Financial Statements of PT PNM for the period of 30 June 2022 (unaudited) based on XBRL	OJK
29-Jul-22	S-449/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 Juni 2022 (unaudited) Berbasis XBRL Submission of Consolidated Financial Statements of PT PNM for the period of 30 June 2022 (unaudited) based on XBRL	OJK
29-Jul-22	S-453/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian Periode 30 Juni 2022 (unaudited) PT PNM Submission of Proof of Announcement of Consolidated Financial Statements for the Period of 30 June 2022 (unaudited) PT PNM	OJK
29-Jul-22	S-454/PNM-DIR. PDK/SPR/VII/22	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian Periode 30 Juni 2022 (unaudited) PT PNM Submission of Proof of Announcement of Consolidated Financial Statements for the Period of 30 June 2022 (unaudited) PT PNM	BEI
2-Aug-22	S-459/PNM-DIRUT/ SPR/VIII/22	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Komisaris Application to Obtain Approval to Become a Commissioner	OJK
2-Aug-22	S-462/PNM-DIR. PDK/TRS/VIII/22	Informasi Tambahan Pencatatan Efek Bersifat Utang Additional Information on Debt Securities Registration	BEI
2-Aug-22	S-463/PNM-DIR. PDK/TRS/VIII/22	Penyampaian Prospektus cetak, spftcopy, dan Surat Pernyataan dalam rangka PUB V PNM Tahap I Tahun 2022 Submission of Prospectus printed, spftcopy, and Statement Letters in the framework of PUB V PNM Phase I Year 2022	OJK
2-Aug-22	S-464/PNM-DIR. PDK/TRS/VIII/22	Penyampaian Iklan Koran Informasi Tambahan dalam rangka PUB V PNM Tahap I Tahun 2022 Submission of Newspaper Ads for Additional Information in the framework of PUB V PNM Phase I of 2022	OJK
2-Aug-22	S-465/PNM-DIR. PDK/TRS/VIII/22	Penyampaian Prospektus cetak dalam rangka PUB V PNM Tahap I Tahun 2022 Submission of a printed Prospectus in the context of PUB V PNM Phase I of 2022	OJK

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
8-Aug-22	S-476/PNM-DIR. PDK/SPR/VIII/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the July 2022 period	OJK
8-Aug-22	S-477/PNM-DIRUT/ SPI/VIII/22	Tanggapan Atas Surat Penyampaian Konsep Laporan Pemeriksaan Tim Audit BPK Response to Letter of Submission of BPK Audit Team Audit Team Draft Report	BPK-RI
8-Aug-22	S-478/PNM-DIRUT/ SPI/VIII/22	Rencana Aksi Atas Penyampaian Laporan Pemeriksaan Tim Audit BPK Action Plan for Submission of BPK Audit Team Audit Reports	BPK-RI
8-Aug-22	S-480/PNM-DIRUT/ SPR/VIII/22	Permohonan Audiensi Hearing Request	ATR/BPN
10-Aug-22	S-484/PNM-DIR. PDK/TRS/VIII/22	Konfirmasi Realisasi Nilai Emisi Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Confirmation of Realization of Emission Value from Public Offering of Sustainable Bonds V PNM Phase I Year 2022	OJK
11-Aug-22	S-494/PNM-DIRUT/ SPR/VIII/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Bulan Juli 2022 - PT PNM Report on the Implementation of Interest Subsidies for the July 2022 Period - PT PNM	KPA KBUMN
12-Aug-22	S-495/PNM-DIRUT/ SPR/VIII/22	Permohonan Hak Akses Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Application for Access Right to Financial Information Service System (SLIK)	OJK
16-Aug-22	S-501/PNM-DIRUT/ SPR/VIII/22	Undangan Rapat Teknis Pembahasan Threshold PT PNM PT PNM Threshold Discussion Technical Meeting Invitation	KBUMN
16-Aug-22	S-503/PNM-DIRUT/ SPR/VIII/22	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Komisaris Application to Obtain Approval to Become a Commissioner	OJK
19-Aug-22	S-508/PNM-DIR. PDK/TRS/VIII/22	Pengusulan threshold PT PNM PT PNM threshold proposal	KBUMN
24-Aug-22	S-512/PNM-DIRUT/ JMK/VIII/22	Proposal Kolaborasi Program CSR CSR Program Collaboration Proposal	BPK
24-Aug-22	S-514/PNM-DIR. KMR/KPH/VIII/22	Penyampaian Tanggapan Atas Kajian Penilaian Sendiri Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Terhadap Penerapan Perlindungan Konsumen Submission of Responses to the Self-Assessment Study of Financial Services Business Actors (PUJK) on the Implementation of Consumer Protection	OJK
24-Aug-22	S-515/PNM-DIR. KMR/SPR/VIII/22	Penyampaian Dokumen Penyelesaian Permasalahan Nasabah PT PNM atas nama Bahrul Fauzi Submission of PT PNM Customer Problem Resolution Documents on behalf of Bahrul Fauzi	OJK
26-Aug-22	S-526/PNM-DIRUT/ SPR/VIII/22	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Komisaris Application to Obtain Approval to Become a Commissioner	OJK

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
1-Sep-22	S-531/PNM-DIR. KMR/KPH/VIII/22	Permohonan Kerjasama Pelaksanaan Assessment Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2022 PT Permodalan Nasional Madani Request for Cooperation in the Implementation of the 2022 Good Corporate Governance (GCG) Assessment by PT Permodalan Nasional Madani	BPKP
5-Sep-22	S-534/PNM-DIR. PDK/SPR/IX/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban Dalam Valuta Asing Periode Agustus 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the August 2022 period	OJK
7-Sep-22	S-540/PNM-DIR. PDK/TRS/IX/22	Laporan Hasil Penjatahan dan Komposisi Pemegang Efek Bersifat Hutang Report of Allotment Results and Composition of Debt Securities Holders	BEI
7-Sep-22	S-541/PNM-DIRUT/ SPR/IX/22	Permohonan Pemadanan Data Data Matching Request	Kemendukcapil
9-Sep-22	S-546/PNM-DIR. PDK/TRS/IX/22	Penyampaian dokumen dalam rangka penerbitan sukuk mudharabah jangka menengah V PT PNM Tahun 2022 Seri B Tanpa Penawaran Umum PT PNM Submission of documents for the issuance of medium-term V PT PNM 2022 Series B mudharabah bonds without a PT PNM Public Offering	OJK
12-Sep-22	S-548/PNM-DIR. KMR/SPR/IX/22	Penyampaian tanggapan tertulis atas rancangan peraturan OJK tentang peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat Submission of written responses to the draft OJK regulation on increasing financial literacy and financial inclusion in the financial services sector for consumers and the public	OJK
12-Sep-22	S-552/PNM-DIRUT/ SPR/IX/22	Undangan "Ngopi Bareng Media" (Ngobrol Pagi bareng Media) Invitation "Coffee with Media" (Morning Chat with Media)	Menteri BUMN
12-Sep-22	S-553/PNM-DIR. OPS/SPR/IX/22	Konfirmasi Kehadiran Confirmation of attendance	KBUMN
15-Sep-22	S-555/PNM-DIR. PDK/RSP/IX/22	Permohonan Data Masyarakat Prasejahtera Request for Data on the Poor	Kemenko PMK
15-Sep-22	S-556/PNM-DIR. PDK/TRS/IX/22	Laporan Hasil Penerbitan Sukuk Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Report on Results of Sukuk Issuance Done Through a Public Offering	OJK
15-Sep-22	S-557/PNM-DIR. PDK/TRS/IX/22	Permohonan Data Masyarakat Prasejahtera Request for Data on the Poor	Menko PMK
16-Sep-22	S-558/PNM-DIR. KMR/SPR/IX/22	Penyampaian Penilaian Sendiri (Self-Assessment) terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Submission of Self-Assessment on Compliance with Consumer and Community Protection Provisions	OJK
20-Sep-22	S-561/PNM-DIR. KMR/SPR/IX/22	Mengisi Kuisioner GCG Menggunakan Penilaian CGPI Fill out the GCG Questionnaire Using the CGPI Assessment	IKNB

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
21-Sep-22	S-565/PNM-DIRUT/ KPH/IX/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Bulan Agustus 2022-PT PNM Report on the Implementation of Interest Subsidies for the August 2022 Period-PT PNM	KBUMN
22-Sep-22	S-566/PNM-DIRUT/ KPH/IX/22	Pengisian Kuesioner GCG Menggunakan Penilaian CGPI Completion of the GCG Questionnaire Using the CGPI Assessment	KBUMN
22-Sep-22	S-567/PNM-DIRUT/ KPH/IX/22	Pengisian Kuesioner GCG Menggunakan Penilaian CGPI Completion of the GCG Questionnaire Using the CGPI Assessment	BPKP
22-Sep-22	S-568/PNM-DIRUT/ KPH/IX/22	Pengisian Kuesioner GCG Menggunakan Penilaian CGPI Completion of the GCG Questionnaire Using the CGPI Assessment	BPK
22-Sep-22	S-569/PNM-DIR. KMR/SPR/IX/22	Pengumuman Hasil Kemampuan dan Kepatutan Komisaris PT PNM Announcement of Fit and Proper Test of PT PNM Commissioners	Asdep JK KBUMN
22-Sep-22	S-572/PNM-DIR. KMR/SPR/IX/22	Pengumuman Hasil Kemampuan dan Kepatutan Komisaris PT PNM Announcement of Fit and Proper Test of PT PNM Commissioners	BEI
22-Sep-22	S-574/PNM-DIR. KMR/SPR/IX/22	Pengumuman Hasil Kemampuan dan Kepatutan Komisaris PT PNM Announcement of Fit and Proper Test of PT PNM Commissioners	PKP Sektor Jasa OJK
30-Sep-22	S-584/PNM-DIRUT/ SPR/IX/22	Permohonan Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) Request for Data Targeting the Acceleration of Extreme Poverty Elimination (P3KE)	Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI
3-Oct-22	S-585/PNM-DIRUT/ SPR/X/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Bulan September 2022 - PT PNM Report on the Implementation of Interest Subsidies for the September 2022 Period - PT PNM	KBUMN
10-Oct-22	S-588/PNM-DIR. PDK/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode September 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the September 2022 period	OJK
11-Oct-22	S-589/PNM-DIR. KMR/SPR/X/22	Permohonan diskusi dan konsultasi Request discussion and consultation	OJK
12-Oct-22	S-592/PNM-DIR. OPS/SPR/X/22	Undangan Workshop Pembahasan PKS dan Pemadanan Data PNM-P3KE Invitation to PKS Discussion Workshop and PNM-P3KE Data Matching	kemenko PKM
12-Oct-22	S-593/PNM-DIR. OPS/SPR/X/22	Undangan Workshop Pembahasan PKS dan Pemadanan Data PNM-P3KE Invitation to PKS Discussion Workshop and PNM-P3KE Data Matching	kemensekneg

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
27-Oct-22	S-612/PNM-DIR. KMR/SPR/X/22	Permohonan Hak Akses Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Application for Access Right to Financial Information Service System (SLIK)	OJK
28-Oct-22	S-622/PNM-DIR. PDK/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 September 2022 (unaudited) Berbasis XBRL Application for Access Right to Financial Information Service System (SLIK)	BEI
31-Oct-22	S-623/PNM-DIR. PDK/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 September 2022 (unaudited) Submission of PT PNM's Consolidated Financial Statements for the period of 30 September 2022 (unaudited) based on XBRL	PKP Sektor Jasa OJK
31-Oct-22	S-624/PNM-DIR. PDK/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 September 2022 (unaudited) Submission of PT PNM's Consolidated Financial Statements for the period of 30 September 2022 (unaudited) based on XBRL	Dir Pengawasan LKK-OJK
31-Oct-22	S-625/PNM-DIR. PDK/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 September 2022 (unaudited) Submission of PT PNM's Consolidated Financial Statements for the period of 30 September 2022 (unaudited) based on XBRL	BEI
31-Oct-22	S-629/PNM-DIRUT/ SPR/X/22	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2022 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2022 Quarter III Management Report of PT Permodalan Nasional Madani	KBUMN
31-Oct-22	S-632/PNM-DIR. KMR/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2022 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2022 Quarter III Management Report of PT Permodalan Nasional Madani	Direktur Pengawasan Lembaga Keuangan Khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
31-Oct-22	S-633/PNM-DIR. KMR/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2022 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2022 Quarter III Management Report of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
31-Oct-22	S-634/PNM-DIR. KMR/SPR/X/22	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2022 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the 2022 Quarter III Management Report of PT Permodalan Nasional Madani	IKNB Syariah
31-Oct-22	S-635/PNM-DIR. OPS/JMK/X/22	RKA Program TJSL Tahun 2023 RKA 2023 TJSL Program	KBUMN
2-Nov-22	S-644/PNM-DIR. BIS/LGL/XI/22	Berita Acara Serah Terima Data P3KE Minutes of Handover of P3KE Data	Asdep Kemenko PMK
7-Nov-22	S-648/PNM-DIR. KMR/KPH/XI/22	Permohonan Hak Akses Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Application for Access Right to Financial Information Service System (SLIK)	OJK
8-Nov-22	S-650/PNM-DIR. PDK/SPR/XI/22	Penyampaian hutang valas periode Oktober 2022 Submission of foreign currency debt for the period of October 2022	OJK

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
14-Nov-22	S-654/PNM-DIR. KMR/SPR/XI/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Bulan Oktober 2022-PT PNM Report on the Implementation of Interest Subsidies for the October 2022 Period-PT PNM	KBUMN
15-Nov-22	S-655/PNM-DIR. KMR/SPR/XI/22	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT PNM Changes in Composition of Audit Committee Members of PT PNM	OJK
15-Nov-22	S-656/PNM-DIR. KMR/SPR/XI/22	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT PNM Changes in Composition of Audit Committee Members of PT PNM	BEI
15-Nov-22	S-660/PNM-DIR. KMR/SPR/XI/22	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT PNM Changes in Composition of Audit Committee Members of PT PNM	KBUMN
15-Nov-22	S-661/PNM-DIR. KMR/SPR/XI/22	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT PNM Changes in Composition of Audit Committee Members of PT PNM	KBUMN
15-Nov-22	S-662/PNM-DIR. KMR/SPR/XI/22	Pemberitahuan Perjalanan Dinas Business Travel Notice	KBUMN
15-Nov-22	S-663/PNM-DIR. KMR/SPR/XI/22	Penyampaian Rencana Program Kerjasama Submission of Cooperation Program Plans	KBUMN
18-Nov-22	S-669/PNM.DIRUT/ TRS/XI/22	Penyampaian Data Aset Tanah PT PNM Submission of PT PNM Land Asset Data	KBUMN
17-Nov-22	S-670/PNM-DIRUT/ SPR/XI/22	Undangan Pembukaan Acara PNM Expo 2022 Invitation to the Opening of the 2022 PNM Expo	Kemenkop
21-Nov-22	S-671/PNM-DIRUT/ SPR/XI/22	Undangan Menghadiri Penandatanganan MoU Sinergi Percepatan Penerbitan Perizinan Berusaha bagi Usaha Mikro di Acara PNM Expo 2022 Makassar Invitation to Attend the Signing of MoU Synergy to Accelerate Issuance of Business Permits for Micro Enterprises at the PNM Expo 2022 Makassar Event	Kemenkop
21-Nov-22	S-672/PNM-DIR. OPS/HCD/XI/22	Permohonan sebagai narasumber webinar HAKORDIA PT PNM Application as a resource person for the PT PNM HAKORDIA webinar	KPK
28-Nov-22	S-685/PNM-DIRUT/ TRS/XI/22	Penyampaian Laporan Kesiapan Dana Jatuh Tempo Obligasi PT PNM Submission of PT PNM Maturity Fund Readiness Report	BEI
30-Nov-22	S-686/PNM-DIR. KMR/KPH/XI/22	Surat Pernyataan Kelengkapan Data Pemenuhan Dokumen Good Corporate Governance (GCG) tahun 2022 PT PNM Statement of Completion of Good Corporate Governance (GCG) Document Compliance Data for 2022 PT PNM	BPKP
1-Dec-22	S-688/PNM-DIRUT/ SPR/XII/22	Permohonan Pemadanan Data Data Matching Request	Kemendagri
5-Dec-22	S-699/PNM-DIR. PDK/SPR/XII/22	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode November 2022 Submission of Debt/Liability Data Reports in Foreign Currency for the November 2022 period	OJK
12-Dec-22	S-741/PNM-DIRUT/ SPR/XII/22	Permohonan Dukungan Pembuatan Film Pendek PNM "Lembut Merangkul" Request for Support for the Making of a PNM Short Film "Soft Embrace"	Menteri BUMN

Tanggal Pelaporan Reporting Date	No. Pelaporan No. Reporting	Perihal Regarding	Melapor kepada Report to
13-Dec-22	S-742/PNM-DIRUT/ SPR/XII/22	Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Perhitungan subsidi bunga UMKM (Non KUR) Program PEN Tahun 2021 pada PT PNM Follow-up to the Examination Results Report on the Management and Calculation of MSME (Non-KUR) interest subsidies for the 2021 PEN Program at PT PNM	BPK
14-Dec-22	S-743/PNM-DIRUT/ SPR/XII/22	Laporan Pelaksanaan Subsidi Bunga Periode Bulan November 2022 - PT PNM Report on the Implementation of Interest Subsidies for the November 2022 Period - PT PNM	KBUMN
19-Dec-22	S-749/PNM-DIRUT/ RSP/XII/22	Penyampaian RKAP (Rencana Bisnis) Tahun 2023 PT PNM Submission of PT PNM's 2023 RKAP (Business Plan).	KBUMN
22-Dec-22	S-751/PNM-DIRUT/ SPI/XII/22	Tindak Lanjut Pemeriksaan Hasil OJK Follow-Up Examination of OJK Results	OJK
28-Dec-22	S-758/PNM-DIR. PDK/TRS/XII/22	Penyampaian Laporan Kesiapan Dana Jatuh Tempo Obligasi PT PNM Submission of PT PNM Maturity Fund Readiness Report	IDX
28-Dec-22	S-759/PNM-DIR. BIS/SPR/XII/22	Penyampaian Data Operasional UUS PT PNM Submission of PT PNM UUS Operational Data	OJK
30-Dec-22	S-768/PNM-DIR. KMR/SPR/XII/22	Penyampaian RKAP (Rencana Bisnis) Tahun 2023 PT PNM Submission of PT PNM's 2023 RKAP (Business Plan).	OJK
30-Dec-22	S-769/PNM-DIRUT/ SPI/XII/22	Penyampaian Dokumen Database Entitas Pemeriksaan (DEP) Semester II Tahun 2022 PT PNM Submission of Examination Entity Database Documents (DEP) Semester II of 2022 PT PNM	BPK (Auditor Keuangan)
30-Dec-22	S-770/PNM-DIR. PDK/TRS/XII/22	Penyampaian Kesiapan dana jatuh tempo obligasi PT PNM Submission of PT PNM bond maturity fund readiness	IDX

KODE ETIK
Code of Conduct

PNM menyadari arti pentingnya implementasi prinsip prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan PNM selain harus mengikut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra perusahaan.

Pedoman perilaku atau *Code of Conduct* merupakan pedoman etika berperilaku bagi insan PNM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik berupa norma atau aturan yang mengikat insan PNM yang digunakan sebagai panduan, tatanan, dan pedoman tingkah laku di lingkungan PNM dan Masyarakat.

Adapun pokok-pokok kode etik adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang undangan
2. Gratifikasi
3. *Corporate Social Responsibility*
4. *Entertainment*
5. Biaya Perjalanan Dinas
6. Informasi Perusahaan, Sistem Informasi dan Sumber Daya
7. Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
8. Konflik Kepentingan
9. Komunikasi
10. Hubungan dengan *Vendor*, *Supplier* dan Kontraktor
11. Hubungan dengan Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan Afiliasi
12. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM)
13. Hubungan Insan PNM
14. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemerintah
15. Tanggung Jawab PNM
16. Partisipasi dalam Kegiatan Politik
17. Kegiatan dan Pekerjaan di luar PNM

PNM realizes the importance of implementing GCG principles to increase the trust of shareholders and stakeholders. The management of PNM must comply with applicable laws and regulations and uphold the norms of behavior and business ethical values to improve the company's reputation and image.

Code of conduct or Code of Conduct is an ethical code of conduct for PNM personnel that is structured to influence, shape, regulate, and conform to behavior to achieve consistent results and under the company's cultural values in achieving its vision and mission.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The points set out in the Code of Ethics were in the form of norms or rules that bind PNM people which were used as a guide, structure, and code of conduct in the PNM environment and the community.

The principles of the code of ethics are as follows:

1. Complying with the prevailing laws and regulations.
2. Gratification
3. Corporate Social Responsibility
4. Entertainment
5. Official travel expenses
6. Company Information, Information Systems and Resources
7. Use of Intellectual Property Rights (IPR)
8. Conflict of Interest
9. Communication
10. Relationships with Vendors, Suppliers and Contractors
11. Relationships with Subsidiaries, Grandchildren and Affiliates
12. Relationship with Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs)
13. PNM Human Relations
14. Responsibilities to Shareholders and the Government
15. PNM responsibilities
16. Participation in Political Activities
17. Activities and Jobs outside PNM

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Kode Etik dan budaya perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, pejabat, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris PNM.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Perusahaan telah melakukan sosialisasi kebijakan dan Kode Etik Perusahaan secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen/divisi dan manajemen. Penyebarluasan kode etik kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan melalui sistem DPM.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Perusahaan menerapkan Kode Etik sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pelanggaran terhadap ketentuan pedoman Kode Etik/Peraturan Perusahaan akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindak pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilaporkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia melalui email disertai dengan bukti pelanggaran.

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran yang melanggar kode etik meliputi pelanggaran indisipliner, Pelanggaran SOP, dan ketentuan perusahaan dan pelanggaran yang berhubungan dengan tindak pidana.

COMPLIANCE WITH CODE

The Code of Ethics and corporate culture applied to all PNM employees, officers, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

The dissemination of the Company's Code of Conduct policy routinely and comprehensively carried out to all employees. Such policies are regularly updated through discussions within departments/divisions and management. Dissemination of the code of ethics to all Company individuals was carried out through the DPM system.

EFFORTS FOR IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company applies the Code of Ethics in accordance with Company Regulations. Violations of the provisions of the Code of Ethics/Company Regulations will be subject to sanctions in force in the Company and in accordance with applicable laws and regulations. Acts of violation of Company Regulations can be reported to the Human Resources division via email accompanied by evidence of violations.

TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Violations that violated the code of conduct include disciplinary violations, violations of SOPs, and company regulations and violations related to criminal acts.

**JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI YANG
DIBERIKAN****NUMBER OF VIOLATIONS AND SANCTIONS
PROVIDED**

No.	Bisnis Business	Jumlah Pelanggaran Number of Violations
1	ULaMM	24
2	PNM Mekaar	825
Jumlah Total		849

No.	Jenis Sanksi Type of Sanction	Pelaku Perpetrator	
		ULaMM	PNM Mekaar
1	ST	1	466
2	SP1	3	380
3	SP2	2	463
4	SP3	9	1.076
5	PHK Karyawan Aktif Layoff of Active Employee	4	58
6	PHK Pencatatan HRIS Layoff HRIS Record	18	1.027
Jumlah Total		37	3.470

REVIEW PELAKSANAAN KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan tercantum dalam Pedoman Perilaku yang merupakan landasan bagi setiap karyawan dalam bekerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku. Dalam pelaksanaan Kode etik ini, Divisi SDM menempatkannya di dalam System DPM (*Digital Performance Management*). Seluruh karyawan dengan mudah dapat mengaksesnya. Setiap karyawan yang mengakses diminta untuk mengisi pernyataan bahwa karyawan setuju dengan pedoman ini dan dapat dijalankan dalam keseharian bekerja.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION REVIEW

The Company's Code of Ethics is contained in the Code of Conduct which is the foundation for every employee at work which is structured to influence, shape, regulate, and conform behavior. In implementing this code of conduct, the HR Division places it in the DPM (Digital Performance Management) System. All employees can easily access it. Every employee who accesses is asked to fill in a statement that the employee agrees with these guidelines and can be carried out in their daily work.

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian terkait Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bagian Budaya Perusahaan Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE CULTURE

Descriptions related to Corporate Culture can be seen in the Corporate Culture section, Company Profile Chapter in this Annual Report.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Pada tahun 2022, PNM tidak memiliki program Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja baik berupa kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Oleh karena itu, PNM tidak menyampaikan tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan Realisasinya; Jangka Waktu; Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak; dan Harga *Exercise*.

In 2022, PNM did not have a Performance-Based Long-Term Compensation program in the form of share ownership by employees or the management of the Company. Therefore, PNM did not convey the number of ESOP/MSOP shares and their realization; Period of time; Eligible Employee and/or Management Requirements; and Exercise Price.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PELAKSANAANNYA

Disclosure Policy of Board of Commissioners and Board of Directors' Share Ownership Information and the Implementation

PNM merupakan Perusahaan Tertutup sehingga tidak terdapat informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.

PNM was a Private Company so there was no information on share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

PENYAMPAIAN DAN MEDIA LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi. Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis.

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melalui email ke antifraud@ymail.com
2. SMS ke nomor 082112345555
3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantarkan langsung atau melalui pos kepada Perusahaan dengan alamat:
Direksi PT Permodalan Nasional Madani
Up. Divisi Satuan Pengawas Internal
Menara PNM
Jl. Kuningan Mulia No 9F, Kuningan Center Lot 1,
Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan 12920

Perusahaan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis dan beridentitas.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.

Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

SUBMISSION AND MEDIA OF VIOLATION REPORTS

Complaints of violations committed by officers and employees of the Company were addressed to the Board of Directors. The company accepted every violation complaint submitted by the reporter in writing.

Complaints of violations committed by officers and employees of the Company could be made in writing with the following mechanism:

1. By email to antifraud@ymail.com
2. SMS to number 082112345555
3. Delivering an official letter addressed to the Board of Directors of the Internal Supervisory Unit Division by way of delivery directly or by post to the Company at the address:
Directors of PT Permodalan Nasional Madani
Up. Internal Supervisory Unit Division
PNM Tower
Jl. Kuningan Mulia No 9F, Kuningan Center Lot 1,
Karet, Setiabudi
South Jakarta 12920

The company was obliged to provide a receipt if the violation complaint was submitted in writing and had an identity.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company was obliged to protect the whistleblower. The protection of whistleblowers was intended to encourage the willingness and courage to report violations. Whistleblower protection included:

1. Guarantee of the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report.
2. Security guarantees for whistleblowers and their families.
3. Guaranteed protection against adverse treatment.

The Company guarantees the confidentiality of the reported identity until it was proven that a violation has occurred.

PENANGANAN PENGADUAN

Proses penanganan pengaduan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang diterima.
2. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka selanjutnya dapat diproses ke tahap investigasi.
3. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran, selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja.
4. Pengaduan pelanggaran yang melibatkan pejabat dan karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan mekanisme investigasi yang telah diatur dalam kebijakan Perusahaan.
5. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Pada dasarnya semua pengaduan yang masuk akan diterima, namun proses lebih lanjut akan disaring terlebih dahulu dan untuk proses lebih lanjut. Pada tahun 2022 pengaduan yang masuk berkaitan dengan pembiayaan ULAMM, PNM Mekaar dan Kepegawaian.

PENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan dibentuk oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan perusahaan.

Direksi membentuk Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan/atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Kepala Divisi Pengawas Internal (SPI).

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan.

COMPLAINTS HANDLING

The process for handling complaints of violations is as follows:

1. The Violation Complaints Handling Team verifies the reports received.
2. If the verification results indicate an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, then it can be processed to the investigation stage.
3. The Violation Complaint Handling Team will decide whether or not an investigation is needed on the violation complaint, at the latest within 30 (thirty) working days.
4. Complaints of violations involving officials and employees that require investigation, must be followed up by the Violation Complaint Handling Team in accordance with the investigation mechanism set out in Company policy.
5. Perpetrators of violations that have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations.

TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

Basically all incoming complaints could be accepted, but further processing would be filtered first and for further processing. In 2022 the incoming complaints were related to ULAMM, PNM Mekaar and Personnel financing.

MANAGEMENT OF VIOLATION REPORTS

The Team for Handling Violation Complaints committed by the Company's officers and employees was formed by the Board of Directors. The Board of Directors was responsible for the implementation of the policy for handling complaints of violations committed by company officials and employees.

The Board of Directors formed a Violation Complaint Handling Team consisting of representatives from the Internal Supervisory Unit (SPI) Division and/or officials appointed by the Board of Directors. The Head of the Violation Complaints Handling Team was the Head of the Internal Supervisory Division (SPI).

The Team for Handling Violation Complaints had the duty to follow up on complaints of violations committed by officials and employees of the Company.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perusahaan maupun *stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti:

1. Mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan.
2. *Website* Perusahaan.
3. Email.

JUMLAH PENGADUAN DAN PROSES PENGADUAN

Dari 429 pengaduan yang masuk melalui WBS selama tahun 2022, sebanyak 14 pengaduan yang memenuhi kriteria dan ditindaklanjuti oleh perusahaan. Dimana atas 14 pengaduan tersebut, 12 di antaranya telah selesai ditindaklanjuti dan terdapat 2 pengaduan yang masih berjalan prosesnya. Sedangkan sisanya tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi kriteria (informasi tidak lengkap) sebanyak 60 pengaduan dan bukan merupakan pengaduan pelanggaran (*fraud*) melainkan berupa pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/kepegawaian sebanyak 355 item.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN DI TAHUN 2022

Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

3 permasalahan yang dilakukan investigasi oleh SPI terbukti dan telah dikenakan sanksi dan 9 permasalahan telah selesai dilakukan verifikasi namun tidak ada yang perlu dikenai sanksi.

SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company published and disseminated the Policy for Handling Violation Complaints to all officials and employees of the Company and stakeholders through various Company media, such as:

1. Printing and distributing policy documents.
2. Company website.
3. Email.

NUMBER OF COMPLAINTS AND COMPLAINTS PROCESS

Among the 429 complaints that came through WBS during 2022, 14 complaints met the criteria and were followed up by the company. Among 14 complaints, 12 of them had been followed up, and there were 2 complaints that were still in progress. While the rest could not be followed up because they did not meet the criteria (incomplete information) as many as 60 complaints and were not complaints of violations (*fraud*) but in the form of questions/criticisms/suggestions related to the company and recruitment/staffing of 355 items.

SANCTIONS/FOLLOW-UP ON COMPLAINTS IN 2022

Sanctions/ follow-up on complaints that had been processed during 2022 were as follows:

3 problems investigated by SPI have been proven and have been subject to sanctions and 9 problems have been verified but none need to be subject to sanctions.

PROGRAM ANTI KORUPSI

Anti Corruption Program

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

PNM telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta *Whistleblowing System*. Selain itu, PNM juga menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan telah memperoleh sertifikasi SMAP dari PT Sucofindo.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang terencana, terarah dan terukur, melalui suatu sistem manajemen yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk secara proaktif berkontribusi mencegah tindakan penyuapan melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan SNI ISO 37001: 2016. Komitmen PT PNM dalam menerapkan sistem ini terwujud dengan dipertahankannya sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui *surveillance audit* oleh PT Sucofindo yang dilaksanakan pada tanggal 11 sd 12 November 2021.

Dengan dipegangnya sertifikat ISO SMAP 37001:2016, diterapkannya unsur kode etik Penyuapan:

1. *No Bribery* (tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan).
2. *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
3. *No Gift* (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
4. *No Luxurious Hospitality* (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Perusahaan memiliki komitmen anti penyuapan yang antara lain dinyatakan dalam bentuk Deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, yang memuat:

PROGRAMS AND PROCEDURES THAT ARE PERFORMED IN OVERCOMING CORRUPTION PRACTICES

PNM had several policies related to Corruption Prevention, among others were regulated in the Code of Ethics, Gratification Control Policy and the Whistleblowing System. In addition, PNM has also implemented ISO 37001: 2016 concerning the Anti Bribery Management System (SMAP) and has obtained an SMAP certification from PT Sucofindo.

Anti-Bribery Management System (SMAP)

The principles of good corporate governance were the foundation for the formation of a planned, directed, and measured corporate system, structure and culture, through a management system that was flexible and adaptive to changes in a competitive business environment and was able to build a reliable system of internal control and risk management. The Company had the responsibility to proactively contribute to preventing bribery through the Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001: 2016. PT PNM's commitment to implementing this system was realized by maintaining the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification through a surveillance audit by PT Sucofindo which was held from 11 to 12 November 2021.

With the holding of the ISO SMAP 37001:2016 certificate, the elements of the bribery code of ethics were implemented:

1. *No Bribery* (no bribery and extortion).
2. *No Kickback* (no commissions, gratitude either in cash or in other forms).
3. *No Gift* (there may be no gifts or gratuities that are contrary to the rules and regulations).
4. *No Luxurious Hospitality* (no reception and excessive entertainment).

The Company has an anti-bribery commitment which, among other things, is stated in the form of a Declaration which is set forth in writing and announced openly to all parties, both internal and external, which contains:

1. Komitmen Perusahaan dalam menjalankan usaha dengan memegang teguh prinsip integritas serta berpedoman pada kode etik dan peraturan Perusahaan.
 2. Perusahaan selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip integritas.
 3. Perusahaan menjalankan prinsip toleransi nol (*zero tolerance*) terhadap tindak penyuapan, dan/atau pelanggaran atas peraturan perundangan terkait.
 4. Perusahaan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, *vendor* atau pihak lain termasuk anak perusahaan dan afiliasi yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan untuk menawarkan dan/ atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika kepada perorangan, badan dan/atau entitas lain.
 5. Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur pengendalian konflik/benturan kepentingan dari anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan.
 6. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan, pendeteksian, pelaporan dan penyelesaian terkait penyuapan dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada manajemen dan seluruh karyawan.
 7. Perusahaan akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen dan setiap pelanggaran terhadap kebijakan maupun kode etik dan perilaku karyawan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
1. The Company's commitment to running its business by upholding the principles of integrity and guided by the Company's code of ethics and regulations.
 2. The Company always strives to improve and improve every business process in line with the principles of integrity.
 3. The Company applies the principle of zero tolerance towards acts of bribery and/or violations of the relevant laws and regulations.
 4. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors, Independent Parties Members of the Board of Commissioners Committee and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties including subsidiaries and affiliates. Who work for and on behalf of the Company to offer and/or give bribes and other illegal payments either legally, morally or ethically to individuals, entities and/or other entities.
 5. The Company has a policy that regulates conflict control/ conflict of interest among members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors, Independent Parties, Committee Members of the Board of Commissioners and employees.
 6. The Company is committed to providing outreach and/ or training on prevention, detection, reporting and settlement related to bribery and building business integrity on a regular basis to management and all employees.
 7. The Company will supervise the implementation of commitments and any violations of the policies and code of ethics and employee behavior will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations.



Adapun organ SMAP-PNM terdiri dari para pejabat yang ditunjuk dengan fungsi/peran sesuai tanggung jawabnya sebagai berikut:

Dewan Pengarah

Dewan Pengarah harus memperagakan kepemimpinan dan komitmen terhadap sistem manajemen anti penyuapan, dengan:

1. Menyetujui kebijakan anti penyuapan organisasi.
2. Memastikan bahwa strategi dan kebijakan anti penyuapan organisasi sejalan.
3. Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari sistem manajemen.
4. Anti penyuapan pada waktu yang direncanakan.
5. Membutuhkan sumber daya yang cukup dan tepat yang diperlukan untuk operasi.
6. Sistem manajemen anti penyuapan dialokasikan dan ditentukan.
7. Melaksanakan pengawasan yang wajar terhadap penerapan dan keefektifan sistem manajemen anti penyuapan di organisasi oleh manajemen puncak.

Manajemen Puncak

Manajemen puncak harus memperagakan kepemimpinan dan komitmen terhadap sistem manajemen anti penyuapan, dengan:

1. Memastikan sistem manajemen anti penyuapan, termasuk kebijakan dan sasaran, ditetapkan, diterapkan, dipelihara, dan ditinjau secara cukup yang dimaksudkan untuk mengatasi risiko penyuapan pada organisasi.
2. Memastikan integrasi persyaratan sistem manajemen anti penyuapan ke dalam proses organisasi.
3. Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dari sistem manajemen anti penyuapan.
4. Mengkomunikasikan kebijakan anti penyuapan secara internal dan eksternal.
5. Mengkomunikasikan secara internal pentingnya manajemen anti penyuapan yang efektif dan memenuhi persyaratan sistem manajemen anti penyuapan.
6. Memastikan sistem manajemen anti penyuapan dirancang secara tepat untuk mencapai sarannya.
7. Mengarahkan dan mendukung karyawan untuk berkontribusi pada keefektifan sistem manajemen anti penyuapan.
8. Mensosialisasikan budaya anti penyuapan yang sejalan dengan budaya *anti-fraud* perusahaan.
9. Mempromosikan peningkatan berkelanjutan.

The SMAP-PNM organs consist of appointed officials with functions/roles according to their responsibilities as follows:

Steering Committee

The Steering Committee must demonstrate leadership and commitment to an anti-bribery management system, by:

1. Approve the organization's anti-bribery policy.
2. Ensure that the organization's anti-bribery strategy and policies are in line.
3. Receive and review information about the content and operation of the management system.
4. Anti-bribery at the planned time.
5. Requires sufficient and appropriate resources necessary for operation.
6. An anti-bribery management system is allocated and defined.
7. Execute reasonable oversight of the implementation and effectiveness of the organization's anti-bribery management system by top management.

Top Management

Top management must demonstrate leadership and commitment to an anti-bribery management system, by:

1. Ensure that the anti-bribery management system, including policies and objectives, is adequately established, implemented, maintained and reviewed to address the risk of bribery in the organization.
2. Ensure the integration of anti-bribery management system requirements into organizational processes.
3. Provide sufficient and appropriate resources for the effective operation of the anti-bribery management system.
4. Communicate the anti-bribery policy internally and externally.
5. Communicate internally the importance of effective anti-bribery management and meet the requirements of the anti-bribery management system.
6. Ensure that the anti-bribery management system is designed appropriately to achieve its goals.
7. Directing and supporting employees to contribute to the effectiveness of the anti-bribery management system.
8. Promote anti-bribery culture that is in line with the company's anti-fraud culture.
9. Promote continuous improvement.

10. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinannya dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di bidang tanggung jawab mereka. 11. Mendorong penggunaan prosedur pelaporan untuk aktivitas penyuapan yang dicurigai dan aktual. 12. Memastikan tidak ada karyawan yang menderita tindakan pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran atau pelanggaran yang dicurigai berdasarkan kebijakan anti penyuapan, atau menolak terlibat dalam penyuapan walaupun penolakan ini dapat mengakibatkan hilangnya bisnis perusahaan (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini). 13. Melaporkan kepada Dewan Pengarah mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan hal-hal lainnya terkait dengan kasus penyuapan.	10. Support other relevant management roles to demonstrate leadership in preventing and detecting bribery that occurs in their area of responsibility. 11. Encourage the use of reporting procedures for suspected and actual bribery activity. 12. Ensure that no employee has suffered retaliation, discrimination or disciplinary action against a report made in good faith or on a reasonable basis of a suspected violation or violation under the anti-bribery policy, or refuses to engage in bribery even though this refusal may result in loss of business company (unless there is individual participation in this offense). 13. Report to the Steering Committee regarding the implementation of the Anti-Bribery Management System and other matters related to bribery cases

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Manajemen puncak harus menugaskan pada fungsi kepatuhan anti penyuapan tanggung jawab dan wewenang untuk:

1. Mengawasi rancangan dan penerapan sistem manajemen anti penyuapan perusahaan.
2. Menyediakan petunjuk dan sistem manajemen anti penyuapan atas penyuapan dan isu terkait.
3. Memastikan sistem manajemen anti penyuapan sesuai dengan persyaratan standar ISO 37001:2016.
4. Melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen puncak kepada Dewan Pengarah.
5. Harus menilai secara berkelanjutan apakah sistem manajemen anti penyuapan, cukup efektif mengelola risiko penyuapan yang dihadapi oleh perusahaan dan diterapkan secara efektif.
6. Harus melaporkan minimal setiap setahun sekali, kepada Dewan Pengarah dan manajemen puncak, mengenai kecukupan dan penerapan dari sistem manajemen anti penyuapan termasuk hasil investigasi dan audit.
7. Mempunyai akses langsung dan cepat kepada Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak ketika ada isu atau kepedulian yang diperlukan untuk diketahui terkait dengan penyuapan atau SMAP.

Anti-Bribery Compliance Function

Top management should assign the anti-bribery compliance function the responsibility and authority to:

1. Oversee the design and implementation of the company's anti-bribery management system.
2. Provide guidelines and an anti-bribery management system for bribery and related issues.
3. Ensure that the anti-bribery management system complies with the requirements of the ISO 37001:2016 standard.
4. Report the violations committed by top management to the Steering Committee.
5. Must assess on an on-going basis whether the anti bribery management system is effective enough to manage the bribery risks faced by the company and be implemented effectively.
6. Must report at least annually, to the Steering Committee and top management, on the adequacy and application of the anti-bribery management system including the results of investigations and audits.
7. Have direct and prompt access to the Steering Committee and Top Management when there are issues or concerns that need to be identified related to bribery or ABMS.

Kebijakan Gratifikasi

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi sebagaimana telah diubah terakhir oleh SK-030/PNM-DIR/XI/18 tentang addendum surat keputusan direksi No. SK-022/PNM-DIR/XI/18 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Salah satu gratifikasi adalah penyuapan dimana pengertiannya adalah setiap gratifikasi yang diberikan kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Unit Pengendali Gratifikasi PNM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi terkait pelaporan Gratifikasi. Unit Pengendalian Gratifikasi ini diketuai oleh Kepala Divisi SDM sesuai dengan yang tertuang didalam kebijakan SK 030/PNM-DIR/VIII/2020. UPG berperan sebagai motor penggerak kegiatan pengendalian gratifikasi.

Dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi, Perusahaan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi atau yang biasa disebut UPG yang memiliki tugas dalam melakukan fungsi pengendalian gratifikasi di perusahaan dan melaporkan laporan gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi melalui Sistem Pengendalian Gratifikasi *Online* (GOL) secara periodik.

Setiap karyawan yang mendapatkan penerimaan Gratifikasi wajib melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi PNM. Ketika laporan telah di verifikasi oleh KPK, UPG PNM dapat menentukan kriteria pemanfaatan terhadap barang Gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik instansi sesuai dengan aturan internal yang berlaku. Selanjutnya Unit Pengendalian Gratifikasi PNM Melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik kepada KPK, melakukan *monitoring*, dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi bersama KPK.

Gratification Policy

Management Control of Gratuities was regulated in the Decree of the Board of Directors Number SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning Gratification Control Policy as lastly amended by SK030/PNM-DIR/XI/18 concerning addendum to directors' decree Number SK-022/PNM-DIR/XI/18 concerning PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Gratification Control Policy.

One of the gratuities was bribery in which the meaning was any gratification given to a civil servant or state administrator which was related to his position and which was contrary to his/her obligations or duties.

Gratification Control Management

The PNM Gratification Control Unit collaborates with the Corruption Eradication Commission regarding Gratification reporting. This Gratification Control Unit is chaired by the Head of the HR Division as stated in the SK 030/PNM-DIR/ VIII/2020 policy. UPG acts as a driving force for gratification control activities.

In implementing gratification control, the Company forms a Gratification Control Unit or commonly known as UPG which has the task of performing the gratification control function in the company and reporting gratification reports to the Corruption Eradication Commission through the Online Gratification Control System (GOL) periodically.

Every employee who receives a Gratification must report it to the PNM Gratuity Control Unit. When the report has been verified by the KPK, UPG PNM can determine the criteria for the use of Gratuity items that have been assigned to the agency in accordance with applicable internal regulations. Furthermore, the PNM Gratification Control Unit reports the recapitulation of gratuity reports periodically to the KPK, monitors, and evaluates the implementation of gratification control with the KPK.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Unit Pengendali Gratifikasi PNM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi terkait pelaporan gratifikasi. Perusahaan menetapkan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang berperan dalam mensosialisasikan aturan gratifikasi kepada seluruh pegawai serta mitra kerja secara berkesinambungan.

Susunan Unit Pengendalian Gratifikasi yang ditetapkan Perusahaan sebagai berikut:

Gratification Reporting Management

The PNM Gratuity Control Unit collaborated with the Corruption Eradication Commission regarding gratification reporting. The company established a Gratuity Control Unit (UPG) which played a role in disseminating gratuity rules to all employees and work partners on an ongoing basis.

The composition of the Gratuity Control Unit established by the Company was as follows:

Ketua Chairman	Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM Head of HR Management and Development Division
Wakil Ketua Deputy Chair	Kepala Bagian Pembinaan Karyawan, Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM Head of Employee Development, HR Management and Development Division
Sekretaris Secretary	♦ Kepala Bagian Administrasi Perusahaan Head of Corporate Administration ♦ Divisi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat Division
Anggota Member	♦ Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM HR Management and Development Division ♦ Divisi Manajemen Risiko dan GCG Risk Management and GCG Division ♦ Divisi Legal Legal Division ♦ Divisi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat Division ♦ Divisi Satuan Pengawas Intern Internal Audit Division

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Perusahaan telah melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui sistem DPM yang dapat diakses seluruh karyawan PNM.

Gratification Policy Socialization

The Company conducted routine and comprehensive socialization of policies related to Gratuity Control to all employees. These policies were continuously updated regularly through the DPM system which could be accessed by all PNM employees.

Laporan Gratifikasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, laporan atas gratifikasi yang telah diterima oleh UPG sebanyak 23 laporan dan semuanya telah ditindaklanjuti.

Gratification Report 2022

During 2022, there were 23 reports on gratification received by UPG and all of them have been followed up.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

PNM telah melakukan pelatihan/sosialisasi internal melalui program SELARAS, SINAR dan SABER yang berupa *e-learning* dan dapat diakses oleh seluruh insan PNM. Selain itu, PNM juga telah melakukan *refreshment awareness* untuk ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebelum diadakannya *Surveillance Audit* ISO 37001:2016 yang dilakukan pada tanggal 11-12 November 2021. Berikut ini terlampir untuk daftar peserta pelatihan ISO 37001:2018 SMAP:

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION FOR EMPLOYEES

PNM conducted internal training/socialization through the SELARAS, SINAR and SABER programs in the form of e-learning and could be accessed by all PNM personnel. In addition, PNM also carried out refreshment awareness for ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) prior to the ISO 37001:2016 Surveillance Audit which was conducted on 11-12 November 2021. The following is attached to the list of ISO 37001 training participants: 2018 SMAP:

No.	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participant	Posisi Jabatan Position
1	<i>Orientation Based Training</i> (OBT) (Budaya Kepatuhan, Benturan Kepentingan, Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, <i>Anti Fraud</i> , Kode Etik) Orientation Based Training (OBT) (Compliance Culture, Conflict of Interest, Risk Awareness Culture, Gratification, Anti-Fraud, Code of Ethics)	9.097	Semua Karyawan Baru All new employees
2	<i>Basic</i> Keuangan dan Administrasi Mikro (KAM) - Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, <i>Anti Fraud</i> , Kode Etik Basic Finance and Micro Administration (KAM) - Risk Awareness Culture, Gratification, Anti-Fraud, Code of Ethics	88	KAM
3	Pelatihan <i>Basic</i> Mekaar (Pandu Karyamadani) - Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, <i>Anti Fraud</i> , Kode Etik Mekaar Basic Training (Pandu Karyamadani) - Risk Awareness Culture, Gratification, Anti-Fraud, Code of Ethics	4.320	SAO/FAO
4	Pelatihan Kepala Cabang Mekaar/Andika Paramadani - Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, <i>Anti Fraud</i> , Kode Etik Mekaar Branch Manager/Andika Paramadani Training - Risk Awareness Culture, Gratification, Anti-Fraud, Code of Ethics	2.295	KUM
5	Pelatihan Kepala Area Mekaar/Andika Mawaseka - Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, <i>Anti Fraud</i> , Kode Etik Mekaar Area Head Training/Andika Mawaseka - Risk Awareness Culture, Gratification, Anti-Fraud, Code of Ethics	58	KA
6	Pelatihan <i>Account Officer</i> Mikro - ULamm - (Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, <i>Anti Fraud</i> , Kode Etik) Micro Account Officer Training - ULamm - (Risk Awareness Culture, Gratification, Anti-Fraud, Code of Ethics)	291	AOM
7	Webinar Pengendalian Gratifikasi (WBS) Gratification Control Webinar (WBS)	4.214	Semua Fungsi/Jabatan All functions/positions

No.	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participant	Posisi Jabatan Position
8	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	72	Div. MRI, PQA
9	Sertifikasi <i>Compliance Professional</i> (CCP) Certified Compliance Professional (CCP)	16	Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Directorate
10	Pelatihan <i>Internal Auditing</i> Internal Auditing Training	97	Div. PMM, RPM, Korwil PMU
11	Pelatihan Pembuatan Laporan Hasil Investigasi Investigation Report Making Training	342	Div. PMU, Div. PMM, RPM, PPM, Korwil PMU, PMU Cabang
12	Pelatihan <i>Anti Fraud & Whistle Blowing System</i> (WBS) Anti Fraud & Wistle Blowing System (WBS) Training	164	RPM, MRI, KPH, LGL, PMO 1, PMO 2
13	Knowledge <i>Sharing Positioning</i> Produk PNM Mekaar (Persaingan Usaha yang Sehat) Knowledge Sharing Positioning of PNM Mekaar Products (Fair Business Competition)	215	Kadiv, Wakadiv, Pemcab, Wapemcab, MRM
14	Pelatihan Internal Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 19011 ISO 19011 Information Security Management System Internal Audit Training	18	Divisi TIF & PQA
15	Sosialisasi Penyusunan Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Aplikasi SiPeduli OJK Information dissemination of Financial Literacy and Inclusion Reporting Through the OJK's SiPeduli Application	38	Div. PB 1, PB 2, PB 3, PB 4, PB 5, PKU, MRI, KPH, LGL, LBS, SPR, HCD, PNM VC, PNM IM
16	Webinar Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Global Anti-Corruption Webinar (HAKORDIA)	1.242	Semua Fungsi/Jabatan All Functions/Positions
17	<i>Insider Trading Compliance Awareness</i>	97	Div. LGL, KPH, MRI, PMO 1, PMO 2, TRS, AMK

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Management of Assets Report Assets of the State Administrator (LHKPN)

PT Permodalan Nasional Madani merupakan anak perusahaan Usaha Milik Negara (BUMN) maka anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat strukturalnya dikategorikan sebagai Penyelenggara Negara dan terikat kewajiban untuk melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, pengangkatan kembali dan pensiun atau berakhirnya jabatan sebagai PN menjabat berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dalam implementasinya, penetapan wajib lapor LHKPN di BUMN diserahkan kepada Direksi masing-masing BUMN sesuai Instruksi Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. INS-02/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 tentang Penyelenggara Negara yang Wajib Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan Instruksi Menteri tersebut di atas, Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani menetapkan Surat Keputusan tentang kewajiban penyampaian LHKPN di PT PNM (Persero) yaitu SK 7069 PNM DIR IX 2018 tentang Ketentuan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara PT PNM (Persero).

Selama tahun 2022, dengan tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN sebesar 100%.

PT Permodalan Nasional Madani is a State-Owned Enterprise (BUMN), so members of the Board of Directors, Board of Commissioners and structural officers are categorized as State Administrators and are bound to be obliged to report and announce their assets when they first take office, reappoint and retire or end their position as PN based on Law Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.

In its implementation, the stipulation on the mandatory LHKPN report in SOEs was submitted to the Directors of each SOEs in accordance with the Instruction of the State Minister for State-Owned Enterprises No. INS-02/MBU/2007 dated September 21, 2007 concerning State Administrators Obligated to Submit Asset Reports of State Administrators in the Environment State-owned enterprises.

In accordance with the above mentioned Ministerial Instruction, the President Director of PT Permodalan Nasional Madani stipulated a Decree regarding the obligation to submit LHKPN at PT PNM (Persero), namely SK 7069 PNM DIR IX 2018 concerning the Provisions for the PT PNM (Persero) Wealth Report.

Selama tahun 2022, dengan tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN sebesar 100%.

BUYBACK SAHAM DAN BUYBACK OBLIGASI

Share Buyback and Bond Buyback

Selama tahun 2022 tidak terdapat *buyback* saham dan *buyback* obligasi.

During 2022, there were no share buybacks and bond buybacks.

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Company Strategic Plan

PNM selaku perusahaan yang berperan aktif dalam pemberdayaan para pelaku UMKM dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro yang diikuti dengan pendampingan serta pelatihan kepada para nasabah, PNM memfokuskan diri sebagai lembaga keuangan dan jasa manajemen dengan program kerja dan kegiatan yang menitik beratkan pada “Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Mikro dan Ultra Mikro Berkesinambungan Bersama *Holding* Ultra Mikro” dalam rangka mendukung Pemerintah mempercepat stabilisasi pertumbuhan ekonomi nasional pasca COVID-19.

Hal ini bertujuan sebagai upaya bahwa strategi yang dijalankan oleh PNM merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan dalam pemberdayaan UMKM dan sebagai pondasi yang kuat dalam rangka transformasi model bisnis guna menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi Indonesia dengan tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko yang terkendali dan pengelolaan serta penciptaan sumber daya manusia unggul dengan memberi peluang dengan meningkatkan talenta perempuan dan milenial melalui program Top Talenta Perempuan dan Top Talenta Millennial.

PNM akan terus meningkatkan pemberdayaan UMK terutama usaha ultra mikro melalui PNM Mekaar dan ULaMM. PNM menargetkan dapat melayani 12 juta nasabah. Guna memenuhi target tersebut maka berbagai langkah kebijakan akan ditempuh Perusahaan, di antaranya adalah perluasan jangkauan layanan untuk meningkatkan penetrasi pasar dan peningkatan program pendampingan guna meningkatkan nilai usaha ultra mikro dan UKM serta penguatan sistem teknologi dan informasi pada proses pembiayaan dan operasional.

PNM is a company that plays an active role in empowering MSME actors and empowering groups of underprivileged women ultra micro business actors, followed by mentoring and training for customers. PNM focuses on being a financial institution and management service with work programs and activities that focus on “Optimization of Sustainable Micro and Ultra Micro Business Empowerment with Ultra Micro Holding” to support the Government in accelerating the stabilization of national economic growth after COVID-19.

This is intended as an effort that the strategy implemented by PNM is a series of continuous activities in empowering MSMEs and as a strong foundation in transforming business models to create added economic and social value for Indonesia while maintaining the principles of good governance, sound risk management. Controlled, managed, and made superior human resources by providing opportunities by increasing the talents of women and millennials through the Top Talent Women and Top Talent Millennial programs.

PNM will continue to improve the empowerment of MSEs, especially ultra-micro businesses, through PNM Mekaar and ULaMM. PNM targets to serve 12 million customers. To meet this target, the company will take various policy steps, including expanding the range of services to increase market penetration and growing mentoring programs to increase the value of ultra-micro and SME businesses and strengthen technology and information systems in the financing and operational processes

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transactions Containing Conflict of Interest

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

There are no transactions that contain conflicts of interest.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Application of Guidelines Open Corporate Governance

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
A	Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1 Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights	
A.1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Increasing the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).	
A.1.1	Rekomendasi 1 Recommendation 1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company should have a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders. Penjelasan Explanation Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. Each share with voting rights issued had one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders could exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by voting. However, the decision-making mechanism by means of voting, both openly and privately, had not been regulated in detail. Public companies were recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure had to maintain the independence or freedom of shareholders. For example, in open voting, it was done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting was carried out on decisions that required confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.	Perusahaan bukan perusahaan terbuka secara <i>Initial Public Offering</i> (IPO) atau menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia namun menerbitkan <i>Medium Term Notes</i> (MTM), Obligasi dan Sukuk. Mekanisme penyampain informasi dan dengar pendapat melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). Selama Tahun 2022, Perusahaan telah melakukan RUPS PT PNM (Persero) tentang Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021 tanggal 12 Mei 2022. The company was not a publicly listed company with an Initial Public Offering (IPO) or issues shares on the Indonesia Stock Exchange but issues Medium Term Notes (MTM), Bonds and Sukuk. Mechanism for conveying information and hearing voices through the General Meeting of Bondholders (RUPO). During 2022, the Company conducted a GMS of PT PNM (Persero) Concerning the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 dated May 12, 2022. COMPLY
A.1.2	Rekomendasi 2 Recommendation 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attended the Annual GMS.	Setiap tahunan Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS tahunan yang dipimpin oleh Pemegang Saham (kuasa Pemegang Saham) dari Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian BUMN.

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	Penjelasan Explanation Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company was intended so that each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners could pay attention, explain, and answer directly the problems that occurred or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS	Selama Tahun 2022, Pelaksanaan RUPS telah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2022 tentang Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021 Every year the entire Board of Directors and Board of Commissioners attended the annual GMS chaired by the Shareholders (Proxy of Shareholders) from the Government represented by the Ministry of SOEs. During 2022, the GMS was held on May 12, 2022, concerning the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 COMPLY
A.1.3	Rekomendasi 3 Recommendation 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS should be available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. Penjelasan Explanation Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, a Public Company was required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS was held to the public; one of which was through the Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on the Public Company Website provided an opportunity for shareholders who were not present to obtain important information in holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the minutes of the GMS on the Website was intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Perusahaan telah memuat hasil risalah RUPS pada Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) yang diupload pada <i>website</i> perusahaan dan dapat diakses oleh masyarakat/<i>stakeholder</i>. The company published the minutes of the GMS in the Annual Report which was uploaded on the company's website and could be accessed by the public/stakeholders. COMPLY
A.2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
A.2.1	Rekomendasi 4 Recommendation 4 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company had a communication policy with shareholders or investors. Penjelasan Explanation Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The Public Company had a communication policy with shareholders or investors or prospects and performance, as well as the implementation of the Public Company's governance. In addition, shareholders or investors could also submit inputs and opinions to the management of the Public Company. The communication policy with shareholders or investors showed the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy might include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that supported shareholders or investors to participate in these communications.	Setiap tahunnya perusahaan rutin melakukan pertemuan dengan investor dan kreditor serta wartawan nasional untuk menyampaikan informasi dan aktivitas perusahaan terkini termasuk isu-isu yang berkembang. Namun selama tahun 2022 ini belum ada pertemuan secara langsung yang juga melibatkan wartawan nasional, sehingga penyampaian informasi dan perkembangan usaha terkini kepada investor maupun kreditor dilakukan melalui laporan triwulan yang terus diperbaharui. Every year the company regularly held meetings with investors and creditors as well as national journalists to convey information and the latest company activities, including developing issues. However, during 2022 there was no direct meeting that also involved national journalists, so that the delivery of information and the latest business developments to investors and creditors was carried out through quarterly reports that were continuously updated. COMPLY
A.2.2	Rekomendasi 5 Recommendation 5 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company disclosed the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website. Penjelasan Explanation Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Disclosure of communication policies was a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Disclosure of information also aimed to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.	Dalam rangka keterbukaan informasi publik, Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi terkait lainnya di dalam situs Web secara berkala. Bagi <i>stakeholders</i> yang menginginkan informasi selain yang terdapat di website Perusahaan bisa melalui <i>website</i> PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). In the context of public information disclosure, the Company published annual reports, financial reports, and other related information on its website periodically. Stakeholders who wanted information other than what had been on the Company's website could go through the PPID (Information and Documentation Management Officer) website. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
B	Aspek 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 Function and Role of the Board of Commissioners	
B.1	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
B.1.1	Rekomendasi 6 Recommendation 6 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners took into account the conditions of the Public Company. Penjelasan Explanation Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners could affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company had to refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consisted of at least 2 people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it was also necessary to consider the condition of the Public Company which included the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and fulfillment of different business needs among Public Companies. However, the too large number of members of the Board of Commissioners had the potential to interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.	Komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri atas 5 orang Komisaris yang salah satunya sebagai Komisaris Utama sesuai dengan jumlah Direksi perusahaan. Dewan Komisaris terdiri atas 2 orang perwakilan wanita dan 3 orang perwakilan pria. Dewan Komisaris terdiri dari 1 orang sebagai Komisaris Utama, 2 orang Komisaris Independen dan 2 orang Komisaris. The current composition of the Board of Commissioners consisted of 5 Commissioners, one of which was the President Commissioner in accordance with the number of Directors of the company. The Board of Commissioners consisted of 2 female representatives and 3 male representatives. The Board of Commissioners consisted of 1 person as President Commissioner, 2 Independent Commissioners and 2 Commissioners. COMPLY
B.1.2	Rekomendasi 7 Recommendation 7 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners took into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penjelasan Explanation Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Komposisi Dewan Komisaris perusahaan termasuk beragam dengan tingkat pengalaman dan kompetensi sesuai tugas dan fungsi yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan. Tugas dan fungsi masing-masing Komisaris terbagi atas fungsi hukum, audit, manajemen risiko, bisnis mikro dan ultra mikro/social enterprise. The composition of the company's Board of Commissioners included various levels of experience and competence according to the duties and functions required by the company in carrying out its supervisory function. The duties and functions of each Commissioner were divided into legal, audit, risk management, micro business and ultra micro/social enterprise functions. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	The composition of the Board of Commissioners was a combination of characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics could be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. The composition that considered the needs of the Public Company was a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering various broader aspects.	
B.2	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
B.2.1	Rekomendasi 8 Recommendation 8 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners had a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Penjelasan Explanation Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' self-assessment policy was a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment was meant to be carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it was hoped that each member of the Board of Commissioners could contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy might include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the existence of this function had been required in the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan <i>BOC Charter</i> sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/PNM-KOM/XI/21 tentang Pedoman dan Tata Tertib (<i>BOC Charter</i>) Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani. Dewan Komisaris juga memiliki <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) secara kolegal maupun secara individu yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, sebagai sasaran kerja dari Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the Board of Commissioners had been regulated in the Corporate Governance Guidelines and the BOC Charter in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 006/PNM-KOM/XI/21 concerning the Guidelines and Orders (BOC Charter) of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani. The Board of Commissioners also owned Key Performance Indicators (KPI) collegially and individually that had been approved by the Shareholders, as the work targets of the Board of Commissioners. COMPLY
B.2.2	Rekomendasi 9 Recommendation 9 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners was disclosed through the Public Company Annual Report.	Setiap tahunnya Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Regulator (OJK) dan dipublikasikan melalui <i>website</i> perusahaan.

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	Penjelasan Explanation Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners was carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that needed to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors knew the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Commissioners.	Di dalam Laporan tahunan juga disajikan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris dalam satu tahun terakhir termasuk memberikan penilaian atas kinerja Direksi dan peran Dean Komisaris dalam melakukan pengawasan. Every year the Company published an Annual Report submitted to Shareholders, Regulators (FSA) and published through the company's website. The annual report also presented the duties and activities of the Board of Commissioners in the past year including providing an assessment of the performance of the Board of Directors and the role of the Board of Commissioners in supervising. COMPLY
B.2.3	Rekomendasi 10 Recommendation 10 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners had a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. Penjelasan Explanation Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The policy of resigning members of the Board of Commissioners who were involved in financial crimes was a policy that could increase the confidence of stakeholders in a Public Company, so that the integrity of the company would be maintained. This policy was needed to help smooth the legal process and so that the legal process did not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy built an ethical culture within the Public Company. These policies could be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners. Furthermore, what was meant by being involved in a financial crime was the convict status of a member of the Board of Commissioners from the authorized party. The financial crimes referred to were manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Perusahaan memiliki <i>BOC Charter</i> sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/PNM-KOM/XI/21 tentang Pedoman dan Tata Tertib (<i>BOC Charter</i>) Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, sebagai dasar tata kelola antar organ perusahaan termasuk mengatur Etika jabatan dan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen penegakan Etika jabatan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. The company had a BOC Charter in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 006/PNM-KOM/XI/21 regarding the Guidelines and Orders (BOC Charter) of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, as the basis for governance between company organs including regulating office ethics and other prohibited matters by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also signed an Integrity Pact as a commitment to upholding office ethics in accordance with company values. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
B.2.4	Rekomendasi 11 Recommendation 11 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carried out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Penjelasan Explanation Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies; the committee carrying out the nomination function had the task of formulating the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that could support the nomination process as referred to was the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aimed to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the company in order to maintain business sustainability and the company's long-term goals.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PNMKOM/IV/2020 tanggal 21 April 2020, yang telah diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertugas melakukan proses nominasi untuk suksesi kepemimpinan perusahaan termasuk Direksi dan penentuan remunerasi bagi Direksi. Selain itu untuk mendukung tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memiliki Piagam (<i>Charter</i>) Komite Nominasi dan Remunerasi. The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/PNMKOM/IV/2020 dated April 21, 2020, which had been amended through the Decree of the Board of Commissioners No. SK-003/PNM-KOM/VII/2022 dated July 4, 2022 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, which was in charge of carrying out the nomination process for the succession of company leadership including the Board of Directors and determining the remuneration for the Board of Directors. In addition to supporting its duties, the Nomination and Remuneration Committee also had a Nomination and Remuneration Committee Charter.

COMPLY

C	Aspek 3 Aspect 3	Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Directors
C.1	Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of Directors
C.1.1	Rekomendasi 12 Recommendation 12 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	Saat ini jumlah Direksi sebanyak 5 orang yang salah satunya berperan sebagai Direktur Utama. Pembagian tugas Direksi terdiri atas 4 Direktorat yang saling terkait dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan ke depan.

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	Penjelasan Explanation Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As a company organ authorized in managing the company, the determination of the number of Directors greatly affected the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors had to be based on the need to achieve the aims and objectives of the Public Company and adjusted to the conditions of the Public Company which included the characteristics, capacity, and size of the Public Company as well as how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.	Setiap Direktorat membawahi Divisi-Divisi yang telah disesuaikan dan dikelompokkan berdasarkan tugas dan fungsi dari masing-masing Direktorat, sehingga setiap Divisi memiliki tugas dan fungsi yang saling melengkapi untuk pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini perusahaan memiliki 5 Divisi yang dipimpin oleh Kepala Divisi dibantu oleh Wakil Kepala Divisi dan Kepala Bagian. Currently, there were 5 members of the Board of Directors, one of whom acted as the President Director. The division of duties of the Board of Directors consisted of 4 Directorates which were interrelated and in accordance with the needs of the company in the future. Each Directorate monitored Divisions that had been adjusted and grouped based on the duties and functions of each Directorate, so that each Division had tasks and functions that complemented each other to achieve company goals. Currently the company had 5 divisions led by division heads assisted by vice division heads and division heads. COMPLY
C.1.2	Rekomendasi 13 Recommendation 13 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penjelasan Explanation Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors in accordance with the needs of a Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, the consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	Perusahaan saat ini memiliki komposisi anggota Direksi yang beragam namun sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan pengalaman dan kompetensi yang mumpuni. Saat ini komposisi Direksi juga diisi oleh salah satu Direktur yang memiliki usia yang relatif masih muda atau di bawah 40 tahun, namun memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai. Selain itu, salah satu anggota Direksi adalah perempuan. The company currently had a diverse composition of members of the Board of Directors but in accordance with their duties and functions based on experience and qualified competence. Currently the composition of the Board of Directors was also filled by one Director who had a relatively young age or under 40 years, but owned sufficient experience and competence. In addition, one of the Board of Directors' members is female. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
C.1.3	Rekomendasi 14 Recommendation 14 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. Penjelasan Explanation Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Financial Statements are reports of management accountability for the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards generally accepted in Indonesia and also related OJK regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector. regulates the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of qualifications of expertise and/or knowledge in the field of accounting which is at least owned by the said member of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for making economic decisions regarding the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience	Direksi bertanggung jawab dalam penyajian laporan keuangan dan setiap tutup tahun dilakukan audit kewajaran atas penyajian laporan keuangan oleh Auditor eksternal. Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan melakukan fungsi pengendalian di setiap proses transaksi keuangan sampai transaksi tersebut dibukukan dalam pencatatan keuangan sesuai dengan Kebijakan Akuntansi dan Keuangan yang senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan ketentuan PSAK terkini. Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki kualifikasi dan kompetensi serta pengalaman yang memadai dalam menjalankan tugas-tugasnya. The Board of Directors was responsible for the presentation of financial statements, and at the end of each year a fairness audit was carried out on the presentation of financial statements by an external auditor. The Board of Directors in charge of accounting and finance carried out the control function in every process of financial transactions until the transactions were recorded in financial records in accordance with Accounting and Financial Policies which were constantly evaluated and adjusted to the latest PSAK provisions. The Board of Directors in charge of accounting and finance had sufficient qualifications and competence as well as experience in carrying out their duties. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
C.2	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
C.2.1	Rekomendasi 15 Recommendation 15 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Penjelasan Explanation Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolektif. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegiate assessment of the Board of Directors' performance. The self-assessment is meant to be carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodical implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the establishment of this function has been required in the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Setiap triwulan Direksi menerbitkan laporan kinerja perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Kebijakan penilaian kinerja Direksi sesuai dengan Pedoman tata kelola perusahaan dan <i>Board Manual</i>. Pelaporan atas Kinerja Direksi sesuai dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dan Komisaris. Penilaian Direksi dilakukan secara Kolektif dan Individual. Every quarter, the Board of Directors issued a company performance report and reports it to the Board of Commissioners and Shareholders. The performance appraisal policy for the Board of Directors was in accordance with the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual. Reporting on the performance of the Board of Directors was in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) that had been approved by the Shareholders and the Board of Commissioners. The Board of Directors' assessment was carried out collegially and individually. COMPLY
C.2.2	Rekomendasi 16 Recommendation 16 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Setiap tahunnya Direksi menerbitkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Regulator (OJK) dan dipublikasikan melalui <i>website</i> perusahaan.

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	Penjelasan Explanation Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of their duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Directors.	Each year the Board of Directors published an Annual Report which was submitted to Shareholders, Regulators (FSA) and published on the company's website. COMPLY
C.2.3	Rekomendasi 17 Recommendation 17 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime. Penjelasan Explanation Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The policy for the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in a Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy will build an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Directors from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Perusahaan memiliki <i>Board Manual</i> sebagai dasar tata kelola antar organ perusahaan termasuk mengatur Etika jabatan dan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Direksi. Selain itu Direksi juga menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen penegakan Etika jabatan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Companies had a Board Manual as the basis for governance between company organs including regulating job ethics and things that were prohibited from being done by the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also signed the Integrity Pact as a commitment to upholding ethics in accordance with company values. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
D	Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 Stakeholder Participation	
D.1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
D.1.1	Rekomendasi 18 Recommendation 18 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company has a policy to prevent insider trading. Penjelasan Explanation Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential data and/ or information from those of a public nature, as well as dividing duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner.	Perusahaan tidak menerbitkan Saham pada Pasar Modal, karena perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. The company did not issue shares on the capital market, because the company was a state-owned company of which shares were owned by the government. COMPLY
D.1.2	Rekomendasi 19 Recommendation 19 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies. Penjelasan Explanation Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, the programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.	Perusahaan memiliki Pedoman Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> yang disahkan melalui Surat mekanisme pemberian Sanksi melalui hasil investigasi atas pelanggaran yang ditetapkan melalui Komite Penanganan Pelanggaran. Adapun jenis-jenis sanksi yang diberikan berupa Surat Teguran, Surat Peringatan ke 1, ke 2 dan ke 3 serta pemutusan hubungan kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan Sanksi pada Peraturan Perusahaan. The Company owned Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategies ratified through a letter of sanctions mechanism through the results of investigations of violations determined through the Violation Handling Committee. The types of sanctions given were in the form of warning letters, 1st, 2nd and 3rd warning letters and termination of employment (PHK) in accordance with the provisions of Sanctions in the Company Regulations. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
D.1.3	Rekomendasi 20 Recommendation 20 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. Penjelasan Explanation Kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>. Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang berisi tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang tertuang dalam standar Pedoman <i>Procurement</i>. The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors. The company has a policy related to the procurement of goods and services which contains the selection and improvement of supplier or vendor capabilities as stated in the standard Procurement Guidelines.	Perusahaan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-009/PNM-DIR/III/20 yang telah mengatur mengenai mekanisme seleksi pemasok/<i>vendor</i> dan jenis-jenis pengadaannya. The company had a Policy for the Procurement of Goods and Services through the Decree of the Board of Directors No SK-009/PNM-DIR/III/20 which regulated the mechanism for selecting suppliers/vendors and the types of procurement. COMPLY
D.1.4	Rekomendasi 21 Recommendation 21 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor's rights. Penjelasan Explanation Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy regarding the fulfillment of creditor's rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain the creditor's trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.	Perusahaan telah memiliki Kebijakan Perlindungan Konsumen sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 di mana kebijakan tersebut juga mengatur hak-hak kreditur, selain itu hak-hak kreditur juga diatur dalam perjanjian kerjasama pembiayaan termasuk hak dan kewajiban para pihak. The company already had a Consumer Protection Policy by Decision Letter of the Board of Directors No. SK-031/PNM-DIR/XII/18 where the policy also regulated the rights of creditors, besides that the rights of creditors were also regulated in the financing cooperation agreement including the rights and obligations of the parties. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
D.1.5	Rekomendasi 22 Recommendation 22 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company has a whistleblowing system policy. Penjelasan Explanation Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A whistleblowing system policy that has been well prepared will provide certainty of protection to witnesses or reporters on an indication of a violation committed by the employees or management of the Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, protection and assurance of the confidentiality of the reporter, handling of complaints, the party managing complaints, and the results of handling and following up on complaints.	Perusahaan telah memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-022/PNM-DIR/III/15. Sistem WBS diterapkan melalui 3 saluran utama yaitu : 1. Melalui email ke antifraud@ymail.com 2. SMS ke nomor 082112345555 3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal The company owned a Whistleblowing System (WBS) policy through Decree of the Board of Directors No SK-022/PNM-DIR/III/15. The WBS system was implemented through 3 main channels, namely: 1. By e-mail to antifraud@ymail.com 2. SMS to number 082112345555 3. Submitting an official letter addressed to the Board of Directors and the Internal Supervisory Unit Division COMPLY
D.1.6	Rekomendasi 23 Recommendation 23 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Penjelasan Explanation Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Perusahaan telah memiliki Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Hari Tua untuk Direksi dan Karyawan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. BPJS bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris mendapatkan asuransi purna jabatan, sebagaimana tercantum pada SE-8/MBU/06/2021 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Badan Usaha Milik Negara. The company already had Work Accident Insurance and Old Age Security for Directors and Employees through the Social Security Administering Agency (BPJS) for Employment. BPJS for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners received post-employment insurance, as stated in SE-8/MBU/06/2021 concerning Optimizing the Implementation of the Employment Social Security Program in State- Owned Enterprises. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of the stock or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the company's performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the long-term objectives of the Public Company. The policy may include, among others, the intent and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing Public Company remuneration policy	
E	Aspek 5 Keterbukaan Informasi Aspect 5 Information Disclosure	
E.1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving Implementation of Information Disclosure	
E.1.1	Rekomendasi 24 Recommendation 24 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure. Penjelasan Explanation Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to a Public Company that is felt to be useful for shareholders or investors to know. With the use of information technology more broadly in addition to the Website, it is hoped that the company can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the company.	Perusahaan telah memiliki <i>website</i> resmi melalui www.pnm.co.id, pemutahiran <i>website</i> ini dilakukan secara periodik dan merupakan tanggung jawab Sekretariat perusahaan. Selain itu perusahaan juga memiliki media sosial melalui Twitter, Facebook dan Instagram. The company already had an official website through www.pnm.co.id, This website was updated periodically and was the responsibility of the Corporate Secretary. In addition, the company also had social media through Twitter, Facebook and Instagram. COMPLY

No.	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain
E.1.2	Rekomendasi 25 Recommendation 25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders. Penjelasan Explanation Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The laws and regulations in the Capital Market sector which regulate the submission of the annual report of a Public Company have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of a Public Company, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders. Public Company, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Manual, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of share ownership in a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.	Saham Perusahaan saat masih dimiliki oleh Bank BRI. Saham Perusahaan belum dimiliki oleh masyarakat karena perusahaan belum melakukan IPO. The Company's shares were currently owned by Bank BRI. The Company's shares were not yet owned by the public because the company did not conduct an IPO. COMPLY

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Good Corporate Governance Assessment

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Parameter penilaian GCG yang digunakan merujuk kepada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-16/MBU/2012. Penilaian dilakukan terhadap 6 (enam) aspek, meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

The GCG assessment parameters used refer to the Decree of the Minister of SOEs Number SK-16/MBU/2012. The assessment was carried out on 6 (six) aspects, including:

1. Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner
2. Shareholders and GMS/Owners of Capital
3. Board of Commissioners/Board of Trustees
4. Directors
5. Information disclosure and transparency
6. Other aspects

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Parties Who Give Assessment

Perusahaan setiap tahun melakukan *Assessment* Penerapan GCG dengan secara *Self Assessment* dan *External Assessment* secara bergantian. Dalam melakukan *External Assessment* penerapan GCG, Perusahaan bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Penilaian GCG *Assessment* untuk tahun buku 2022 dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

The Company annually conducts GCG Implementation Assessment by alternately Self Assessment and External Assessment. In carrying out an External Assessment of GCG implementation, the Company cooperates with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The GCG Assessment for the 2022 financial year is carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

Skor Penilaian Assessment Score

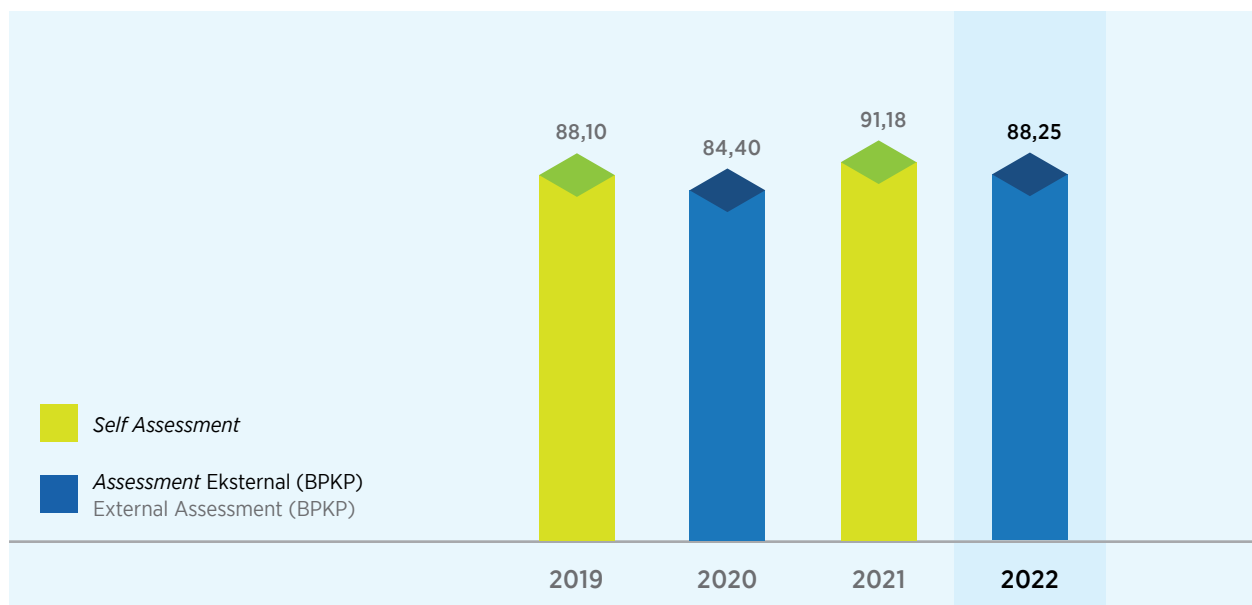
Skor penilaian GCG *Assessment* selama tahun buku 2016-2022 adalah sebagai berikut.

The GCG Assessment score for the 2016 - 2022 financial year is as follows.

Tabel Hasil GCG *Assessment*
Table of GCG Assessment Results

Tahun Buku Book Year	Skor GCG <i>Assessment</i> GCG Assessment Score	Kategori Category	Pelaksana Executor
2022	88,251	Sangat Baik Very Good	BPKP
2021	91,180	Sangat Baik Very Good	Internal
2020	84,409	Baik Well	BPKP
2019	88,100	Sangat Baik Very Good	Internal
2018	82,816	Baik Well	BPKP
2017	86,480	Sangat Baik Very Good	Internal
2016	81,780	Baik Well	BPKP

Pencapaian Skor GCG
GCG Score Achievement



Hasil GCG *Assessment* untuk tahun buku 2021-2022 adalah sebagai berikut.

The results of the GCG *Assessment* for the financial year 2021-2022 are as follows.

Tabel Skor *Assessment*
Table of Assessment Score

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Aspects of Testing/ Indicators/ Parameter	Bobot Weight	2022			2021		
		Nilai Value	Capaian Achievements (%)	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Application Quality Classification GCG	Nilai Value	Capaian Achievements (%)	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Application Quality Classification GCG
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to the implementation of good corporate governance sustainable	7.000	6,557	93,67	Sangat Baik Very Good	6,70	95,66	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.000	7,356	81,73	Sangat Baik Very Good	8,81	96,88	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.000	31,826	90,93	Sangat Baik Very Good	34,78	97,43	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35.000	31,776	90,79	Sangat Baik Very Good	34,78	95,79	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9.000	8,236	91,51	Sangat Baik Very Good	8,97	90,44	Sangat Baik Very Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5.000	2,500	50,00	Sangat Baik Very Good	-	-	Sangat Baik Very Good
Total Skor Total Score	100.000	88,251		Sangat Baik Very Good	91,18		Sangat Baik Very Good



Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Recommendations and Follow-Up

Rekomendasi dan tindak lanjut atas penilaian GCG tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Recommendations and follow-ups for the 2021 financial year GCG assessment are as follows:

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up
1	Menetapkan Surat Keputusan Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Establish a Decree of the Board of Directors as the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance.	Membuat Surat Keputusan Direksi terkait penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Make a Directors Decree regarding the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance
2	Mengadakan rapat pembahasan terhadap rancangan RJPP atau revisi RJPP dengan Manajemen PNM Hold a discussion meeting on the RJPP draft or revised RJPP with PNM Management	Membuat surat pada pemegang saham perihal rekomendasi asesor internal Make letters to shareholders regarding recommendations for internal assessors
3	Melaksanakan RUPS selambat-lambatnya 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP atau revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP berjalan Carry out GMS no later than 60 days after receipt of the complete RJPP draft or revised RJPP or before the year the RJPP period runs	Membuat surat pada pemegang saham perihal rekomendasi asesor internal Make letters to shareholders regarding recommendations for internal assessors
4	Menetapkan Surat Keputusan Pemegang Saham perihal persetujuan atas rancangan RJPP atau revisi RJPP Establish a Shareholders' Decision Letter regarding the approval of the draft RJPP or revision of the RJPP	Membuat surat pada pemegang saham perihal rekomendasi asesor internal Make letters to shareholders regarding recommendations for internal assessors
5	Menetapkan standar kebijakan/pedoman Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai bentuk informasi yang disediakan Direksi termasuk mekanisme penyampaiannya Establish policy standards/guidelines for the Board of Commissioners/Supervisory board regarding the form of information provided by the Board of Directors including the delivery mechanism	Membuat surat pada Dewan Komisaris perihal rekomendasi asesor internal Make a letter to the Board of Commissioners regarding the recommendation of the internal assessor
6	Memberikan pengawasan dan pemberian nasihat tentang sistem Teknologi Informasi yang digunakan perusahaan Provide oversight and provide advice on Information Technology systems used by the company	Membuat surat pada Dewan Komisaris perihal rekomendasi asesor internal Make a letter to the Board of Commissioners regarding the recommendation of the internal assessor
7	Memberikan arahan terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya Provide direction on procurement policies and their implementation	Membuat surat pada Dewan Komisaris perihal rekomendasi asesor internal Make a letter to the Board of Commissioners regarding the recommendation of the internal assessor

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up
8	Memberikan arahan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya Provide direction on quality and service policies and their implementation	Membuat surat pada Dewan Komisaris perihal rekomendasi asesor internal Make a letter to the Board of Commissioners regarding the recommendation of the internal assessor
9	Sekdekom menyampaikan bahan rapat yang disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat. Secretary of the Board of Directors submits the meeting materials provided and delivered to the meeting participants no later than 3 (three) days before the meeting is held.	Membuat surat pada Dewan Komisaris perihal rekomendasi asesor internal Make a letter to the Board of Commissioners regarding the recommendation of the internal assessor.
10	Melakukan update dan pemuktahiran dokumen piagam untuk setiap Komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, apabila terdapat perubahan antar waktu Dewan Komisaris/Pengawas. Update and update the charter documents for each Committee determined by the Board of Commissioners, if there are changes between the Board of Commissioners/Supervisors.	Membuat surat pada Dewan Komisaris perihal rekomendasi asesor internal. Make a letter to the Board of Commissioners regarding the recommendation of the internal assessor.
11	Mendapatkan kembali sertifikasi atas kebijakan mutu. Reclaim certification of quality policy.	Melakukan koordinasi dengan Manajemen untuk rencana sertifikasi kebijakan mutu sesuai ISO 9001:2015 dan melakukan persiapan terkait sertifikasi kebijakan mutu tersebut. Coordinate with Management for plans for quality policy certification according to ISO 9001: 2015 and make preparations regarding the quality policy certification.
12	Memperbaharui Manual Sistem Manajemen. Updating the Management System Manual.	Melakukan pembaharuan isi Manual Sistem Manajemen sesuai ketentuan dalam ISO 9001:2015. Update the contents of the Management System Manual according to the provisions in ISO 9001:2015.
13	Menyusun dan menetapkan kebijakan kompensasi serta melaksanakannya bila mutu tidak terpenuhi. Develop and establish compensation policies and implement them if quality is not met.	Membuat Kebijakan Perlindungan Konsumen. Create a Consumer Protection Policy.
14	Melakukan revisi kebijakan PBJ sehingga memuat bahwa nilai total HPS terbuka dan tidak bersifat rahasia bagi calon penyedia barang dan jasa. Revise the PBJ policy so that it contains that the total HPS value is open and not confidential for prospective providers of goods and services.	Mereview Kebijakan pengadaan Barang dan Jasa yang ada serta hubungannya dengan kebijakan HPS. Reviewing the existing Goods and Services procurement policy and its relationship with the HPS policy.
15	Melakukan pemeriksaan Kepatuhan dari pelaksanaan Pedoman Tata Kelola IT dan Audit IT setiap tahunnya. Conducting Compliance checks on the implementation of IT Governance Guidelines and IT Audits every year.	Bagian <i>Security</i> dan <i>Compliance</i> Divisi TIF menyiapkan program Kerja uji petik kepatuhan Pedoman Tata Kelola IT dan Divisi SPI menyampaikan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan untuk audit TI. The TIF Division's Security and Compliance Division prepares a work program for compliance with the IT Governance Guidelines and the SPI Division submits an Annual Inspection Work Program for IT audits.

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up
16	Membentuk Serikat Pekerja Forming a Labor Union	Berdasarkan Undang Undang No 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja atau Serikat Buruh Bab VII. Perlindungan Hak Berorganisasi, Pasal 28 mengatur bahwa Pembentukan Serikat Pekerja tidak diwajibkan dalam sebuah perusahaan, sehingga sampai saat ini belum memutuskan untuk membentuk Serikat Pekerja. Based on Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions or Labor Unions Chapter VII. Protection of the Right to Organize, Article 28 stipulates that the Formation of a Trade Union is not mandatory in a company, so until now it has not been decided to form a Trade Union.
17	Melakukan <i>monitoring</i> dan pembinaan terhadap SOP yang dijalankan Monitoring and fostering the SOP that is implemented	Menyampaikan bentuk <i>monitoring</i> dan pembinaan terhadap SOP yang dijalankan secara berkala (memo <i>reminder</i> dan/atau dokumen rapat/ rekaman terdokumentasi) Delivering forms of monitoring and guidance on SOPs that are carried out periodically (reminder memos and/or meeting documents/documented recordings)
18	Pembuatan target pencapaian anggota Direksi secara individu Making targets for individual members of the Board of Directors	Membuat target pencapaian anggota Direksi secara individu Setting targets for the individual members of the Board of Directors to achieve
19	Pembuatan bukti siar Pejabat Pengelola Informasi Dokumen (PPID) secara konsisten Consistent production of document information management officer (PPID) evidence	Membuat bukti siar Pejabat Pengelola Informasi Dokumen (PPID) secara konsisten Make evidence of broadcast Document Information Management Officer (PPID) consistently
20	Memperbaharui SK-051/PNM-DIR/IX/13 tentang Pengendalian Informasi Perusahaan Updating SK-051/PNM-DIR/IX/13 concerning Company Information Control	Melakukan pembaharuan SK-051/PNM-DIR/IX/13 tentang Pengendalian Informasi Perusahaan Updating SK-051/PNM-DIR/IX/13 regarding Control of Company Information

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Bad Corporate Governance Practices

Kriteria Penilaian Assessment Criteria

Perusahaan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perusahaan. Oleh karena itu, selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Company realizes that bad corporate governance practices will disrupt the Good Governance (GCG) system that the Company has built. Therefore, in 2022, the Company did not take any actions and policies related to this practice which is shown in the table as follows:

No.	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. There is a report as a company that pollutes the environment.	Nihil None
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important matters currently being faced by the company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and/or currently serving members of the Board of Commissioners are not disclosed in the Annual Report.	Nihil None
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Nihil None
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Discrepancies in the presentation of annual reports and financial reports with applicable regulations and SAK.	Nihil None
5	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labor and employees.	Nihil None
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i> . There is no disclosure of operating segments in listed companies.	Nihil None
7	Terdapat ketidaksesuaian antara LT <i>hardcopy</i> dengan LT <i>softcopy</i> . There is a discrepancy between LT hardcopy and LT softcopy.	Nihil None

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility





“

Sepanjang tahun 2022, PNM berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga PNM berhasil membukukan pencapaian secara positif dan berkelanjutan. PNM berhasil menyalurkan dana TJSL 2022 sebesar Rp24,43 miliar, sedangkan penyaluran dana PUMK tahun 2022 sebesar Rp71,699 miliar melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam Program TJSL mendukung perusahaan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Throughout 2022, PNM has succeeded in implementing the right strategies and initiatives so that PNM has managed to record positive and sustainable achievements. PNM succeeded in disbursing TJSL 2022 funds in the amount of IDR24.43 billion, while the distribution of PUMK funds in 2022 amounted to IDR71.699 billion through activities taken in the TJSL Program to support the company in achieving Sustainable Development Goals.

”

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, PNM berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan PNM dengan memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Nomor PER-6/MBU/09/2022 bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program of SOEs is an activity as the Company's commitment towards sustainable development. This is implemented by providing economic, social, environmental as well as legal and governance benefits with integrated, directed, measurable and accountable principles as part of the company's business approach.

As a financial institution, PNM is committed to supporting sustainable development. Real action given by PNM is reflected from the selective financing that aligns with Sustainable Finance principle.

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic Number PER-6/MBU/09/2022 that the TJSL Program of SOEs is carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation and achievement of the SOE TJSL Program in accordance with the priorities and/or achievement of the objectives of the SOE TJSL Program according to the work plan.

Peraturan ini juga mengatur tentang program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, hukum dan tata kelola. Tahapan yang diterapkan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.

Kementerian BUMN mendorong semua korporasi di bawahnya agar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN dapat memberikan dampak kepada masyarakat serta sebagai wujud dukungan terhadap program Pemerintah yang difokuskan kepada 3 (tiga) bidang prioritas yaitu pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja.

Penyelenggaraan Program TJSL PNM bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis dalam jangka panjang serta memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap PNM. PNM memaknai substansi program TJSL tidak hanya mengarah kepada upaya membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mengarah kepada misi PNM untuk memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. PNM memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Program TJSL dilaksanakan berdasarkan pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

This regulation also stipulates that SOE's Social and Environmental Responsibility programs are carried out based on the main pillars, namely social, environmental, economic, legal and governance. The stages applied include planning, implementation, monitoring and reporting.

The Ministry of SOE encourages all corporations under to ensure that the SOE Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) can have an impact on society and as a form of support for Government programs that are focused on 3 (three) priority areas, namely education, environment, development of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The SOE TJSL Program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation, achievement of success and management of the impact of the SOE TJSL Program in accordance with the priorities and/or achievement of the objectives of the SOE TJSL Program which is guided by the work plan.

Implementation of the PNM TJSL Program aims to make a real contribution to sustainable development, provide support for long-term business success and meet stakeholder expectations for PNM. PNM understands that the substance of the TJSL program does not only lead to efforts to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, community and stakeholders both locally, nationally and globally, but also leads to PNM's mission to make a positive impact and contribution to sustainable economic development. PNM has a moral duty to develop business and promote a sustainable domestic economy by always adhering to the value of integrity, complying with applicable laws and regulations and upholding business ethics.

The TJSL program is implemented based on the main pillars, namely:

1. Social, to achieve fair and equal fulfillment of quality basic human rights to improve the welfare of the entire community.
2. Environment, for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life.
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.

4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Dalam pelaksanaannya Program TJSL dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisis risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Program TJSL saat ini adalah bukan lagi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bersifat *charity* atau *philanthropy* tapi harus memiliki nilai tambah atau disebut *Creating Shared Value* (CSV). CSV yaitu kegiatan TJSL yang memberikan nilai tambah bagi penerima dan berkelanjutan serta memberikan *benefit* kepada PNM yang mengacu pada Pilar dan Fokus TJSL.

4. Law and governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

In its implementation, the TJSL Program is carried out by applying the following principles:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes related to stakeholders.
2. Direction, which has a clear direction to achieve company goals.
3. Measurable impact, namely having a contribution and providing benefits that produce change or added value for stakeholders and the company.
4. Accountability, namely being accountable so as to keep away from potential abuse and irregularities.

The current TJSL program is no longer a charity or philanthropy Corporate Social Responsibility (CSR) but must have added value or is called Creating Shared Value (CSV). CSV is CSR activities that provide added and sustainable value to beneficiaries and provide benefits to PNM referring to TJSL Pillars and Focus.

Perbedaan Program CSR dengan TJSL *Creating Shared Value* (CSV)

Difference between CSR Program and TJSL Creating Shared Value (CSV)

	CSR	TJSL (CSV)
Filosofi Philosophy	Filosofi Bantuan yang bersifat murni bantuan sosial (<i>charity, philanthropy</i>) Philosophy of assistance that is purely social assistance (<i>charity, philanthropy</i>)	Bantuan sosial yang memberikan/menciptakan nilai ekonomi bagi penerima dan perusahaan Social assistance that provides/creates economic value for beneficiaries and company
Value	Berbuat baik, tanpa imbal balik bagi perusahaan Do good, without return for the company	♦ Memberikan solusi pada masalah sosial, memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan kepada masyarakat Providing solutions to social problems, providing sustainable economic benefits to society ♦ PNM mendapatkan <i>impact</i> dari bantuan sosial PNM gets impact from social assistance
Hasil Result	Manfaat hanya untuk penerima dan tidak berkelanjutan Benefits are for beneficiaries only and are not sustainable	Secara sosial, ekonomi dan lingkungan berdampak kepada masyarakat Socially, economically and environmentally have an impact on society

KOMITMEN PNM PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

PNM Commitment to Social and Environmental Responsibility

PNM memandang penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan PNM kepada seluruh pemangku kepentingan. PNM melaksanakan berbagai kegiatan dalam Program TJSL yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha dan kegiatan PNM dengan sebaik-baiknya. Pelaksanaan program TJSL ini dilakukan sebagai bentuk peran serta PNM dalam upaya perbaikan tingkat perekonomian masyarakat yang terkena dampak langsung dari krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, sekaligus sebagai bagian dari kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan.

PNM memberikan dukungan dan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu pembangunan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dengan dukungan dan kontribusi tersebut, PNM percaya telah membangun fondasi berkelanjutan dengan menciptakan nilai jangka panjang (*longterm value creation*) yang tidak hanya dalam bentuk terciptanya keunggulan bersaing (*sustainable competitive advantage*) secara berkelanjutan bagi PNM, melainkan juga untuk masyarakat dan lingkungan yang lebih luas dan tentu saja, memperkuat daya tahan (*strengthen resilience*).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia. Komitmen Indonesia untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 yang mengatur tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. TPB berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. PNM menyadari akan kewajibannya untuk ikut serta dalam pencapaian TPB, terutama pada poin ke-8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

PNM considers the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) as a form of accountability for the existence of PNM to all stakeholders. PNM carries out various activities in the TJSL Program in the most appropriate and relevant to PNM's business fields and activities. The TJSL program implementation is part of the PNM's participation to improve the economic level of the people who are directly affected by the economic crisis caused by the Covid-19 pandemic, as well as part of its contribution to sustainable development.

PNM provides support and contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), through development that promotes alignment between economic, social and environmental aspects. With this support and contribution, PNM believes it has built a sustainable foundation by creating long-term value creation not only in the form of sustainable competitive advantage for PNM, but also for society and the wider environment while strengthens its resilience.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan agreed upon by world leaders, including Indonesia. Indonesia's commitment to realizing the Sustainable Development Goals is established through Presidential Regulation No. 59 of 2017 which regulates the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals. SDG contains 17 Goals and 169 Targets that are expected to be achieved by 2030. PNM is aware of its obligation to participate in achieving SDG, especially on point 8, namely Decent Work and Economic Growth.

Kondisi Umum Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

General Conditions for the Implementation of Social and Environmental Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan program yang diamanatkan oleh Pemerintah kepada Badan Usaha Milik Negara. TJSL dilatarbelakangi oleh masalah lingkungan dan sosial yang muncul sebagai dampak dari pembangunan yang pesat dalam mengejar pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, diperlukan peran dari Lembaga Keuangan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan tanpa merusak lingkungan dan sosial.

TJSL dipandang sebagai wujud nyata kontribusi perusahaan terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan. Bagi Perusahaan, TJSL memberikan arahan strategis dalam mengembangkan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang akan dilakukan Perusahaan dalam proses bisnis dan manajemen risiko. Perubahan yang dicapai merupakan perubahan yang relevan dalam rangka mengintegrasikan pengelolaan risiko *Environmental, Social, Governance* (ESG) dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2022 PNM telah melaksanakan beberapa kegiatan TJSL dengan berbagai jenis kegiatan yang mengacu pada 4 (empat) Pilar TJSL yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum dan Tata Kelola serta 3 (tiga) Fokus yaitu Fokus Pendidikan, Fokus Lingkungan (*Go Green*) serta Fokus Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan hasil *alignment* antara 4 (empat) Pilar TJSL dengan 3 (tiga) fokus kegiatan TJSL, PNM mengategorikan kegiatan program TJSL menjadi sebagai berikut:

1. Program TJSL Unggulan
2. Program TJSL CSV
3. Program TJSL Kolaborasi

Ketiga program tersebut bertujuan untuk menjaga *business continuity, pure social and environment, branding and reputation*.

The Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) is a program mandated by the Government to State-Owned Enterprises. TJSL is motivated by environmental and social problems that arise as a result of rapid development in pursuit of economic growth. Thus, the role of financial institutions is needed in supporting sustainable development without damaging the environment and social.

TJSL is seen as a concrete manifestation of the company's contribution to achieve Sustainable Development Goals, by providing benefits to the economy, social, environment and law and governance with more integrated, directed, measurable and accountable principles. For the Company, TJSL provides strategic directions in developing a financing portfolio for sustainable business activities as well as changes to be made by the Company in business processes and risk management. The changes achieved are relevant changes in order to integrate Environmental, Social, Governance (ESG) risk management in the Company's business activities.

In 2022 PNM has carried out several TJSL activities with various types of activities that refer to 4 (four) TJSL Pillars that consist of Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar and Law and Governance Pillar as well as 3 (three) Focuses in Education Focus, Environmental Focus (*Go Green*) and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Development Focus.

Alignment results between the 4 (four) TJSL Pillars and the 3 (three) TJSL Focus activities, PNM categorizes the TJSL program activities as follows:

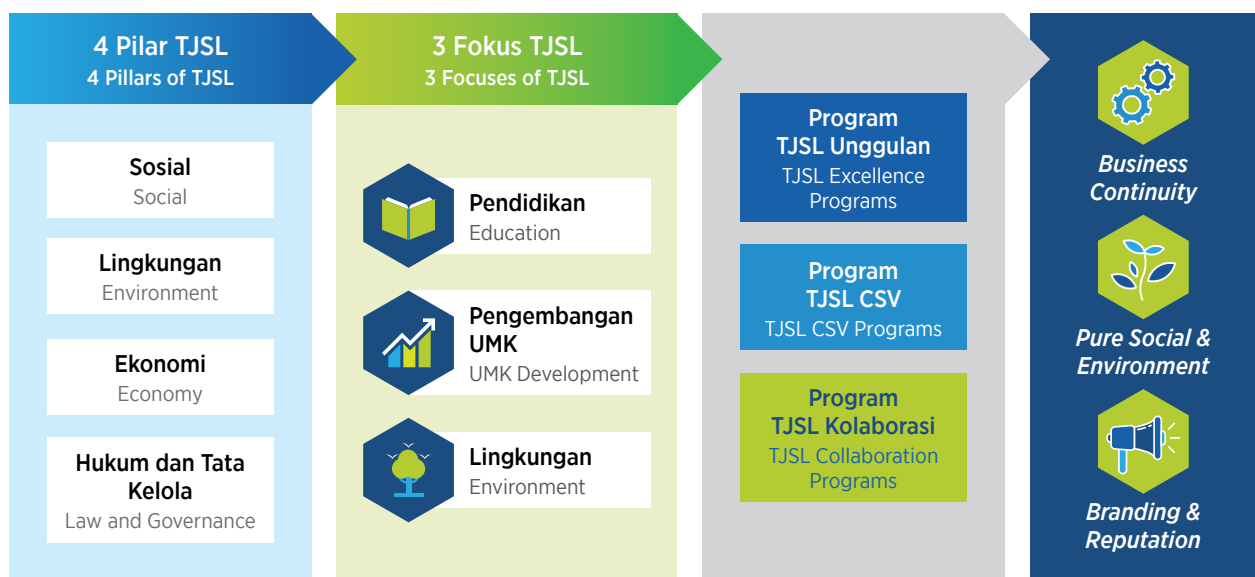
1. TJSL Excellence Program
2. TJSL CSV Programs
3. TJSL Collaborative Programs

The three programs aim to maintain business continuity, pure social and environment, branding and reputation.

PNM memaknai substansi program TJSL tidak hanya mengarah kepada upaya membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan—baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mengarah kepada misi Perusahaan untuk memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. PNM telah menetapkan model penerapan TJSL sebagaimana berikut:

PNM understands that the substance of the TJSL program does not only lead to efforts to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, community and stakeholders—both locally, nationally and globally, but also leads to the Company's mission to make a positive impact and contribution to sustainable economic development. PNM has determined the TJSL implementation model as follows:

Pemetaan Pilar, Fokus, Jenis Program dan Manfaat TJSL Mapping of Pillars, Focus, Types of Programs and Benefits of TJSL



PNM berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab ini dengan terus menjalankan proses bisnis yang sehat serta meningkatkan program dan kegiatan yang berkaitan dengan TJSL. Berbagai aktivitas yang dijalankan sekaligus merefleksikan kontribusi Perusahaan pada tujuan pembangunan berkelanjutan yang pelaksanaannya didasarkan pada prinsip standar ISO 26000. Dengan demikian, penerapan program TJSL yang dijalankan Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembangunan sosial dan pembangunan lingkungan, berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan serta membina usaha mikro dan usaha kecil masyarakat agar lebih tangguh dan mandiri.

PNM is committed to fulfilling this responsibility by continuing to run sound business processes and improve programs and activities related to TJSL. The various activities carried out at the same time reflect the Company's contribution to the sustainable development goals with ISO 26000 standard principles-based implementation. Thus, the Company's TJSL program implementation is expected to provide benefits for social development and environmental development, contribute to the creation of added value for the Company and foster micro and small businesses community to be more resilient and independent.

7 Prinsip Standar ISO 26000 7 Principles of ISO 26000 Standard



Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

The Basis for the Social and Environmental Responsibility Implementation

Selain merujuk Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, implementasi TJSL juga berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Nomor PER-6/MBU/09/2022 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pelaksanaan Program TJSL juga berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada Standar ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Apart from referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the implementation of TJSL is also based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-6/MBU/09/2022 and Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The implementation of the TJSL Program is also oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by the ISO 26000 Standard as a global standard in the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility.

Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Program Objectives

Pelaksanaan Program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Program TJSL bertujuan untuk:

- Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
- Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
- Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.
- Selanjutnya, Perusahaan juga telah menetapkan tujuan strategis yang dituangkan dalam beberapa tujuan yang memiliki nilai-nilai manfaat, keberlanjutan dan mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Penetapan tujuan ini juga didasarkan pada konsep keseimbangan *people, planet* dan *profit*.

The implementation of the TJSL Program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals and is guided by ISO 26000 as a guide for program implementation, with the hope that the implementation of the SOE TJSL Program will be more measurable, impactful and sustainable. The TJSL program aims to:

- Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and governance development for the Company;
- Contributing to the creation of added value for the company with principles that are integrated, directed and measurable as well as accountable;
- Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the communities around the Company.
- Furthermore, the Company has also set strategic goals which are outlined in several goals that have beneficial values, are sustainable and support the smooth running of the Company's operations. Setting this goal is also based on the concept of a balance of *people, planet* and *profit*.

Tujuan Program TJSL Objectives of TJSL Program

Bagi Perusahaan For the Company	Meningkatkan <i>brand image</i> dan reliabilitas produk perusahaan. Penguatan ketahanan (<i>strengthening resilience</i>) karena perusahaan telah mengelola semua risiko (ekonomi, sosial dan lingkungan) dengan lebih tepat. Improve the brand image and reliability of the company's products. Strengthening resilience because the company has managed all risks (economic, social and environmental) more precisely.
Bagi Pemerintah For the Government	Mendukung program Pemerintah dalam penguatan inklusi dan literasi keuangan. Mendukung sasaran pembangunan sektor yang disiapkan Pemerintah. Supporting Government programs in strengthening financial inclusion and literacy. Supporting sector development targets prepared by the Government.
Bagi Stakeholder For the Stakeholders	Meningkatkan reputasi dan kepercayaan Pemegang Saham (<i>Shareholders</i>) dan Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>). Improving the reputation and trust of Shareholders and Stakeholders.
Bagi Masyarakat For the Community	Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Improving the quality of life and beneficial environment. Improving the economy and people's standard of living.

Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Manager

Perusahaan telah menetapkan Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan sebagai pengelola program TJSL dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berada di bawah Direktur Operasional.

The Company has appointed the Management and Partnership Services Division as the manager of the TJSL program and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) which are under the Director of Operations.

Fokus Utama TJSL Main Focus of TJSL

Dalam pelaksanaannya, fokus utama penerima manfaat dalam pelaksanaan Program TJSL adalah masyarakat sekitar operasional Perusahaan dan masyarakat luas secara selektif. Selama tahun 2022, kegiatan TJSL difokuskan ke dalam tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan lingkungan (*go green*).

In its implementation, the main focus of beneficiaries in implementing the TJSL Program is the community around the Company's operations and the wider community selectively. During 2022, TJSL activities are focused on three areas of education, micro, small and medium enterprises (MSMEs) development and the environment (*go green*).

Pencapaian TJSL PNM Tahun 2022

Achievement of PNM TJSL in 2022

Sebagai bukti atas komitmen perusahaan dalam penerapan TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, pada tahun 2022 PNM telah menerima penghargaan Best TJSL 2022 with *Outstanding Dedication through Sustainable Empowerment of MSME's* - Warta Ekonomi Best TJSL Indonesia Awards 2022 pada September 2022.

As proof of the company's commitment to implementing TJSL and achieving the Sustainable Development Goals, in 2022 PNM has received the Best TJSL 2022 award with Outstanding Dedication through Sustainable Empowerment of MSME's - Warta Ekonomi Best TJSL Indonesia Awards 2022 in September 2022.

Realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2022 (CID dan Non CID)

Realization of Social and Environmental Responsibility (TJSL) 2022 (CID and Non CID)

Anggaran TJSL PNM pada awal tahun dialokasikan sebesar Rp77,67 miliar dengan pencapaian sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp96,13 miliar atau sebesar 123,78%.

At the beginning of the year, the TJSL PNM budget was allocated in the amount of IDR77.67 billion, with achievements up to December 2022 of IDR96.13 billion or 123.78%.

Tabel Rencana Kerja Anggaran (RKA) Pelaksanaan Program TJSL PNM Tahun 2022 telah ditetapkan sebagai berikut:

Table of Budget Work Plan (RKA) for the Implementation of the PNM TJSL Program 2022 has been determined as follows:

Pilar TJSL TJSL Pillars	RKA Tahun 2022 RKA in 2022
dalam juta Rupiah in IDR million	
Pilar Sosial Social Pillar	12.667
Pilar Ekonomi Economic Pillar	55.400
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	3.450
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar	6.150

Tabel Realisasi TJSL per Bidang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Table of TJSL Realization per Sector of Sustainable Development Goals (SDG)

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Rencana Kerja Anggaran per Bidang Tahun 2022	Realisasi sampai dengan Desember 2022	%
		Budget Work Plan by Sector in 2022	Realization up to December 2022	
		dalam Rupiah in IDR		
Pilar Sosial Social Pillar				
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	4.910.000.000	6.930.799.123	141,16%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	7.757.000.000	6.644.967.876	85,66%

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Rencana Kerja Anggaran per Bidang Tahun 2022	Realisasi sampai dengan Desember 2022	%
		Budget Work Plan by Sector in 2022	Realization up to December 2022	
		dalam Rupiah in IDR		
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
1	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work & Economic Growth)	55.400.000.000	72.942.660.755	131,67%
Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water & Sanitation)	600.000.000	705.839.840	117,64%
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption & Production)	750.000.000	538.547.021	71,81%
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action)	1.600.000.000	1.301.189.475	81,32%
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life Below Water)	500.000.000	674.993.605	135,00%
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar				
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice & Strong Institutions)	6.150.000.000	6.400.216.789	104,07%
Jumlah Total		77.667.000.000	96.139.214.484	123,78%

Pilar SGDs
Pillars of SGDs

Pilar Sosial Social Pillar		Pilar Ekonomi Economic Pillar	Pilar Lingkungan Environmental Pillar		Pilar Hukum & Tata Kelola Law & Governance Pillar
1  MENGHAPUS KEMISKINAN No Poverty	4  PENDIDIKAN BERMUTU Quality Education	8  PEKERJAAN LAYAK & PERTUMBUHAN EKONOMI Decent Work & Economic Growth	6  AIR BERSIH & SANITASI LAYAK Clean Water & Sanitation	12  KONSUMSI & PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB Responsible Consumption & Production	16  PERDAMAIAN, KEADILAN & KELEMBAGAAN YANG TANGGUH Peace, Justice & Strong Institutions
			13  PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Climate Action	14  MENJAGA EKOSISTEM LAUT Life Below Water	

Realisasi TJSL Sesuai 3 (Tiga) Fokus

TJSL Realization According to 3 (Three) Focuses

FOKUS PENDIDIKAN

Perseroan mendorong, melakukan *upgrading*, atau memberikan hal positif dalam bidang pendidikan, seperti misalnya program beasiswa anak muda Indonesia utk mendapatkan kemudahan dan akses ilmu pengetahuan serta teknologi, sarana pendukung pendidikan, sarana ruang belajar serta rehabilitasi bangunan belajar.

EDUCATION FOCUS

The Company encourages, upgrades, or provides positive things in education sector, such as the Indonesian youth scholarship program to get convenience and access to science and technology, educational support facilities, study room facilities and rehabilitation of learning buildings.

Dokumentasi TJSL Bidang Pendidikan 2022

TJSL Documentation in the Education Sector 2022



Tabel Realisasi Program TJSL Bidang Pendidikan Tahun 2022

Table of Realization of TJSL Program in the Education Sector in 2022

Kategori Kegiatan Activity Category	Sebaran Wilayah Bantuan Distribution of Assisted Areas	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
Ruang Pintar PNM PNM Smart Room	Ruang Pintar PNM didirikan di 58 titik lokasi, antara lain di Aceh, Ambon, Balikpapan, Bandung, Bangka Belitung, Banjarmasin, Banjarnegara, Bau Bau, Bekasi, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Cimahi, Cirebon, Denpasar, Garut, Indramayu, Jakarta, Jambi, Kabanjahe, Kaltaram Kediri, Kendari, Lampung, Makassar, Malang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pati, Pekanbaru, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Singaraja, Sintang, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya, Tegal, Tulungagung dan Wonogiri. PNM Smart Rooms were established in 58 locations, including in: Aceh, Ambon, Balikpapan, Bandung, Bangka Belitung, Banjarmasin, Banjarnegara, Bau Bau, Bekasi, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Cimahi, Cirebon, Denpasar, Garut, Indramayu, Jakarta, Jambi, Kabanjahe, Kaltaram Kediri, Kendari, Lampung, Makassar, Malang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pati, Pekanbaru, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Singaraja, Sintang, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya, Tegal, Tulungagung and Wonogiri.	1.813.082.690
Belajar Seasik Bermain Learning as Fun as Playing	Belajar Seasik Bermain merupakan metode belajar yang diterapkan di seluruh Ruang Pintar PNM. Learning as Fun as Playing is a learning method that is applied in all PNM Smart Room.	109.112.378
Program Kolaborasi Pendidikan Kewirausahaan Entrepreneurship Education Collaborative Program	Peserta dari seluruh Indonesia. Participants from all over Indonesia.	600.000.000
Madani Entrepreneurship Academy (MEA)	MEA diikuti oleh siswa dari 14 Provinsi yaitu Maluku, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Banten dan Bali. MEA was attended by students from 14 provinces, namely Maluku, North Sumatra, Central Sulawesi, South Sulawesi, West Nusa Tenggara, Lampung, South Kalimantan, West Kalimantan, East Java, Central Java, West Java, DI Yogyakarta, Banten and Bali.	249.997.808
Beasiswa Pendidikan Education Scholarships	Seluruh Indonesia. Throughout Indonesia.	1.500.000.000

FOKUS PENGEMBANGAN UMKM

TJSL BUMN diarahkan untuk menyiapkan lebih banyak para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di seluruh daerah dengan menyiapkan pembiayaannya serta pemberdayaan UMKM dan ultra mikro untuk naik kelas. BUMN diminta untuk mendorong agar lebih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pembiayaan terhadap UMKM yang tercipta.

FOCUS ON MSME DEVELOPMENT

SOE TJSL is directed to prepare more micro, small and medium enterprises (MSMEs) in all regions by preparing their financing and empowering MSMEs and ultra-micro to upgrade. SOEs are asked to encourage more micro, small and medium enterprises (MSMEs) and financing for MSMEs to be created.

Dokumentasi TJSL Bidang UMKM 2022 Documentation of TJSL in the MSME Sector 2022



Tabel Realisasi Program TJSL Bidang Pengembangan UMKM
Table of Realization of the TJSL Program in the Sector of MSME Development

Kategori Kegiatan Activity Category	Sebaran Wilayah Bantuan Distribution of Assisted Areas	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
Pemberdayaan Kampung Madani Madani Villages Empowerment	Kampung Madani di 10 titik lokasi antara lain di Kendari, Semarang, Wonogiri, Kabanjahe, Balikpapan, Lampung, Pacitan, Blitar, Pontianak dan Cimahi. Madani Villages in 10 locations, including Kendari, Semarang, Wonogiri, Kabanjahe, Balikpapan, Lampung, Pacitan, Blitar, Pontianak and Cimahi.	968.440.415
Pembangunan Desa Binaan Agrikultur Agriculture Assisted Village Development	Desa Binaan Agrikultur di 3 titik lokasi yaitu di Majalengka, Garut dan Tasikmalaya. Agriculture Assisted Villages in 3 location points, namely in Majalengka, Garut and Tasikmalaya.	265.489.840
Pemberdayaan Desa Perikanan dan Hidroponik Empowerment of Fishery and Hydroponic Villages	Desa Perikanan dan Hidroponik berada di Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. The Fisheries and Hydroponics Village is located in Cileunyi Kulon Village, Cileunyi District, Bandung Regency, West Java Province.	9.730.500
♦ Pameran Adiswastra Nusantara Adiswastra Nusantara Exhibition ♦ Pameran Inacraft “Gerakan Cinta Produk Dalam Negeri” Inacraft Exhibition “Gerakan Cinta Produk Dalam Negeri” ♦ Bantuan alat usaha Mitra Binaan PUMK Business tool donation form PUMK Foster Partner ♦ Pameran Tomohon International Flower Festival Tomohon International Flower Festival Exhibition ♦ Pelatihan Budidaya Madu Honey Cultivation Training ♦ Pameran Semarak Kemerdekaan Koperasi dan UMKM Exhibition of the Lively Independence of Cooperatives and MSMEs ♦ Pameran Hari Batik Nasional di Menara PNM Exhibition of National Batik Day at the PNM Tower ♦ Pelatihan Pertanian dan bantuan alat pertanian berupa alat penyemprot racun, insektisida regen dan pupuk Agricultural training and agricultural equipment assistance in the form of poison sprayers, regen insecticides and fertilizers ♦ Pameran Batik Menara PNM Batik Exhibition at PNM Tower ♦ Bazaar X-Kopi “Kampung Pejuang Kopi Madani” ♦ Pameran Katumbiri Expo 2022 Katumbiri Expo 2022 Exhibition	Kegiatan Pameran dan pelatihan diikuti oleh mitra binaan PUMK terpilih dari wilayah Yogyakarta, Indramayu, Tegal, Manado, Bau Bau, Cirebon, Probolinggo, Garut, Banjarnegara, dan Solo. The exhibition and training activities were attended by selected PUMK fostered partners from the Yogyakarta, Indramayu, Tegal, Manado, Bau Bau, Cirebon, Probolinggo, Garut, Banjarnegara and Solo regions.	308.975.226

FOKUS LINGKUNGAN (GO GREEN)

TJSL BUMN akan diarahkan untuk menjaga kestabilan alam dengan menyinergikan antara lingkungan hidup, pendapatan masyarakat dan juga perubahan iklim. Salah satunya adalah dengan melakukan penanaman pohon yang bermanfaat, tidak hanya untuk penghijauan dan oksigen, tetapi juga pendapatan masyarakat, lingkungan hidup yang difokuskan untuk pelestarian alam dan penghijauan.

ENVIRONMENTAL FOCUS (GO GREEN)

SOEs TJSL will be directed to maintain natural stability by synergizing the environment, community income and also climate change. One of them is by planting trees that are beneficial, not only for reforestation and oxygen, but also for people's income, the environment which is focused on nature conservation and afforestation.

Dokumentasi TJSL Bidang Lingkungan Tahun 2022

Documentation of TJSL in the Environmental Sector 2022



Tabel Realisasi Program TJSL Bidang Lingkungan Tahun 2022

Table of Realization of TJSL Program in the Environmental Sector in 2022

Kategori Kegiatan Activity Category	Sebaran Wilayah Bantuan Distribution of Assisted Areas	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
- Program Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation Program - Program Sumber Air Bersih untuk Kita Clean Water Source Program for Us - Program Kampung Peduli Sampah Waste Care Village Program	Bantuan pelestarian lingkungan, Sumber Air Bersih dan Kampung Peduli Sampah telah dilakukan secara merata di seluruh wilayah kerja PNM mulai dari Aceh, Balikpapan, Banjarnegara, Banyuwangi, Blitar, Bekasi, Bogor, Denpasar, Indramayu, Jambi, Garut, Likupang, Malang, Mataram, Manado, Medan, Padang, Purwokerto, Pontianak, Singaraja, Subang, Sukabumi, Tangerang, Tegal, Wonogiri, Kendari, Mataram, Palopo, Palembang dan Semarang. Assistance for environmental conservation, Clean Water Sources and Waste Care Villages has been carried out evenly in all PNM work areas starting from Aceh, Balikpapan, Banjarnegara, Banyuwangi, Blitar, Bekasi, Bogor, Denpasar, Indramayu, Jambi, Garut, Likupang, Malang, Mataram, Manado, Medan, Padang, Purwokerto, Pontianak, Singaraja, Subang, Sukabumi, Tangerang, Tegal, Wonogiri, Kendari, Mataram, Palopo, Palembang and Semarang.	1.919.380.466

Program Creating Share Value (CSV)

Creating Share Value (CSV) Program

PNM melihat TJSL sebagai upaya untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasional Perusahaan serta bekerja sama dengan Pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Program TJSL yang dijalankan Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan sehingga berdampak tidak hanya bagi kinerja ekonomi bagi Perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan tentunya bagi masyarakat sosial.

Sepanjang tahun 2022, PNM telah mengembangkan beberapa program TJSL menjadi program *Creating Share Value*, di antaranya sebagai berikut:

PNM sees TJSL as an effort to create and maintain a harmonious relationship with the environment around the Company's operational areas and work together with the Government and related parties to provide benefits to the community. The TJSL program implemented by the Company is expected to increase the creation of sustainable shared values so that it has an impact not only on economic performance for the Company, but also has a positive impact on the environment and of course on the social community.

Throughout 2022, PNM has developed several TJSL programs to become a Creating Share Value program, including the following:

RUANG PINTAR PNM

PNM SMART ROOM

Nama Program Program Name	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Lokasi Location
Ruang Pintar PNM PNM Smart Room	TPB 4 SDG 4	Aceh, Ambon, Balikpapan, Bandung, Bangka Belitung, Banjarmasin, Banjarnegara, Bau Bau, Bekasi, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Cimahi, Cirebon, Denpasar, Garut, Indramayu, Jakarta, Jambi, Kabanjahe, Kaltara, Kediri, Kendari, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pati, Pekanbaru, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Singaraja, Sintang, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya, Tegal, Tulungagung dan Wonogiri Aceh, Ambon, Balikpapan, Bandung, Bangka Belitung, Banjarmasin, Banjarnegara, Bau Bau, Bekasi, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Cimahi, Cirebon, Denpasar, Garut, Indramayu, Jakarta, Jambi, Kabanjahe, Kaltara, Kediri, Kendari, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pati, Pekanbaru, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Singaraja, Sintang, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya, Tegal, Tulungagung and Wonogiri

Keterangan Dampak yang Diberikan bagi Penerima Manfaat

Dengan tersedianya suatu ruang belajar dan bermain yang dilengkapi fasilitas internet, paket gizi, laptop, alat tulis dan tenaga pengajar pendamping, secara langsung mengurangi biaya yang harus dikeluarkan dalam pembelian kuota internet serta ibu-ibu nasabah PNM dapat fokus berusaha.

Manfaat Bagi Perusahaan

Secara tidak langsung program ini mengurangi potensi gagal bayar nasabah ke Perusahaan.

Description of the impact provided for the Beneficiary

With the availability of a study and play room equipped with internet facilities, nutritional packages, laptops, stationery and accompanying teaching staff, it directly reduces the costs that must be incurred in buying internet quota and PNM customer mothers can focus on trying.

Benefits for the Company

This program indirectly reduces the potential for customer default to the Company.

PEMBERDAYAAN KAMPUNG MADANI

KAMPUNG MADANI EMPOWERMENT

Nama Program Program Name	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Lokasi Location
Pemberdayaan Kampung Madani Madani Village Empowerment	TPB 8 SDG 8	Balikpapan, Blitar, Cimahi, Kabanjahe, Kendari, Lampung, Pacitan, Pontianak, Semarang dan Wonogiri. Balikpapan, Blitar, Cimahi, Kabanjahe, Kendari, Lampung, Pacitan, Pontianak, Semarang and Wonogiri.

Keterangan Dampak yang Diberikan bagi Penerima Manfaat

Diharapkan melalui program ini meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat dengan indikator peningkatan kapasitas usaha dan perbaikan kualitas hidup.

Manfaat Bagi Perusahaan

Peningkatan pendapatan secara tidak langsung mengurangi potensi gagal bayar nasabah dan meningkatnya potensi jumlah nasabah baru.

Description of the impact provided for the Beneficiary

This program is expected will improve the economy and people's standard of living with indicators of increasing business capacity and improving quality of life.

Benefits for the Company

Increased income indirectly reduces the potential for customer default and increases the potential for the number of new customers.

Program Unggulan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**Social and Environmental Responsibility Leading Program**

Selaras dengan arahan pemerintah, PNM berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan penyaluran Program TJSL PNM tahun 2022, terdapat beberapa program unggulan di antaranya:

Ruang Pintar PNM

PNM menjawab tantangan revolusi industri 4.0, bagaimana teknologi dapat digunakan, bagaimana penyediaan akses internet pada daerah-daerah terpencil dimana barang elektronik tanpa akses internet pun masih menjadi suatu kemewahan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu para anak-anak prasejahtera begitu pula anak berkebutuhan khusus dengan menyediakan sarana tempat belajar, bermain yang menyenangkan dan dilengkapi fasilitas yang sesuai dengan era digitalisasi. Ruang Pintar merupakan program berkelanjutan sejak tahun 2020, dimana hingga saat ini PNM sudah mendirikan sebanyak 158 titik lokasi ruang pintar di seluruh Indonesia.

In line with government directives, PNM is committed to continuing to innovate in designing various excellent programs that provide the best service to the community. In implementing the distribution of the PNM TJSL Program 2022, there are several excellent programs including:

PNM Smart Room

PNM answers the challenges of the industrial revolution 4.0, how can technology be used, how to provide internet access in remote areas where electronic goods without internet access are still a luxury. Through this activity it is hoped that it can help pre-prosperous children as well as children with special needs by providing learning facilities, fun play and equipped with facilities in accordance with the digitalization era. Ruang Pintar is an ongoing program since 2020, where until now PNM has established 158 smart room location points throughout Indonesia.

Beasiswa Pendidikan

Menyediakan bantuan beasiswa pendidikan S1 bagi masyarakat prasejahtera agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. Beasiswa diberikan kepada 100 anak tepat sasaran.

Madani Entrepreneur Academy (MEA)

Merupakan program berkelanjutan yang dilaksanakan dari tahun 2020. Program MEA untuk mendukung penciptaan wirausaha sejak dini untuk siswa/siswi SMA/SMK. Total peserta MEA pada tahun 2022 sebanyak 243 kelompok (729 siswa SMK) dari 95 SMK yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Banten, Lampung, Sulawesi Utara, Lampung dan lain-lain. *Grand Final* Program MEA tahun 2022 dilaksanakan pada 13 September 2022 dengan 5 kelompok pemenang (1 kelompok terdiri dari 3 siswa SMK) yang terpilih yaitu sebagai berikut:

- ♦ Fantastic Team dari SMK N 1 Ponorogo (Juara 1)
Produk yang dihasilkan adalah inovasi produk sabun cuci piring dengan merk Sari Greenwash.
- ♦ Kuliner Sebelas dari SMK N 11 Bandung (Juara 2)
Produk yang dihasilkan adalah adalah Ramnyon Pelangi Sebelas.
- ♦ N2E Sipara dari SMK N 1 Singaraja (Juara 3)
Produk yang dihasilkan adalah adalah Mushroom Dewata Chips dengan sambal khas Bali.
- ♦ Tim Dapur Singkong dari SMK N 1 Trenggalek (Juara 4)
Produk yang dihasilkan adalah Gula Si Guckong yang terbuat dari kulit singkong.
- ♦ Dinasti Entrepreneur dari SMK N 1 Singaraja (Juara 5)

Produk yang dihasilkan adalah Fishcis, camilan ikan bernutrisi.

Beasiswa Yayasan

Merupakan Program Beasiswa kepada anak yayasan Kementerian BUMN. Beasiswa ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak-anak yayasan. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor S-744/S.MBU/12/2022 tanggal 8 Desember 2022 Perihal Penerusan Usulan Program Pendidikan Kewirausahaan, maka program beasiswa yayasan dialihkan menjadi Program Pendidikan Kewirausahaan dengan TPB tetap mengacu kepada TPB 4.

Education Scholarships

Providing scholarships for undergraduate education for underprivileged people so that they can help increase their motivation to study. Scholarships are given to 100 children on target.

Madani Entrepreneur Academy (MEA)

This is an ongoing program that has been implemented since 2020. The MEA program supports the creation of entrepreneurs from an early age for SMA/SMK students. The total MEA participants in 2022 are 243 groups (729 vocational students) from 95 vocational schools originating from the provinces of West Nusa Tenggara, East Java, Central Java, DI Yogyakarta, West Java, Banten, Lampung, North Sulawesi, Lampung and others. The 2022 MEA Program Grand Final was held on September 13, 2022 with 5 groups of winners (1 group consisting of 3 SMK students) selected as follows:

- ♦ Fantastic Team from SMK N 1 Ponorogo (1st Place)
The resulting product is an innovative dish soap product named Sari Greenwash.
- ♦ Kuliner Sebelas from SMK N 11 Bandung (2nd place)
The resulting product is Ramnyon Pelangi Sebelas.
- ♦ N2E Sipara from SMK N 1 Singaraja (3rd Place)
The product produced is Mushroom Dewata Chips with Balinese chili sauce.
- ♦ Tim Dapur Singkong from SMK N 1 Trenggalek (4th Place)
The product is Gula Si Guckong which is made from cassava skin.
- ♦ Dinasti Entrepreneur from SMK N 1 Singaraja (5th place)
The resulting product is Fishcis, nutritious fish snack.

Foundation Scholarship

It is a Scholarship Program for the children of the Ministry of SOEs foundations. This scholarship is expected to help increase the motivation of the foundation's children to learn. Based on the Letter of the Ministry of SOEs Number S-744/S.MBU/12/2022 dated December 8, 2022 Regarding the Submission of the Proposed Entrepreneurship Education Program, the foundation scholarship program was transferred to the Entrepreneurship Education Program with SDG still referring to SDG 4.

Program Sumber Air Bersih untuk Kita

Merupakan program pembangunan fasilitas sarana air bersih di 12 titik wilayah Indonesia. Melalui program ini diharapkan terpenuhinya kebutuhan air bersih di wilayah masyarakat prasejahtera dengan kualitas air yang baik.

Program Pelestarian Lingkungan

Merupakan kegiatan penanaman pohon dengan target penanaman 70.000 pohon di 10 lokasi titik (1 titik lokasi target 7.000 pohon). Penanaman pohon dilakukan di 16 lokasi dengan total pohon yang ditanam sebanyak 70.130 pohon.

Program Kampung Peduli Sampah

Merupakan program sosialisasi pengolahan sampah, bantuan alat pengolahan sampah berupa tong sampah/ alat angkut sampah maupun program kolaborasi BUMN pengolahan sampah di 10 lokasi titik di wilayah Indonesia. Realisasi Program Kampung Peduli Sampah sebanyak di 14 titik lokasi.

Pemberdayaan Kampung Madani

Merupakan program pemberdayaan masyarakat di satu wilayah dengan 3 prioritas pendekatan program, program finansial (Pendanaan Ultra Mikro), intelektual dan sosial. Indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya partisipasi komunitas dan aktivitas perekonomian masyarakat dengan indikator peningkatan kapasitas usaha dan kualitas hidup yang meningkat.

Pembangunan Desa Binaan Agrikultur

Pembinaan dan pelatihan agrikultur bagi masyarakat petani dimulai dengan penyemaian bibit, pemeliharaan hingga pemasaran.

Pemberdayaan Desa Perikanan dan Hidroponik

Merupakan keberlanjutan dari Program Pemberdayaan Desa Perikanan Akuakultur berbasis *Recycling Aquaculture System* (RAS) tahun 2021 di 3 Kecamatan Jawa Barat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah petani dan akses pasar petani. Kegiatan program ini antara lain pelatihan hidroponik kepada 250 Nasabah PNM Mekaar di Kecamatan Nagreg, Kecamatan Cileunyi, Kecamatan Cicalengka dan Kecamatan Rancaekek serta pembuatan *greenhouse*.

Clean Water Source Program for Us

It is a program to build clean water facilities at 12 points in Indonesia. Through this program, it is hoped that the need for clean water will be fulfilled in underprivileged communities with good water quality.

Environmental Preservation Program

It is a tree planting activity with a target of planting 70,000 trees in 10 location points (1 point location targets 7,000 trees). Tree planting was carried out in 16 locations with a total of 70,130 trees planted.

Waste Care Village Program

This is a waste management outreach program, assistance with waste processing equipment in the form of trash cans/garbage conveyances as well as a collaboration program for SOE waste processing at 10 point locations in Indonesia. Realization of the Waste Care Village Program in 14 locations.

Kampung Madani Empowerment

It is a community empowerment program in one area with 3 priority program approaches, financial (Ultra Micro Funding), intellectual and social programs. Indicators of the success of this program are increased community participation and community economic activity with indicators of increased business capacity and improved quality of life.

Agriculture Assisted Village Development

Agricultural development and training for farming communities begins with seed sowing, maintenance and marketing.

Empowerment of Fishery and Hydroponic Villages

2021 Aquaculture Fisheries Village Empowerment Program based on the Recycling Aquaculture System (RAS) in 3 Districts in West Java. This program is expected to increase the competitiveness and added value of farmers and access to farmers' markets. The program's activities include hydroponic training for 250 PNM Mekaar customers in Nagreg sub-district, Cileunyi sub-district, Cicalengka sub-district and Rancaekek sub-district and greenhouse construction .

Program Kolaborasi Collaboration Program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan bersama dengan BUMN dan Kementerian BUMN termasuk kolaborasi yang baik dengan pihak eksternal dan internal yang memiliki aspirasi yang sama untuk program-program TJSL ke masyarakat.

The Social and Environmental Responsibility Program is carried out together with SOE and the Ministry of SOE includes good collaboration with external and internal parties who have the same aspiration for TJSL programs to the community.

Dokumentasi Program TJSL TJSL Program Documentation



Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2022
Table of TJSL Program Realization in 2022

Kegiatan Activity	BUMN Kolaborasi Collaboration with SOE	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
Bantuan TIK untuk Ponpes Assuniyah ICT Donation for Assuniyah Islamic School	Perum Jasa Tirta, Pegadaian, Biro Klasifikasi Indonesia, Indofarma, Bulog, Perusahaan Pengelola Aset, Surabaya Industrial Estate Rungkut, Surveyor Indonesia, Jasa Marga, ASDP, Askrindo, Airnav, Himbara, Jasa Raharja, KAI, Kimia Farma, Pelabuhan Indonesia, Pembangunan Perumahan, Perkebunan Nusantara III, Pertamina, PGN, PLN, Petrokimia, Semen Indonesia, Sucofindo, Taspen, Telko, Waskita.	9.967.000
Program Bakti BUMN untuk Guru	Askrindo, Bio Farma, Bahana, Jasa Raharja, Jamkrindo, Jasindo, Pegadaian, LPPNPI, Pelindo, Pupuk Indonesia, Taspen, Angkasa Pura I, Nindya Karya, Jasa Marga, Pelayaran Nasional Indonesia, Perusahaan Pengelola Aset, Perhutani, Telkom, ASDP, Jakarta Industrial Estate Pulogadung	42.500.000
Kolaborasi Program Vaksin Covid-19 Covid-19 Vaccine Program Collaboration	Kimia Farma, Bio Farma	150.075.000
Kolaborasi program pendidikan kewirausahaan Entrepreneurship education program collaboration	Yayasan KBUMN KBUMN Foundation	600.000.000
Program Kolaborasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Likupang Integrated Waste Management Collaborative Program in Likupang	Bulog, LPPNPI, Perumnas, Peruri, Adhi Karya, AP II, ASDP, Jasindo, Jasa Raharja, Askrindo, Brantas Abipraya, Garuda, Huka, Jamkrindo, Nindya Karya, Pelindo, Pembangunan Perumahan, PLN, Reasuransi, Semen Indonesia, WIKA	50.000.000

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)

Micro and Small Enterprises (PUMK) Funding Program

Perwujudan kontribusi Persusahaan dalam mendukung pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan juga diimplementasikan melalui Program Pendanaan bagi Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Program PUMK merupakan bentuk dari kegiatan TJSL yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat.

Pelaksanaan program PUMK ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro dan usaha kecil sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan UMK agar lebih tangguh dan mandiri. Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022.

Dana Program PUMK Perusahaan tahun 2022 bersumber dari:

1. Dana pokok pengembalian pinjaman Mitra Binaan;
2. Saldo dana Program PUMK yang teralokasi sampai dengan akhir tahun sebelumnya;
3. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program PUMK

Sumber dana PUMK Perusahaan tahun 2022 yang berasal dari saldo akhir tahun buku 2021 sebesar Rp33.209.763.232 dan pengembalian pokok beserta jasa administrasi di tahun buku 2022 sebesar Rp52.188.458.657. Kinerja Program PUMK pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- ♦ Sampai dengan 31 Desember 2022, realisasi penyaluran dana dalam program PUMK sebesar Rp71,69 miliar. Jumlah ini mencapai 132,77% dari target yang ditetapkan sebesar Rp54 miliar. Adapun penyaluran tersebut terdiri dari:
- ♦ Penyaluran mandiri sebesar Rp31.699.000.000 kepada 518 Mitra Binaan.
- ♦ Kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp40.000.000.000.
- ♦ Sepanjang tahun 2022, sebanyak 518 Mitra Binaan tercatat sebagai penerima manfaat Program PUMK yang penyalurannya dilakukan secara mandiri.

The manifestation of the Company's contribution in supporting the government in sustainable development is also implemented through the Funding Program for Micro and Small Enterprises (PUMK). The PUMK program is a form of TJSL activity that is more focused on improving the quality of life of the surrounding community by fostering micro and small businesses formed together with the community.

The implementation of the PUMK program aims to provide easy access to capital for micro and small businesses as well as provide guidance in order to improve the capabilities of MSEs to be more resilient and independent. The implementation of the PUMK program refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022.

The Company's 2022 PUMK Program Funds come from:

1. The principal fund for loan repayments of Foster Partners;
2. Balance of allocated PUMK Program funds up to the end of the previous year;
3. Loan/margin/profit sharing administration services, interest on deposits and/or current account services from PUMK Program funds

The source of the Company's PUMK funds for 2022 is from the balance at the end of the 2021 financial year of IDR33,209,763,232 and the return on principal and administrative services in the 2022 financial year was IDR52,188,458,657. The performance of the PUMK Program in 2022 is as follows:

- ♦ As of December 31, 2022, the actual distribution of funds in the PUMK program amounted to IDR71.69 billion. This amount reached 132.77% of the target set at IDR54 billion. The distribution consists of:
- ♦ Independent disbursement of IDR31,699,000,000 to 518 Foster Partners.
- ♦ Collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of IDR40,000,000,000.
- ♦ Throughout 2022, a total of 518 Foster Partners were recorded as beneficiaries of the PUMK Program whose distribution was carried out independently.

REALISASI PENYALURAN PUMK SECARA MANDIRI

Realisasi penyaluran dana Program PUMK disalurkan ke beberapa wilayah Kantor Cabang. Realisasi penyaluran Program PUMK sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan wilayah penyaluran dapat dilihat sebagai berikut:

REALIZATION OF INDEPENDENT PUMK DISTRIBUTION

Realization of distribution of PUMK Program funds distributed to several Branch Office areas. Realization of PUMK Program distribution up to December 31, 2022 based on distribution area can be seen as follows:

PROVINSI	NoA	Jumlah Pencairan (Rp) Total Disbursement (IDR)	PROVINCE
Bali	9	615.000.000	Bali
Banten	25	1.420.000.000	Banten
DI Yogyakarta	5	295.000.000	DI Yogyakarta
DKI Jakarta	4	195.000.000	DKI Jakarta
Jambi	5	290.000.000	Jambi
Jawa Barat	141	8.947.000.000	West Java
Jawa Tengah	90	5.368.000.000	Central Java
Jawa Timur	76	4.502.000.000	East Java
Kalimantan Barat	41	2.800.000.000	West Kalimantan
Kalimantan Selatan	4	275.000.000	South Kalimantan
Kalimantan Timur	13	647.000.000	East Kalimantan
Lampung	16	955.000.000	Lampung
Maluku	9	545.000.000	Maluku
Nangroe Aceh Darussalam	6	415.000.000	Nangroe Aceh Darussalam
Nusa Tenggara Barat	4	250.000.000	West Nusa Tenggara
Riau	1	65.000.000	Riau
Sulawesi Selatan	12	710.000.000	South Sulawesi
Sulawesi Tengah	3	225.000.000	Central Sulawesi
Sulawesi Tenggara	32	1.995.000.000	Southeast Sulawesi
Sulawesi Utara	15	755.000.000	North Sulawesi
Sumatera Utara	7	430.000.000	North Sumatra
Jumlah	518	31.699.000.000	Total

Realisasi penyaluran dana Program PUMK per sektor sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp31,69 miliar yang terbagi di tujuh sektor sebagai berikut:

The realization of the PUMK Program funds distribution per sector throughout 2022 was IDR31.69 billion which is divided into seven sectors as follows:

SEKTOR	NoA	Jumlah Pencairan (Rp) Total Disbursement (IDR)	SECTOR
Perdagangan	304	18.294.000.000	Trading
Jasa	77	5.020.000.000	Service
Pertanian	36	2.220.000.000	Agriculture
Perikanan	35	2.450.000.000	Fishery
Peternakan	30	1.705.000.000	Farm
Industri	28	1.515.000.000	Industry
Lainnya	7	420.000.000	Others
Perkebunan	1	75.000.000	Plantation
Jumlah	518	31.699.000.000	Total

Perusahaan memberikan pembinaan kepada Mitra Binaan agar mereka dapat meningkatkan tata kelola bisnisnya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang semakin meningkat, sehingga mitra binaan dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya.

The company provides guidance to Foster Partners to improve their business good governance and generate increasing profits, in order for the fostered partners to become drivers of economic improvement in their surrounding areas.

Berdasarkan dana pembinaan Mitra Binaan menjadi bagian dari program penyaluran dana TJSL yang dijalankan Perusahaan. Penyaluran dana pembinaan ini diarahkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas mitra binaan, di antaranya untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program PUMK.

Based on the fostered Partner development funds, it becomes part of the TJSL fund distribution program of the Company. The distribution of coaching funds is focused on finance the Company's activities to increase the capacity of fostered partners, including to finance their education, training, apprenticeship, marketing, promotion and other matters related to productivity improvement of Foster Partners as well as for studies/research related to PUMK program.

Pada tahun 2022 biaya Pembinaan UMK sebesar Rp308.975.226.

In 2022 the MSE coaching fee was IDR308,975,226.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

URAIAN	2022	DESCRIPTION
	dalam Rupiah in IDR	
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position		
Kas dan Setara Kas	13.690.330.920	Cash and cash equivalents
Piutang Pinjaman Mitra Binaan Bersih	52.598.801.311	Net Foster Partner Loan Receivables
Jumlah Aset Lancar		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non-Current Assets
Piutang Penyaluran PUMK melalui BRI	40.000.000.000	PUMK Distribution Receivables through BRI
Jumlah Aset	106.289.132.231	Total Assets
Liabilitas		Liability
Utang Jangka Pendek	1.157.361.814	Short Term Debt
Kelebihan Pembayaran Angsuran	682.990.976	Excess Installment Payment
Jumlah Liabilitas	1.840.352.790	Total Liabilities
Aset Neto Tidak Terikat	104.448.779.441	Unrestricted Net Assets
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	106.289.132.231	Total Liabilities and Net Assets
Laporan Aktivitas Activity Report		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	3.666.268.453	Revenue from loan administration services
Pendapatan jasa giro	609.657.095	Current account service income
Pendapatan lain-lain	502.232	Other income
Pendapatan	4.276.427.780	Income
Beban		Burden
Beban administrasi dan umum	145.203.592	Administrative and general expenses
Beban (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman	(288.669.480)	Expense (reversal) allowance for impairment losses on loan receivables
Beban	(143.465.888)	Burden
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	4.419.893.668	Increase (Decrease) Unbound Net Assets
Aset Neto Tidak Terikat Awal Tahun	100.028.885.773	Unbound Net Assets at Beginning of the Year
Aset Neto Tidak Terikat Akhir Tahun	104.448.779.441	Unbound Net Assets at End of the Year

URAIAN	2022	DESCRIPTION
	dalam Rupiah in IDR	
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow		
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	48.522.190.204	Foster Partner loan repayments
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	3.666.268.453	Revenue from loan administration services
Pendapatan jasa giro	609.657.095	Current account service income
Titipan asuransi dan notaris	(164.008.217)	Insurance deposit and notary
Titipan angsuran	29.845.730	Deposit installments
Kelebihan pembayaran angsuran	39.200.956	Excess installment payments
Pendapatan lain-lain	502.230	Other income
Angsuran belum teridentifikasi	(365.456.242)	Installments have not been identified
Penyaluran Pendanaan UMK	(31.699.000.000)	Distribution of UMK Funding
Penyaluran Pendanaan UMK melalui BRI	(40.000.000.000)	Distribution of UMK Funding through BRI
Beban administrasi dan umum	(145.203.592)	Administrative and general expenses
Penerimaan dan pembayaran aktivitas operasi lainnya	(13.428.929)	Receipt and payment of other operating activities
Kenaikan Neto dalam Kas dan Bank	(19.519.432.312)	Net Increase in Cash and Bank
Kas dan Bank pada Awal Tahun	33.209.763.232	Cash and Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	13.690.330.920	Cash and Bank at End of the Year

TJSL PEMENUHAN PERATURAN MENTERI BUMN NO. PER-05/MBU/04/2021 SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DENGAN NO. PER-06/MBU/09/2022

TJSL Fulfillment of the Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021
as Has Been Amended by No. PER-06/MBU/09/2022

PNM telah merancang strategi keberlanjutan yang komprehensif untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, melalui penerapan program TJSL yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. PNM senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL PNM berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-6/MBU/09/2022. Untuk mencapai tujuan penerapan TJSL yang efektif berlandaskan pada aspek SDGs, PNM telah memfokuskan program-program TJSL berlandaskan empat pilar yang menjadi target dan tujuan pelaksanaan TJSL, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan serta Pilar Hukum & Tata Kelola.

PNM has designed a comprehensive sustainability strategy to support the achievement of sustainable development goals, through the implementation of TJSL programs that are more integrated, directed, measurable and accountable and are part of the Company's business approach. PNM always develops and implements TJSL programs that are able to bring optimal benefits to all stakeholders. The preparation of the work plan and budget for the PNM TJSL program is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022. To achieve the goal of implementing effective TJSL based on the SDGs aspect, PNM has focused TJSL programs based on the four pillars that are the targets and objectives of TJSL implementation, including the Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar and Law & Governance Pillar.

ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility Program Budget

Pendekatan dalam penetapan jumlah anggaran TJSL PNM berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022. Sebagaimana diamanatkan dalam peraturan tersebut, PNM telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL yang berasal dari anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan dalam tahun anggaran berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The approach in determining the amount of the TJSL PNM budget is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022. As mandated in the regulation, PNM has set a budget for the TJSL program implementation originating from the activity budget which is calculated as the Company's costs in the current financial year in accordance with the provisions of the laws and regulations.

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

The Company's Contribution to the Sustainable Development Goals

PNM berkomitmen penuh untuk mendukung inisiatif pencapaian tujuan pembangunan Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan skala global dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). PNM sebagai lembaga pembiayaan berlaku selektif dalam menyalurkan pembiayaan sehingga proyek-proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung upaya pencapaian beragam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, PNM telah merumuskannya kedalam empat pilar yang selaras dengan bidang Perusahaan.

PNM is fully committed in supporting initiatives to achieve development goals of the Government of Indonesia as part of its efforts to meet global scale sustainable development targets in the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs). PNM as a financial institution is selective in distributing the financing to ensure the projects it finances are in line with the principles of sustainable development.

In order to support efforts to achieve the various formulations of the Sustainable Development Goals, PNM has formulated them into four pillars that are aligned with the Company's business sector.

TJSL PEMENUHAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 16/SEOJK.04/2021

TJSL Fulfillment of Circular Letter from Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021

Selain menyusun Laporan TJSL sesuai dengan Standar Kementerian BUMN dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022, sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan juga telah menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan berkala yang mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (Standar GRI).

In addition to compiling the TJSL Report in accordance with the Standards of the Ministry of SOEs in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022, as a form of fulfilling the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has also prepared the Company's 2022 Sustainability Report presented separately from this Annual Report. This Sustainability Report is a periodic report that discloses Corporate Social and Environmental Responsibility which was prepared with reference to the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Sustainability Reporting Guidelines (GRI Standards).



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated
Financial Statement

PT Permodalan Nasional Madani
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-213	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-X).....	214-221	<i>Financial Information of Parent Entity(Attachment I-X)</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ninis Kesuma Adriani
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Lumba-Lumba II no. 29,
RT 001/RW 011, Jati,
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Perencanaan Strategis
dan Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak ;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening
Permai, RT 003/RW 011,
Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Title : President Director
2. Name : Ninis Kesuma Adriani
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia,
Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Lumba-Lumba II no. 29,
RT 001/RW 011, Jati,
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Strategic Planning and Finance
Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 15 Maret 2023 / March 15, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director




Ninis Kesuma Adriani
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan /
Strategic Planning and Finance Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Permodalan Nasional Madani

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Permodalan Nasional Madani*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp3.148.443 juta. Lihat ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami berfokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

Description of the key audit matter:

As described in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp3,148,443 million. Refer to summary of significant accounting policies for allowance for impairment losses on loans as disclosed in Note 2e, use of significant accounting estimates and judgements in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk pinjaman yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman yang diberikan. Kami menguji pinjaman yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Grup dan menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

We tested the key controls over the origination, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. We tested loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired and assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

akan diterima. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menguji dasar yang digunakan dalam pembentukan *overlay* manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Hal-hal lain

Informasi keuangan PT Permodalan Nasional Madani (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response: (continued)

impairment losses amount by recalculating the collective and individual impairment assessment for the entire portfolio and assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We tested the basis use in the management's *overlay* of allowance for impairment losses. We involved our auditors' internal experts to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other Matters

The accompanying financial information of PT Permodalan Nasional Madani (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounts policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Februari 2022.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Other Matters (continued)

Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statement taken as a whole.

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 7, 2022.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the The Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00245/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

15 Maret 2023/March 15, 2023



00245

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4, 27, 40	1.096.771	4.020.609	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Portfolio of securities
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2, 5, 27, 40	785.881	1.184.264	measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.148.721 dan Rp1.259.105	2, 6, 27, 40	38.442.563	32.377.176	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,148,721 and Rp1,259,105, respectively
Pembiayaan modal - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp93.557 dan Rp116.668	2, 7, 27	913.150	768.094	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp93,557 and Rp116,668, respectively
Piutang jasa manajemen - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp4.776	2, 8, 27	3.851	5.635	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp5,863 and Rp4,776, respectively
Pendapatan masih akan diterima	2, 9, 27	86.407	130.097	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	2, 10, 27, 40	7.469	7.287	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp60.050 dan Rp13.263	2, 11, 27	10.906	87.561	Other receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp60.050 and Rp13,263, respectively
Pajak dibayar di muka	2, 22	64.972	72.544	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2, 12	501.929	414.757	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2, 22	891.681	375.803	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.132.703 dan Rp913.179	2, 13, 40	2.583.979	2.364.979	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,132,703 and Rp913,179, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp291.135 dan Rp191.953	2, 15	150.820	117.955	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp291,135 and Rp191,953, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2, 16	8.590	11.036	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	1.284.256	1.774.498	Other assets - net
TOTAL ASET		46.833.225	43.712.295	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2, 18, 27, 40	11.285.221	11.313.396	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2, 19, 27	4.534.500	6.090.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2, 20, 27, 40	10.172.790	10.078.283	Bonds payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2, 21, 27, 40	5.685.068	3.923.440	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	2, 22	643.566	338.435	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2, 23, 27	5.270.505	4.876.288	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2, 10, 27	2	1	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2, 24, 27, 40	489.050	323.368	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2, 25, 27	1.081.310	296.451	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2, 22	3.767	5.504	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2, 26	238.898	29.175	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas		39.404.677	37.274.341	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent entity:
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021	29	3.800.000	3.800.000	Issued and fully paid 3,800,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Penyertaan modal negara	30	-	-	State capital investment
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	31	760.000	537.241	General reserves
Cadangan bertujuan	31	30.633	30.633	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya		2.805.608	2.045.598	Unappropriated retained earnings
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		-	(5.620)	Loss on financial assets at fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja		2.448	7.194	Actuarial gain on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		7.398.689	6.415.046	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	28	29.859	22.908	Non-controlling interest
Total Ekuitas		7.428.548	6.437.954	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		46.833.225	43.712.295	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bunga dan syariah	2, 33	12.615.099	8.425.156	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2, 34	(2.378.844)	(2.306.081)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - BERSIH		10.236.255	6.119.075	INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2,35	72.530	96.724	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2	42.080	54.675	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	35	116.991	13.906	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2	7.808	5.959	Revenue from management consulting services
Beban usaha	2,36	(9.358.600)	(5.345.940)	Operating expenses
Rugi penjualan aset tetap	2,13	-	(465)	Loss on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2	154	450	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2,37	139.007	142.288	Others - net
LABA USAHA		1.256.225	1.086.672	OPERATING INCOME
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Pajak kini	2,22	(772.223)	(401.478)	Current tax
Pajak tangguhan	2,22	508.292	159.934	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(263.931)	(241.544)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		992.294	845.128	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		-	(5.665)	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja		(4.055)	7.216	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(691)	-	Related income tax
		(4.746)	1.551	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		5.620	-	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
	38	5.620	-	
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya		874	1551	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		993.168	846.679	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		982.769	840.778	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	9.525	4.350	Non-controlling interest
Total		992.294	845.128	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		983.643	842.329	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	9.525	4.350	Non-controlling interest
Total		993.168	846.679	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2, 39	258.623	221.257	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara State Capital Investment	Saldo Laba/Retained Earnings		Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Nilai Wajar Aset Keuangan melalui Penghasilan Komprensif lain/ Unrealized Gains on Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefits Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/Appropriated Retained Earnings								
				Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
Saldo per 31 Desember 2020		2.300.000	1.500.000	537.241	30.633	1.204.820	45	294	5.573.033	13.877	5.586.910	Balances as of December 31, 2020
Modal0l saham	29	1.500.000	(1.500.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	840.778	-	-	840.778	4.350	845.128	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(5.665)	7.216	1.551	-	1.551	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	4.681	4.681	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas		-	-	-	-	-	-	(316)	(316)	-	(316)	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2021		3.800.000	-	537.241	30.633	2.045.598	(5.620)	7.194	6.415.046	22.908	6.437.954	Balances as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	982.769	-	-	982.769	9.525	992.294	Income for the year
Saldo laba ditentukan penggunaannya		-	-	222.759	-	(222.759)	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	5.620	(4.746)	874	-	874	Other comprehensive income
Reklasifikasi Ekuitas		-	-	-	-	-	-	-	-	(2.574)	(2.574)	Equity reclassifications
Saldo per 31 Desember 2022		3.800.000	-	760.000	30.633	2.805.608	-	2.448	7.398.689	29.859	7.428.548	Balances as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman	2, 6	56.031.479	31.773.404	Payment of loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	2, 33	12.575.955	8.487.250	Proceeds from interest income
Penerimaan usaha lainnya	2, 35	137.007	517.905	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2, 7	352.233	157.116	Payment on capital financing
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2	72.530	105.883	Interest income on current account and deposits
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2, 33	82.834	82.932	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2	47.838	70.551	Proceeds from financial and management consulting service and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek	2	116.991	2.365	Gain on sales of securities portfolio
Kenaikan penyaluran pinjaman	2, 6	(63.986.482)	(42.712.863)	Increase in loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	2, 36	(4.324.237)	(3.793.533)	Payment for employees
Pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga	2, 34	(3.278.195)	(1.745.830)	Payments on loan interest and to the third parties
Pembayaran pajak	2, 22	(623.446)	(544.311)	Payment for taxes
Kenaikan pembiayaan modal ventura	2, 7	(380.621)	(155.725)	Increase in capital financing
Pembelian efek - bersih	2, 5	(20.569)	(298)	Purchases on securities - net
Penerimaan lain-lain	2, 37	394.217	303.849	Other proceeds
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(2.802.466)	(7.451.305)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2, 5	643.769	200.000	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	2, 13	10.324	76.786	Sales of fixed assets
Pembelian efek - bersih	2, 5	(251.113)	(1.130.000)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	2, 13	(642.641)	(1.121.136)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	2, 15	(148.934)	-	Purchases of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(388.595)	(1.974.350)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2, 18, 21	19.635.214	16.685.427	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari MTN	2, 19	492.500	4.470.700	Proceeds from MTN
Penerimaan dana dari obligasi	2, 20	4.000.000	3.666.200	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari hibah	2, 37	2.000	61.000	Receipt from the grant
Penerimaan dana dari pihak non-bank	2, 18	-	2.375	Receipt from non-bank
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	2	-	-	Receipt from State Capital Investment
Pembayaran pinjaman bank	2, 18, 21	(17.901.761)	(10.662.298)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi		(3.905.500)	(2.997.800)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	2, 19	(2.048.000)	(2.229.500)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	2, 20	(7.230)	(9.162)	Payment of bond issuance cost
Pembayaran dana kepada pihak non-bank	2, 18	-	(2.876)	Payment of funds to non-bank
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		267.223	8.984.066	Net cash flows provided by financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.923.838)	(441.589)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		4.020.609	4.462.198	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,4	1.096.771	4.020.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	2,4	2.931	11.603	Cash on hand
Bank	2,4	871.231	3.016.948	Cash in bank
Deposito jangka pendek	2,4	222.609	992.058	Short-term deposits
Total		1.096.771	4.020.609	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan surat keputusan No. AHU-0061225.AH.01.02. Tahun 2021 Tahun 2021 Tanggal 2 November 2021. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.03.0468167 dan AHU-AH.01.03-0468155 pada tanggal 2 November 2021. Serta telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0191001.AH.01.11. dan AHU-0191016.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 ("Akta No.59/2021") pada tanggal 2 November 2021. Akta tersebut juga telah dicantumkan dalam Berita Negara No.089 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 034232 pada tanggal 3 November 2021.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No. 38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No. 4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No. 5681 of State Gazette No. 73 dated September 10, 1999. ("Deed No.1").

The Deed No.1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 59 dated October 28, 2021 made before Hadijah, SH, Notary in Jakarta, which was has obtain the approval of the minister of law and human rights as evidenced by decree Number AHU-0061225.AH.01.02. the year 2021 dated November 2, 2021. The notification of the amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database. Ministry of Law and Human Rights concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani Number AHU-AH.01.03.0468167 and AHU-AH.01.03-0468155 dated November 2,2021 and has been registered in the company The deed has also been Registered In the Company Register Number AHU-AH.019001.AH.01.11. and AHU-0191016.AH.01.11 Year 2021 dated November 2,2021 ("Deed No. 59/202") on November 2, 2021. The deed has also been included in the State Gazette No.089 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 034232 on November 3, 2021.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Participation, and Management and Partnership Services. In line with the 9 priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) which aims towards Indonesia being politically sovereign, and economically independent and peculiar in culture.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menjalankan bisnis komersial sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini Total unit ULaMM telah menjadi 1.209 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita pra sejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Total nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 13.824.173 nasabah dan 11.011.194 nasabah (tidak diaudit).

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta dan memiliki masing-masing 62 dan 62 kantor cabang ULaMM serta 3.510 dan 2.985 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Meidyah Indreswari
Veronica Colondam

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur Bisnis
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Ninis Kesuma Adriani
R. Tjatur Herry Priyono
Sunar Basuki
Kindaris

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company Establishment (continued)

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No. 38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* its business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 1,209 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has done a business expansion to Company of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2022 and 2021, the customers of Mekaar has reached 13,824,173 customers and 11,011,194 customers, respectively (unaudited).

The Company is domiciled at Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta and has 62 and 62 ULaMM branch offices and 3,510 and 2,985 Mekaar branch offices spread throughout Indonesia.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Operational Director
Compliance and Risk Management Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku para pemegang saham PT Permodalan Nasional Madani No: SK-101/MBU/04/2022 dan No. 0009 – DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. M.Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-102/MBU/04/2022 dan Nomor: 0010-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat kembali Sdr. Arief Mulyadi sebagai Direktur Utama dan Sdr. Tjatur H. Priyono sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani.

Selanjutnya Kementerian BUMN mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Sebelumnya	Menjadi
Direktur Keuangan dan Operasional	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan	Direktur Operasional

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalih tugaskan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Sebelumnya/Formerly

Direktur Keuangan dan Operasional/
Finance and Operations Director
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan/
Director of Institutional and Planning

Ninis Kesuma Adriani
Sunar Basuki

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the minister of state-owned enterprises (BUMN) and the president Director of Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-101/MBU/04/2022 and number: 0009-DIR/HCB/04/2022 dated april 18, 2022 Concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. M. Sholeh Amin as Independent Commissioner and Appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-102/MBU/04/2022 and Number: 0010-DIR/HCB/04/2022 dated April 18, 2022 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders reappointed Mr. Arief Mulyadi as President Director and Br. Tjatur H. Priyono as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

Furthermore, the Ministry of SOE's changed the nomenclature of the positions of the members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Formerly	Current
Director of Finance and Operational	Director of Strategic Planning and Finance
Director of Institutional and Planning	Operational Director

In addition, the Ministry of SOE's has also appointed the names below as members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Menjadi/Current

Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan/
Director of Strategic Planning and Finance
Direktur Operasional/
Operational Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Arif Rahman Hakim
M. Sholeh Amin
Meidyah Indreswari
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Operasional
Direktur Bisnis
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Tjatur Herry Priyono
Kindaris
Sunar Basuki
Anton Fahlevie

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota Dewan Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-035/PNM-KOM/V/22 tanggal 24 Mei 2022 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 24 Mei 2020 sebagai berikut:

- 1) Direktur Utama
 - Memimpin anggota Direksi PT PNM dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi PT PNM
 - Memimpin unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama
 - Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan
 - Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance and Operation Director
Business Director
Institutional and Planning Director
Compliance and Risk Management Director

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of the Board of directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No. S-035/PNM-KOM/V/2022 dated May 24, 2022 concerning Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani effective on May 24, 2022 as follows:

- 1) President Director
 - Leading members of the Board of Directors of PT PNM in carrying out their duties and authorities as Directors of PT PNM
 - Leading work units under the President Director
 - Establishing the direction and policies of the Company
 - Ensuring the company's going concern.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Utama;
- Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya karena sebab apapun, maka mekanisme penunjukan pelaksana tugas tanggung jawab dan kewenangannya selama anggota Direksi berhalangan mengikuti ketentuan internal yang berlaku terkait Kebijakan Alternate Jabatan Direksi PT Permodalan Nasional Madani;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi lainnya terkait dengan pelaksanaan kewenangan Direktur Utama melalui Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each division / work unit under the President Director;
- Executing authorities possessed by other members of the Board of Directors in the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities. In the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities for any reason, the mechanism for appointing executors of responsibilities and authorities as long as the Board of Directors is unable to follow the applicable internal provisions related to the Alternate Position Policy of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court;
- Regulate the transfer of power to one or several other members of the Board of Directors related to the implementation of the authority of the President Director through a Letter of Appointment and Power of Attorney or Special Power of Attorney from the President Director;
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Head of the Internal Supervision Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners; and
- Carrying out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

2) Direktur Bisnis

- Memimpin Direktorat Bisnis;
- Memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan;
- Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan;
- Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
- Memastikan terpenuhinya kaidah dan hukum Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Bisnis;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Business Director

- Leading the Directorate of Business;
- Ensuring the company's business going concern;
- Maintaining and ensuring the financing's quality;
- Responsible for business capacity development;
- Ensuring the fulfillment of Sharia rules and laws in the activities of the Sharia Business Unit;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Business;
- Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities exercised within the scope of the Business Directorate; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors in exercising duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

3) Director of Compliance and Risk Management

- Leads the Directorate of Compliance and Risk Management;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by existing divisions/work units under the Directorate of Compliance and Risk Management;
- Regulate the transfer of power within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management to one or several employees of the Company either individually or jointly;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

3) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;
- Memastikan fungsi kepatuhan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku baik internal maupun eksternal;
- Memastikan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi memastikan terpenuhinya legalitas Perusahaan dan penanganan litigasi sesuai kebutuhan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Memastikan dilaksanakannya pengawasan dan monitoring bisnis dan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi Lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4) Direktur Operasional

- Memimpin Direktorat Operasional;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Operasional;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

3) Director of Compliance and Risk Management (continued)

- Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in an integrated manner in every business and operational activity run by the Company;
- Ensuring an integrated compliance function in all Company activities in complying with terms and policies both internally and externally;
- Ensuring that the Company's risk management is carried out in a comprehensive and integrated manner;
- Ensuring the fulfillment of the Company's legality and handling litigation as needed;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Ensure the implementation of business and operational supervision and monitoring in accordance with applicable regulations;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities carried out within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

4) Director of Operations

- Leading the Directorate of Operations;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions / work units under the Directorate of Operations;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

4) Direktur Operasional (lanjutan)

- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatihan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku;
- Memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaannya;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan termasuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional Perusahaan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Operasional berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mendukung dan menyediakan sistem dan layanan berbasis digital yang diperlukan Perusahaan;
- Melakukan riset dan pengembangan produk serta pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan;
- Melakukan pengadaan dan pengurusan atas asset-aset serta kekayaan Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Operasional bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

4) Director of Operations (continued)

- Regulate the terms on staffing including the establishment of remuneration structure, salary, pension or old age security and other income for company employees based on the applicable laws and regulations including but not limited to stipulating the imposition of staffing sanctions in accordance with applicable terms;
- Ensuring that every employee has equal opportunities in capacity and competency development to support their duties and work;
- Responsible for the management of management and partnership services including Environmental Social Responsibility (ESR);
- Responsible for the functioning of the information technology system that supports the Company's business and operational services;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Operations based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Support and provide digital-based systems and services needed by the Company;
- Conduct research and product development as well as manage the Company's business portfolio;
- Procuring and managing the Company's wealth and assets;
- Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Operational together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

- 5) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
- Memimpin Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
 - Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
 - Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
 - Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan;
 - Memastikan seluruh kegiatan layanan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan terkendali;
 - Merumuskan dan menetapkan rencana strategi Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), Direksi (Direktorat dan Individual) dan rencana strategis lainnya;
 - Memastikan ketersediaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku termasuk pelaporan keuangan Syariah;
 - Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas Fpada Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa atau surat kuasa khusus dari Direktur Utama;
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan; dan
 - Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

5) Director of Strategic and Financial Planning

- Leading the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Regulate the handover of power within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions / work units under the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of the Company's business and operational activities;
- Ensuring that all business service activities of the Company run well and are controlled;
- Formulate and determine the Company's strategic plan including but not limited to the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), Board of Directors (Directorate and Individual) and other strategic plans;
- Ensuring the availability of the Company's accounting and financial reporting system in accordance with applicable accounting standards including Islamic financial reporting;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Strategic Planning and Finance based on a Letter of Appointment and Power of Attorney or a special power of attorney from the President Director;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities run within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors, they carry out their duties, responsibilities, and other authorities as the Board of Directors of PT PNM which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

- 6) *Executive Vice President* ULaMM
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
 - Bertanggungjawab atas pembinaan dan pengawasan ULaMM; dan
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- 7) *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*; dan
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;
- 8) *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional
- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting, treasury* dan pendanaan;
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi; dan
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 total karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 3.770 karyawan permanen (tidak diaudit) dan 3.841 karyawan (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Edy Karim
Anggota	Arief Maulana

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Edy Karim
Anggota	R. Yudha Kusumah

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

- 6) *Executive Vice President* of ULaMM
- Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;
 - Responsible for the development and supervision of ULaMM; and
 - Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);
- 7) *Executive Vice President* of Development and Legal Functions
- Coordinating and responsible of corporate legal functions; and
 - Responsible for the function of Planning and Research;
- 8) *Executive Vice President* of Finance and Operations
- Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;
 - Responsible for operations function and system; and
 - Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.

As of December 31, 2022 and 2021 the Company's has total permanent employees of 3,770 (unaudited) and 3,841 (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No. SK-007/PNM-KOM/XI/2022 tanggal 30 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdr. R. Yudha Praja Kusumah sebagai Anggota dan Sekretaris Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-005/PNM-KOM/XI/2020 tanggal 25 November 2020 serta mengangkat Sdr. Arief Maulana sebagai Anggota dan Sekretaris Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Manajemen kunci Perusahaan cakupannya adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Executive Vice President;
4. Kepala Divisi;
5. Kepala SPI;
6. Kepala SPR;
7. Pemimpin Cabang ULamm;
8. Kepala Regional Mekaar;
9. Koordinator Pengawas Mekaar;
10. Komite Audit;
11. Komite Nominasi dan Remunerasi;
12. Dewan Pengawas Syariah.

d. Satuan Pengawasan Intern

Susunan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Siswo Pujono

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 15 September 2022, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Siswo Pujono sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0033/PNM/DIR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No. SK-007/PNM-KOM/XI/2020 dated September 30, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners respectfully dismissed Sdr. R. Yudha Praja Kusumah as Member and Secretary of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-005 / PNM-KOM / XI / 2020 dated November 25, 2020 and appointed Sdr. Arief Maulana as Member and Secretary of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

The scope of key managements of the Company as follows:

1. Boards of Commissioners;
2. Boards of Directors;
3. Executive Vice President;
4. Head of Division;
5. Head of SPI;
6. Head of SPR;
7. Leader of ULamm Branch;
8. Head of Mekaar Regional;
9. Coordinators of Mekaar Controller;
10. Audit Committee;
11. Remuneration and Nominative Committee;
12. Boards of Controller Sharia.

d. Internal Audit Unit

The Company's Head of Internal Control Units as of December 31, 2022 and 2021 is Siswo Pujono

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated September 15, 2022, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Siswo Pujono as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.SK-0033/PNM/DIR/X/2021 dated October 21, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; and
- Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote Good Corporate Governance for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide independent and objective assurance and consulting services for providing value added services and enhance the effectiveness of the Company's operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The Status

- SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*
- SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*
- Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands; and*
- Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup (lanjutan)

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi; dan
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal; dan
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

The Status and Scope (continued)

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure; and
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested; and
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

2) Internal Audit Authority

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor; and
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup (lanjutan)

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:

- a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
- b) Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
- c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*); dan
- d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani adalah Sdr. L. Dodot Patria Ary

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

The Status and Scope (continued)

3) Duties and responsibilities of the Management:

- a) Implementing the policies regarding information technology, effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough manners, both of operational and non-operational;
- b) Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
- c) Responsible for prevention of fraud; and
- d) Implementing the follow-up and corrective activities of the results of the SPI audit.

Reporting

Head of SPI submits the audit reports to the President Director with copies to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

As of 31 December 2022 and 2021 Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani is Mr L. Dodot Patria Ary

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-033/PNM-KOM/VII/21 tanggal 15 Juli 2021, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Errinto Pardede dan digantikan oleh Sdr. L. Dodot Patria Ary.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Corporate Secretary (continued)

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-033/PNM-KOM/VII/21 dated July 15, 2021, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani from the previous position held by Mr. Errinto Pardede to and replaced by Mr. L. Dodot Patria Ary.

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows:

- 1) Following the development of the Capital Market in particular rules that apply in the Capital Market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Directors to comply with the statutory provisions in force in the Capital Market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the public.

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS Number: SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

The Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Assisting to supervise the activities of the business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp.884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp.116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp.6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Sharia Supervisory Board (continued)

- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bonds V PNM Tranche I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Shelf Registration Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The Bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company publishes and offers Shelf Registration Bond V PNM Phase I 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consists of:

- Series A: The principal amount of Rp.884,000, fixed interest rate is 4.10% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Series B: The principal amount is Rp.116,000, the fixed interest rate is 5.85% per annum, with a term of 3 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 21, 2023 for Series A Bond and August 11, 2025 for Series B Bonds

Revolving Bonds IV PNM Tranche II Year 2022

On April 22, 2022, the Company issued Revolving Bond IV PNM Year 2022 with a principal amount of Rp.6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK),

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp.2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp.626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Public Offering of Bonds (continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond IV PNM Tranche II in 2022 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2022. The bonds of the Company consists of:

- Series A: Total principal amount of Rp.2,373,500, fixed interest rate of 3.75% per year, a period of 370 calendar days.
- Series B: Total principal amount of Rp.626,500, fixed interest rate of 5.50% per year, a period of 3 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from July 22, 2022 to May 2, 2022 For Series A Bonds 2022 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Des 2022 / Dec 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2022	99,9991%	240.620
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2022	99,9997%	1.143.142
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	769.741
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.029.482
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Ahli daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000 %/ Owned by PNM VC at 90,000 %	147.730
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971 %/ Owned by PNM VC at 98,971 %	120.077

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)/</u> <u>Indirect Investment (continued):</u>					
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000 %/ Owned by PNM VC at 90,000 %	119.191
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen / Management Consulting Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,444 %/ Owned by PNM VC at 94,444 %	142.548
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897 %/ Owned by PNM VC at 99,897 %	714.515
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jas/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,96 %/ Owned by PNM VC at 99,96 %	26.343
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 53, %/ Owned by PNM VC at 53, %	11.001
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 79,59 %/ Owned by PNM VC at 79,59 %	104.531
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,66 %/ Owned by PNM VS at 64,66 %	134.108
PT BPRS Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat / Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 94,67 %/ Owned by PNM VS at 94,67 %	61.196
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,41 %/ Owned by PNM VS at 55,41 %	72.599

31 Des 2021 / Dec 31, 2021

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung /</u> <u>Direct Investment</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2021	99,9991 %	240.620
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2021	99,9997 %	1.143.142

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Des 2021 / Dec 31, 2021 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)/</u> <u>Indirect Investment (continued):</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	727.138
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.029.409
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Ahli daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000 %/ Owned by PNM VC at 90,000 %	37.204
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,966 %/ Owned by PNM VC at 98,966 %	88.131
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi / Insurance Broker Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000 %	86.601
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen / Management Consulting Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444 %	183.005
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897 %	498.372
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jas/ Rental and Trading	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957 %	24.090
PT Chrom Madani Indonesia	Jakarta	Jasa Informasi dan Komunikasi dan Perdagangan Besar dan Eceran/ Information and Communication Services and Large Trade and Retail	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 100,957%/ Owned by PNM VC at 100,957 %	5.617
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC Sebesar 53, %/ Owned by PNM VC at 53, %	10.000
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VS Sebesar 79,589%/ Owned by PNM VS at 79,589 %	89.049

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Des 2021 / Dec 31, 2021 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)/</u> <u>Indirect Investment (continued):</u>					
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,659 %/ Owned by PNM VS at 64,659 %	131.756
PT BPRS Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat / Rural Bank	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VS Sebesar 94,074 %/ Owned by PNM VS at 94,074 %	62.212
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM V Sebesar 51,950 %/ Owned by PNM VS at 51,950 %	68.507

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 48 dan 42 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws. As of December 31, 2022 and 2021, the Company had a total of 48 and 42 employees, respectively (unaudited).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 84 dan 91 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. As of December 31, 2022 and 2021, the Company had a total of 84 and 91 employees, respectively (unaudited).

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

i. Completion of the Consolidated Financial Statements

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"). Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 15 Maret 2023.

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries ("Group"). These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 15, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB) and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for consolidation statement of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IFRS No. 3 "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework". Amandemen ini menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30.;
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 37 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak merugi.;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No. 9 "Financial Instruments".;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK No. 73: "Sewa". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No. 16 "Leases".;

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below (continued):

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment to PSAK No. 22: "Business Combinations on Reference to Conceptual Framework". This amendment was adopted from IFRS amendment No. 3 "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework". This amendment adds a description of contingent liabilities and liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30.
- Amendment to PSAK No. 57: "Provisions, Contingency Liabilities, and Contingency Assets on Loss-Making Contracts – Costs of Fulfilling Contracts". This amendment was adopted from IAS amendment No. 37 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a loss-making contract;
- Annual Adjustment to PSAK No. 71: "Financial Instruments". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No. 9 "Financial Instruments".
- Annual Adjustment to PSAK No. 73: "Lease". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No. 16 "Leases".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- b. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below (continued):

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b. Rights arising from other contractual arrangements, and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang serta dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with a maturity of 3 months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the Other Assets section of the consolidated statement of financial position.

e. Financial Instruments

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class <i>(as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portfolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan- bersih/ <i>Loans - net</i>
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>
		Piutang jasa manajemen - bersih / <i>Management services receivables - net</i>
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued income</i>
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment management activities receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
		Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
		Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment management activities payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**b. Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya jika liabilitas yang
ditetapkan dalam kontrak dilepaskan
atau dibatalkan atau kadaluwarsa.**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

**a. Financial assets are derecognized
when:**

- the Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**b. Financial liabilities are derecognized
when the obligation under the liability
is discharged or canceled or expired.**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(iv) Derecognition (continued)

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive classes are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted gains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to the amortized cost are recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling Hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(vii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Impairment of financial assets

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after the reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(x) Impairment of financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(x) Impairment of financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance of financial asset at a significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Consolidated Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in consolidated the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Consolidated
Statements of Financial Position
(continued)**

- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the consolidated statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterion is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari *piutang murabahah*, *pembiayaan Mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(x) Impairment of financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

(xi) Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of murabahah receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip
syariah (lanjutan)**

(xi) Sharia financing (continued)

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, terlepas piutang murabahah tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pembiayaan Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (profit sharing) atau metode bagi hasil usaha (gross profit margin) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Grup mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (gross profit margin).

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

Group first assesses whether the Murabahah receivable is individually significant. If the Murabahah receivable is considered individually significant, the Group will determine that objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Group uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip
syariah (lanjutan)**

(xi) Sharia financing (continued)

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Entitas Anak (PNM VC dan Entitas Anaknya) mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

The Subsidiaries (PNM VC and its subsidiaries) measures the allowance for impairment loss on capital financing receivables in accordance with the requirements of the Financial Service Authority as follows:

- Entitas Anak menerapkan SEOJK No. 7/SEPOJK.05/2018 tanggal 7 Maret 2018, dimana persentase cadangan kerugian sebagai berikut:

- The Subsidiaries applies POJK No. 7/POJK.05/2018 dated March 7, 2018, where percentage of allowance for losses are as follows:*

2022 dan/and 2021

Lancar	0,5%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	10%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss
• Entitas anak berdasarkan prinsip perbankan syariah dan konvensional masing-masing menerapkan POJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, dimana persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:		• <i>The subsidiaries under sharia and conventional banking principles applies POJK No. 29/POJK.03/2019 dated November 27, 2019 and No. 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018, respectively, where percentage of allowance for impairment losses are as follows:</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

	2022
Lancar	0,5%
Dalam perhatian khusus	3%
Kurang lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate
Bangunan	20	5,00%
Kendaraan	5	20,00%
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan/and 5	33,33% dan/and 20,00%
Partisi Kantor	5	20,00%

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

	2021	
0,5%	0,5%	Current
1 - 3%	1 - 3%	Special mention
10%	10%	Substandard
50%	50%	Doubtful
100%	100%	Loss

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

g. Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; and*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal

h. Loans and capital financing

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Loans and capital financing represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Unamortized transaction costs are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the loan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

i. Aset Takberwujud

i. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Grup mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Grup mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Grup melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group recognizes intangible assets if it is likely will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. The Group recognizes intangible assets at acquisition cost.

The Group take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Sumber terjadinya aset takberwujud Grup yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

Sources of the Group intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely rehabilitation expenses of leased buildings shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Deferred charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

k. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup dan Entitas Anak termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Dana cadangan angsuran

Dana Cadangan Angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

m. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Provisions and Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

k. Issued Securities

Securities issued by the Group and Subsidiaries, including bonds, medium-term debt securities (MTN) and sukuk, are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

l. Installment reserve fund

The Installment Reserve Fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

m. Borrowings

Borrowings are funds received from bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Program Imbalan Pasca Kerja

Post-Retirement Benefits Program

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

The Group established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Selain program pensiun, Grup memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan berupa cuti besar, sesuai dengan kebijakan Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan 2021. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

In addition to the pension plan, the Group provides long service leave to their employees who have, in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 11/2020 concerning Job Creation in 2022 and 2021. Such benefits are an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Hibah

Grup menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Grup menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Grup mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Grup mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "pendapatan lain-lain".

p. Laba per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefit (continued)

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the *projected unit credit method*.

The Group recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

o. Grants

The Group establishes the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No. 61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance".

The Group using the income approach to recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Group recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Group recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Group presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

p. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba per Saham (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan total pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara total pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earnings per Share (continued)

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2022 and 2021 are 3,800,000 shares, respectively.

q. Income Tax

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences of assets and liabilities between commercial and tax reporting dates at each reporting date. Future tax benefits, such as carry forward tax losses are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Revenue and Expense Recognition

Parent Entity

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions fees and other forms received by the parties in the contract as an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara amortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

PT PNM Venture Capital memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

- a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
- b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Parent Entity

If a financial asset or Group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Equity participation.

PT PNM Venture Capital earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

PT PNM Venture Capital earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

- a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)
- b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara PT PNM Venture Capital sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian PT PNM Venture Capital. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

PT PNM Venture Capital earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the PT PNM Venture Capital as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part of Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing PT PNM Venture Capital and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharakah financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musharakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. PT PNM Venture Capital menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management)**

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko PT PNM Investment Management dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Total piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

Musharakah financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The PT PNM Venture Capital provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management)**

Revenue

Securities transaction and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk borne by the PT PNM Investment Management are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in the regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management) (lanjutan)**

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana PT PNM Investment Management bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan Total pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management) (continued)**

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the PT PNM Investment Management acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment Management and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized based on its benefits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Grup, yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar AS	15.731

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya dalam Standar ini disebut sebagai "entitas pelapor".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's bookkeeping is recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate at the last banking transaction date of the period set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	14.269	US Dollar

q. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a Company if that person:
 - (a) Has control or joint control over the Company;
 - (b) Has significant influence over the Company; or
 - (c) Key management personnel of the Company or Parent reporting.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transaction with Related Parties
(continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (f) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (h) the Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes here.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Grup selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Grup mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontijensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, total setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business Combination

The Group recorded business combinations by applying the acquisition method. The Group as the acquirer records acquisition at the date when the Group obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Group as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Group recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Group as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognize gains (losses) resulting in the income statement.

Group as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquirer.

The Group as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Group recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

1. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
2. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 23 (revisi 2010);
3. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
4. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
5. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan Total tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Business Combination (continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

1. The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
2. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS No. 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS No. 23 (revised 2010);
3. Collectibility of indemnification asset;
4. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
5. The Group testing impairment value of *goodwill* on a periodic basis.

s. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. This GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Group dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5, yang disajikan berikut ini:

Grup menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Operating Segment

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker according to SFAS No. 5, which is presented as follow:

The Group presents information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, venture capital, and sharia financing.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates, judgements and assumptions made in the preparation of the consolidated financial statement often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model credit grading, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

ii. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita, dan lain-lain. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan

Grup dapat membentuk provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

ii. Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net expense/(income) for employee's benefit include the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government debenture debts that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using the generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the employment benefit liabilities and the employment benefit expenses.

iii. Income tax and deferred taxes

The Group may provide for tax provision based on estimates of the possibility of additional taxes expense. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

iv. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

iii. Income tax and deferred taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

iv. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

- v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

- v. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgement in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

- vi. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

vi. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Grup membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Grup, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 41.

Konsolidasi entitas terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

vi. Business combination (continued)

The preparation of the financial statements of the Group require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Group's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, the Company's Management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 41.

Consolidation of structured entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Consolidation of structured entities (continued)

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Company determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Company, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Company has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee; and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The Group consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

Penentuan klasifikasi sewa

Grup memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan entitas Anak bertindak sebagai *lessee* dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Consolidation of structured entities (continued)

The Group has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.
- b) The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example: *over-the-counter derivatives*) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

Determination of lease classification

The Group has several leases whereas the Group and its Subsidiaries acts as *lessee* in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 73 "Lease", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaharuan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Group. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Dimana Perusahaan dan entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 36.

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimation of useful lives of fixed assets (continued)

Whereby Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 36.

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

Provision for expected credit losses of loans

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Informasi mengenai ECL pada pinjaman yang diberikan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of loans (continued)

The information about the ECLs on the Group's loans is disclosed in Note 6.

Estimation of post-employment and other employee benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 26.

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include as following:

- a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) Negative significant industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The Group evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	2.931	11.603
Subtotal	2.931	11.603
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332.098	363.784
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.550	978.752
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.648	501.283
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.603	54.577
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.032	126.231
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10	157
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9	9
Subtotal	692.950	2.024.793
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	52.809	11.605
PT Bank Central Asia Tbk	34.022	38.555
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19.536	188.829
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	16.861	454
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.266	1.189
PT Bank Victoria Internasional Tbk	6.816	416
PT Bank Permata Tbk	6.366	86.580
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.880	3
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.397	3.310
PT Bank Mega Syariah	3.173	73.750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.398	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2.260	1.739
PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	1.439	-
PT Bank Nagari Syariah	1.201	863
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Asri	1.097	1.038
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tanjung Amanah	1.022	491
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.011	-
Lain-Lain	3.706	583.134
Subtotal	170.260	991.956
Total	863.210	3.016.749

Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.802	-
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	219	199
Total Kas di Bank	871.231	3.016.948

Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.000	326.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.050	61.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.289	42.500
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	7.000
Subtotal	143.339	436.550
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25.050	70.038
PT Bank Ina Perdana Tbk	13.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	5.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.000	23.700
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.000	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Asri	2.500	2.500
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani	2.500	2.500
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.000	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	2.000	5.000
Subtotal	58.050	128.738

Cash on hand	
Subtotal	
Cash in banks	
Rupiah	
Related Parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	
PT Bank Nagari Syariah	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Asri	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tanjung Amanah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
Others	
Subtotal	
Total	

United States Dollar	
Related Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Third Parties	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Total Cash in Banks	

Time Deposits	
Rupiah	
Related Parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Asri	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	
Subtotal	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
Subtotal	58.050	128.738
PT Bank Perkreditan Rakyat Insan Citra Atha Jaya	2.000	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah Tbk	2.000	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco	1.500	1.500
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah HIK Cibitung	1.500	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baituridha Pusak	1.500	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Hijrah Amanah	1.250	750
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hasanah	1.250	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mojokerto	1.200	1.200
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mulia Berkah Abadi	1.000	1.000
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwadihah	1.000	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang	1.000	-
Lain-Lain	6.020	422.320
Subtotal	21.220	426.770
Total Deposito Berjangka	222.609	992.058
Total Kas dan Setara Kas	1.096.771	4.020.609

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Subtotal	
PT Bank Perkreditan Rakyat Insan Citra Atha Jaya	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah Tbk	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah HIK Cibitung	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baituridha Pusak	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Hijrah Amanah	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hasanah	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mojokerto	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mulia Berkah Abadi	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwadihah	
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang	
Others	
Subtotal	
Total Time Deposits	
Total Cash and Cash Equivalents	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2022
Tingkat bunga per tahun:	
Rupiah	2,25%-9,25%
Jangka waktu	1-3 Bulan/Month

Average interest rate per annum:

	2021
Interest rate per annum	
Rupiah	3,50%-5,00%
Maturity date	1 Bulan/Month

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 40).

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in (Note 40).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada (Catatan 27).

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in (Note 27).

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi	783.817	1.182.940
Pihak ketiga	2.064	1.324
Total	785.881	1.184.264
Pihak Berelasi		
Reksadana		
Reksadana Pasar Uang (RDPU)		
PNM Dana Tunai	291.504	1.001.273
Reksadana (RD)		
PNM Dana Surat Berharga II	110.322	-
RD PNM Dana Maxima 2	60.024	10.003
RD PNM Dana Optima Bulanan	50.019	-
RD PNM PUAS	35.604	10.086
Reksadana Syariah Penawaran Terbatas (RDSPT) PNM Multiekspor I	24.253	11.357
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	17.154	-
RD Amanah	16.635	-
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	13.638	-
RD PNM ETF CORE LQ45	12.720	5.053
RD Syariah Pasar Uang PNM Araf	12.511	-
RDSPT PNM Multisektoral VI	12.033	5.125
RD PNM Dana Optima	11.318	-
Subtotal	667.735	1.042.897

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS

Rupiah	
Related parties	
Third parties	
Total	
Related Parties	
Mutual Funds	
Reksadana Pasar Uang (RDPU)	
PNM Dana Tunai	
Reksadana (RD)	
PNM Dana Surat Berharga II	
RD PNM Dana Maxima 2	
RD PNM Dana Optima Bulanan	
RD PNM PUAS	
Reksadana Syariah Penawaran Terbatas (RDSPT) PNM Multiekspor I	
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	
RD Amanah	
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	
RD PNM ETF CORE LQ45	
RD Syariah Pasar Uang PNM Araf	
RDSPT PNM Multisektoral VI	
RD PNM Dana Optima	
Subtotal	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)**

	2022	
Subtotal	667.735	
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan		
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	10.648	
RD PNM Surat Berharga Negara	10.588	
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.235	
RD PNM Pasar Uang Syariah	10.219	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro		
BUMN seri V	10.110	10.110
RD PNM Saham Agresif	8.333	7.403
RD PNM Syariah	6.873	6.315
RD PNM Saham Unggulan	6.793	6.180
Reksadana Penawaran Terbatas (RDPT)		
PNM Jamkrindo Fund	5.494	5.512
RDSPT Multisektoral V	5.128	5.115
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.060	5.061
RDPT PNM Multisektoral X	5.054	5.000
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.026	5.052
RDPT PNM Multisektoral III	5.017	4.995
RDPT PNM Multisektoral VII	4.710	5.074
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.490	4.841
RDSPT PNM Indah Karya	1.879	4.963
RD PNM Ekuitas Syariah	425	386
RD PNM Dana Kas Platinum	-	10.140
RD PNM Money Market Fund USD	-	8.187
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	-	5.121
RDPT PNM Pos Indonesia	-	5.105
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro		
BUMN Seri IV	-	5.091
RDSPT Mikro BUMN Seri II	-	5.058
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN		
2018 Seri II	-	5.000
RDPT PNM Multisektoral IX	-	5.000
RDPT PNM Multisektoral XVI	-	4.835
Subtotal	116.082	140.043
Total Pihak Berelasi	783.817	1.182.940
Pihak Ketiga		
Reksadana		
RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.000	-
Total Reksadana	1.000	-
Ekuitas		
PT AKR Corporindo Tbk	-	824
Total Ekuitas	-	824
Portofolio Efek Lain-lain		
Surat Sanggup Bayar	564	-
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT)		
Salam Amanah Madani	500	500
Total Portofolio Efek Lain-lain	1.064	500
Total Pihak Ketiga	2.064	1.324
Total Portofolio Efek	785.881	1.184.264

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

**6. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT
FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS
(continued)**

	2021	
Subtotal	1.042.897	
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan		
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	10.499	
RD PNM Surat Berharga Negara	-	
RD Pasar Uang PNM Falah 3	-	
RD PNM Pasar Uang Syariah	-	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro		
BUMN seri V	10.110	10.110
RD PNM Saham Agresif	7.403	
RD PNM Syariah	6.315	
RD PNM Saham Unggulan	6.180	
Reksadana Penawaran Terbatas (RDPT)		
PNM Jamkrindo Fund	5.512	
RDSPT Multisektoral V	5.115	
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.061	
RDPT PNM Multisektoral X	5.000	
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.052	
RDPT PNM Multisektoral III	4.995	
RDPT PNM Multisektoral VII	5.074	
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.841	
RDSPT PNM Indah Karya	4.963	
RD PNM Ekuitas Syariah	386	
RD PNM Dana Kas Platinum	10.140	
RD PNM Money Market Fund USD	8.187	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.121	
RDPT PNM Pos Indonesia	5.105	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro		
BUMN Seri IV	5.091	
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.058	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN		
2018 Seri II	5.000	
RDPT PNM Multisektoral IX	5.000	
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.835	
Subtotal	140.043	
Total Related Parties	1.182.940	
Third Parties		
Mutual Funds		
RDPT PNM Adhi Guna Putera	-	
Total Mutual Funds	-	
Equity		
PT AKR Corporindo Tbk	824	
Total Equity	824	
Other Portfolio Of Securities		
Promissory Notes		
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT)		
Salam Amanah Madani	500	
Total Other Portfolio Of Securities	500	
Total Related Parties	1.324	
Total Portfolio of Securities	1.184.264	

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities valued at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)**

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 27.

**7. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT
FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS
(continued)**

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the *Stock Exchange* determined by market value issued by the *Indonesia Stock Exchange*, while the fair value of *Mutual Fund* is determined based on net asset value at the reporting date.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 27.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2022	2021
Rupiah		
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Subtotal	277	277
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Mekaar	35.811.941	26.255.405
Pembiayaan ULAMM	5.665.848	7.280.577
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	100.750	84.000
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	12.468	16.022
Subtotal	41.591.007	33.636.004
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.148.721)	(1.259.105)
Neto	38.442.563	32.377.176

Rupiah	
Related Parties	
<u>Parent Entity</u>	
MSE Financing for MFI/S	
Subtotal	
Third Parties	
<u>Parent Entity</u>	
Mekaar Financing	
Financing for ULAMM	
MSE Financing for MFI/S	
SME Capital Financing	
Subtotal	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	35.965.129	21.096.269
1 - 2 tahun	4.616.108	6.067.802
Lebih dari 2 tahun	1.010.047	6.472.210
	41.591.284	33.636.281
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.148.721)	(1.259.105)
Neto	38.442.563	32.377.176

By credit period	
The loan credit limit which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:	
Less than 1 year	
1 - 2 years	
More than 2 years	
Less:	
Allowance for Impairment Losses	
Net	

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 42.

c. By days past due

Information regarding maturities and credit quality of marketable securities is disclosed in Note 42.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2022
Perdagangan, Restoran dan Hotel	27.004.975
Pertanian	5.165.084
Jasa-jasa	2.166.694
Perindustrian	2.273.475
Lain-lain	4.981.056
	41.591.284
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.148.721)
Neto	38.442.563

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp3.476.896 dan Rp2.891.433.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2022 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp677.095 dan Rp2.799.801.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2021 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp562.512 dan Rp2.328.921.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

6. LOANS (continued)

d. By economic sector

	2021	
	20.351.112	Trade, Restaurants and Hotels
	4.983.168	Agricultures
	1.405.095	Services
	862.037	Industries
	6.034.869	Others
	33.636.281	
		Less:
	(1.259.105)	Allowance for Impairment Losses
	32.377.176	Net

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,476,896 and Rp2,891,433, respectively.

Restructuring of loans as of December 31, 2022 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounted to Rp677,095 and Rp2,799,801, respectively.

Restructuring of loans as of December 31, 2021 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounted to Rp562,512 and Rp2,328,921, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum loan credit limit of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan penurunan nilai

	2022	2021
Pinjaman dinilai secara Kolektif	41.591.284	33.636.281
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.148.721)	(1.259.105)
Subtotal	38.442.563	32.377.176
Pinjaman dinilai secara Individual	-	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Subtotal	-	-
Neto	38.442.563	32.377.176

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

f. By impairment losses

Collectively assessed loans
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Individually assessed loans
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. The movements of carrying amount on loans are as follow:

	2022 (dalam jutaan/in million)				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	32.643.331	879.909	113.041	33.636.281	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	689.970	(689.970)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(19.060)	19.060	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(184.066)	(95.004)	279.070	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.901.165	436.094	139.636	3.476.895	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	59.210.452	1.178.039	121.096	60.509.587	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.203.442)	(395.196)	(141.824)	(55.740.462)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(291.017)	(291.017)	Write-off during the year
Saldo akhir	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Ending balance

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

6. LOANS (continued)

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

- h. The movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

2022 (dalam jutaan/in million)					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	657.749	488.316	113.040	1.259.105	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	168.964	(168.964)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.643)	1.643	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugutotalan kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(158.277)	(81.857)	240.134	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	965.524	346.550	135.036	1.447.110	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	749.561	942.431	116.716	1.808.708	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(665.121)	(316.157)	(93.907)	(1.075.185)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(291.017)	(291.017)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	Ending balance
2021 (dalam jutaan/in million)					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	157.538	347.491	169.486	674.515	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(1.724.442)	1.724.442	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	300.055	(300.055)	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(3.899)	(136.144)	140.043	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	1.928.497	(1.147.418)	(97.303)	683.776	Additional (reversal) provision during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(99.186)	(99.186)	Write-off during the year
Saldo akhir	657.749	488.316	113.040	1.259.105	Ending balance

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual method.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp291.017 dan Rp99.186.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp291,017 and Rp99,186, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2022 dan 2021 adalah:

1. Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
2. Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
3. Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
4. Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.
5. Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
6. Pembiayaan bermasalah yang *di-cover* oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kedaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 21 dan Catatan 45).

6. LOANS (continued)

- h. The movements of allowance for impairment losses on loans are as follow (continued):

The conditions that led to write-offs in 2022 and 2021 are:

1. Loans must already be classified as collectibility of loss.
2. The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
3. The restructuring effort can not be done.
4. Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
5. An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
6. Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighborhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and No. SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 21 and Notes 45).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2022 (sampai dengan Desember) dan 2021 masing-masing 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana *Equity*, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

6. LOANS (continued)

The Company earned interest income/profit sharing during 2022 (until December) and 2021 14.00% per annum, respectively, from *Equity*, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2022	2021
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Rupiah		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000	2.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000)	(2.000)
Neto	-	-
 <u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
Konvensional	489.676	457.524
Syariah	515.031	425.238
	1.004.707	882.762
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(91.557)	(114.668)
Subtotal	913.150	768.094
Neto	913.150	768.094

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

a. Berdasarkan umur tunggakan

	2022	2021
0 - 90 hari	944.523	827.789
Lebih dari 90 hari	62.184	56.973
Total	1.006.707	884.762
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.557)	(116.668)
Neto	913.150	768.094

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

Third Parties
<u>Parent Entity</u>
Rupiah
Induk Koperasi Simpan Pinjam
Less:
Allowance for Impairment Losses
Net
 <u>Subsidiaries</u>
Financing through profit sharing
Conventional
Sharia
Less:
Allowance for Impairment Losses
Subtotal
Net

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate.

b. By days past due

0 - 90 days
More than 90 days
Total
Less:
Allowance for Impairment Losses
Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	256.870	437.578
1 - 2 tahun	263.106	263.819
Lebih dari 2 tahun	486.731	183.365
Total	1.006.707	884.762
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.557)	(116.668)
Neto	913.150	768.094

7. CAPITAL FINANCING (continued)

c. By credit period

The loan credit limit, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	256.870	437.578	Less than 1 year
1 - 2 tahun	263.106	263.819	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	486.731	183.365	More than 2 years
Total	1.006.707	884.762	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.557)	(116.668)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	913.150	768.094	Net

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2022	2021
Perdagangan, restoran dan hotel	347.995	570.731
Jasa-jasa	3.007	67.692
Perindustrian	389.217	77.092
Pertanian/peternakan/kehutanan	66.726	1.463
Lain-lain	199.762	167.784
Total	1.006.707	884.762
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.557)	(116.668)
Neto	913.150	768.094

d. By economic sector

	2022	2021	
Perdagangan, restoran dan hotel	347.995	570.731	Trade, restaurants and hotels
Jasa-jasa	3.007	67.692	Services
Perindustrian	389.217	77.092	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	66.726	1.463	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	199.762	167.784	Others
Total	1.006.707	884.762	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.557)	(116.668)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	913.150	768.094	Net

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp596.196 dan Rp598.459.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau

e. By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp596.196 and Rp598,459, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling* is a changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning* is a changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (lanjutan)

- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	
Saldo awal	(116.668)
Provisi selama tahun berjalan	(39.139)
Pemulihan selama tahun berjalan	62.250
Total	(93.557)

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan adalah:

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kedaluwarsa.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

e. By financing status (lanjutan)

- 3) *restructuring is a change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. *Changes in the allowances for impairment losses in December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2021	
		Third parties
		<i>Beginning balances</i>
		<i>Provision during the year</i>
		<i>Recovery during the period</i>
		Total
	(114.732)	
	(1.936)	
	-	
	(116.668)	

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled on December 31, 2022 and 2021 amounting to nil and nil, respectively.

The conditions that are causing the write off are as follows:

- 1) *Capital financing must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) *The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/ escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
- 3) *The restructuring effort can not be done.*
- 4) *Repayment efforts in the form of redemption/ sale of the guarantee have been made.*
- 5) *An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
- 6) *Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 120 tanggal 30 November 1999 Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

b. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200 sampai dengan Rp3.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the Investment in the Cooperative Agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

b. Capital Financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Syariah is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharaba and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum credit limit of Rp200 up to Rp3,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal (lanjutan)**

b. Pembiayaan Modal (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang pembiayaan modal entitas induk dan entitas anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 27.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Entitas Induk	9.714	10.293
Entitas Anak	-	118
	9.714	10.411
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.863)	(4.776)
Neto	3.851	5.635

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	4.305	6.648
1 - 2 tahun	1.669	2.291
Lebih dari 2 tahun	3.740	1.472
	9.714	10.411
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.863)	(4.776)
Neto	3.851	5.635

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing (continued)**

b. Capital financing (continued)

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on all parent entity capital financing and subsidiary receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 27.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

	Third Parties
	Rupiah
	Parent Entity
	Subsidiaries
	Less:
	Allowances for Impairment Losses
Net	Net

b. By credit period

	Less than 1 years
	1 - 2 years
	More than 2 years
	Less:
	Allowances for impairment losses
Net	Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (lanjutan)

**8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES
(continued)**

c. Berdasarkan umur tunggakan

c. By days past due

	2022	2021	
0 - 90 hari	3.820	5.499	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.894	4.912	More than 90 days
Total	9.714	10.411	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.863)	(4.776)	Allowance for Impairment Losses
Neto	3.851	5.635	Net

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	2022	2021	
Jasa-jasa	9.714	10.411	Services
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.863)	(4.776)	Allowance for Impairment Losses
Neto	3.851	5.635	Net

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2022 and 2021.

f. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

f. The movement of Allowance for Impairment management services receivables losses are as follows:

	2022	2021	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Saldo awal	(4.776)	(1.132)	Beginning balances
Penyisihan selama periode berjalan	(1.087)	(3.644)	Provision during the period
Saldo Akhir	(5.863)	(4.776)	Ending Balances

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang jasa manajemen telah memadai.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of management services receivable is adequate.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp5.863 dan Rp4.776.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2022 and 2021 was Rp5,863 and Rp4,776, respectively.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	2022	2021
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Bunga pembiayaan ULAMM	21.042	60.461
Bunga pembiayaan Mekaar	52.689	34.629
Bunga Deposito	246	1.076
Bunga pembiayaan LKMS	177	93
Subtotal	74.154	96.259
<u>Entitas Anak</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	141	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	12.112	33.838
Total	86.407	130.097

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pendapatan masih akan diterima diungkapkan pada Catatan 27.

9. ACCRUED INCOME

*Accrued interest income:
Interest of ULAMM financing
Interest of Mekaar financing
Interest of Time Deposits
Interest of LKMS financing*

Subtotal

Subsidiaries

*Accrued interest income
Accrued interest income from
venture capital financing*

Total

Information regarding the classification and fair value of accrued incomes are disclosed in Note 27.

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	2022	2021
<u>Piutang management fee</u>		
Pihak Berelasi	9.926	7.287
<u>Piutang arranger fee</u>		
Pihak Berelasi	109	-
Subtotal	10.035	7.287
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.566)	-
Total	7.469	7.287

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

*Management fee receivables
Related Parties
Arranger fee receivables
Related Parties*

Subtotal

*Less:
Allowance for expected credit loss*

Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Entitas Induk:		
Piutang karyawan	5.853	5.860
Piutang lain-lain	47.264	39.653
Subtotal	53.117	45.513
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45.342)	(13.263)
Subtotal	7.775	32.250
Entitas Anak		
Piutang karyawan	5.001	5.625
Piutang lain-lain	12.838	49.686
Subtotal	17.839	55.311
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.708)	-
	3.131	55.311
Neto	10.906	87.561

Parent Entity:

*Employee receivables
Other receivables*

Subtotal

*Less:
Allowances for Impairment Losses*

Subtotal

Subsidiaries

*Employee receivables
Other receivables*

Subtotal

*Less:
Allowances for Impairment Losses*

Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 27.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from Fund Management Contract consolidation.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 27.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Uang muka kerja	106.918	124.373
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	294.005	199.673
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	89.906	53.319
Provisi dan administrasi pinjaman	11.100	37.392
Total	501.929	414.757

Advances
Prepaid expenses:
Insurance
Office/house on duty/vehicle rent
Provision and loan administration
Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka Perusahaan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa yang bukan menjadi objek PSAK 73.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances for work are money taken for the framework of the operational activities of the Company's.

Prepaid rental costs consist of office rent, official house rental, and prepaid vehicle rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

Advances and prepayment of the Company are its not become object of PSAK 73.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Pemilikan langsung:					
Tanah	859.150	22.467	-	(28.551)	853.066
Bangunan	800.195	19.822	-	28.551	848.568
Kendaraan	564.033	315.797	30.642	-	849.188
Peralatan dan perabotan kantor	615.641	213.548	22.375	-	806.814
Partisi kantor	165.676	4.296	-	-	169.972
Aset Hak Guna:					
Bangunan	208.301	19.695	40.735	-	187.261
Kendaraan	57.467	44.559	100.834	-	1.192
Peralatan dan perabotan kantor	7.695	2.457	9.531	-	621
Subtotal	3.278.158	642.641	204.117	-	3.716.682

Acquisition Cost
Direct ownership:
Land
Building
Vehicles
Furnitures, fixtures, and equipments
Office partition
Right of use asset:
Building
Vehicles
Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	94.519	49.348	-	-	143.867	Building
Kendaraan	171.509	117.103	20.779	-	267.833	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	387.042	151.956	21.914	-	517.084	Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	118.898	5.272	-	-	124.170	Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	91.171	28.640	40.735	-	79.076	Building
Kendaraan	40.554	60.429	100.834	-	149	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	9.486	569	9.531	-	524	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	913.179	413.317	193.793	-	1.132.703	Subtotal
Nilai buku neto	2.364.979				2.583.979	Net book value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	553.109	309.397	3.356	-	859.150	Land
Bangunan	454.513	345.682	-	-	800.195	Building
Kendaraan	456.137	144.014	36.118	-	564.033	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	523.569	159.475	67.403	-	615.641	Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	133.402	36.003	3.729	-	165.676	Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	142.251	66.050	-	-	208.301	Building
Kendaraan	2.189	55.278	-	-	57.467	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	2.458	5.237	-	-	7.695	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	2.267.628	1.121.136	110.606	-	3.278.158	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	76.708	17.811	-	-	94.519	Building
Kendaraan	195.038	16.264	39.793	-	171.509	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	350.422	40.239	3.619	-	387.042	Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	100.750	18.457	309	-	118.898	Office partition
Aset Hak Guna:						Right of use asset:
Bangunan	67.179	23.992	-	-	91.171	Building
Kendaraan	547	40.007	-	-	40.554	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1.377	8.109	-	-	9.486	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	792.021	164.879	43.721	-	913.179	Subtotal
Nilai buku neto	1.475.607				2.364.979	Net book value

Aset tetap Perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp2.307 dan nihil

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,307 and nil, respectively.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp460.230 dan Rp313.148.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp460,230 and Rp313,148, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Terdapat laba atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.049 dan (Rp465).

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp2.275 dan nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.324 dan Rp76.786.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia. Asuransi tersebut mengcover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.800.569 dan Rp3.024.065. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungkan.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp204.117 dan Rp110.606 serta penghapusan akumulasi depresiasi sebesar Rp193.793 dan Rp43.721 merupakan penghapusan buku aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap yang dimiliki Perusahaan tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022
Beban Penyusutan (Catatan 36)	
Entitas Induk	213.357
Entitas Anak	199.960
Total	413.317

Beban penyusutan sebesar Rp413.317 dan Rp164.879 untuk 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

There are gain on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp8,049 and (Rp465), respectively.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2022 and 2021 is Rp2,275 and nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp10,720 and Rp76,786, respectively.

On December 31, 2022 and 2021 fixed assets 1 were insured with PT BRI Asuransi Indonesia. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each Rp2,800,569 and Rp3,024,065 The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp204,117 and Rp110,606 and write-off the accumulated depreciation amounting to Rp193,793 and Rp43,721 respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no significant between the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2022 and 2021.

The Company's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2021	
		Depreciation expenses (Note 36)
	14.126	Parent Entity
	150.753	Subsidiaries
Total	164.879	Total

Depreciation expenses amounted to Rp413,317 and Rp164,879 for December 31, 2022 and 2021, respectively represent the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian aset hak guna.

14. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.140 (6,92%).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 portfolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar nihil.

Penurunan nilai wajar atas portfolio efek tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas portfolio efek adalah sebesar Rp7.140

Portfolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Perubahan pada nilai portfolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and rights of use assets believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position and right of use asset.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The ownership of the Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is Rp7.140 (6.92%).

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income is nil.

Decrease in fair value of the Portfolio Securities through other comprehensive income

As of December 31, 2022, allowance of impairment for portfolio of securities is Rp7.140

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Software	291.693	131.341	-	2.128	425.162	Software
Biaya pra-Operasional	2.128	-	-	(2.128)	-	Pre-operational costs
Pengembangan software	16.087	17.593	16.087	-	17.593	Software development
Subtotal	309.908	148.934	16.087	-	442.755	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	189.825	99.982	-	2.128	291.935	Software
Biaya pra-operasional	2.128	-	-	(2.128)	-	Pre-operational costs
Subtotal	191.953	99.982	-	-	291.935	Subtotal
Nilai bersih neto	117.955				150.820	Net book value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Software	264.296	27.397	-	-	291.693	Software
Biaya pra-Operasional	2.128	-	-	-	2.128	Pre-operational costs
Pengembangan software	16.087	-	-	-	16.087	Software development
Subtotal	282.511	27.397	-	-	309.908	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	112.309	77.516	-	-	189.825	Software
Biaya pra-operasional	2.128	-	-	-	2.128	Pre-operational costs
Subtotal	114.437	77.516	-	-	191.953	Subtotal
Nilai bersih neto	168.074				117.955	Net book value

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban amortisasi (Catatan 36)			Amortization expense (Note 36)
Entitas Induk	98.861	75.433	Parent Entity
Entitas Anak	1.121	2.082	Subsidiaries
Total	99.982	77.515	Total

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	2022	2021	
Agunan diambil alih	8.614	10.935	Foreclosed assets
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	(24)	Less: Allowance for impairment losses
Subtotal	8.590	10.911	Subtotal
Aset tetap siap untuk dijual			Fixed Asset for sale
Mobil	-	69	Cars
Motor	-	56	Motorcycle
Subtotal	-	125	Subtotal
Total Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8.590	11.036	Total Non current assets classified as Held for sale

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

17. OTHER ASSETS - NET

	2022	2021	
Bank dibatasi penggunaannya	1.268.339	1.623.897	Restricted bank
Jaminan asuransi	4.502	3.112	Security deposit - insurance
Sewa kantor	1.825	1.138	Office rent
Lain-lain	9.590	146.351	Others
Total	1.284.256	1.774.498	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULamm yang terdampak *Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULamm yang terdampak *Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Pada tanggal 19 November 2021 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp930.226. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULamm dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 9 Maret 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-13 kepada Perusahaan sebesar Rp198.804. Selanjutnya, pada 14 Maret 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 24 Januari 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-2 kepada Perusahaan sebesar Rp900.096. Selanjutnya, pada 26 Januari 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULamm dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

17. OTHER ASSETS – NET (continued)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani, in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULamm customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULamm customers affected by the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

On November 19, 2021, the Government distributed interest subsidies/margin subsidies to the Company amounting to Rp930,226. Furthermore, on December 31, 2021, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULamm customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On March 9, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-13 to the Company amounting to Rp198,804. Furthermore, on March 14, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On January 24, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-2 to the Company amounting to Rp900,096. Furthermore, on January 26, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULamm customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

- a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

	2022	2021
Pihak Berelasi (catatan 40)		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	918.812	1.899.683
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	610.413	744.631
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.000	495.900
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	225.222	473.842
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	110.127	177.148
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	79.306	17.758
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	16.937	26.437
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	897.317
Subtotal	2.285.817	4.732.716
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah DKI (Sindikasi)	1.295.447	1.193.627
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	989.943	866.488
PT Bank DKI	899.562	1.413.078
PT Bank Permata Tbk	883.333	404.167
PT Bank Pan Indonesia Tbk	628.868	-
PT Bank Central Asia Tbk	620.966	152.867
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	154
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	458.333	291.667
PT Bank Pembangunan Daerah - D.I. Yogyakarta	377.032	144.119
PT Maybank Indonesia Tbk	376.667	508.056
PT Bank QNB Indonesia Tbk	349.467	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	201.922	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	171.495	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah	166.048	66.528
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	24.979
State Bank of India Indonesia	149.696	99.615
PT Bank of India Indonesia Tbk	149.585	-
PT Bank Mega Tbk	128.222	349.743
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	118.689	357.502
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	90.267	40.000
PT Bank BCA Syariah	82.411	15.228
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	79.128	144.939
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	51.084	42.794
PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk	34.112	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	22.590	-
PT Victoria Indonesia Tbk	18.333	124.925
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.900	-
PT Bank Mayora Tbk	1.304	1.559
PT Bank Mega Syariah	-	238.645
PT Danareksa Finance	-	100.000
Subtotal	8.999.404	6.580.680
Total	11.285.221	11.313.396

- b. Berdasarkan jatuh tempo

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	6.741.873	5.069.803
1 - 2 tahun	3.033.626	1.343.092
Lebih dari 2 tahun	1.509.722	4.900.501
Total	11.285.221	11.313.396

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

- a. By the third parties and the related parties transactions

Related Parties (note 40)	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Revolving Fund Management Institution	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah DKI (Sindikasi)	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank DKI	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah - D.I. Yogyakarta	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
State Bank of India Indonesia	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Victoria Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mayora Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Danareksa Finance	
Subtotal	
Total	

- b. By maturity

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,50% sampai dengan 12,50% (2021: antara 3,75% sampai dengan 11,00 %) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cession atas nasabah ULAMM dan/atau Mekaar. Cession tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp461.052. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Current ratio* diatas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - melalui Unit Syariah nya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank BTN 18,50% dan Perusahaan 81,50% setara IRR 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Current ratio* diatas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

The Group has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5,50% to 12,50% (2021: from 3,75% to 11,00%) for the year ended December 31, 2022.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULAMM and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 8.00% per annum. The loan term is 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp461,052. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10x and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No. 87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000. The profit sharing ratio for PT Bank BTN is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 9.00% per annum. The loan period is 36 months from the signing of the contract and will mature on June 30, 2024. The loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp250,000. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10x and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 7 tanggal 12 Maret 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada 12 Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan 20 Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp208.333. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 41 tanggal 19 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah dilunasi pada bulan 19 Desember 2021. Perjanjian ini terakhir diubah dengan amandemen 1 Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perjanjian ini terakhir diubah dengan akta perjanjian No. 8 tanggal 12 Maret 2021 tentang syarat *covenant* yang berlaku. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Interest Coverage Ratio* diatas 100% dan *Gearing Ratio* maksimal 10x.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp974.333 dan Rp1.581.657.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.7 dated March 12, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp500,000 with an interest rate of 8.75% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and paid fully on March 12, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10x and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 9.20% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on October 20, 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp208,333. The Company is required to maintain maximum Gearing Ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of the Mekaar product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 41 dated December 19, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp250,000 with an interest rate of 9.50% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and paid fully on 19 December 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. This agreement was last amended with deed of agreement No. 8 dated March 12, 2021 concerning the covenants applied. The Company is required to maintain the overall Interest Coverage Ratio above 100% and maximum Gearing Ratio of 10x.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp974,333 and Rp1,581,657 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafond menjadi Rp1.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp610.972. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10x, *Current Ratio* minimal 1.2x, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan 25 November 2024.

Berdasarkan Akta perjanjian No 2 tanggal 5 Agustus 2020 Bank BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net selama tiga bulan berturut-turut dan telah diperpanjang berdasarkan Addendum Akad No. 2 tanggal 30 Juni 2021 dan telah dilunasi pada tanggal 27 Maret 2022.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp435.000 dan Rp330.889.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) W/A 4 dan W/A 5 dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 24 bulan dan 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 Maret 2023 dan 23 Desember 2024 yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dan *replacement* pinjaman existing dari bank lain dengan suku bunga sebesar 5%. Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.000.000 dan Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp325.000. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Agreement No. 458 dated November 16, 2021, Bank BNI provides an additional facility of Rp250,000 with an interest of 8.5% so that the total ceiling becomes Rp1,000,000, with a term of 36 months. The funds will be used to finance ULaMM and Mekaar. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp610,972. The company is required to maintain the quality of the *Gearing Ratio* of a maximum of 10x, *Current Ratio* of at least 1.2x, and *Non-Performing Loan* for the entire product not more than 3% nett and the maturity of the facility ends in 25 November 2024.

Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020, Bank BNI provides a revolving working capital loan with a total ceiling of Rp750,000 with a term of 12 months. The funds will be used to finance ULaMM and Mekaar. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The company is required to maintain a maximum *gearing ratio* quality of 10x, a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 10x and a *Non-Performing Loan* for the entire product of no more than 5% net for three consecutive months and has been extended based on the Addendum to the Akad No. 2 on June 30, 2021 and this facility paid fully on March 27, 2022.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp435,000 and Rp330,889 respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Working Capital Agreement No. 71 dated December 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit (KMK) W/A 4 and W/A 5 facilities with a credit limit of Rp2,000,000, respectively. Maximum period of 24 months and 36 months after the credit agreement is signed and will mature on March 23, 2023 and December 23, 2024, which is intended for additional working capital for Mekaar Business lending and replacement of existing loans from other banks, respectively, with an interest rate of 5%. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp2,000,000 and Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp325,000. Companies must maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.725.000 dan Rp266.667.

PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank BRI syariah)

Berdasarkan Addendum III Tanggal 30 Maret 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan dengan maksimum plafond sebesar Rp 750.000, berdasarkan Akad plafond fasilitas pembiayaan No. 24 Tanggal 31 Mei 2019, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan tanggal s/d 25 Maret 2023, Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja untuk pengembangan unit usaha syariah PNM khusus pembiayaan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility Mudharabah* No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI syariah Tbk) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 30 April 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah di lunasi pada 30 April 2022.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp938.619 dan Rp830.338.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1.725.000 and Rp266,667 respectively.

PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRI syariah)

Based on the Addendum III dated March 30, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provides a Mudharabah Capital Credit facility to the Company of Rp750,000, based on deed facility No. 24 dated May 31, 2019 with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and matured on March 25, 2023. The loan is intended as additional working capital for syariah unit included Mekaar Syariah. The Company is required to maintain the Non-Performing Loan for the entire product not more than 3% nett.

Based on the Deed of Mudharabah Line Facility Agreement No. 13 dated April 26, 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BRI syariah Tbk) provides a Working Capital Credit facility to the Company of Rp100,000 with profit sharing of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement and matured on April 30, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett. This facility is paid fully on April 30, 2022

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp938,619 and Rp830,338 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp110.517. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3,5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp66.667 dan Rp22.817.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Pada tahun 2020, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Haji Miskin memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari LPDB - KUMKM berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No.16 sebesar Rp8.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat Margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp8.000 dan personal guarantee dari Direksi secara akta notariil.

Pada tahun 2019, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat *margin* sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp3.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement No. 30 dated June 9, 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp200,000 with an interest rate of 8.50% per year with a loan term of 48 months and will mature on June 9, 2025. The funds are for financing micro and small businesses. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The outstanding for this facility amounting to Rp110,517. The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 3,5% nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp66,667 and Rp22,817.

Revolving Fund Management Institution

In 2020, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Haji Miskin obtained a working capital credit facility from LPDB - KUMKM based on Financing Agreement No. 16 in the amount of Rp8,000 in a non-revolving nature which was used for working capital for venture capital financing. The Margin Level is 40%: 60% of gross income with a term of 4 years. This facility is secured by a capital financing receivable of Rp8,000 and a personal guarantee from the Board of Directors in a notarized deed.

In 2019, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - CMSMEs based on Working Capital Credit approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting to Rp30,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables and restricted time deposit amounting to Rp30,000 and Rp3,000 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM
(lanjutan)**

Pada tahun 2020, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja non-revolving dari LPDB - KUMKM berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 16 sebesar Rp8.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun dan akan berakhir pada 12 Maret 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 8.000 . Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp8.800 dan *personal guarantee* dari Dewan Direksi. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 7% net, *Current Ratio* minimal 12%, *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.500 dan Rp7.938.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No.08 dan Akad No.10 tanggal 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari Rp500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000. Syariah, dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2023. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp35.112. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%, *Gearing Ratio* maksimal. 10 kali, *NPL* neto maksimum seluruh kredit 5% net, *Return of Asset* minimal. 0,5%, *Return of Equity* minimal. 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No. 13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Divisi Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp71.685. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non Performing Financing Net* seluruh pembiayaan 5% net, *Return of asset* minimal 5%, *Return of equity* minimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10x (kali), *Current Ratio* minimal 120%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Revolving Fund Management Institution
(continued)**

In 2020, HM obtained a non-revolving working capital credit facility from LPDB - CMSMEs based on Working Capital Agreement No. 16 amounting to Rp8,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years and the credit agreement will expire on March 12, 2025. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp8,800 and personal guarantee from the Board of Directors. The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 7% nett, the *Current Ratio* is at least 12%, the *Gearing Ratio* is a maximum of 2 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,500 and Rp7,938.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Based on the Deed of Agreement for the Granting of Uncommitted Facility Line No.08 and Contract No.10 dated 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum limit of Rp1,000,000, consisting of Rp500,000 conventional facilities and Rp500,000. Sharia, with a period of 12 months and will mature on November 21, 2022. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp35,112. The Company is required to maintain a *Current Ratio* of at least 120%, *Maximum Gearing Ratio*. 10 times, the maximum net *NPL* of all loans is 5% nett, the minimum *Return of Assets*. 0.5%, minimum *Return of Equity*. 5%, and operating expenses to operating income is less than 100%.

Based on the Deed of Facility Line Mudharabah Muqayyadah Agreement No. 13 dated May 30, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) through the Sharia Business Unit Division provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with a financing tenor of 36 months and will mature on May 30, 2025. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp71,685. The company is required to maintain a maximum *Non Performing Financing Net* all financing is 5%, *Return on assets* is at least 5%, *Return on equity* is at least 5% nett, *gearing ratio* is maximum 10x (times), *Current Ratio* is at least 120%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No. 1 tanggal 1 September 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari Rp1.500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000 fasilitas syariah, dengan suku bunga setara 6,50% p.a fixed dengan jangka waktu 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 September 2024. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp20.211. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, NPL nett maksimal seluruh kredit 5% net, *return of asset* minimal 0,5%, *return of equity* minimal 5% dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp47.558 dan Rp127.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 23 Februari 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 22 Oktober 2022.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp898.791 dan Rp978.779.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)**

Based on the Uncommitted Facility Line Agreement Deed No. 1 dated September 1, 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing loan facilities with a maximum limit of Rp. 2,000,000, consisting of 1.500.000. conventional facilities and 500.000 Sharia, with an interest rate equivalent to 6.50% pa fixed with a period of 36 months and will mature on September 1, 2024. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp20,211. the Company is required to maintain current minimum ratio 120%, gearing ratio maximal 10 times, maximum net NPL for all credits 5% nett, return of assets min. 0.5%, return of equity minimal 5% and operating expenses compared to operating income is less than 100%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp47,558 and Rp127 respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed Working Capital Credit Agreement No. 37 dated February 23, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 7% fixed per annum with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on February 23, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The company is obliged to maintain Gearing Ratio maximum 10x and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett. This facility is paid fully on October 22, 2022.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp898,791 and Rp978,779 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 14 tanggal 13 Juni 2022, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6% fixed per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas gearing ratio maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan akta perjanjian Line Facility Pembiayaan Mudharabah No.5 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai Arranger/ Mandated Lead Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 untuk Syariah dengan tingkat bunga sebesar 6,5% fixed per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp660.759. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp591.767. Perusahaan wajib menjaga kualitas gearing ratio maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated June 13, 2022, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 6% fixed per annum with loan facilities period 12 months from the signing of the loan and will mature on June 13, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp200.000. The outstanding for this facility amounting to Rp200,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% net.

Based on the Mudharabah Financing Line Facility agreement deed No.5 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as the Syndicated Arranger/ Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,800,000 for Sharia with an interest rate of 6,5% fixed per annum with a period of 48 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2024. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp660,759. The outstanding for this facility amounting to Rp591,767. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.4 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai Arranger/ Mandated Lead Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2.200.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2025, serta tingkat suku bunga fixed sebesar 7% per tahun Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp925.317. *The outstanding for this facility amounting to Rp708,834. Perusahaan wajib menjaga kualitas gearing ratio maksimal 10x, current ratio minimal 120%, financing asset ratio minimal 65%, micro financing minimal 50%, dan Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga fixed sebesar 7% per tahun dan akan berakhir pada 10 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp249.053. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 7% dan akan berakhir pada 10 November 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp251.560. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit agreement No.4 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as the Syndicated Arranger/Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp2,200,000 with a period of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2025, a fixed interest rate of 7%. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 925,317. The outstanding for this facility amounting to Rp708,834. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 dated May 10, 2021 between PT Bank Pembangunan Daerah DKI and the Company, the Company obtained a credit limit maximum of Rp500,000 a period of 36 months and a fixed interest rate of 7% per annum and will mature on May 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through ULaMM. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp249,053. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett

Based on the Letter of Credit Agreement No. 9 dated 10 May 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through the Sharia Business Unit provided a loan with a credit limit a maximum of Rp500,000. The maximum term of the loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 7% and will mature on November 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah During 2022, The company disbursed the facility amounted to 500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp251,560. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank Pembangunan Daerah DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 7% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp99.976. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp99.976. Jangka waktu maksimal 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Pembangunan Daerah DKI 7%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Pembangunan Daerah DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah di lunasi pada 30 April 2022.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank Pembangunan Daerah DKI and the Company, the Company obtained loan with a credit limit a maximum of Rp300,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 7% per annum and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp99,976. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett

Based on the Deed of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp99,976. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah DKI 7%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM syariah. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 31 dated October 30, 2019, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp300,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah DKI 66.67% and Company 33.33%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 300,000. The Company must maintain a maximum Gearing Ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5% nett. This facility is paid fully on April 30, 2022

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Oktober 2019, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULAMM. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 30 April 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 5 September 2018, PT Bank Pembangunan Daerah DKI dengan memberikan pinjaman dengan plafon Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7% per tahun dan telah berakhir pada tanggal 5 Januari 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM. Selama tahun 2022. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan telah berakhir di tanggal 5 Maret 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Pembangunan Daerah DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM Syariah. Selama tahun 2022. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pinjaman pokok ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.117.005 dan Rp641.674.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 34 dated October 29, 2019, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides loan with a credit limit of Rp300,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Fixed interest rate of 7.00%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULAMM. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 300,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett. This facility is paid fully on April 30, 2022.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 4 dated September 5, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 7% per annum and matured on January 5, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through ULAMM. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 200,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett

Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and matured on March 5, 2022. Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through ULAMM Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,117,005 and Rp641,674, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.14 tanggal 19 Oktober 2022, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada tanggal 17 April 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp470.833. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. dan NPL Maksimal 5 % net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1 tanggal 4 Agustus 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp130.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp87.571. Dengan bagi hasil setara 6% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 4 Agustus 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. current ratio minimal 120.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.39 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000 dengan bagi hasil setara 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. Perusahaan wajib menjaga current ratio minimal 120X.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.18 tanggal 16 Maret 2021, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil setara 6% per tahun dengan jangka waktu fasilitas maksimal 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 16 Maret 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp225.000. Perusahaan wajib menjaga NPL Minimum 5 %.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 14 dated October 19, 2022, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6% per annum dan with a facility period of 18 months and will expire on April 17, 2024. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp470,833. Companies are required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x. and a maximum NPL of 5% nett.

Based on the Deed of Credit Agreement No.1 dated August 4, 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp130,000. The outstanding for this facility amounting to Rp87,571. With a profit sharing equivalent to 6% per annum dan with a loan term of 24 months and will expire on August 4, 2024. The funds are for micro business financing and small businesses through Mekaar Syariah. Companies are required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a minimum current ratio of 120.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 39 dated June 30, 2021, PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk provides a credit facility with a maximum limit of Rp100,000 with a profit sharing equivalent to 7% per annum with a loan term of 24 months and matured on dated June 30, 2022. The funds will be used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 1,00,000. The company must maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a minimum current ratio of 120

Based on the Deed of Credit Agreement No. 18 dated March 16, 2021, PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk provides a credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000 with a profit sharing equivalent to 6% per annum with a loan term of 24 months and will expire on dated March 16, 2023. The funds will be used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp225,000. The company must maintain a Minimum NPL 5%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (lanjutan)**

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.556.081 dan Rp232.182.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah tanggal 22 Maret 2022 dengan plafon fasilitas sebesar Rp1.000.000. dengan bagi hasil sebesar 6,00% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 18 bulan, dan akan jatuh tempo pada 22 September 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp700.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp383.333. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2X, *gearing ratio* maksimal 10 x, NPL nett maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.06 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan *Money Market Line* (MML) dengan plafon fasilitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 4.1% per tahun. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas selama 16 bulan, dan akan jatuh tempo pada 27 Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2X, *gearing ratio* maksimal 10x, NPL nett maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (continued)**

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 amounted to Rp1,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 13.5% per annum for a period of 72 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,556,081 and Rp232,182 respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on the credit agreement deed No.05 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provided Musyarakah Mutanaqisah financing dated March 22, 2022 with a facility ceiling of Rp1,000,000 with a profit sharing of 6.00% per annum . The installment period is 18 months, and will mature in September 22, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 700,000. The outstanding for this facility amounting to Rp383,333. The company must maintain a minimum current ratio of 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%.

Based on credit agreement deed No.06 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provides Money Market Line (MML) financing with a facility limit of Rp500,000 with an interest rate of 4.1% per annum. The outstanding for this facility amounting to Rp500,000. The installment period is 16 months, and will mature in July 27, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.12 tanggal 22 September 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp300.000 dengan bagi hasil sebesar 8,35% per tahun dan telah berakhir pada bulan September 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* min 1,2x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 September 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.5 tanggal 15 April 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 18 bulan, dan akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULAMM Syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp-. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.620.833 dan Rp479.167

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 8 Nopember 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Permata Tbk

Based on the credit agreement deed No.12 dated September 22, 2021, PT Bank Permata Tbk provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp300,000 with a profit sharing of 8.35% per annum and matured on September 2022. The funds are for financing micro and small enterprises through Mekaar. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2 x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum NPL of 5%. This facility has been paid fully on September 1, 2022.

Based on the Deed of Credit Agreement No.5 dated April 15, 2021, PT Bank Permata Tbk provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp500,000 with a profit sharing of 8.75% per annum . The installment period is 18 months, and will mature in October 15, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULAMM Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp-. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum NPL of 5%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1.620.833 and Rp479,167 respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp500,000 with a profit sharing equivalent to 6.5% per year with a loan term of 42 months and will expire on November 8, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) . During 2022, The company disbursed the facility amounted to 500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp500,000. The company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 02 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Term Loan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp129.167. Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp520.833 dan Rp479.167.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 57 tanggal 11 Juli 2022, PT Bank Central Asia Tbk memberikan Kredit Multi Fasilitas 2 dengan plafon sebesar Rp950.000 suku bunga *fixed* sebesar 5,35% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 15 bulan, dan akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Mekaar. Jangka waktu angsuran fasilitas ini maksimal 5 tahun per penarikan untuk *installment loan*, jatuh tempo fasilitas pada tanggal 9 Oktober 2023. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp591.667.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp803.333 dan Rp-.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 tanggal 9 November 2016 sebesar Rp5.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 5.000. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp5.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Maret 2022.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 02 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6.5% per year with a loan term of 42 months and will expire on October 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp129,167. The company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5% nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp520,833 and Rp479,167 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the deed of credit agreement No. 57 dated July 11, 2022, PT Bank Central Asia Tbk provided Multi Facility Credit 2 with a ceiling of Rp950,000 and a fixed interest rate of 5.35% per annum. The installment period is 15 months, and will mature in October 15, 2023 The funds for micro and small business financing through ULaMM and Mekaar. The installment period of this facility is a maximum of 5 years per withdrawal for installment loans, maturing the facility on October 9, 2023. The outstanding for this facility amounting to Rp591,667.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp803,333 and Rp-, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2016, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Syariah based on the approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 dated November 9, 2016 amounting to Rp5,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 66 months. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 5,000. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp5,000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Maret 2022. This facility was paid fully on March 16, 2022.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 tanggal 9 November 2016 sebesar Rp5.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 5.000. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp5.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 11 tanggal 20 Oktober 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,6% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2023. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp500.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, Gearing Ratio maksimal 10x, rasio piutang >90 hari maksimal 5% terhadap gross piutang.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp132 dan Rp321.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 2 November 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 6% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp458.333. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x, kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 5% net dan Current Ratio minimal 1.2 x dan *Underlying asset ratio* minimal 100%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

In 2016, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Syariah based on the approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 dated November 9, 2016 amounting to Rp5,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 66 months. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 5,000. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp5,000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Maret 2022. This facility was paid fully on March 16, 2022.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 11 dated October 20, 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided a credit facility to the Company in the amount of Rp500,000 with an interest rate of 5.6% per annum and with a loan facility period of 12 months from the signing of the loan and will expire on October 11, 2023. The outstanding for this facility amounting to Rp500,000. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the CAR financial ratio of at least 10%, maximum Gearing Ratio of 10x, receivables ratio >90 days maximum 5% of gross receivables.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp132 and Rp321, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 03 November 2, 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a ceiling of Rp500,000 with a profit sharing of 6% per annum and a facility period of 12 months and will expire on November 2, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp458,333. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, the quality of Non-Performing Financing for Mekaar products is no more than 5% nett, a minimum Current Ratio of at least 1.2x and a minimum Underlying asset Ratio of 100%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 November 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp300.000 dengan bagi hasil setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 8 November 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp-. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio maksimal 9x* dan kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% net dan *Current Ratio* minimal 1.2 x, *Leverage Ratio maksimal 9x*

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp333.333 dan Rp200.000.

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.01 tanggal 05 Desember 2022, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 6 Desember 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio 120%*, *Micro Financing Ratio 50%*, *Financing to Asset Ratio 65%*

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tgl 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp58.333. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio 120%*, *Micro Financing Ratio 50%*, *Financing to Asset Ratio 65%*.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 03 dated November 8, 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a maximum limit of Rp300,000 with a profit sharing equivalent to 7.5% per year with a loan term of 12 months and will expire on November 8, 2023. The funds are for micro business financing and small through Mekaar Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp-. The company is required to maintain a gearing ratio of a maximum of 9x and the quality of Non Performance Financing for Mekaar products not more than 2% nett, a Current Ratio of at least 1.2x, a maximal Leverage Ratio 9x

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp333,333 and Rp200,000 respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated December 5, 2022, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a credit facility to the Company in the amount of Rp300,000 with an interest rate of 7.00% per annum and with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 6, 2023. The loan is intended for as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loan disbursement. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp300,000. The Company must maintain a minimum Current Ratio 120% Micro Financing Ratio 50%, Financing to Asset Ratio 65%

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 dated September 16, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in September 2024. The loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp58,333. The Company must maintain a minimum Current Ratio 120% Micro Financing Ratio 50%, Financing to Asset Ratio 65%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
(lanjutan)**

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 9 Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp19.444. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp66.667 dan Rp41.689.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp116.667. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimal 1.2x, *DER* maksimal 7x, *NPL gross* keseluruhan maksimal 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
(continued)**

Based on the deed of Working Capital Credit agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July 9, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp19,444. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% net

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp66,667 and Rp41,689 respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 30, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 7.00% per annum and with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2024. The outstanding for this facility amounting to Rp116,667. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of *Current Ratio* at least 1.2x, *Debt to Equity Ratio* maximum 7x, *Non-Performing Loans* for all products not more than 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp390.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp260.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *Current Ratio* minimal 1.2x, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan nilai bagi hasil sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 18 Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 5% net dan *Current Ratio* minimal 1.2 x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 27 Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 5% net dan *Current Ratio* minimal 1.2x

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp390,000 with the margin rate 7% per annum and 36 month facility period since the agreement have signed and credit agreement will expire in November 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 390,000. The outstanding for this facility amounting to Rp260,000. The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, the Current Ratio is at least 1.2x, the Gearing Ratio is a maximum of 10 times.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated December 18, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp250,000 with a profit sharing of 10.25% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed and maturd on December 18, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 250,000. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and the quality of Non-Performing Financing for Mekaar products is no more than 5% nett and a Current Ratio of at least 1.2 x.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp250,000 at an profit sharing of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and maturd in May 27, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 250,000 Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and the quality of Non-Performing Financing for Mekaar products is no more than 5% and a Current Ratio of at least 1.2x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp331.389 dan Rp166.667.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 19 Desember 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 5,80% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 29 Desember 2023. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp100.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% net dan *Current Ratio* minimal 1.2 x.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 1 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk, memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp202.499. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap gross piutang.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp555.446 dan Rp-.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp331,389 and Rp166,667 respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 37 dated December 19, 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk provides a credit facility with a ceiling of Rp100,000 with the margin rate 5,80% per annum and with a facility period of 12 months and will expire in December 29, 2023. During 2022, The company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp100,000. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and the quality of Non-Performing Financing for Mekaar products is no more than 2% nett and a Current Ratio of at least 1.2 x.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000 with the margin rate 6.5% per annum and a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp202,499. The company is obliged to maintain the quality of CAR at least 10%, Gearing Ratio maximum 10x, receivable ratio of above 90 days maximum 5% to gross receivable.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp555,446 and Rp-, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 153 tanggal 30 Mei 2022, PT Ink Indonesia Tbk, memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2025. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp171.716. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% net terhadap gross piutang.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp28.284 dan Rp-.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 21 tanggal 14 Desember 2021, PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan telah dilunasi pada 8 Agustus 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp166.667. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% net dan *Gearing Ratio* maksimal 10x. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah dilunasi pada 7 Februari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit produk Mekaar. Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3% net untuk produk Mekaar.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp3.733.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia provided a Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May 18, 2025. The outstanding for this facility amounting to Rp171,716. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of CAR at least 10%, *Gearing Ratio* a maximum 10x, a maximum NPL of 5% gross.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp28,284 and Rp-, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 21 dated December 14, 2021, PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp250,000 with an interest rate equivalent to 8% per year with a loan term of 36 months and has been fully paid on August 8, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp166,667. Companies are required to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* of the entire product of no more than 3% nett and a maximum *Gearing Ratio* of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated February 7, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah provides Working Capital facilities to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 10% fixed per annum with a loan period of 12 months and has been fully paid on February 7, 2021. The loan is intended as additional working capital for Mekaar product. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 200,000. The Company must maintain a maximum *Gearing Ratio* of 10x and *Non-Performing Loan* arrears a maximum of 3% nett for product Mekaar.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp150,000 and Rp3,733, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 1 Desember 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada entitas anak sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 17 tanggal 8 Maret 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,50% fixed per tahun dan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah dilunasi pada 1 Desember 2022. sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 10% dan *current ratio* min.1,2X.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 6 September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 10% dan *current ratio* min.1,2X.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated December 1, 2022, PT Bank National Nobu Tbk provides a credit facility to its subsidiary in the amount of Rp150,000, with an interest rate determined at the time of withdrawal with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The outstanding for this facility amounting to Rp150,000. Companies are required to maintain the quality of non-performing loan products, not more than 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 17 dated March 8, 2022, PT Bank National Nobu Tbk provided a Money Market Line credit facility to the Company amounting to Rp150,000 with a fixed interest rate of 4.50% per annum and a loan period of 12 months and has been fully paid on December 1, 2022. since the credit agreement. The loan is an additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 150,000. The company is obliged to maintain the quality of the Non-Performing Loan in its entirety of no more than 5% nett, a maximum gearing ratio of 10% and a current ratio of min.1,2X.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated September 6, 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk provides a credit facility to the Company of Rp100,000 with an interest rate of 7% fixed per annum with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed and matured on September 6, 2022. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The company is obliged to maintain the quality of the Non-Performing Loan in its entirety of no more than 5% nett, a maximum gearing ratio of 10% and a current ratio of min.1,2X.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Nationalnobu Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line (MML)* sebesar Rp50.000. Tingkat suku bunga sebesar 7,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 26 tanggal 22 April 2020 dan telah berakhir pada 22 April 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini telah diperpanjang dan telah jatuh tempo pada 22 April 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* diatas 90 hari maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp475.000 dan Rp-.

Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 16 Desember 2021, Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafond sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan 16 Desember 2024. Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2x, *gearing ratio* maksimal 10x, *NPL* nett maksimal 5% net, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *interest coverage ratio* minimal 1.1x.

PT Bank Of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 22 Desember 2022, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2023. dengan tingkat bunga sebesar 6%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 125% *Gearing Ratio* 10x, tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net dan *interest coverage ratio* minimal 1.1x.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Nationalnobu Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Loan No. 51 dated April 22, 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk provides a *Money Market Line (MML)* Credit facility of Rp50,000 with an interest rate of 7.75% *fixed* per annum with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed and has been extended with deed No. 26 dated April 22, 2020 and will be matured on April 22, 2021. On 2021, this facility has been extended and matured on April 22, 2022. The Company has not made any drawdowns on this facility. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 50,000. The Company must maintain *Gearing Ratio* of 10x and a maximum *Non-Performing Loan* arrears above 90 days a maximum of 5% nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp475,000 and Rp-, respectively.

Bank SBI Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement No. 33 dated December 16, 2021, Bank SBI Indonesia provides a credit facility with a limit of Rp150,000 with an interest equivalent to 6% per annum with a loan term of 36 months and will expire in December 16, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp150,000. The Company is required to maintain a minimum *current ratio* of 1.2x, a maximum *gearing ratio* of 10x, a maximum net *NPL* of 5% nett, a *financing to asset ratio* of at least 65%, a *micro financing ratio* of at least 50%, and a minimum *interest coverage ratio* of 1.1x.

PT Bank Of India Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated December 22, 2022, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a credit facility with a ceiling of Rp150,000 with a facility period of 12 months and will expire on December 22, 2023. with an interest rate of 6%. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar. The company disbursed the facility amounted to 150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp150,000. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* 125% *Gearing Ratio* of 10x, a maximum *Non-Performing Loan* arrears of 5% nett and a minimum *interest coverage ratio* of 1.1x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 Juni 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp270.000. dengan tingkat bunga sebesar 6% p.a dan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp118.844. Perusahaan wajib menjaga kualitas Collateral coverage Ratio minimal 100%, Gearing Ratio maksimal 8x, Non Performing Loan Mekaar maksimal 3% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 21 tanggal 30 November 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp275.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 30 November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp275.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3%, CCR 100%, gearing ratio maksimal 8x, NPL>90 hari total maksimal 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 23 Juni 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 23 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp-. Perusahaan wajib menjaga Gearing Ratio 8x

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp531.799 dan Rp144.358.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated June 30, 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp270,000 with an interest rate of 6% pa dan with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp118,844. The company is obliged to maintain the quality of CCR 100%, gearing ratio maximum 8x, the Non-Performing Loan of Mekaar not more than 3% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 21 dated November 30, 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp275,000 with an interest rate of 7.25% pa with a loan term of 12 months from signed credit agreement and matured on November 30, 2022. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 275,000. The company is obliged to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 3%, CCR 100%, gearing ratio maximum 8x, NPL>90 days a maximum of 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated June 23, 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000 with an interest rate of 7.25% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 23, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp-. The Company must maintain Gearing Ratio of 8x

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp531,799 and Rp144,358 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Group memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 Juni 2027. Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp64.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125% dari outstanding kredit atau Rp125.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 50.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 2x *Gearing Ratio* 10x.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.733 dan Rp5.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Group memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 Juni 2027. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp64.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp-. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125% dari outstanding kredit atau Rp125.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan term of 5 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 64,000. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000. Companies are required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated 28 September 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 50,000. The Company must maintain a maximum Current Ratio 1x Gearing Ratio of 2x.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,733 and 5,000 respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan term of 5 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 64,000. The outstanding for this facility amounting to Rp-. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000. Companies are required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 50.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp38.464. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 2x *Gearing Ratio* 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta (UUS) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (Syariah) kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan nisbah setara sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 April 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 100.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp-. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 2x *Gearing Ratio* 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 12 tanggal 18 Maret 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta - melalui Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000 dengan nisbah bagi hasil untuk PT Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat 55,39% dan Perusahaan 44,61%. Tingkat bunga sebesar 7% fixed per tahun. Jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak fasilitas digunakan dan telah berakhir pada bulan 18 Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 550.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 2x *Gearing Ratio* 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net. fasilitas pinjaman ini telah di lunasi pada 18 Maret 2022.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat (continued)**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp38,464. The Company must maintain a maximum *Current Ratio* 2x *Gearing Ratio* of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 31 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and West Sulawesi Jakarta Branch (UUS) provided a Working Capital Credit (Syariah) facility to the Company amounting to Rp200,000 with an equivalent ratio of 7% per annum with a term of loan. 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp-. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* 2x *Gearing Ratio* of 10x and a maximum *Non-Performing Loan arrears* of 5% nett.

Based on the Deed Working Capital Credit Agreement No. 12 dated March 18, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch - through Sharia Business Unit provides Sharia Financing Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000 with Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat 55.39% and Company 44.61%. Interest rate is 7% fixed per year. Loan term of 12 months from the drawdown of facility and matured on March 18, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 50,000. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* 2x *Gearing Ratio* of 10x and a maximum *Non-Performing Loan arrears* of 5% nett. This facility is paid fully on March 18, 2022

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 18 Maret 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 18 Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp165.911 dan Rp248.391.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk fasilitas ULAMM dan 12 bulan untuk Mekaar dan jatuh tempo fasilitas pada 24 Maret 2022. Tingkat bunga sebesar 7% fixed per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULAMM Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 129.100. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Pada tahun 2021, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat non-revolving dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan akan berakhir pada 25 Oktober 2027. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.333. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *Gearing Ratio* maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat (continued)**

Based on the Deed Working Capital Credit Agreement No. 9 dated March 18, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp150,000 with an interest rate of 9% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and matured on March 18, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 150,000.

Total principal payment of this loan for the periods ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp165,911 and Rp248.391 respectively.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Deed Addendum Credit Agreement No. 9 dated March 24, 2021, PT Bank BCA Syariah provides a working capital loan with credit limit amounting Rp100,000. The profit sharing ratio will be stated in each financing realization contract. Loan period of 48 months for ULAMM facilities and 12 months for Mekaar and will mature on March 24, 2022. Interest rate is 7% fixed per year. The funds are used for financing Mekaar and ULAMM Syariah. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 129,100. Companies are required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum of 5% nett non-performing loan arrears.

In 2021, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 332/ADP/2021 amounting to Rp30,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months and credit agreement will expire in October 25, 2027. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 30,000. An administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,333. The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, the Gearing Ratio is a maximum of 8 kali.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2023 dengan jangka waktu 48 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 150.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp55.210 dan Rp80.891 .

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.32 tanggal 10 Maret 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 10 Maret 2023. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp51.128. Tingkat bunga sebesar 6% fixed per tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 1.2x, NPL maksimal 5% net, *financing to asset ratio* minimal 65% dan *micro financing ratio* minimal 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 82 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 18 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Desember 2022. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 100.000. Tingkat bunga sebesar 6% fixed per tahun Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank BCA Syariah (continued)

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000. Profit sharing will stated in each financing contract realization. This loan had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2023 with a period 48 months for ULaMM and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and Sharia ULaMM. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 150,000. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5% nett.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 55,210 and Rp80,891 respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.32 dated March 10, 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with a loan term of 12 months and will mature on March 10, 2023. The outstanding for this facility amounting to Rp51,128. Interest rate is 6% fixed per year. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 200,000. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a current ratio of at least 1.2x, a maximum NPL of 5% nett, a financing to asset ratio of at least 65% and a micro financing ratio of at least 50%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 82 dated June 30, 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp100,000 with a loan term of 18 months and matured on December 30, 2022. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. Interest rate is 6% fixed per year. fixed per annum. The funds are for short-term working capital financing. The company is required to maintain a gearing ratio of a maximum of 9x and arrears of Non-Performing Loans above 90 days at a maximum of 3% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan dan telah berakhir pada bulan 23 Agustus 2022. Tingkat bunga sebesar 7% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 100.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan telah berakhir pada bulan 2 Juni 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 100.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3% net.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 217.288 dan Rp231.584.

PT Panin Dubai Syariah Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 01 April 2022, PT Panin Dubai Syariah Bank memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp34.112.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp65.888 dan Rp-.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed Working Capital Credit Agreement No. 4 dated February 23, 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp100,000 with a facility period of 18 months and an installment tenor of 12 months and matured on August 23, 2022. Interest rate is 7% fixed per annum. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The funds are used for short-term working capital financing. The company is obliged to maintain a maximum *Gearing Ratio* of 10x and non-performing loan arrears of more than 90 days with a maximum of 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp100,000 with loan facility period of 18 months and repayment period of 12 months. The interest rate is 9% fixed per annum and has been fully paid on June 2, 2022. The funds are for short-term working capital financing. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000 The Company must maintain a maximum *Gearing Ratio* of 9x and *Non-Performing Loan* arrears above 90 days a maximum of 3% nett.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 217,288 and Rp231,584 respectively.

PT Panin Dubai Syariah Bank

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Panin Dubai Syariah Bank provided a Credit facility to the Company amounting to Rp300,000 with interest rate of 7% fixed per annum with a loan term of 12 months and will mature on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp34,112.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp65,888 and Rp-, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Februari 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 25 februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Selama tahun 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000 dan piutang usaha sebesar Rp31.500. Perusahaan wajib menjaga Current Ratio tanpa memperhitungkan hutang dagang dan CPLTD lebih besar atau sama dengan 1 kali, IBD/ Equity lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.410 dan Rp7.410.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp20.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Agustus 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga Current Ratio tanpa memperhitungkan hutang dagang dan CPLTD lebih besar atau sama dengan 1 kali, IBD/ Equity lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 80 tanggal 20 Juni 2022, PT Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 4.4% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan 23 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, MBM obtained a working capital credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000 which was used for working capital with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in February 25, 2025. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 30,000. This facility is secured by motor cycles amounting to Rp39,000 and trade receivables amounting to Rp31,500. The company is required to maintain the Current Ratio without taking into account accounts payable and CPLTD which is greater than or equal to 1 time, IBD/Equity is less than or equal to 3 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp7,410 and Rp7,410, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp20,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in August 23, 2025. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 20,000. The loan is intended as working capital. The company is required to maintain the Current Ratio without taking into account accounts payable and CPLTD which is greater than or equal to 1 time, IBD/Equity is less than or equal to 3 times.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 80 dated June 20, 2022, Bank Victoria provided a Money Market line credit facility to the Company amounting to Rp300,000 with an interest rate of 4.49% with a loan facility period of 12 months from the signing of the loan and will mature on May 23, 2023. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 59 tanggal 23 Maret 2021, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 9% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan 23 Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.276.667 dan Rp925.000. .

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2022, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal memperoleh fasilitas Pembiayaan modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja SP3 No 284/OL/COMMBA/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 sebesar Rp3.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Profit Margin ekuivalen sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.100 dan Rp-.

PT Bank Mayora

Pada tahun 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Mayora Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% pertahun dengan jangka waktu 120 bulan dan akan berakhir pada 11 Desember 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 3.000. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.300. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 8% net, *Current Ratio* minimal 10, *Gearing Ratio* maksimal 0,5 kali.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp328 dan Rp328.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 59 dated March 23, 2021, PT Bank Victoria International Tbk provided a Money Market line credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 9% with a loan facility period of 12 months from the signing of the loan and will mature on March 23, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022, The company disbursed the facility amounted to 100,000 The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,276,667 and Rp925.000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2022, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal obtain a working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. SP3 No 284/OL/COMMBA/III/2022 dated March 25, 2022 amounting to Rp3,000, non-revolving be used for working capital financing. Interest rate of 3.4% per year for a period of 24 months, the interest is calculated every end of the month.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1.100 and Rp-, respectively.

PT Bank Mayora

In 2015, RB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Mayora Tbk based on the approval letter for Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months credit agreement will exp December 11, 2025. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 3,000. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,300. Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 8% nett, *Current Ratio* minimal 10x, *Gearing Ratio* maksimal 0,5 kali.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp328 and Rp328, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 15 November 2021, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan telah berakhir pada 15 November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10x, *financing to asset ratio* min 65%, *micro financing ratio* min 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per pencairan dengan jangka waktu pinjaman ULaMM 48 Bulan dan Mekaar 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 8 Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10x.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp277.083 dan Rp271.985.

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 09 tanggal 30 Desember 2021, PT Bank Mega Syariah memberikan penambahan fasilitas kepada entitas anak sebesar Rp35.000 sehingga total plafon menjadi Rp385.000 dengan nisbah sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan untuk ULaMM dan Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp127.904.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Mega Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 31 dated November 15, 2021, PT Bank Mega Tbk provided a facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 8% per annum with a loan term of 12 months for Mekaar and matured on November 15, 2022. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, minimum current ratio of 120%, maximum gearing ratio of 10x, financing to asset ratio of min 65%, micro financing ratio of min 50%.

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 30 dated December 8, 2020, PT Bank Mega Tbk provides working capital credit facility amounting to Rp500,000 with an interest rate of 10.75% per drawdown with a loan term of 48 months for ULaMM and 24 months for Mekaar from the signing of the credit agreement and matured on December 8, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of the Gearing Ratio not more than 10x.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp277.083 and Rp271.985, respectively.

PT Bank Mega Syariah

Based on the Deed of Addendum to the Facility Provision Agreement (Wa'd) Number 09 dated December 30, 2021, PT Bank Mega Syariah provides additional facilities to its subsidiaries in the amount of Rp35,000 so that the total ceiling becomes Rp385,000 with a ratio of 8% per year with a facility period of 36 months for ULaMM and Mekaar. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The outstanding for this facility amounting to Rp127,904.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Mega Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000 dengan bagi hasil sebesar 8% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULaMM akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp167.500. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp319. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp183.489 dan Rp48.848.

PT Danareksa Finance

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Dana Reksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. 17 dengan plafond pembiayaan Rp200.000 dan telah dicairkan sebesar Rp75.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun, administrasi 0,02% dari plafon kredit.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp- dan Rp-.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Mega Syariah (continued)

Based on the Facility Provision Agreement (Wa'd) No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000 with an profit sharing of 8% fixed per annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. Mekaar facilities has been extended until November 20, 2021 and ULaMM will mature on November 2022. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises loans (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% nett. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 167,500. The outstanding for this facility amounting to Rp319. The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp183,489 and Rp48,848, respectively.

PT Danareksa Finance

On December 27, 2019, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Finance based on Credit Agreement Deed No.17 with credit limit as of Rp200,000 and has been disbursed as much as Rp75,000 used for working capital venture financing. Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 3 years, administration 0.02% of the credit limit.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp- and Rp-, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Pinjaman

a. Borrowing

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2022 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2022 are:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	125.000	125.000	-	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT BPD DKI				PT BPD DKI
Sindikasi	4.000.000	2.663.424	1.291.993	Sindikasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000	-	325.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	2.000.000	919.385	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.300.000	300.000	883.333	PT Bank Permata Tbk
PT BPD DKI	2.300.000	-	907.172	PT BPD DKI
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	2.100.000	550.000	904.167	PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.000.000	1.920.669	79.331	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	1.000.000	500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Pan Indonesia Tbk	1.250.000	-	629.167	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.090.000	50.000	376.667	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	389.028	610.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	950.000	150.000	591.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	750.000	-	225.222	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	545.000	-	118.844	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	500.000	-	458.333	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mega Tbk	385.000	256.778	128.222	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	350.000	100.000	79.201	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	350.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	265.888	34.112	PT Bank Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	250.000	-	166.667	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	202.499	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	250.000	-	57.112	PT Bank BCA Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	171.716	PT Bank IBK Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000	-	110.517	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank JTrust	200.000	-	51.128	PT Bank JTrust
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	200.000	-	377.778	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank SBI Indonesia	150.000	-	150.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	130.000	42.429	87.571	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	50.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Subtotal	30.450.000	9.838.216	11.087.775	Subtotal
Total	30.575.000	9.963.216	11.087.776	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2021 adalah :

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000	9.454	40.546
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-
Subtotal	75.000	34.454	40.546
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000	3.500.000	500.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.750.000	-	1.477.051
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	3.500.000	1.546.835	830.348
PT Bank Mega Tbk	1.500.000	900.000	277.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	247.083	752.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	101.209	898.791
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.000.000	-	816.667
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	525.000	380.681	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	450.000	50.000	85.085
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	400.000	250.000	66.667
PT Bank Victoria International Tbk	350.000	125.000	150.000
PT Bank JTrust	300.000	-	68.416
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000	-	177.183
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	200.000	-	144.444
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	50.000	25.000
PT Bank SBI Indonesia	150.000	50.000	100.000
Subtotal	17.475.000	7.200.808	6.369.652
Total	17.550.000	7.235.262	6.410.198

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Borrowing (continued)

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2021 are:

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal
Terms Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DKI
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank JTrust
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank SBI Indonesia
Subtotal
Total

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 27.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	2022	2021
Surat Utang Jangka Menengah Entitas Induk		
Rupiah		
MTN XIII		
Seri A	-	50.000
Seri B	-	110.000
Seri C	-	200.000
Seri D	-	15.000
	-	375.000
Sukuk		
Entitas Induk		
Rupiah		
Sukuk Mudharabah IV		
Seri A Tahap I Tahun 2020	200.000	200.000
Seri A Tahun 2020	712.000	712.000
Seri B Tahun 2020	780.000	780.000
Seri C Tahun 2020	200.000	200.000
Seri D Tahun 2020	308.000	308.000
Sukuk Mudharabah III		
Tahap I Tahun 2019	300.000	300.000
Seri B Tahun 2019	-	65.000
Seri C Tahun 2019	322.000	322.000
Seri E Tahun 2019	-	100.000
Seri F Tahun 2019	120.000	120.000
Seri H Tahun 2019	50.000	50.000
Seri E Tahap II Tahun 2019	-	50.000
Seri F Tahap II Tahun 2019	208.000	208.000
Sukuk Mudharabah I		
Seri A Tahap I	-	1.158.000
Seri B Tahap I	515.000	515.000
Seri C Tahap I	327.000	327.000
Sukuk Mudharabah V		
Seri A Tahun 2022	216.000	-
Seri B Tahun 2022	276.500	-
Sukuk Mudharabah II		
Seri A Tahun 2018	-	60.000
Seri B Tahun 2018	-	240.000
Subtotal	4.534.500	5.715.000
Total	4.534.500	6.090.000

Medium Term Notes Parent Entity
Rupiah
MTN XIII
Series A
Series B
Series C
Series D
Sukuk
Parent Entity
Rupiah
Sukuk Mudharabah IV
Series A Phase I Year 2020
Series A Year 2020
Series B Year 2020
Series C Year 2020
Series D Year 2020
Sukuk Mudharabah III
Phase I Year 2019
Series B Year 2019
Series C Year 2019
Series E Year 2019
Series F Year 2019
Series H Year 2019
Series E Phase II Year 2019
Series F Phase II Year 2019
Sukuk Mudharabah I
Series A Phase I
Series B Phase I
Series C Phase I
Sukuk Mudharabah V
Series A Year 2022
Series B Year 2022
Sukuk Mudharabah II
Series A Year 2018
Series B Year 2018

Subtotal

Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	1.376.500	2.048.000
1 - 2 tahun	2.831.000	1.100.000
Lebih dari 2 tahun	327.000	2.942.000
Total	4.534.500	6.090.000

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

Informasi penting sehubungan dengan *Medium Term Notes* dan Sukuk:

Surat Utang Jangka Menengah PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500 dengan jangka waktu 2 tahun 10 bulan 2 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp201.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan 12 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 29 September 2021. Nama Wali Amanat dalam penerbitan MTN XIX Seri D ini adalah PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Berdasarkan hasil pemeringkatan Pefindo No. 942/PEF-DIR/IX/2021 tanggal 20 September 2021 MTN XIX seri A, B, dan C mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 1 Juli 2022. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 September 2021. Nama Wali Amanat dalam penerbitan MTN XIX Seri A, B, dan C ini adalah PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 12 Maret 2021 dan tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama wali amanat untuk penerbitan MTN XVII adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan MTN XVII seri A berada di peringkat idAA (*Double A*) dengan pemeringkatan Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara wali amanat dengan usaha emiten.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

Significant information related to *Medium Term Notes* and Sukuk:

Medium Term Notes PNM

The Company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500 with a period of 2 years 10 months 2 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and has been settled on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp201,000 with a period of 2 years 8 months 12 days, a fixed interest rate of 10.50% per annum and has been settled on December 28, 2021. The payment schedule ratio is 3 months. The first payment was on September 29, 2021. The name of the Trustee in the issuance of MTN XIX Series D is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and has been settled on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and mature on December 28, 2021.

The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. Based on the rating results from Pefindo No. 942/PEF-DIR/IX/2021 dated September 20, 2021 MTN XIX Series A, B and C are rated idAA (*Double A*) which is valid for the period July 1, 2022. The payment schedule ratio is 3 months. The first payment was on September 29, 2021. The name of the Trustee in the issuance of MTN XIX Series A, B, and C is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per annum and has been fully paid on March 12, 2021 and there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is *Refinancing*, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the trustee for the issuance of MTN XVII is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Issuance of Series A MTN XVII is ranked idAA (*Double A*) with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan *Medium Term Notes* dan Sukuk: (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah PNM (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu 56 bulan 14 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu 54 bulan 26 hari, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara kuartal baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama wali amanat dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan wali amanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Wali Amanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Significant information related to *Medium Term Notes* and Sukuk: (continued)

***Medium Term Notes* PNM (continued)**

The Company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to Rp200,000 with a period of 56 months 14 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and has been settled on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp15,000 with a period of 54 months 26 days, a fixed interest rate of 11.25% per annum and mature January 10, 2022. Schedule of interest payments on a quarterly basis for both MTN XIII series C and D. The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the trustee in issuing MTN XIII Series C and D is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series C and D. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to Rp50,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and has been settled on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to Rp110,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and has been settled on March 14, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B. The guarantee given in the issuance of MTN Series XIII A and B is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing MTN XIII Series A and B. The name of the Trustee in the issuance of MTN XII Series A and B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The MTN issued without script, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN is paid every 3 (three) months, from the date of emission and MTN interest payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I
Tahun 2021

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak -banyaknya Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah setara 6,00% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah setara 7,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah setara 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2022 untuk Sukuk Seri A dan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 938/PEF-DIR/IX/2021 tanggal 20 September 2021 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA(sy) (Double A Syariah) yang berlaku untuk periode 1 Juli 2022.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 No. 19 tanggal 16 April 2021 Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I
Year 2021

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 with a principal amount of up to Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

- Seri A: The principal amount is Rp1,158,000, the equivalent ratio is 6.00% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Seri B: The principal amount is Rp515,000, the equivalent ratio is 7.00% per annum, with a term of 3 years.
- Seri C: The principal amount is Rp327,000, the equivalent ratio is 8.00% per annum, with a term of 5 years.

Sukuk profit sharing payments are made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2022 for Series A Sukuk and October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. 938/PEF-DIR/IX/2021 dated September 20, 2021 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA(sy) (Double A Sharia) rating which is valid for the period July 1, 2022.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the Sukuk is carried out based on the PNM Phase I Sustainable Sukuk Mudharabah Trust Agreement Phase I of 2021 No. 19 April 16, 2021 Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah II PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk in adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp60.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Sukuk Mudharabah III PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 bulan 24 hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 bulan 10 hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 bulan 25 hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah II PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2018 Series A on February 26, 2018 amounting to Rp60,000 with a period of 36 months, a ratio of 30,00% per annum of the revenue shared, and matured on February 26, 2022. There is no guarantee for the issuance of Sukuk Mudharabah II series A. The trustee for the issuance of Sukuk is PT Bank BJB with Pefindo rating A+. Interest payment will be paid every 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2018 Series A amounting to Rp60,000 has been settled on the matured date.

Sukuk Mudharabah III PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Phase I: The principal amount is Rp300,000, the equivalent ratio is 19.00% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on June 18, 2024.
- Year 2019 Series A: The principal amount is Rp435,000, the equivalent ratio is 25.48% per annum, with a term of 2 (two) years and matured on September 24, 2021.
- Year 2019 Series B: The principal amount is Rp65,000, the equivalent ratio is 3.90% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on October 30, 2022.
- Year 2019 Series C: The principal amount is Rp322,000, the equivalent ratio is 17.94% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on February 20, 2023.
- Year 2019 Series D: The principal amount is Rp350,000, the equivalent ratio is 20.50% per annum, with a term of 1 (one) year and matured on September 24, 2021.
- Year 2019 Series E: The principal amount is Rp435,000, the equivalent ratio is 25.48% per annum, with a term of 2 (two) years and matured on September 24, 2021.
- Phase II Series E: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 2 (two) years 10 months 25 days and matured on October 30, 2022.
- Phase II Series f: The principal amount is Rp120,000, the equivalent ratio is 6.69% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on October 30, 2022.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah III PNM (lanjutan)

- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 bulan 16 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III dan waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III adalah Bank Syariah Mandiri. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan dan tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Svariah dan UlaMM Svariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating A+ untuk Sukuk. Sedangkan rating Mudharabah III Tahap I, adalah idAA (Double A) untuk Seri A, B, C, D, E, F, H Tahap II Seri E dan F. Sukuk Mudharabah III PNM Tahap I Seri A, B, D dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp435.000, Rp65.000, Rp350.000 dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E sebesar Rp50.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Sukuk Mudharabah IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2021 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah III PNM (continued)

- Year 2019 Series H: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on December 15, 2023.
- Year 2021 Phase II Series F: The principal amount is Rp208,000, the equivalent ratio is 11.59% per annum, with a term of 1 (one) year and mature on February 20, 2023.

There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of issuing this Sukuk is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah on December 31, 2022 and 2021. Sukuk Mudharabah III PNM Year 2019 has ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating A+ for sukuk. Meanwhile Mudharabah III Phase I rating is idAA (Double A) for series A, B, C, D, E, F, H Phase II Series E and F. Sukuk Mudharabah III PNM phase I Series A, B, D and E with principal amount Rp 435,000, Rp65,000 Rp350,000 and Rp100,000 also Phase II Series E amounting to Rp50,000 has been settled by PNM on the matured date.

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Year 2020 Phase I Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on October 27, 2023.
- Year 2021 Series A: The principal amount is Rp712,000, the equivalent ratio is 37.38% per annum, with a term of 3 (three) year and mature on January 19, 2024.
- Year 2021 Series B: The principal amount is Rp780,000, the equivalent ratio is 40.95% per annum, with a term of 3 (three) years and mature on March 10, 2024.
- Year 2021 Series C: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) year and mature on March 10, 2024.
- Year 2021 Series D: The principal amount is Rp308,000, the equivalent ratio is 16.17% per annum, with a term of 3 (three) year and mature on January 19, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah IV PNM (lanjutan)

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Indonesia dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan Waliamanat dengan usaha entitas anak. Penerbitan sukuk tercatat di Bursa KSEI

Sukuk Mudharabah V PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan nisbah sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan nisbah sebesar 39,375% per tahun, untuk ianaka waktu 1 (satu) tahun dan akan iatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah V. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (Double A) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	2022	2021
Obligasi Berkelanjutan V PNM		
Tahap I Tahun 2022	997.221	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap I Tahun 2021	1.995.790	2.992.356
Tahap II Tahun 2022	2.996.312	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap I Tahun 2019	598.509	1.998.662
Tahap II Tahun 2019	763.281	1.348.973
Tahap III Tahun 2020	249.698	249.521
Tahap IV Tahun 2020	828.546	828.212
Tahap V Tahun 2021	497.569	665.350
Obligasi Berkelanjutan II PNM		
Tahap II Tahun 2018	1.245.864	1.995.209
Total	10.172.790	10.078.283

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah IV PNM (continued)

There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah IV. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IIII is Bank Syariah Indonesia with Pefindo's Rating and A+ rate. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of issuing this Sukuk is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the business of the issuer. The issuance of the Sukuk listed on the KSEI stock exchange

Sukuk Mudharabah V PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Year 2022 Series A: The principal amount is Rp216,000, the equivalent ratio is 45% per annum, with a term of 2 (two) years and mature on July 22, 2024.
- Year 2022 Series B: The principal amount is Rp276,500, the equivalent ratio is 39.375% per annum, with a term of 1 (one) year and mature on September 25, 2023.

There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah V. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IIII is Bank Syariah Mandiri with Pefindo's Rating and idAA (Double A)rate on December 31, 2022 and December 31, 2021.

20. BOND PAYABLES

a. By type:

Revolving Bonds V PNM
Tranche I Year 2022
Revolving Bonds IV PNM
Tranche I Year 2021
Tranche II Year 2022
Revolving Bonds III PNM
Tranche I Year 2019
Tranche II Year 2019
Tranche III Year 2020
Tranche IV Year 2020
Tranche V Year 2021
Revolving Bonds II PNM
Tranche II Year 2018

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022
Kurang dari 1 tahun	6.088.908
1 - 2 tahun	1.520.498
Lebih dari 2 tahun	2.563.384
Total	10.172.790

20. BOND PAYABLES (continued)

b. By maturity:

	2021	
	3.901.707	Less than 1 year
	2.834.304	1 - 2 years
	3.342.272	More than 2 years
Total	10.078.283	Total

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Shelf Registration Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Shelf Registration Bond V PNM Phase I 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

- Series A: The principal amount is Rp884,000, the interest rate is fixed at 4.10% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Series B: The principal amount is Rp116,000, fixed interest rate is 5.85% per annum, with a term of 3 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 21, 2023 for Series A Bonds and August 11, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 (continued)

The Bonds were issued based on the PNM Shelf-Registered Bonds Trust Trust Agreement Phase I Year 2022 No.34 dated May 25, 2022 and Addendum I to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement PNM Phase I Year 2022 No.45 dated June 21 2022, Addendum II to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement V PNM Phase I of 2022 No.21 dated July 6, 2022 and Addendum III of the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement V PNM Phase I of 2022 No.57 dated July 21, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. Changing the fields of business unless the government's decision;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022

On April 22, 2022, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000, Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 (continued)

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase II 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2022. The Company's Bonds consist of:

- Series A: The principal amount is Rp2,373,500, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Series B: The principal amount is Rp626,500, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 21, 2023 for Series A Bonds and August 11, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The Bonds were issued based on the PNM Shelf-Registered Bonds Trust Trust Agreement Phase II Year 2022 No.51 dated March 30, 2022 and Addendum I to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement PNM Phase II Year 2022 No.36 dated April 11, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase 1 Year 2021 with a principal amount of Rp6,000,000, The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 (continued)

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase I 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2021. The Company's Bonds consist of:

- Series A: The principal amount is Rp1,000,000, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Series B: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years.
- Series C: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 6.25% per annum, with a term of 5 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from March 10, 2022 until December 20, 2022 for Series A Bonds and December 10, 2024 for Series B Bonds and December 10, 2026 for Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. Changing the fields of business unless the government's decision;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/ D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 (continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The Company bonds of consist:

- Series A: Total principal amount of Rp168,000, fixed interest rate of 6.25% per annum, a term of 370 calendar days.
- Series B: Total principal amount of Rp159,000, fixed interest rate of 7.25% per annum, a term of 3 years.
- Series C: Total principal amount of Rp339,200, fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest will be paid every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022 for Series A Bonds, March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No. 25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021 (continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021 Trustee Agreement No. 25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's fixed assets to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The Company bonds consist of:

- Series A: Total principal amount of Rp904,800, fixed interest rate of 6.50% per annum, a period of 370 calendar days.
- Series B: Total principal amount of Rp537,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 32 tanggal 17 November 2020 dan Addendum I No. 3 tanggal 2 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

Bond interest will be paid every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 14, 2021 for Series A Bonds, December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future

The bonds issuance was carried out Based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 No. 32 dated November 17, 2020 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 3 dated December 2, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No. 10 tanggal 8 April, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The Company bonds consist of:

- Series A: Total principal amount of Rp55,100, fixed interest rate of 8.40% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp194,900, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years.

Bond interest will be paid every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 28, 2019. The Company bonds consist of:

- Series A: Total principal amount of Rp586,500, fixed interest rate of 8.40% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp763,500, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bonds interest will be paid every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019 (continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

- 1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
- 2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
- 3. The acquisition of shares or assets;*
- 4. Changing the fields of business unless the government's decision;*
- 5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
- 6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No. 9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian PerWaliamanatan Obligasi No. 14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian PerWaliamanatan Obligasi No. 17 tanggal 4 April 2019, Addendum III Perjanjian PerWaliamanatan Obligasi No. 74 tanggal 9 Mei 2019 dan Addendum IV Perjanjian PerWaliamanatan Obligasi No. 118 tanggal 27 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019 (continued)

The Company published and offerer the Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The Company bonds consist of:

- Series A: Total principal amount of Rp1,401,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 3 years.
- Series B: Total principal amount of Rp599,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bonds interest will be paid every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019 No. 9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No. 14 dated February 6, 2019, Addendum II Bonds Trustee Agreement No. 17 dated April 4, 2019, Addendum III Bonds Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 and Addendum IV Bonds Trustee Agreement No. 118 dated May 27, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bonds II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

The Company published and offered Revolving Bonds II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The Company bonds consist of:

- *Series A: Total principal amount of Rp1,254,000, fixed interest rate of 8.00% per annum, a term of 3 years.*
- *Series B: Total principal amount of Rp1,246,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years*

Bonds interest will be paid every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No. 109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan II Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.983	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.935	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	7.039	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.262	7.644
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.289	5.096
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	744	744
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891	1.308
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.736	4.474
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	3.354	3.332
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.764	3.764
Total	35.997	26.362

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018 (continued)

The bonds issuance was conducted based on Trustee Agreement of Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018 No. 109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 139 dated March 26, 2018, both of which are made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants Company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bonds V PNM Tranche I Year 2022, Revolving Bonds IV PNM Tranche II Year 2022, Revolving Bonds IV PNM Tranche I Year 2021, Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021, Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020, Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020, Revolving Bonds III PNM Tranche I and II Year 2019 and Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022
Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022
Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021
Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021
Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020
Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020
Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019
Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019
Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018
Revolving Bonds II PNM Tranche I Year 2017

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	1.204	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	4.247	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	2.829	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	754	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	1.836	1.501
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	443	265
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	672	648
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.245	3.253
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	3.217	2.808
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.764	3.497
Total	23.211	11.972

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 28.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018 (continued)

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of profit and loss and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022	-	-
Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022	-	-
Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021	-	-
Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021	-	-
Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020	1.501	1.501
Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020	265	265
Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019	648	648
Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019	3.253	3.253
Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018	2.808	2.808
Revolving Bonds II PNM Tranche I Year 2017	3.497	3.497
Total	11.972	11.972

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 28.

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

a. Berdasarkan jenis:

	2022	2021
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	5.678.970	3.917.715
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Asia		
(USD388.328,87)	6.098	-
(USD433.619,13)	-	5.725
Subtotal	6.098	5.725
Total	5.685.068	3.923.440

Related Parties
Rupiah
Indonesia Investment Agency (PIP)

Third Parties
Asian Development Bank
(USD388,328.87)
(USD433,619.13)

Subtotal

Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	336.867	508.277
1 - 2 tahun	1.342.293	1.060.788
Lebih dari 2 tahun	4.005.908	2.354.375
Total	5.685.068	3.923.440

b. By maturity:

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Total

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 03 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 03 dated November 2, 2022, the Government Investment Center provided a Conventional Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp600,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. The Companies are required to distribute special Loans/Financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 05 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2023. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 2 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir pada November 2022. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman. Pinjaman ini telah di lunasi pada tanggal 14 November 2022.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 05 dated November 2, 2022, the Government Investment Center provided a Sharia Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. Companies are required to distribute special loans/financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on August 2023. The Company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Sharia Mekaar Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 2 dated November 4, 2019, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund and will be mature on November 2022. The Company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans. This loan has been fully paid on November 14, 2022.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 61 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir pada Oktober 2021. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020 dan 11 Januari 2021. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala ($LIBOR + 0,6\% + 0,35\%$ per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 61 dated October 31, 2018, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on October 2021. The Company is obliged to channel special Loans/ Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan. This loan has been fully paid on October 31, 2021.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020 and January 11, 2021. The Company is required to disburse Loans/ Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company was imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government ($LIBOR + 0.6\% + 0.35\%$ per annum. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Entitas Anak		
PT PNM IM		
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	-	274
Subtotal	-	274
PT PNM VC		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 ayat (2)	41.760	41.805
PPh Pasal 21	13	13
PPh Pasal 22	-	87
PPh Pasal 23	388	4.810
PPh Pasal 25	-	2.052
PPh Pasal 28	2.379	4.536
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	20.432	18.967
Subtotal	64.972	72.270
Total	64.972	72.544

22. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Subsidiaries
PT PNM IM
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
PT PNM VC
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 28
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
Total

b. Utang Pajak

	2022	2021
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	1.764	5.511
PPh Pasal 21	15.318	10.062
PPh Pasal 22	11	141
PPh Pasal 23	2.691	1.306
PPh Pasal 25	20.969	19.601
PPh Pasal 26	14	-
PPh Pasal 29	565.166	231.260
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	15.703	12.141
Subtotal	621.636	280.022
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	124	279
PPh Pasal 21	5.223	3.922
PPh Pasal 22	-	1
PPh Pasal 23	941	279
PPh Pasal 25	1.201	609
PPh Pasal 29	13.929	23.987
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	512	29.336
Subtotal	21.930	58.413
Total	643.566	338.435

b. Taxes Payables

Parent Entity
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

	2022	2021
Entitas Induk		
Beban pajak kini - non-final	(723.511)	(355.537)
Beban pajak tangguhan	512.453	160.187
Entitas Anak		
Beban pajak kini - non-final	(48.712)	(45.941)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(4.161)	(253)
Beban pajak	(263.931)	(241.544)

c. The Company's income tax expense (benefit)

Parent Entity
Current tax expense - non-final
Deferred tax expense
Subsidiaries
Current tax expense - non-final
Deferred tax expense (benefit)
Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.256.225	1.086.672
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	137.510	(109.361)
Transaksi Eliminasi	(199.909)	58.817
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	1.193.826	1.036.128
Dikurangi: Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(184.531)	(181.898)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.009.295	854.230
<u>Beda waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	(142.539)	102.853
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	64.313	16.625
Beban cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	1.923.028	641.980
Imbalan kerja	61.801	(15.894)
Jasa produksi dan tantiem	413.972	22.848
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	-	(40.289)
Subtotal	2.320.575	728.123
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	34.262	92.294
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(75.448)	(58.569)
Subtotal	(41.186)	33.725
Laba menurut Pajak	3.288.685	1.616.078
Beban Pajak Kini:		
Tahun 2022		
(22% x Rp3.288.685)	723.511	-
Tahun 2020		
(22% x Rp1.616.078)	-	355.537
Pajak Penghasilan	723.511	355.537
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka		
PPH Pasal 23	(199)	(8)
PPH Pasal 25	(158.146)	(124.269)
Estimasi Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	565.166	231.260

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
Profit before income tax of Subsidiaries
Elimination Transaction
Profit before income tax of Parent
Less:
Interest income subjected to final tax
Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Temporary differences:</u>
Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Impairment losses expenses that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Employee benefits
Bonus and tantiem
Other expenses that can not be recognized
Subtotal
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Portion of profit from investment in Associates
Subtotal
Taxable income
Current Tax Expenses:
Year 2021
(22% x Rp3,288,685)
Year 2020
(22% x Rp1,616,078)
Income Tax
Less:
Prepaid taxes
Income Tax article 23
Income Tax article 25
Estimation on Underpaid Corporate Income Tax

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagaimana disebutkan diatas akan di laporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Badan.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

22. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2022 as mention above will be submitted by the Company in tax filling annual corporate income tax.

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2021 has been filled based on annual corporate income tax.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Mutasi tahun 2022/Movement during 2022

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas Induk						Parent Entity
Penyusutan aset tetap	23.614	(31.358)	-	-	(7.744)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	7.129	14.149	-	-	21.278	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.185	14.287	(691)	-	15.781	Employee benefits
Jasa produksi	34.416	92.310	-	-	126.726	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	268.553	423.066	-	-	691.619	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	335.897	512.454	(691)	-	847.660	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	39.906				44.021	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	375.803				891.681	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	5.504				3.767	Deferred tax liabilities Subsidiaries

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

Mutasi tahun 2021/Movement during 2021

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas Induk						Parent Entity
Penyusutan aset tetap	986	22.628	-	-	23.614	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	3.472	3.657	-	-	7.129	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	5.681	(3.496)	-	-	2.185	Employee benefits
Jasa produksi	23.346	11.070	-	-	34.416	Bonus, incentive and tantem
Cadangan kerugian penurunan nilai	142.225	126.328	-	-	268.553	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	175.710	160.187	-	-	335.897	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	39.877				39.906	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	215.587				375.803	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(5.762)				5.504	Deferred tax liabilities Subsidiaries

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang (UU) Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Dalam UU HPP tersebut ditetapkan tarif PPH Badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the Government of the Republic of Indonesia ratified the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law. In the HPP Law, the corporate income tax rate is set at 22% for the fiscal year 2022 and beyond.

Sesuai dengan Peraturan tersebut, Perseroan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan tarif pajak 22%.

In accordance with the Regulation, the Company has calculated its corporate income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 using the tax rate of 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 juga telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22% yang diekspektasikan akan berlaku di periode dimana aset pajak tangguhan akan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan akan diselesaikan.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 have also been calculated using the tax rates 22% which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realized or deferred tax liabilities will be settled.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Entitas Induk	1.256.225	1.086.672
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:		
Tahun 2022 - disetahunkan (22% x Rp1.256.225)	276.370	-
Tahun 2021 - disetahunkan (22% x Rp1.086.672)	-	239.067
Total	276.370	239.067
Dampak pajak atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(510.504)	114.436
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10.227)	43.022
Penyesuaian pajak tangguhan	508.292	(159.934)
Total	(12.439)	2.476
Beban pajak	263.931	241.543

- g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

22. TAXATION (continued)

- f. Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

Profit before income tax per statements of comprehensive income of Parent Entity	
Tax expense is calculated by prevailing tax rate	
Year 2022 - annualized (22% x Rp1,256,225)	
Year 2021 - annualized (22% x Rp1,086,672)	
Total	
Tax effect on:	
Non-deductible expenses pursuant to fiscal	
Portion of profit from investment in Associates	
Interest income subjected to final tax	
Deferred tax adjustment	
Total	
Tax expense	

- g. Tax Assessment Letter

The Company did not receive a Letter of Tax Provision (SKP) and a Letter of Tax Bill (STP) from the Tax Office for the year ended December 31, 2022 and 2021.

23. DANA CADANGAN ANGSURAN

	2022
Uang pertanggungjawaban nasabah	3.862.632
Uang titipan nasabah	1.225.459
Dana cadangan angsuran	182.414
Total	5.270.505

Dana Cadangan nasabah merupakan dana milik nasabah ULamm yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

23. INSTALLMENT RESERVE FUND

	2021
Customer's responsibility	2.994.512
Customer's deposit	1.606.423
Customer's reserve fund	275.353
Total	4.876.288

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULamm customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative expense and management of the customer's deposit fund. The Company does not impose an administrative expense and manage the deposit fund to the customer.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. DANA CADANGAN ANGSURAN (lanjutan)

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULAMM yang terdampak Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Catatan 17).

23. INSTALLMENT RESERVE FUND (continued)

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULAMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19) (Notes 17).

24. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak Berelasi		
BPJS Ketenagakerjaan	406	406
Pihak Ketiga		
Dana pihak ketiga BPR/S	274.314	262.429
Utang pihak ketiga	138.569	5.168
Dana titipan asuransi dan notaris	58.764	46.114
Lain-lain	16.997	9.251
Subtotal	488.644	322.962
Total	489.050	323.368

24. OTHER PAYABLES

	2021	
		Related Party
		BPJS Ketenagakerjaan
		Third Parties
		Third-party funds of BPR/S
		Third party liabilities
		Insurance and notary deposit fund
		Others
		Subtotal
		Total

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Personalia	579.998	106.096
Beban operasional	299.442	79.126
Bunga obligasi	136.259	78.092
Bunga pinjaman bank dan MTN	65.594	33.124
Bunga NUSSP	17	13
Total	1.081.310	296.451

25. ACCRUED EXPENSES

	2021	
		Personnel
		Operational expenses
		Interest - bonds
		Interest - bank borrowings and MTN
		Interest - NUSSP
		Total

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	2022	2021
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	48.613	5.225
Program manfaat jangka panjang lain	23.116	19.150
	71.729	24.375
Entitas Anak	167.169	4.800
Total	238.898	29.175

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

	2021	
		Parent Entity
		Post-retirement benefits program
		Other long-term benefits program
		Subsidiaries
		Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

	2022	2021
Laba Rugi		
<u>Entitas Induk</u>		
Program imbalan pasca kerja	56.840	(13.060)
Program manfaat jangka panjang lain	6.580	4.661
	63.420	(8.399)
<u>Entitas Anak</u>	1.224	1.874
Total	64.644	(6.525)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
<u>Entitas Induk</u>		
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- awal periode	(7.194)	22
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
- tahun berjalan	4.055	(7.216)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
- akhir periode	(3.139)	(7.194)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

	2022	2021	
			Profit and Loss
			<u>Parent Entity</u>
			Post-retirement benefits program
			Other long-term benefits program
			<u>Subsidiaries</u>
			Total
			Other Comprehensive Income
			<u>Parent Entity</u>
			Beginning balance - Other Comprehensive income
			Current year - Other Comprehensive income
			Ending balance - Other Comprehensive Income

Perusahaan telah menghitung kewajibannya pada tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

The company has calculated its obligations in 2021 in accordance with Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2022 and 2021 represent an actuarial calculation of SFAS No. 24 regarding Employee Benefit.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company uses the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Akumulasi keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul tidak diakui kecuali jika melebihi 10% dari nilai yang lebih besar dari Nilai Kini Kewajiban atau Nilai Wajar Aset, maka kelebihanannya diakui sepanjang rata-rata sisa masa kerja.

Accumulated profit/loss arising unrecognized actuarial unless it exceeds 10% of the value is greater than Present Value Fair Value Assets or liabilities, then the excess is recognized throughout the expected average remaining working lives.

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat kerja karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

The Company has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani tanggal 3 Januari 2023.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani dated January 3, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2022	2021
NKKIP - awal periode	139.349	162.236
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(11.449)	-
Biaya jasa kini	30.455	22.775
Biaya jasa lalu	26.399	(38.997)
Penghasilan atau beban bunga	10.046	11.210
Imbalan yang dibayarkan	(3.615)	(5.583)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.621	(7.160)
Penyesuaian	(6.955)	(5.132)
NKKIP - akhir periode	187.851	139.349

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

Program which is engaged by the Company for employee benefit are as follows:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

PVDBO - beginning of period
Adjustment of changes in attribution method
Current service costs
Past service costs
Interest income or expenses
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Adjustments
PVDBO - end of period

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

	2022	2021
Nilai wajar aset - awal periode	134.124	124.425
Iuran pemberi kerja	5.225	11.060
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	10.060	8.048
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Imbal hasil aset program	(6.538)	(1.493)
Imbalan yang dibayarkan	(2.782)	(4.334)
Kombinasi bisnis	(851)	(3.582)
Nilai Wajar Aset - akhir periode	139.238	134.124

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

Plan Assets - beginning of period
Contribution by employer
Expectations returns on plan assets
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Return on plan assets
Compensation paid
Business combination
Fair Value of Assets - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

	2022	2021
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	48.613	5.225
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	139.238	134.124
Total NKKIP	187.851	139.349

Analysis of funded and unfunded PVDBO

PVDBO of programs that are not funded entirely
PVDBO of programs that are funded entirely
Total PVDBO

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	187.851	139.349
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(139.238)	(134.124)
Total Liabilitas	48.613	5.225

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the consolidated financial statements.

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets (if funded)
Total Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

	2022	2021
Biaya jasa kini	30.455	22.775
Biaya jasa lalu	26.399	(38.997)
Bunga neto atas liabilitas (aset)	(14)	3.162
Total Beban (Manfaat) Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	56.840	(13.060)
Keuntungan dan kerugian aktuarial:		
Perubahan asumsi demografis		-
Perubahan asumsi aktuarial	3.621	(7.160)
Penyesuaian	(6.955)	(5.132)
Imbal hasil atas aset program	7.389	5.076
Total Beban (Manfaat) yang Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	4.055	(7.216)

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

	2022	2021
<u>Persentase:</u>		
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%
Properti	0,00%	0,00%
Aset Lainnya (Company Saving Product)	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,25%	7,50%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat pengembalian Investasi	7,50%	7,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10,00% p.a until 35 y.o then linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10,00% p.a until 35 y.o then linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income.

Current service costs	
Past service costs	
Net interest of liabilities (assets)	
Total Expense (Benefit) Recognized in the Income Statement	
Actuarial gains (losses):	
Changes in demographic assumptions	
Changes in actuarial assumption	
Adjustments	
Return on plan assets	
Total Expense (Benefit) recognized in the Other Comprehensive Income	

Composition Fair Value Plan of Assets:

<u>Percentage:</u>	
Money Market Fund	
Fixed Income	
Property	
Other Assets (Company Saving Product)	
Total	

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

Discount rate assumption	
Salary growth projection rate	
Investment rate of return	
Mortality rate	
Disability rate	
Resignation rate	
Taking of early pension proportion	
Taking of normal pension proportion	
Normal retirement age	
Layoff rate for other reason	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

	2022	2021
Asumsi Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto + 1%	174.023	126.470
Tingkat Diskonto - 1%	203.541	154.208
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	204.112	154.726
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	173.304	125.826
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,33	14,74
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo		
< 1 tahun	30.475	5.958
1 - 5 tahun	60.426	43.842
5 - 10 tahun	142.773	112.755
> 10 tahun	1.135.552	1.033.818

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp139.238 dan Rp134.124.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Sensitivity Analysis

			Discount rate assumption
			Discount Rate + 1%
			Discount Rate - 1%
			Rate of Salary Increase Assumption
			Rate of Salary Increase + 1%
			Rate of Salary Increase - 1%
			Weighted average duration of benefit obligation
			The following estimated benefit payments that will be due
			< 1 year
			1 - 5 years
			5 - 10 years
			> 10 years

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The Company has organized a defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding is from contributions paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp139.238 and Rp134.124, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2022	2021
NKKIP - awal periode	19.150	16.401
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	3.953	3.634
Biaya jasa lalu	-	(141)
Penghasilan atau beban bunga	1.302	1.097
Imbalan yang dibayarkan	(2.614)	(1.912)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	289	(504)
Penyesuaian	1.036	575
NKKIP - akhir periode	23.116	19.150

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Entitas Induk.

	2022	2021
Biaya jasa kini	3.953	3.634
Biaya jasa lalu	-	(141)
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.302	1.097
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.325	71
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	6.580	4.661

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)
dihitung oleh aktuaris independen dengan
menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,25%	7,50%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

b. Other long-term benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances
of the Present Value of Defined Benefit
Obligation (PVDBO)

PVDBO- beginning of period	
Service costs:	
Current service costs	
Past service costs	
Interest income or expenses	
Compensation paid	
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):	
Gains/losses arising from changes in financial assumptions	
Adjustments	
PVDBO - end of period	

Reconciliation of employee benefits expense
recognized in the Parent Entity Only Statement of
Income and Other Comprehensive Income.

Current service costs	
Past service costs	
Net interest of liabilities (assets)	
Amortization of actuarial loss (gain)	
Total Expense recognized in the Income Statement	

Present value of defined benefit obligation
(PVDBO) is calculated by the independent
actuary using actuarial assumption as follows:

Discount rate assumption	
Salary growth projection rate	
Mortality rate	
Disability rate	
Resignation rate	
Taking of early pension proportion	
Taking of normal pension proportion	
Normal retirement age	
Layoff rate for other reason	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Analisis Sensitivitas

	2022	2021
Asumsi Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto + 1%	22.003	18.213
Tingkat Diskonto - 1%	24.346	20.184
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	24.307	20.152
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	21.343	17.291
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo		
< 1 tahun	3.766	2.704
1 - 5 tahun	17.646	16.346
5 - 10 tahun	22.112	19.534
> 10 tahun	48.235	44.016

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan diantaranya utang bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, dana cadangan angsuran, utang kegiatan manajer investasi, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan surat utang jangka menengah dan sukuk. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman Perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

b. Other long-term benefits program

Sensitivity Analysis

	2022	2021	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	22.003	18.213	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	24.346	20.184	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	24.307	20.152	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	21.343	17.291	Rate of Salary Increase - 1%
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	3.766	2.704	< 1 year
1 - 5 tahun	17.646	16.346	1 - 5 years
5 - 10 tahun	22.112	19.534	5 - 10 years
> 10 tahun	48.235	44.016	> 10 years

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities measured at fair value through profit and loss, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, loan from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, installment reserve fund, investment manager activities liabilities, other liabilities, accrued expenses, medium term notes and sukuk. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (continued)

	2022	2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Portofolio efek yang diukur dengan			Portfolio of securities measured
Nilai wajar melalui laba rugi	785.881	1.184.264	at fair value through profit and loss
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kas dan setara kas	1.096.771	4.020.609	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	38.442.563	32.377.176	Loans
Pembiayaan modal	913.150	768.094	Capital financing
Piutang jasa manajemen	3.851	5.635	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	86.407	130.097	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	7.287	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10.906	87.561	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	1.623.897	Other assets
Total aset keuangan	42.615.337	40.204.620	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	11.285.221	11.313.396	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.534.500	6.090.000	Medium - term notes and sukuk
Utang Obligasi	10.172.790	10.078.283	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia			Borrowings from the Government of the Republic
dan lembaga kredit luar negeri	5.685.068	3.923.440	of Indonesia and foreign credit institution
Dana cadangan angsuran	5.270.505	4.876.288	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2	1	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	489.050	323.368	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.081.310	296.451	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	38.518.446	36.901.227	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar aset keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's stay assets, that recorded in the consolidated statement of financial position.

	Nilai Tercatat/Carrying Value		
	2022	2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.096.771	4.020.609	Cash and cash equivalent
Portofolio efek			Portfolio of securities
yang diukur dengan nilai			measured at fair
wajar melalui laba rugi	785.881	1.184.264	value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	41.591.284	33.636.281	Loans
Pembiayaan modal	1.006.707	884.762	Capital financing
Piutang jasa manajemen	9.714	10.411	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	86.407	130.097	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	7.287	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	70.956	100.824	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	1.623.897	Other assets
Total aset keuangan	45.923.528	41.598.432	Total financial assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

**a. Financial Instruments Classification
(continued)**

	Nilai Wajar/Fair Value		
	2022	2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.096.771	4.020.609	Cash and cash equivalent
Portofolio efek			Portfolio of securities
yang diukur dengan nilai			measured at fair
wajar melalui laba rugi	785.881	1.184.264	value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	38.442.563	32.377.176	Loans
Pembiayaan modal	913.150	768.094	Capital financing
Piutang jasa manajemen	3.851	5.635	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	86.407	130.097	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	7.287	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10.906	87.561	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	1.623.897	Other Assets
Total aset keuangan	42.615.337	40.204.620	Total financial assets

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal dan Piutang

Loans, Capital Financing and Receivables

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portofolio efek

Portfolio of securities

Nilai wajar untuk surat-surat ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

The fair values for marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation models.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

c. Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kas dan Setara Kas	1.096.171	1.096.171	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	785.881	785.881	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	38.442.563	-	38.442.563	-	Loans
Pembiayaan modal	913.150	-	-	913.150	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	3.851	-	3.851	-	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	86.407	-	86.407	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	-	7.469	-	Investment Management Activities Receivables
Piutang lain-lain	10.906	-	10.906	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	1.268.339	1.268.339	-	-	Other Assets
Total	42.614.737	3.150.391	38.551.196	913.150	Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2022 (dalam jutaan):

28. NON-CONTROLLING INTEREST

The non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2022 (in millions):

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	230.827	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	530.653	1
PT PNM Venture Syariah	0,000%	786.455	12.986
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	1.029.482	61
PT Mitra Utama Madani	10,000%	147.730	4.197
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	120.077	100
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	119.191	3.853
PT Micro Madani Institute	5,560%	142.548	3.372
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	714.515	87
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	26.343	64
PT Karya Digital Madani	47,000%	11.001	5.136
			29.859

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2022 (dalam jutaan):

28. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2022 (in millions):

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.660	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	60.452	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	2.800	1.972
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	2.882	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	28.644	2.864
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	4.746	49
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	29.480	2.948
PT Micro Madani Institute	5,560%	21.745	1.209
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	41.198	43
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	6.357	3
PT Karya Digital Madani	47,000%	928	436
			9.525

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income
Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.660	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	60.452	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	2.800	1.972
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	2.882	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	28.644	2.864
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	4.746	49
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	29.480	2.948
PT Micro Madani Institute	5,560%	21.745	1.209
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	41.198	43
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	6.357	3
PT Karya Digital Madani	47,000%	928	436
			9.525

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2021 (dalam jutaan):

The non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2021 (in millions):

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	215.074	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	484.185	1
PT PNM Venture Syariah	0,000%	80.450	22.905
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	123.864	-
PT Mitra Utama Madani	0,000%	20.979	-
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	13.984	-
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	33.297	-
PT Micro Madani Institute	0,000%	59.253	-
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	97.854	-
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	12.252	-
PT Crom Madani Indonesia	0,000%	5.543	-
PT Karya Digital Madani	0,000%	10.000	-
			22.908

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2021 (dalam jutaan):

28. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2021 (in millions):

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	13.746	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.823	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	3.722	4.350
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.608	-
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.357	-
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.016	-
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	22.692	-
PT Micro Madani Institute	0,000%	33.379	-
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	24.681	-
PT Crom Madani Indonesia	0,000%	3.425	-
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	(128)	-
PT Karya Digital Madani	0,000%	-	-
			4.350

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	13.746	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	49.670	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	3.743	4.350
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.605	-
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.335	-
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.016	-
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	22.703	-
PT Micro Madani Institute	0,000%	33.603	-
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	24.696	-
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	3.427	-
PT Crom Madani Indonesia	0,000%	(128)	-
PT Karya Digital Madani	0,000%	-	-
			4.350

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

2022					
	Total Lembar Saham/ Total Shares (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share (Nilai Penuh/Full Amount)	Total Nominal Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1	0,00001%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B	-	-	-	-	Share of series B
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Dasar	9.200.000		9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1	0,00003%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B					Share of series B
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000		3.800.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital
2021					
	Total Lembar Saham/ Total Shares (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share (Nilai Penuh/Full Amount)	Total Nominal Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1	0,00001%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B					Share of series B
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Dasar	9.200.000		9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1	0,00003%	Share of series A Dwiwarna
Saham seri B					Share of series B
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000		3.800.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
2. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh).
3. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Rp1.000.000 (nilai penuh) oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.
 - b. Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan masih dalam proses persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. S-1228/MBU/12/2020 tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 12 tanggal 12 Januari 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp9.200.000.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 9.200.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 3.800.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh).
3. Dari modal dasar yang sudah ditempatkan tersebut, seluruhnya telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia.

29. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Decree of the Minister of SOEs as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed No. 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

1. Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.
2. Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's state capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999,000,000 (full amount)
3. Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000,000,000 (full amount) with details as follows:
 - a. Rp1,000,000 (full amount) by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.
 - b. Rp3,799,999,000,000 (full amount) by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.

Amendments to the Company's Articles of Association are still in the process of being approved by the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with the SOE Menteri Decree at the GMS No. S-1228/MBU/12/2020 dated December 29, 2020 the Company amended its articles of association which was ratified in the Notarial Deed No. 12 dated 12 January 2021, by Notary Hadijah, S.H. The changes are as follows:

1. The authorized capital of the Company is set at Rp9,200,000,000,000, (full amount) divided into 9,200,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).
2. Of the authorized capital, 3,800,000 shares or a total of Rp3,800,000,000,000 (full amount) have been subscribed and subscribed by the Republic of Indonesia.
3. From the issued share capital, all of the shares had been fully paid by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0033759 tanggal 20 Januari 2021.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. S-1033/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 28 tanggal 20 November 2020, oleh Notaris Hadijah, S.H. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp9.200.000.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 9.200.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 2.300.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.300.000.000.000 (nilai penuh).
3. Dari modal dasar yang sudah ditempatkan tersebut, seluruhnya telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 27 November 2020.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

29. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-AH.01.03-0033759 dated January 20, 2021.

In accordance with the SOE Menteri Decree at the GMS Number: S-1033/MBU/11/2020 dated November 17, 2020 the Company amended its articles of association which was ratified in the Notarial Deed No. 28 dated 20 November 2020, by Notary Hadijah, S.H. The changes are as follows:

1. The authorized capital of the Company is set at Rp9,200,000,000,000 (full amount) divided into 9,200,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.
2. Of the authorized capital, 2,300,000 shares or a total of Rp2,300,000,000,000 (full amount) have been subscribed and subscribed by the Republic of Indonesia.
3. Of the issued authorized capital, all of them have been fully paid-up by the Republic of Indonesia.

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 27 November 2020.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in No. 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notarial No. 23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, S.H., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5.200.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1.300.000.000.000 (nilai penuh). Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed Number: 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, S.H, regarding the Decision Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), namely approving the change in the Company's Authorized Capital to Rp5,200,000,000,000 (full amount) consisting of 5,200,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 and change of State Equity Participation to Paid-up Capital of Rp1,000,000,000,000 (full amount) so that the total Paid-up Capital becomes Rp1,300,000,000,000 (full amount). The amendment deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, namely through Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

30. PENYERTAAN MODAL NEGARA

	2022	2021
Penyertaan Modal Negara - Tahap I	-	-
Penyertaan Modal Negara - Tahap II	-	1.500.000
Konversi ke modal saham	-	1.500.000 (1.500.000)
Total	-	-

State Capital Investment Tranche I
State Capital Investment Tranche II

Convert to share capital

Total

Perusahaan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020 sebesar Rp1.500.000 (nilai penuh) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 63 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Perusahaan telah melakukan konversi dari Penyertaan Modal Negara Tahap II senilai Rp1.500.000 menjadi modal saham pada tanggal 20 Januari 2021. (lihat Catatan 29 - Modal Saham)

30. STATE CAPITAL INVESTMENT

The Company received additional State Equity Investment (PMN) from the Government of the Republic of Indonesia on December 3, 2020 amounting to Rp1,500,000 (full amount) in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 63 of 2020 dated November 2, 2020 concerning Additional State Capital Participation from the Government of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

The Company has converted from the State Equity Participation Phase II amounting to Rp1,500,000 into share capital on January 20, 2021. (see Note 29 - Share Capital)

31. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 760.000 dan Rp537.241. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp30.633.

- Sebesar Rp222.759 dialokasikan sebagai Cadangan Umum Perusahaan.
- Sebesar Rp618.019 dialokasikan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.

31. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE

The Company's general reserve as of December 31, 2022 and 2021 amounting to 760.000 and 537,241, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp30,633, respectively.

- Amounting to Rp222,759 was allocated as the Company's General Reserves.
- Amounting to Rp618,019 was allocated as the Company's Retained Earnings.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN (lanjutan)

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 tanggal 14 April 2021, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp358.180 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

32. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 tanggal 14 April 2021, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp358.180 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 9 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp618.019 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2022.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 tanggal 14 April 2021, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp358.180 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2021.

31. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE (continued)

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 dated April 14, 2021, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2020 Parent Entity amounting to Rp358,180 entirely determined as Retained Earnings.

32. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dividend

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 09 dated May 12, 2022, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2021 Parent Entity amounting to Rp840,778 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 dated April 14, 2021, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2020 Parent Entity amounting to Rp358,180 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2022 and 2021.

Corporate Social Responsibility Program

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 9 dated May 12, 2022, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2021 Parent Entity amounting to Rp618,019 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility in 2022.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 dated April 14, 2021, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2020 Parent Entity amounting to Rp358,180 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility in 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2022	2021
Pendapatan pembiayaan Mekaar	11.088.113	6.926.855
Pendapatan dari Unit ULaMM	1.438.589	1.418.481
Pendapatan dari modal ventura	82.834	74.848
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	4.973	3.974
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	590	998
Total	12.615.099	8.425.156

*Income from Mekaar financing
Income from ULaMM
Income from venture capital
Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing
Income from Micro, Small, Medium financing
Total*

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2022	2021
Beban bunga bank	1.150.056	908.652
Beban bunga obligasi	762.262	790.662
Beban bagi hasil sukuk	465.440	485.250
Beban bunga Surat Utang Jangka Menengah, Promissory Notes, dan Sukuk	938	121.438
Beban bunga non-bank	148	79
Total	2.378.844	2.306.081

*Bank interest expense
Bond interest expense
Sukuk profit sharing
Medium Term Note, Promissory Notes, and Sukuk interest expense
Non-bank Interest expense
Total*

35. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO, DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2022	2021
Pendapatan jasa giro	67.329	77.060
Pendapatan bunga deposito	4.865	19.664
Pendapatan usaha lainnya	336	-
Total	72.530	96.724
Keuntungan dari efek berupa: Kontrak Pengelolaan Dana Reksadana	105.157 11.834	11.541 2.365
Total	116.991	13.906

35. REVENUES FROM DEPOSIT INTEREST, CURRENT SERVICES, AND OTHER OPERATING REVENUES

*Revenues from current services
Revenues from deposit interest
Other operating revenues
Total

Gain from securities:
Discretionary fund
Mutual fund
Total*

36. BEBAN USAHA

	2022	2021
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	3.611.489	2.950.630
Kerugian penurunan nilai piutang	2.217.682	606.795
Beban kantor	1.006.836	308.775
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	938.389	493.673
Asuransi kredit	486.888	273.082
Penyusutan (Catatan 13)	413.317	164.879
Amortisasi (Catatan 15)	99.982	77.515
Sistem informasi	95.880	77.521
Pengembangan kapasitas usaha	84.138	8.947
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	82.373	189.078
Pemeliharaan dan perbaikan	73.911	59.914

*Administration and general expenses:
Salaries and allowances
Loss on impairment
Office expenses
Bonus and incentives
Insurance Credit
Depreciation (Note 13)
Amortization (Note 15)
Information system
Capacity building
Rent for office, vehicles, and home office
Maintenance and repairs*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2022	2021
Imbalan kerja	64.644	(6.525)
Pendidikan dan latihan	62.586	21.490
Jasa profesional	58.968	77.826
Lain-lain	19.558	6.078
Beban pemasaran	17.908	10.224
Perjalanan dan transportasi	12.158	6.888
Biaya agen penjual reksadana	6.010	6.712
Jamuan	3.355	11.138
Pengendalian Risiko	1.297	179
Proyek operasional	1.231	1.121
Total	9.358.600	5.345.940

*Employee benefits
Education and training
Professional fee
Miscellaneous
Marketing expenses
Travel and transportation
Agency fee of mutual fund
Entertainment
Risk Controlling
Operational projects*

Total

37. LAIN-LAIN - BERSIH

	2022	2021
Pendapatan lain-lain	163.178	151.801
Beban lain-lain	(24.171)	(9.513)
Lain-lain - bersih	139.007	142.288

37. OTHERS - NET

*Other income
Other expenses
Others - net*

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina.

Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Based on Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community-Owned Enterprises Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the letter from the Deputy of Business Infrastructure Sector of the Ministry of SOEs No. SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs' Partnership Programs through Special SOEs on December 10, 2018, The Company is designated as Special SOEs entitled to receive grants or interest-free loans from the Partnership Program from SOEs.

The Company is designated as a Special SOE, because the Company is a SOEs that is engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of the distribution of the Partnership Program funds through the Special SOEs is because there are still funds from the Partnership Program that is not channeled so that the distribution of funds is not optimal as well as the lack of competency of Non-Financial Services State Enterprises in the distribution of Partnership Program funds to micro and small businesses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo No. 217/PKS/PNM/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp2.000 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo No. 120/PKS/PNM/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp1.000 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.000 dan Rp61.000.

37. OTHERS - NET (continued)

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 217/PKS/PNM/XII/2022 dated December 15, 2022 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Training and Assistance for Business Development; then the Company is entitled to receive a grant of the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of Rp2,000 which will be submitted in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 120/PKS/PNM/VIII/2021 dated Agustus 2, 2021 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Training and Assistance for Business Development; then the Company is entitled to receive a grant of the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of Rp1,000 which will be submitted in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Income from grant received by the Company as a Special SOE for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,000 and Rp61,000.

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bumi Suksesindo	2.000	1.000	PT Bumi Suksesindo
Total	2.000	61.000	Total

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2022	2021
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi		
ke laba rugi	(4.746)	1.551
Pos yang akan direklasifikasi		
ke laba rugi:	5.620	-
Total	874	1.551

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income:
Item that will not be reclassified to
profit or loss
Item that will be reclassified to
profit or loss:

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dalam jutaan).

	2022	2021
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	982.769	840.778
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	3.800.000	3.800.000
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	258.623	221.257

39. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (in million).

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of outstanding common stock - basic

Earning per share - basic (full amount)

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PT PNM memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan/ PT PNM has more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS PNM Mentari	PT PNM memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan/ PT PNM has more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS Haji Miskin	PT PNM memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan/ PT PNM has more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan/ PT PNM has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT BPR Rizky Barokah	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan/ PT PNM VS has more than 50% of the Company's shares	Deposito Berjangka/ Time Deposits Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan/ PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan/ PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan/ PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) :

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows (continued):

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas Cash and cash equivalent
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2022	2021	
Kas di Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332.098	363.784	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.550	978.752	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.648	501.283	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.603	54.577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.032	126.231	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10	157	Indonesia Eximbank
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9	9	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Total Kas di Bank	692.950	2.024.793	Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.000	326.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.050	61.050	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.289	42.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.000	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	7.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	143.339	436.550	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	836.289	2.461.343	Total Cash and Cash Equivalent
Persentase terhadap total aset	1,79%	5,53%	Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 5)

	2022	2021
Pihak Berelasi Reksadana		
RDPN PNM Dana Tunai	291.504	1.001.273
RD PNM Dana Surat Berharga II	110.322	-
RD PNM Dana Maxima 2	60.024	10.003
RD PNM Dana Optima Bulanan	50.019	-
RD PNM PUAS	35.604	10.086
RDSPT PNM Multiekspor I	24.253	11.357
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	17.154	-
RD Amanah	16.635	-
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	13.638	-
RD PNM ETF CORE LQ45	12.720	5.053
RD Syariah Pasar Uang PNM Araf	12.511	-
RDSPT PNM Multisektoral VI	12.033	5.125
RD PNM Dana Optima	11.318	-
RDS Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	10.648	10.499
RD PNM Surat Berharga Negara	10.588	-
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.235	-
RD PNM Pasar Uang Syariah	10.219	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri V	10.110	10.110
RD PNM Saham Agresif	8.333	7.403
RD PNM Syariah	6.873	6.315
RD PNM Saham Unggulan	6.793	6.180
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.494	5.512
RDSPT Multisektoral V	5.128	5.115
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.060	5.061
RDPT PNM Multisektoral X	5.054	5.000
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.026	5.052
RDPT PNM Multisektoral III	5.017	4.995
RDPT PNM Multisektoral VII	4.710	5.074
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.490	4.841
RDSPT PNM Indah Karya	1.879	4.963
RD PNM Ekuitas Syariah	425	386
RD PNM Dana Kas Platinum	-	10.140
RD PNM Money Market Fund USD	-	8.187
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	-	5.121
RDPT PNM Pos Indonesia	-	5.105
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	-	5.091
RDSPT Mikro BUMN Seri II	-	5.058
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	-	5.000
RDPT PNM Multisektoral IX	-	5.000
RDPT PNM Multisektoral XVI	-	4.835
Total	783.817	1.182.940
Persentase terhadap total aset	1,67%	2,70%

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Note 5)

Related Parties Mutual Funds
RDPN PNM Dana Tunai
RD PNM Dana Surat Berharga II
RD PNM Dana Maxima 2
RD PNM Dana Optima Bulanan
RD PNM PUAS
RDSPT PNM Multiekspor I
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza
RD Amanah
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah
RD PNM ETF CORE LQ45
RD Syariah Pasar Uang PNM Araf
RDSPT PNM Multisektoral VI
RD PNM Dana Optima
RDS Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara
RD PNM surat Berharga Negara
RD Pasar Uang PNM Falah 3
RD PNM Pasar Uang Syariah
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri V
RD PNM Saham Agresif
RD PNM Syariah
RD PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDSPT Multisektoral V
RDSPT PNM Multisektoral XII
RDPT PNM Multisektoral X
RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Multisektoral III
RDPT PNM Multisektoral VII
RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDSPT PNM Indah Karya
RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Money Market Fund USD
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pos Indonesia
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Multisektoral XVI

Total

Percentage to total assets

c. Pinjaman yang Diberikan (Catatan 6)

	2022	2021
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

c. Loans (Note 6)

MSE Financing for MFI/S
Less:
Allowance for Impairment Losses

Total

Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**d. Piutang kegiatan manajer investasi
(Catatan 10.a)**

	2022	2021
Piutang management fee		
RDSPT PNM Indah Karya	2.565	2.456
RDPT PNM Multisektoral VI	1.917	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	994	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	992	983
RDPT PNM Multisektoral X	761	151
RDPT PNM Multi Ekspor I	406	572
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	323	162
RDPT PNM Multisektoral VII	321	329
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	256	253
RD PNM Saham Unggulan	230	208
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII	203	203
RD PNM Dana Bertumbuh	181	206
RD PNM Surat Berharga Negara II	108	22
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IX	75	-
RDPT PNM Jamkrindo Fund	72	280
RDT PNM Investa 40	67	-
RD PNM Dana Tunai	58	15
RDSPT PNM Multisektoral V	52	35
PNM Surat Berharga Negara 90	48	32
RD PNM Saham Agresif	42	33
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri X	35	-
RD PNM Dana Sejahtera 2	34	24
RDPT PNM Multisektoral XII	33	99
RD PNM Amanah Syariah	26	86
RD PNM ETF Core LQ45	24	32
RD PNM Syariah	16	14
RD PNM Ekuitas Syariah	15	24
RD PNM PUAS	13	13
RD PNM Dana Kas Platinum 2	13	109
RDT PNM Terproteksi Investa 41	11	-
RDSPT PNM Kaffah	5	11
RDSPU PNM Falah 2	5	5
RDT PNM Terproteksi Investa 29	5	17
RDT PNM Terproteksi Investa 31	5	-
RDSPU PNM Faaza	5	96
RDSPU PNM Falah	3	6
RD PNM Surat Berharga Negara Syariah	3	2
RD PNM Surat Berharga Negara	2	-
RDSPU PNM Arafah	1	2
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	1	4
KPD - PT PNM (Persero)	-	402
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	-	207
RDPT PNM Multisektoral IX	-	53
RDPT PNM Multisektoral XI	-	27
RD Pasar Uang PNM Dana Maxima	-	25
RD PNM Dana Kas Likuid	-	21
RDPU PNM Dana Maxima 2	-	19
RD PNM Dana Kas Platinum	-	17
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	-	14
RDPT Multisektoral XVI	-	9
RDT PNM Terproteksi Investa 30	-	5
RDT PNM Terproteksi Investa 28	-	2
RDT PNM Terproteksi Investa 31	-	2
Total	9.926	7.287
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.566)	-
Total management fee	7.360	7.287
Piutang arranger fee		
PT Adhi Guna Putera	109	-
Total	7.469	7.287
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**d. Investment manager activities receivables
(Note 10.a)**

Management fee receivables	
RDSPT PNM Indah Karya	
RDPT PNM Multisektoral VI	
RDPT PNM Perikanan Nusantara	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	
RDPT PNM Multisektoral X	
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	
RDPT PNM Multisektoral VII	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	
RD PNM Saham Unggulan	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII	
RD PNM Dana Bertumbuh	
RD PNM Surat Berharga Negara II	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IX	
RDPT PNM Jamkrindo Fund	
RDT PNM Investa 40	
RD PNM Dana Tunai	
RDSPT PNM Multisektoral V	
PNM Surat Berharga Negara 90	
RD PNM Saham Agresif	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri X	
RD PNM Dana Sejahtera 2	
RDPT PNM Multisektoral XII	
RD PNM Amanah Syariah	
RD PNM ETF Core LQ45	
RD PNM Syariah	
RD PNM Ekuitas Syariah	
RD PNM PUAS	
RD PNM Dana Kas Platinum 2	
RDT PNM Terproteksi Investa 41	
RDSPT PNM Kaffah	
RDSPU PNM Falah 2	
RDT PNM Terproteksi Investa 29	
RDT PNM Terproteksi Investa 31	
RDSPU PNM Faaza	
RDSPU PNM Falah	
RD PNM Surat Berharga Negara Syariah	
RD PNM Surat Berharga Negara	
RDSPU PNM Arafah	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	
KPD - PT PNM (Persero)	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDPT PNM Multisektoral XI	
RD Pasar Uang PNM Dana Maxima	
RD PNM Dana Kas Likuid	
RDPU PNM Dana Maxima 2	
RD PNM Dana Kas Platinum	
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	
RDPT PNM Multisektoral XVI	
RDT PNM Terproteksi Investa 30	
RDT PNM Terproteksi Investa 28	
RDT PNM Terproteksi Investa 31	
Total	Less:
	Allowances for Impairment Losses
Total management fee	
Arranger fee receivables	
PT Adhi Guna Putera	
Total	
Persentase terhadap total aset	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 14)

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syariah Takaful Indonesia	7.140	5.785
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)	(5.785)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

<u>Parent Entity</u>	
Shares of PT Syariah Takaful Indonesia	
Unrealized Loss	
Total	
Percentage to total assets	

f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (Catatan 18)

	2022	2021
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	918.812	1.899.683
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	610.413	744.631
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.000	495.900
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	225.222	473.842
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	110.127	177.148
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	79.306	17.758
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	16.937	26.437
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	897.317
Total	2.285.817	4.732.716
Persentase terhadap total liabilitas	5,80%	12,69%

f. Bank and Financial Institution Borrowings (Note 18)

<u>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</u>	
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>	
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>	
<u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</u>	
<u>Indonesia Eximbank</u>	
<u>PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</u>	
<u>Revolving Fund Management Institution</u>	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Total	
Percentage to total liabilities	

g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (Catatan 21)

	2022	2021
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	5.685.068	3.917.715
Persentase terhadap total liabilitas	14,43%	10,51%

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution (Note 21)

<u>Indonesia Investment Agency (PIP)</u>	
Percentage to total liabilities	

h. Utang Lain-Lain (Catatan 24)

	2022	2021
BPJS Ketenagakerjaan	406	406
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%

h. Other Payables (Note 24)

<u>BPJS Ketenagakerjaan</u>	
Percentage to total liabilities	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Utang Lain-Lain (Catatan 24) (lanjutan)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	12.744	10.314
Dewan Direksi	33.282	27.001
Total	46.026	37.315

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

- PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Other Payables (Note 24) (continued)

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	12.744	10.314	Board of Commissioners
Dewan Direksi	33.282	27.001	Board of Director
Total	46.026	37.315	Total

As of December 31, 2022 and 2021 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties is:

- PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% per annum. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000.

There are no members or Company of directors, commissioners, major shareholders who also double as the employees and key management.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *Gearing Ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bersih dengan total modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objectives when managing capital are to safeguard The Company ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may accumulate retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *Gearing Ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebijakan keuangan Perusahaan selama tahun 2022 dan 2021 adalah mempertahankan *Gearing Ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *Gearing Ratio* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	31.677.579
Dikurangi : kas dan setara kas	(1.096.771)
Utang bersih	30.580.808
Total ekuitas	7.428.548
<i>Gearing Ratio</i>	4,12
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,26

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company's financial policy during 2022 and 2021 was to maintain *Gearing Ratio* as prevailing regulation. The *Gearing Ratio* as at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	2021	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total borrowings	31.405.119	Total borrowings
Less : cash and equivalents	(4.020.609)	Less : cash and equivalents
Net debt	27.384.510	Net debt
Total equity	6.437.954	Total equity
<i>Gearing Ratio</i>	4,25	<i>Gearing Ratio</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,88	<i>Debt to Equity Ratio</i>

42. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan entitas anak dan entitas asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

42. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company performs risk management by consolidating against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates entity.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned/designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the Company.

Factors affecting legal risk understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develops guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that is caused partly due to the establishment and implementation of The Company strategy and improper business decision-making or the lack of the Company's responsiveness to the external changes.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengcounter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Strategic Risk (continued)

In relation to the matters mentioned above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) BUMN so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk due to the negative publicity associated with business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation are such as: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for debtors and stakeholders in line with regulation.

The Company performs risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to be counterproductive, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with internal and external regulations.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Grup menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Grup yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Grup juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Compliance Risk

Factors that affect compliance risks are changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on policies and new procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could be exposed to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Group. Therefore, the Group consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending on sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Group comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Group's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Group, the market risk of the Group is minimal. The Group does not have financing business in foreign currency.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Pasar (lanjutan)

e. Market Risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh asset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarizes the Group's all financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

31 Desember/December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	874.162	-	-	222.609	-	-	1.096.771
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	785.881	-	-	785.881
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	35.965.129	4.616.108	1.010.047	41.591.284
Piutang modal	-	-	-	256.870	263.106	486.731	1.006.707
Piutang jasa Manajemen	-	-	-	4.305	1.669	3.740	9.714
Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	86.407	-	-	86.407
Aset Lain-Lain	-	-	-	1.268.339	-	-	1.268.339
Subtotal	874.162	-	-	38.589.540	4.880.883	1.500.518	45.845.103
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	2.651.619	4.134.438	3.033.626	1.465.538	11.285.221
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	650.000	726.500	2.831.000	327.000	4.534.500
Utang Obligasi	-	-	-	6.088.908	1.520.498	2.563.384	10.172.790
Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	50.117	286.750	1.342.293	4.005.908	5.685.068
Subtotal	-	-	3.351.736	11.236.596	8.727.417	8.361.830	31.677.579
Total	874.162	-	(3.351.736)	27.352.944	(3.846.534)	(6.861.312)	14.167.524

31 Desember/December 31, 2021 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	4.020.609	-	-	-	4.020.609
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	1.184.264	-	-	1.184.264
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	21.096.269	6.067.802	6.472.210	33.636.281
Piutang modal	-	-	-	437.577	263.819	183.365	884.761
Piutang jasa Manajemen	-	-	-	6.648	2.291	1.472	10.411
Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	130.097	-	-	130.097
Aset lain-lain	-	-	-	1.623.897	-	-	1.623.897
Subtotal	-	-	4.020.609	24.478.752	6.333.912	6.657.047	41.490.320

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	40.546	-	473.383	4.555.875	1.343.092	4.900.500	11.313.396
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	675.000	1.373.000	1.100.000	2.942.000	6.090.000
Utang Obligasi Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	167.855	3.733.852	2.834.303	3.342.272	10.078.282
	-	-	17.605	490.673	1.060.788	2.354.375	3.923.441
Subtotal	40.546	-	1.333.843	10.153.400	6.338.183	13.539.147	31.405.119
Total	(40.546)	-	2.686.766	14.325.352	(4.271)	(6.882.100)	10.085.201

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing owned by the Group:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Mekaar	35.811.941	26.255.405	Mekaar
Unit layanan modal mikro	5.665.848	7.280.577	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	1.006.707	884.762	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	101.027	84.277	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	12.468	16.022	Micro, small and medium
Total	42.597.991	34.521.043	Total
	2022	2021	
Persentase			Percentage
Mekaar	84,07%	76,06%	Mekaar
Unit layanan modal mikro	13,30%	21,09%	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	2,36%	2,56%	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,24%	0,24%	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	0,03%	0,05%	Micro, small and medium
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Grup, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Grup. Grup mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranannya dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran risiko kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Credit Risk (continued)

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Group, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Group, so credit risk is the highest risk faced by the Group. The Group manages credit risk at the transaction and portfolio level, with reference to the prudential principles and business justification to consider historical data.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk are the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management and business development.

1) Credit risk measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as an initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Group avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan

Grup dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Grup dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau Grup, ketentuan daftar negatif industri, *reviu* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun Grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direviu secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Collateral

The Group in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group should have a strong legal position of the collateral received from the debtor.

Lending Limits

The Group manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or Group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in Companies, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the debtors' repayment abilities and the Group's tolerance.

Limits to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reduce the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses *reviu* secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Credit Monitoring

Credit monitoring is carried out on a few factors that can be identify potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through *trade checking*, *bank checking* and the associated changes in *rating*.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and Reserve Policies

Reasonable level of allowance is set for each credit quality. The amount of allowance for impairment losses is in accordance with the applicable regulation.

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

31 Desember/December 31, 2022
(dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Portfolio of securities
diukur pada nilai				measured at fair value
wajar melalui				through profit or loss
laba rugi	785.881	-	785.881	Loans
Pinjaman yang diberikan	41.591.284	(3.148.721)	38.442.563	Capital financing
Pembiayaan modal	1.006.707	(93.557)	913.150	Management services receivable
Piutang jasa				- net
manajemen - neto	9.714	(5.863)	3.851	Accrued income
Pendapatan masih akan				Investment manager activities
diterima	86.407	-	86.407	receivables
Piutang kegiatan				Other receivables
manajer investasi	10.035	(2.566)	7.469	Other Assets
Piutang lain-lain	70.956	(60.050)	10.906	
Aset lain-lain	1.268.339	-	1.268.339	
Total	45.926.094	(3.310.757)	42.615.337	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan
Pencadangan (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Impairment and Reserve Policies
(continued)

31 Desember/December 31, 2021
(dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	4.020.609	-	4.020.609	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.184.264	-	1.184.264	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	33.636.281	(1.259.105)	32.377.176	Loans
Pembiayaan modal	884.762	(116.668)	768.094	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	10.411	(4.776)	5.635	Management services receivable -net
Pendapatan masih akan diterima	130.097	-	130.097	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	10.035	(2.566)	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	100.824	(13.263)	87.561	Other receivables
Total	39.977.283	(1.396.378)	38.580.905	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Group on December 31, 2022 and 2021. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above is based on net carrying amounts as disclosed in the consolidated statement of consolidated financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

a) Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kantor Cabang pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis dimana debitur atau rekanan beroperasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31 Desember/December 31, 2022					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total
Kas dan setara kas	1.051.116	24.848	16.258	4.549	1.096.771
Portofolio efek					
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	-	-	785.881
Pinjaman yang diberikan	23.454.685	11.285.442	2.761.066	4.090.091	41.591.284
Pembiayaan modal	882.877	56.786	48.268	18.776	1.006.707
Piutang jasa manajemen	9.714	-	-	-	9.714
Pendapatan masih akan diterima	48.728	23.446	5.736	8.497	86.407
Piutang kegiatan manajer					
Investasi	10.035	-	-	-	10.035
Piutang lain-lain	70.956	-	-	-	70.956
Aset lain-lain	1.268.339	-	-	-	1.268.339
	27.582.331	11.390.522	2.831.328	4.121.913	45.926.094
31 Desember/December 31, 2021					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total
Kas dan setara kas	3.862.436	82.821	53.834	21.517	4.020.608
Portofolio efek					
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.184.264	-	-	-	1.184.264
Pinjaman yang diberikan	19.813.523	8.595.496	2.272.878	2.954.384	33.636.281
Pembiayaan modal	673.426	43.413	36.901	14.354	768.094
Piutang jasa manajemen	10.411	-	-	-	10.411
Pendapatan masih akan diterima	76.634	33.245	8.791	11.427	130.097
Piutang kegiatan manajer					
Investasi	7.287	-	-	-	7.287
Piutang lain-lain	100.824	-	-	-	100.824
	25.728.805	8.754.975	2.372.404	3.001.682	39.857.866

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

a) Geographical Sectors

The following table breaks down the Branch's credit exposure at their gross amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical area where the debtors or counterparties operated as of December 31, 2022 and 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

b) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of December 31, 2022, exposures to credit risk on financial assets are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	-	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	913.150	-	93.557	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen	3.851	-	5.863	9.714	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	86.407	-	-	86.407	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	4.903	-	2.566	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10.906	-	60.050	70.956	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	-	1.268.339	Other assets
	44.208.558	1.332.932	382.038	45.923.528	

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

As of December 31, 2022, details of the quality of loans that are neither past due nor impaired based on internal ratings are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Tidak dalam pengawasan/ <i>Not under monitoring</i>	Dalam pengawasan/ <i>Under monitoring</i>	Total	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	39.682.328	1.908.956	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	1.006.707	-	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	3.851	5.863	9.714	Management services receivable -net
Pendapatan masih akan diterima	86.407	-	86.407	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	4.903	2.566	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10.906	60.050	70.956	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	1.268.339	Other assets
	43.946.093	1.977.435	45.923.528	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)
- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai tanggal pelaporan belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) *Control limits and risk mitigation policies (continued)*
- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- *Not under monitoring*
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- *Under monitoring*
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to the reporting date there was no late payment in terms of principal installment as well as interest at maturity date.

g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company's responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates that is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. The Company also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the Company's results of operations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas

h. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, in which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

1) Liquidity Risk Management

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

The Company is concerned in maintaining its liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and the Company's funding access ability. Liquidity management is carried out continuously and carefully the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of the Company's maturity gap. Cash flow gaps that occur are mitigated by maintaining liquid assets and improving access to funding sources.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan kontrak pengelolaan dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada bank-bank umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Provision of funds in time deposits and fund contract management is part of effort to maintain liquidity optimality of the Company. The Company places deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan) dan strategi penetapan *pricing* produk.

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement) and product pricing strategies.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Liquidity management is carried out while taking the balance between liquidity risk and liquid asset maintenance cost into accounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2022 and 2021:

31 Desember/December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	7.197.729	3.123.492	1.366.174	104.529	11.791.924	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	1.744.651	2.950.918	26.160	346.620	5.068.349	MTN and Sukuk
Utang obligasi	6.588.358	1.839.021	1.364.713	1.406.057	11.198.149	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	399.071	1.364.876	4.002.719	-	5.766.666	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	97	107	118	6.529	6.851	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	2	-	-	-	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	59.170	-	-	429.880	489.050	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.081.310	-	-	-	1.081.310	Accrued expenses
Total	17.070.388	9.278.414	6.759.884	2.293.615	35.402.301	Total

31 Desember/December 31, 2021 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	5.069.803	1.343.092	4.687.249	213.252	11.313.396	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	2.048.000	1.100.000	2.615.000	327.000	6.090.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	3.901.707	2.834.303	1.519.683	1.822.589	10.078.282	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	508.278	1.060.788	2.348.650	-	3.917.716	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.725	5.725	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	1	-	-	-	1	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	323.369	323.369	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	296.450	-	-	296.450	Accrued expenses
Total	11.527.789	6.634.633	11.170.582	2.691.935	32.024.939	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Liquidity Risk (continued)

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021:

31 Desember/December 31, 2022							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	874.162	222.609	-	-	-	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	785.881	-	-	-	785.881	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	35.965.128	4.616.108	1.010.047	-	41.591.283	Loans
Pembiayaan modal	-	32.417	448.757	525.533	-	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	13.890	-	-	-	13.890	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	86.407	-	-	-	86.407	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	7.469	-	-	-	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	10.906	-	-	-	10.906	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	1.268.339	-	-	-	-	1.268.339	Other asset/ Restricted bank
	2.142.501	37.124.707	5.064.865	1.535.580	-	45.867.653	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	7.197.729	3.123.492	1.366.174	104.529	11.791.924	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	1.744.651	2.950.918	26.160	346.620	5.068.349	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	6.588.358	1.839.021	1.364.713	1.406.057	11.198.149	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	399.071	1.364.876	4.002.719	-	5.766.666	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	97	107	118	6.529	6.851	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	2	-	-	-	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	59.170	-	-	429.880	489.050	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.081.310	-	-	-	1.081.310	Accrued expenses
	-	17.070.388	9.278.414	6.759.884	2.293.615	35.402.301	
Total perbedaan jatuh tempo	2.142.501	20.054.319	(4.213.549)	(5.224.304)	(2.293.615)	10.465.352	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	4.020.609	-	-	-	-	4.020.609	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	1.184.264	-	-	-	1.184.264	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	21.096.269	6.067.802	6.472.210	-	33.636.281	Loans
Pembiayaan modal	-	437.577	263.819	183.366	-	884.762	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	10.411	-	-	-	10.411	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	130.097	-	-	-	130.097	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	7.287	-	-	-	7.287	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	87.561	-	-	-	87.561	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	1.623.897	-	-	-	-	1.623.897	Other asset/ Restricted bank
	5.644.506	22.953.466	6.331.621	6.655.576	-	41.585.169	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	5.069.803	1.343.092	4.687.249	213.252	11.313.396	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	2.048.000	1.100.000	2.615.000	327.000	6.090.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	3.901.707	2.834.303	1.519.684	1.822.589	10.078.283	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	508.277	1.060.788	2.348.650	-	3.917.715	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	5.725	5.725	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	1	-	-	-	1	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	323.369	323.369	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	296.450	296.450	Accrued expenses
Dana cadangan angsuran	-	4.628.464	55.072	82.607	110.144	4.876.287	Installment reserve fund
	-	16.156.252	6.393.255	11.253.190	3.098.529	36.901.226	
Total perbedaan jatuh tempo	5.644.506	6.797.214	(61.634)	(4.597.614)	(3.098.529)	4.683.943	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company's in the operational runnings of the Company caused by inadequate or internal process failure due to, human error, system failure or problem with the ineligibility or failure of external process, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Applications of internal environments affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializes and training related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko Operasional

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Operational Risk

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company to ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequate end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows (full amount):

	31 Desember/December 31, 2022		
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	509.893,09	8.021.128.176	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	509.893,09	8.021.128.176	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	388.328,87	6.097.927.931	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	121.564,22	1.923.200.245	Net Monetary Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	13.962,86	199.236.088	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	573.749,12	8.186.829.087	Portfolio of securities - trading
Aset Moneter	587.711,98	8.386.065.175	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	433.619,13	5.725.105.339	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	154.092,85	2.660.959.836	Net Monetary Liabilities

44. PROVISI DAN KONTINJENSI

44. PROVISION AND CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has the following contingencies:

- Terdapat 95 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 83 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 12 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- Terdapat 92 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 26 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung;
 - 17 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi;
 - 49 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

- There are 95 criminal cases with debtors;
 - 83 cases under examination by the police;
 - 12 cases under investigation by the police;
- There are 92 civil cases with the debtors:
 - 26 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 17 cases on appeal at the High Court;
 - 49 cases on examination process at the District Court.

45. SEGMENT OPERASI

45. OPERATING SEGMENT

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which is generated. The financing type that has similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	4.973	-	-	-	-	4.973
Pendapatan dari ULaMM	1.018.441	-	-	420.148	-	1.438.589
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	590	-	-	-	-	590
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.719.820	-	-	7.368.293	-	11.088.113
Pendapatan dari modal ventura	-	-	42.218	78.235	(37.620)	82.833
Pendapatan jasa pengelolaan dana	175.493	10.456	1.566	12.413	(10.407)	189.521
Pendapatan jasa konsultan manajemen	7.281	-	27.436	1.313	(28.222)	7.808
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	57.758	-	-	(15.678)	42.080
	4.926.598	68.214	71.220	7.880.402	(91.927)	12.854.507
Beban bunga dan keuangan	(766.620)	-	(71.703)	(1.540.762)	241	(2.378.844)
Beban penyusutan	(98.786)	(1.650)	(116.976)	(213.260)	17.355	(413.317)
Laba bersih	393.785	14.660	69.976	589.975	(76.102)	992.294
Aset	18.644.318	240.620	3.397.029	29.215.365	(4.664.107)	46.833.225
Liabilitas	14.693.391	9.793	2.836.521	24.879.580	(3.014.608)	39.404.677

31 Desember/December 31, 2021 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	3.974	-	-	-	-	3.974
Pendapatan dari ULaMM	1.150.797	-	-	267.684	-	1.418.481
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	997	-	-	-	-	997
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.156.035	-	-	3.770.820	-	6.926.855
Pendapatan dari modal ventura	-	-	57.966	79.212	(62.329)	74.849
Pendapatan jasa pengelolaan dana	175.619	11.568	10.547	9.943	(97.047)	110.630
Pendapatan jasa konsultan manajemen	5.378	-	12.590	283	(12.293)	5.958
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	54.674	-	-	-	54.674
	4.492.800	66.242	81.103	4.127.942	(171.669)	8.596.418
Beban bunga dan keuangan	(1.175.789)	-	(70.821)	(1.171.305)	111.836	(2.306.081)
Beban penyusutan	(154.571)	(1.876)	(566)	(102.932)	95.066	(164.879)
Laba bersih	379.563	13.746	44.823	464.937	(57.942)	845.127
Aset	24.540.764	227.042	1.221.801	19.707.879	(1.985.192)	43.712.294
Liabilitas	19.472.494	11.968	756.540	18.213.668	(1.180.329)	37.274.341

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

46. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Perusahaan berencana untuk menerbitkan dan mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah dana sebesar Rp2.000.000 pada PT Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja yang akan disalurkan pada pembiayaan syariah sesuai kegiatan usaha Perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

The company plans to issue and register a Public Offering of PNM Phase II Year 2023 Revolving Sukuk Mudharabah I with total fund of Rp2,000,000 in the Indonesia Stock Exchange. The funds obtained from the results of this Offering, after deducting issuance costs, will be used entirely by the Company for working capital which will be distributed to sharia financing in accordance with the Company's business activities which do not conflict with sharia principles.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan telah mendapatkan peringkat idAA (sy). Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023

46. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

The company has carried out a rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and has received an idAA (sy) rating. The rating results above are valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2023.

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini.

47. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current period financial statements are disclosed below.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", penerapan dini diperkenankan
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan"
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi", penerapan dini diperkenankan
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"

Effective starting on or after January 1, 2023

- Amendment SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", early implementation is allowed
- Amendment SFAS No. 16 "Fixed Asset about proceeds before Intended Used"
- Amendment SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment of SFAS No. 46 "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK no 74 "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS no. 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72

Effective Starting on or after January 1, 2025

- PSAK no. 74 "Insurance contract", which adopted from IFRS no. 17, early implementation is allowed for entity which implementing PSAK no. 71 and PSAK No. 72

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's consolidated financial statements.

48. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

48. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a Subsidiaries is recorded using cost method.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	642.500	3.365.960	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.806.496	2.655.707	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	38.442.563	32.377.176	Loans - net
Piutang afiliasi	241.821	99.845	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	3.851	5.517	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	74.138	96.119	Accrued income
Piutang lain-lain	7.775	32.250	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	-	124.268	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	525.598	364.133	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	761.476	689.428	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	847.660	320.374	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.496.253	1.499.558	Fixed assets - net
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset takberwujud - bersih	148.561	110.600	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	1.276.067	1.780.570	Other assets - net
TOTAL ASET	46.274.759	43.521.505	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	11.075.590	11.129.851	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.534.500	6.090.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	10.172.790	10.078.283	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	5.685.068	3.923.440	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	621.636	404.298	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	5.258.278	4.876.288	Installment reserve fund
Utang lain-lain	467.731	188.418	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	988.748	391.506	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	71.729	24.375	Employees benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	38.876.070	37.106.459	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 31 Des 2022 dan 2021	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Dec 31, 2022 and 2021
Penyertaan modal negara		-	State capital investment
Saldo laba:			Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings :
Cadangan umum	760.000	537.241	General reserves
Cadangan bertujuan	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	2.805.608	2.045.598	Unappropriated retained earnings
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(5.620)	Unrealized gain on financial assets at fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	2.448	7.194	Actuarial gain on employee benefits program
Total Ekuitas	7.398.689	6.415.046	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	46.274.759	43.521.505	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Pendapatan Bunga dan Syariah	12.532.265	8.350.307	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(2.264.483)	(2.240.724)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih	10.267.782	6.109.583	INTEREST AND SHARIA REVENUE - net
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	7.281	5.442	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	70.376	82.486	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	114.826	99.412	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Beban usaha	(9.332.669)	(5.370.057)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih	154	450	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	66.076	108.812	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.193.826	1.036.128	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(723.511)	(355.537)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	512.454	160.187	<i>Deferred tax</i>
Total beban pajak penghasilan	(211.057)	(195.350)	<i>Total income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	982.769	840.778	INCOME FOR THE YEARS
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(5.665)	<i>Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(4.055)	7.216	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(691)	-	<i>Related income tax</i>
	(4.746)	1.551	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	5.620	-	<i>Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	<i>Related income tax</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	5.620	-	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
LAIN			-PENGHASILAN KOMPREHENSIF
TAHUN BERJALAN	983.643	842.329	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba/Retained Earnings			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi Atas aset keuangan Yang diukur pada nilai Wajar melalui penghasilan Korporatif lain/ Unrealized Gains financial assets at fair value through other comprehensive income	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Loss on Employee Benefits Program	Total	
			Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves					
Saldo per 31 Desember 2020	2.300.000	1.500.000	537.241	30.633	1.204.820	45	22	5.572.761	Balances as of December 31, 2020
Modal saham	1.500.000	(1.500.000)	-	-	-	-	-	-	Share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	840.778	-	-	840.778	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(5.665)	7.216	1.551	Other comprehensive income
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	(44)	(44)	Equity reclassification
Saldo per 31 Desember 2021	3.800.000	-	537.241	30.633	2.045.598	(5.620)	7.194	6.415.046	Balances as of December 31, 2021
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Laba tahun berjalan	-	-	222.759	-	760.010	-	-	982.769	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	5.620	(4.746)	874	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	3.800.000	-	760.000	30.633	2.805.608	-	2.448	7.398.689	Balances as of December 31, 2022

Lampiran V

Attachment V

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	56.031.539	31.773.403	Decrease in loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	12.554.247	8.487.250	Receipt from interest income
Penerimaan lain-lain	381.991	1.097.856	Other receipts
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	70.376	85.896	Interest income on current account and deposits
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	7.860	14.727	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek	5.576	2.365	Gain on sales of securities portfolio
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(3.758.454)	(2.807.503)	Interest payments on the loan and payment to the third parties
Kenaikan penyaluran pinjaman	(63.986.482)	(42.712.862)	Increase in loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	(4.312.383)	(3.338.720)	Payment for employees
Pembayaran pajak	(499.657)	(508.931)	Payment for taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3.505.387)	(7.906.519)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	1.639.319	200.000	Sale on marketable securities - net
Pembelian efek - bersih	(763.813)	(1.130.000)	Purchase on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	(181.927)	(779.711)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(152.782)	-	Acquisition of intangible assets
Divestasi pada Entitas Asosiasi	-	-	Divestment in Associates
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	540.797	(1.709.711)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	19.609.128	16.605.628	Receipt from bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	492.500	4.208.000	Receipt from MTN
Penerimaan dana obligasi	4.000.000	3.666.200	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari hibah	2.000	61.000	Receipt from the grant
Pembayaran pinjaman bank	(17.901.761)	(10.596.967)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi	(3.905.500)	(2.997.800)	Proceeds from bonds
Pembayaran untuk MTN	(2.048.000)	(2.008.500)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	(7.237)	(9.162)	Payment of bond issuance costs
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	-	-	Receipt from State Capital Investment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	241.130	8.928.399	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.723.460)	(687.831)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.365.960	4.053.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	642.500	3.365.960	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	1.732	10.047	Cash on hand
Bank	640.268	2.770.913	Cash in bank
Deposito jangka pendek	500	585.000	Short-term deposits
Total	642.500	3.365.960	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. DAFTAR INVESTASI**1. GENERAL INFORMATION****Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity**

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS 71: "Financial Instruments".

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity are the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. LIST OF INVESTMENT

31 Desember/December 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2022	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2022	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syariah Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2022	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,96%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR PNM Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat /Rural Bank	Des/Dec 2022	by PNM VS 94,67%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 79,59%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2021

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2021	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2021	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2021	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Crom Madani Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/ Owned by PNM VC at 100,000%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2021

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 79,589%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC 76,372%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR PNM Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat /Rural Bank	Des/Dec 2021	by PNM VS 91,58%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2021	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 51,95%	Konsolidasi/ Consolidation



MENARA PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920

Telp : +62-21-2511404 (Hunting)

Email : info@pnm.co.id

Call Center : 1500-654

www.pnm.co.id